Derajat Hadits-Hadits
dalam

Tafsir Ibnu Katsir

(Hadits Shahih, Hasan, Dha'if, Maudhu')

Tahqiq:
Syaikh Muhammad Nashiruddin Al Albani

Takhrij:
Syaikh Mahmud bin Jamil
Syaikh Walid bin Muhammad bin Salamah
Syaikh Khalid bin Muhammad bin Utsman

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan manusia dan membekalinya dengan ilmu pengetahuan serta kecerdasan logika sehingga dapat mengemban amanat sebagai khalifah di muka bumi. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada pembawa risalah yang agung dan petunjuk menuju kebahagiaan dunia-akhirat, Nabi yang mulia Muhammad SAW.

Selaras dengan maraknya keislaman di Indonesia, yang tentu tidak terlepas dan banyak diambil dari kekayaan khazanah turats umat Islam terdahulu, maka tidak menutup kemungkinan akan banyak terjadi kekeliruan dan klaim yang salah, bahkan kerap terjadi pengkultusan buta terhadap seorang imam dengan karangannya yang telah dianggap "sempurna", tanpa landasan analisis ilmiah atau alasan yang kongret.

Bertolak dari fenomena yang ada, maka **PUSTAKA AZZAM** merasa terpanggil untuk menerbitkan buku-buku yang diharapkan dapat menjadi *balance* dan pelurusan pola pikir yang salah yang telah berkelanjutan. Dengan harapan buku ini menjadi pegangan bagi setiap umat Islam yang senantiasa bersikap kritis dan mendudukkan setiap insan sesuai porsinya masing-masing, tanpa sama sekali bermaksud merendahkan martabat seorang imam, melainkan meluruskan pemahaman yang keliru sesuai yang diharapkan.

Semoga upaya yang sederhana ini dapat memberatkan timbangan amal ibadah kami pada hari yang tidak lagi bermanfaat kecuali amal yang pernah dilakukan selama di dunia.

Kami mengharapkan limpahan ampunan-Nya dan permohonan maaf dari pembaca apabila masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam buku ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan cetakan berikutnya.

Kesempurnaan hanyalah milik Allah.

Wa maa taufiiqii illaa billaah, 'alaihi tawakkaltu wa ilaihi uniib.

Jakarta, 13 Agustus 2007

PUSTAKA AZZAM

سُوْرَةُ الْمُؤْمِن / غَافِر

SURAH AL MU'MIN / GHAAFIR

١. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لأَصْحَابِهِ فِيْ بَعْضِ الْغَزْوَاتِ: إِنْ بُيِّتُّمُ اللَّيْلَةَ فَقُوْلُوْا: (حم لاَ يُنْصَرُوْنَ)

1. Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila kalian berada pada malam hari maka bacalah, 'Haa miim'* (Surah Al Mu'min). *Sedang mereka tidak mendapat pertolongan.*"

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (1682), Abu Daud (2597), Ahmad (*Musnad:* 16179), dan yang lain. *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2308, 1414).

٢. عَنْ أَحْمَدَ بْنِ الْحَكَمِ بْنِ ظَبْيَانَ بْنِ خَلَف الْمَازِنِيِّ وَمُحَمَّدِ بْنِ اللَّيثِ الْهَمَدَانِيِّ قَالاَ: حَدَّثَنَا مُوْسَى بْنُ مَسْعُوْدٍ حَدَّثَنَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الْمُلَيْكِيِّ عَنْ زُرَارَةَ بْنِ مُصْعَبٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ آيَةَ الْكُرْسِيِّ وَأَوَّلَ حم الْمُؤْمِنَ عُصِمَ ذَلِكَ الْيَوْمُ مِنْ كُلِّ سُوْءٍ

2. Dari Ahmad bin Al Hakam bin Zhabyan bin Khalaf Al Mazini dan Muhammad bin Al-Laits Al Hamadani, keduanya berkata: Musa bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Bakar Al Mulaiki menceritakan kepada kami dari Zararah bin Mush'ab, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda,

"Barangsiapa membaca ayat Kursi dan awal surah Ghaafir, maka pada hari itu ia dipelihara dari segala keburukan."

Status Hadits:

Dha'if: At-Tirmidzi (2879). *Dha'if* menurut Al Albani (5769).

٣. عَنْ عُمَرَ بْنِ شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ وَاقِدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ الصَّفَّارُ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبَنَانِيُّ قَالَ كُنْتُ مَعَ مُصْعَبِ بْنِ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي سَوَادِ الْكُوْفَةِ فَدَخَلْتُ حَائِطًا أُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ فَافْتَتَحْتُ حم الْمُؤْمِنِ حَتَّى بَلَغْتُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ إِلَيْهِ الْمَصِيْرُ فَإِذَا رَجُلٌ خَلْفِيْ عَلَى بَغْلَةٍ شَهْبَاءَ عَلَيْهِ مُقَطَّعَاتٌ يَمَنِيَّةٌ فَقَالَ إِذَا قُلْتَ غَافِرُ الذَّنْبِ فَقُلْ يَا غَافِرَ الذَّنْبِ اِغْفِرْ لِيْ ذَنْبِيْ، وَإِذَا قُلْتَ وَقَابِلُ التَّوْبِ فَقُلْ يَا قَابِلَ التَّوْبِ اقْبَلْ تَوْبَتِيْ، وَإِذَا قُلْتَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ فَقُلْ يَا شَدِيْدَ الْعِقَابِ لاَ تُعَاقِبْنِيْ، قَالَ فَالْتَفَتُّ فَلَمْ أَرَ أَحَدًا فَخَرَجْتُ إِلَى الْبَابِ فَقُلْتُ مَرَّ بِكُمْ رَجُلٌ عَلَيْهِ مُقَطَّعَاتٌ يَمَنِيَّةٌ، قَالُوا مَا رَأَيْنَا أَحَدًا فَكَانُوا يَرَوْنَ أَنَّهُ إِلْيَاسُ

3. Dari Umar bin Syaibah, Hammad bin Waqid menceritakan kepada kami, Abu Umar Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, Tsabit Al Bannani menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku bersama Mush'ab bin Az-Zubair RA di kota Kuffah, aku memasuki suatu tempat, lalu melaksanakan shalat dua rakaat, yang aku awali dengan membaca surah Ghaafir, hingga sampai ke ayat, "*Tiada tuhan selain Dia, dan kepada-Nyalah tempat kembali.*" Tiba-tiba seorang laki-laki di belakangku yang menunggangi bighal berwarna abu-abu serta mengenakan kain buatan Yaman, berkata, "Jika engkau katakan, 'Pengampun dosa', maka ucapkanlah, 'Wahai Pengampun dosa, ampunilah dosaku'. Jika engkau katakan, 'Penerima tobat', maka ucapkanlah, 'Penerima tobat, terimalah tobatku'. Jika engkau katakan, 'Hukuman-Nya Maha dahsyat', maka katakanlah, 'Wahai Yang hukuman-Nya Maha dahsyat, janganlah

Engkau hukum aku'." Aku lalu berpaling ke belakang, namun aku tidak melihat seorang pun, maka aku keluar menuju pintu, lalu bertanya kepada orang-orang yang ada di situ, "Apakah kalian tadi melihat seorang laki-laki yang mengenakan kain Yaman lewat sini?" Mereka menjawab, "Kami tidak melihat seorang pun." Mereka sungguh telah melihatnya, dia adalah Nabi Ilyas."

Status Hadits:

Menurutku kisah ini tidak jauh meskipun sanadnya *shahih*. Adapun kedudukan Ilyas atau Al Khidhr atau selainnya, bertentangan dengan hadits *shahih* dari Nabi SAW, yaitu suatu malam ia menceritakan bahwa tidak ada satu pun yang tersisa di bumi setelah 100 tahun ini. Milik Allahlah segala pujian dan kepada-Nya tempat meminta pertolongan.

٤. عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، حَدَّثَنَا عَارِمٌ أَبُو النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ حَنَشٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَعَانَ بَاطِلاً لِيُدْحِضَ بِبَاطِلِهِ حَقًّا، فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُ ذِمَّةُ اللهِ، وَذِمَّةُ رَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

4. Dari Ali bin Abdul Aziz, Arim Abu An-Nu`man menceritakan kepada kami, Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendegar ayahku bercerita tentang Hanasy dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa menolong kebatilan guna melenyapkan kebenaran dengan kebatilan itu, maka telah terlepas darinya tanggungan Allah dan tanggungan Rasul-Nya SAW.*"

Status Hadits:

Status Hanasy dalam periwayatan hadits adalah *dha'if*. *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 6048*) dan (*Shahihah*: 1020).

٥. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَعَا الْمُسْلِمُ لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ إِلاَّ قَالَ الْمَلَكُ وَلَكَ بِمِثْلٍ

5. Rasulullah SAW bersabda, "*Jika seorang mukmin berdoa untuk saudaranya tanpa sepengetahuan saudaranya itu, maka para malaikat berkata, "Semoga Allah mengabulkan doamu, dan bagimu seperti itu juga."*

Status Hadits:

Muslim (2732)

٦. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ الْبَزَّارِ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ أَبِي ثَوْرٍ عَنْ سِمَاكٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمِيرَةَ عَنْ الأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ قَالَ كُنْتُ فِي الْبَطْحَاءِ فِي عِصَابَةٍ فِيهِمْ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرَّتْ بِهِمْ سَحَابَةٌ فَنَظَرَ إِلَيْهَا فَقَالَ مَا تُسَمُّونَ هَذِهِ قَالُوا السَّحَابَ قَالَ وَالْمُزْنَ قَالُوا وَالْمُزْنَ قَالَ وَالْعَنَانَ قَالُوا وَالْعَنَانَ قَالَ أَبُو دَاوُد لَمْ أُتْقِنْ الْعَنَانَ جَيِّدًا قَالَ هَلْ تَدْرُونَ مَا بُعْدُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ قَالُوا لاَ نَدْرِي قَالَ إِنَّ بُعْدَ مَا بَيْنَهُمَا إِمَّا وَاحِدَةٌ أَوْ اثْنَتَانِ أَوْ ثَلاَثٌ وَسَبْعُونَ سَنَةً ثُمَّ السَّمَاءُ فَوْقَهَا كَذَلِكَ حَتَّى عَدَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ثُمَّ فَوْقَ السَّابِعَةِ بَحْرٌ بَيْنَ أَسْفَلِهِ وَأَعْلاَهُ مِثْلُ مَا بَيْنَ سَمَاءٍ إِلَى سَمَاءٍ ثُمَّ فَوْقَ ذَلِكَ ثَمَانِيَةُ أَوْعَالٍ بَيْنَ أَظْلاَفِهِمْ وَرُكَبِهِمْ مِثْلُ مَا بَيْنَ سَمَاءٍ إِلَى سَمَاءٍ ثُمَّ عَلَى ظُهُورِهِمْ الْعَرْشُ مَا بَيْنَ أَسْفَلِهِ وَأَعْلاَهُ مِثْلُ مَا بَيْنَ سَمَاءٍ إِلَى سَمَاءٍ ثُمَّ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَوْقَ ذَلِكَ.

6. Dari Muhammad bin Ash-Shabah Al Bazzar, Al Walid bin Abu Tsaur menceritakan kepada kami dari Simak, dari Abdullah bin Umairah, dari Al Ahnaf bin Qais, dari Al Abbas bin Abdul Muththalib RA, ia berkata,

"Aku berada di perkampungan sekitar kota Makkah bersama sekelompok orang, dan di antara mereka adalah Rasulullah SAW. Awan lalu melewati mereka, dan ketika Rasulullah SAW melihat awan tersebut beliau berkata, 'Kalian namakan apa ini?' Mereka menjawab, 'Awan'. Rasulullah SAW bersabda, '*Tempat bernaung'*. Mereka berkata, 'Tempat bernaung'. Rasulullah SAW bersabda, '*Langit.*' Mereka lalu berkata, 'Langit'. —Abu Daud berkata, "Aku tidak yakin dengan ucapan, '*Langit'."*— Rasulullah SAW bersabda, '*Apakah kamu tahu apa yang terdapat antara langit dan bumi?'* Mereka menjawab, 'Kami tidak mengetahui'. Rasulullah SAW bersabda, '*Antara keduanya, satu, dua, atau tujuh puluh tiga tahun, kemudian langit, di atasnya juga demikian, hingga sampai tujuh langit. Kemudian di atas langit ke tujuh terdapat lautan, jarak antara bawah dan atasnya seperti jarak antara satu langit dengan langit yang lain. Kemudian di atas itu terdapat delapan atau lebih tinggi, jarak antara satu lantai ke bagian atasnya seperti jarak antara satu langit ke langit lain, kemudian pada bagian atas terdapat singgasana, antara bagian bawah dan bagian atasnya sejauh jarak antara satu langit dengan langit lain, kemudian di atas semua itu adalah Allah SWT'."*

Status Hadits:

Abu Daud (4723). Diriwayatkan oleh Abu Daud, At-Tirmidzi serta Ibnu Majah dari hadits Simak bin Harb, statusnya *dha'if:* Abu Daud (1752, 4724), At-Tirmidzi (3310), dan Ibnu Majah (193). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 6093).

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا هِشَامٌ يَعْنِي ابْنَ عُرْوَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ قَالَ كَانَ عَبْدُ اللهِ بْنُ الزُّبَيْرِ يَقُولُ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلاَةٍ حِينَ يُسَلِّمُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَلاَ نَعْبُدُ إِلاَّ إِيَّاهُ وَلَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ

الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

قَالَ وَكَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُهَلِّلُ بِهِنَّ دُبُرَ كُلِّ صَلاَةٍ

7. Imam Ahmad berkata: Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Hisyam —yaitu Urwah Az-Zubair— menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair Muhammad bin Muslim bn Mudris Al Makki, ia berkata: Abdullah bin Az-Zubair setiap selesai shalat membaca, "*Tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Kepunyaan-Nya segala kerajaan dan pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah. Tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Allah, dan kami hanya menyembah kepada-Nya. Kepunyaan-Nya segala nikmat dan karunia, kepunyaan-Nya segala pujian yang baik. Tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Allah, kami memurnikan ibadah kepada-Nya, meski orang-orang kafir tidak menyukainya.*"

Abdullah berkata, "Rasulullah SAW bertahlil dengan bacaan tersebut setiap selesai shalat."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 15673)

٨. عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ وَحَجَّاجِ بْنِ أَبِي عُثْمَانَ وَمُوْسَى بْنِ عُقْبَةَ ثَلاَثَتُهُمْ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلاَةٍ حِينَ يُسَلِّمُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ، وَذَكَرَ تَمَامَهُ

8. Dari Hisyam bin Urwah, Hajjaj bin Abi Utsman, serta Musa bin Uqbah meriwayatkan hadits dari Abu Az-Zubair, dari Abdullah bin Az-Zubair, ia berkata: Rasulullah SAW pada akhir shalat mengucapkan, "*Tiada*

tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya." Beliau menyebutkannya hingga sempurna.

Status Hadits:

Muslim (594), Abu Daud (1507), dan An-Nasa`i (370)

٩. عَنْ ابْنِ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُوْلُ عَقِبَ الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوْبَاتِ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَلاَ نَعْبُدُ إِلاَّ إِيَّاهُ لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

9. Dari Ibnu Az-Zubair RA, bahwa Rasulullah setiap habis shalat wajib membaca, "*Tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Kepunyaan-Nya segala kerajaan dan pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan upaya kecuali dengan pertolongan Allah. Tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Allah, dan kami hanya menyembah kepada-Nya, kepunyaan-Nya segala nikmat dan karunia, kepunyaan-Nya segala pujian yang baik. Tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Allah, kami memurnikan ibadah kepada-Nya, meski orang-orang kafir tidak menyukainya.*"

Status Hadits:

Muslim (594)

١٠. وَقَدْ ذَكَرَ غَيْرُ وَاحِدٍ أَنَّ الْعَرْشَ مِنْ يَاقُوتَةٍ حَمْرَاءَ اتِّسَاعُ مَا بَيْنَ قُطْرَيْهِ مَسِيْرَةَ خَمْسِيْنَ أَلْفَ سَنَةٍ وَارْتِفَاعُهُ عَنِ الأَرْضِ السَّابِعَةِ مَسِيْرَةَ خَمْسِيْنَ أَلْفَ سَنَةٍ

10. Telah disebutkan oleh lebih dari satu orang bahwa singgasana Allah SWT terbuat dari permata Yaqut berwarna merah, yang jarak antara satu sisinya sejauh perjalanan lima puluh ribu tahun, sedangkan tingginya dari bumi sejauh perjalanan lima puluh ribu tahun.

Status Hadits:

Hadits *dha'if*

١١. عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْمَا يَحْكِي عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ: يَا عِبَادِي إِنِّي حَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلاَ تَظَالَمُوا — إِلَى أَنْ قَالَ — يَا عِبَادِي إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أُحْصِيهَا لَكُمْ ثُمَّ أُوَفِّيكُمْ إِيَّاهَا فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدْ اللهَ وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلاَ يَلُومَنَّ إِلاَّ نَفْسَهُ

11. Dari Abu Dzar RA, dari Rasulullah SAW, sebagaimana beliau sampaikan dari Tuhannya SWT, bahwa Dia berfirman, "*Wahai hamba-hamba-Ku, Aku haramkan kezhaliman atas diri-Ku dan Aku menjadikannya haram bagi kalian, maka janganlah kalian berbuat zhalim... Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya Aku menghitung amal perbuatan kalian kemudian Aku memenuhi balasannya bagi kalian. Barangsiapa mendapati satu kebaikan maka hendaklah ia memuji Allah SWT, dan barangsiapa mendapati sebaliknya maka janganlah ia mencela kecuali kepada dirinya sendiri.*"

Status Hadits:

Muslim (2577)

١٢. عَنْ أَبِي مُوْسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَافَ قَوْمًا قَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ شُرُورِهِمْ وَنَدْرَأُ بِكَ فِي نُحُورِهِمْ.

12. Dari Abu Musa RA, ia berkata: Rasulullah apabila merasa takut kepada suatu kaum maka beliau berdoa, "*Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung kepada Engkau dari segenap keburukan mereka dan kami memohon pertolongan-Mu dalam menebas leher-leher mereka.*"

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (1537). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4706).

١٣. عَنْ عَلِيٍّ بْنِ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا الْوَلِيْدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّيمِيِّ حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمَا قَالَ قُلْتُ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو العَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَخْبِرْنِيْ أَشَدَّ مَا صَنَعَ الْمُشْرِكُونَ بِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِفِنَاءِ الكَعْبَةِ إِذْ أَقْبَلَ عُقْبَةُ بْنُ أَبِيْ مُعِيْطٍ فَأَخَذَ بِمَنْكِبِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلوى ثَوْبَهُ فِيْ عُنُقِهِ فَخَنَقَهُ خَنْقًا شَدِيدًا فَأَقْبَلَ أَبُوْ بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَأَخَذَ بِمَنْكِبِهِ وَدَفَعَهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: {أَتَقْتُلُونَ رَجُلاً أَن يَقُولَ رَبِّيَ ٱللَّهُ وَقَدْ جَآءَكُم بِٱلْبَيِّنَٰتِ مِن رَّبِّكُمْ ؟}

13. Dari Ali bin Abdullah, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ibrahim At-Taimi menceritakan

kepadaku, Urwah bin Zubair RA menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku berkata kepada Abdullah bin Amr bin Ash, "Ceritakanlah kepadaku tentang tindakan paling keras yang pernah dilakukan kaum musyrik kepada Rasulullah SAW." Abdullah berkata, "Tatkala Rasulullah SAW sedang shalat di serambi Ka'bah, tiba-tiba Uqbah bin Abi Mu'ith datang lalu memegang pundak Rasulullah SAW, kemudian menarik baju beliau, sehingga beliau tercekik. Lalu Abu Bakar RA datang dan memegang pundak Uqbah lalu mendorongnya menjauhi Nabi SAW. Abu Bakar kemudian berkata, "*Apakah kamu akan membunuh seorang laki-laki karena dia berkata, 'Tuhanku adalah Allah?' padahal dia telah datang kepadamu dengan membawa keterangan-keterangan dari Tuhanmu.*" (Qs. Al Mu'min [40]: 28)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3678, 3856, 4810)

١٤. مَا مِنْ إِمَامٍ يَمُوتُ يَوْمَ يَمُوتُ وَهُوَ غَاشٌّ لِرَعِيَّتِهِ إِلاَّ لَمْ يرح رَائِحَةَ الْجَنَّةِ وَإِنَّ رِيْحَهَا لَيُوْجَدُ مِنْ مَسِيْرَةِ خَمْسُمِائَةِ عَامٍ

14. "*Tidak ada seorang pemimpin pun yang meninggal dalam keadaan masih menipu rakyatnya melainkan ia tidak mencium aroma surga, padahal sesungguhnya aroma surga dapat tercium dari jarak lima ratus tahun perjalanan.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7150) dan Muslim (142)

١٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَاشِمٌ هُوَ ابْنُ الْقَاسِمِ أَبُو النَّضرِ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدٍ هُوَ ابْنُ عَمْرِو بْنِ سَعِيْدِ بْنِ الْعَاصِ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ يَعْنِيْ أَبَاهُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ يَهُودِيَّةً كَانَتْ تَخْدُمُهَا فَلاَ تَصْنَعُ عَائِشَةُ إِلَيْهَا شَيْئًا مِنْ الْمَعْرُوفِ إِلاَّ قَالَتْ

لَهَا الْيَهُودِيَّةُ وَقَاكِ اللهُ عَذَابَ الْقَبْرِ قَالَتْ فَدَخَلَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيَّ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ لِلْقَبْرِ عَذَابٌ قَبْلَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ قَالَ لاَ وَعَمَّ ذَاكَ قَالَتْ هَذِهِ الْيَهُودِيَّةُ لاَ نَصْنَعُ إِلَيْهَا مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئًا إِلاَّ قَالَتْ وَقَاكِ اللهُ عَذَابَ الْقَبْرِ قَالَ كَذَبَتْ يَهُودُ وَهُمْ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ كُذُبٌ لاَ عَذَابَ دُونَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ قَالَتْ ثُمَّ مَكَثَ بَعْدَ ذَاكَ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَمْكُثَ فَخَرَجَ ذَاتَ يَوْمٍ نِصْفَ النَّهَارِ مُشْتَمِلاً بِثَوْبِهِ مُحْمَرَّةً عَيْنَاهُ وَهُوَ يُنَادِي بِأَعْلَى صَوْتِهِ أَيُّهَا النَّاسُ أَظَلَّتْكُمُ الْفِتَنُ كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ أَيُّهَا النَّاسُ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا وَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا أَيُّهَا النَّاسُ اسْتَعِيذُوا بِاللهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَإِنَّ عَذَابَ الْقَبْرِ حَقٌّ.

15. Imam Ahmad berkata: Hasyim —yaitu Ibnu Al Qasim Abu An-Nadhr— menceritakan kepada kami, Ishaq bin Sa'id —yaitu Ibnu Amr bin Sa'id bin Al Ash— menceritakan kepada kami, Sa'id —yaitu bapaknya— menceritakan kepada kami dari Aisyah RA, bahwa seorang wanita Yahudi dahulu bekerja melayaninya. Tidak sekalipun Aisyah RA melakukan satu amalan makruf kepada wanita Yahudi tersebut melainkan ia akan berkata, "Semoga Allah melindungimu dari adzab kubur." Aisyah berkata, "Rasulullah kemudian SAW datang menemuiku. Aku lalu bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah di dalam kubur terdapat adzab sebelum datangnya Hari Kiamat?' Beliau bersabda, '*Tidak. Siapakah yang menyangka demikian?*' Aku menjawab, 'Wanita Yahudi itu, tidak sekalipun aku melakukan satu amalan makruf kepadanya melainkan ia berkata, "Semoga Allah melindungimu dari siksa kubur".' Beliau SAW lalu bersabda, '*Kaum Yahudi telah berdusta dan mereka lebih banyak berdusta kepada Allah. Tidak ada adzab sebelum Hari Kiamat'.*" Kemudian waktu berselang hingga masa yang dikehendaki oleh Allah. Lalu pada suatu hari, saat tengah siang, Rasulullah keluar sambil berselimutkan baju dan memerah kedua matanya. Beliau menyeru dengan

suara tertinggi, "*Wahai sekalian manusia! Kubur itu ibarat sepenggal malam yang gulita. Wahai sekalian manusia, sekiranya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan banyak menangis dan sedikit tertawa. Wahai sekalian manusia, mohonlah perlindungan kepada Allah dari adzab kubur. Sesungguhnya adzab kubur itu adalah haq (nyata).*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 2399)

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَ: سَأَلَتْهَا امْرَأَةٌ يَهُودِيَّةٌ فَأَعْطَتْهَا فَقَالَتْ لَهَا: أَعَاذَكِ اللهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، فَأَنْكَرَتْ عَائِشَةُ ذَلِكَ فَلَمَّا رَأَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لَهُ: فَقَالَ: لاَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: ثُمَّ قَالَ لَنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ إِنَّهُ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي قُبُورِكُمْ

16. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata, Sufyan mengabarkan kepada kami dari dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah RA, ia berkata, bahwa Aisyah diminta sesuatu oleh seorang perempuan Yahudi, kemudian ia memberinya, maka perempuan Yahudi itu berkata kepadanya, "Semoga Allah melindungimu dari azab kubur." Aisyah pun mengingkari perkataan itu, kemudian tatkala Aisyah bertemu dengan Rasulullah SAW, ia mengutarakan hal tersebut kepada beliau, maka beliau pun bersabda, "*Tidak ada.*" Aisyah berkata, "Kemudian setelah selang beberapa waktu Rasulullah SAW menyatakan beliau telah diberi wahyu bahwa kalian akan disiksa di dalam kubur kalian."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 25477)

١٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ قَالَ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا امْرَأَةٌ مِنَ الْيَهُودِ وَهِيَ تَقُولُ أُشْعِرْتُ أَنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ فَارْتَاعَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ إِنَّمَا تُفْتَنُ يَهُودُ قَالَتْ عَائِشَةُ فَلَبِثْنَا لَيَالِيَ ثُمَّ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُشْعِرْتُ أَنَّهُ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ وَقَالَتْ عَائِشَةُ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدُ يَسْتَعِيذُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

17. Imam Ahmad berkata: Dari Utsman bin Umar, Yunus menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW menemuinya saat di sisinya ada seorang wanita Yahudi. Wanita Yahudi itu berkata, "Aku mendengar bahwa kalian mendapat ujian (adzab) di dalam kubur kalian?" Rasulullah SAW lalu menjadi berang, maka beliau bersabda, "*Kaum Yahudilah yang mendapat ujian.*" Setelah kejadian itu, selang beberapa malam, Rasulullah SAW bersabda, "*Ingatlah, kalian mendapatkan adzab di dalam kubur.*" Rasulullah setelah itu selalu memohon perlindungan dari adzab kubur."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 24061), diriwayatkan oleh Muslim dari Harun bin Sa'id dan Harmalah, keduanya meriwayatkan dari Ibnu Wahab, dari Yunus bin Yazid Al Aili, dari Az-Zuhri.

١٨. عَنْ شُعْبَةَ عَنِ الأَشْعَثِ ابْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ يَهُودِيَّةً دَخَلَتْ عَلَيْهَا فَقَالَتْ نَعُوذُ بِاللهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَسَأَلَتْ عَائِشَةُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَذَابِ الْقَبْرِ فَقَالَ نَعَمْ

عَذَابُ الْقَبْرِ قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا فَمَا رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدُ صَلَّى صَلاَةً إِلاَّ تَعَوَّذَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

18. Dari hadits Syu'bah, dari Asy'ats bin Abi Asy-Sya'tsa', dari ayahnya, dari Masruq, dari Aisyah RA, bahwa seorang perempuan Yahudi bertemu dengannya, lalu berkata, "Kami berlindung kepada Allah SWT dari siksa kubur." Ia (Aisyah) lalu bertanya kepada Rasulullah SAW tentang siksa kubur, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Ya, siksa kubur itu benar.*" Ia lalu berkata, "Aku lihat setiap selesai shalat Rasulullah SAW memohon perlindungan kepada Allah SWT dari siksa kubur."

Status Hadits:

Al Bukhari (1372)

١٩. عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِيْهِ ثُمَّ انْطَلَقَ بِي إِلَى خَلْقٍ كَثِيْرٍ مِنْ خَلْقِ اللهِ رِجَالٍ كُلُّ رَجُلٍ مِنْهُمْ بَطْنُهُ مِثْلُ الْبَيْتِ الضَّخْمِ مُنْضَدِّيْنَ عَلَى سَابِلَةِ آلِ فِرْعَوْنَ وَآلُ فِرْعَوْنَ يُعْرَضُوْنَ عَلَى النَّارِ غُدُوًّا وَعَشِيًّا {وَيَوْمَ تَقُومُ ٱلسَّاعَةُ أَدْخِلُوٓاْ ءَالَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ ٱلْعَذَابِ} وَآلُ فِرْعَوْنَ كَالْإِبِلِ الْمُسَوَّمَةِ يَتَخَبَّطُوْنَ الْحِجَارَةَ وَالشَّجَرَ وَلاَ يَعْقِلُوْنَ.

19. Dari Abu Sa'id Al Khudri RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Kemudian (Jibril) pergi bersamaku ke tempat para makhluk yang banyak dari berbagai makhluk ciptaan Allah SWT, para lelaki, di antara mereka ada yang perutnya seperti rumah besar, yang terbelenggu di jalan keluarga Fir'aun, sedangkan keluarga Fir'aun dimasukkan ke dalam neraka pada waktu pagi dan petang, sebagaimana firman-Nya, "Dan pada hari terjadinya Kiamat. (Dikatakan kepada malaikat), 'Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam adzab yang sangat keras'.* (Qs. Al Mu'min [40]: 46) *Keluarga Fir'aun seperti unta yang diberi*

tanda, mereka dipukul dengan batu dan kayu, sedangkan mereka tidak berakal."

Status Hadits:

Dha'if: Abu Harun Al Abdi orang yang *matruk*. Telah disepakati (*muttafaq*) akan ke-*dha'if*-annya dan sebagian ulama menilainya sebagai *kazzab* (pendusta). Al Bazzar meriwayatkan dalam kitab *Musnad*-nya dari Zaid bin Akhram, ia berkata, "Kami tidak mengetahui ada sanad lain bagi hadits tersebut selain sanad ini. Status hadits ini *munkar*. Status Utbah bin Yaqzan dalam periwayatan hadits: لا يساوي شيئا." Adz-Dzahabi berkata, "Hadits ini *munkar*."

٢٠. عَنْ عَبْدِ الْكَرِيْمِ بْنِ أَبِي عُمَيْرَ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ بْنُ مُحَمَّدٍ الْفَزَارِيُّ الْبَلْخِيُّ قَالَ سَمِعْتُ الأَوْزَاعِيَّ وَسَأَلَهُ رَجُلٌ فَقَالَ: رَحِمَكَ اللهُ رَأَيْنَا طُيُوْراً تَخْرُجُ مِنَ الْبَحْرِ تَأْخُذُ نَاحِيَةَ الْغَرْبِ بَيْضاً فَوْجًا فَوْجًا لاَ يَعْلَمُ عَدَدُهَا إلاَّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَإِذَا كَانَ الْعَشِيُّ رَجَعَ مِثْلَهَا سُوَدًا قَالَ وَفَطَنْتُمْ إِلَى ذَلِكَ؟ قَالَ نَعَمْ، قَالَ إِنَّ ذَلِكَ الطَّيْرَ فِي حَوَاصِلِهَا أَرْوَاحُ آلِ فِرْعَوْنَ يُعْرَضُوْنَ عَلَى النَّارِ غُدُوًّا وَعَشِيًّا فَتَرْجِعُ إِلَى وَكُوْرِهَا وَقَدْ اِحْتَرَقَتْ أَرْيَاشُهَا وَصَارَتْ سُوَداً فَيَنْبُتُ عَلَيْهَا مِنَ اللَّيْلِ رِيْشٌ أَبْيَضُ وَيَتَنَاثَرُ الأَسْوَدُ ثُمَّ تَغْدُو عَلَى النَّارِ غُدُوّاً وَعَشِيّاً ثُمَّ تَرْجِعُ إِلَى وَكُوْرِهَا، فَذَلِكَ دَأْبُهُمْ فِي الدُّنْيَا فَإِذَا كَانَ يَوْمُ القِيَامَةِ قَالَ اللهُ تَعَالَى: {أَدْخِلُوٓا ءَالَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ ٱلْعَذَابِ} قَالَ وَكَانُوا يَقُوْلُوْنَ إِنَّهُمْ سِتُّمِائَةِ أَلْفِ مُقَاتِلٍ.

20. Dari Abdul Karim bin Abi Umair, Hammad bin Muhammad Al Fazari Al Balkhi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al Auza'i ditanya seseorang, orang itu berkata, "Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepadamu, di sebelah Barat kami melihat burung keluar dari laut, berwarna putih, bergerombol, dan tidak ada yang

mengetahui jumlahnya selain Allah SWT. Ketika tiba waktu petang, burung-burung itu kembali dalam keadaan berwarna hitam." Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Kamu memperhatikan semua itu?*" Laki-laki itu menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "*Burung itu adalah roh-roh keluarga Fir'aun, mereka dimasukkan ke dalam neraka pada waktu pagi dan petang. Burung-burung itu kembali ke sarangnya, bulunya dalam keadaan terbakar, sehingga ia berwarna hitam, lalu pada waktu malam tumbuh bulu berwarna putih dan bulu berwarna hitam bertebaran. Kemudian burung itu dimasukkan ke dalam neraka pada waktu pagi dan petang, kemudian kembali lagi ke sarangnya. Demikianlah rutinitas mereka di dunia. Ketika Hari Kiamat tiba, Allah SWT berfirman, 'Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya ke dalam adzab yang sangat keras'.*" Mereka lalu berkata, "Jumlah mereka enam ratus ribu pasukan."

Status Hadits:

Status Hammad bin Muhammad dalam periwayatan hadits adalah *dha'if*.

٢١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا مَاتَ عُرِضَ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ فَيُقَالُ هَذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى يَبْعَثَكَ اللهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

21. Imam Ahmad berkata: Ishaq menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Nafi, dari Ibnu Umar RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila salah seorang di antara kalian meninggal maka akan ditampakkan baginya tempat duduknya nanti, tiap pagi dan petang. Jika dia termasuk penghuni surga maka (diambilkan tempat duduk) dari penghuni surga, jika dia termasuk penghuni neraka maka (diambilkan tempat duduk) dari penghuni neraka. Kemudian dikatakan kepadanya, 'Inilah tempat dudukmu hingga Allah membangkitkanmu menuju tempat duduk itu pada Hari Kiamat'.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (1379) dan Muslim (2866)

٢٢. عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَقُوْلُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى مَنْ عَادَى لِيْ وَلِياً فَقَدْ بَارَزَنِيْ بِالْحَرْبِ

22. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Allah berfirman, "*Barangsiapa memusuhi wali-Ku maka ia telah mengumandangkan perang melawan-Ku.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (6502)

٢٣. عَنْ أَبِي إِبْرَاهِيمَ التَّرْجُمَانِيُّ، حَدَّثَنَا صَالِحٌ الْمُرِّيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرْوِي عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: أَرْبَعُ خِصَالٍ وَاحِدَةٌ مِنْهُنَّ لِي، وَوَاحِدَةٌ لَكَ، وَوَاحِدَةٌ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَكَ، وَوَاحِدَةٌ فِيمَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ عِبَادِي، فَأَمَّا الَّتِي لِي فَتَعْبُدُنِي لاَ تُشْرِكُ بِي شَيْئًا، وَأَمَّا الَّتِي لَكَ عَلَيَّ فَمَا عَمِلْتَ مِنْ خَيْرٍ جَزَيْتُكَ بِهِ، وَأَمَّا الَّتِي بَيْنِي وَبَيْنَكَ فَمِنْكَ الدُّعَاءُ وَعَلَيَّ الإِجَابَةُ، وَأَمَّا الَّتِي بَيْنَكَ وَبَيْنَ عِبَادِي فَارْضَ لَهُمْ مَا تَرْضَى لِنَفْسِكَ.

23. Dari Abu Ibrahim At-Turjumani, Shalih Al Murri menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al Hasan bercerita dari Anas bin Malik RA, dari Nabi sebagaimana beliau riwayatkan dari Rabbnya yang berfirman, "*Empat perkara; satu diantaranya untuk-Ku, satu untukmu, satu antara Aku dengan engkau, serta satu antara engkau dengan hamba-Ku. Adapun untuk-Ku adalah engkau beribadah kepada-Ku dan tidak menyekutukan-Ku dengan apa pun. Sedangkan untukmu*

adalah amal baik yang engkau kerjakan, Aku akan membalasnya. Apa yang ada antara Aku dengan engkau adalah darimu doa dan kewajiban-Ku untuk mengabulkannya. Sedangkan apa yang ada antara engkau dengan hamba-Ku adalah ridhailah mereka apa yang engkau ridhai untuk dirimu sendiri."

Status Hadits:

Dha'if: Shalih Al Murri adalah seorang tukang cerita dan pembuat hadits.

٢٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ ذَرٌّ عَنْ يُسَيْعٍ الْكِنْدِيِّ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الدُّعَاءَ هُوَ الْعِبَادَةُ ثُمَّ قَرَأَ وَقَالَ رَبُّكُمُ ٱدْعُونِيٓ أَسْتَجِبْ لَكُمْ ۚ إِنَّ ٱلَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

24. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Dzar, dari Yasi Al Kindi, dari An-Nu`man bin Basyir RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya doa adalah ibadah.*" Beliau lalu membaca ayat, "*Dan Tuhanmu berfirman, 'Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina-dina'.*" (Qs. Al Mu'min [40]: 60)

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (3247) dan Ibnu Hibban (890). Demikian juga diriwayatkan oleh pengarang kitab *As-Sunan*; At-Tirmidzi, An-Nasa`i, Ibnu Majah, Ibnu Abi Hatim, dan Ibnu Jarir, semuanya meriwayatkan hadits Al A'masy. Status hadits ini *shahih:* At-Tirmidzi (2969), Ibnu Majah (3828), Abu Daud, At-Tirmidzi, An-Nasa`i. Ibnu Jarir juga meriwayatkan dari hadits Syu'bah, dari Al Manshur dan Al A'masy, mereka berdua meriwayatkan hadits dari Dzurr. Diriwayatkan pula oleh

Ibnu Yunus dari Usaid bin Ashim bin Mihran, An-Nu'man bin Abdussalam menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Dzurr. Status hadits ini *shahih,* Abu Daud (1479). Ibnu Hibban dan Al Hakim meriwayatkan hadits ini dalam kitab *Shahih* karangan mereka. Al Hakim berkata, "*Shahih* sanadnya." Status hadits ini *shahih*. Al Bukhari (4809) dan Muslim (2798).

٢٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مَرْوَانُ الْفَزَارِيُّ قَالَ أَخْبَرَنَا صَبِيحٌ أَبُو الْمَلِيحِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا صَالِحٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ لاَ يَسْأَلْهُ يَغْضَبْ عَلَيْهِ

25. Imam Ahmad berkata: Marwan Al Fazari menceritakan kepada kami, Shubih Abu Al Malih menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Shalih bercerita dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang tidak meminta kepada Allah SWT maka Dia akan murka kepadanya.*"

Status Hadits:

Shahih: Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 2418)

٢٦. عَنْ هَمَّامٍ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ عَنِ الْحَسَنِ، حَدَّثَنَا نَائِلُ بْنُ نَجِيحٍ حَدَّثَنِي عَائِذُ بْنُ حَبِيبٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعِيدٍ قَالَ: لَمَّا مَاتَ مُحَمَّدُ بْنُ مَسْلَمَةَ الأَنْصَارِيُّ وَجَدْنَا فِي ذُؤَابَةِ سَيْفِهِ كِتَابًا بِاسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ لِرَبِّكُمْ فِي بَقِيَّةِ أَيَّامِ دَهْرِكُمْ نَفَحَاتٍ فَتَعَرَّضُوا لَهُ لَعَلَّ دَعْوَةً أَنْ تُوَافِقَ رَحْمَةً فَيَسْعَدَ بِهَا صَاحِبُهَا سَعَادَةً لاَ يَخْسَرُ بَعْدَهَا أَبَدًا

26. Dari Hammam, Ibrahim menceritakan kepada kami dari Al Hasan, Na'il bin Najih menceritakan kepada kami, A'idz bin Habib

menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Sa'id, ia berkata, "Ketika Muhammad bin Maslamah Al Anshari meninggal dunia, kami menemukan tulisan di kulit sarung pedangnya yang berbunyi, 'Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, aku telah mendengar dari Rasulullah SAW, "*Sesungguhnya dalam sisa hari-harimu terdapat hembusan karunia dari Tuhanmu, dapatkanlah ia, semoga suatu doa mendapati rahmat Allah SWT, sehingga membahagiakan orang yang berdoa tersebut, ia memperoleh kebahagiaan, dan tidak akan merugi setelah itu untuk selamanya.*"

Status Hadits:

Dha'if: Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 1917)

٢٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُحْشَرُ الْمُتَكَبِّرُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَمْثَالَ الذَّرِّ فِي صُوَرِ النَّاسِ يَعْلُوهُمْ كُلُّ شَيْءٍ مِنْ الصَّغَارِ حَتَّى يَدْخُلُوا سِجْنًا فِي جَهَنَّمَ يُقَالُ لَهُ بُولَسُ فَتَعْلُوَهُمْ نَارُ الأَنْيَارِ يُسْقَوْنَ مِنْ طِينَةِ الْخَبَالِ عُصَارَةِ أَهْلِ النَّارِ

27. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, Amr bin Syu'aib menceritakan kepadaku dari bapaknya, dari kakeknya, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Orang-orang yang menyombongkan diri akan dikumpulkan pada Hari Kiamat seumpama semut kecil dalam wujud manusia, mereka lebih kecil dari segala sesuatu yang kecil. Kemudian mereka memasukiku ke suatu penjara di dalam neraka, yang disebut 'bulas,' mereka dinaungi oleh api yang besar, diberi minum dari Thinatul Khabal, yakni perasan nanah penghuni neraka.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 6639) dan At-Tirmidzi (2492). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 8040).

٢٨. عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ وَحَجَّاجَ بْنِ أَبِيْ عُثْمَانَ وَمُوْسَى بْنِ عُقْبَةَ ثَلاَثَتُهُمْ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ فِيْ دُبُرِ كُلِّ صَلاَةٍ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ وَذَكَرَ تَمَامَهُ.

28. Dari Hisyam bin Urwah, Hajjaj bin Abi Utsman, dan Musa bin Uqbah, mereka bertiga meriwayatkan dari Abu Az-Zubair, dari Abdullah bin Az-Zubair, bahwa Rasulullah SAW membaca, "*Laa ilaaha illallah wahdahu laa syarika lahu* (tiada tuhan selain Allah Semata, tiada sekutu bagi-Nya) setiap usai shalat." Ia sebutkan hingga sempurna."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (594), telah terdahulu penjelasannya di awal surah.

٢٩. إِنَّ اللهَ تَعَالَى يَقْبَلُ تَوْبَةَ الْعَبْدِ مَالَمْ يُغَرْغِرْ.

29. "*Sesungguhnya Allah menerima tobat seorang hamba sebelum ia menghadapi sakaratul maut.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3537), Ibnu Majah (4253), Ahmad (*Musnad:* 6152), dan lainnya. *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1903).

سُورَةُ فُصِّلَتْ

SURAH FUSHSHILAT

١. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَفَضْلٍ.

1. Rasulullah SAW bersabda, "*Hanya saja Allah SWT memberikan karunia-Nya kepadaku.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5673) dan Muslim (2816). Diriwayatkan juga dari Yusuf bin Adi. Ubaidullah bin Amr menceritakan kepada kami dari Zaid bin Abi Unaisah, dari Al Minhal, ia adalah putra Amr. Status hadits ini adalah *shahih,* Al Bukhari (4816).

٢. عَنْ إِسْمَعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ خَالِدٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَافِعٍ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَخَذَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي فَقَالَ خَلَقَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ التُّرْبَةَ يَوْمَ السَّبْتِ وَخَلَقَ فِيهَا الْجِبَالَ يَوْمَ الأَحَدِ وَخَلَقَ الشَّجَرَ يَوْمَ الِاثْنَيْنِ وَخَلَقَ الْمَكْرُوهَ يَوْمَ الثُّلاَثَاءِ وَخَلَقَ النُّورَ يَوْمَ الأَرْبِعَاءِ وَبَثَّ فِيهَا الدَّوَابَّ يَوْمَ الْخَمِيسِ وَخَلَقَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ بَعْدَ الْعَصْرِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فِي آخِرِ الْخَلْقِ فِي آخِرِ سَاعَةٍ مِنْ سَاعَاتِ الْجُمُعَةِ فِيمَا بَيْنَ الْعَصْرِ إِلَى اللَّيْلِ

2. Dari Isma'il bin Umayyah, dari Ayyub bin Khalid, dari Abdullah bin Rafi, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW memegang tanganku dan bersabda, "*Allah SWT menciptakan debu pada hari Sabtu, Dia menciptakan gunung-gunung pada hari Ahad, Dia menciptakan*

pepohonan pada hari Senin, Dia menciptakan segala perkara yang tidak disukai pada hari Selasa, Dia menciptakan cahaya pada hari Rabu, hewan-hewan disebarkan pada hari Kamis, dan Adam diciptakan setelah Ashar pada hari Jum'at, ciptaan terakhir pada saat terakhir dari waktu hari Jum'at, antara Ashar menjelang malam."

Status Hadits:

Muslim (2789). Hadits ini *ma'lul*, bertentangan dengan ayat-ayat serta hadits-hadits *shahih* yang menceritakan bahwa penciptaan langit dan bumi tersebut adalah 6 hari. Lihat Al Albani (*As-Silsilah Ash-Shahihah*: 1833).

٣. عَنْ مَحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحِيْمِ حَدَّثَنَا عَلِيٌّ بْنُ قَادِمٍ حَدَّثَنَا شَرِيْكٌ عَنْ عُبَيْدٍ الْمُكْتِبِ عَنْ فُضَيْلٍ عَنْ الشَّعْبِيٌّ عَنْ أَنسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَضَحِكَ فَقَالَ هَلْ تَدْرُونَ مِمَّ أَضْحَكُ قَالَ قُلْنَا اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ مِنْ مُخَاطَبَةِ الْعَبْدِ رَبَّهُ يَقُولُ يَا رَبٌّ أَلَيْسَ وَعَدْتَنِيْ أَنْ لاَ تَظْلِمْنِيَ، قَال بَلَى فَيَقُولُ فَإِنِّي لاَ أُجِيزُ عَلَى نَفْسِي إلاَّ شَاهِدًا مِنِّي قَالَ فَيَقُولُ كَفَى بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ شَهِيدًا وَبِالْكِرَامِ الْكَاتِبِينَ ــ قَالَ ــ فَيُرَدِّدُ هَذَا الْكَلاَمَ مِرَارًا ــ قَالَ ــ فَيَخْتِمُ عَلَى فِيْهِ وَتَتَكَلَّمُ أَرْكَانَهُ بِمَا كَانَ يَعْمَلُ، فَيَقُولُ بُعْدًا لَكُنَّ وَسُحْقًا فَعَنْكُنَّ كُنْتُ أُجَادِلُ

3. Muhammad bin Abdurrahim menceritakan kepada kami, Ali bin Qadim menceritakan kepada kami, Syarik bin Ubaid Al Maktab dari Asy-Sya'bi, dari Anas bin Malik RA, ia berkata: Pada suatu hari Rasulullah SAW tersenyum, lalu beliau bersabda, "*Tidakkah kalian bertanya kepadaku alasanku tertawa?*" Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, mengapa engkau tertawa?" Beliau SAW bersabda, "*Aku merasa takjub dengan bantahan seorang hamba kepada Tuhannya pada Hari Kiamat.*

Hamba itu berkata, 'Wahai Tuhanku, bukankah Engkau telah berjanji kepadaku untuk tidak berbuat zhalim kepadaku?' Allah berfirman, 'Benar'. Ia lalu berkata, 'Sesungguhnya aku tidak menerima seorang saksi kecuali dari diriku sendiri'. Allah SWT lalu berfirman, 'Bukankah telah cukup Aku sebagai saksi, juga para malaikat mulia yang mencatat?'."

Anas berkata: Beliau mengulang-ulang perkataan ini terus-menerus. Beliau lalu bersabda, "*Allah kemudian mengunci mulut hamba itu dan berkatalah anggota-anggota tubuhnya. Ia lalu berkata, 'Terkutuk dan celakalah kalian, demi kalian aku membantah'."*

<u>Status Hadits</u>:

Muslim (2969)

٤. عَنْ زُهَيْرٍ، حَدَّثَنَا حَسَنٌ عَنِ ابْنِ لَهِيْعَةَ قَالَ دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ القِيَامَةِ عُرِّفَ الْكَافِرُ بِعَمَلِهِ، فَجَحَدَ وَخَاصَمَ، فَيُقَالُ: هَؤُلاءِ جِيرَانُكَ يَشْهَدُونَ عَلَيْكَ، فَيَقُولُ: كَذَبُوا، فَيَقُولُ: أَهْلُكَ، عَشِيرَتُكَ؟ فَيَقُولُ: كَذَبُوا، فَيَقُولُ: احْلِفُوا، فَيَحْلِفُونَ، ثُمَّ يُصْمِتُهُمُ اللهُ وَتَشْهَدُ أَلْسِنَتُهُمْ وَيُدْخِلُهُمُ النَّارَ.

4. Dari Zuhair, Hasan menceritakan kepada kami dari Ibnu Lahi'ah, Darraj berkata dari Abu Al Haitham, dari Abu Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Ketika tiba Hari Kiamat, orang kafir dapat diketahui dari amal perbuatan mereka, mereka dihina dan dimusuhi. Allah SWT berkata kepada mereka, 'Mereka adalah tetanggamu, mereka bersaksi tentang segala kejahatanmu'. Orang kafir itu berkata, 'Mereka berdusta'. Allah SWT lalu berkata kepada mereka, 'Keluarga dekatmu'. Orang kafir itu berkata, 'Mereka telah berdusta'. Allah SWT kemudian berkata, 'Bersumpahlah'. Mereka pun bersumpah, kemudian Allah SWT membuat mereka diam, lalu lidah mereka bersaksi*

atas perbuatan mereka, sehingga mereka pun dimasukkan ke dalam neraka."

Status Hadits:

Dha'if: riwayat Darraj Abu As-Samh dari Abu Al Haitsam adalah *dha'if jiddan.*

٥. عَنْ سُوَيْدُ بْنِ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَمَّا رَجَعَتْ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُهَاجِرَةُ الْبَحْرِ قَالَ أَلاَ تُحَدِّثُونِي بِأَعَاجِيبِ مَا رَأَيْتُمْ بِأَرْضِ الْحَبَشَةِ قَالَ فِتْيَةٌ مِنْهُمْ بَلَى يَا رَسُوْلَ اللهِ بَيْنَا نَحْنُ جُلُوسٌ مَرَّتْ بِنَا عَجُوزٌ مِنْ عَجَائِزِ رَهَابِينِهِمْ تَحْمِلُ عَلَى رَأْسِهَا قُلَّةً مِنْ مَاءٍ فَمَرَّتْ بِفَتًى مِنْهُمْ فَجَعَلَ إِحْدَى يَدَيْهِ بَيْنَ كَتِفَيْهَا ثُمَّ دَفَعَهَا فَخَرَّتْ عَلَى رُكْبَتَيْهَا فَانْكَسَرَتْ قُلَّتُهَا فَلَمَّا ارْتَفَعَتْ الْتَفَتَتْ إِلَيْهِ فَقَالَتْ سَوْفَ تَعْلَمُ يَا غُدَرُ إِذَا وَضَعَ اللهُ الْكُرْسِيَّ وَجَمَعَ الأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ وَتَكَلَّمَتْ الأَيْدِي وَالأَرْجُلُ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ فَسَوْفَ تَعْلَمُ كَيْفَ أَمْرِي وَأَمْرُكَ عِنْدَهُ غَدًا قَالَ يَقُولُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَتْ صَدَقَتْ كَيْفَ يُقَدِّسُ اللهُ أُمَّةً لاَ يُؤْخَذُ لِضَعِيفِهِمْ مِنْ شَدِيدِهِمْ

5. Suwaid bin Sa'id menceritakan kepada kami, Yahya bin Sulaim menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Utsman bin Khaitsam, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdullah RA, ia berkata: Ketika aku kembali kepada Rasulullah SAW setelah hijrah (dari Al Habasyah) melalui laut, Rasulullah SAW bersabda, "*Sudikah kamu menceritakan berbagai keajaiban yang telah kamu lihat di bumi Habasyah?*" Seorang pemuda dari mereka menjawab, "Ya, wahai Rasulullah. Ketika kami sedang duduk, seorang wanita tua dari pendeta-pendeta tua mereka lewat di hadapan kami, ia membawa satu kulah air di atas kepalanya, ia lewat

di hadapan seorang pemuda di antara mereka, pemuda itu lalu meletakkan tangannya di atas bahu wanita tua itu, kemudian mendorongnya, sehingga wanita itu terjatuh dan kulah tempat airnya pecah. Ketika wanita itu berdiri, ia menoleh ke arah pemuda itu dan berkata, 'Engkau akan tahu wahai pengkhianat, apabila Allah SWT telah meletakkan Kursi, mengumpulkan manusia yang pertama dan terakhir, tangan-tangan dan kaki berbicara tentang perbuatan yang telah mereka lakukan. Engkau akan tahu bagaimana perkaraku dan perkaramu di sisi-Nya esok'." Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Sungguh, wanita itu benar. Sungguh, ia memang benar. Bagaimana mungkin Allah SWT menyucikan suatu kaum yang tidak mengambil hak yang kuat di antara mereka untuk diberikan kepada yang lemah.*"

Status Hadits:

Hasan menurut Al Bushiri dalam *Zawa'id Ibnu Majah*. *Shahih* menurut Al Albani disertai dengan beberapa *syahid*-nya ketika mentahqiq *As-Sunnah* karangan Ibnu Abi Asyim (no. 582).

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عُمَارَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ كُنْتُ مُسْتَتِرًا بِسِتَارِ الْكَعْبَةِ فَجَاءَ ثَلاَثَةُ نَفَرٍ قُرَشِيٌّ وَخَتَنَاهُ ثَقَفِيَّانِ أَوْ ثَقَفِيٌّ وَخَتَنَاهُ قُرَشِيَّانِ كَثِيرٌ شَحْمُ بُطُونِهِمْ قَلِيلٌ فِقْهُ قُلُوبِهِمْ فَتَكَلَّمُوا بِكَلاَمٍ لَمْ أَسْمَعْهُ فَقَالَ أَحَدُهُمْ أَتَرَوْنَ اللهَ يَسْمَعُ كَلاَمَنَا هَذَا فَقَالَ الْآخَرُ أُرَانَا إِذَا رَفَعْنَا أَصْوَاتَنَا سَمِعَهُ وَإِذَا لَمْ نَرْفَعْهَا لَمْ يَسْمَعْ فَقَالَ الْآخَرُ إِنْ سَمِعَ مِنْهُ شَيْئًا سَمِعَهُ كُلَّهُ قَالَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُونَ أَنْ يَشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلاَ أَبْصَارُكُمْ وَلاَ جُلُودُكُمْ إِلَى قَوْلِهِ ذَلِكُمْ ظَنُّكُمْ الَّذِي ظَنَنْتُمْ بِرَبِّكُمْ أَرْدَاكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ مِنَ الْخَاسِرِينَ

6. Imam Ahmad berkata: Abu Mu`awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Umarah, dari Abdurrahman bin Yazid, dari Abdullah RA, ia berkata, "Aku bersembunyi di balik tirai Ka'bah. Lalu datang tiga orang Quraisy yang diikuti dua orang Tsaqafi —atau seorang Tsaqafi yang diikuti oleh dua orang Quraisy—, perut mereka banyak lemak dan hati mereka kurang memiliki pemahaman. Kemudian mereka berbincang dengan perkataan yang tidak dapat aku dengar, salah seorang dari mereka berkata, 'Apakah kalian berpendapat bahwa Allah mendengarkan pembicaraan kita ini?' Orang yang satunya lagi berkata, 'Jika kita mengeraskan suara kita maka Dia akan mendengarnya, namun jika kita tidak mengeraskannya, maka Dia tidak akan mendengarnya'. Yang lain berkata, 'Jika Dia mendengar sebagian pembicaraan ini pasti Dia mendengar seluruhnya'. Aku lalu memberitahu hal tersebut kepada Nabi SAW, maka Allah SWT menurunkan ayat, '*Kamu sekali-kali tidak dapat bersembunyi dari persaksian pendengaran, penglihatan dan kulitmu terhadapmu... hingga... termasuk orang-orang yang rugi...*'."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 4037). Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari Hannad, dari Abu Mu'awiyah dengan sanad yang sama, At-Tirmidzi (3249). Imam Ahmad, Muslim, dan At-Tirmidzi mengeluarkan hadits dari Sufyan Ats-Tsauri, dari Al A'masy, dari Umarah bin Umair, dari Wahab bin Rabi'ah, dari Abdullah bin Mas'ud, Muslim (2775), Ahmad (*Musnad:* 4226), At-Tirmidzi (3249). Al Bukhari dan Muslim meriwayatkan hadits ini juga dari hadits Sufyan bin Uyainah dan Sufyan Ats-Tsauri, keduanya meriwayatkan dari Manshur, dari Mujahid, dari Abu Ma'mar Abdullah bin Sukhairah, dari Ibnu Mas'ud RA, Al Bukhari (7521) dan Muslim (2775).

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْقَاصُّ وَهُوَ أَبُو الْمُغِيرَةِ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَمُوتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلاَّ وَهُوَ يُحْسِنُ بِاللهِ الظَّنَّ فَإِنَّ قَوْمًا قَدْ أَرْدَاهُمْ سُوءُ ظَنِّهِمْ بِاللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَذَلِكُمْ ظَنُّكُمْ الَّذِي ظَنَنْتُمْ بِرَبِّكُمْ أَرْدَاكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ مِنَ الْخَاسِرِينَ

7. Imam Ahmad berkata: An-Nadhr bin Ismail Al Qash —yaitu Abu Al Mughirah— menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Laila menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Janganlah salah seorang dari kalian mati kecuali dalam keadaan berbaik sangka kepada Allah. Sungguh, ada suatu kaum yang menjadi binasa karena buruk sangka mereka kepada Allah. Allah berfirman, 'Dan yang demikian itu adalah prasangkamu yang telah kamu sangka terhadap Rabbmu, prasangka itu telah membinasakanmu, maka jadilah kamu termasuk orang-orang yang merugi'.*"

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 14170) dan Muslim (2877)

٨. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُقْتَلُ نَفْسٌ ظُلْمًا إِلاَّ كَانَ عَلَى ابْنِ آدَمَ الأَوَّلِ كِفْلٌ مِنْ دَمِهَا لِأَنَّهُ كَانَ أَوَّلَ مَنْ سَنَّ الْقَتْلَ

8. Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah satu jiwa terbunuh secara zhalim melainkan anak Adam yang pertama menanggung (dosa tertumpahnya) darah jiwa itu, karena ia adalah orang pertama yang melakukan pembunuhan.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3335) dan Muslim (1677)

٩. عَنِ الْجَرَّاحِ حَدَّثَنَا سَلَمُ بْنُ قُتَيْبَةَ أَبُوْ قُتَيْبَةَ الشَّعِيْرِيُّ حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي حَزْمٍ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَرَأَ عَلَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ الآيَةَ: {إِنَّ ٱلَّذِينَ قَالُوا۟ رَبُّنَا ٱللَّهُ ثُمَّ ٱسْتَقَٰمُوا۟} قَدْ قَالَهَا نَاسٌ ثُمَّ كَفَرَ أَكْثَرُهُمْ فَمَنْ قَالَهَا حَتَّى يَمُوْتَ فَقَدِ اسْتَقَامَ عَلَيْهَا

9. Dari Al Jarrah, Salam bin Qutaibah Abu Qutaibah Asy-Sya'iri menceritakan kepada kami, Suhail bin Abi Hazm menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik RA, ia berkata: Rasulullah membacakan kepada kami suatu ayat, "*Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan 'Tuhan kami adalah Allah', kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka.*" (Qs. Fushshilat [41]: 30) Orang-orang telah mengucapkan ayat ini namun kebanyakan mereka mengingkarinya. Maka, barangsiapa mengucapkannya sampai ia wafat, berarti telah istiqamah atasnya."

Status Hadits:

Dha'if: di dalamnya terdapat Suhail bin Abi Hazm. Menurut mereka statusnya *dha'if.*

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُفْيَانَ الثَّقَفِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلاً قَالَ يَا رَسُوْلَ اللهِ وَقَدْ قَالَ هُشَيْمٌ قُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ مُرْنِي فِي الإِسْلاَمِ بِأَمْرٍ لاَ أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا بَعْدَكَ قَالَ قُلْ آمَنْتُ بِاللهِ ثُمَّ اسْتَقِمْ قَالَ قُلْتُ فَمَا أَتَّقِي فَأَوْمَأَ إِلَى لِسَانِهِ

10. Imam Ahmad berkata: Husyaim bercerita kepada kami, Ya'la bin Atha menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Sufyan Ats-Tsaqafi, dari bapaknya, bahwa seseorang berkata, "Ya Rasulullah, ceritakanlah kepadaku tentang hal dalam Islam yang membuatku tidak bertanya kepada seorang pun sesudahmu." Beliau menjawab, "*Katakanlah, 'Aku*

beriman kepada Allah', kemudian istiqamahlah." Aku kemudian bertanya lagi, "Apa yang harus aku jaga?" Rasulullah lalu mengisyaratkan pada lisannya."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 18938)

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيْدُ بْنُ هَارُوْنَ أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ سَعْدٍ حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَاعِزٍ الْغَامِدِيِّ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الثَّقَفِيِّ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ مُرْنِي بِأَمْرٍ أَعْتَصِمُ بِهِ قَالَ قُلْ رَبِّيَ اللهُ ثُمَّ اسْتَقِمْ قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللهِ مَا أَكْثَرُ مَا تَخَوَّفُ عَلَيَّ قَالَ فَأَخَذَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلِسَانِهِ ثُمَّ قَالَ هَذَا

11. Imam Ahmad berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd mengabarkan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Abdurrahman bin Ma'idz Al Ghamidi, dari Sufyan bin Abdullah Ats-Tsaqafi, ia berkata, "Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, beritahulah aku tentang suatu perkara yang dengannya aku harus berpegang teguh.' Beliau SAW bersabda, '*Katakanlah, "Tuhanku ialah Allah". Kemudian teguhkanlah pendirianmu'*. Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah perkara yang paling engkau khawatirkan atas diriku?' Beliau lalu memegang ujung lidah beliau, kemudian bersabda, '*Ini'."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 14992). At-Tirmidzi dan Ibnu Majah meriwayatkan dari hadits Az-Zuhri, At-Tirmidzi (2410), dan Ibnu Majah (3972). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4395).

١٢. عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الثَّقَفِيِّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ قُلْ لِي فِي الإِسْلاَمِ قَوْلًا لاَ أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا بَعْدَكَ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُلْ آمَنْتُ بِاللهِ فَاسْتَقِمْ.

12. Dari hadits Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Sufyan bin Abdullah Ats-Tsaqafi, ia berkata, "Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, katakanlah kepadaku satu ucapan di dalam Islam yang tidak akan aku tanyakan tentangnya setelah ini kepada selain engkau'. Beliau SAW bersabda, '*Katakanlah, "Aku beriman kepada Allah". Kemudian teguhkanlah pendirianmu'.*"

Sufyan menyebutkan keseluruhan hadits ini.

Status Hadits:

Muslim (38)

١٣. قَالَ أَبُو حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ حَبِيْبِ بْنِ أَبِي الْعِشْرِينَ أَبِي سَعِيْدٍ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، أَنَّهُ لَقِيَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَسْأَلُ اللهَ أَنْ يَجْمَعَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ فِي سُوقِ الْجَنَّةِ، فَقَالَ سَعِيدٌ: أَوَ فِيهَا سُوقٌ، قَالَ: نَعَمْ، أَخْبَرَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ إِذَا دَخَلُو فِيْهَا وَنَزَلُوا بِفَضْلِ أَعْمَالِهِمْ، فَيُؤْذَنُ لَهُمْ فِي مِقْدَارِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ مِنْ أَيَّامِ الدُّنْيَا، فَيَزُورُونَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَيُبْرِزُ لَهُمْ عَرْشَهُ، وَيَتَبَدَّى لَهُمْ فِي رَوْضَةٍ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ، وَتُوضَعُ لَهُمْ مَنَابِرُ مِنْ نُورٍ، وَمَنَابِرُ مِنْ لُؤْلُؤٍ، وَمَنَابِرُ مِنْ يَاقُوتٍ، وَمَنَابِرُ مِنْ زَبَرْجَدٍ، وَمَنَابِرُ مِنْ ذَهَبٍ، وَمَنَابِرُ مِنْ فِضَّةٍ، وَيَجْلِسُ أَدْنَاهُمْ وَمَا فِيهِمْ دَنِيءٌ عَلَى كُثْبَانِ الْمِسْكِ وَالْكَافُورِ مَا يُرَوْنَ أَنَّ أَصْحَابَ

الْكَرَاسِيِّ بِأَفْضَلَ مِنْهُمْ مَجْلِسًا. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ، وَهَلْ نَرَى رَبَّنَا؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ، هَلْ تَمَارَوْنَ فِي رُؤْيَةِ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ، قُلْنَا: لاَ، قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَذَلِكَ لاَ تَمَارَوْنَ فِي رُؤْيَةِ رَبِّكُمْ تَعَالَى، وَلاَ يَبْقَى فِي ذَلِكَ الْمَجْلِسِ أَحَدٌ إِلاَّ حَاضَرَهُ اللهُ مُحَاضَرَةً حَتَّى إِنَّهُ لَيَقُولُ لِلرَّجُلِ مِنْهُمْ: يَا فُلاَنُ بْنُ فُلاَنٍ أَتَذْكُرُ يَوْمَ عَمِلْتَ كَذَا وَكَذَا، يُذَكِّرُهُ غَدَرَاتِهِ فِي الدُّنْيَا، فَيَقُولُ: يَا رَبِّ، أَفَلَمْ تَغْفِرْ لِي، فَيَقُولُ: بَلَى، فَبِسَعَةِ مَغْفِرَتِي بَلَغْتَ مَنْزِلَتَكَ هَذِهِ، قَالَ: فَبَيْنَمَا هُمْ عَلَى ذَلِكَ، غَشِيَتْهُمْ سَحَابَةٌ مِنْ فَوْقِهِمْ، فَأَمْطَرَتْ عَلَيْهِمْ طِيبًا لَمْ يَجِدُوا مِثْلَ رِيحِهِ شَيْئًا قَطُّ، -قَالَ- ثُمَّ يَقُولُ رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ: قُومُوا إِلَى مَا أَعْدَدْتُ لَكُمْ مِنَ الْكَرَامَةِ، وَخُذُوا مَا اشْتَهَيْتُمْ، قَالَ: فَنَأْتِي سُوقًا قَدْ حُفَّتْ بِهِ الْمَلاَئِكَةُ، فِيهَا مَا لَمْ تَنْظُرِ الْعُيُونُ إِلَى مِثْلِهِ، وَلَمْ تَسْمَعِ الأَذَانُ، وَلَمْ يَخْطُرْ عَلَى الْقُلُوبِ، قَالَ: فَيُحْمَلُ لَنَا مَا اشْتَهَيْنَا، لَيْسَ يُبَاعُ فِيهِ شَيْءٌ، وَلاَ يُشْتَرَى، وَفِي ذَلِكَ السُّوقِ يَلْقَى أَهْلُ الْجَنَّةِ بَعْضُهُمْ بَعْضًا، فَيُقْبِلُ الرَّجُلُ ذُو الْمَنْزِلَةِ الرَّفِيعَةِ فَيَلْقَى مَنْ هُوَ دُونَهُ، وَمَا فِيهِمْ دَنِيءٌ، فَيَرُوعُهُ مَا يَرَى عَلَيْهِ مِنَ اللِّبَاسِ، فَمَا يَنْقَضِي آخِرُ حَدِيثِهِ حَتَّى يَتَمَثَّلَ لَهُ عَلَيْهِ أَحْسَنُ مِنْهُ، وَذَلِكَ أَنَّهُ لاَ يَنْبَغِي لِأَحَدٍ أَنْ يَحْزَنَ فِيهَا، ثُمَّ نَنْصَرِفُ إِلَى مَنَازِلِنَا، فَتَلْقَانَا أَزْوَاجُنَا فَيَقُلْنَ مَرْحَبًا وَأَهْلًا بِحَبِيبِنَا، لَقَدْ جِئْتَ وَإِنَّ بِكَ مِنَ الْجَمَالِ وَالطِّيبِ أَفْضَلَ مِمَّا فَارَقْتَنَا عَلَيْهِ، فَيَقُولُ: إِنَّا جَالَسْنَا الْيَوْمَ رَبَّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى، وَيَحِقُّنَا أَنْ نَنْقَلِبَ بِمِثْلِ مَا انْقَلَبْنَا بِهِ.

13. Abu Hatim berkata: Bapakku menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ammar menceritakan kepada kami, Abdul Humaid bin Hubaib bin Abi Al Isyrin Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Al Auza'i bercerita kepada kami, Hasan bin Athiyah menceritakan kepadaku dari Sa'id bin

Musayyab, bahwa ia bertemu dengan Abu Hurairah RA. Abu Hurairah RA berkata, "Aku memohon kepada Allah agar Dia mengumpulkanku denganmu di pasar surga." Sa'id lalu berkata, "Apakah di dalam surga terdapat pasar?" Abu Hurairah berkata, "Ya. Rasulullah telah mengabarkan kepadaku bahwa apabila penghuni surga telah memasuki surga dan menetap di dalamnya lantaran keutamaan amal perbuatan mereka, maka diserukan kepada mereka pada hitungan hari Jum'at menurut hari-hari dunia. Lalu mereka mengunjungi Allah SWT, lalu Allah menampakkan Arsy-Nya kepada mereka dan Dia menampakkan diri kepada mereka di satu kebun di antara kebun-kebun surga, dan diletakkan untuk mereka mimbar-mimbar dari cahaya, mimbar-mimbar dari mutiara, mimbar-mimbar dari yaqut, mimbar-mimbar dari zabarjad, mimbar-mimbar dari emas, dan mimbar-mimbar dari perak. Orang yang paling rendah di antara mereka, sedangkan di antara mereka tidak ada orang yang rendah, duduk di atas limpahan misik dan *kafur*. Mereka tidak melihat para pemilik kursi yang lebih utama tempat duduknya daripada mereka."

Abu Hurairah berkata lagi, "Aku kemudian bertanya kepada beliau, 'Wahai Rasulullah, apakah kami akan melihat Tuhan kami?' Beliau SAW bersabda, '*Ya. Apakah kalian terhalangi untuk melihat matahari dan bulan pada malam purnama?*' Kami menjawab, 'Tidak.' Beliau SAW bersabda, '*Begitu pun kalian, tidak terhalangi untuk melihat Tuhan kalian. Tidak ada seorang pun yang tersisa di dalam majelis pertemuan itu melainkan Allah berucap satu ucapan kepadanya. Hingga Dia berfirman kepada salah seorang di antara mereka, "Wahai fulan putra fulan, tidakkah kamu ingat pada hari saat kamu berbuat ini dan ini?" Allah mengingatkannya tentang sebagian pengkhianatannya di dunia. Orang itu lalu berkata, "Wahai Tuhanku, tidakkah Engkau mengampuniku?" Dia berfirman, "Benar, dan karena keluasan ampunan-Ku maka kamu sampai kepada kedudukanmu ini".*' Beliau melanjutkan, '*Pada saat mereka demikian, tiba-tiba satu awan meliputi mereka dari atas mereka dan mencurahkan hujan minyak wangi yang*

tidak pernah mereka dapati yang semisal aromanya sebelumnya'. Beliau melanjutkan, *'Kemudian Tuhan kita SWT berfirman, "Bangkitlah kalian menuju kemuliaan yang telah Aku siapkan untuk kalian dan ambillah apa yang kalian inginkan".*

Lalu didatangkan kepada mereka satu pasar yang telah dinaungi oleh para malaikat, yang di dalamnya terdapat sesuatu yang perbandingannya belum pernah dilihat oleh mata, didengar oleh telinga, dan terlintas di dalam hati. Lalu dibawakan untuk mereka apa yang kita inginkan, tidak ada di dalam pasar itu sesuatu yang dijual atau dibeli. Di dalam pasar itu penghuni surga saling bertemu, maka orang yang kedudukannya tinggi bertemu dengan orang yang kedudukannya lebih rendah, sedangkan di surga tidak ada yang rendah kedudukannya, maka ia (yang lebih rendah kedudukannya) kagum oleh pakaian yang ada padanya (yang lebih tinggi kedudukannya), dan belum lagi berakhir pembicaraannya hingga terwujud padanya apa yang lebih baik dari orang itu, yang demikian karena tidak layak ada orang yang bersedih di dalam surga. Kemudian mereka kembali menuju rumah-rumah mereka, dan istri-istri mereka menyambut mereka, istri-istri itu berkata, "Selamat datang wahai kekasih kami, engkau telah datang dengan keelokan dan kebaikan yang lebih utama dari saat engkau meninggalkan kami". Ia berkata, "Sesungguhnya pada hari ini kami telah duduk dan bertemu dengan Tuhan kami Yang Maha menundukkan Tabaraka wa Ta'ala, dan menjadi hak kami untuk berubah seperti perubahan yang ada pada kami ini."

Status Hadits:

Dha'if: At-Tirmidzi (2549) dan Ibnu Majah (4336). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 1831).

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللهِ أَحَبَّ اللهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ

لِقَاءَ اللهِ كَرِهَ اللهُ لِقَاءَهُ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ كُلُّنَا نَكْرَهُ الْمَوْتَ قَالَ لَيْسَ ذَاكَ كَرَاهِيَةَ الْمَوْتِ وَلَكِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا حُضِرَ جَاءَهُ الْبَشِيرُ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ بِمَا هُوَ صَائِرٌ إِلَيْهِ فَلَيْسَ شَيْءٌ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَكُونَ قَدْ لَقِيَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ فَأَحَبَّ اللهُ لِقَاءَهُ وَإِنَّ الْفَاجِرَ أَوْ الْكَافِرَ إِذَا حُضِرَ جَاءَهُ بِمَا هُوَ صَائِرٌ إِلَيْهِ مِنَ الشَّرِّ أَوْ مَا يَلْقَاهُ مِنَ الشَّرِّ فَكَرِهَ لِقَاءَ اللهِ وَكَرِهَ اللهُ لِقَاءَهُ

14. Imam Ahmad berkata: Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Siapa yang mencintai perjumpaan dengan Allah, niscaya Allah cinta menjumpainya. Siapa yang membenci perjumpaan dengan Allah, niscaya Allah benci menjumpainya.*" Kami lalu bertanya, "Ya Rasulullah, kami seluruhnya benci kepada kematian." Rasulullah menjawab, "*Bukan itu yang dimaksud dengan benci kematian. Akan tetapi jika seorang mukmin berada dalam detik kematiannya, maka datanglah kabar gembira dari Allah tentang tempat kembali yang ditujunya, dan tidak ada sesuatupun yang lebih dicintainya daripada menjumpai Allah, maka Allah pun cinta menjumpainya. Sesungguhnya orang yang jahat atau kafir jika berada dalam detik kematiannya maka datanglah berita tentang tempat kembali yang dituju, berupa keburukan atau apa yang akan dijumpainya berupa keburukan, lalu dia benci bertemu dengan Allah, maka Allah pun benci menemuinya.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 11636)

١٥. الْمُؤَذِّنُونَ أَطْوَلُ النَّاسِ أَعْنَاقًا يَوْمَ القِيَامَةِ وَفِي السُّنَنِ مَرْفُوْعًا الإِمَامُ ضَامِنٌ وَالْمُؤَذِّنُ مُؤْتَمَنٌ فَأَرْشَدَ اللهُ الأَئِمَّةَ وَغَفَرَ لِلْمُؤَذِّنِيْنَ

15. "*Para muadzin ialah orang yang paling panjang lehernya pada Hari Kiamat kelak.*"

Dalam *Sunan* sebuah hadits *marfu'*, *"Seorang imam adalah penjamin, sedangkan muadzin ialah penggadai. Jadi, Allah memberi petunjuk kepada para imam dan mengampuni para muadzin."*

Status Hadits:

Muslim (387)

١٦. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ كُلِّ أَذَانَيْنِ صَلاَةٌ — ثُمَّ قَالَ فِي الثَّالِثَةِ لِمَنْ شَاءَ

16. Riwayat dari Abdullah bin Al Mughaffal RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Di antara setiap dua adzan terdapat shalat* —kemudian beliau bersabda pada (ucapan) yang ketiga kali— *bagi orang yang menghendakinya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (627), Muslim (838), Abu Daud (1283), At-Tirmidzi (185), An-Nasa`i (228), dan Ibnu Majah (1162).

١٧. عَنْ الثَّوْرِيِّ عَنْ زَيْدِ الْعَمِّي عَنْ أَبِي إِيَاسٍ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ الثَّوْرِيّ: لاَ أَرَاهُ إِلاَّ قَدْ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اَلدُّعَاءَ لاَ يُرَدُّ بَيْنَ الأَذَانِ وَالإِقَامَةِ

17. Hadits Ats-Tsauri dari Zaid Al 'Ama, dari Abu Iyas Mu'awiyah bin Qurah, dari Anas bin Malik RA, ia berkata: Ats-Tsauri berkata: Aku tidak melihatnya kecuali hal itu dinyatakannya sebagai hadits *marfu'*, bahwa Rasulullah bersabda, "*Doa tidak ditolak antara adzan dan iqamah.*"

Status Hadits:

Abu Daud (521), At-Tirmidzi (212), dan An-Nasa`i (68). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 3408).

١٨. قَدْ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلاَةِ يَقُوْلُ: أَعُوْذُ بِاللهِ السَّمِيْعِ الْعَلِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ مِنْ هَمْزِهِ وَنَفْخِهِ وَنَفْثِهِ

18. Rasulullah SAW ketika berdiri hendak menunaikan shalat, beliau berdoa, "*Aku Berlindung kepada Allah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dari bisikan, tiupan, dan hembusan syetan yang terkutuk.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (242) dan telah dinukil pen-*dha'if*-annya, Abu Daud (775) dan telah disebutkan *irsal*-nya. Pada hadits Ibnu Majah terdapat hadits pendukung (807). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 658*).

١٩. عَنْ سُفْيَانَ يَعْنِي ابْنَ وَكِيْعٍ حَدَّثَنَا أَبِيْ عَنِ ابْنِ أَبِيْ لَيْلَى عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَسُبُّوْا اللَّيْلَ وَلاَ النَّهَارَ وَلاَ الشَّمْسَ وَلاَ الْقَمَرَ وَلاَ الرِّيَاحَ فَإِنَّهَا تَرْسِلُ رَحْمَةً لِقَوْمٍ وَعَذَابًا لِقَوْمٍ

19. Dari Sufyan bin Waki', Ayahku menceritakan kepadaku dari Ibnu Abi Laila, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kamu memaki malam dan siang, matahari dan bulan, serta angin, karena sesungguhnya Allah SWT mengirimnya menjadi rahmat kepada suatu kaum dan menjadikannya sebagai adzab untuk kaum yang lain.*"

Status Hadits:

Dha'if: Sufyan adalah *dha'if*, Ibnu Abi Laila hafalannya buruk, sedangkan Abu Az-Zubair adalah seorang *mudallis* dan *mu'an'an.*

٢٠. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا مُوْسَى بْنُ إِسْمَاعِيْلَ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ قَالَ نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ {إِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ} قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلاَ عَفْوُ اللهِ وَتَجَاوُزُهُ مَا هَنَّأَ أَحَدًا الْعَيْشُ، وَلَوْلاَ وَعِيْدُهُ وَعِقَابُهُ لاَتَّكَلَ كُلُّ أَحَدٍ.

20. Ibnu Abi Hatim berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, Musa bin Isma'il menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Sa'id bin Al Musayyib, ia berkata: Ketika turun ayat, "*Sesungguhnya Tuhanmu memiliki ampunan,*" Rasulullah SAW bersabda, "*Kalau bukan karena ampunan Allah SWT maka tidak ada seorang pun dapat hidup nyaman. Kalau bukan karena janji dan hukuman-Nya maka semua orang pasti berpangku tangan.*"

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if* lantaran *dha'if*-nya Ali bin Zaid. Juga adanya *irsal,* meskipun maknanya *shahih,* yang dikuatkan oleh beberapa hadits *shahih.*

٢١. قَالَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ سَيِّدُ الْبَشَرِ لِجِبْرِيلَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ وَهُوَ مِنْ سَادَاتِ الْمَلاَئِكَةِ حِيْنَ سَأَلَهُ عَنِ السَّاعَةِ فَقَالَ مَا الْمَسْئُوْلُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ.

21. Muhammad SAW —penghulu manusia— berkata kepada Jibril AS —penghulu malaikat— tatkala Jibril menanyai beliau tentang Hari Kiamat, "*Tidaklah orang yang ditanya tentangnya lebih mengetahui daripada si penanya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (50) dan Muslim (8, 9, 10)

سُورَةُ الشُّورَىٰ

SURAH ASY-SYUURAA

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ إِنَّ الْحَارِثَ بْنَ هِشَامٍ سَأَلَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ يَأْتِيكَ الْوَحْيُ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْيَانًا يَأْتِينِي فِي مِثْلِ صَلْصَلَةِ الْجَرَسِ وَهُوَ أَشَدُّهُ عَلَيَّ فَيَفْصِمُ عَنِّي وَقَدْ وَعَيْتُ مَا قَالَ وَأَحْيَانًا يَأْتِينِي يَتَمَثَّلُ لِي الْمَلَكُ رَجُلاً فَيُكَلِّمُنِي فَأَعِي مَا يَقُولُ قَالَتْ عَائِشَةُ وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَنْزِلُ عَلَيْهِ فِي الْيَوْمِ الشَّدِيدِ الْبَرْدِ فَيَفْصِمُ عَنْهُ وَإِنَّ جَبِينَهُ لَيَتَفَصَّدُ عَرَقًا

1. Imam Ahmad berkata: Dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, dari Aisyah RA, ia berkata: Harits bin Hisyam bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, bagaimanakah wahyu datang kepadamu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Terkadang datang kepadaku seperti gemerincing lonceng, dan kedatangannya demikian paling berat bagiku, maka aku terjatuh karenanya dan aku memahami apa yang Dia firmankan. Terkadang malaikat datang menemuiku dalam wujud seorang laki-laki, lalu ia berbicara denganku dan aku memahami apa yang ia ucapkan.*"

Aisyah RA berkata, "Aku pernah melihat Rasulullah ketika wahyu turun kepada beliau pada hari yang teramat dingin, beliau terjatuh karenanya dan keringat bercucuran dari dahi beliau."

Status Hadits:

Al Bukhari (2) dan Muslim (2333)

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْوَلِيدِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ تُحِسُّ بِالْوَحْيِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ أَسْمَعُ صَلاَصِلَ ثُمَّ أَسْكُتُ عِنْدَ ذَلِكَ فَمَا مِنْ مَرَّةٍ يُوحَى إِلَيَّ إِلاَّ ظَنَنْتُ أَنَّ نَفْسِي تَفِيضُ

2. Dari Qutaibah, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abi Habib, dari Amr bin Al Walid, dari Abdullah bin Amr RA, ia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, apakah engkau merasakan (turunnya) wahyu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ya, aku mendengar gemerincing lonceng, kemudian saat itu aku diam. Setiap kali wahyu turun kepadaku, aku merasa jiwaku meluap.*"

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 7031) dan dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah. *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 857).

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنَا أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَدِيِّ بْنِ الْحَمْرَاءِ الزُّهْرِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ وَاقِفٌ بِالْحَزْوَرَةِ فِي سُوقِ مَكَّةَ وَاللهِ إِنَّكِ لَخَيْرُ أَرْضِ اللهِ وَأَحَبُّ أَرْضِ اللهِ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَوْلاَ أَنِّي أُخْرِجْتُ مِنْكِ مَا خَرَجْتُ

3. Imam Ahmad berkata: Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Adi bin Hamra' Az-Zuhri, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda

(ketika beliau sedang berdiri di pasar kota Makkah), "*Demi Allah, kamu adalah bumi Allah terbaik dan bumi Allah yang paling dicintai Allah. Sekiranya aku tidak diperintahkan untuk keluar darimu maka aku tentu tidak keluar.*"

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 18240), At-Tirmidzi (3925), dan Ibnu Majah (3108). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5536).

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ حَدَّثَنَا لَيْثٌ حَدَّثَنِي أَبُو قَبِيلٍ الْمَعَافِرِيُّ عَنْ شُفَيٍّ الأَصْبَحِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي يَدِهِ كِتَابَانِ فَقَالَ أَتَدْرُونَ مَا هَذَانِ الْكِتَابَانِ قَالَ قُلْنَا لاَ إِلاَّ أَنْ تُخْبِرَنَا يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ لِلَّذِي فِي يَدِهِ الْيُمْنَى هَذَا كِتَابٌ مِنْ رَبٍّ الْعَالَمِينَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى بِأَسْمَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَأَسْمَاءِ آبَائِهِمْ وَقَبَائِلِهِمْ ثُمَّ أُجْمِلَ عَلَى آخِرِهِمْ لاَ يُزَادُ فِيهِمْ وَلاَ يُنْقَصُ مِنْهُمْ أَبَدًا ثُمَّ قَالَ لِلَّذِي فِي يَسَارِهِ هَذَا كِتَابُ أَهْلِ النَّارِ بِأَسْمَائِهِمْ وَأَسْمَاءِ آبَائِهِمْ وَقَبَائِلِهِمْ ثُمَّ أُجْمِلَ عَلَى آخِرِهِمْ لاَ يُزَادُ فِيهِمْ وَلاَ يُنْقَصُ مِنْهُمْ أَبَدًا فَقَالَ أَصْحَابُ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلِأَيِّ شَيْءٍ إِذَنْ نَعْمَلُ إِنْ كَانَ هَذَا أَمْرًا قَدْ فُرِغَ مِنْهُ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَدِّدُوا وَقَارِبُوا فَإِنَّ صَاحِبَ الْجَنَّةِ يُخْتَمُ لَهُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنْ عَمِلَ أَيَّ عَمَلٍ وَإِنَّ صَاحِبَ النَّارِ لَيُخْتَمُ لَهُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ وَإِنْ عَمِلَ أَيَّ عَمَلٍ ثُمَّ قَالَ بِيَدِهِ فَقَبَضَهَا ثُمَّ قَالَ فَرَغَ رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ الْعِبَادِ ثُمَّ قَالَ بِالْيُمْنَى فَنَبَذَ بِهَا فَقَالَ فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَنَبَذَ بِالْيُسْرَى فَقَالَ فَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ

4. Imam Ahmad berkata: Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami, Abu Qubail Al Ma`afiri berkata kepadaku dari Syafi Al Ashbahi, dari Abdullah bin Amr, ia berkata, "Rasulullah SAW keluar (mendatangi) kepada kita sedangkan di tangan beliau terdapat dua kitab. Beliau lalu bersabda, '*Tahukah kalian dua buku apa ini?*' 'Tidak, melainkan engkau memberitahu kami wahai Rasulullah', jawab kami. Beliau lalu bersabda untuk (kitab) yang ada di tangan kanan beliau, "*Ini adalah kitab dari Tuhan semesta alam, tentang nama-nama penghuni surga dan nama napak-bapak mereka, serta (nama) kabilah-kabilah mereka* —kemudian beliau menyebutkan semua keterangan tentang mereka—, *tidak ditambah dan tidak dikurangi dari jumlah mereka'.*

Beliau kemudian bersabda untuk (kitab) yang di tangan kiri beliau, '*Ini adalah kitab (catatan) penghuni neraka, tentang nama-nama mereka dan nama bapak-bapak mereka, serta kabilah-kabilah mereka* — kemudian beliau menyebutkan semua keterangan tentang mereka— *tidak ditambah dan tidak dikurangi dari jumlah mereka selamanya'.* Para sahabat lalu bertanya, 'Lantas untuk apa kita beramal jika ini adalah perkara yang telah selesai (ketentuannya)?' Beliau bersabda, '*(Berlaku) luruslah kalian dan mendekatkan dirilah (kepada Allah), karena sesungguhnya (calon) penghuni surga akan ditutup (usianya) dengan amalan penghuni surga, meskipun ia telah mengerjakan amalan apa pun. Sedangkan (calon) penghuni neraka akan ditutup (usianya) dengan amalan penghuni neraka, meski ia telah mengerjakan amalan apa pun'.* Beliau SAW kemudian menggenggam tangannya lalu bersabda, '*Tuhan kalian SWT telah selesai (menentukan ketentuan bagi) hamba-hamba-Nya'.* Beliau kemudian bersabda sambil melepaskan genggaman tangan beliau, "*Segolongan berada di dalam surga.*" Beliau lalu melepaskan genggaman tangan kiri beliau dan bersabda, '*Segolongan berada di dalam neraka yang menyala-nyala'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 6527) dan At-Tirmidzi (2141). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 88).

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ أَنَّ رَجُلاً مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَالُ لَهُ أَبُو عَبْدِ اللهِ دَخَلَ عَلَيْهِ أَصْحَابُهُ يَعُودُونَهُ وَهُوَ يَبْكِي فَقَالُوا لَهُ مَا يُبْكِيكَ أَلَمْ يَقُلْ لَكَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُذْ مِنْ شَارِبِكَ ثُمَّ أَقِرَّهُ حَتَّى تَلْقَانِي قَالَ بَلَى وَلَكِنِّي سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَبَضَ بِيَمِينِهِ قَبْضَةً وَأُخْرَى بِالْيَدِ الْأُخْرَى وَقَالَ هَذِهِ لِهَذِهِ وَهَذِهِ لِهَذِهِ وَلاَ أُبَالِي فَلاَ أَدْرِي فِي أَيِّ الْقَبْضَتَيْنِ أَنَا

5. Imam Ahmad berkata: Abdus-Shamad menceritakan kepada kami, Hammad —yaitu Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami, Al Hariri mengabarkan kepada kami dari Abu Nadhrah, ia berkata: Seorang laki-laki di antara sahabat Rasulullah SAW yang dipanggil dengan sebutan Abu Abdillah, didatangi oleh sahabat-sahabatnya, dan mereka mendapatinya sedang menangis, maka mereka bertanya, "Apa yang membuatmu menangis? Bukankah Rasulullah SAW telah berkata kepadamu, '*Cukurlah sebagian kumismu dan ratakanlah hingga kamu menemuiku?*'." Ia berkata, "Benar. Akan tetapi aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya Allah SWT menggenggam satu genggaman di tangan kanan-Nya dan genggaman yang lain di tangan yang lain. Dia berfirman, "Ini untuk ini dan ini untuk ini, dan Aku tidak peduli".*' Aku tidak tahu di manakah tempatku di antara dua genggaman itu."

<u>Status Hadits</u>:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 17087). *Shahih* menurut Al Albani. *Shahih Jami':* 1784) hadits dari Anas dan (*Shahih Jami':* 1758) dari Abdurrahman bin Qatadah.

٦. إِنَّ رَجُلاً سَأَلَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَوْتٍ جَهْوَرِيٍّ وَهُوَ فِيْ بَعْضِ أَسْفَارِهِ، فَنَادَاهُ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، فَقَالَ لَهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوًا مِنْ صَوْتِهِ: هَاؤُمْ، فَقَالَ لَهُ: مَتَى السَّاعَةُ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْحَكَ إِنَّهَا كَائِنَةٌ فَمَا أَعْدَدْتَ لَهَا؟ فَقَالَ: حُبُّ اللهِ وَرَسُوْلِهِ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ

6. Dikatakan bahwa seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah SAW dengan suara yang keras (saat itu beliau berada dalam perjalanan), "Wahai Muhammad." Rasulullah SAW lalu bersabda kepadanya dengan suara yang sama keras dengan suaranya, "*Ya.*" Orang itu berkata, "Kapankah Hari Kiamat terjadi?" Rasulullah SAW bersabda, "*Celaka kamu, sesungguhnya Hari Kiamat pasti terjadi. Apa yang telah kamu persiapkan untuk menghadapinya?*" Orang itu berkata, "Aku mencintai Allah dan Rasul-Nya." Beliau SAW lalu bersabda, "*Kamu bersama orang yang kamu cintai.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6167) dan Muslim (2953)

٧. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ عَمْرَو بْنَ عَامِرِ بْنِ لُحَيٍّ بْنِ قَمْعَةَ يَجُرُّ قُصْبَهُ فِي النَّارِ

7. Nabi SAW bersabda, "*Aku melihat Amr bin Luhai bin Qam'ah menarik-narik tongkatnya di neraka.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3521) dan Muslim (2856)

٨. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ سَمِعْتُ طَاوُسًا عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ قَوْلِهِ إِلاَّ الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَى فَقَالَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ قُرْبَى آلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ عَجِلْتَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَكُنْ بَطْنٌ مِنْ قُرَيْشٍ إِلاَّ كَانَ لَهُ فِيهِمْ قَرَابَةٌ فَقَالَ إِلاَّ أَنْ تَصِلُوا مَا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ مِنَ الْقَرَابَةِ

8. Dari Muhammad bin Basysyar, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah bin Abdul Malik bin Maysarah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Thawus bercerita dari Ibnu Abbas RA, bahwa ia ditanya mengenai firman Allah, "*Kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan.*" Sa'id bin Jubair lalu berkata, "Kerabat keluarga Muhammad." Ibnu Abbas lalu berkata, "Kamu tergesa-gesa. Sesungguhnya Nabi SAW, tidak ada satu kelompok besar pun yang ada pada kaum Quraisy melainkan beliau memiliki hubungan kekerabatan dengan mereka. Beliau bersabda, '*Melainkan hendaknya kalian menghubungkan kekerabatan yang ada antara aku dengan kalian*'."

Status Hadits:

Al Bukhari (4818)

٩. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْ خُطْبَتِهِ بِغَدِيْرِ خَمْ: إِنِّي تَارِكٌ فِيْكُمُ الثَّقَلَيْنِ كِتَابُ اللهِ وَعِتْرَتِي، وَإِنَّهُمَا لَنْ يَفْتَرِقَا حَتَّى يَرِدَا عَلَيَّ الْحَوْضَ

9. Dikatakan bahwa Rasulullah bersabda dalam khutbah di Ghadir Khum, "*Aku meninggalkan kepada kalian dua hal berharga, yaitu Kitabullah dan keluargaku. Sesungguhnya keduanya tidak akan terpisah hingga keduanya mendatangi (menuju) Haudh (telaga).*"

Status Hadits:

Muslim (2408)

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ هُوَ ابْنُ هَارُونَ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ قُرَيْشًا إِذَا لَقِيَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا لَقُوهُمْ بِبِشْرٍ حَسَنٍ وَإِذَا لَقُونَا لَقُونَا بِوُجُوهٍ لاَ نَعْرِفُهَا قَالَ فَغَضِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَضَبًا شَدِيدًا وَقَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ يَدْخُلُ قَلْبَ رَجُلٍ الإِيْمَانُ حَتَّى يُحِبَّكُمْ لِلَّهِ وَلِرَسُولِهِ

10. Imam Ahmad berkata: Yazid, yakni Ibnu Harun menceritakan kepada kami, Ismail bin Abu Khalid mengabarkan kepada kami dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Abdullah bin Al Harits, dari Al Abbas bin Abdul Muththalib RA, ia berkata, "Ya Rasululllah, orang Quraisy, bila saling berjumpa satu dengan yang lain maka mereka saling menebar kegembiraan. Namun jika mereka berjumpa dengan kita maka mereka seakan-akan berjumpa dengan orang yang tidak mereka kenal." Mendengar itu Nabi sangat murka, lalu beliau bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, iman tidak akan masuk ke dalam hati seseorang hingga dia mencintai kalian karena Allah dan rasul-Nya.*"

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 1775)

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ أَبُو عَبْدِ اللهِ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَ دَخَلَ الْعَبَّاسُ

عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنَّا لَنَخْرُجُ فَنَرَى قُرَيْشًا تَحَدَّثُ فَإِذَا رَأَوْنَا سَكَتُوا فَغَضِبَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَرَّ عِرْقٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ ثُمَّ قَالَ وَاللهِ لاَ يَدْخُلُ قَلْبَ امْرِئٍ إِيْمَانٌ حَتَّى يُحِبَّكُمْ لِلَّهِ وَلِقَرَابَتِي

11. Imam Ahmad berkata: Jarir menceritakan kepada kami dari Abdul Hamid Abu Abdullah, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Abdullah bin Al Harits bin Abdul Muththalib bin Rabi'ah, ia berkata, "Al Abbas masuk menemui Rasulullah SAW, lalu berkata, 'Kami akan keluar, lalu kami dapati orang-orang Quraisy sedang bercerita, dan saat mereka melihat kami, mereka langsung diam'. Rasulullah SAW pun langsung marah, kulit antara kedua matanya berkerut, kemudian beliau berkata, '*Demi Allah, hati seorang muslim tidak akan dimasuki iman hingga ia mencintai kalian karena Allah SWT dan keluargaku'.*"

Status Hadits:

Dha'if: Ahmad (*Musnad:* 1780). Dalam hadits ini dan hadits sebelumnya terdapat Yazid bin Abi Ziyad yang *dha'if. Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5033).

١٢. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْوَهَّابِ، حَدَّثَنَا خَالِدٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ وَاقِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ أَبِي بَكْرٍ -هُوَ الصِّدِّيْقُ- رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: ارْقُبُوْا مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَهْلِ بَيْتِهِ

12. Abdullah bin Abdul Waḥhab menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Waqid, ia berkata: Aku mendengar Bapakku bercerita dari Ibnu Umar RA, dari Abu Bakar RA, ia berkata, "*Perhatikanlah Muhammad pada ahli baitnya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (3712)

١٣. إِنَّ الصِّدِّيْقَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ لِعَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: وَاللهِ لَقَرَابَةُ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ إِلَيَّ أَنْ أَصِلَ مِنْ قَرَابَتِيْ، وَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ لِلْعَبَّاسِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا وَاللهِ لإِسْلاَمُكَ يَوْمَ أَسْلَمْتَ كَانَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ إِسْلاَمِ الْخَطَّابِ لَوْ أَسْلَمَ، لأَنَّ إِسْلاَمَكَ كَانَ أَحَبَّ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِسْلاَمِ الْخَطَّابِ.

13. Abu Bakar Ash-Shiddiq berkata kepada Ali RA, "Demi Allah, sesungguhnya kerabat Rasulullah lebih aku cintai daripada kerabatku sendiri." Umar bin Khaththab berkata kepada Abbas RA, "Demi Allah, keislamanmu pada hari engkau masuk Islam lebih aku cintai daripada keislaman Al Khaththab seandainya dia masuk Islam, karena keislamanmu lebih dicintai Rasulullah daripada keislaman Al Khaththab."

Status Hadits:

Al Bukhari (3712) dan Muslim (1759)

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي حَيَّانَ التَّيْمِيِّ حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ حَيَّانَ التَّيْمِيُّ قَالَ انْطَلَقْتُ أَنَا وَحُصَيْنُ بْنُ سَبْرَةَ وَعُمَرُ بْنُ مُسْلِمٍ إِلَى زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ فَلَمَّا جَلَسْنَا إِلَيْهِ قَالَ لَهُ حُصَيْنٌ لَقَدْ لَقِيتَ يَا زَيْدُ خَيْرًا كَثِيرًا رَأَيْتَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَمِعْتَ حَدِيثَهُ وَغَزَوْتَ مَعَهُ وَصَلَّيْتَ مَعَهُ لَقَدْ رَأَيْتَ يَا زَيْدُ خَيْرًا كَثِيرًا حَدِّثْنَا يَا زَيْدُ مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا ابْنَ أَخِي وَاللهِ لَقَدْ كَبِرَتْ سِنِّي وَقَدُمَ عَهْدِي

وَنَسِيتُ بَعْضَ الَّذِي كُنْتُ أَعِي مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا حَدَّثْتُكُمْ فَاقْبَلُوهُ وَمَا لاَ فَلاَ تُكَلِّفُونِيهِ ثُمَّ قَالَ قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا خَطِيبًا فِينَا بِمَاءٍ يُدْعَى خُمًّا بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ فَحَمِدَ اللهَ تَعَالَى وَأَثْنَى عَلَيْهِ وَوَعَظَ وَذَكَّرَ ثُمَّ قَالَ أَمَّا بَعْدُ أَلاَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ يُوشِكُ أَنْ يَأْتِيَنِي رَسُولُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ فَأُجِيبُ وَإِنِّي تَارِكٌ فِيكُمْ ثَقَلَيْنِ أَوَّلُهُمَا كِتَابُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فِيهِ الْهُدَى وَالنُّورُ فَخُذُوا بِكِتَابِ اللهِ تَعَالَى وَاسْتَمْسِكُوا بِهِ فَحَثَّ عَلَى كِتَابِ اللهِ وَرَغَّبَ فِيهِ قَالَ وَأَهْلُ بَيْتِي أُذَكِّرُكُمُ اللهَ فِي أَهْلِ بَيْتِي أُذَكِّرُكُمُ اللهَ فِي أَهْلِ بَيْتِي أُذَكِّرُكُمُ اللهَ فِي أَهْلِ بَيْتِي فَقَالَ لَهُ حُصَيْنٌ وَمَنْ أَهْلُ بَيْتِهِ يَا زَيْدُ أَلَيْسَ نِسَاؤُهُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ قَالَ إِنَّ نِسَاءَهُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ وَلَكِنَّ أَهْلَ بَيْتِهِ مَنْ حُرِمَ الصَّدَقَةَ بَعْدَهُ قَالَ وَمَنْ هُمْ قَالَ هُمْ آلُ عَلِيٍّ وَآلُ عَقِيلٍ وَآلُ جَعْفَرٍ وَآلُ عَبَّاسٍ قَالَ أَكُلُّ هَؤُلاَءِ حُرِمَ الصَّدَقَةَ قَالَ نَعَمْ

14. Imam Ahmad berkata: Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Hayyan At-Taimi, Yazid bin Hayyan menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku, Hushain bin Maisarah, dan Umar bin Muslim, berangkat ke tempat Zaid bin Arqam. Ketika kami duduk, Hushain berkata, "Wahai Yazid, engkau telah mendapatkan banyak kebaikan. Engkau melihat Rasulullah, mendengarkan haditsnya, ikut berperang, dan shalat bersamanya. Wahai Yazid, engkau telah melihat banyak kebaikan, maka ceritakanlah kepada kami apa yang engkau dengar dari Rasulullah." Dia lalu berkata, "Wahai anak saudaraku, umurku telah lanjut, masaku telah berlalu, dan aku telah lupa dengan sebagian yang aku hafal dari Rasulullah, maka apa saja yang aku ceritakan kepadamu, terimalah. Apa saja yang tidak kuceritakan, jangan kalian bebankan diriku dengannya."

Ia lalu berkata, "Pada suatu hari Rasulullah SAW berkhutbah di sebuah kolam yang disebut Khumm, yang terletak di antara Makkah dan Madinah. Beliau memuji dan mengagungkan Allah, mengingatkan dan

memberikan nasihat, kemudian bersabda, '*Hai sekalian manusia, aku hanyalah manusia biasa yang sebentar lagi didatangi oleh utusan Rabb-ku (malaikat), lalu aku memperkenankannya. Sesungguhnya aku meninggalkan untuk kalian dua perkara penting, yaitu (1) kitabullah yang mengandung hidayah dan cahaya, ambillah dan berpegang teguhlah dengan kitabullah'*. Beliau melanjutkan, '*Dan ahli baitku, aku ingatkan kalian kepada Allah tentang ahli baitku dan aku ingatkan kalian kepada Allah tentang ahli baitku'.*"

Hushain lalu bertanya kepadanya, "Siapakah ahli bait beliau, wahai Zaid? Bukankah istri-istri beliau termasuk ahli baitnya?" Dia menjawab, "Istri-istri beliau termasuk ahli baitnya. Akan tetapi ahli baitnya yang dimaksud adalah orang yang haram mendapatkan sedekah setelahnya." Hushain bertanya, "Siapakah mereka?" Zaid menjawab, "Mereka adalah keluarga Ali, keluarga Uqail, keluarga Ja'far, dan keluarga Abbas." Hushain bertanya kembali, "Apakah kepada mereka semua diharamkan harta sedekah?" Zaid menjawab, "Ya."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 18780). Diriwayatkan oleh Muslim dan An-Nasa`i dari jalur periwayatan Yazid bin Hayyan dan Muslim (2408).

١٥. عَنْ عَلِيٍّ بْنِ الْمُنْذِرِ الْكُوفِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَالأَعْمَشُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالاَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي تَارِكٌ فِيكُمْ مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِ لَنْ تَضِلُّوا بَعْدِي أَحَدُهُمَا أَعْظَمُ مِنَ الْآخَرِ كِتَابُ اللهِ حَبْلٌ مَمْدُودٌ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الأَرْضِ وَعِتْرَتِي أَهْلُ بَيْتِي وَلَنْ يَتَفَرَّقَا حَتَّى يَرِدَا عَلَيَّ الْحَوْضَ فَانْظُرُوا كَيْفَ تَخْلُفُونِي فِيهِمَا

15. Dari Ali bin Al Mundzir Al Kufi, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Athiyyah, dari Abu Sa'id dan Al A'masy, dari Habib bin Abi Tsabit, dari Zaid bin Arqam RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku tinggalkan kepadamu sesuatu yang jika kamu berpegang teguh kepadanya maka kamu tidak akan sesat setelahku, yang pertama lebih agung daripada yang kedua, yaitu (pertama) kitab Allah, tali yang terulur, dari langit ke bumi. (Yang kedua) adalah keturunan Ahli Baitku, keduanya tidak akan terpisah hingga keduanya menuju telaga (akhirat), lihatlah bagaimana kamu mengingkariku dalam dua perkara itu.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3788). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 2458).

١٦. عَنْ نَصْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكَوْفِيِّ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَسَنِ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّتِهِ يَوْمَ عَرَفَةَ وَهُوَ عَلَى نَاقَتِهِ الْقَصْوَاءِ يَخْطُبُ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: ياأَيُّهَا النَّاسُ، إِنِّي تَرَكْتُ فِيْكُمْ مَا إِنْ أَخَذْتُمْ بِهِ لَنْ تَضِلُّوا كِتَابَ اللهِ وَعِتْرَتِي أَهْلَ بَيْتِيْ

16. Dari Nashr bin Abdurrahman Al Kufi, Zaid bin Al Hasan menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Muhammad bin Al Hasan, dari ayahnya, dari Jabir bin Abdullah RA, ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW pada waktu pelaksanaan haji Wada' di hari Arafah, berada di atas Al Qashwa`, unta beliau, beliau berkhutbah, aku mendengarnya berkata, "*Wahai manusia, sesungguhnya aku meninggalkan kepada kamu sesuatu, jika kamu mengambilnya maka kamu tidak akan sesat, yaitu kitab Allah dan keturunan ahli baitku.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3786). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 2748*).

١٧. عَنْ أَبِيْ دَاوُدَ سُلَيْمَانَ بْنِ الأَشْعَثِ قَالَ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُلَيْمَانَ النَّوْفَلِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحِبُّوا اللهَ لِمَا يَغْذُوكُمْ مِنْ نِعَمِهِ وَأَحِبُّونِي بِحُبِّ اللهِ وَأَحِبُّوا أَهْلَ بَيْتِي بِحُبِّي

17. Dari Abu Daud Sulaiman bin Al Asy'ats, Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Sulaiman An-Naufali, dari Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Abbas, dari ayahnya, dari Abdullah bin Abbas, kakeknya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Cintailah Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya kepada kami, cintailah aku dengan cinta Allah, dan cintailah ahli baitku dengan cintaku.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3789). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami': 176*).

١٨. عَنْ سُوَيْدِ بْنِ سَعِيْدٍ، حَدَّثَنَا مُفَضَّلٌ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ حَنَشٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ذَرٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَهُوَ آخِذٌ بِحَلَقَةِ الْبَابِ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، مَنْ عَرَفَنِي فَقَدْ عَرَفَنِي، وَمَنْ أَنْكَرَنِيْ فَأَنَا أَبو ذَرٌّ الْغِفَارِيُّ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا مَثَلُ أَهْلِ بَيْتِي فِيكُمْ مَثَلُ سَفِينَةِ نُوحٍ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ مَنْ دَخَلَهَا نَجَا، وَمَنْ تَخَلَّفَ عَنْهَا هَلَكَ.

18. Dari Suwaid bin Sa'id, Mufadhdhal bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Hanas, ia berkata: Aku mendengar Abu Dzar berkata ketika ia memegang daun pintu, "Wahai manusia, siapa yang mengenalku maka sungguh telah mengenalku. Siapa yang

mengingkariku maka aku adalah Abu Dzar Al Ghifari, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Perumpamaan ahli baitku pada kamu, seperti perahu Nabi Nuh AS, siapa yang memasukinya akan selamat, sedangkan siapa yang enggan akan celaka."*

Status Hadits:

Dha'if: dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5247) dari Ibnu Abbas dan Ibnu Az-Zubair dan Abu Dzar, dan (*Dha'if Jami':* 1974) dari Abu Dzar.

١٩. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ قَالاَ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا إِسْحَقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ وَهُوَ عَمُّهُ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَلَّهُ أَشَدُّ فَرَحًا بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ حِينَ يَتُوبُ إِلَيْهِ مِنْ أَحَدِكُمْ كَانَ عَلَى رَاحِلَتِهِ بِأَرْضِ فَلاَةٍ فَانْفَلَتَتْ مِنْهُ وَعَلَيْهَا طَعَامُهُ وَشَرَابُهُ فَأَيِسَ مِنْهَا فَأَتَى شَجَرَةً فَاضْطَجَعَ فِي ظِلِّهَا قَدْ أَيِسَ مِنْ رَاحِلَتِهِ فَبَيْنَا هُوَ كَذَلِكَ إِذَا هُوَ بِهَا قَائِمَةً عِنْدَهُ فَأَخَذَ بِخِطَامِهَا ثُمَّ قَالَ مِنْ شِدَّةِ الْفَرَحِ اللَّهُمَّ أَنْتَ عَبْدِي وَأَنَا رَبُّكَ أَخْطَأَ مِنْ شِدَّةِ الْفَرَحِ

19. Muhammad bin Ash-Shabbah dan Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, mereka berkata: Umar bin Yunus menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abi Thalhah menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepadaku, bahwa pamannya, Anas bin Malik, berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Allah amat bergembira dengan tobat hamba-Nya ketika dia bertobat (lebih) dibandingkan dengan (kegembiraan) seseorang di antara kalian yang sedang mengendarai binatang tunggangan di tengah padang pasir. Lalu binatang tunggangannya itu tiba-tiba lenyap, padahal binatang itu membawa perbekalan makanan dan minumannya. Saat dia terputus asa mencarinya, dia mendatangi sebuah pohon dan*

berbaring di bawahnya, tiba-tiba binatang kendaraannya itu berada di sisinya, maka dia mengambil tali pengikatnya, kemudian berkata karena amat gembiranya, 'Ya Allah, Engkau adalah hambaku dan aku adalah Tuhan-Mu'. Dia salah berkata karena amat gembiranya."

Status Hadits:

Muslim (2747)

٢٠. عَنْ مَعْمَرَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ فِيْ قَوْلِهِ تَعَالَى: {وَهُوَ ٱلَّذِى يَقْبَلُ ٱلتَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِۦ} إِنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: للهُ أَشَدُّ فَرَحاً بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ أَحَدِكُمْ يَجِدُ ضَالَّتَهُ فِي الْمَكَانِ يَخافُ أَنْ يَقْتُلَهُ فِيْهِ الْعَطَشُ

20. Dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, tentang firman Allah SWT, "*Dan Dialah yang menerima tobat dari hamba-Nya.*" (Qs. Asy-Syuraa` [42]: 25)

Abu Hurairah RA berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Allah sangat bahagia atas tobat hamba-Nya dari salah seorang di antara kamu, ketika ia menemukan kebenaran di tempat yang ia takutkan kehausan dapat membunuhnya di tempat itu'.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (6308) dan Muslim (2744)

٢١. عَنْ عَلِيٍّ بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَفَّى، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيْلُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْكِنْدِيِّ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ شَقِيْقٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْ قَوْلِهِ تَعَالَى: {وَيَزِيدُهُم

مِنْ فَضْلِهِ } قَالَ اَلشَّفَاعَةُ لِمَنْ وَجَبَتْ لَهُ النَّارُ مِمَّنْ صَنَعَ إِلَيْهِمْ مَعْرُوْفًا فِي الدُّنْيَا

21. Dari Ali Al Husain, Muhammad Al Mushuffi menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Ismail bin Abdullah Al Kindi menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syaqiq, dari Abdullah RA, ia berkata: Rasulullah bersabda tentang firman Allah, "*Dan menambah (pahala) kepada mereka dari karunia-Nya,*" "*Syafaat (itu) bagi orang yang harus masuk api neraka di antara orang yang telah melakukan kebaikan kepada mereka di dunia.*"

Status Hadits:

Ibnu Abi Ashim (*As-Sunnah*: 846). *Dha'if* menurut Al Albani karena adanya Ismail bin Abdullah.

٢٢. إِنَّ مِنْ عِبَادِيْ مَنْ لاَ يُصْلِحُهُ إِلاَّ الْغِنَى وَلَوْ أَفْقَرْتُهُ لَأَفْسَدْتُ عَلَيْهِ دِيْنَهُ وَإِنَّ مِنْ عِبَادِيْ مَنْ لاَ يُصْلِحُهُ إِلاَّ الْفَقْرَ وَلَوْ أَغْنَيْتُهُ لَأَفْسَدْتُ عَلَيْهِ دِيْنَهُ.

22. "*Sesungguhnya di antara hamba-hamba-Ku terdapat orang yang tidak membuatnya baik kecuali kekayaan, sekiranya Aku menjadikannya fakir tentu Aku telah merusak agamanya. Sesungguhnya di antara hamba-hamba-Ku terdapat orang yang tidak membuatnya baik kecuali kefakiran, sekiranya Aku menjadikannya kaya tentu Aku telah merusakkan agamanya.*"

Status Hadits:

Al Khatib (*Tarikh Al Baghdad*: 6/14). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 75).

٢٣. وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ مِنْ نَصَبٍ وَلاَ وَصَبٍ وَلاَ هَمٍّ وَلاَ حَزَنٍ إِلاَّ كَفَّرَ اللهُ عَنْهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ حَتَّى الشَّوْكَةُ يُشَاكُهَا

23. *"Demi Dia yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidak ada satu kelelahan, penyakit, kesedihan, dan kesusahan yang menimpa seorang mukmin melainkan karenanya Allah menghapus sebagian kesalahan darinya, hingga duri yang mengenai dirinya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5642) dan Muslim (2573)

٢٤. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مَنْصُوْرُ بْنُ أَبِي مُزَاحِمٍ، حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيْدِ بْنِ أَبِي الْوَضَّاحِ عَنْ أَبِي الْحَسَنِ عَنْ أَبِي جُحَيْفَةَ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: أَلاَ أُحَدِّثُكُمْ بِحَدِيْثٍ يَنْبَغِي لِكُلِّ مُؤْمِنٍ أَنْ يَعِيَهُ؟ قَالَ: فَسَأَلْنَاهُ فَتَلاَ هَذِهِ الآيَةَ: {وَمَآ أَصَٰبَكُم مِّن مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا۟ عَن كَثِيرٍ} قَالَ مَا عَاقَبَ اللهُ تَعَالَى بِهِ فِي الدُّنْيَا فَاللهُ أَحْلَمُ مِنْ أَنْ يُثَنِّي عَلَيْهِ بِالْعُقُوْبَةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَا عَفَا اللهُ عَنْهُ فِي الدُّنْيَا فَاللهُ أَكْرَمُ مِنْ أَنْ يَعُوْدَ عَفْوُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

24. Ibnu Abi Hatim berkata: Bapakku menceritakan kepadaku, Mansur bin Abi Muzahim menceritakan kepada kami, Abu Sa'id bin Abu Al Wadhah menceritakan kepada kami dari Abu Al Hasan, dari Abu Juhaifah, ia berkata: Aku menemui Ali bin Abi Thalib, ia berkata, "Maukah kalian kuberitahu tentang hadits yang harus diperhatikan oleh setiap mukmin?" Kami lalu menjawab, "Apa itu?" Ia kemudian membaca ayat ini, *"Dan apa saja musibah yang menimpamu, maka itu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri dan Allah memaafkan sebagian besar dari kesalahan-kesalahanmu."* (Qs. Asy-Syuraa` [42]:

30) Dia lalu berkata, "Apa yang disiksa Allah di dunia, maka Allah Maha Penyantun untuk menimpakan lagi hukuman-Nya di akhirat. Apa saja yang dimaafkan Allah di dunia, maka Allah Maha Pemurah untuk kembali (menghukumnya) stelah memberi maaf-Nya pada Hari Kiamat."

Status Hadits:

Dha'if: dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5423)

٢٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ حَدَّثَنَا طَلْحَةُ يَعْنِي ابْنَ يَحْيَى عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ مُعَاوِيَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ شَيْءٍ يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ فِي جَسَدِهِ يُؤْذِيهِ إِلاَّ كَفَّرَ اللهُ عَنْهُ بِهِ مِنْ سَيِّئَاتِهِ

25. Imam Ahmad berkata: Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Thalhah —yaitu Ibnu Yahya— menceritakan kepada kami dari Abu Burdah, dari Mu'awiyah —yaitu Ibnu Abi Sufyan— ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada sesuatu pun yang menimpa seorang mukmin pada tubuhnya yang membuatnya sakit kecuali karenanya Allah menghapus sebagian kesalahan darinya.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 16457)

٢٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ زَائِدَةَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَثُرَتْ ذُنُوبُ الْعَبْدِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ مَا يُكَفِّرُهَا مِنْ الْعَمَلِ ابْتَلاَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِالْحُزْنِ لِيُكَفِّرَهَا عَنْهُ

26. Imam Ahmad berkata: Husain menceritakan kepada kami dari Zaidah, dari Al-Laits, dari Mujahid, dari Aisyah RA, ia berkata:

Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila telah banyak dosa seorang hamba dan ia tidak memiliki sesuatu yang bisa menghapus dosanya itu, maka Allah mengujinya dengan kesedihan guna menghapus dosa tersebut.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 27408). Al-Laits adalah *dha'if. Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 678).

٢٧. عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ اللهِ الأَوْدِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُوْ أُسَامَةَ عَنْ إِسْمَاعِيْلَ بْنِ مُسْلِمٍ عَنِ الْحَسَنِ هُوَ الْبَصْرِيِّ قَالَ فِيْ قَوْلِهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: {وَمَآ أَصَٰبَكُم مِّن مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَن كَثِيرٍ} قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِيْ نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مَا مِنْ خَدَشِ عُوْدٍ وَلاَ اخْتِلاَجُ عِرْقٍ وَلاَ عَثْرَةِ قَدَمٍ إِلاَّ بِذَنْبٍ وَمَا يَعْفُو اللهُ عَنْهُ أَكْثَرُ

27. Dari Amr bin Abdullah Al Audi, Abu Usamah menceritakan kepada kami dari Isma'il bin Muslim, dari Al Hasan —Al Bashri— ia berkata tentang firman Allah SWT, "*Dan apa yang menimpa kamu dari musibah, maka disebabkan tangan kamu dan (Allah SWT) memaafkan lebih banyak lagi.*" Ia berkata, "Ketika ayat ini turun, Rasulullah SAW bersabda, '*Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada dalam genggaman tangan-Nya, tidaklah goresan kayu, tubuh yang sakit, dan kaki yang terpeleset, melainkan disebabkan dosa. Apa yang diampunkan Allah SWT dari itu lebih besar lagi*'."

Status Hadits:

Maudhu' menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5209)

٢٨. إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا انْتَقَمَ لِنَفْسِهِ قَطُّ إِلاَّ أَنْ تُنْتَهَكَ حُرُمَاتُ اللهِ

28. Sesungguhnya Rasulullah SAW sama sekali tidak membalas dendam untuk diri beliau sendiri, kecuali demi larangan-larangan Allah dilanggar.

Status Hadits:

Al Bukhari (3560) dan Muslim (2327)

٢٩. كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ لِأَحَدِنَا عِنْدَ الْمُعْتَبَةِ: مَا لَهُ تَرِبَتْ جَبِيْنُهُ.

29. Rasulullah berkata kepada salah seorang di antara kami saat memberikan teguran, "*Mengapa ia bermuka masam?*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6031)

٣٠. وَمَا زَادَ اللهُ تَعَالَى عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلاَّ عِزًّا

30. "*Tidaklah Allah SWT menambahkan kepada hamba yang memaafkan kecuali (tambahan) kemuliaan.*"

Status Hadits:

Muslim (2588)

٣١. عَنْ خَالِدِ بْنِ سَلَمَةَ الْفَأْفَاءِ، عَنْ عَبْدِ اللهِ الْبَهِي عَنْ عُرْوَةَ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ مَا عَلِمْتُ حَتَّى دَخَلَتْ عَلَيَّ زَيْنَبُ بِغَيْرِ إِذْنٍ وَهِيَ غَضْبَى ثُمَّ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللهِ أَحَسْبُكَ إِذَا قَلَبَتْ بُنَيَّةُ أَبِي بَكْرٍ ذُرَيْعَتَيْهَا ثُمَّ أَقْبَلَتْ عَلَيَّ فَأَعْرَضْتُ

عَنْهَا حَتَّى قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دُونَكِ فَانْتَصِرِي فَأَقْبَلْتُ عَلَيْهَا حَتَّى رَأَيْتُهَا وَقَدْ يَبِسَ رِيقُهَا فِي فِيهَا مَا تَرُدُّ عَلَيَّ شَيْئًا فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَهَلَّلُ وَجْهُهُ

31. Dari hadits Khalid bin Salamah Al Fa`fa, dari Abdullah Al Bahi, dari Urwah, bahwa Aisyah RA berkata, "Aku tidak tahu sampai aku masuk menemui Zainab tanpa izin, dan dia dalam keadaan marah. Ia lalu berkata kepada Rasulullah, "*Cukuplah bagimu jika putri Abu Bakar membalikkan untukmu pakaiannya.*" Dia lalu menghadap kepadaku maka aku pun berpaling darinya, lalu Rasulullah berkata, "*Lakukan pembelaan untuk dirimu.*" Aku pun menghadap kepadanya, dan aku lihat air liurnya telah kering dalam mulutnya, tanpa menjawabku sepatah kata pun. Lalu aku melihat wajah Rasulullah berseri-seri."

Status Hadits:

Ibnu Majah (1981). S*hahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 3393).

٣٢. عَنْ يُوسُفَ بْنِ مُوسَى، حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَحْوَصِ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ دَعَا عَلَى مَنْ ظَلَمَهُ فَقَدْ اِنْتَصَرَ

32. Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, Abu Ghassan menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami dari Abu Hamzah, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah bersabda, 'Orang yang mendoakan keburukan atas orang yang telah menzhaliminya berarti telah menang'."

Status Hadits:

Dha'if: dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5578). Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari hadits Abu Al Ahwash, dari Abu Hamzah, namanya Maimun, ia berkata, "Kami tidak mengetahui hadits ini dari

riwayat lain selain riwayatnya. Para kritikus hadits membicarakan statusnya dari segi hafalannya." At-Tirmidzi (3552).

٣٣. اَلْمُسْتَبَّانِ مَا قَالاَ فَعَلَى الْبَادِيءِ مَا لَمْ يَعْتَدِ الْمَظْلُوْمِ

33. Rasulullah SAW bersabda, "*Bagi kedua orang yang saling mencela (adalah) apa yang dikatakannya dan (kesalahan) atas orang yang memulai selama orang yang dizhalimi tidak melampaui batas.*"

Status Hadits:

Muslim (2587)

٣٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ قَالَ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلاً شَتَمَ أَبَا بَكْرٍ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْجَبُ وَيَتَبَسَّمُ فَلَمَّا أَكْثَرَ رَدَّ عَلَيْهِ بَعْضَ قَوْلِهِ فَغَضِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَامَ فَلَحِقَهُ أَبُو بَكْرٍ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ كَانَ يَشْتُمُنِي وَأَنْتَ جَالِسٌ فَلَمَّا رَدَدْتُ عَلَيْهِ بَعْضَ قَوْلِهِ غَضِبْتَ وَقُمْتَ قَالَ إِنَّهُ كَانَ مَعَكَ مَلَكٌ يَرُدُّ عَنْكَ فَلَمَّا رَدَدْتَ عَلَيْهِ بَعْضَ قَوْلِهِ وَقَعَ الشَّيْطَانُ فَلَمْ أَكُنْ لِأَقْعُدَ مَعَ الشَّيْطَانِ ثُمَّ قَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ ثَلاَثٌ كُلُّهُنَّ حَقٌّ مَا مِنْ عَبْدٍ ظُلِمَ بِمَظْلَمَةٍ فَيُغْضِي عَنْهَا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِلاَّ أَعَزَّ اللهُ بِهَا نَصْرَهُ وَمَا فَتَحَ رَجُلٌ بَابَ عَطِيَّةٍ يُرِيدُ بِهَا صِلَةً إِلاَّ زَادَهُ اللهُ بِهَا كَثْرَةً وَمَا فَتَحَ رَجُلٌ بَابَ مَسْأَلَةٍ يُرِيدُ بِهَا كَثْرَةً إِلاَّ زَادَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا قِلَّةً

34. Imam Ahmad berkata: Yahya —yaitu Ibnu Sa'id Al Qaththan— menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, Sa'id bin Abi Sa'id menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Seorang laki-laki mencaci-maki Abu Bakar ketika Nabi sedang duduk, Nabi pun

merasa heran dan tersenyum. Setelah orang itu berulang kali mencaci-maki, Abu Bakar membalas sebagian ucapannya. Tiba-tiba Nabi marah dan berdiri, maka Abu Bakar menyusul beliau dan berkata, "Ya Rasulullah, sungguh ia tadi mencaci-makiku ketika engkau sedang duduk. Lalu takkala aku membalas sebagian ucapannya, engkau malah marah dan berdiri." Nabi lalu bersabda, "*Sungguh, tadi ada seorang malaikat bersamamu yang melindungimu. Tetapi setelah engkau membalas sebagian ucapannya, datanglah syetan, dan aku tidak patut duduk bersama syetan.*" Beliau lalu bersabda, "*Wahai Abu Bakar, ada tiga perkara yang semuanya adalah haq, yaitu: seorang hamba yang dizhalimi dengan suatu kezhaliman lalu ia memaafkannya karena Allah, melainkan Allah pasti memuliakan dan membelanya karena kezhaliman itu. Tiada seorang laki-laki membuka pintu pemberian karena ingin menyambung (hubungan kekeluargaan), melainkan Allah semakin menambah banyak hartanya karena pemberiannya itu. Tiada seorang pun membuka pintu meminta-minta karena ingin memperoleh banyak (harta), melainkan Allah semakin mempersempit hartanya.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 9341). Isnadnya *jayyid* menurut Al Albani (*As-Silsilah Ash-Shahihah*: 2231). Demikian diriwayatkan Abu Daud dari Abdul A'la bin Hammad, dari Sufyan bin Uyainah, ia berkata, "Shafwan bin Isa, keduanya meriwayatkan hadits ini dari Muhammad bin Ajlan, dari jalur periwayatan Al-Laits, dari Sa'id Al Maqburi, dari Basyir bin Al Muharrar, dari Sa'id Al Maqburi. Hadits *Mursal Abu Daud* (4897, 4896).

٣٥. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلنِّسَاءِ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ تَصَدَّقْنَ فَإِنِّي رَأَيْتُكُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ فَقَالَتْ امْرَأَةٌ: وَلِمَ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لأَنَّكُنَّ تُكْثِرْنَ الشِّكَايَةَ وَتَكْفُرْنَ الْعَشِيرَ، لَوْ أَحْسَنْتَ إِلَى إِحْدَاهُنَّ الدَّهْرَ ثُمَّ تَرَكْتَ يَوْمًا، قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ مِنْكَ خَيْراً قَطُّ

35. Rasulullah bersabda kepada para wanita, "*Wahai sekalian kaum wanita, bersedekahlah, karena sesungguhnya aku melihat kalian sebagai penghuni neraka yang paling banyak.*" Seorang wanita lalu bertanya, "Mengapa demikian wahai Rasulullah?" Beliau SAW bersabda, "*Karena kalian banyak mengadu dan mengingkari suami. Jika salah seorang dari kalian diperlakukan baik sepanjang masa, kemudian ia ditinggalkan sehari (saja) oleh (suaminya), maka ia akan berkata, 'Aku tidak melihat satu kebaikan pun darimu'.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (304) dan hadits lain yang mirip dengannya, Muslim (80).

٣٦. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءُ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَلَيْسَ ذَلِكَ لأَحَدٍ إِلاَّ لِلْمُؤْمِنِ.

36. Sebagaimana sabda Rasulullah, "*Jika ia mendapatkan kesenangan maka ia bersyukur, dan itu lebih baik baginya. Jika ia mendapatkan kesusahan maka dia bersabar, dan itu lebih baik baginya. Hal itu tidak dimiliki oleh seorang pun kecuali orang mukmin.*"

Status Hadits

Muslim (2999)

٣٧. عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ رُوْحَ الْقُدُسِ نَفَثَ فِيْ رَوْعِيْ أَنَّ نَفْساً لَنْ تَمُوْتَ حَتَّى تَسْتَكْمِلَ رِزْقَهَا وَأَجَلَهَا، فَاتَّقُوا اللهَ وَأَجْمِلُوْا فِي الطَّلَبِ

37. Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Ruhul Kudus membisikkan ke dalam hatiku bahwa jiwa tidak akan mati hingga telah*

sempurna rezeki dan masa ketentuannya. Oleh karena itu, bertakwalah kalian kepada Allah dan berlaku baiklah dalam memohon."

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2085)

٣٨. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: مَا كَلَّمَ اللهُ أَحَدًا إِلاَّ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ وَإِنَّهُ كَلَّمَ أَبَاكَ كِفَاحًا

38. Rasulullah SAW bersabda kepada Jabir bin Abdillah Ra, "*Tidaklah Allah berbicara dengan seseorang kecuali dari balik tabir. Sesungguhnya Dia telah berbicara dengan bapakmu secara langsung (tanpa tabir)."*

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3010) dan Ibnu Majah (2800, 190). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7905).

سُورَةُ الزُّخْرُف

SURAH AZ-ZUKHRUF

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَنْبَأَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَ رَأَيْتُ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أُتِيَ بِدَابَّةٍ لِيَرْكَبَهَا فَلَمَّا وَضَعَ رِجْلَهُ فِي الرِّكَابِ قَالَ بِسْمِ اللهِ فَلَمَّا اسْتَوَى عَلَيْهَا قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ ثُمَّ حَمِدَ اللهَ ثَلاَثًا وَكَبَّرَ ثَلاَثًا ثُمَّ قَالَ سُبْحَانَكَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ قَدْ ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي ثُمَّ ضَحِكَ فَقُلْتُ مِمَّ ضَحِكْتَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَلَ مِثْلَ مَا فَعَلْتُ ثُمَّ ضَحِكَ فَقُلْتُ مِمَّ ضَحِكْتَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ يَعْجَبُ الرَّبُّ مِنْ عَبْدِهِ إِذَا قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَيَقُولُ عَلِمَ عَبْدِي أَنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ غَيْرِي

1. Imam Ahmad berkata: Yazid berkata kepada kami, Syarik bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Ali bin Rabi'ah, ia berkata: Aku melihat Ali bin Abi Thalib dibawakan kendaraan untuk ia kendarai. Ketika ia meletakkan kakinya di kendaraan tersebut, ia mengucapkan *bismillah*, dan ketika telah berada di atasnya, ia mengucapkan, "Segala puji bagi Allah", (kemudian membaca), "Maha Suci Allah yang telah menundukkan kendaraan ini bagi kami, tidaklah kami mampu menundukkannya, dan sungguh kami kelak kembali kepada-Nya." Setelah itu ia mengucapkan, "Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku telah menzhalimi diriku sendiri, maka ampunilah aku." Kemudian ia tertawa. Aku pun bertanya, "Wahai Amirul Mukminin, apa yang membuatmu tertawa?" Ia menjawab, "Aku pernah

melihat Rasulullah melakukan seperti apa yang aku lakukan, kemudian beliau tertawa, aku (Ali) lalu bertanya, 'Wahai Rasulullah, apa yang membuatmu tertawa?' Beliau menjawab, '*Sesungguhnya Rabb merasa takjub dari hamba-Nya jika ia berkata, "Ampunilah dosa-dosaku," dan Dia berfirman, "Hamba-Ku tahu bahwa tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Aku."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 755). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih At-Tirmidzi*: 2742) dan (*Shahih Abi Daud*: 2324). Demikian diriwayatkan oleh Abu Daud, At-Tirmidzi, dan An-Nasa`i, dari hadits Abu Al Ahwash. An-Nasa`i dan Manshur menambahkan dari Abu Ishaq As-Sabi'i, dari Ali bin Rabi'ah Al Asadi Al Walibi, Abu Daud (2602), dan At-Tirmidzi (3446).

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْدَفَهُ عَلَى دَابَّتِهِ فَلَمَّا اسْتَوَى عَلَيْهَا كَبَّرَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلاَثًا وَحَمِدَ اللهَ ثَلاَثًا وَسَبَّحَ اللهَ ثَلاَثًا وَهَلَّلَ اللهَ وَاحِدَةً ثُمَّ اسْتَلْقَى عَلَيْهِ فَضَحِكَ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيَّ فَقَالَ مَا مِنْ امْرِئٍ يَرْكَبُ دَابَّتَهُ فَيَصْنَعُ كَمَا صَنَعْتُ إِلاَّ أَقْبَلَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَضَحِكَ إِلَيْهِ كَمَا ضَحِكْتُ إِلَيْكَ

2. Imam Ahmad berkata: Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Ali bin Abi Thalhah, dari Abdullah bin Abbas RA, ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW membonceng Ibnu Abbas di atas hewan tunggangannya, ketika Ibnu Abbas telah berada di atasnya. Rasulullah SAW bertakbir tiga kali, bertahmid tiga kali, serta bertahlil satu kali, kemudian bersandar ke tubuh Ibnu Abbas, lalu menghadap ke arah Ibnu Abbas dan berkata, "Setiap seorang muslim yang menunggang hewan tunggangan seperti

caraku, maka Allah SWT akan menghadap dan tertawa kepadanya, sebagaimana aku tertawa kepadamu."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 3049), dalam sanadnya terdapat periwayatan yang *dha'if.*

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَارِقِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَكِبَ رَاحِلَتَهُ كَبَّرَ ثَلَاثًا ثُمَّ قَالَ سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِي سَفَرِي هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا السَّفَرَ وَاطْوِ لَنَا الْبَعِيدَ اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الأَهْلِ اللَّهُمَّ اصْحَبْنَا فِي سَفَرِنَا وَاخْلُفْنَا فِي أَهْلِنَا وَكَانَ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ قَالَ آيِبُونَ تَائِبُونَ إِنْ شَاءَ اللهُ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ

3. Imam Ahmad berkata: Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Ali bin Abdullah Al Bariqi, dari Abdullah bin Umar, ia berkata: Apabila Nabi telah menaiki untanya untuk safar, beliau bertakbir tiga kali. Kemudian mengucapkan, "*Maha Suci Allah yang telah menundukkan untuk kami kendaraan ini, tidaklah kami mampu menundukkannya dan kami pasti kembali kepada Rabb kami.*" Kemudian berkata, "*Ya Allah, kami mohon kepada-Mu dalam perjalanan ini, kebaikan dan takwa, dan dari amalan yang Engkau ridhai. Ya Allah, Engkau menyertai di dalam perjalanan ini dan Engkau pengganti terhadap keluarganya. Ya Allah, sertailah kami dalam perjalanan kami ini dan gantikanlah kami dalam mengurus keluarga kami.*" Apabila

kembali dari bepergian maka Rasulullah SAW mengucapkan, "*Orang-orang yang kembali, orang-orang yang bertobat, insya Allah, orang-orang yang beribadah, dan orang-orang yang memuji Tuhan kita.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 6275). Demikian diriwayatkan oleh Muslim, Abu Daud, dan An-Nasa`i dari hadits Ibnu Juraij. At-Tirmidzi meriwayatkan hadits ini dari Hammad bin Salamah, keduanya meriwayatkan dari Abu Az-Zubair. Status hadits ini *shahih:* Muslim (124), Abu Daud (2599), dan At-Tirmidzi (3448).

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عُمَرِ بْنِ الْحَكَمِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِي لاَسٍ الْخُزَاعِيِّ قَالَ حَمَلَنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى إِبِلٍ مِنْ إِبِلِ الصَّدَقَةِ لِلْحَجِّ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ مَا نَرَى أَنْ تَحْمِلَنَا هَذِهِ قَالَ مَا مِنْ بَعِيرٍ لَنَا إِلاَّ فِي ذُرْوَتِهِ شَيْطَانٌ فَاذْكُرُوا اسْمَ اللهِ عَلَيْهَا إِذَا رَكِبْتُمُوهَا كَمَا أَمَرْتُكُمْ ثُمَّ امْتَهِنُوهَا لِأَنْفُسِكُمْ فَإِنَّمَا يَحْمِلُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ

4. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ibrahim, dari Amr bin Al Hakam bin Tsauban, dari Abu Las Al Khuza'i, ia berkata, "Rasulullah SAW membawa kami di atas unta yang berasal dari sedekah untuk melaksanakan ibadah haji. Kami berkata kepada Rasulullah SAW, 'Wahai Rasulullah, menurut kami unta ini tidak akan mau membawa kita'. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Setiap unta itu pada bagian atasnya ada syetan, sebutlah nama Allah jika kamu ingin menungganginya sebagaimana aku memerintahkanmu, kemudian pekerjakanlah ia untuk dirimu, karena sesungguhnya Allah SWT telah menanggungnya'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 17497). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5699) dan *shahih* dari jalur hadits Abu Hurairah (*Shahih Jami':* 4030).

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَتَّابٌ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ وَعَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ قَالَ أَخْبَرَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَمْزَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى ظَهْرِ كُلِّ بَعِيرٍ شَيْطَانٌ فَإِذَا رَكِبْتُمُوهَا فَسَمُّوا اللهَ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ لاَ تُقَصِّرُوا عَنْ حَاجَاتِكُمْ

5. Imam Ahmad berkata, "Attab menceritakan kepada kami, Abdullah dan Ali bin Ishaq memberitakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak memberitakan kepada kami, Usamah bin Zaid memberitakan kepada kami, Muhammad bin Hamzah memberitakan kepadaku bahwa ia mendengar ayahnya berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Di atas setiap unta ada syetan, maka jika kamu menungganginya, sebutlah nama Allah SWT, kemudian janganlah kamu kurangi kebutuhanmu (terhadapnya).*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 15609). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4031).

٦. عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ عُدِّلَتِ الدُّنْيَا عِنْدَ اللهِ جَنَاحَ بَعُوْضَةٍ مَا أَعْطَى كَافِرًا مِنْهَا شَيْئًا

6. Dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'd, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Andai dunia diperumpamakan seperti sayap nyamuk di sisi*

Allah SWT, maka orang kafir tidak diberikan (rejeki) sedikit pun daripadanya."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2320) dan menurutnya *shahih*. *Shahih* juga menurut Al Albani (*Shahih Jami': 5292*).

٧. قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ لِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِيْنَ صَعِدَ إِلَيْهِ فِي تِلْكَ الْمَشْرَبَةِ لَمَّا آلَى صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نِسَائِهِ فَرَآهُ عَلَى رِمَالِ حَصِيْرٍ قَدْ أَثَّرَ بِجَنْبِهِ، فَابْتَدَرَتْ عَيْنَاهُ بِالْبُكَاءِ وَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، هَذَا كِسْرَى وَقَيْصَرُ فِيْمَا هُمَا فِيْهِ، وَأَنْتَ صَفْوَةُ اللهِ مِنْ خَلْقِهِ، وَكَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَّكِئًا فَجَلَسَ وَقَالَ: أَوَ فِي شَكٍّ أَنْتَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ؟ ثُمَّ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُولَئِكَ قَوْمٌ عُجِّلَتْ لَهُمْ طَيِّبَاتُهُمْ فِي حَيَاتِهِمُ الدُّنْيَا وَفِي رِوَايَةٍ: أَمَا تَرْضَى أَنْ تَكُوْنَ لَهُمُ الدُّنْيَا وَلَنَا الآخِرَةُ

7. Umar bin Khaththab RA berkata kepada Rasulullah SAW, ketika ia menemui beliau di tempat perairan, tatkala beliau meli'an sebagian istri beliau. Umar melihat garis-garis kerutan tikar membekas di dada beliau, ia pun menangis melihat (kondisi tersebut), ia berkata, "Wahai Rasulullah, Kisra dan Qaisar itu berada dalam (kemewahan) yang meliputi keduanya, sedangkan engkau adalah manusia pilihan Allah (demikian kondisinya)." Ketika itu beliau bersandar, kemudian beliau duduk tegak dan bersabda, "*Apakah kamu merasakan ragu wahai Umar?*" Kemudian beliau bersabda, "*Mereka itu adalah kaum yang disegerakan kebaikan untuk mereka di dalam kehidupan dunia.*" Di dalam riwayat yang lain, "*Tidakkah kamu ridha apabila dunia itu menjadi milik mereka dan akhirat menjadi milik kita.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (2468) dan Muslim (1479)

٨. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَشْرَبُوا فِي آنِيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَلاَ تَأْكُلُوا فِي صِحَافِهَا فَإِنَّهَا لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَنَا فِي الآخِرَةِ

8. Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian meminum dengan menggunakan cangkir emas dan perak, dan janganlah makan dengan menggunakan piring dari keduanya, sebab keduanya diperuntukkan bagi mereka (orang-orang kafir) di dunia dan diperuntukkan bagi kita di akhirat.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5426) dan Muslim (2076)

٩. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كَانَتْ الدُّنْيَا تَعْدِلُ عِنْدَ اللهِ جَنَاحَ بَعُوضَةٍ مَا سَقَى كَافِرًا مِنْهَا شَرْبَةَ مَاءٍ أَبَدًا.

9. Rasulullah SAW bersabda, "*Sekiranya dunia setara dengan nilai sayap nyamuk di sisi Allah, maka Dia pasti tidak memberi minum orang kafir meski seteguk air.*"

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (2320) dan Ibnu Majah (4110)

١٠. النُّجُومُ أَمَنَةٌ لِلسَّمَاءِ فَإِذَا ذَهَبَتْ النُّجُومُ أَتَى السَّمَاءَ مَا تُوعَدُ وَأَنَا أَمَنَةٌ لِأَصْحَابِي فَإِذَا ذَهَبْتُ أَتَى أَصْحَابِي مَا يُوعَدُونَ

10. "*Bintang-bintang itu adalah pertanda aman bagi langit, maka bila bintang-bintang sirna pasti akan terjadi sesuatu di langit, seperti yang telah dijanjikan akan terjadi. Sedangkan aku adalah pertanda aman bagi*

para sahabatku, maka bila aku pergi pasti terjadi sesuatu kepada para sahabatku, seperti yang telah dijanjikan."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2531)

١١. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ عن مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: إِنَّ هَذَا الأَمْرَ فِي قُرَيْشٍ لاَ يُنَازِعُهُمْ فِيْهِ أَحَدٌ إِلاَّ كَبَّهُ اللهُ تَعَالَى عَلَى وَجْهِهِ مَا أَقَامُوا الدِّينَ

11. Dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari Mu'awiyah RA, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah bersabda, "*Sesungguhnya urusan (khilafah) ini pada Quraisy, tidak ada seorang pun yang merebutnya dari mereka kecuali Allah akan menjungkirkan wajahnya, selama mereka menegakkan agama."*

Status Hadits:

Al Bukhari (7139)

١٢. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَخِي ابْنِ وَهْبٍ، حَدَّثَنَا عَمِّي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ مُسْلِمٍ التَّجِيْبِيِّ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَيْتَ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يُعْطِي الْعَبْدَ مَا يَشَاءُ وَهُوَ مُقِيْمٌ عَلَى مَعَاصِيْهِ، فَإِنَّمَا ذَلِكَ اِسْتِدْرَاجٌ مِنْهُ لَهُ ثُمَّ تَلاَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {فَلَمَّآ ءَاسَفُونَا ٱنتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنَٰهُمْ أَجْمَعِينَ}

12. Ibnu Abi Hatim berkata: Bapakku menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Akhi bin Wahab menceritakan kepada kami, pamanku

menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Uqbah bin Muslim At-Tujibi, dari Uqbah bin Amir RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila kamu melihat Allah SWT memberi seorang hamba apa saja yang Dia kehendaki, padahal ia tetap melakukan kemaksiatan, maka hal itu merupakan hukuman yang berangsur-angsur dari-Nya untuk hamba itu.*" Beliau kemudian membaca ayat, "*Maka tatkala mereka membuat Kami murka, Kami menghukum mereka lalu Kami tenggelamkan mereka semuanya (di laut).*" (Qs. Az-Zukhruf [43]: 55)

Status Hadits:

Dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah. Riwayat Ubaidillah darinya adalah *mustaqimah*. Ahmad (*Musnad:* 16860) pada sanadnya terdapat Risydin bin Sa'd yang *dha'if*. Hadits ini *shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 561).

١٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي رَزِينٍ عَنْ أَبِي يَحْيَى مَوْلَى ابْنِ عُقَيْلٍ الأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ لَقَدْ عُلِّمْتُ آيَةً مِنَ الْقُرْآنِ مَا سَأَلَنِي عَنْهَا رَجُلٌ قَطُّ فَمَا أَدْرِي أَعَلِمَهَا النَّاسُ فَلَمْ يَسْأَلُوا عَنْهَا أَمْ لَمْ يَفْطِنُوا لَهَا فَيَسْأَلُوا عَنْهَا ثُمَّ طَفِقَ يُحَدِّثُنَا فَلَمَّا قَامَ تَلاَوَمْنَا أَنْ لاَ نَكُونَ سَأَلْنَاهُ عَنْهَا فَقُلْتُ أَنَا لَهَا إِذَا رَاحَ غَدًا فَلَمَّا رَاحَ الْغَدَ قُلْتُ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ ذَكَرْتَ أَمْسِ أَنَّ آيَةً مِنَ الْقُرْآنِ لَمْ يَسْأَلْكَ عَنْهَا رَجُلٌ قَطُّ فَلاَ تَدْرِي أَعَلِمَهَا النَّاسُ فَلَمْ يَسْأَلُوا عَنْهَا أَمْ لَمْ يَفْطِنُوا لَهَا فَقُلْتُ أَخْبِرْنِي عَنْهَا وَعَنْ اللاَّتِي قَرَأْتَ قَبْلَهَا قَالَ نَعَمْ إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِقُرَيْشٍ يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ إِنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ يُعْبَدُ مِنْ دُونِ اللهِ فِيهِ خَيْرٌ وَقَدْ عَلِمَتْ قُرَيْشٌ أَنَّ النَّصَارَى تَعْبُدُ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ وَمَا تَقُولُ فِي مُحَمَّدٍ فَقَالُوا

يَا مُحَمَّدُ أَلَسْتَ تَزْعُمُ أَنَّ عِيسَى كَانَ نَبِيًّا وَعَبْدًا مِنْ عِبَادِ اللهِ صَالِحًا فَلَئِنْ كُنْتَ صَادِقًا فَإِنَّ آلِهَتَهُمْ لَكَمَا تَقُولُونَ قَالَ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ "وَلَمَّا ضُرِبَ ابْنُ مَرْيَمَ مَثَلاً إِذَا قَوْمُكَ مِنْهُ يَصِدُّونَ" قَالَ قُلْتُ مَا يَصِدُّونَ قَالَ يَضِجُّونَ "وَإِنَّهُ لَعِلْمٌ لِلسَّاعَةِ" قَالَ هُوَ خُرُوجُ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ قَبْلَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ

13. Imam Ahmad berkata: Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Ashim dari Abu Razin dai Abu Yahya maula Ibnu Uqail Al Anshari, ia berkata: Ibnu Abbas berkata, "Sesungguhnya aku mengetahui satu ayat dalam Al Qur`an yang tidak ada seorangpun bertanya kepadaku tentang ayat itu, aku tidak tahu apakah orang-orang mengetahuinya namun tidak menanyakannya kepadaku, atau mereka tidak memperhatikannya hingga menanyakannya kepadaku." Ia pun mulai menerangkannya untuk kami, tatkala ia bediri, kami pun saling menyalahkan mengapa tidak seorang pun yang menanyakan hal tersebut kepadanya. Aku pun berkata, "Besok aku akan bertanya mengenai ayat tersebut." Pagi keesokan harinya aku berkata, "Wahai Ibnu Abbas, kemarin engkau mengatakan bahwa ada satu ayat di dalam Al Qur`an yang tidak ada seorang pun menanyakannya kepadamu tentangnya, dan engkau tidak mengetahui apakah orang-orang telah mengetahui namun tidak menanyakannya atau lantaran mereka tidak memperhatikan." Aku lalu berkata, "Beritahukanlah kepadaku tentang ayat itu dan ayat-ayat yang engkau baca sebelumnya." Ibnu Abbas berkata, "Benar, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda kepada kaum Quraisy, *'Wahai segenap Quraisy, sesungguhnya tidak ada kebaikan sedikit pun pada sesuatu yang disembah selain Allah.'* Sedangkan kaum Quraisy telah mengetahui bahwa kaum Nasrani menyembah Isa bin Maryam, maka bagaimana pendapat kalian mengenai Muhammad? Mereka berkata, "Wahai Muhammad, bukankah engkau mengatakan bahwa Isa putra

Maryam adalah seorang Nabi dan hamba Allah yang shalih? Maka jika engkau benar, berarti tuhan mereka seperti yang kalian katakan." Ibnu Abbas berkata, "Maka Allah menurunkan firman-Nya, *'Dan takkala putera Mayam (Isa) dijadikan perumpamaan, tiba-tiba kaummu (Quraisy) bersorak karenanya."* Aku berkata, "Apa maksud bersorak?" ia menjawab, "Mereka membuat gaduh." Adapun firman-Nya, *'Dan sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat,"* ia berkata, "Yakni keluarnya Isa bin Maryam sebelum Hari Kiamat'."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 2914)

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ دِينَارٍ الْوَاسِطِيُّ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا ضَلَّ قَوْمٌ بَعْدَ هُدًى كَانُوا عَلَيْهِ إِلاَّ أُوتُوا الْجَدَلَ ثُمَّ قَرَأَ مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلاً بَلْ هُمْ قَوْمٌ خَصِمُونَ

14. Imam Ahmad berkata: Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Dinar Al Wasithi menceritakan kepada kami dari Abu Ghalib, dari Abu Umamah RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Tidaklah sesat suatu kaum setelah mereka berada di dalam petunjuk melainkan mereka diwarisi sifat (suka) berdebat'.* Rasulullah SAW kemudian membaca ayat ini, *'Mereka tidak memberikan perumpamaan itu kepadamu melainkan dengan maksud membantah saja. Mereka sebenarnya kaum yang suka bertengkar'."* (Qs. Az-Zukhruf [43]: 58)

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 21701). At-Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Ibnu Jarir meriwayatkan hadits dari hadits Hajjaj bin Dinar. At-Tirmidzi (3253) dan

Ibnu Majah (48). Status hadits ini *hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 5633).

١٥. أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيْلُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْحَارِثِ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ {ٱلْأَخِلَّآءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا ٱلْمُتَّقِينَ} قَالَ: خَلِيْلاَنِ مُؤْمِنَانِ وَخَلِيْلاَنِ كَافِرَانِ، فَتُوُفِّيَ أَحَدُ الْمُؤْمِنِيْنَ وَبُشِّرَ بِالْجَنَّةِ، فَذَكَرَ خَلِيْلَهُ فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّ فُلاَنًا خَلِيْلِيْ كَانَ يَأْمُرُنِي بِطَاعَتِكَ وَطَاعَةِ رَسُوْلِكَ وَيَأْمُرُنِي بِالْخَيْرِ وَيَنْهَانِي عَنِ الشَّرِّ، وَيُنْبِئُنِي أَنِّي مُلاَقِيكَ، اللَّهُمَّ فَلاَ تُضِلَّهُ بَعْدِيْ حَتَّى تُرِيَهُ مِثْلَمَا أَرَيْتَنِي، وَتَرْضَى عَنْهُ كَمَا رَضِيْتَ عَنِّيْ، فَيُقَالُ لَهُ اِذْهَبْ فَلَوْ تَعْلَمُ مَا لَهُ عِنْدِيْ لَضَحِكْتَ كَثِيرًا وَبَكَيْتَ قَلِيْلاً قَالَ: ثُمَّ يَمُوْتُ الآخَرُ فَتَجْتَمِعُ أَرْوَاحُهُمَا فَيُقَالُ: لِيُثْنِ أَحَدُكُمَا عَلَى صَاحِبِهِ فَيَقُوْلُ كُلٌّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا لِصَاحِبِهِ: نِعْمَ الأَخُ وَنِعْمَ الصَّاحِبُ وَنِعْمَ الْخَلِيْلُ. وَإِذَا مَاتَ أَحَدُ الْكَافِرِيْنَ وَبُشِّرَ بِالنَّارِ ذَكَرَ خَلِيْلَهُ فَيَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنَّ خَلِيْلِيْ فُلاَنًا كَانَ يَأْمُرُنِي بِمَعْصِيَتِكَ وَمَعْصِيَةِ رَسُوْلِكَ وَيَأْمُرُنِي بِالشَّرِّ وَيَنْهَانِي عَنِ الْخَيْرِ، وَيُخْبِرُنِي أَنِّي غَيْرُ مُلاَقِيكَ. اللَّهُمَّ فَلاَ تَهْدِهِ بَعْدِيْ حَتَّى تُرِيَهُ مِثْلَ مَا أَرَيْتَنِيْ وَتَسْخَطُ عَلَيْهِ كَمَا سَخِطْتَ عَلَيَّ. قَالَ: فَيَمُوْتُ الْكَافِرُ الآخَرُ فَيُجْمَعُ بَيْنَ أَرْوَاحِهِمَا فَيُقَالُ: لِيُثْنِ كُلٌّ وَاحِدٍ مِنْكُمَا عَلَى صَاحِبِهِ فَيَقُوْلُ كُلٌّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا لِصَاحِبِهِ: بِئْسَ الأَخُ وَبِئْسَ الصَّاحِبُ وَبِئْسَ الْخَلِيْلُ!

15. Isra'il dari Abu Ishaq, dari Al Harits, dari Ali RA, tentang ayat, "*Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian lain kecuali orang-orang yang bertakwa.*" (Qs. Az-Zukhruf [43]: 67) Ia berkata, "Dua orang beriman yang bersahabat dan dua orang kafir yang bersahabat. Bila Seorang mukmin wafat lalu diberi kabar

gembira masuk surga, maka ia ingat kepada sahabatnya, sehingga ia berkata, 'Ya Allah, sesungguhnya si fulan adalah sahabatku, ia memerintahkanku taat kepadamu dan taat kepada Rasul-Mu. Ia memerintahkanku melakukan perbuatan baik dan melarangku berbuat jahat. Ia ingatkan aku bahwa aku akan menemui-Mu. Ya Allah, janganlah Engkau sesatkan ia setelah aku mati, hingga Engkau perlihatkan padanya apa yang telah Engkau perlihatkan padaku, Engkau ridha kepadanya sebagaimana Engkau ridha kepadaku'. Lalu dikatakan kepadanya, 'Pergilah, andai engkau tahu apa yang akan ia dapatkan di sisi-Ku, engkau pasti akan banyak tertawa dan sedikit menangis'. Sahabatnya itu kemudian wafat, lalu ruh keduanya bertemu, kemudian dikatakan kepada keduanya, 'Hendaklah kalian saling memuji'. Setiap mereka berkata kepada sahabatnya, 'Sebaik-baik saudara, sebaik-baik sahabat, dan sebaik-baik teman'.

Sedangkan bila salah seorang dari dua orang kafir yang bersahabat meninggal dunia diberi kabar akan masuk neraka, maka ia teringat akan sahabatnya, sehingga ia berkata, 'Ya Allah, sesungguhnya sahabatku si fulan memerintahkanku berbuat maksiat kepada-Mu dan Rasul-Mu. Ia perintahkan aku melakukan kejahatan dan melarangku berbuat baik. Ia beritahukan aku bahwa aku tidak akan bertemu dengan-Mu. Ya Allah, janganlah Engkau berikan petunjuk kepadanya setelah aku mati, hingga engkau perlihatkan kepadanya apa yang telah Engkau perlihatkan kepadaku dan Engkau murka kepadanya sebagaimana Engkau murka kepadaku'. Orang kafir itu lalu meninggal dunia, dan ruh keduanya bertemu, lalu dikatakan kepada keduanya, 'Saling memujilah kalian berdua'. Mereka lalu saling berkata, 'Sejelek-jelek saudara, sejelek-jelek sahabat, dan sejelek-jelek teman'."

<u>Status Hadits</u>:

Nama Al Harits adalah Al Akwar. Statusnya dalam periwayatan hadits *muttaham.*

١٦. عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ مُحَمَّدِ بْنِ الْخُضْرِ بِالرِّقَّةِ عَنْ مُعَافِيٍّ، حَدَّثَنَا حَكِيْمُ بْنُ نَافِعٍ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَنَّ رَجُلَيْنِ تَحَابًّا فِي اللهِ أَحَدُهُمَا بِالْمَشْرِقِ وَالآخَرُ بِالْمَغْرِبِ لَجَمَعَ اللهُ تَعَالَى بَيْنَهُمَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَقُوْلُ هَذَا الَّذِي أَحْبَبْتَهُ فِيَّ.

16. Dari Abu Ja'far Muhammad bin Al Khadhar, dari Mu'afi, Hakim bin Nafi menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika dua orang saling mencintai karena Allah, salah seorang dari keduanya berada di timur dan yang satunya lagi di barat, maka pada Hari Kiamat Allah SWT akan mempertemukan keduanya dan berfirman, 'Inilah orang yang engkau kasihi karena-Ku'.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 4808)

١٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيْلُ بْنُ أَبِي سَعِيْدٍ قَالَ: إِنَّ عِكْرِمَةَ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً وَأَسْفَلِهِمْ دَرْجَةً لَرَجُلٌ لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ بَعْدَهُ أَحَدٌ، يُفْسَحُ لَهُ فِي بَصَرِهِ مَسِيرَةَ مِائَةِ عَامٍ فِي قُصُورٍ مِنْ ذَهَبٍ، وَخِيَامٍ مِنْ لُؤْلُؤٍ، لَيْسَ فِيهَا مَوْضِعُ شِبْرٍ إِلاَّ مَعْمُورٌ، يُغْدَى عَلَيْهِ وَيُرَاحُ بِسَبْعِينَ أَلْفَ صَحْفَةٍ مِنْ ذَهَبٍ لَيْسَ فِيْهَا صَحْفَةٌ إِلاَّ فِيهَا لَوْنٌ لَيْسَ فِي الأُخْرَى مِثْلُهُ، شَهْوَتُهُ فِي آخِرِهَا كَشَهْوَتِهِ فِي أَوَّلِهَا، وَلَوْ نَزَلَ بِهِ جَمِيعُ أَهْلِ الأَرْضِ لَوَسَّعَ عَلَيْهِمْ مِمَّا أُعْطِيَ، لاَ يُنْقِصُ ذَلِكَ مِمَّا أُوتِيَ شَيْئًا.

17. Imam Ahmad berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami, Ismail bin Abu Sa'id mengabarkan kepadaku, ia berkata: Ikrimah —budak Ibnu Abbas RA— berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya tempat penduduk surga yang paling rendah dan paling berada di bawah, tempat untuk orang terakhir yang masuk surga dan tidak ada lagi setelahnya yang masuk surga, adalah singgasana yang dibentangkan untuknya di hadapan matanya yang panjangnya mencapai seratus tahun perjalanan, yang terbuat dari emas, sedangkan tempat persinggahannya terbuat dari mutiara. Tidak terdapat satu jengkal pun dari tempat itu melainkan pasti dibangun (dengan emas dan mutiara). Di tempat itu ia diberi hidangan sebanyak tujuh puluh ribu emas yang terbuat dari emas. Tidak ada satu piring pun melainkan warnanya pasti berbeda dari yang lain, nafsu makannya pada waktu terakhir sama kuatnya seperti ketika pertama makan, dan andaikan seluruh penduduk bumi diberi makanan tersebut, tentu akan mencukupi mereka semua dan tidak akan berkurang sedikit pun dari apa yang diberikan.*"

Status Hadits:

Dha'if: Ikrimah meriwayatkannya secara *mursal*, dan status Ismail bin Abi Sa'id dalam periwayatan hadits *majhul*.

١٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا سُكَيْنُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ حَدَّثَنَا الأَشْعَثُ الضَّرِيرُ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً إِنَّ لَهُ لَسَبْعَ دَرَجَاتٍ وَهُوَ عَلَى السَّادِسَةِ وَفَوْقَهُ السَّابِعَةُ وَإِنَّ لَهُ لَثَلاَثَ مِائَةِ خَادِمٍ وَيُغْدَى عَلَيْهِ وَيُرَاحُ كُلَّ يَوْمٍ ثَلاَثُ مِائَةِ صَحْفَةٍ وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ قَالَ مِنْ ذَهَبٍ فِي كُلِّ صَحْفَةٍ لَوْنٌ لَيْسَ فِي الْأُخْرَى وَإِنَّهُ لَيَلَذُّ أَوَّلَهُ كَمَا يَلَذُّ آخِرَهُ وَإِنَّهُ لَيَقُولُ يَا رَبِّ لَوْ أَذِنْتَ لِي لَأَطْعَمْتُ أَهْلَ الْجَنَّةِ وَسَقَيْتُهُمْ لَمْ يَنْقُصْ مِمَّا عِنْدِي شَيْءٌ وَإِنَّ لَهُ مِنَ الْحُورِ الْعِينِ لَاثْنَيْنِ

وَسَبْعِينَ زَوْجَةً سِوَى أَزْوَاجِهِ مِنْ الدُّنْيَا وَإِنَّ الْوَاحِدَةَ مِنْهُنَّ لَيَأْخُذُ مَقْعَدُهَا قَدْرَ مِيلٍ مِنَ الأَرْضِ

18. Imam Ahmad berkata: Hasan —yaitu Ibnu Musa— menceritakan kepada kami, Sakin bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Al Asy'ab Adh-Dharir menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Sesungguhnya penghuni surga yang paling rendah tingkatannya adalah yang memiliki tujuh tingkat dan ia berada pada tingkat keenam, sedangkan di atasnya tingkat ketujuh. Sesungguhnya dia memiliki tiga ratus pelayan yang datang kepadanya pada tiap pagi dan sore hari dengan membawa tiga ratus piring besar* —aku tidak mengetahuinya kecuali beliau bersabda: *dari emas— yang masing-masing piring makanannya berbeda dengan yang lain, dan yang pertama sama lezatnya dengan yang terakhir. Minuman (ada) tiga ratus bejana, yang setiap bejana menghidangkan minuman yang rasanya berbeda dengan yang lain, dan yang pertama sama lezatnya dengan yang terakhir. Sesungguhnya ia akan berkata, 'Wahai Rabbku, seandainya Engkau mengizinkanku maka aku akan memberi makan dan minum penghuni surga, tidak akan mengurangi apa yang ada padaku sedikit pun.' Baginya tujuh puluh dua bidadari sebagai istri selain istrinya ketika di dunia, dan salah seorang di antara mereka akan mengambil tempat duduknya sejauh satu mil dari bumi'.*"

Status Hadits:

Pada sanadnya terdapat Syahr bin Hausyab. Statusnya dalam periwayatan hadits adalah *dha'if.*

١٩. عَنِ الْفَضْلِ بْنِ شَاذَانَ الْمُقْرِيِّ، حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ يَعْنِي الصَّفَّارَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ أَهْلِ النَّارِ يَرَى مَنْزِلَهُ مِنَ

الْجَنَّةِ، فَيَكُونُ لَهُ حَسْرَةً فَيَقُولُ {لَوْ أَنَّ ٱللَّهَ هَدَىٰنِى لَكُنتُ مِنَ ٱلْمُتَّقِينَ}

وَكُلُّ أَهْلِ الْجَنَّةِ يَرَى مَنْزِلَه مِنَ النَّارِ فَيَقُوْلُ {وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِىَ لَوْلَآ أَنْ هَدَىٰنَا

ٱللَّهُ} فَيَكُوْنَ لَهُ شُكْراً قَالَ: وَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ أَحَدٍ

إِلاَّ وَلَهُ مَنْزِلٌ فِي الْجَنَّةِ وَمَنْزِلٌ فِي النَّارِ، فَالْكَافِرُ يَرِثُ الْمُؤْمِنَ مَنْزِلَهُ مِنَ النَّارِ

وَالْمُؤْمِنُ يَرِثُ الْكَافِرَ مَنْزِلَهُ مِنَ الْجَنَّةِ. وَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى {وَتِلْكَ ٱلْجَنَّةُ ٱلَّتِىٓ

أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ}

19. Dari Al Fadhl bin Syadzan Al Muqri, Yusuf bin Ya'qub —Ash-Shaffar— menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Iyasy menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap penghuni neraka melihat tempatnya di dalam surga, maka ia merasa berduka cita dan berkata, 'Jika Allah SWT menunjukiku maka aku pasti tergolong orang-orang yang bertakwa'. Setiap penghuni surga juga melihat tempatnya di neraka, maka mereka berkata, 'Dan tidaklah kami mendapatkan petunjuk jika Allah SWT tidak memberikan petunjuk kepada kami'. Mereka lalu bersyukur.*"

Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap orang memiliki tempat di surga dan di neraka. Orang kafir mewarisi tempat orang mukmin di neraka, sedangkan orang mukmin mewarisi tempat orang kafir di surga. Itulah makna firman Allah SWT, 'Dan itulah surga yang kamu warisi atas apa yang telah kamu lakukan'.*"

Status Hadits:

Hasan menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4514)

سُورَةُ الدُّخَانِ

SURAH AD-DUKHAAN

١. قَالَ التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيعٍ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ حُبَابٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي خَثْعَمٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حم الدُّخَانَ فِي لَيْلَةٍ أَصْبَحَ يَسْتَغْفِرُ لَهُ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ

1. At-Tirmidzi berkata: Dari Sufyan bin Waki', Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami dari Umar bin Abi Khats'am, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa membaca surah Ad-Dukhaan pada suatu malam, maka tujuh puluh ribu malaikat memohonkan ampunan baginya.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2888). *Maudhu'* menurut Al Albani (*Dha'if Jami': 5766*).

٢. قَالَ التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكُوفِيُّ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ حُبَابٍ عَنْ هِشَامٍ أَبِي الْمِقْدَامِ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حم الدُّخَانَ فِي لَيْلَةِ الْجُمُعَةِ غُفِرَ لَهُ

2. At-Tirmidzi berkata: Dari Nashr bin Abdurrahman Al Kufi, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami dari Hisyam Abu Al Miqdam, dari Al Hasan, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa membaca surah Ad-Dukhaan pada malam Jum'at maka ia diampuni.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2889). Status hadits ini *dha'if jiddan*, sebagaimana tercantum dalam *Dha'if Jami'*: 5767.

٣. قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ مَهْرَانَ الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي الضُّحَى مُسْلِمِ بْنِ صُبَيْحٍ، عَنْ مَسْرُوْقٍ قَالَ: دَخَلْنَا الْمَسْجِدَ، يَعْنِي مَسْجِدَ الْكُوْفَةِ عِنْدَ أَبْوَابِ كِنْدَةَ، فَإِذَا رَجُلٌ يَقُصُّ عَلَى أَصْحَابِهِ {يَوْمَ تَأْتِي ٱلسَّمَآءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ} أَتَدْرُوْنَ مَا ذَلِكَ الدُّخَانُ؟ ذَلِكَ دُخَانٌ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَأْخُذُ بِأَسْمَاعِ الْمُنَافِقِيْنَ وَأَبْصَارِهِمْ وَيَأْخُذُ الْمُؤْمِنِيْنَ مِنْهُ شِبْهُ الزُّكَامِ، قَالَ: فَأَتَيْنَا ابْنَ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَذَكَرْنَا لَهُ ذَلِكَ وَكَانَ مُضْطَجِعًا، فَفَزِعَ فَقَعَدَ وَقَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ لِنَبِيِّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {قُلْ مَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلْمُتَكَلِّفِينَ} إِنَّ مِنَ الْعِلْمِ أَنْ يَقُولَ الرَّجُلُ لِمَا لاَ يَعْلَمُ: "اللهُ أَعْلَمُ"، سَأُحَدِّثُكُمْ عَنْ ذَلِكَ، إِنَّ قُرَيْشًا لَمَّا أَبْطَأَتْ عَنِ الإِسْلاَمِ وَاسْتَعْصَتْ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا عَلَيْهِمْ بِسِنِيْنَ كَسِنِي يُوْسُفَ، فَأَصَابَهُمْ مِنَ الْجُهْدِ وَالْجُوْعِ حَتَّى أَكَلُوا الْعِظَامَ وَالْمَيْتَةَ، وَجَعَلُوا يَرْفَعُوْنَ أَبْصَارَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فَلاَ يَرَوْنَ إِلاَّ الدُّخَانَ

3. Sulaiman bin Mahran Al A'masy berkata dari Abu Adh-Dhuha Muslim bin Shabih, dari Masruq, ia berkata, "Kami pernah masuk masjid (masjid Kufah) di dekat pintu masuk Kindah, ternyata di situ ada orang yang bertutur kepada kerumunan temannya, '*Pada hari (itu) langit membawa kabut yang nyata.* Apakah kalian mengetahui kabut apa itu? Itulah kabut yang muncul pada Hari Kiamat yang akan melenyapkan pendengaran dan penglihatan orang-orang munafik'. Aku (Masruq) lalu mendatangi Ibnu Mas'ud RA, kemudian aku menceritakan hal itu. Kala

itu Ibnu Mas'ud tengah berbaring, ia pun terhenyak kemudian duduk dan berkata, 'Sesungguhnya Allah SWT berfirman kepada Nabi SAW, "*Katakankah! Tidaklah aku meminta upah darinya (dakwah) dan aku bukanlah termasuk orang yang memaksakan diri.*" (Qs. Shaad [38]: 86) Termasuk bagian dari ilmu adalah jika seseorang tidak mengetahui sesuatu maka mengatakan, "*Allahu a'lam*". Aku (Ibnu Mas'ud) akan menjelaskan kepadamu tentang ayat itu, bahwa sesungguhnya kaum Quraisy ketika lamban untuk masuk Islam serta mendurhakai Rasulullah SAW, Rasulullah SAW berdoa agar mereka ditimpa masa-masa sulit seperti yang pernah menimpa kaum Nabi Yusuf. Mereka pun tertimpa kelaparan hingga memakan tulang dan bangkai. Mereka akhirnya menengadahkan wajah ke langit, dan tidak ada yang mereka lihat melainkan asap tebal'."

Status Hadits:

Al Bukhari (4820, 4824), Muslim (2798), dan At-Tirmidzi (4824).

٤. عَنْ أَبِي سَرِيْحَةَ حُذَيْفَةَ بْنِ أَسِيْدِ الْغِفَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: أَشْرَفَ عَلَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَرَفَةَ وَنَحْنُ نَتَذَاكَرُ السَّاعَةَ فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ حَتَّى تَرَوْا عَشْرَ آيَاتٍ: طُلُوْعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا، وَالدُّخَانَ وَالدَّابَّةَ وَخُرُوجَ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ وَخُرُوجَ عِيْسَى بْنِ مَرْيَمَ وَالدَّجَّالَ وَثَلاَثَةَ خُسُوفٍ: خَسْفٍ بِالْمَشْرِقِ، وَخَسْفٍ بِالْمَغْرِبِ، وَخَسْفٍ بِجَزِيْرَةِ الْعَرَبِ، وَنَارٌ تَخْرُجُ مِنْ قَعْرِ عَدَنَ تَسُوْقُ النَّاسَ — أَوْ تَحْشُرُ النَّاسَ — تَبِيْتُ مَعَهُمْ حَيْثُ بَاتُوا، وَتَقِيْلُ مَعَهُمْ حَيْثُ قَالُوا

4. Dari hadits Abu Suraihah, Khudaifah bin Asid Al Ghifari RA berkata, "Rasulullah SAW mendatangi kami dari arah Arafah saat kami tengah memperbincangkan Hari Kiamat. Rasulullah SAW kemudian bersabda, "*Hari Kiamat tidak akan datang sebelum kalian melihat sepuluh (tanda-*

tandanya) yaitu terbitnya matahari dari Barat, asap tebal, binatang melata, keluarnya Ya'juj dan Ma'juj, turunnya Isa bin Maryam, Dajjal, tiga gerhana; gerhana di Timur, gerhana di Barat, dan gerhana di Jazirah Arab, serta api yang muncul dari lembah Aden yang akan menggiring manusia. Api itu bersama mereka setiap saat dan bisa berbicara seperti mereka."

Status Hadits:

Muslim (2901)

٥. عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِإِبْنِ صَيَّادٍ: إِنِّي خَبَأْتُ لَكَ خَبْأً قَالَ: هُوَ الدُّخُّ، فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِخْسَأْ، فَلَنْ تَعْدُوَ قَدْرَكَ

5. Dari Ibnu Umar, dari Ibnu Mas'ud, bahwa Rasulullah SAW berkata kepada Ibnu Shayyad, "*Aku telah merahasiakan sesuatu untukmu.*" Ia berkata, "Yaitu asap." Beliau bersabda, "*Usirlah ia, sesungguhnya ia tidak akan dapat melampaui kemampuanmu.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6618) dan Muslim (2924)

٦. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو يَعْلَى الْمَوْصِلِيُّ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِسْحَاقَ الْبَصرِيُّ، حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عُبَيْدَةَ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ الرَّقَاشِيُّ، حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ عَبْدٍ إِلاَّ وَلَهُ فِي السَّمَاءِ بَابَانِ: بَابٌ يَخْرُجُ مِنْهُ رِزْقُهُ، وَبَابٌ يَدْخُلُ مِنْهُ عَمَلُهُ وَكَلاَمُهُ، فَإِذَا مَاتَ فَقَدَاهُ وَبَكَيَا عَلَيْهِ، وَتَلا هَذِهِ الآيَةَ: {فَمَا بَكَتْ عَلَيْهِمُ ٱلسَّمَآءُ

وَٱلْأَرْضُ} وَذَكَرَ أَنَّهُمْ لَمْ يَكُونُوا عَمِلُوا عَلَى الأَرْضِ عَمَلاً صَالِحًا يُبْكِي عَلَيْهِمْ، وَلَمْ يَصْعَدْ لَهُمْ إِلَى السَّمَاءِ مِنْ كَلاَمِهِمْ وَلاَ مِنْ عَمَلِهِمْ كَلاَمٌ طَيِّبٌ، وَلا عَمَلٌ صَالِحٌ فَتَفْقِدُهُمْ، فَتَبْكِي عَلَيْهِمْ.

6. Al Hafizh Abu Ya'la Al Maushili berkata: Ahmad bin Ishaq Al Bashri menceritakan kepada kami, Makki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Musa bin Ubaidah menceritakan kepada kami, Yazid Ar-Raqqasy menceritakan kepadaku, Anas bin Malik RA menceritakan kepadaku dari Nabi, beliau bersabda, "*Tidak ada seorang pun melainkan mempunyai dua pintu di langit, yaitu satu pintu tempat keluar rezekinya, dan satu lagi pintu tempat masuk amal perbuatan serta ucapannya. Jika ia meninggal dunia maka kedua pintu itu akan merasa kehilangan dirinya dan menangisinya.*" Beliau kemudian membacakan ayat ini, "*Maka langit dan bumi tidak menangisi mereka.*" Beliau bersabda, "*Disebutkan bahwa mereka belum berbuat amal shalih selama berada di muka bumi yang menjadikan bumi itu menangisi mereka dan tidak ada pula kebaikan dari ucapan maupun perbuatan mereka yang dibawa naik ke langit yang menjadikan semuanya itu merasa kehilangan dirinya dan menangisi mereka.*"

Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim dari hadits Musa bin Ubaidah Ar-Rabdzi.

Status Hadits:

Pada sanadnya terdapat Yazid Ar-Raqqasyi. Statusnya dalam periwayatan *dha'if. Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 5214, 5197).

٧. قَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ طَلْحَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عِيسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ الْحَضْرَمِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الإِسْلامَ بَدَأَ غَرِيبًا وَسَيَعُودُ غَرِيبًا، أَلاَ لاَ غُرْبَةَ عَلَى مُؤْمِنٍ، مَا مَاتَ مُؤْمِنٌ فِي غُرْبَةٍ غَابَتْ عَنْهُ فِيهَا بَوَاكِيهِ إِلا بَكَتْ عَلَيْهِ السَّمَاءُ وَالأَرْضُ، ثُمَّ قَرَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {فَمَا بَكَتْ عَلَيْهِمُ ٱلسَّمَآءُ وَٱلْأَرْضُ}، ثُمَّ قَالَ: إِنَّهُمَا لا يَبْكِيَانِ عَلَى الْكَافِرِ.

7. Ibnu Jarir berkata: Yahya bin Thalhah menceritakan kepadaku, Isa bin Yunus menceritakan kepadaku dari Shafwan bin Amr, dari Syuraih bin Ubaid Al Hadhrami, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Sesungguhnya Islam mulai dalam keadaan asing dan akan kembali asing seperti semula. Ketahuilah, tidak ada keanehan pada orang mukmin. Tidaklah orang mukmin meninggal dunia dalam keadaan yang asing, meninggalkan orang-orang yang menangisinya, melainkan langit dan bumi menangisinya.*" Rasulullah SAW lalu membacakan ayat ini, "*Maka, langit dan bumi tidak menangisi mereka.*" Lebih lanjut beliau bersabda, "*Sesungguhnya keduanya tidak akan menangisi orang kafir.*"

Status Hadits:

Mursal: Syuraih bin Ubaid Al Khadrami dalam riwayatnya dari sahabat terdapat *irsal* (diriwayatkan dengan cara pe-*mursal*-an), terutama riwayat dari Rasulullah SAW.

٨. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَضْلُ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الثَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ

8. Rasulullah SAW bersabda, "*Keutamaan Aisyah RA terhadap wanita-wanita lainnya, seperti keutamaan lauk-pauk terhadap semua makanan.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (2400) dan Muslim (2431). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 2562).

٩. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كُرَيْبٍ عَنْ أَبِيْهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا مَرْفُوْعًا عُزَيْرٌ لاَ أَدْرِيْ أَنَبِيًّا أَمْ لاَ؟ وَلاَ أَدْرِيْ أَلَعِيْنٌ تُبَّعٌ أَمْ لاَ؟

9. Dari jalur periwayatan Muhammad bin Kuraib, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas RA —secara *marfu'*— 'Uzair, aku tidak tahu apakah ia seorang nabi atau bukan, aku juga tidak tahu apakah kaum Tubba' dilaknat atau tidak."

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 2562)

١٠. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ، حَدَّثَنَا الْوَلِيْدُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ لَهِيْعَةَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ — يَعْنِي عَمْرُو بْنُ جَابِرٍ الْحَضْرَمِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ السَّاعِدِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَسُبُّوا تُبَّعًا فَإِنَّهُ قَدْ كَانَ أَسْلَمَ.

10. Ibnu Abi Hatim berkata: Abu Zur'ah menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepada kami, Al Walid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Lahi`ah menceritakan kepada kami dari Abu Zur'ah —yaitu Amr bin Jabir Al Hadhrami— ia berkata: Aku mendengar Sahl bin Sa'd As-Sa'idi RA berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mencaci Tubba', karena ia telah memeluk Islam.*"

Status Hadits:

Pada sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah yang lemah. *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 7319).

١١. قَالَ الطَّبْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا أَحْمَدَ بْنُ عَلِيٍّ الأَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَزَّةَ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيْلَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ

عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَسُبُّوا تُبَّعًا فَإِنَّهُ قَدْ أَسْلَمَ

11. At-Thabrani berkata: Ahmad bin Ali Al Abbar menceritakan kepada kami, Ahmad bin Muhammad bin Abu Burdzah menceritakan kepada kami, Mua'mmal bin Ismail menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Janganlah kalian mencaci Tubba' karena sesungguhnya ia telah masuk Islam.*"

Status Hadits:

Terdapat kehancuran pada riwayat Simak dari Ikrimah

١٢. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُؤْتَى بِالْمَوْتِ فِيْ صُوْرَةِ كَبْشٍ أَمْلَحَ فَيُوقَفُ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ ثُمَّ يُذْبَحُ ثُمَّ يُقَالُ يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ خُلُودٌ فَلاَ مَوْتَ وَيَا أَهْلَ النَّارِ خُلُودٌ فَلاَ مَوْتَ

12. Rasulullah SAW bersabda, "*Kematian didatangkan dalam wujud domba putih kehitam-hitaman, kemudian diletakkan antara surga dan neraka, kemudian disembelih. Setelah itu Allah SWT berfirman, 'Wahai penduduk surga, kekal selamanya, tidak ada kematian. Wahai penduduk neraka, kekal selamanya, tidak ada lagi kematian'.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4730) dan Muslim (2849)

١٣. قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ أَبِيْ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِيْ مُسْلِمٍ الأَغَرِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُقَالُ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ إِنَّ لَكُمْ أَنْ تَصِحُّوا فَلاَ تَسْقَمُوا أَبَدًا وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَحْيَوْا فَلاَ

تَمُوتُوا أَبَدًا، وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَنْعَمُوا فَلاَ تَبْأَسُوا أَبَدًا، وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَشِبُّوا فَلاَ تَهْرَمُوا أَبَدًا

13. Abdurrazaq berkata: Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu Muslim Al Aghar, dari Abu Sa'id dan Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Dikatakanlah kepada penduduk surga, 'Sesungguhnya kalian akan sehat dan tidak akan sakit selamanya. Sesungguhnya kalian akan hidup dan tidak akan mati selamanya. Sesungguhnya kalian akan diberi kenikmatan dan tidak akan menderita selamanya. Sesungguhnya kalian akan tetap muda dan tidak akan tua selamanya'.*"

Status Hadits:

Muslim (2837)

١٤. قَالَ أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِي دَاوُدَ السِّجِسْتَانِيُّ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَفْصٍ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ إِبْرَاهِيْمَ بْنِ طَهْمَانَ عَنِ الْحَجَّاجِ هُوَ ابْنُ حَجاَّجٍ عَنْ عُبَادَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ اتَّقَى اللهَ دَخَلَ الْجَنَّةَ يُنَعَّمُ فِيْهَا وَلاَ يَبْأَسُ وَيَحْيَا فِيْهَا فَلاَ يَمُوْتُ، لاَ تَبْلَى ثِيَابُهُ، وَلاَ يَفْنَى شَبَابُهُ.

14. Abu Bakar bin Abu Daud As-Sajastani berkata: Ahmad bin Hafsh menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari Ibrahim bin Thahman, dari Al Hajjaj —yaitu Ibnu Hajjaj—dari Ubaidillah bin Amr, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa bertakwa kepada Allah maka akan masuk surga. Mendapatkan kenikmatan di dalamnya dan tidak merasa susah, hidup dan tidak mati, pakaiannya tidak akan usang, dan kemudaannya tidak akan hilang.*"

Status Hadits:

Teks aslinya pada *Shahih Muslim* (2836)

١٥. قَالَ أَبُو بَكْرِ بْنُ مَرْدَوَيْهِ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ صَدَقَةَ الْمِصْرِيُّ، حَدَّثَنَا الْمِقْدَامُ بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُغِيْرَةِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: النَّوْمُ أَخُو الْمَوْتِ وَأَهْلُ الْجَنَّةِ لاَ يَنَامُوْنَ

15. Abu Bakar bin Mardawaih berkata: Ahmad bin Al Qasim bin Shadaqah Al Mishri menceritakan kepada kami, Al Miqdam bin Daud menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Mankadiri dari Jabir bin Abdullah RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Tidur adalah saudara maut dan penghuni surga tidak pernah tidur.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 6808)

١٦. عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: اِعْمَلُوْا وَسَدِّدُوْا وَقَارِبُوْا وَاعْلَمُوْا أَنَّ أَحَدًا لَنْ يُدْخِلَهُ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ قَالُوْا: وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَلاَ أَنَا إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِيَ اللهُ مِنْهُ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَفَضْلٍ

16. Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Berbuatlah, tepatilah, dan mendekatlah (pada kebenaran). Ketahuilah, sesungguhnya amalan seseorang tidak akan memasukkannya ke dalam surga.*" Mereka (para sahabat) lalu bertanya, "Tidak juga engkau, wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW menjawab, "*Tidak pula aku, kecuali Allah meliputiku dengan rahmat dan karunia-Nya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (5673) dan Muslim (2816)

سُورَةُ الْجَاثِيَةِ

SURAH AL JAATSIYAH

١. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَهَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُسَافَرَ بِالْقُرْآنِ إِلَى أَرْضِ الْعَدُوِّ مَخَافَةَ أَنْ يَنَالَهُ الْعَدُوُّ

1. Dari Ibnu Umar RA, ia berkata: Rasulullah SAW melarang membawa Al Qur`an ke negeri musuh karena khawatir akan diambil oleh musuh."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2990) dan Muslim (1769)

٢. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو يَعْلَى: حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِهَابٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا بَكِيْرُ بْنُ عُثْمَانَ التَّنُوخِيُّ، حَدَّثَنَا الْوَضِيْنُ بْنُ عَطَاءٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَرْثَدٍ الْبَاجِيِّ عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى بَنَى دِيْنَهُ عَلَى أَرْبَعَةِ أَرْكَانٍ، فَمَنْ صَبَرَ عَلَيْهِنَّ وَلَمْ يَعْمَلْ بِهِنَّ لَقِيَ اللهَ مِنَ الْفَاسِقِيْنَ، قِيْلَ: وَمَا هُنَّ يَا أَبَا ذَرٍّ؟ قَالَ يُسَلِّمُ حَلاَلَ اللهِ لِلَّهِ وَحَرَامَ اللهِ لِلَّهِ وَأَمْرَ اللهِ لِلَّهِ وَنَهْيَ اللهِ لِلَّهِ لاَ يُؤْتَمَنُ عَلَيْهِنَّ إِلاَّ اللهُ، قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَمَا أَنَّهُ لاَ يُجْتَنَى مِنَ الشَّوْكِ الْعِنَبُ، كَذَلِكَ لاَ يَنَالُ الْفُجَّارُ مَنَازِلَ الأَبْرَارِ

2. Al Hafizh Abu Ya'la berkata: Mu`ammal bin Ihab menceritakan kepada kami, Bakir bin Sulaiman At-Tanukhi menceritakan kepada kami, Al Wadhin bin Atha menceritakan kepada kami dari Yazid bin Martsad Al Baji, dari Abu Dzar RA, ia berkata, "Sesungguhnya Allah SWT membangun agama-Nya di atas empat rukun, dan siapa yang sabar terhadap itu, namun tidak melaksanakannya, maka ia akan menemui

Allah SWT dalam keadaan tergolong orang yang fasik." Lalu ada yang bertanya, "Apa sajakah rukun-rukun itu wahai Abu Dzar?" Abu Dzar menjawab, "Menyerahkan yang halal bagi Allah SWT kepada Allah SWT. Menyerahkan yang haram bagi Allah SWT kepada-Nya. Yang dilarang Allah SWT juga kepada Allah SWT. Tidak ada yang dapat menjamin semua itu kecuali Allah SWT." Abu Al Qasim lalu berkata, "*Sebagaimana buah anggur tidak selamat ketika tertusuk duri, maka demikian juga orang yang berbuat dosa, mereka tidak akan mendapatkan tempat orang-orang baik (di surga).*"

Status Hadits:

Hasan menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 4575)

٣. عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَقُوْلُ تَعَالَى يُؤْذِيْنِي ابْنُ آدَمَ، يَسُبُّ الدَّهْرَ وَأَنَا الدَّهْرُ، بِيَدِيَ الأَمْرُ أُقَلِّبُ لَيْلَهُ وَنَهَارَهُ وَفِي رِوَايَةٍ: لاَ تَسُبُّوا الدَّهْرَ فَإِنَّ اللهَ هُوَ الدَّهْرُ

3. Dari Sufyan bin Uyainah, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyib, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Allah SWT berfirman, 'Anak Adam (manusia) menyakiti-Ku, mencela masa dan Akulah masa, di tangan-Kulah urusan, Aku membolak-balikkan siang dan malamnya.*"

Dalam riwayat lain disebutkan, "*Janganlah kalian mencela masa, karena sesungguhnya Allah adalah masa.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4826), Muslim (2246), dan Abu Daud (5274).

٤. عَنْ يُوْنُسَ عَنِ ابْنِ وَهْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِيْ سَلَمَةَ عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللهُ تَعَالَى: يَسُبُّ ابْنُ آدَمَ الدَّهْرَ وَأَنَا الدَّهْرُ بِيَدِيَ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ

4. Dari Yunus, dari Ibnu Wahab, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Allah berfirman, 'Anak Adam mencela masa, sedangkan aku adalah masa. Di tangan-Kulah pengaturan siang dan malam'.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6181) dan Muslim (2246)

٥. قَالَ اللهُ تَعَالَى لِلْجَنَّةِ: أَنْتَ رَحْمَتِيْ أَرْحَمُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ

5. Sesungguhnya Allah SWT berfirman kepada surga, "*Engkau adalah rahmat-Ku, denganmu Aku merahmati siapa saja yang Aku kehendaki.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4850) dan Muslim (2846)

٦. قَالَ اللهُ تَعَالَى لِبَعْضِ الْعَبِيْدِ يَوْمَ القِيَامَةِ: أَلَمْ أُزَوِّجْكَ؟ أَلَمْ أُكْرِمْكَ؟ أَلَمْ أُسَخِّرْ لَكَ الْخَيْلَ وَالْإِبِلَ وَأَذَرْكَ تَرْأَسُ وَتَرْبَعُ؟ فَيَقُوْلُ بَلَى يَا رَبِّ. فَيَقُوْلُ أَفَظَنَنْتَ أَنَّكَ مُلاَقِيَّ؟ فَيَقُوْلُ لاَ فَيَقُوْلُ اللهُ تَعَالَى: فَالْيَوْمَ أَنْسَاكَ كَمَا نَسِيتَنِي.

6. Sesungguhnya Allah SWT berfirman kepada sebagian hamba-Nya pada Hari Kiamat, "*Bukankah Aku telah menikahkanmu? Bukankah Aku telah memuliakanmu? Bukankah Aku telah menundukkan kuda dan unta untukmu? Bukankah Aku telah membiarkanmu memimpin dan hidup mewah?*" Orang itu menjawab, "Benar, wahai Rabbku." Allah SWT kemudian bertanya, "*Dulu apakah kamu mengira akan bertemu dengan-*

Ku?" Orang itu menjawab, "Tidak." Allah SWT lalu berfirman, "*Maka hari ini Aku melupakanmu sebagaimana dahulu kamu melupakan-Ku.*"

Status Hadits:

Muslim (2968)

٧. قَالَ اللهُ تَعَالَى: اَلْعَظَمَةُ إِزَارِيْ، وَالْكِبْرِيَاءُ رِدَائِيْ فَمَنْ نَازَعَنِيْ وَاحِدًا مِنْهُمَا أَسْكَنْتُهُ نَارِيْ

7. Allah SWT berfirman, "*Keagungan adalah kain-Ku dan kesombongan adalah selendang-Ku, maka barangsiapa menyaingiku pada salah satu dari keduanya, akan Aku tempatkan ke dalam neraka-Ku.*"

Status Hadits:

Muslim (2620)

سورة الأحقاف

SURAH AL AHQAAF

١ . قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أُمِّ الْعَلاَءِ الأَنْصَارِيَّةِ وَهِيَ امْرَأَةٌ مِنْ نِسَائِهِمْ قَالَ يَعْقُوبُ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا بَايَعَتْ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عُثْمَانُ بْنُ مَظْعُونٍ فِي السُّكْنَى قَالَ يَعْقُوبُ طَارَ لَهُمْ فِي السُّكْنَى حِينَ اقْتَرَعَتْ الأَنْصَارُ عَلَى سُكْنَى الْمُهَاجِرِينَ قَالَتْ أُمُّ الْعَلاَءِ فَاشْتَكَى عُثْمَانُ بْنُ مَظْعُونٍ عِنْدَنَا فَمَرَّضْنَاهُ حَتَّى إِذَا تُوُفِّيَ أَدْرَجْنَاهُ فِي أَثْوَابِهِ فَدَخَلَ عَلَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْكَ يَا أَبَا السَّائِبِ شَهَادَتِي عَلَيْكَ لَقَدْ أَكْرَمَكَ اللهُ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا يُدْرِيكِ أَنَّ اللهَ أَكْرَمَهُ قَالَتْ فَقُلْتُ لاَ أَدْرِي بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا هُوَ فَقَدْ جَاءَهُ الْيَقِينُ مِنْ رَبِّهِ وَإِنِّي لأَرْجُو الْخَيْرَ لَهُ وَاللهِ مَا أَدْرِي وَأَنَا رَسُوْلُ اللهِ مَا يُفْعَلُ بِي، قَالَ يَعْقُوبُ بِهِ قَالَتْ: وَاللهِ لاَ أُزَكِّي أَحَدًا بَعْدَهُ أَبَدًا فَأَحْزَنَنِي ذَلِكَ فَنِمْتُ فَأُرِيتُ لِعُثْمَانَ عَيْنًا تَجْرِي فَجِئْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ ذَلِكَ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاكَ عَمَلُهُ

1. Imam Ahmad berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Kharijah bin Zaid bin Tsabit, dari Ummu Alla —salah satu istri Kharijah yang memberitahukan bahwa ia pernah berbaiat kepada Rasulullah SAW— ia berkata, "Orang-orang Anshar bergegas menuju rumah salah satu kaum Muhajirin ketika Utsman bin Mazh'un sakit. Setelah ia meninggal dunia, kami

mengafaninya dengan pakaian miliknya. Rasulullah SAW kemudian mendatangi kami. Aku (Kharijah) lalu berkata, 'Semoga Allah SWT merahmatimu wahai Abu Sa'ib. Aku bersaksi bahwa Allah telah memuliakanmu'. Rasulullah SAW kemudian bertanya, *'Siapa yang memberitahumu bahwa Allah telah memuliakannya?'* Aku (Kharijah) menjawab, 'Aku tidak tahu'. Rasulullah SAW kemudian bersabda, *'Telah datang ketentuan Allah untuknya, dan aku berharap kebaikan selalu tercurah untuknya. Demi Allah, aku tidak tahu apa yang akan terjadi padaku, padahal aku adalah utusan Allah'."*

Ummu Alla berkata, "Demi Allah, aku tidak akan menyucikan seorang pun setelahnya. Hal itu membuatku sedih. Lalu aku pun tertidur, dan aku bermimpi melihat Utsman menangis. Aku kemudian mendatangi Rasulullah SAW dan memberitahukan mimpiku itu. Rasulullah SAW lalu bersabda, *'Itulah amalnya."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 26911). Hanya Al Bukhari yang menyebutkan hadits ini di dalam kitabnya, sedangkan Muslim tidak menyebutkannya. Al Bukhari (7018).

٢. مَا أَدْرِيْ وَأَنَا رَسُوْلُ اللهِ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- مَا يُفْعَلُ بِهِ

2. Rasulullah SAW bersabda, *"Aku tidak tahu apa yang akan terjadi padanya (Utsman bin Mazh'un), padahal aku adalah utusan Allah SWT."*

Status Hadits:

Al Bukhari (3929)

٣. عَنْ أَبِي النَّضْرِ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ مَا سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِأَحَدٍ يَمْشِي عَلَى

الأَرْضِ إِنَّهُ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ إِلاَّ لِعَبْدِ اللهِ بْنِ سَلاَمٍ قَالَ وَفِيهِ نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِنْ بَنِي إِسْرَاءِيلَ عَلَى مِثْلِهِ الآيَةَ

3. Dari Abu An-Nadhr, dari Amir bin Sa'd, dari bapaknya, ia berkata, "Tidak pernah aku mendengar Rasulullah SAW bersabda tentang calon penghuni surga yang berjalan di muka bumi (yang masih hidup) kecuali Abdullah bin Salam. Ayat ini turun tentang Abdullah bin Salam, "*Dan seorang saksi dari bani Israil mengakui (kebenaran) yang serupa dengan (yang disebut dalam) Al Qur'an.*" (Qs. Al Ahqaaf [46]: 10)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3812) dan Muslim (2483)

٤. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَطَرُ الْحَقِّ وَغَمْطُ النَّاسِ

4. Rasulullah SAW bersabda, "*Menolak kebenaran dan merendahkan manusia.*"

Status Hadits:

Muslim (91)

٥. قَالَ أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، أَخْبَرَنِي سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُصْعَبَ بْنَ سَعْدٍ يُحَدِّثُ عَنْ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَتْ أُمُّ سَعْدٍ لِسَعْدٍ: أَلَيْسَ قَدْ أَمَرَ اللهُ بِطَاعَةِ الْوَالِدَيْنِ فَلاَ آكُلُ طَعَامًا وَلاَ أَشْرَبُ شَرَابًا حَتَّى تَكْفُرُ بِاللهِ تَعَالَى، فَامْتَنَعَتْ مِنَ الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ حَتَّى جَعَلُوْا يَفْتَحُوْنَ فَاهَا بِالْعَصَا فَنَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ {وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَٰنَ بِوَٰلِدَيْهِ حُسْنًا} الآيَةَ.

5. Abu Daud At-Thayalisi berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Simak bin Harb mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar

Mush'ab bin Said menceritakan kepada Sa'd RA: Ummu Sa'd berkata kepada Sa'd, "Bukankah Allah telah memerintahkan agar taat kepada kedua orang tua? Oleh karena itu, aku tidak akan memakan apa pun dan tidak akan meminum apa pun hingga kamu kufur kepada Allah." Maka ibunya Sa'd pun tidak mau makan dan minum hingga mereka membuka mulutnya dengan tongkat. Kemudian turunlah ayat, *"Dan Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya...."* (Qs. Al Ankabuut [29]: 8)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1748), Aqab (2412), dan At-Tirmidzi (3189).

٦. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو يَعْلَى الْمَوْصِلِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا عُرْوَةُ بْنُ قَيْسٍ الأَزْدِيُّ، وَكَانَ قَدْ بَلَغَ مِائَةَ سَنَةٍ، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ السَّلُولِيُّ عُمَرُ بْنُ أَوْسٍ قَالَ: قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعَبْدُ الْمُسْلِمُ إِذَا بَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً خَفَّفَ اللهُ تَعَالَى حِسَابَهُ، وَإِذَا بَلَغَ السِّتِّينَ رَزَقَهُ اللهُ إِنَابَةً إِلَيْهِ، وَإِذَا بَلَغَ السَّبْعِينَ أَحَبَّهُ اللهُ وَأَحَبَّهُ أَهْلُ السَّمَاءِ وَإِذَا بَلَغَ الثَّمَانِينَ تَقَبَّلَ اللهُ مِنْهُ حَسَنَاتِهِ وَمَحَا عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ، وَإِذَا بَلَغَ التِّسْعِينَ غَفَرَ اللهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ، وَشَفَّعَهُ اللهُ تَعَالَى فِيْ أَهْلِ بَيْتِهِ، وَكَتَبَ فِيْ السَّمَاءِ أَسِيرَ اللهِ فِي أَرْضِهِ

6. Al Hafizh Abu Ya'la Al Maushili berkata: Abu Abdillah Al Qawariri menceritakan kepada kami, Uzrah bin Qais Az-Zadi menceritakan kepada kami, dan waktu itu ia berumur 100 tahun, Abu Al Hasan As-Saluli Umar bin Aus menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr bin Utsman berkata dari Utsman, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika seorang hamba muslim sudah mencapai usia 40 tahun maka Allah akan memperingan hisabnya. Jika sampai umur 60 tahun, maka Allah*

mengaruniakan kepadanya kesempatan kembali (bertobat) kepada-Nya. Jika mencapai umur 70 tahun maka ia akan dicintai oleh penduduk langit. Jika ia mencapai umur 80 tahun maka Allah akan mengampuni dosa-dosanya yang telah lalu dan yang akan datang, dan Allah akan menerima syafaatnya dalam keluarganya, sedangkan di langit ia dicatat sebagai tawanan di bumi-Nya."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 5594, 12866). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 4043).

٧. عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعَلِّمُهُمْ أَنْ يَقُولُوا فِي التَّشَهُّدِ: اللَّهُمَّ أَلِّفْ بَيْنَ قُلُوبِنَا، وَأَصْلِحْ ذَاتَ بَيْنِنَا، وَاهْدِنَا سُبُلَ السَّلاَمِ، وَنَجِّنَا مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ، وَجَنِّبْنَا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، وَبَارِكْ لَنَا فِي أَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا وَقُلُوبِنَا وَأَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا، وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ، وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعْمَتِكَ مُثْنِينَ بِهَا عَلَيْكَ قَابِلِيهَا وَأَتِمَّهَا عَلَيْنَا

7. Dari Ibnu Mas'ud RA, bahwa Rasulullah SAW pernah mengajari mereka (para sahabat) untuk doa ketika tasyahud, "*Ya Allah! Tautkanlah hati sesama kami dan perbaikilah hubungan sesama kami. Tunjukkanlah kami ke jalan keselamatan, selamatkanlah kami dari kegelapan menuju cahaya, jauhkanlah segala kekejian yang nampak dan yang tersembunyi, berkahilah pendengaran, hati, istri-istri, dan anak-cucu kami, terimalah tobat kami karena Engkau adalah Maha Penerima tobat dan Maha Penyayang, dan jadikanlah kami orang-orang yang mensyukuri nikmat-Mu, memuji-Mu dengan nikmat yang Kau berikan, serta sempurnakanlah nikmat tersebut untuk kami.*"

Status Hadits:

Dha'if: Abu Daud (969). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 1174).

٨. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنِ إِسْمَاعِيلَ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ أَبِي بِشْرٍ عَنْ يُوسُفَ بْنِ مَاهَكَ قَالَ كَانَ مَرْوَانُ عَلَى الْحِجَازِ اسْتَعْمَلَهُ مُعَاوِيَةُ فَخَطَبَ فَجَعَلَ يَذْكُرُ يَزِيدَ بْنَ مُعَاوِيَةَ لِكَيْ يُبَايَعَ لَهُ بَعْدَ أَبِيهِ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ شَيْئًا فَقَالَ خُذُوهُ فَدَخَلَ بَيْتَ عَائِشَةَ فَلَمْ يَقْدِرُوا فَقَالَ مَرْوَانُ إِنَّ هَذَا الَّذِي أَنْزَلَ اللهُ فِيهِ: (وَالَّذِي قَالَ لِوَالِدَيْهِ أُفٍّ لَّكُمَآ أَتَعِدَانِنِي أَنْ أُخْرَجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ مِن قَبْلِي) فَقَالَتْ عَائِشَةُ مِنْ وَرَاءِ الْحِجَابِ مَا أَنْزَلَ اللهُ فِينَا شَيْئًا مِنْ الْقُرْآنِ إِلاَّ أَنَّ اللهَ أَنْزَلَ عُذْرِي.

8. Al Bukhari berkata: Musa bin Ismail menceritakan kepada kami, Abu Awwanah menceritakan kepada kami dari Abu Basyar, dari Yusuf bin Mahak, ia berkata, "Marwan pernah tinggal di Hijaz. Ia ditugaskan oleh Mu'awiyah bin Abu Sufyan RA, dan suatu ketika ia berkhutbah dan menyebut-nyebut Yazid bin Mu'awiyah agar dibaiat sebagai pemimpin pasca ayahnya. Abdurrahman bin Abu Bakar kemudian mengatakan sesuatu kepadanya, yang membuat Marwan menginstruksikan untuk menangkap Abdurrahman bin Abu Bakar. Abdurrahman pun langsung masuk rumah Aisyah RA sehingga mereka tidak bisa menangkapnya. Marwan lalu berkata, 'Inilah orang yang karenanya turun ayat, "*Dan orang yang berkata kepada dua orang ibu bapaknya, 'Cis bagi kamu keduanya, apakah kamu keduanya memperingatkan kepadaku bahwa aku akan dibangkitkan, padahal sungguh telah berlalu beberapa umat sebelumku".'* (Qs. Al Ahqaaf [46]: 17) Berita itu pun sampai ke telinga Aisyah, maka ia berkata dari balik hijab, 'Tidaklah Allah SWT menurunkan satu ayat Al Qur`an pun kepada kami kecuali Allah SWT menurunkan (ayat tentang) alasanku'."

Status Hadits:

Al Bukhari (4827)

٩. قَالَ ابْنُ مَاجَه: حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخلاَل، حَدَّثَنَا أَبِيْ، حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَاب، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِيْ إِسْحَاقَ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْحَمُنَا اللهُ وَأَخَا عَادٍ

9. Ibnu Majah berkata: Al Husain bin Ali Al Khallal menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ishaq, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Semoga Allah merahmati kita dan saudara Ad.*"

Status Hadits:

Dha'if: Ibnu Majah (3852). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 6827).

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو الْمُنْذِرِ سَلاَمُ بْنُ سُلَيْمَانَ النَّحْوِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ أَبِي النَّجُودِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ الْبَكْرِيِّ قَالَ خَرَجْتُ أَشْكُو الْعَلاَءَ بْنَ الْحَضْرَمِيِّ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَرَرْتُ بِالرَّبَذَةِ فَإِذَا عَجُوزٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ مُنْقَطِعٌ بِهَا فَقَالَتْ لِي يَا عَبْدَ اللهِ إِنَّ لِي إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجَةً فَهَلْ أَنْتَ مُبَلِّغِي إِلَيْهِ قَالَ فَحَمَلْتُهَا فَأَتَيْتُ الْمَدِينَةَ فَإِذَا الْمَسْجِدُ غَاصٌّ بِأَهْلِهِ وَإِذَا رَايَةٌ سَوْدَاءُ تَخْفِقُ وَبِلاَلٌ مُتَقَلِّدٌ السَّيْفَ بَيْنَ يَدَيْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ مَا شَأْنُ النَّاسِ؟ قَالُوا يُرِيدُ أَنْ يَبْعَثَ عَمْرَو بْنَ الْعَاصِ

وَجْهَا قَالَ فَجَلَسْتُ قَالَ فَدَخَلَ مَنْزِلَهُ أَوْ قَالَ رَحْلَهُ فَاسْتَأْذَنْتُ عَلَيْهِ فَأَذِنَ لِي فَدَخَلْتُ فَسَلَّمْتُ فَقَالَ هَلْ كَانَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ بَنِي تَمِيمٍ شَيْءٌ قَالَ فَقُلْتُ نَعَمْ قَالَ وَكَانَتْ لَنَا الدَّبْرَةُ عَلَيْهِمْ وَمَرَرْتُ بِعَجُوزٍ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ مُنْقَطِعٌ بِهَا فَسَأَلَتْنِي أَنْ أَحْمِلَهَا إِلَيْكَ وَهَا هِيَ بِالْبَابِ فَأَذِنَ لَهَا فَدَخَلَتْ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنْ رَأَيْتَ أَنْ تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ بَنِي تَمِيمٍ حَاجِزًا فَاجْعَلْ الدَّهْنَاءَ فَحَمِيَتْ الْعَجُوزُ وَاسْتَوْفَزَتْ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللهِ فَإِلَى أَيْنَ تَضْطَرُّ مُضَرَكَ؟ قَالَ قُلْتُ إِنَّمَا مَثَلِي مَا قَالَ الأَوَّلُ مِعْزَاءُ حَمَلَتْ حَتْفَهَا حَمَلْتُ هَذِهِ وَلاَ أَشْعُرُ أَنَّهَا كَانَتْ لِي خَصْمًا أَعُوذُ بِاللهِ وَرَسُولِهِ أَنْ أَكُونَ كَوَافِدِ عَادٍ قَالَ هِيهْ وَمَا وَافِدُ عَادٍ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْحَدِيثِ مِنْهُ وَلَكِنْ يَسْتَطْعِمُهُ قُلْتُ إِنَّ عَادًا قَحَطُوا فَبَعَثُوا وَافِدًا لَهُمْ يُقَالُ لَهُ قَيْلٌ فَمَرَّ بِمُعَاوِيَةَ بْنِ بَكْرٍ فَأَقَامَ عِنْدَهُ شَهْرًا يَسْقِيهِ الْخَمْرَ وَتُغَنِّيهِ جَارِيَتَانِ يُقَالُ لَهُمَا الْجَرَادَتَانِ فَلَمَّا مَضَى الشَّهْرُ خَرَجَ جِبَالَ تِهَامَةَ فَنَادَى اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ أَنِّي لَمْ أَجِئْ إِلَى مَرِيضٍ فَأُدَاوِيَهُ وَلاَ إِلَى أَسِيرٍ فَأُفَادِيَهُ اللَّهُمَّ اسْقِ عَادًا مَا كُنْتَ تَسْقِيهِ فَمَرَّتْ بِهِ سَحَابَاتٌ سُودٌ فَنُودِيَ مِنْهَا اخْتَرْ فَأَوْمَأَ إِلَى سَحَابَةٍ مِنْهَا سَوْدَاءَ فَنُودِيَ مِنْهَا خُذْهَا رَمَادًا رِمْدِدًا لاَ تُبْقِ مِنْ عَادٍ أَحَدًا قَالَ فَمَا بَلَغَنِي أَنَّهُ بُعِثَ عَلَيْهِمْ مِنَ الرِّيحِ إِلاَّ قَدْرَ مَا يَجْرِي فِي خَاتِمِي هَذَا حَتَّى هَلَكُوا قَالَ أَبُو وَائِلٍ وَصَدَقَ قَالَ فَكَانَتْ الْمَرْأَةُ وَالرَّجُلُ إِذَا بَعَثُوا وَافِدًا لَهُمْ قَالُوا لاَ تَكُنْ كَوَافِدِ عَادٍ.

10. Imam Ahmad berkata: Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Al Mundzir Salam bin Sulaiman An-Nahwi menceritakan kepada kami, Ashim bin Abi An-Najud menceritakan kepada kami, dari Abu Wa'il, dari Al Harits Al Bakri, ia berkata, "Aku melaporkan Al Alaa` Al Hadhrami kepada Rasulullah SAW, ketika aku lewat di Rabdzah, aku bertemu dengan seorang wanita yang telah

lanjut usia dari Bani Tamim berhenti di tempat tersebut, ia berkata, "Wahai hamba Allah, aku ada suatu keperluan kepada Rasulullah SAW, sudikah engkau menyampaikannya kepada beliau?." Aku membawanya ke Madinah, ketika itu Mesjid dipenuhi orang banyak, ada bendera hitam berkibar, Bilal dengan pedang menggantung berada di hadapan Rasulullah SAW, aku berkata, "Apa yang terjadi?." Mereka menjawab, "'Amr bin Ash akan mengirikan satu pasukan." Rasulullah SAW memasuki rumahnya, aku memohon izin, lalu aku diberi izin, aku memasuki rumah dan aku ucapkan salam, Rasulullah SAW bersabda, *"Apakah telah terjadi sesuatu antara kamu dan Bani Tamim?"* Aku menjawab, "Ya, kami memiliki giliran terhadap mereka. Aku bertemu dengan seorang wanita tua dari Bani Tamim, ia memintaku untuk membawanya kepadamu. Sekarang ia berada di pintu." Rasulullah SAW memberi izin, wanita tua itu masuk. Aku lalu berkata, "Wahai Rasulullah, jika menurutmu perlu membuat pembatas antara kita dan Bani Tamim, buatlah batasan tanah lapang, sehingga orang yang lanjut usia dapat dilindungi." Orang tua itu berkata, "Wahai Rasulullah, kemanakah orang yang terdesak dapat mengadu?." Aku berkata, "Sesungguhnya orang sepertiku, tidaklah mengucapkan kata-kata orang dulu yang mengatakan, 'Orang berduka cita membawa kematiannya', aku membawa wanita tua ini, aku tidak merasa bahwa ia adalah musuh bagiku. Aku berlindung kepada Allah dan Rasul-Nya, jangan sampai aku menjadi seperti utusan kaum 'Ad." "Apakah utusan kaum 'Ad itu?." Ia lebih tahu tentang cerita itu, akan tetapi ia tetap memberinya makan. Sesungguhnya kaum 'Ad pernah mengalami masa paceklik, maka mereka mengutus utusan bernama Qil, ia melewati rumah Mu'awiyah bin Bakar, ia tinggal bersamanya selama satu bulan, ia diberi minum khamer, dinyanyikan lagu oleh dua hamba sahaya yang bernama Jarradah. Ketika telah sampai satu bulan, ia pergi ke bukit Mehrah, ia berkata, "Ya Allah, Engkau tahu bahwa aku tidak datang kepada orang yang sakit untuk mengobatinya, tidak pula kepada tawanan untuk menebusnya. Ya Allah, berikanlah air kepada kaum 'Ad

sebagaimana Engkau dulu pernah memberikannya. Lalu datanglah awan hitam, lalu diserukan kepadanya, "Pilihlah." Ia menoleh ke awan hitam, diserukan kepadanya, "Ambillah yang abu-abu, dan tidak akan tersisa seorangpun dari kaum 'Ad." Ketika telah sampai berita kepadaku bahwa Allah SWT mengirimkan angin, kekuatannya hanya sekedar yang berlalu di cincinku ini, hingga mereka semuanya binasa." Abu Wa`il berkata, "Sungguh ia telah berkata benar, wanita tua itu dan dia, apabila diutus seorang utusan kepada mereka, mereka berkata, "Janganlah kau berlaku seperti utusan kaum 'Ad."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 15521), At-Tirmidzi (3274), Ibnu Majah (2816)

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ وَمُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو قَالاَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ أَخْبَرَنَا عَمْرٌو أَنَّ أَبَا النَّضْرِ حَدَّثَهُ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ مَا رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطُّ مُسْتَجْمِعًا ضَاحِكًا قَالَ مُعَاوِيَةُ ضَحِكًا حَتَّى أَرَى مِنْهُ لَهَوَاتِهِ إِنَّمَا كَانَ يَتَبَسَّمُ وَقَالَتْ كَانَ إِذَا رَأَى غَيْمًا أَوْ رِيْحًا عُرِفَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللهِ النَّاسُ إِذَا رَأَوْا الْغَيْمَ فَرِحُوا رَجَاءَ أَنْ يَكُونَ فِيهِ الْمَطَرُ وَأَرَاكَ إِذَا رَأَيْتَهُ عَرَفْتُ فِي وَجْهِكَ الْكَرَاهِيَةَ قَالَتْ فَقَالَ يَا عَائِشَةُ مَا يُؤْمِنِّي أَنْ يَكُونَ فِيهِ عَذَابٌ قَدْ عُذِّبَ قَوْمٌ بِالرِّيحِ وَقَدْ رَأَى قَوْمٌ الْعَذَابَ فَقَالُوا هَذَا عَارِضٌ مُمْطِرُنَا

11. Imam Ahmad berkata: Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab mengabarkan kepada kami, Amr menceritakan kepada kami bahwa Abu An-Nadhr menceritakan dari Sulaiman bin Yasar, dari Aisyah RA, ia berkata, "Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW

tertawa, maka aku tidak mengetahui candanya. Beliau biasanya hanya tersenyum."

Selanjutnya Aisyah berkata, "Ketika Rasulullah SAW mengetahui adanya angin, beliau bisa mengetahuinya dari wajah beliau. Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya orang-orang ketika melihat mendung merasa bahagia, sebagai harapan akan turun hujan, tapi aku lihat ketika engkau memandangnya, terdapat ketidaksukaan dalam wajahmu'. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Sekelompok kaum telah diadzab dengan angin, mereka melihat adzab itu tapi mereka berkata, "Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami."*

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 23848), Al Bukhari (4829), dan Muslim (899).

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الْمِقْدَامِ بْنِ شُرَيْحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَأَى نَاشِئًا فِي أُفُقِ السَّمَاءِ تَرَكَ الْعَمَلَ وَإِنْ كَانَ فِي صَلاَةٍ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا فَإِنْ كَشَفَهُ اللهُ تَعَالَى حَمِدَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ، وَإِنْ أَمْطَرَ قَالَ: اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا.

12. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Al Miqdam, dari Syuraih, dari bapaknya, dari Aisyah RA, ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW ketika melihat mendung yang datang dari atas langit, beliau meninggalkan pekerjaannya, tapi ketika sedang shalat, beliau berdoa, '*Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang ada padanya*'. Ketika Allah telah menghalau mendung itu, beliau memuji-Nya, dan ketika turun hujan beliau berdoa, '*Ya Allah, jadikanlah hujan yang bermanfaat*'."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 25336)

١٣. قَالَ مُسْلِمٌ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ الطَّاهِرُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ جُرَيْجٍ يُحَدِّثُنَا عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَصَفَتِ الرِّيْحُ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيْهَا وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيْهَا وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ قَالَتْ: وَإِذَا تَخَيَّلَتِ السَّمَاءُ تَغَيَّرَ لَوْنُهُ وَخَرَجَ وَدَخَلَ وَأَقْبَلَ وَأَدْبَرَ، فَإِذَا أَمْطَرَتْ سُرِّيَ عَنْهُ، فَعَرَفْتُ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ، فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ: لَعَلَّهُ يَا عَائِشَةَ كَمَا قَالَ قَوْمُ عَادٍ {فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَتِهِمْ قَالُوا هَذَا عَارِضٌ مُمْطِرُنَا}[٢٤]

13. Muslim berkata: Abu Bakar Ath-Thahir menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Juraij bercerita kepada kami dari Atha bin Abi Rabah, dari Aisyah RA, ia berkata, "Ketika ada angin berhembus, Rasulullah SAW berdoa, '*Ya Allah, aku meminta kepada-Mu kebaikan yang terdapat padanya (angin) dan kebaikan yang Kau kirimkan dengannya (angin). Aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya dan keburukan yang terdapat padanya."* Ketika langit berubah warna, atau ketika masuk waktu pagi atau waktu petang, atau ketika hujan, Rasulullah SAW merasa gembira. Aku pun menanyakan hal itu kepada Rasulullah SAW, lalu beliau menjawab, '*Siapa tahu, wahai Aisyah, seperti yang difirmankan Allah SWT, "Maka tatkala mereka melihat adzab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka, 'Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami."* (Qs. Al Ahqaaf [46]: 24)

Status Hadits:

Muslim (899)

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا عَمْرٌو سَمِعْتُ عِكْرِمَةَ عَنِ الزُّبَيْرِ، {وَإِذْ صَرَفْنَآ إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ ٱلْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ ٱلْقُرْءَانَ} قَالَ بِنَخْلَةَ وَرَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا قَالَ سُفْيَانُ كَانَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ كَاللِّبَدِ بَعْضُهُ عَلَى بَعْضٍ

14. Imam Ahmad berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar dari Ikrimah, dari Az-Zubair, "*Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al Qur`an.*" (Qs. Al Ahqaaf [46]: 29) Az-Zubair berkata, "Di pohon kurma ketika Rasulullah SAW tengah shalat Isya, '*Hampir saja jin-jin itu desak-mendesak mengerumuninya*'."

Sufyan berkata, "Mereka saling berdesak-desakan...."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 1438)

١٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ (ح) وَقَالَ الإِمَامُ الشَّهِيْرُ الْحَافِظُ أَبُوْ بَكْرٍ الْبَيْهَقِيّ فِيْ كِتَابِهِ دَلاَئِلُ النُّبُوَّةِ: أَخْبَرَنَا أَبُوْ الْحَسَنِ عَلِيٌّ بْنِ أَحْمَدُ عَبْدَانَ، أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبَيْدِ الصَّفَّارِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَا قَرَأَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْجِنِّ وَلاَ رَآهُمْ انْطَلَقَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي طَائِفَةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ عَامِدِينَ إِلَى سُوقِ عُكَاظٍ وَقَدْ حِيلَ بَيْنَ الشَّيَاطِيْنِ وَبَيْنَ خَبَرِ السَّمَاءِ وَأُرْسِلَتْ عَلَيْهِمْ الشُّهُبُ قَالَ فَرَجَعَتْ الشَّيَاطِيْنُ إِلَى قَوْمِهِمْ فَقَالُوا مَا لَكُمْ قَالُوا حِيلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَ خَبَرِ السَّمَاءِ وَأُرْسِلَتْ عَلَيْنَا الشُّهُبُ قَالَ فَقَالُوا مَا حَالَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ خَبَرِ السَّمَاءِ إِلاَّ شَيْءٌ حَدَثَ فَاضْرِبُوا مَشَارِقَ الأَرْضِ وَمَغَارِبَهَا فَانْظُرُوا مَا هَذَا الَّذِي حَالَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ خَبَرِ السَّمَاءِ قَالَ

فَانْطَلَقُوا يَضْرِبُونَ مَشَارِقَ الأَرْضِ وَمَغَارِبَهَا يَبْتَغُونَ مَا هَذَا الَّذِي حَالَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ خَبَرِ السَّمَاءِ قَالَ فَانْصَرَفَ النَّفَرُ الَّذِينَ تَوَجَّهُوا نَحْوَ تِهَامَةَ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِنَخْلَةَ عَامِدًا إِلَى سُوقِ عُكَاظٍ وَهُوَ يُصَلِّي بِأَصْحَابِهِ صَلَاةَ الْفَجْرِ قَالَ فَلَمَّا سَمِعُوا الْقُرْآنَ اسْتَمَعُوا لَهُ وَقَالُوا هَذَا وَاللهِ الَّذِي حَالَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ خَبَرِ السَّمَاءِ قَالَ فَهُنَالِكَ حِينَ رَجَعُوا إِلَى قَوْمِهِمْ فَقَالُوا يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ الْآيَةَ فَأَنْزَلَ اللهُ عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ ٱسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ ٱلْجِنِّ وَإِنَّمَا أُوحِيَ إِلَيْهِ قَوْلُ الْجِنِّ

15. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami. —Pindah sanad- Abu Bakar Al Baihaqi menuliskan dalam kitabnya *Dala`il An-Nubuwwah*: Abu Al Hasan Ali bin Ahmad bin Abdan mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Ubaid Ash-Shaffar mengabarkan kepada kami dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW tidak membacakan (Al Qur`an) pada jin dan aku tidak melihat mereka. (Suatu ketika) Rasulullah SAW mengunjungi beberapa sahabat yang hendak mengunjungi pasar Ukadz, para syetan (waktu itu) terhalang tidak bisa mencuri berita dari langit. Ketika ada yang hendak mencuri, mereka akan dilempari bintang yang menyala-nyala, sehingga syetan kembali kepada kelompoknya. Teman-temannya lalu bertanya, 'Ada apa dengan kalian?' Mereka menjawab, 'Kami terhalang dari berita langit. Kami dilempari bintang yang menyala-nyala'. Teman-temannya lalu berkata, 'Tidaklah kalian dihalangi-halangi dari berita langit melainkan ada sesuatu yang telah terjadi, maka pergilah ke penjuru Timur dan Barat bumi, lalu cari penyebab kalian tidak bisa mencuri berita dari langit'. Mereka pun bertebaran ke penjuru Timur dan Barat bumi untuk mencari tahu kejadian yang sebenarnya. Sekelompok dari mereka menuju Tihamah melewati Rasulullah SAW, ketika itu beliau tengah berada di bawah pohon kurma hendak menuju pasar Ukadz. Beliau shalat fajar bersama para sahabat. Ketika kelompok jin ini

mendengar Al Qur`an, mereka berkata, 'Inilah, demi Allah, yang menghalangi kalian dari berita langit'.

Sekembalinya mereka kepada kaum mereka, mereka berkata, 'Hai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengar Al Qur`an yang mengherankan yang menunjukkan jalan lurus, maka kami beriman dengan-Nya dan tidak menyekutukan Tuhan kami dengan apa pun'. Allah SWT kemudian menurunkan ayat kepada Nabi SAW, '*Katakanlah (Muhammad), "Telah diwahukan kepadaku sesungguhnya sekelompok jin telah mendengar (bacaan Al Qur`an)".'* (Qs. Al Jin [72]: 1) Ayat yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW **adalah kisah perkataan jin."**

<u>Status Hadits</u>:

Shahih: **Al Bukhari (773), Muslim (449), dan At-Tirmidzi (3323).**

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ الْجِنُّ يَسْتَمِعُونَ الْوَحْيَ فَيَسْتَمِعُونَ الْكَلِمَةَ فَيَزِيدُونَ فِيهَا عَشْرًا فَيَكُونُ مَا سَمِعُوا حَقًّا وَمَا زَادُوهُ بَاطِلاً وَكَانَتْ النُّجُومُ لاَ يُرْمَى بِهَا قَبْلَ ذَلِكَ فَلَمَّا بُعِثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَحَدُهُمْ لاَ يَأْتِي مَقْعَدَهُ إِلاَّ رُمِيَ بِشِهَابٍ يُحْرِقُ مَا أَصَابَ فَشَكَوْا ذَلِكَ إِلَى إِبْلِيسَ فَقَالَ مَا هَذَا إِلاَّ مِنْ أَمْرٍ قَدْ حَدَثَ فَبَثَّ جُنُودَهُ فَإِذَا هُمْ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بَيْنَ جَبَلَيْ نَخْلَةَ فَأَتَوْهُ فَأَخْبَرُوهُ فَقَالَ هَذَا الْحَدَثُ الَّذِي حَدَثَ فِي الأَرْضِ

16. Imam Ahmad berkata: Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Sa'id bin Jubair dari Ibnu Abbas, ia berkata: Apabila jin-jin mendengarkan wahyu maka mereka menambah satu kalimat dengan sepuluh kalinya. Apa yang mereka dengar memang benar, sedangkan yang mereka tambahkan itu suatu

kebatilan. Sebelum itu, bintang-bintang tidak dilemparkan kepada mereka. Setelah Rasululah diutus, maka salah seorang dari jin-jin itu tidak mendatangi tempat duduknya melainkan dilempari dengan meteor-meteor yang dapat membakar bagian yang dikenainya. Kemudian mereka melaporkan kejadian itu kepada iblis. Iblis berkata, "Hal ini tidak lain hanya karena sesuatu yang terjadi." Kemudian iblis itu mengirim pasukannya hingga akhirnya sampai kepada Nabi yang tengah mengerjakan shalat di antara dua gunung Nakhlah. Kemudian mereka mendatangi beliau, lalu memberitahkan hal itu kepada iblis. Iblis pun berkata, "Inilah kejadian yang terjadi di bumi."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 2478, At-Tirmidzi (3324), dan An-Nasa`i (11626).

١٧. عَنْ يَزِيدَ بْنِ زِيَادٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ الْقُرَظِيِّ فِي قِصَّةِ خُرُوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الطَّائِفِ وَدُعَائِهِ إِيَّاهُمْ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَإِبَائِهِمْ عَلَيْهِ، فَذَكَرَ الْقِصَّةِ بِطُوْلِهَا وَأَوْرَدَ ذَلِكَ الدُّعَاءَ الْحَسَنَ اللَّهُمَّ إِلَيْكَ أَشْكُو ضَعْفَ قُوَّتِيْ وَقِلَّةَ حِيْلَتِيْ وَهَوَانِيْ عَلَى النَّاسِ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ أَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ وَأَنْتَ رَبُّ الْمُسْتَضْعَفِيْنَ، وَأَنْتَ رَبِّيْ إِلَى مَنْ تَكِلُنِي؟ إِلَى عَدُوٍّ يَتَجَهَّمُنِي أَمْ إِلَى صَدِيْقٍ قَرِيْبٍ مَلَّكْتَهُ أَمْرِيْ، إِنْ لَمْ يَكُنْ بِكَ غَضَبٌ عَلَيَّ فَلاَ أُبَالِي غَيْرَ أَنَّ عَافِيَتَكَ أَوْسَعُ لِي، أَعُوْذُ بِنُورِ وَجْهِكَ الَّذِي أَشْرَقَتْ لَهُ الظُّلُمَاتُ وَصَلَحَ عَلَيْهِ أَمْرُ الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ أَنْ يَنْزِلَ بِي غَضَبُكَ أَوْ يَحِلَّ بِي سَخَطُكَ، وَلَكَ الْعُتْبَى حَتَّى تَرْضَى وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِكَ. قَالَ: فَلَمَّا انْصَرَفَ عَنْهُمْ بَاتَ بِنَخْلَةٍ فَقَرَأَ تِلْكَ اللَّيْلَةَ مِنَ الْقُرْآنِ فَاسْتَمَعَهُ الْجِنُّ مِنْ أَهْلِ نَصِيبِيْنَ

17. Dari Yazid bin Ziyad, dari Muhammad bin Ka'b Al Quradzi, tentang cerita keberangkatan Rasulullah ke Thaif dan dakwah beliau kepada

mereka agar mereka kembali kepada Allah, tetapi mereka menolak dakwah beliau. Di antara kisah panjang yang disebutkan adalah doa beliau yang baik, yaitu, "*Ya Allah, kepada-Mu aku mengadukan lemahnya kekuatanku, sedikitnya siasatku, dan kehinaanku di hadapan manusia. Wahai Rabb yang Maha Penyayang dari yang penyayang, Engkau adalah Rabb kaum yang lemah dan Engkau adalah Rabbku, kepada siapakah Engkau menyerahkan diriku? Kepada musuh yang menyerangku atau kepada teman dekat yang Engkau kuasakan kepadanya urusanku. Jika Engkau tidak marah kepadaku maka aku tidak akan peduli. Namun aku percaya ampunan-Mu sangat luas untukku. Aku berlindung kepada cahaya wajah-Mu yang karenanya kegelapan menjadi bersinar terang dan karenanya pula seluruh urusan dunia dan akhirat menjadi baik, dari turunnya marah dan murka-Mu kepadaku. Keridhaan hanya milik-Mu sehingga Engkau meridhai, dan tiada daya dan upaya melainkan hanya dengan pertolongan-Mu.*"

Lebih lanjut Al Quradzi menyebutkan, "Setelah beliau kembali pulang, beliau bermalam di gunung Nakhlah, dan pada malam hari itu beliau membaca ayat Al Qur`an, lalu para jin dan nashibain mendengarnya."

Status Hadits:

Hadits tentang kisah Ath-Tha`if dalam alur cerita yang mencakup doa ini adalah *dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 1182).

١٨. عَنْ أَبِي قُدَامَةَ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ سَعِيْدٍ السَّرْخِسِيِّ، عَنْ أَبِي أُسَامَةَ حَمَّادِ بْنِ أُسَامَةَ عَنْ مِسْعَرِ بْنِ كِدَّامَ، عَنْ مَعْنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: سَأَلْتُ مَسْرُوقاً: مَنْ آذَنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ اسْتَمَعُوا الْقُرْآنَ؟ فَقَالَ: حَدَّثَنِي أَبُوكَ يَعْنِي اِبْنَ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ آذَنَتْهُ بِهِمْ شَجَرَةٌ

18. Dari Abu Qudamah Ubaidillah bin Sa'id As-Sarkhisi, dari Abu Usamah Hammad bin Usamah, dari Mas'ar bin Kadam, dari Ma'n bin Abdurrahman, ia berkata: Aku pernah mendengar Bapakku berkata, "Aku pernah bertanya kepada Masruq, 'Siapakah yang memberitahu Rasulullah pada malam para jin mendengar bacaan Al Qur`an?' Ia menjawab, 'Ayahmu —yaitu Ibnu Mas'ud— pernah memberitahuku bahwa yang memberitahukan kehadiran jin adalah sebatang pohon'."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3859) dan Muslim (450)

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا دَاوُدُ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ قُلْتُ لِابْنِ مَسْعُودٍ هَلْ صَحِبَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْجِنِّ مِنْكُمْ أَحَدٌ فَقَالَ مَا صَحِبَهُ مِنَّا أَحَدٌ وَلَكِنَّا قَدْ فَقَدْنَاهُ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَقُلْنَا اغْتِيلَ اسْتُطِيرَ مَا فَعَلَ قَالَ فَبِتْنَا بِشَرِّ لَيْلَةٍ بَاتَ بِهَا قَوْمٌ فَلَمَّا كَانَ فِي وَجْهِ الصُّبْحِ أَوْ قَالَ فِي السَّحَرِ إِذَا نَحْنُ بِهِ يَجِيءُ مِنْ قِبَلِ حِرَاءَ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ فَذَكَرُوا الَّذِي كَانُوا فِيهِ فَقَالَ إِنَّهُ أَتَانِي دَاعِي الْجِنِّ فَأَتَيْتُهُمْ فَقَرَأْتُ عَلَيْهِمْ قَالَ فَانْطَلَقَ بِنَا فَأَرَانِي آثَارَهُمْ وَآثَارَ نِيرَانِهِمْ قَالَ وَقَالَ الشَّعْبِيُّ سَأَلُوهُ الزَّادَ قَالَ ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ قَالَ عَامِرٌ فَسَأَلُوهُ لَيْلَتَئِذٍ الزَّادَ وَكَانُوا مِنْ جِنِّ الْجَزِيرَةِ فَقَالَ كُلُّ عَظْمٍ ذُكِرَ اسْمُ اللهِ عَلَيْهِ يَقَعُ فِي أَيْدِيكُمْ أَوْفَرَ مَا كَانَ عَلَيْهِ لَحْمًا وَكُلُّ بَعْرَةٍ أَوْ رَوْثَةٍ عَلَفٌ لِدَوَابِّكُمْ فَلاَ تَسْتَنْجُوا بِهِمَا فَإِنَّهُمَا زَادُ إِخْوَانِكُمْ مِنَ الْجِنِّ

19. Imam Ahmad berkata: Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi dan Ibnu Zaidah, Daud mengabarkan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dari Al Qalamah, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Abdullah bin Mas'ud, "Adakah salah seorang di antara kalian yang menemani Rasulullah pada malam hadirnya

jin itu?" Ibnu Mas'ud menjawab, "Tidak ada seorang pun dari kami yang menemani beliau, tetapi kami memang pernah kehilangan beliau pada suatu malam di Makkah, maka kami saling bertanya, 'Apakah beliau diculik? Apakah beliau dibawa lari? Apa yang tengah beliau kerjakan?'."

Lebih lanjut Ibnu Mas'ud menuturkan, "Kami pun menjalani malam yang sangat kelabu. Pada permulaan pagi hari —atau ia berkata: pada waktu sahur— tiba-tiba kami mendapati beliau datang dari arah Hira'. Kami lalu bercerita tentang kejadian yang mereka alami. Beliau lalu bersabda, '*Sesungguhnya aku didatangi oleh penyeru jin, lalu aku datangi mereka dan kemudian aku bacakan (Al Qur`an) kepada mereka'.* Beliau kemudian pergi ke tempat beliau bertemu jin dan memperlihatkan bekas-bekas mereka (jin) dan bekas api mereka kepada kami'." Ia mengatakan bahwa Asy-Sya'bi berkata, "Mereka bertanya kepada Rasulullah tentang bekal para jin itu."

Amir mengungkapkan bahwa mereka bertanya kepada beliau di Makkah, dan mereka termasuk jin jazirah Arab. Beliau menjawab, "*Yaitu setiap tulang binatang yang disembelih dengan menyebut nama Allah, yang kalian peroleh dengan tangan kalian, akan lebih melimpah (bagi kalian) daripada bila ia menjadi daging, dan setiap kotoran binatang adalah makanan bagi binatang tunggangan mereka. Oleh karena itu, janganlah kalian beristinja dengan keduanya, karena keduanya adalah bekal saudara kalian dari bangsa jin.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 4138)

٢٠. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا عَبْدُ الأَعْلَى عَنْ دَاوُدَ عَنْ عَامِرٍ قَالَ سَأَلْتُ عَلْقَمَةَ هَلْ كَانَ ابْنُ مَسْعُودٍ شَهِدَ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْجِنِّ قَالَ فَقَالَ عَلْقَمَةُ أَنَا سَأَلْتُ ابْنَ مَسْعُودٍ فَقُلْتُ هَلْ شَهِدَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مَعَ

رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْجِنِّ قَالَ لاَ وَلَكِنَّا كُنَّا مَعَ رَسُوْلِ اللهِ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَفَقَدْنَاهُ فَالْتَمَسْنَاهُ فِي الأَوْدِيَةِ وَالشِّعَابِ فَقُلْنَا اسْتُطِيرَ أَوْ اغْتِيلَ قَالَ فَبِتْنَا بِشَرِّ لَيْلَةٍ بَاتَ بِهَا قَوْمٌ فَلَمَّا أَصْبَحْنَا إِذَا هُوَ جَاءٍ مِنْ قِبَلِ حِرَاءٍ قَالَ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ فَقَدْنَاكَ فَطَلَبْنَاكَ فَلَمْ نَجِدْكَ فَبِتْنَا بِشَرِّ لَيْلَةٍ بَاتَ بِهَا قَوْمٌ فَقَالَ أَتَانِي دَاعِي الْجِنِّ فَذَهَبْتُ مَعَهُ فَقَرَأْتُ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنَ قَالَ فَانْطَلَقَ بِنَا فَأَرَانَا آثَارَهُمْ وَآثَارَ نِيرَانِهِمْ وَسَأَلُوهُ الزَّادَ فَقَالَ لَكُمْ كُلُّ عَظْمٍ ذُكِرَ اسْمُ اللهِ عَلَيْهِ يَقَعُ فِي أَيْدِيكُمْ أَوْفَرَ مَا يَكُونُ لَحْمًا وَكُلُّ بَعْرَةٍ عَلَفٌ لِدَوَابِّكُمْ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلاَ تَسْتَنْجُوا بِهِمَا فَإِنَّهُمَا طَعَامُ إِخْوَانِكُمْ

20. Dari Muhammad bin Al Mutsanna, Abdul A'la menceritakan kepada kami, Daud bin Abi Hind menceritakan kepada kami dari Amir, ia berkata, "Aku bertanya kepada Alqamah, 'Apakah Ibnu Mas'ud bersama Rasulullah SAW pada peristwa malam jin?' Alqamah berkata, 'Aku pernah bertanya kepada Ibnu Mas'ud RA, "Adakah salah seorang di antara kalian yang bersama Rasulullah SAW pada malam peristiwa jin?" Ia menjawab, "Tidak, akan tetapi kami bersama Rasulullah SAW pada suatu malam, kami kehilangan dia, kami mencarinya di berbagai lembah dan lorong. Ada yang mengatakan bahwa beliau telah diculik dan dibunuh. Malam itu kami tidur pada malam yang paling buruk. Pada waktu pagi, terlihat beliau datang dari arah gua Hira'. Kami pun berkata, 'Wahai Rasulullah, kami telah kehilangan engkau, kami mencarimu tapi tidak menemuimu. Kami tidur pada malam yang paling buruk bagi suatu kaum'. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Aku didatangi penyeru jin, aku pergi bersama mereka, lalu aku bacakan Al Qur`an kepada mereka*'. Kami kemudian pergi bersama Rasulullah SAW, lalu Rasulullah SAW memperlihatkan bekas-bekas sisa perapian mereka. Kami bertanya kepada Rasulullah SAW tentang makanan mereka, lalu Rasulullah SAW bersabda, '*Segala tulang yang disebutkan nama Allah atasnya, yang berada di tangan kamu, lebih dari daging, dan kotoran hewan kalian.*

Oleh karena itu, janganlah kalian mengotori tulang dan kotoran hewan tersebut, karena itu adalah makanan saudara kalian'."

Status Hadits:

Muslim (450)

٢١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ قَيْسِ بْنِ الْحَجَّاجِ عَنْ حَنَشٍ الصَّنْعَانِيِّ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْجِنِّ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ اللهِ أَمَعَكَ مَاءٌ قَالَ مَعِي نَبِيذٌ فِي إِدَاوَةٍ فَقَالَ اصْبُبْ عَلَيَّ فَتَوَضَّأَ قَالَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَبْدَ اللهِ بْنَ مَسْعُودٍ شَرَابٌ وَطَهُورٌ

21. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Ishaq berkata kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Qais bin Al Hajjaj, dari Hanasy Ash-Shan'ani, dari Ibnu Abbas, dari Abdullah bin Mas'ud RA, ia berkata: Aku bersama Rasulullah pada malam hadirnya jin, beliau bertanya kepadaku, "*Ya Abdullah, apakah kamu memiliki air?*" Aku menjawab, "Aku hanya memiliki perasan anggur dalam tempat airku." Rasulullah bersabda, "*Tuangkanlah padaku.*" Beliau lalu berwudhu. Setelah itu bersabda, "*(Perasan anggur) itu bisa diminum dan dapat digunakan untuk bersuci.*"

Imam Ahmad meriwayatkan hadits tersebut hanya melalui jalur periwayatan ini. Sedangkan Ad-Daruquthni meriwayatkannya dari jalur periwayatan lain dari Ibnu Mas'ud RA.

Status Hadits:

Dha'if: Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Ibnu Majah*: 384), (*Dha'if Abu Daud*: 84), (*Al Misykah*: 480).

Abu Isa At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini hanya diriwayatkan dari Abu Zaid, dari Abdullah, dari Rasulullah SAW. Sedangkan Abu Zaid adalah orang yang *majhul* di kalangan ahlul hadits, tidak diketahui ada riwayat lain kecuali riwayat ini. Sebagian ulama —diantaranya Sufyan Ats-Tsauri— memandang wudhu tidak sah dengan perasan anggur. Pendapat ini adalah pendapat Asy-Syafi'i, Ahmad, dan Ishaq."

Menurut Ishaq, "Jika seseorang terguyur basah dengan perasan anggur, maka ia boleh berwudhu dengannya. Namun bertayamum lebih aku sukai."

Menurut Abu Isa, "Pendapat orang yang mengatakan bahwa tidak sah berwudhu dengan perasan anggur, lebih dekat dengan Al Qur`an karena Allah berfirman, *'Jika kamu tidak menemukan air maka bertayamumlah dengan debu yang bersih'.*"

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ الْجِنِّ خَطَّ حَوْلَهُ فَكَانَ يَجِيءُ أَحَدُهُمْ مِثْلَ سَوَادِ النَّخْلِ وَقَالَ لِي لاَ تَبْرَحْ مَكَانَكَ فَأَقْرَأَهُمْ كِتَابَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَلَمَّا رَأَى الزُّطَّ قَالَ كَأَنَّهُمْ هَؤُلاَءِ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَعَكَ مَاءٌ قُلْتُ لاَ قَالَ أَمَعَكَ نَبِيذٌ قُلْتُ نَعَمْ فَتَوَضَّأَ بِهِ

22. Imam Ahmad berkata: Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Abu Rafi', dari Ibu Mas'ud, bahwa Rasulullah SAW membuat garis sekelilingnya, salah seorang dari mereka dating seperti hitamnya kurma, lalu beliau bersabda, "*Janganlah engkau keluar dari tempatmu, karena aku akan membacakan kitab Allah SWT kepada mereka.*" Ketika beliau melihat penggembala, beliau bersabda, "*Mereka seperti orang itu.*"

Beliau kemudian bertanya, "*Adakah air bersamamu?*" Aku menjawab, "Tidak." "*Adakah air perasan anggur bersamamu?*" tanya beliau. Aku menjawab, "Ya." Beliau kemudian berwudhu dengan air perasan anggur itu.

Status Hadits:

Hadits ini *dha'if* karena status Ali bin Zaid bin Jad'an dalam periwayatan hadits adalah *dha'if*.

٢٣. أَخْبَرَنَا أَبُوْ عَمْرٍو مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الأَدِيْبُ، حَدَّثَنَا أَبُوْ بَكْرٍ الإِسْمَاعِيْلِيُّ، أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيْدٍ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ يَحْيَى عَنْ جَدِّهِ سَعِيْدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: كَانَ أَبُوْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَتَّبِعُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِإِدَاوَةٍ لِوَضُوئِهِ وَحَاجَتِهِ، فَأَدْرَكَهُ يَوْمًا فَقَالَ مَنْ هَذَا؟ فَقَالَ أَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ. قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ابْغِنِي أَحْجَارًا أَسْتَنْفِضْ بِهَا وَلاَ تَأْتِنِي بِعَظْمٍ وَلاَ بِرَوْثَةٍ فَأَتَيْتُهُ بِأَحْجَارٍ أَحْمِلُهَا فِي طَرَفِ ثَوْبِي حَتَّى وَضَعْتُهَا إِلَى جَنْبِهِ حَتَّى إِذَا فَرَغَ مَشَيْتُ فَقُلْتُ مَا بَالُ الْعَظْمِ وَالرَّوْثَةِ قَالَ هُمَا مِنْ طَعَامِ الْجِنِّ وَإِنَّهُ أَتَانِي وَفْدُ جِنٍّ نَصِيبِينَ وَنِعْمَ الْجِنُّ فَسَأَلُونِي الزَّادَ فَدَعَوْتُ اللهَ لَهُمْ أَنْ لاَ يَمُرُّوا بِعَظْمٍ وَلاَ بِرَوْثَةٍ إِلاَّ وَجَدُوا عَلَيْهَا طَعَامًا

23. Abu Amr Muhammad bin Abdullah Al Adib mengabarkan kepada kami, Abu Bakar Al Ismaili menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Sufyan menceritakan kepada kami, Suwaid bin Sa'id menceritakan kepada kami, Amar bin Yahya menceritakan kepada kami dari kakeknya Sa'd bin Amar, ia berkata: Abu Hurairah pernah mengikuti Rasulullah dengan membawa tempat air untuk wudhu dan untuk kebutuhan lainnya. Pada suatu hari, ketika Rasulullah menemukannya, beliau bertanya, "*Siapa ini?*" Ia menjawab, "Aku, Abu Hurairah." Beliau lalu bersabda, "*Bawakan untukku beberapa batu untuk beristinja dan jangan kamu*

bawakan tulang dan kotoran (kering)." Aku pun membawakan beberapa batu kepada beliau yang kubawa dengan bajuku, lalu aku letakkan di samping beliau. Ketika beliau selesai membuang hajatnya, beliau berdiri dan aku pun mengikuti beliau. Lalu kutanyakan, "Wahai Rasulullah, kenapa dengan tulang dan kotoran kering." Rasulullah menjawab, "*Aku pernah didatangi oleh utusan jin dari Nashibain, mereka adalah sebaik-baik jin. Lalu mereka menanyakan perbekalan mereka, maka aku berdoa kepada Allah untuk mereka, bahwa mereka tidak melewati kotoran kering dan tulang melainkan mereka mendapatkannya sebagai makanan."*

Status Hadits:

Al Bukhari (3860)

٢٤. قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: صَدَقَ بَيْنَمَا أَنَا نَائِمٌ عِنْدَ آلِهَتِهِمْ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ بِعِجْلٍ فَذَبَحَهُ فَصَرَخَ بِهِ صَارِخٌ لَمْ أَسْمَعْ صَارِخًا قَطُّ أَشَدَّ صَوْتًا مِنْهُ يَقُولُ يَا جَلِيحْ أَمْرٌ نَجِيحْ رَجُلٌ فَصِيحْ يَقُولُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَوَثَبَ الْقَوْمُ قُلْتُ لاَ أَبْرَحُ حَتَّى أَعْلَمَ مَا وَرَاءَ هَذَا ثُمَّ نَادَى يَا جَلِيحْ أَمْرٌ نَجِيحْ رَجُلٌ فَصِيحْ يَقُولُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَقُمْتُ فَمَا نَشِبْنَا أَنْ قِيلَ هَذَا نَبِيٌّ

24. Umar berkata, "Benarlah, ketika aku tertidur di antara tuhan-tuhan mereka, tiba-tiba ada seseorang yang datang dengan membawa anak sapi dan menyembelihnya. Lalu ada suara yang meneriakinya dengan kencang yang belum pernah aku dengar sebelumnya suara sekencang itu. Suara itu berseru, 'Hai si gundul, adalah suatu keberuntungan, ada seorang fasih menyerukan, "*Laa ilaaha illallah*".' Orang-orang pun berloncatan. Aku pun bertekad untuk tidak beranjak hingga aku mengetahui kejadian di balik ini. Ia lalu berseru lagi, 'Hai gundul, adalah suatu keberuntungan, ada seorang yang fasih menyerukan, "*Laa ilaha illaallah*".' Aku

kemudian terbangun, dan tidak lama kemudian ada yang berkata, 'Inilah Nabi'."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3866)

٢٥. عَنِ الإِمَامِ أَبِي الطَّيِّبُ سَهْلِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سُلَيْمَانَ، أَخْبَرَنَا أَبُو الْحَسَنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الدَّقَّاق، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيْمَ الْبَوْشَنْجِيُّ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارِ الدِّمَشْقِيُّ، حَدَّثَنَا الْوَلِيْدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ زُهَيْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَرَأَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُورَةَ الرَّحْمَنِ حَتَّى خَتَمَهَا ثُمَّ قَالَ: مَا لِي أَرَاكُمْ سُكُوتًا؟ لَلْجِنُّ كَانُوا أَحْسَنَ مِنْكُمْ رَدًّا، مَا قَرَأْتُ عَلَيْهِمْ هَذِهِ الآيَةَ مِنْ مَرَّةٍ {فَبِأَيِّ ءَالآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ} إِلاَّ قَالُوا: وَلاَ بِشَيْءٍ مِنْ آلاَئِكَ وَنِعَمِكَ رَبَّنَا نُكَذِّبُ فَلَكَ الْحَمْدُ

25. Dari Imam Abu Ath-Thayyib Sahl bin Muhammad bin Sulaiman, Abu Al Hasan Muhammad bin Abdullah Ad-Daqaq menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibrahim Al Busyanji menceritakan kepada kami, Hisyam bin Imar Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami dari Zuhair bin Muhammad, dari Muhammad Al Munkadir, dari Jabir bin Abdullah RA, bahwa Rasulullah membaca surah Ar-Rahmaan sampai khatam, lalu bersabda, "*Mengapa kulihat kalian diam saja? Jin memiliki jawaban yang lebih baik daripada kalian. Aku tidak membacakan ayat berikut ini sekalipun kepada mereka, 'Maka nikmat Rabbmu yang manakah yang kamu dustakan?' melainkan mereka akan berkata, 'Dan tidak ada sesuatu pun dari nikmat-Mu yang kami dustakan. Segala puji hanya bagi-Mu'.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3291). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5138).

٢٦. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: حُدِّثْتُ عَنْ جَرِيْرٍ عَنْ لَيْثٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: لاَ يَدْخُلُ مُؤْمِنُو الْجِنِّ الْجَنَّةَ لِأَنَّهُمْ مِنْ ذُرِّيَّةِ إِبْلِيْسَ، وَلاَ تَدْخُلُ ذُرِّيَّةُ إِبْلِيْسَ الْجَنَّةَ

26. Ibnu Abi Hatim berkata, "Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku meriwayatkan hadits dari Jarir, dari Al-Laits, dari Mujahid, dari Ibnu Mas'ud RA, ia berkata, "Tidak akan masuk surga, yang beriman dari golongan jin, karena mereka keturunan Iblis. Anak cucu Iblis tidak akan masuk surga."

Status Hadits:

Dha'if: Di dalamnya terdapat yang *mubham*, dan Al-Laits —yaitu Ibnu Abi Salim— statusnya dalam periwayatan hadits adalah *dha'if.*

٢٧. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَجَّاجِ الْحَضْرَمِيُّ، حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ حَيَّانَ، حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا مُجَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ مَسْرُوقٍ، قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: ظَلَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَائِمًا ثُمَّ طَوَاهُ، ثُمَّ ظَلَّ صَائِمًا ثُمَّ طَوَاهُ، ثُمَّ ظَلَّ صَائِمًا، ثُمَّ قَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنَّ الدُّنْيَا لاَ تَنْبَغِي لِمُحَمَّدٍ وَلاَ لِآلِ مُحَمَّدٍ، يَا عَائِشَةُ، إِنَّ اللهَ تَعَالَى لَمْ يَرْضَ مِنْ أُولِي الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ إِلاَّ بِالصَّبْرِ عَلَى مَكْرُوهِهَا، وَالصَّبْرِ عَنْ مَحْبُوبِهَا، ثُمَّ لَمْ يَرْضَ مِنِّي إِلاَّ أَنْ يُكَلِّفَنِي مَا كَلَّفَهُمْ، فَقَالَ: {فَٱصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُوْلُوا۟ ٱلْعَزْمِ مِنَ ٱلرُّسُلِ}، وَإِنِّي وَاللهِ لَأَصْبِرَنَّ كَمَا صَبَرُوا جُهْدِي وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

27. Dari Muhammad bin Al Hajjaj Al Hadhrami, As-Sirri bin Hayyan menceritakan kepada kami, Abbad bin Abbad menceritakan kepada kami, Mujalid bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, ia berkata, "Aisyah RA berkata, 'Rasulullah SAW terkadang

berpuasa, terkadang tidak, kemudian berpuasa, kemudian tidak berpuasa, kemudian berpuasa. Beliau pernah bersabda, *'Wahai Aisyah, sesungguhnya dunia tidak layak bagi Muhammad dan keluarga Muhammad. Wahai Aisyah, sesungguhnya Allah SWT tidak ridha terhadap Ulul Azmi melainkan kesabaran terhadap sesuatu yang tidak disukai dan sesuatu yang disenangi. Allah SWT tidak ridha dariku melainkan membebankan kepadaku seperti yang Dia bebankan kepada mereka. Allah berfirman, 'Bersabarlah, sebagaimana Ulul Azmi daripada Rasul bersabar'.* (Qs. Al Ahqaaf [46]: 35) *Sesungguhnya aku, demi Allah, bersabar sebagaimana mereka bersabar, sesuai usahaku, dan tiada daya dan upaya melainkan Allah SWT."*

Status Hadits:

Status Mujalid bin Sa'id dalam periwayatan hadits adalah *dha'if*, dan As-Sirri bin Hayyan adalah *majhul.*

سُوْرَةُ مُحَمَّد

SURAH MUHAMMAD

١. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيْ تَشْمِيْتِ الْعَاطِسِ يَهْدِيْكُمُ اللهُ وَيُصْلِحُ بَالَكُمْ

1. Rasulullah SAW mengucapkan doa ini untuk orang yang bersin terhadap orang yang mendoakannya, "*Semoga Allah memberikan petunjuk kepadamu dan memperbaiki keadaanmu.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6224)

٢. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِثُمَامَةَ بْنِ أُثَالَ: مَا عِنْدَكَ يَا ثُمَامَةَ؟ فَقَالَ إِنْ تَقْتُلْ تَقْتُلْ ذَا دَمٍّ، وَإِنْ تَمْنُنْ تَمْنُنْ عَلَى شَاكِرٍ، وَإِنْ كُنْتَ تُرِيْدُ الْمَالَ فَاسْأَلْ تُعْطَ مِنْهُ مَا شِئْتَ

2. Rasulullah SAW bersabda kepada Tsumamah bin Atsal, "*Apa yang ada padamu wahai Tsumamah? Jika engkau membunuh maka bunuhlah yang berdarah. Bila berkeinginan maka inginlah menjadi orang yang bersyukur. Jika engkau ingin harta maka mintalah (kepada Allah SWT), maka engkau akan diberikan apa yang engkau inginkan.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2422) dan Muslim (1764)

٣. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِيْنَ عَلَى الْحَقِّ حَتَّى يُقَاتِلَ آخِرُهُمْ الدَّجَّالَ

3. Rasulullah SAW bersabda, "*Segolongan umatku akan senantiasa menampakkan kebenaran sehingga yang terakhir dari mereka memerangi Dajjal.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7311) dan yang lain, Muslim (1921), dan yang serupa, Ahmad dengan lafazhnya sendiri (*Musnad:* 19419).

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ قَالَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سُلَيْمَانَ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُرَشِيِّ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ أَنَّ سَلَمَةَ بْنَ نُفَيْلٍ أَخْبَرَهُمْ أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي سَئِمْتُ الْخَيْلَ وَأَلْقَيْتُ السِّلاَحَ وَوَضَعَتْ الْحَرْبُ أَوْزَارَهَا قُلْتُ لاَ قِتَالَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الآنَ جَاءَ الْقِتَالُ لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِينَ عَلَى النَّاسِ يَرْفَعُ اللهُ قُلُوبَ أَقْوَامٍ فَيُقَاتِلُونَهُمْ وَيَرْزُقُهُمُ اللهُ مِنْهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَهُمْ عَلَى ذَلِكَ أَلاَ إِنَّ عُقْرَ دَارِ الْمُؤْمِنِينَ الشَّامُ وَالْخَيْلُ مَعْقُودٌ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

4. Imam Ahmad berkata: Al Hakam bin Nafi menceritakan kepada kami, Ismail bin Iyasy menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Sulaiman, dari Al Walid bin Abdurrahman Al Jarsyi, dari Jabir bin Nafir, ia berkata, "Sesungguhnya Salamah bin Nafil memberi mereka khabar bahwa ia pernah mendatangi Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, '*Sesungguhnya aku telah mengekang kuda dan mengenakan pedang, tapi perang telah usai'*. Dia (Salamah bin Nafil) lalu bertanya, 'Tidak ada perang (lagi)?' Rasulullah SAW lalu bersabda kepada Salamah,

'Sekarang peperangan telah tiba, segolongan dari umatku akan senantiasa menang di antara manusia, Allah pun membuat hati beberapa kaum condong (kepada mereka). Mereka (musuh) pun diperangi sehingga Allah memberi mereka (kaum mukmin) rezeki (dari para musuh mereka) sehingga putusan Allah datang. Ingatlah, sesungguhnya rumah persinggahan orang-orang mukmin adalah Syam, kuda mereka diikat pada bagian kepalanya sampai Hari Kiamat'."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 16517). Demikian juga diriwayatkan oleh An-Nasa`i dari dua jalur periwayatan, dari Jubair bin Nufair, dari Salamah bin Nufail As-Sukuni. An-Nasa`i (6214).

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ يَحْيَى الدِّمَشْقِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ عَنْ قَيْسٍ الْجُذَامِيِّ -رَجُلٍ كَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ- قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْطَى الشَّهِيدُ سِتَّ خِصَالٍ عِنْدَ أَوَّلِ قَطْرَةٍ مِنْ دَمِهِ يُكَفَّرُ عَنْهُ كُلُّ خَطِيئَةٍ وَيُرَى مَقْعَدَهُ مِنْ الْجَنَّةِ وَيُزَوَّجُ مِنْ الْحُورِ الْعِينِ وَيُؤَمَّنُ مِنْ الْفَزَعِ الأَكْبَرِ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَيُحَلَّى حُلَّةَ الإِيمَانِ

5. Imam Ahmad berkata: Zaid bin Yahya Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, Ibnu Tsauban menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari Makhul, dari Katsir bin Murrah, dari Qais Al Judzami —sahabat Nabi SAW—, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang mati syahid diberi enam hal pada saat tetesan darah pertamanya, yaitu: semua kesalahannya dihapus, dapat melihat tempatnya di surga dan dinikahkan dengan bidadari, aman dari ketakutan dahsyat, selamat dari siksa kubur, serta merasakan manisnya iman.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 17329)

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ بَحِيرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنِ الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ الْكِنْدِيِّ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِلشَّهِيدِ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ الْحَكَمُ سِتَّ خِصَالٍ أَنْ يُغْفَرَ لَهُ فِي أَوَّلِ دَفْعَةٍ مِنْ دَمِهِ وَيَرَى قَالَ الْحَكَمُ وَيُرَى مَقْعَدُهُ مِنَ الْجَنَّةِ وَيُحَلَّى حُلَّةَ الإِيْمَانِ وَيُزَوَّجَ مِنَ الْحُورِ الْعِينِ وَيُجَارَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَيَأْمَنَ مِنَ الْفَزَعِ الأَكْبَرِ قَالَ الْحَكَمُ يَوْمَ الْفَزَعِ الأَكْبَرِ وَيُوضَعَ عَلَى رَأْسِهِ تَاجُ الْوَقَارِ الْيَاقُوتَةُ مِنْهُ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَيُزَوَّجَ اثْنَتَيْنِ وَسَبْعِينَ زَوْجَةً مِنَ الْحُورِ الْعِينِ وَيُشَفَّعَ فِي سَبْعِينَ إِنْسَانًا مِنْ أَقَارِبِهِ

6. Imam Ahmad berkata: Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Ismail bin Iyasy menceritakan kepada kami dari Bahir bin Sa'id, dari Khalid bin Mi'dan, dari Al Miqdam bin Ma'dikarib Al Kindi, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Sesungguhnya orang yang mati syahid di sisi Allah memiliki enam keutamaan, yaitu: Allah akan mengampuni dosanya pada percikan pertama dari darahnya, ia menyaksikan tempatnya di surga, dihiasi dengan perhiasan iman, dinikahkan dengan bidadari, dijaga dari adzab kubur, diberikan rasa aman dari ketakutan yang besar (pada Hari Berbangkit), dan di atas kepalanya diletakkan mahkota kemuliaan yang dilapisi dengan mutiara dan batu permata. Satu permata pada mahkota itu lebih baik daripada dunia dan seisinya. Ia juga dinikahkan dengan tujuh puluh istri dari kalangan bidadari, dan ia diizinkan memberi syafaat kepada tujuh puluh orang dari kaum kerabatnya.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 16730), At-Tirmidzi (1663), dan Ibnu Majah (2799). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5182).

٧. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَغْفِرُ لِلشَّهِيْدِ كُلَّ شَيْءٍ إِلاَّ الدَّيْنَ

7. Dari Abdullah bin Amr, dari Abu Qatadah RA, bahwa Rasulullah bersabda, "*Allah memberikan ampunan kepada orang yang mati syahid atas segala sesuatu, kecuali utang.*"

Status Hadits:

Muslim (1885) dari hadits Abdullah bin Amr dan (1886) dari hadits Abu Qatadah.

٨. قَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَشْفَعُ الشَّهِيْدُ فِي سَبْعِيْنَ مِنْ أَهْلِ بَيْتِهِ

8. Abu Darda berkata: Rasulullah bersabda, "*Orang yang mati syahid dapat membei syafaat kepada tujuh puluh orang dari keluarganya.*"

Status Hadits:

Abu Daud (2522). *Hasan* menurut Al Albani, sebagaimana telah lewat penjelasannya.

٩. عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ النَّاجِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا خَلَصَ الْمُؤْمِنُونَ مِنَ النَّارِ حُبِسُوا بِقَنْطَرَةٍ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ فَيَتَقَاصُّونَ مَظَالِمَ كَانَتْ بَيْنَهُمْ فِي الدُّنْيَا حَتَّى إِذَا نُقُّوا وَهُذِّبُوا أُذِنَ لَهُمْ بِدُخُولِ الْجَنَّةِ فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَأَحَدُهُمْ بِمَسْكَنِهِ فِي الْجَنَّةِ أَدَلُّ بِمَنْزِلِهِ كَانَ فِي الدُّنْيَا

9. Dari Abu Al Mutawakkil An-Naji, dari Abu Sa'id Al Khudri RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika orang-orang mukmin selamat*

dari neraka, mereka tertahan di jembatan antara surga dan neraka, mereka saling memperkarakan kezhaliman yang pernah mereka alami sewaktu di dunia sampai mereka dibersihkan. (Setelah itu) mereka diizinkan masuk surga. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditangan-Nya, sesungguhnya masing-masing penduduk surga jauh lebih mengenal tempatnya di surga daripada tempatnya di dunia (dahulu)."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2440)

١٠. عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ مَنْ بَلَّغَ ذَا سُلْطَانٍ حَاجَةَ مَنْ لاَ يَسْتَطِيْعُ إِبْلاَغَهَا، ثَبَّتَ اللهُ تَعَالَى قَدَمَيْهِ عَلَى الصِّرَاطِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

10. Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Siapa yang menyampaikan keperluan kepada penguasa, dari orang yang tidak mampu untuk menyampaikannya, maka Allah SWT menetapkan kedua kakinya di atas (penyeberangan) shiratal mustaqim.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 48)

١١. عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: تَعِسَ عَبْدُ الدِّيْنَارِ، تَعِسَ عَبْدُ الدِّرْهَمِ، تَعِسَ عَبْدُ الْقَطِيْفَةِ، تَعِسَ وَانْتَكَسَ وَإِذَا شِيْكَ فَلاَ انْتَقَشَ!

11. Dari Rasulullah, beliau bersabda, "*Celakalah hamba dinar, celakalah hamba dirham, celakalah hamba sutra, celakalah dan berbaliklah, dan apabila terkena duri maka tidak tercabut.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2887)

١٢. قَالَ أَبُو سُفْيَانَ صَخْرُ بْنُ حَرْبٍ رَئِيْسُ الْمُشْرِكِيْنَ يَوْمَ أُحُدٍ، حِيْنَ سَأَلَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنْ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فَلَمْ يُجِبْ وَقَالَ: أَمَّا هَؤُلاَءِ فَقَدْ هَلَكُوا، وَأَجَابَهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: كَذَبْتَ يَا عَدُوَّ اللهِ بَلْ أَبْقَى اللهُ تَعَالَى لَكَ مَا يَسُوْءُكَ، وَإِنَّ الَّذِيْنَ عَدَدْتَ لأَحْيَاءٌ، فَقَالَ أَبُو سُفْيَانَ يَوْمٌ بِيَوْمِ بَدْرٍ، وَالْحَرْبُ سِجَالٌ، أَمَا إِنَّكُمْ سَتَجِدُوْنَ مُثْلَةً لَمْ آمُرْ بِهَا، وَلَمْ أَنْهَ عَنْهَا، ثُمَّ ذَهَبَ يَرْتَجِزُ وَيَقُوْلُ: اُعْلُ هُبَلُ اُعْلُ هُبَلُ. فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ تُجِيْبُوْهُ؟ فَقَالُوا: يَا رَسُوْلَ اللهِ وَمَا نَقُوْلُ، قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُوْلُوا: اللهُ أَعْلَى وَأَجَلُّ ثُمَّ قَالَ أَبُو سُفْيَانَ: لَنَا الْعُزَّى وَلاَ عُزَّى لَكُمْ، فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ تُجِيْبُوهُ؟ قَالُوا: وَمَا نَقُوْلُ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: قُوْلُوا: اللهُ مَوْلاَنَا وَلاَ مَوْلَى لَكُمْ.

12. Abu Sufyan bin Shakhr bin Harb, pemimpin kaum musyrik pada peristiwa perang Uhud, menanyakan Nabi SAW, Abu Bakar, dan Umar, tapi tidak ada yang menjawab. Lalu ia (Abu Sufyan) berseru, "Mereka telah binasa." Umar bin Khaththab lalu menjawab, "Engkau berdusta wahai musuh Allah! Semoga Allah tetap menempatkanmu dalam kejelekanmu. Orang-orang yang kau sebutkan itu sungguh masih hidup." Abu Sufyan lalu berkata, "Hari ini (perang Uhud) akan menjadi balasan (atas kekalahan kami pada) peristiwa Badar. Perang akan mencatat (peristiwa ini). Kalian akan menemukan mutilasi yang belum pernah aku lakukan." Setelah itu Abu Sufyan mendendangkan syair, "Maha tinggilah Hubal, maha tinggilah Hubal." Rasulullah SAW kemudian bersabda, "*Mengapa kalian tidak menanggapinya?*" Mereka bertanya, "Apa yang harus kami katakan?" Rasulullah SAW bersabda, "*Katakanlah, 'Allah Maha Tinggi dan Maha Luhur'.*" Abu Sufyan kemudian berkata, "Kami memiliki kemuliaan sedangkan kalian tidak." Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Mengapa kalian tidak menanggapinya?*" Mereka bertanya,

"Apa yang harus kami katakan?" Rasulullah SAW bersabda, "*Katakanlah, 'Allahlah Penolong kami dan kalian tidak memiliki penolong'.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3039)

١٣. اَلْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِيْ مِعًى وَاحِدٍ، وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِيْ سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ

13. Rasulullah SAW bersabda, "*Orang mukmin makan dengan satu usus, sedangkan orang kafir makan dengan tujuh usus.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5393) dan Muslim (2060)

١٤. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: ذَكَرَ أَبِي عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الأَعْلَى عَنِ الْمُعْتَمِرِ بْنِ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ حَنَشٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا خَرَجَ مِنْ مَكَّةَ إِلَى الْغَارِ أُرَاهُ قَالَ فَالْتَفَتَ إِلَى مَكَّةَ وَقَالَ: أَنْتَ أَحَبُّ بِلاَدِ اللهِ إِلَى اللهِ، وَأَنْتَ أَحَبُّ بِلاَدِ اللهِ إِلَيَّ، وَلَوْلاَ أَنَّ الْمُشْرِكِيْنَ أَخْرَجُوْنِي لَمْ أَخْرُجْ مِنْكَ فَأَعْدَى الأَعْدَاءِ مَنْ عَدَا عَلَى اللهِ تَعَالَى فِي حَرَمِهِ، أَوْ قَتَلَ غَيْرَ قَاتِلِهِ، أَوْ قَتَلَ بِدُخُوْلِ الْجَاهِلِيَّةِ، فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ {وَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ هِىَ أَشَدُّ قُوَّةً مِّن قَرْيَتِكَ ٱلَّتِىٓ أَخْرَجَتْكَ أَهْلَكْنَٰهُمْ فَلَا نَاصِرَ لَهُمْ}.

14. Ibnu Abi Hatim berkata: Bapakku menyebutkan dari Muhammad bin Abdul A'la, dari Al Mu'tamir bin Sulaiman, dari bapaknya, dari Hanasy, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa ketika Nabi pergi dari Makkah menuju gua Hira, dan telah sampai ke gua itu, beliau menghadap ke arah

Makkah seraya berkata, "*Engkau adalah negeri Allah yang paling dicintai Allah, dan engkau adalah negeri Allah yang paling aku cintai. Seandainya orang-orang musyrik itu tidak mengusirku maka aku tidak akan pergi darimu.*" Sebesar-besar musuh adalah yang memusuhi Allah di tanah haram-Nya, atau membunuh orang yang bukan pembunuhnya (tidak bersalah), atau membunuh karena kejahilan, sehingga Allah menurunkan firman-Nya kepada Nabi Muhammad, "*Dan betapa banyaknya negeri-negeri yang (penduduknya) lebih kuat dari (penduduk) negerimu (Muhammad) yang telah mengusirmu itu. Kami telah membinasakan mereka, maka tidak ada seorang penolong pun bagi mereka.*" (Qs. Muhammad [47]: 13)

Status Hadits:

Dha'if: Riwayat Hanasy dari Ikrimah statusnya *munkar*

١٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ هَارُوْنَ، أَخْبَرَنَا الْجَرِيْرِيُّ عَنْ حَكِيْمِ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَنْ أَبِيْهِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: فِي الْجَنَّةِ بَحْرُ اللَّبَنِ وَبَحْرُ الْمَاءِ وَبَحْرُ الْعَسَلِ وَبَحْرُ الْخَمْرِ، ثُمَّ تَشَقَّقَ الأَنْهَارُ مِنْهَا بَعْدُ.

15. Imam Ahmad berkata: Zaid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Jariri mengabarkan kepada kami dari Hakim bin Mu'awiyah, dari ayahnya, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Di surga terdapat lautan susu, lautan madu, dan lautan khamer, kemudian darinya dibuat sungai-sungai.*"

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 19548) dan At-Tirmidzi (2571). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2122).

١٦. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَأَلْتُمُ اللهَ فَاسْأَلُوهُ الْفِرْدَوْسَ فَإِنَّهُ أَوْسَطُ الْجَنَّةِ وَأَعْلَى الْجَنَّةِ أُرَاهُ فَوْقَهُ عَرْشُ الرَّحْمَنِ.

16. Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kalian meminta kepada Allah maka mintalah (surga) Firdaus, sesungguhnya (surga Firdaus) terletak di tengah-tengah surga dan surga yang paling tinggi. Dari surga (Firdaus) mengalir sungai-sungai surga, dan di atasnya terdapat Arsy Ar-Rahman.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2790)

١٧. قَالَ الْحَسَنُ الْبَصْرِيُّ: بِعْثَةُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ وَهُوَ كَمَا قَالَ وَلِهَذَا جَاءَ فِيْ أَسْمَائِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَبِيُّ التَّوْبَةِ وَنَبِيُّ الْمَلْحَمَةِ، وَ الْحَاشِرُ الَّذِي يُحْشَرُ النَّاسُ عَلَى قَدَمَيْهِ، وَالْعَاقِبُ الَّذِيْ لَيْسَ بَعْدَهُ نَبِيٌّ.

17. Al Hasan Al Bashri berkata, "Pengutusan Muhammad merupakan salah satu tanda dekatnya Hari Kiamat, dan benar sekali perkataan beliau. Oleh karena itu, di antara sebutan Nabi adalah *Nabiyyut Taubah* (nabi yang menyerukan untuk bertobat), *Al Malhamah* (nabi yang berperang), *Al Hasyir* (orang yang menggiring manusia atas kedua kakinya ke alam Mahsyar), serta *Al 'Aqib* (nabi yang tidak ada lagi nabi setelahnya)."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3532) dan Muslim (2354)

١٨. عَنْ أَحْمَدَ بْنِ الْمِقْدَامِ، حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَبُوْ حَازِمٍ، حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بِأُصْبَعَيْهِ هَكَذَا بِالْوُسْطَى وَالَّتِيْ تَلِيْهَا بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ

18. Dari Ahmad bin Al Miqdam, Fudhail bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepada kami, Sahl bin Sa'd RA menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku pernah melihat Rasulullah SAW bersabda (seraya) memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah seperti ini, "*Aku diutus dan (saat terjadinya) Hari Kiamat adalah seperti dua (jari) ini.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4936)

١٩. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ خَطِيْئَتِيْ وَجَهْلِيْ وَإِسْرَافِيْ فِيْ أَمْرِيْ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ هَزْلِيْ وَجِدِّيْ وَخَطَئِيْ وَعَمْدِيْ وَكُلُّ ذَلِكَ عِنْدِيْ

19. Rasulullah SAW bersabda, "*Ya Allah, ampunilah kesalahan dan kebodohanku serta sikap berlebihanku dalam urusanku dan segala apa yang Engkau lebih mengetahuinya daripada diriku. Ya Allah, ampunilah candaku, seriusku, ketidaksengajaanku, dan kesengajaanku, semuanya itu ada padaku.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6398) dan Muslim (2719)

٢٠. كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ فِيْ آخِرِ الصَّلاَةِ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَأَخَّرْتُ وَأَسْرَرْتُ وَأَعْلَنْتُ وَمَا أَسْرَفْتُ، وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّيْ أَنْتَ إِلَهِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ

20. Pada akhir shalat, Rasulullah berdoa, "*Ya Allah, ampunilah dosa-dosa yang telah aku kerjakan dan yang akan aku kerjakan, yang kusembunyikan dan yang aku tampakkan serta yang aku berlebihan padanya, dan apa yang telah Engkau lebih ketahui daripada diriku. Engkau Rabbku, tidak ada yang berhak disembah kecuali Engkau.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1120) dan Muslim (769)

٢١. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَاأَيُّهَا النَّاسُ تُوْبُوْا إِلَى رَبِّكُمْ فَإِنِّيْ أَسْتَغْفِرُ اللهَ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ فِيْ الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِيْنَ مَرَّةٍ.

21. Rasulullah bersabda, "*Wahai sekalian manusia, bertobatlah kalian kepada Rabb kalian, sesungguhnya aku senantiasa memohon ampunan kepada Allah dan bertobat kepada-Nya dalam satu hari lebih dari tujuh puluh kali.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (607)

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَاصِمٍ الأَحْوَلِ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ سَرْجِسَ قَالَ أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلْتُ مَعَهُ مِنْ طَعَامِهِ فَقُلْتُ غَفَرَ اللهُ لَكَ يَا رَسُولَ اللهِ فَقُلْتُ أَسْتَغْفِرُ لَكَ قَالَ شُعْبَةُ أَوْ قَالَ لَهُ رَجُلٌ قَالَ نَعَمْ وَلَكُمْ وَقَرَأَ وَٱسْتَغْفِرْ لِذَنۢبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ

وَٱلْمُؤْمِنَـٰتِ ۗ ثُمَّ نَظَرْتُ إِلَى نُغْضِ كَتِفِهِ الأَيْمَنِ أَوْ كَتِفِهِ الأَيْسَرِ شُعْبَةُ الَّذِي يَشُكُّ فَإِذَا هُوَ كَهَيْئَةِ الْجُمْعِ عَلَيْهِ الثَّآلِيلُ

22. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim Al Ahwal, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Sarjas berkata: Aku mendatangi Rasulullah, lalu aku makan makanan beliau bersamanya. Kemudian kukatakan, "Mudah-mudahan Allah memberikan ampunan kepadamu, ya Rasulullah." Beliau lalu menjawab, "*Juga kepadamu.*" Selanjutnya kukatakan, "Bolehkah aku memohonkan ampunan untukmu?" Beliau bersabda, "*Ya boleh, dan juga untuk kalian.*" Setelah itu beliau membacakan firman Allah, "*Dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan.*" (Qs. Muhammad [47]: 19) Setelah itu aku melihat ke tulang pipi pada pundak sebelah kanan atau pundak sebelah kiri —Syu'bah ragu-ragu—, ternyata ia sebesar genggaman tangan yang di atasnya terdapat butiran-butiran."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 20254) dan Muslim (2798). Diriwayatkan oleh Muslim, At-Tirmidzi, An-Nasa`i, Ibnu Jarir, dan Ibnu Abi Hatim dari beberapa jalur periwayatan, dari Ashim Al Ahwal. Muslim (2346).

٢٣. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَوْنٍ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مَطَرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْغَفُورِ عَنْ أَبِي نُصَيْرَةَ عَنْ أَبِي رَجَاءٍ عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيْقِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: عَلَيْكُمْ بِلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَالإِسْتِغْفَارِ، فَأَكْثِرُوا مِنْهُمَا فَإِنَّ إِبْلِيسَ قَالَ: إِنَّمَا أَهْلَكْتُ النَّاسَ بِالذُّنُوْبِ وَأَهْلَكُوْنِيْ بِلاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَالاِسْتِغْفَارِ، فَلَمَّا رَأَيْتُ ذَلِكَ أَهْلَكْتُهُمْ بِالأَهْوَاءِ، فَهُمْ يَحْسَبُوْنَ أَنَّهُمْ مُهْتَدُوْنَ

23. Dari Muhammad bin Aun, Utsman bin Mathar menceritakan kepada kami, Abdul Ghafur menceritakan kepada kami dari Abu Nushairah, dari Abu Raja', dari Abu Bakar RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Hendaklah kamu mengucapkan, 'Tiada tuhan selain Allah', dan istighfar. Perbanyaklah kedua perkara itu, karena Iblis berkata, 'Aku binasakan manusia karena dosa, dan mereka binasakan aku dengan kalimat, "La ilaha illaallah", serta istighfar. Ketika aku melihat itu, aku hancurkan mereka dengan hawa nafsu, dan mereka menyangka diri mereka telah mendapatkan hidayah'.*"

Status Hadits:

Maudhu' menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 3795)

٢٤. عَنْ خَالِدِ بْنِ مَخْلَدٍ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ قَالَ حَدَّثَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ أَبِي مُزَرِّدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَلَقَ اللهُ الْخَلْقَ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْهُ قَامَتْ الرَّحِمُ فَأَخَذَتْ بِحَقْوِ الرَّحْمَنِ فَقَالَ لَهُ مَهْ قَالَتْ هَذَا مَقَامُ الْعَائِذِ بِكَ مِنَ الْقَطِيعَةِ قَالَ أَلَا تَرْضَيْنَ أَنْ أَصِلَ مَنْ وَصَلَكِ وَأَقْطَعَ مَنْ قَطَعَكِ قَالَتْ بَلَى يَا رَبِّ قَالَ فَذَاكِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ اقْرَءُوا إِنْ شِئْتُمْ فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِن تَوَلَّيْتُمْ أَن تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ

24. Khalid bin Mukhallid menceritakan kepada kami, Sulaiman menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Abi Mazrad menceritakan kepadaku dari Sa'id bin Yassar, dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Allah menciptakan makhluk, dan ketika telah selesai berdirilah rahim kemudian meraih hak Ar-Rahman. Allah SWT lalu berfirman, 'Berhentilah'. Rahim berkata, 'Inilah tempat orang yang tidak memutus tali silaturrahim'. Kemudian Allah SWT berfirman, 'Maukah engkau Aku sambungkan orang yang menyambung (tali silaturrahim) dan Aku putuskan orang yang memutus (tali silaturrahim)'.*

Rahim itu lalu menjawab, 'Ya'. Allah SWT lalu berfirman, 'Itulah untukmu'."

Abu Hurairah kemudian berkata, "Bacalah jika kalian mau, '*Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan'."* (Qs. Muhammad [47]: 22)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4830)

٢٥. عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِيْ مَزْرَدٍ بِهِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اِقْرَءُوْا إِنْ شِئْتُمْ {فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِن تَوَلَّيْتُمْ أَن تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ}

25. Dari Mu'awiyah bin Abu Mazrad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bacalah jika kamu mau, 'Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa, kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan'*." (Qs. Muhammad [47]: 22)

Status Hadits:

Al Bukhari (4831, 4832). Diriwayatkan juga oleh Muslim dari hadits Mu'awiyah bin Abi Mazrad. Muslim (2554).

٢٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُلَيَّةَ، حَدَّثَنَا عُيَيْنَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُوْشَنَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ ذَنْبٍ أَحْرَى أَنْ يُعَجِّلَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْعُقُوبَةَ لِصَاحِبِهِ فِي الدُّنْيَا مَعَ مَا يَدَّخِرُ لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْبَغْيِ وَقَطِيعَةِ الرَّحِمِ

26. Imam Ahmad berkata: Ismail bin Aliyah menceritakan kepada kami, Uyainah bin Abdurrahman bin Jausyab menceritakan kepada kami dari

bapaknya, dari Abu Bakrah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah ada dosa yang layak dipercepat hukumannya oleh Allah di dunia dan disimpan (adzabnya) untuk pelakunya di akhirat melebihi (dosa) zina dan memutus tali silaturrahim.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 19885), Abu Daud (4902), At-Tirmidzi (2511), dan Ibnu Majah (4211).

٢٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ أَخْبَرَنَا مَيْمُونٌ أَبُو مُحَمَّدٍ الْمُزَنِيُّ التَّمِيمِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادٍ الْمَخْزُومِيُّ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ سَرَّهُ النَّسَاءُ فِي الأَجَلِ وَالزِّيَادَةُ فِي الرِّزْقِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

27. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Mayman Abu Al Muzani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ibad Al Makhzumi menceritakan kepada kami dari Tsauban RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa ingin ajalnya diakhirkan dan rezekinya ditambahkan, maka hendaklah menyambung tali silaturrahim.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 21894), Al Bukhari (2067), dan lainnya, Muslim (2557) dengan lafazh yang serupa.

٢٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُوْنَ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ لِي ذَوِي أَرْحَامٍ أَصِلُ وَيَقْطَعُونَ وَأَعْفُو

وَيَظْلِمُونَ وَأُحْسِنُ وَيُسِيئُونَ أَفَأُكَافِئُهُمْ قَالَ لاَ إِذًا تُتْرَكُونَ جَمِيعًا وَلَكِنْ خُذْ بِالْفَضْلِ وَصِلْهُمْ فَإِنَّهُ لَنْ يَزَالَ مَعَكَ مِنْ اللهِ ظَهِيرٌ مَا كُنْتَ عَلَى ذَلِكَ

28. Imam Ahmad berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Artha'ah menceritakan kepada kami dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, ia berkata: Seseorang datang kepada Rasulullah, lalu berkata, "Ya Rasulullah, aku memiliki beberapa kerabat dan aku telah menyambung silaturahim dengan mereka, tetapi mereka justru memutuskannya, aku memberi maaf kepada mereka, tetapi mereka justru berbuat zhalim kepadaku, dan aku juga berbuat baik kepada mereka, tetapi mereka justru berbuat jahat kepadaku. Apakah aku boleh membalasnya?' Beliau menjawab, '*Tidak, karena kalau begitu maka kalian semua akan ditinggalkan oleh Allah. Berlaku baiklah dan sambunglah tali silaturrahim dengan mereka, karena sesungguhnya pertolongan dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mulia akan terus bersamamu selama kamu masih melakukan hal itu'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 6661, 6903). Adapun sebagai hadits pendukungnya (*syahid*) adalah riwayat dari Muslim (2558), Ahmad (*Musnad:* 9914), dan lainnya.

٢٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَعْلَى حَدَّثَنَا فِطْرٌ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الرَّحِمَ مُعَلَّقَةٌ بِالْعَرْشِ وَلَيْسَ الْوَاصِلُ بِالْمُكَافِئِ وَلَكِنَّ الْوَاصِلَ الَّذِي إِذَا انْقَطَعَتْ رَحِمُهُ وَصَلَهَا

29. Imam Ahmad berkata: Ya'la menceritakan kepada kami, Fathr menceritakan kepada kami dari Muhahid, dari Abdullah bin Umar RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya silaturrahim tergantung di Arsy, dan bukanlah orang yang menyambung (silaturrahim) adalah orang yang mencukupi, tapi orang yang*

menyambung (silaturrahim) adalah ketika (tali silaturrahimnya) diputus, lalu ia menyambungnya."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 6488) dan Al Bukhari (5991)

٣٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِي ثُمَامَةَ الثَّقَفِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِي قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُوضَعُ الرَّحِمُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَهَا حُجْنَةٌ كَحُجْنَةِ الْمِغْزَلِ تَكَلَّمُ بِلِسَانٍ طَلْقٍ ذَلْقٍ فَتَصِلُ مَنْ وَصَلَهَا وَتَقْطَعُ مَنْ قَطَعَهَا

30. Imam Ahmad berkata: Bahaz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami dari Abu Tsamamah Ats-Tsaqafi, dari Abdullah bin Umar, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Silaturrahim akan diletakkan pada Hari Kiamat, ia memiliki sayap seperti sayap maghzal (sejenis burung), ia berbicara dengan bahasa yang lugas dan fasih, dan ia memutus orang yang memutusnya serta menyambung orang yang menyambungnya.*"

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 6735). Qatadah seorang *mudalis* dan meriwayatkan hadits dengan cara *mu'an'an*, sedangkan Abu Tsumamah *majhul.*

٣١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرٍو عَنْ أَبِي قَابُوسَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمْ الرَّحْمَنُ ارْحَمُوا أَهْلَ الأَرْضِ يَرْحَمْكُمْ أَهْلُ السَّمَاءِ وَالرَّحِمُ شُجْنَةٌ مِنْ الرَّحْمَنِ مَنْ وَصَلَهَا وَصَلَتْهُ وَمَنْ قَطَعَهَا بَتَّتْهُ

31. **Imam Ahmad berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, Amar** menceritakan kepada kami dari Abu Qabus, dari Abdullah bin Amr RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Orang-orang yang mengasihi akan dikasihi oleh Yang Maha Mengasihi. Kasihilah orang-orang yang ada di bumi, niscaya yang ada di langit akan mengasihimu. Silaturrahim adalah dahan rindang dari Allah, barangsiapa menyambungnya maka Allah akan menyambungnya, dan barangsiapa memutusnya maka Allah akan memutusnya sama sekali.*"

Status Hadits:

Shahih: **Ahmad (*Musnad:* 6458) dan Muslim (2798). Diriwayatkan oleh Abu Daud dan At-Tirmidzi dari hadits Sufyan bin Uyainah, dari Amr bin Dinar. Inilah riwayat hadits dengan silsilah sanad awal. Abu Daud (4941) dan At-Tirmidzi (1924).**

٣٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا هِشَامٌ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَارِظٍ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَهُوَ مَرِيضٌ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَصَلَتْكَ رَحِمٌ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنَا الرَّحْمَنُ خَلَقْتُ الرَّحِمَ وَشَقَقْتُ لَهَا مِنْ اسْمِي فَمَنْ يَصِلْهَا أَصِلْهُ وَمَنْ يَقْطَعْهَا أَقْطَعْهُ فَأَبُتَّهُ أَوْ قَالَ مَنْ يَبُتَّهَا أَبُتَّهُ

32. Imam Ahmad berkata: Yazid bin Harun bercerita kepada kami, Hisyam Ad-Dustawai menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dari Ibrahim bin Abdullah bin Qariz, bahwa bapaknya menceritakan bahwa ia bertemu dengan Abdurrahman bin Auf yang sedang sakit. Lalu Abdurrahman RA berkata kepadanya, "Engkau telah disambung hubungan oleh Ar-Rahim. Sesungguhnya Rasulullah bersabda, '*Allah berfirman, "Aku adalah Rabb yang Maha Penyayang.*

Aku telah menciptakan rahim dan aku telah ambilkan baginya sebuah nama dari nama-Ku. Barangsiapa menyambungnya niscaya Aku akan menyambungnya, dan barangsiapa memutusnya maka Aku akan memutuskan hubungan dengannya."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 1662). Hanya Imam Ahmad yang meriwayatkan hadits ini seperti ini. Imam Ahmad juga meriwayatkan dari hadits Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Ar-Radab atau Abu Ar-Radad, dari Abdurrahman bin Auf. Diriwayatkan oleh Abu Daud dan At-Tirmidzi dari riwayat Abu Salamah, dari ayahnya. Status hadits ini adalah *shahih*, Abu Daud (1694) dan At-Tirmidzi (1907).

٣٣. عَنْ عَلِيٍّ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيْزِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمَّارٍ الْمَوْصِلِيُّ، حَدَّثَنَا عِيْسَى بْنُ يُوْنُسَ عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ الْفَرَافِصَةِ، عَنْ أَبِي عُمَرَ الْبَصْرِيِّ عَنْ سُلَيْمَانَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الأَرْوَاحُ جُنُوْدٌ مُجَنَّدَةٌ فَمَا تَعَارَفَ مِنْهَا ائْتَلَفَ وَمَا تَنَاكَرَ مِنْهَا اخْتَلَفَ

33. Dari Ali bin Abdul Aziz, Muhammad bin Ammar Al Maushili menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj bin Al Farafishah, dari Abu Umar Al Bashri, dari Sulaiman, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Arwah-arwah merupakan bala tentara yang dipersiapkan. Yang saling mengenal akan bersatu, sedangkan yang tidak saling mengenal akan berpisah.*"

Status Hadits:

Isnadnya *mursal* dan *dha'if*, namun diriwayatkan oleh Muslim (2638).

٣٤. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا ظَهَرَ الْقَوْلُ وَخَزِنَ الْعَمَلُ وَاتْتَلَفَتِ الأَلْسِنَةُ وَتَبَاغَضَتِ الْقُلُوْبُ، وَقَطَعَ كُلُّ ذِيْ رَحِمٍ رَحِمَهُ فَعِنْدَ ذَلِكَ لَعَنَهُمُ اللهُ وَأَصَمَّهُمْ وَأَعْمَى أَبْصَارَهُمْ

34. Rasulullah bersabda, "*Jika perkataan telah mendominasi, amalan telah tersembunyi, lidah saling bersatu, hati saling membenci, dan setiap orang telah memutus silaturrahmi, maka pada saat itu Allah melaknat mereka, menulikan (pendengaran) mereka, serta membutakan pandangan mereka.*"

Status Hadits:

Isnadnya *dha'if* seperti hadits sebelumnya

٣٥. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَسَرَّ أَحَدٌ سَرِيْرَةً إِلاَّ كَسَاهُ اللهُ تَعَالَى جِلْبَابَهَا إِنْ خَيْراً فَخَيْرٌ وَإِنْ شَرّاً فَشَرٌّ

35. Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap orang yang menutupi rahasia, maka Allah SWT menutupinya dengan kain penutup, jika (rahasia) itu baik maka baik, dan jika jelek maka jelek.*"

Status Hadits:

Dha'if jiddan menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5000)

٣٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَلَمَةَ عَنْ عِيَاضِ بْنِ عِيَاضٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ خَطَبَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَةً فَحَمِدَ اللهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ إِنَّ فِيكُمْ مُنَافِقِينَ فَمَنْ سَمَّيْتُ فَلْيَقُمْ ثُمَّ قَالَ قُمْ يَا فُلاَنُ قُمْ يَا فُلاَنُ قُمْ يَا فُلاَنُ حَتَّى سَمَّى سِتَّةً وَثَلاَثِينَ رَجُلًا ثُمَّ قَالَ إِنَّ فِيكُمْ أَوْ مِنْكُمْ فَاتَّقُوا اللهَ قَالَ فَمَرَّ عُمَرُ عَلَى رَجُلٍ مِمَّنْ سَمَّى مُقَنَّعٍ قَدْ

كَانَ يَعْرِفُهُ قَالَ مَا لَكَ قَالَ فَحَدَّثَهُ بِمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ بُعْدًا لَكَ سَائِرَ الْيَوْمِ

36. Imam Ahmad berkata: Waki menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Salamah bin Iyadh bin Iyadh, dari ayahnya, dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amr RA, ia berkata: Rasulullah SAW berkhutbah, setelah sebelumnya memuji Allah SWT, "*Sesungguhnya di antara kalian terdapat orang-orang munafik, siapa yang aku sebutkan namanya maka hendaklah ia berdiri. Berdirilah wahai fulan, berdirilah wahai fulan.*" Rasulullah SAW menyebutkan tiga puluh enam orang laki-laki. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya di dalam kelompok kalian, atau ada di antara kalian yang munafik, maka bertakwalah kepada Allah.*" Umar melewati seorang laki-laki yang disebutkan namanya, ia bernama Muqni, Umar mengenalinya, maka ia bertanya, "Ada apa denganmu?" Umar lalu menyebutkan apa yang telah dikatakan Rasulullah SAW, Umar berkata, "Menjauhlah engkau selama-lamanya."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 21843)

سُورَةُ الفَتْحِ

SURAH AL FATH

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ مُغَفَّلٍ يَقُولُ قَرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ فِي مَسِيرِهِ سُورَةَ الْفَتْحِ عَلَى رَاحِلَتِهِ وَقَالَ مَرَّةً نَزَلَتْ سُورَةُ الْفَتْحِ وَهُوَ فِي مَسِيرٍ لَهُ فَجَعَلَ يَقْرَأُ وَهُوَ عَلَى رَاحِلَتِهِ قَالَ فَرَجَّعَ فِيهَا قَالَ فَقَالَ مُعَاوِيَةُ لَوْلاَ أَنْ أَكْرَهَ أَنْ يَجْتَمِعَ النَّاسُ عَلَيَّ لَحَكَيْتُ لَكُمْ قِرَاءَتَهُ

1. Imam Ahmad berkata: Waki bercerita kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Qurah, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Mughaffal berkata: Rasulullah SAW pernah membaca surah Al Fath di atas kendaraan dalam perjalanannya menuju Makkah menjelang peristiwa penaklukkan Makkah. Rasulullah SAW mengulang-ulang bacaan tersebut.

Mu'awiyah berkata, "Seandainya bukan karena ketidaksukaanku bila semua orang akan mengerumuniku, tentu aku akan menceritakan bacaan Rasulullah."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 20019), Al Bukhari (4835), dan Muslim (794).

٢. عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ مُوسَى عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ تَعُدُّونَ أَنْتُمُ الْفَتْحَ فَتْحَ مَكَّةَ وَقَدْ كَانَ فَتْحُ مَكَّةَ فَتْحًا وَنَحْنُ نَعُدُّ الْفَتْحَ بَيْعَةَ الرِّضْوَانِ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَ عَشْرَةَ مِائَةً

وَالْحُدَيْبِيَةُ بِئْرٌ فَنَزَحْنَاهَا فَلَمْ نَتْرُكْ فِيهَا قَطْرَةً فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَتَاهَا فَجَلَسَ عَلَى شَفِيرِهَا ثُمَّ دَعَا بِإِنَاءٍ مِنْ مَاءٍ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ مَضْمَضَ
وَدَعَا ثُمَّ صَبَّهُ فِيهَا فَتَرَكْنَاهَا غَيْرَ بَعِيدٍ ثُمَّ إِنَّهَا أَصْدَرَتْنَا مَا شِئْنَا نَحْنُ وَرِكَابَنَا

2. Dari Ubaidillah bin Musa, dari Israil, dari Abu Ishaq, dari Al Barra RA, ia berkata, "Kalian menyebut penaklukkan adalah penaklukkan Makkah. Meskipun penaklukkan Makkah memang penaklukkan, tapi kami menyebut penaklukkan tersebut sebagai baiat Ar-Ridhwan pada saat perjanjian Hudaibiyah. Kami berjumlah seribu empat ratus orang bersama Rasulullah SAW. Hudaibaiyah adalah (nama) sumur, kami menghampirinya dan ternyata tidak ada satu tetes air pun. Berita itu sampai kepada Rasulullah SAW, kemudian beliau mendatangi kami lalu duduk di dekat sumur tersebut, kemudian meminta satu ember air, setelah itu berwudhu, berkumur-kumur, dan berdoa. Rasulullah SAW lalu menumpahkan air tersebut ke dalam sumur Hudaibiyah, dan setelah tidak begitu jauh kami meninggalkan sumur tersebut, sumur itu telah kembali berisi penuh sehingga kami dan tunggangan (unta) kami dapat menggunakan air tersebut.

Status Hadits:

Al Bukhari (4150)

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو نُوحٍ حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ
عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ قَالَ فَسَأَلْتُهُ عَنْ شَيْءٍ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيَّ قَالَ فَقُلْتُ
لِنَفْسِي ثَكِلَتْكَ أُمُّكَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ نَزَرْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ثَلاَثَ مَرَّاتٍ فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيْكَ قَالَ فَرَكِبْتُ رَاحِلَتِي فَتَقَدَّمْتُ مَخَافَةَ أَنْ يَكُونَ
نَزَلَ فِيَّ شَيْءٌ قَالَ فَإِذَا أَنَا بِمُنَادٍ يُنَادِي يَا عُمَرُ أَيْنَ عُمَرُ قَالَ فَرَجَعْتُ وَأَنَا أَظُنُّ

أَنَّهُ نَزَلَ فِيَّ شَيْءٌ قَالَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَتْ عَلَيَّ الْبَارِحَةَ سُورَةٌ هِيَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا . لِّيَغْفِرَ لَكَ ٱللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنۢبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ

3. Imam Ahmad berkata: Abu Nuh bercerita kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari bapaknya, dari Umar bin Al Khaththab RA, ia berkata, "Kami pernah berada dalam suatu perjalanan bersama Rasulullah SAW. Saat itu aku menanyakan tiga hal kepada beliau, tapi beliau tidak menjawabnya. Aku pun berkata dalam hatiku, 'Celakalah engkau wahai putra Khaththab, patutkah engkau mendesak Rasulullah SAW dengan pertanyaan sampai kau ulangi sebanyak tiga kali tapi tidak dijawab'. Aku (Umar bin Khaththab) lalu naik dan menggerakkan untaku, dan berjalan di depan karena khawatir akan turun ayat kepadaku. Tiba-tiba ada yang memanggilku, 'Wahai Umar!' Aku pun kembali dan aku mengira ada ayat yang turun mengenaiku. Rasulullah SAW kemudian bersabda kepadaku, 'Tadi malam ada surah yang turun kepadaku, yang lebih aku sukai dari dunia dan semua yang ada di dalamnya, yaitu, "*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepada kamu kemenangan yang nyata, supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosa yang telah lalu dan yang akan datang.*" (Qs. Al Fath [48]: 1-2)

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 209). Diriwayatkan oleh Al Bukhari, At-Tirmidzi, dan An-Nasa`i dari beberapa jalur periwayatan, dari Imam Malik. Ali Al Madini berkata, "Sanad hadits ini adalah sanad periwayat hadits penduduk Madinah, statusnya *jayyid*, dan tidak kami temukan kecuali pada mereka. Status hadits ini *shahih*." Al Bukhari (4177) dan At-Tirmidzi (3262).

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ نَزَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَغْفِرَ لَكَ ٱللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنۢبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ مَرْجِعَنَا مِنَ الْحُدَيْبِيَةِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ أُنْزِلَتْ عَلَيَّ آيَةٌ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا عَلَى الأَرْضِ ثُمَّ قَرَأَهَا عَلَيْهِمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا هَنِيئًا مَرِيئًا يَا رَسُولَ اللهِ لَقَدْ بَيَّنَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَكَ مَاذَا يَفْعَلُ بِكَ فَمَاذَا يَفْعَلُ بِنَا فَنَزَلَتْ عَلَيْهِمْ لِيُدْخِلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ حَتَّى بَلَغَ فَوْزًا عَظِيمًا

4. Imam Ahmad berkata: Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Ayat, '*Supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosa yang telah lalu dan yang akan datang*', turun kepada Rasulullah SAW pada saat kembali dari Hudaibiyah. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Tadi malam ada surah yang turun kepadaku, yang lebih aku sukai dari semua yang ada di bumi*'. Rasulullah SAW kemudian membacakan surah tersebut kepada para sahabat, mereka pun berkata, 'Berbahagialah engkau wahai Rasulullah! Allah SWT telah menjelaskan apa yang akan Allah SWT lakukan kepada engkau. Lantas, apa yang akan Allah SWT lakukan kepada kami?' Kemudian turun ayat, '*Supaya (Allah) memasukkan orang-orang mukmin lelaki dan orang-orang mukmin perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai* — sampai pada— *kemenangan yang besar*'."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 13227), Al Bukhari (4172), dan Muslim (1786).

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ حَدَّثَنَا مُجَمِّعُ بْنُ يَعْقُوبَ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ عَنْ عَمِّهِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَمِّهِ

مُجَمِّعِ ابْنِ جَارِيَةَ الأَنْصَارِيِّ وَكَانَ أَحَدَ الْقُرَّاءِ الَّذِينَ قَرَءُوا الْقُرْآنَ قَالَ شَهِدْنَا الْحُدَيْبِيَةَ فَلَمَّا انْصَرَفْنَا عَنْهَا إِذَا النَّاسُ يُنْفِرُونَ الأَبَاعِرَ. فَقَالَ النَّاسُ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ مَا لِلنَّاسِ قَالُوا أُوحِيَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجْنَا مَعَ النَّاسِ نُوجِفُ حَتَّى وَجَدْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَاحِلَتِهِ عِنْدَ كُرَاعِ الْغَمِيمِ وَاجْتَمَعَ النَّاسُ إِلَيْهِ فَقَرَأَ عَلَيْهِمْ إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْ رَسُولَ اللهِ وَفَتْحٌ هُوَ قَالَ أَيْ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنَّهُ لَفَتْحٌ فَقُسِمَتْ خَيْبَرُ عَلَى أَهْلِ الْحُدَيْبِيَةِ لَمْ يُدْخِلْ مَعَهُمْ فِيهَا أَحَدًا إِلاَّ مَنْ شَهِدَ الْحُدَيْبِيَةَ فَقَسَمَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى ثَمَانِيَةَ عَشَرَ سَهْمًا وَكَانَ الْجَيْشُ أَلْفًا وَخَمْسَ مِائَةٍ فِيهِمْ ثَلاَثُ مِائَةِ فَارِسٍ فَأَعْطَى الْفَارِسَ سَهْمَيْنِ وَأَعْطَى الرَّاجِلَ سَهْمًا

5. Imam Ahmad berkata: Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Majma' bin Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar bapakku menyampaikan hadits dari pamannya – Abdurrahman bin Zaid Al Anshari- dari pamannya, Majma' bin Haritsah Al Anshari, ia merupakan salah satu qari yang membaca Al Qur`an. Ia bercerita: kami turut dalam perang Hudaybiah, ketika kami kembali, tiba-tiba orang-orang membuat onta-onta mereka berlarian. Lalu, sebagian mereka bertanya kepada sebagian lainnya, "Apa yang terjadi dengan orang-orang?" mereka menjawab, "Telah turun wahyu kepada Rasulullah," lalu kami bersama orang-orang, dan kami melihat ternyata beliau masih berada di atas tunggangannya di Kurra' Ghamim.

Kemudian orang-orang berkumpul di sekeliling beliau lalu beliau membacakan kepada mereka ayat (Sesungguhny Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata.) kemudian ada seorang sahabat Rasulullah bertanya, "Apakah itu kemenangan, ya

Rasulullah?" beliau menjawab, "*Benar sekali, Demi Rabb yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, ini benar-benar kemenangan.*"

Maka dibagilah harta pampasan perang Khaibar kepada para ahli Hudaibiyah. Rasulullah SAW tidak membagikan kepada seorang pun keculai kepada mereka yang mengikuti perjanjian Hudaibiyah, maka beliau membaginya menjadi 18 bagian, dan pada saat itu seluruh pasukan perang berjumlah 1500 orang. Diantaranya pasukan penunggang kuda berjumlah 300 orang, mereka mendapat dua bagian. Dan, infanteri (pasukan pejalan kaki) mendapat satu bagian.

<u>Status Hadits</u>:

Ahmad (*Musnad:* 15044). Diriwayatkan Abu Daud dalam kitab *Al Jihad*, dari Muhammad bin 'Isa, dari Majma' bin Ya'qub Abu Daud (2736).

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاَقَةَ قَالَ سَمِعْتُ الْمُغِيرَةَ بْنَ شُعْبَةَ يَقُولُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي حَتَّى تَرِمَ قَدَمَاهُ فَقِيلَ لَهُ أَلَيْسَ قَدْ غَفَرَ اللهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ قَالَ أَفَلاَ أَكُونُ عَبْدًا شَكُورًا

6. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ziyad bin Alaqah, ia berkata: Aku mendengar Mughirah bin Syu'bah RA berkata, "Rasulullah SAW shalat hingga kedua kakinya membengkak, maka ada yang berkata kepada beliau, 'Bukankah Allah SWT telah mengampuni dosa engkau yang telah lalu dan yang akan datang?' Beliau SAW menjawab, '*Apakah aku tidak sepatutnya menjadi hamba yang bersyukur?*'."

<u>Status Hadits</u>:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 17779), Al Bukhari (1130), Muslim (2819), At-Tirmidzi (412), An-Nasa`i (3219), dan Ibnu Majah (1419).

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو صَخْرٍ عَنِ ابْنِ قُسَيْطٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى قَامَ حَتَّى تَتَفَطَّرَ رِجْلاَهُ قَالَتْ عَائِشَةُ يَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَصْنَعُ هَذَا وَقَدْ غُفِرَ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ فَقَالَ يَا عَائِشَةُ أَفَلاَ أَكُونُ عَبْدًا شَكُورًا

7. Imam Ahmad berkata: Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Abu Sakhar menceritakan kepada kami dari Ibnu Qasith, dari Ibnu Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah RA, ia berkata: Rasulullah bila melaksanakan shalat maka hingga kedua kakinya bengkak, maka aku berkata kepada beliau, "Ya Rasulullah, kenapa engkau melakukan hal itu, padahal Allah telah mengampuni dosa-dosamu yang terdahulu dan yang akan datang?" Rasulullah menjawab, "*Wahai Aisyah, apakah tidak sepatutnya aku menjadi hamba yang (pandai) bersyukur?*"

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 24323) dan Muslim (2820)

٨. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا زَادَ اللهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلاَّ عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلّٰهِ عَزَّ وَجَلَّ إِلاَّ رَفَعَهُ اللهُ تَعَالَى

8. Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah Allah menambahkan bagi orang yang memberi maaf, melainkan kemuliaan (baginya). Tiada seorang hamba pun yang merendahkan hati karena Allah melainkan Allah akan mengangkat derajatnya.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2558)

٩. عَنْ عَلِيٍّ بْنِ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ يَحْيَى الأَنْبَارِيُّ: حَدَّثَنَا عَلِيٌّ بْنُ بَكَّارٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَلَّ سَيْفَهُ فِي سَبِيْلِ اللهِ فَقَدْ بَايَعَ اللهَ

9. Dari Ali bin Al Husain, Al Fadhl bin Yahya Al Anbari menceritakan kepada kami, Ali bin Bakkar menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Siapa yang menghunuskan pedangnya di jalan Allah maka ia telah membaiat Allah.*"

Status Hadits:

Dha'if: Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5631)

١٠. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْمُغِيْرَةِ، أَخْبَرَنَا جَرِيْرٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَجَرِ وَاللهِ لَيَبْعَثَنَّهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ القِيَامَةِ لَهُ عَيْنَانِ يَنْظُرُ بِهِمَا وَلِسَانٌ يَنْطِقُ بِهِ وَيَشْهَدُ عَلَى مَنْ اسْتَلَمَهُ بِالْحَقِّ فَمَنْ اسْتَلَمَهُ فَقَدْ بَايَعَ اللهَ تَعَالَى ثُمَّ قَرَأَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ {إِنَّ ٱلَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَ ٱللَّهَ يَدُ ٱللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ}

10. Ibnu Abi Hatim berkata: Yahya bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Jarir memberitakan kepada kami dari Abdullah bin Utsman bin Khatsyam, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda mengenai Hajar Aswad, "*Demi Allah, Allah*

SWT akan membangkitkannya pada Hari Kiamat, ia memiliki dua mata yang dapat melihat dan lidah yang dapat berbicara. Ia bersaksi atas siapa saja yang mengusapnya dengan kebenaran. Siapa yang mengusapnya maka ia telah membaiat Allah SWT." Rasulullah SAW kemudian membaca ayat, "*Sesungguhnya orang-orang yang membaiatmu adalah membaiat Allah, tangan Allah di atas tangan mereka."* (Qs. Al Fath [48]: 10)

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami': 5346*)

١١. عَنْ قُتَيْبَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانَ عَنْ عَمْرو عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ أَلْفاً وَأَرْبَعُمِائَة

11. Dari Qutaibah, Sufyan menceritakan kepada kami dari Amar, dari Jabir RA, ia berkata, "Pada perang Hudaibiah kami berjumlah 1400 orang."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4840) dan Muslim (1856)

١٢. عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ أَبِيْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا يَوْمَئِذٍ أَلْفًا وَأَرْبَعَمِائَةً، وَوَضَعَ يَدَهُ فِيْ ذَلِكَ الْمَاءِ فَجَعَلَ الْمَاءَ يَنْبَعُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ حَتَّى رَوَوْا كُلَّهُمْ، وَهَذَا مُخْتَصَرٌ مِنْ سِيَاقٍ آخر حِيْنَ ذَكَرَ قِصَّةَ عَطْشِهِمْ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ، وَأَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُمْ سَهْمًا مِنْ كِنَانَتِهِ فَوَضَعُوْهُ فِيْ بِئْرِ الْحُدَيْبِيَّةِ، فَجَاشَتْ بِالْمَاءِ حَتَّى كَفَتْهُمْ فَقِيْلَ لِجَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: كَمْ كُنْتُمْ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: كُنَّا أَلْفاً وَأَرْبَعَمِائَةً وَلَوْ كُنَّا مِائَةَ أَلْفٍ لَكَفَانَا

12. Dari Salim bin Abu Al Ja'd, dari Abu Jabir RA, ia berkata, "Waktu itu kami berjumlah seribu empat ratus orang, air mengalir dari jari beliau hingga mereka semua bisa minum."

Hadits ini merupakan ringkasan dari hadits yang sama, namun dengan alur cerita yang berbeda, yaitu menyebutkan tentang mereka yang kehausan pada perang Hudaibiyah. Rasulullah SAW memberikan anak panah kepada mereka, lalu mereka meletakkannya di sumur Hudaibiyah, lalu sumur itu tiba-tiba mengeluarkan air hingga mencukupi jumlah mereka. Jabir ditanya, "Berapa jumlah kalin ketika itu?" Jabir menjawab, "Jumlah kami seribu empat ratus orang. Andai jumlah kami seratus ribu maka pasti tetap cukup untuk kami."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3576) dan Muslim (1856)

١٣. عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُمْ كَانُوْا خَمْسَ عَشْرَةَ مِائَةً.

13. Dari Jabir RA, dikatakan bahwa mereka waktu itu berjumlah 1500 orang.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4152) dan Muslim (1856)

١٤. عَنْ قَتَادَةَ، قُلْتُ لِسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ: كَمْ كَانَ الَّذِيْنَ شَهِدُوْا بَيْعَةَ الرِّضْوَانِ؟ قَالَ: خَمْسَ عَشْرَةَ مِائَةً، قُلْتُ فَإِنَّ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانُوا أَرْبَعَ عَشْرَةَ مِائَةً قَالَ رَحِمَهُ اللهُ: وَهِمَ، هُوَ حَدَّثَنِي أَنَّهُمْ كَانُوا خَمْسَ عَشْرَةَ مِائَةً

14. Dari Qatadah, Aku bertanya kepada Sa'id bin Musayyab, "Berapa jumlah sahabat yang menyaksikan baiat ridhwan?" Ia menjawab, "Seribu

lima ratus orang." Aku (Qatadah) lalu berkata, "Tapi Jabir RA mengatakan bahwa jumlah mereka seribu empat ratus orang." Sa'id bin Musayyab lalu berkata, "Itu tidak benar, Jabir sendiri yang menceritakan kepadaku bahwa jumlah mereka seribu lima ratus orang."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4153)

١٥. عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُوْلُ: كَانَ أَصْحَابُ الشَّجَرَةِ أَلْفًا وَثَلاَثَ مِائَةٍ وَكَانَتْ أَسْلَمُ ثُمْنَ الْمُهَاجِرِيْنَ.

15. Dari Amr bin Murrah, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abi Aufa RA berkata, "Orang-orang yang hadir dalam baiat Syajarah berjumlah seribu tiga ratus orang. Waktu itu seperdelapan kaum Muhajirin masuk Islam."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4155) dan Muslim (1857)

١٦. عَنْ شُجَاعِ بْنِ الْوَلِيدِ سَمِعَ النَّضْرَ بْنَ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا صَخْرٌ عَنْ نَافِعٍ قَالَ إِنَّ النَّاسَ يَتَحَدَّثُوْنَ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ أَسْلَمَ قَبْلَ عُمَرَ وَلَيْسَ كَذَلِكَ وَلَكِنْ عُمَرُ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ أَرْسَلَ عَبْدَ اللهِ إِلَى فَرَسٍ لَهُ عِنْدَ رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ يَأْتِي بِهِ لِيُقَاتِلَ عَلَيْهِ وَرَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَايِعُ عِنْدَ الشَّجَرَةِ وَعُمَرُ لاَ يَدْرِي بِذَلِكَ فَبَايَعَهُ عَبْدُ اللهِ ثُمَّ ذَهَبَ إِلَى الْفَرَسِ فَجَاءَ بِهِ إِلَى عُمَرَ وَعُمَرُ يَسْتَلْئِمُ لِلْقِتَالِ فَأَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَايِعُ تَحْتَ الشَّجَرَةِ، وَعُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ لاَ يَدْرِيْ بِذَلِكَ، فَبَايَعَهُ عَبْدُ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، ثُمَّ ذَهَبَ إِلَى الْفَرَسِ فَجَاءَ بِهِ إِلَى عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، وَعُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَسْتَلْئِمُ لِلْقِتَالِ، فَأَخْبَرَهُ

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَايِعُ تَحْتَ الشَّجَرَةِ، فَانْطَلَقَ فَذَهَبَ مَعَهُ حَتَّى بَايَعَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ الَّتِيْ يَتَحَدَّثُ النَّاسُ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ أَسْلَمَ قَبْلَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا

16. Dari Syuja bin Al Walid, ia mendengar An-Nadhr bin Muhammad berkata: Shakhar menceritakan kepada kami dari Nafi, ia berkata, "Orang-orang mengatakan bahwa Ibnu Umar masuk Islam sebelum ayahnya, padahal itu tidak benar. Pada peristiwa Hudaibiyah, Umar mengirim Abdullah untuk mengambil kudanya yang dibawa oleh salah seorang Anshar untuk dipakai berperang ketika Rasulullah SAW membaiat di bawah pohon. Umar bin Khaththab tidak mengetahui hal itu. Abdullah bin Umar lalu membaiat Rasulullah SAW, setelah itu pergi untuk mengambil kuda ayahnya. Umar bin Khaththab lebih cenderung dan siap untuk berperang. Kemudian putranya, Abdullah, memberitahunya bahwa Rasulullah SAW sedang membaiat di bawah pohon. Umar pun pergi bersama putranya untuk menemui dan membaiat Rasulullah SAW. Itulah alasan orang-orang mengatakan bahwa Ibnu Umar lebih dahulu masuk Islam daripada Umar."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4186)

١٧. قَالَ هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ: حَدَّثَنَا الْوَلِيْدُ، حَدَّثَنَا بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْعُمَرِيِّ، أَخْبَرَنِيْ نَافِعٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِنَّ النَّاسَ كَانُوْا مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ تَفَرَّقُوْا فِي ظِلاَلِ الشَّجَرِ فَإِذَا النَّاسُ مُحْدِقُوْنَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَعْنِيْ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: يَا عَبْدَ اللهِ انْظُرْ مَا شَأْنُ النَّاسِ قَدْ أَحْدَقُوا بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَهُمْ يُبَايِعُونَ فَبَايَعَ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى عُمَرَ فَخَرَجَ فَبَايَعَ

17. Hisyam bin Amar menceritakan kepada kami, Al Walid bercerita kepada kami, Ibnu Muslim menceritakan kepada kami, Umar bin Muhammad bin Al Amiri menceritakan kepada kami, Nafir mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Umar, ia berkata, "Orang-orang mengerumuni Rasulullah SAW di bawah sebuah pohon. Kemudian Umar berkata kepadaku, 'Wahai Abdullah, mengapa orang-orang mengerumuni Rasulullah SAW?' Aku kemudian melihat mereka semua berbaiat kepada Rasulullah SAW. Ia pun berbaiat. Setelah itu aku kembali menemui Ayahku, Umar, untuk memberitahukan berita baiat tersebut, kemudian ia pun mendatangi Rasulullah SAW dan berbaiat kepada beliau."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4187)

١٨. عَنْ يَزِيدَ بْنِ زُرَيْعٍ عَنْ خَالِدٍ عَنْ الْحَكَمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الأَعْرَجِ عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ قَالَ لَقَدْ رَأَيْتُنِي يَوْمَ الشَّجَرَةِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَايِعُ النَّاسَ وَأَنَا رَافِعٌ غُصْنًا مِنْ أَغْصَانِهَا عَنْ رَأْسِهِ وَنَحْنُ أَرْبَعَ عَشْرَةَ مِائَةً قَالَ لَمْ نُبَايِعْهُ عَلَى الْمَوْتِ وَلَكِنْ بَايَعْنَاهُ عَلَى أَنْ لاَ نَفِرَّ.

18. Dari Yazid bin Zurai', dari Khalid dari Al Hakam bin Abdullah Al A'raj, dari Ma'qil bin Yasar RA, ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW membaiat orang-orang pada peristiwa Hudaibiyah. Aku mengangkat satu ranting pohon tersebut agar tidak mengenai kepala Rasulullah SAW. Kami waktu itu berjumlah seribu empat ratus orang. Kami tidak membaiat beliau untuk mati, tapi untuk tidak lari (dari peperangan).

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1858)

١٩. عَنْ الْمَكِّيِّ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الأَكْوَعِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: بَايَعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ. قَالَ يَزِيْدُ: قُلْتُ يَا أَبَا مُسْلِمٍ عَلَى أَيِّ شَيْءٍ كُنْتُمْ تُبَايِعُونَ يَوْمَئِذٍ قَالَ عَلَى الْمَوْتِ

19. Dari Al Makki bin Ibrahim, dari Yazid bin Abu Ubaid, dari Salamah bin Al Akwa' RA, ia berkata, "Aku berbaiat kepada Rasulullah SAW di bawah pohon." Yazid berkata, "Aku berkata, 'Wahai Abu Muslim, untuk apa kalian berbaiat kepada Rasulullah SAW kala itu?' Salamah menjawab, 'Berbaiat untuk mati'."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2960)

٢٠. عَنْ أَبِيْ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا يَزِيْدُ بْنُ أَبِيْ عُبَيْدٍ عَنْ سَلَمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: بَايَعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ، ثُمَّ تَنَحَّيْتُ فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا سَلَمَةَ أَلاَ تُبَايِعُ؟ قُلْتُ: قَدْ بَايَعْتُ، قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَقْبِلْ فَبَايِعْ. فَدَنَوْتُ فَبَايَعْتُهُ، قُلْتُ: عَلاَمَ بَايَعْتَهُ يَا سَلَمَةَ؟ قَالَ: عَلَى الْمَوْتِ.

20. Dari Abu Ashim, Yazid bin Abu Ubaid menceritakan kepada kami dari Salamah RA, ia berkata, "Aku berbaiat kepada Rasulullah SAW pada peristiwa Hudaibiyah, kemudian aku merunduk. Rasulullah SAW pun bertanya, 'Hai Salamah! Mengapa tidak berbaiat?' Aku menjawab, 'Aku sudah berbaiat'. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Kemari dan berbaiatlah*'. Aku pun mendekat dan berbaiat. Yazid lalu bertanya, 'Untuk apa engkau berbaiat, wahai Salamah?' Aku menjawab, 'Berbaiat untuk mati'."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7208). Disebutkan oleh Muslim dengan alur cerita yang berbeda, yang diriwayatkan dari Yazid bin Abi Ubaid. Diriwayatkan pula oleh Al Bukhari dari Abbad bin Tamim, "Mereka membaiat Rasulullah SAW sampai mati." *Shahih:* Al Bukhari (4167).

٢١. عَنْ أَبِيْ عَبْدِ اللهِ الْحَافِظِ، أَخْبَرَنَا أَبُوْ الْفَضْلِ بْنُ إِبْرَاهِيْمَ، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيْمَ، حَدَّثَنَا أَبُوْ عَامِرٍ الْعَقْدِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عِكْرِمَةَ وَهُوَ ابْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنِي إِيَاسُ بْنُ سَلَمَةَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ قَدِمْنَا الْحُدَيْبِيَةَ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ أَرْبَعَ عَشْرَةَ مِائَةً وَعَلَيْهَا خَمْسُونَ شَاةً لاَ تُرْوِيهَا قَالَ فَقَعَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى جَبَا الرَّكِيَّةِ فَإِمَّا دَعَا وَإِمَّا بَصَقَ فِيهَا قَالَ فَجَاشَتْ فَسَقَيْنَا وَاسْتَقَيْنَا قَالَ ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَانَا لِلْبَيْعَةِ فِي أَصْلِ الشَّجَرَةِ قَالَ فَبَايَعْتُهُ أَوَّلَ النَّاسِ ثُمَّ بَايَعَ وَبَايَعَ حَتَّى إِذَا كَانَ فِي وَسَطٍ مِنْ النَّاسِ قَالَ بَايِعْ يَا سَلَمَةُ قَالَ قُلْتُ قَدْ بَايَعْتُكَ يَا رَسُولَ اللهِ فِي أَوَّلِ النَّاسِ قَالَ وَأَيْضًا قَالَ وَرَآنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَزِلًا يَعْنِي لَيْسَ مَعَهُ سِلاَحٌ قَالَ فَأَعْطَانِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَفَةً أَوْ دَرَقَةً ثُمَّ بَايَعَ حَتَّى إِذَا كَانَ فِي آخِرِ النَّاسِ قَالَ أَلاَ تُبَايِعُنِي يَا سَلَمَةُ قَالَ قُلْتُ قَدْ بَايَعْتُكَ يَا رَسُولَ اللهِ فِي أَوَّلِ النَّاسِ وَفِي أَوْسَطِ النَّاسِ قَالَ وَأَيْضًا قَالَ فَبَايَعْتُهُ الثَّالِثَةَ ثُمَّ قَالَ لِي يَا سَلَمَةُ أَيْنَ حَجَفَتُكَ أَوْ دَرَقَتُكَ الَّتِي أَعْطَيْتُكَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ لَقِيَنِي عَمِّي عَامِرٌ عَزِلًا فَأَعْطَيْتُهُ إِيَّاهَا قَالَ فَضَحِكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ إِنَّكَ كَالَّذِي قَالَ الأَوَّلُ اللَّهُمَّ أَبْغِنِي حَبِيبًا هُوَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي ثُمَّ إِنَّ الْمُشْرِكِينَ رَاسَلُونَا الصُّلْحَ حَتَّى مَشَى بَعْضُنَا فِي بَعْضٍ وَاصْطَلَحْنَا قَالَ وَكُنْتُ تَبِيعًا لِطَلْحَةَ بْنِ

عُبَيْدِ اللهِ أَسْقِي فَرَسَهُ وَأَحُسُّهُ وَأَخْدِمُهُ وَآكُلُ مِنْ طَعَامِهِ وَتَرَكْتُ أَهْلِي وَمَالِي مُهَاجِرًا إِلَى اللهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَلَمَّا اصْطَلَحْنَا نَحْنُ وَأَهْلُ مَكَّةَ وَاخْتَلَطَ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ أَتَيْتُ شَجَرَةً فَكَسَحْتُ شَوْكَهَا فَاضْطَجَعْتُ فِي أَصْلِهَا قَالَ فَأَتَانِي أَرْبَعَةٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ فَجَعَلُوا يَقَعُونَ فِي رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَبْغَضْتُهُمْ فَتَحَوَّلْتُ إِلَى شَجَرَةٍ أُخْرَى وَعَلَّقُوا سِلاَحَهُمْ وَاضْطَجَعُوا فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ نَادَى مُنَادٍ مِنْ أَسْفَلِ الْوَادِي يَا لِلْمُهَاجِرِينَ قُتِلَ ابْنُ زُنَيْمٍ قَالَ فَاخْتَرَطْتُ سَيْفِي ثُمَّ شَدَدْتُ عَلَى أُولَئِكَ الأَرْبَعَةِ وَهُمْ رُقُودٌ فَأَخَذْتُ سِلاَحَهُمْ فَجَعَلْتُهُ ضِغْثًا فِي يَدِي قَالَ ثُمَّ قُلْتُ وَالَّذِي كَرَّمَ وَجْهَ مُحَمَّدٍ لاَ يَرْفَعُ أَحَدٌ مِنْكُمْ رَأْسَهُ إِلاَّ ضَرَبْتُ الَّذِي فِيهِ عَيْنَاهُ قَالَ ثُمَّ جِئْتُ بِهِمْ أَسُوقُهُمْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَجَاءَ عَمِّي عَامِرٌ بِرَجُلٍ مِنَ الْعَبَلاَتِ يُقَالُ لَهُ مِكْرَزٌ يَقُودُهُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى فَرَسٍ مُجَفَّفٍ فِي سَبْعِينَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَنَظَرَ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دَعُوهُمْ يَكُنْ لَهُمْ بَدْءُ الْفُجُورِ وَثِنَاهُ فَعَفَا عَنْهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْزَلَ اللهُ وَهُوَ ٱلَّذِى كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُم بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنۢ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ الآيَةَ

21. Dari Abu Abdullah Al Hafizh, Abu Al Fadhal bin Ibrahim mengabarkan kepada kami, Ahmad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ishaq bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abu Amir Al Aqidi menceritakan kepada kami dadri bapaknya Salamah bin Akwa' RA, ia berkata, "Kami sampai di Hudaibiyah bersama Nabi SAW, dan saat itu kami berjumlah seribu empat ratus orang. Jumlah kambing yang dibawa adalah lima puluh, tidak mendapatkan air minum. Rasulullah SAW kemudian duduk pada salah satu sisi sumur Hudaibiyah, lalu berdoa dan

meludah ke dalam sumur, dan secara tiba-tiba air memancar hingga kami semua bisa minum sampai cukup."

Salamah berkata, "Rasulullah SAW kemudian menyeru untuk berbaiat di bawah pohon. Lalu ada orang pertama yang berbaiat, setelah itu disusul oleh banyak orang. Di tengah-tengah kerumunan orang yang berbaiat, Rasulullah SAW bersabda, '*Berbaiatlah kepadaku wahai Salamah!*' Aku pun menjawab, 'Aku sudah berbaiat pada golongan pertama'. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*(Sekarang) juga*'. Rasulullah SAW lalu melihatku seorang diri, beliau pun memberiku tameng. Orang-orang terus berbaiat sampai pada golongan terakhir. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Mengapa engkau tidak berbaiat kepadaku Salamah?*' Aku menjawab, 'Wahai Rasulullah, aku sudah berbaiat pada golongan pertama dan kedua'. Rasulullah SAW bersabda, '*(Sekarang) Juga*'. Aku pun berbaiat sebanyak tiga kali. Rasulullah SAW kemudian bersabda, '*Hai Salamah, mana tameng yang aku berikan tadi?*' Aku menjawab, 'Wahai Rasulullah, aku bertemu dengan Amir sedang berdiam seorang diri lalu aku berikan kepadanya'. Rasulullah SAW pun tertawa, lalu bersabda, '*Sesungguhnya engkau seperti orang yang berkata pada pertama kali, 'Ya Allah! Berilah aku seorang kekasih yang lebih aku cintai melebihi diriku'.*"

Salamah bin Akwa' melanjutkan kisahnya, "Orang-orang musyrik Makkah mengirim utusan untuk berdamai dan kami menerima perdamaian itu."

Salamah berkata lagi, "Aku pernah menjadi pelayan Thalhah bin Ubaidillah RA. Tugasku adalah memberi minum kudanya. Aku makan bersama Thalhah. Aku tinggalkan keluarga dan hartaku demi hijrah kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Setelah kami terikat perjanjian damai dengan orang-orang musyrik, sehingga kami dapat berbaur dengan mereka, aku berteduh di bawah salah satu pohon setelah sebelumnya aku cabuti duri-durinya. Aku pun berbaring. Kemudian ada empat orang musyrik Makkah mendatangiku. Mereka lalu mulai menghina Rasulullah

SAW hingga aku membenci keempat orang itu. Aku pun pindah ke pohon lain. Keempat orang itu lalu menggantung senjata mereka, kemudian berbaring. Ketika keempat orang itu sedang berbaring, tiba-tiba ada suara dari bawah lembah yang menyeru, 'Kaum Muhajirin harus membunuh Ibnu Zunaim'. Aku pun menghunuskan pedangku dan mendatangi keempat orang musyrik tersebut yang saat itu sedang tidur. Aku mengambil senjata mereka, lalu berkata, 'Demi Dzat yang memuliakan wajah Muhammad SAW, tidaklah salah satu dari kalian yang mengangkat kepala melainkan akan aku tebas'. Aku kemudian membawa keempat orang tersebut ke hadapan Rasulullah SAW. Pamanku, Amir, juga datang dengan membawa seorang musyrik bernama Makraz ke hadapan Rasulullah SAW (dan para sahabat Rasulullah SAW yang lain juga melakukan hal yang sama), hingga jumlah kaum musyrik yang dibawa ke hadapan Rasulullah SAW berjumlah tujuh puluh orang. Rasulullah SAW memandang orang-orang musyrik lalu bersabda, *'Biarkanlah mereka, supaya mereka menerima akibat dari perbuatan keji yang mereka lakukan'.* Rasulullah SAW pun memaafkan ketujuh puluh orang musyrik tersebut. Allah SWT kemudian menurunkan ayat, '*Dan Dialah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan menahan tangan kami dari (membinasakan) mereka di tengah kota Makkah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka...'."* (Qs. Al Fath [48]: 24)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1807)

٢٢. عَنْ طَارِقٍ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ قَالَ: كَانَ أَبِيْ مِمَّنْ بَايَعَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ، قَالَ: فَانْطَلَقْنَا مِنْ قَابِلٍ حَاجِّيْنَ فَخَفِيَ عَلَيْنَا مَكَانَهَا، فَإِنْ كَانَ تَبَيَّنَتْ لَكُمْ فَأَنْتُمْ أَعْلَمُ

22. Dari Thariq dari Sa'id bin Musayyib, ia berkata, "Ayahku adalah salah satu orang yang berbaiat kepada Rasulullah SAW di bawah pohon."

Sa'id melanjutkan kisahnya, "Kami berangkat pada tahun berikutnya untuk tujuan haji, tempat yang dulu kami gunakan untuk melakukan baiat Ridhwan, kini telah lenyap. Andai aku dapat mengetahuinya dengan tepat maka aku pasti menceritakan kepada kalian dan kalian pun akan tahu."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4164) dan Muslim (1859)

٢٣. عَنْ سُفْيَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ، حَدَّثَنَا جَابِرٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ، لَمَّا دَعَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ إِلَى الْبَيْعَةِ وَجَدْنَا رَجُلاً مِنَّا يُقَالُ لَهُ الْجَدُّ بْنُ قَيْسٍ مُخْتَبِئًا تَحْتَ إِبْطِ بَعِيْرِهِ

23. Dari Sufyan, Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, Jabir RA menceritakan kepada kami, ia berkata, "Tatkala Rasulullah SAW menyerukan kepada para sahabat untuk berbaiat, aku melihat seseorang dari kalangan kami orang yang bernama Jadd bin Qais bersembunyi di bawah untanya,."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (1856)

٢٤. عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَمْرٍو أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ أَلْفًا وَأَرْبَعْمِائَةٍ فَقَالَ لَنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْتُمْ خَيْرُ أَهْلِ الأَرْضِ الْيَوْمَ قَالَ جَابِرٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: لَوْ كُنْتُ أُبْصِرُ لأَرَيْتُكُمْ مَوْضِعَ الشَّجَرَةِ، قَالَ سُفْيَانُ إِنَّهُمْ اِخْتَلَفُوْا فِيْ مَوْضِعِهَا

24. Dari Sufyan, dari Amr, ia pernah mendengar Jabir RA berkata, "Pada peristiwa Hudaibiyah, kami berjumlah seribu empat ratus orang. Rasulullah SAW bersabda kepada kami, '*Kalian adalah penduduk bumi terbaik hari ini'*.

Jabir berkata, "Andai aku bisa melihat maka aku pasti memberitahukan tempat pohon itu kepada kalian."

Sufyan berkata, "Mereka (para pelaku sejarah) berselisih pandang mengenai tempat perjanjian Hudaibiyah."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4154) dan Muslim (1856)

٢٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يُوْنُسُ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ أَبِيْ الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يَدْخُلُ النَّارَ أَحَدٌ مِمَّنْ بَايَعَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ.

25. Imam Ahmad berkata: Yunus menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Tidak akan masuk neraka seorang pun yang berbaiat di bawah pohon.*"

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 14364)

٢٦. عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ مُعَاذٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا قُرَّةُ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ يَصْعَدُ الثَّنِيَّةَ ثَنِيَّةَ الْمُرَارِ فَإِنَّهُ يُحَطُّ عَنْهُ مَا حُطَّ عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ قَالَ فَكَانَ أَوَّلَ مَنْ صَعِدَهَا خَيْلُنَا خَيْلُ بَنِي الْخَزْرَجِ ثُمَّ تَتَامَّ النَّاسُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُلُّكُمْ مَغْفُورٌ لَهُ إِلاَّ

صَاحِبَ الْجَمَلِ الأَحْمَرِ فَأَتَيْنَاهُ فَقُلْنَا لَهُ تَعَالَ يَسْتَغْفِرْ لَكَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ وَاللهِ لأَنْ أَجِدَ ضَالَّتِي أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ يَسْتَغْفِرَ لِي صَاحِبُكُمْ قَالَ وَكَانَ رَجُلٌ يَنْشُدُ ضَالَّةً لَهُ

26. Dari Ubaidillah bin Mu'adz, Bapakku menceritakan kepada kami, Qurrah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa mendaki lereng itu, yaitu lereng Al Marar, maka dosa-dosanya akan dihapus sebagaimana dihapusnya dosa-dosa bani Israil.*" Golongan pertama yang mendaki lereng tersebut adalah kelompok berkuda dari suku Khajraj dan disusul oleh orang lain setelahnya. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian semua akan mendapat ampunan kecuali pemilik unta merah.*" Kami lalu berkata, "Kemarilah, agar Rasulullah SAW memintakan ampunan untukmu." Pemilik unta mereka itu lalu berkata, "Demi Allah, bila aku temukan unta merahku yang hilang itu tentu lebih aku sukai daripada teman kalian (Muhammad SAW) itu meminta ampunan buatku." Ternyata orang itu tetap saja mencari unta merahnya.

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2780)

٢٧. عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ أَخْبَرَتْنِي أُمُّ مُبَشِّرٍ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عِنْدَ حَفْصَةَ لاَ يَدْخُلُ النَّارَ إِنْ شَاءَ اللهُ مِنْ أَصْحَابِ الشَّجَرَةِ أَحَدٌ الَّذِينَ بَايَعُوا تَحْتَهَا قَالَتْ بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ فَانْتَهَرَهَا فَقَالَتْ حَفْصَةُ وَإِنْ مِنْكُمْ إِلاَّ وَارِدُهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثِيًّا

27. Dari Abu Az-Zubair, ia pernah mendengar Jabir RA berkata, "Ummu Mubassyir bertutur kepadaku bahwa ia pernah mendengar Rasulullah

SAW bersabda di dekat Hafshah RA, "*Tidak akan masuk neraka, insya Allah, seorang pun yang berbaiat di bawah pohon.*" Hafshah lalu berkata, "Begitukah, wahai Rasulullah?" Mendengar ucapan Hafshah, Rasulullah SAW sedikit marah. Hafshah kemudian membaca firman Allah SWT, "*Dan tidak ada seorang pun dari kalian kecuali (akan) melewati (neraka).*" Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "*Allah SWT berfirman, 'Kemudian Kami menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zhalim di dalam neraka dalam keadaan berlutut'.*" (Qs. Maryam [19]: 72).

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2496)

٢٨. عَنْ قُتَيْبَةَ عَنْ اللَّيْثِ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ عَبْدًا لِحَاطِبٍ جَاءَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشْكُو حَاطِبًا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ لَيَدْخُلَنَّ حَاطِبٌ النَّارَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَبْتَ لاَ يَدْخُلُهَا فَإِنَّهُ شَهِدَ بَدْرًا وَالْحُدَيْبِيَةَ

28. Dari Qutaibah, dari Al-Laits, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, ia menyebutkan, "Jabir berkata, 'Ada seorang budak milik Hathab bin Abi Balta'ah datang mengadu kepada Rasulullah SAW perihal Hathab, "Wahai Rasulullah, Hathab sungguh akan masuk neraka." Rasulullah SAW kemudian bersabda, "*Engkau berdusta, Hathab tidak akan masuk neraka, karena ia turut dalam perang Badar dan (baiat) Hudaibiyah.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2495)

٢٩. عَنْ سُفْيَانَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا صِغَارَ الأَعْيُنِ حُمْرَ الْوُجُوهِ ذُلْفَ الأُنُوفِ كَأَنَّ وُجُوهَهُمُ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ

29. Dari Sufyan, dari Az-Zuhri, dari Sa'id Al Musayyib, dari Abu Hurairah RA, dari Nabi, beliau bersabda, "*Tidak akan datang Hari Kiamat hingga kalian memerangi suatu kaum yang bermata sipit, berhidung pesek, dan seolah-olah wajah mereka seperti perisai.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2928) dan lainnya

٣٠. عَنْ مَحْمُودٍ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ طَارِقٍ أَنَّ حَدَّثَنَا مَحْمُودٌ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ طَارِقِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ انْطَلَقْتُ حَاجًّا فَمَرَرْتُ بِقَوْمٍ يُصَلُّونَ قُلْتُ مَا هَذَا الْمَسْجِدُ قَالُوا هَذِهِ الشَّجَرَةُ حَيْثُ بَايَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْعَةَ الرِّضْوَانِ فَأَتَيْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ سَعِيدٌ حَدَّثَنِي أَبِي أَنَّهُ كَانَ فِيمَنْ بَايَعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ قَالَ فَلَمَّا خَرَجْنَا مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ نَسِينَاهَا فَلَمْ نَقْدِرْ عَلَيْهَا فَقَالَ سَعِيدٌ إِنَّ أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَعْلَمُوهَا وَعَلِمْتُمُوهَا أَنْتُمْ فَأَنْتُمْ أَعْلَمُ

30. Dari Mahmud menceritakan kepada kami, Ubaidillah menceritakan kepada kami dari Israil, dari Thariq bin Abdurrahman RA, ia berkata, "Aku pergi untuk haji, lalu aku melewati sekelompok orang yang tengah shalat, maka aku bertanya, 'Masjid apa ini?' Mereka menjawab, 'Inilah pohon tempat Rasulullah SAW melakukan baiat Ridhwan'. Aku kemudian mendatangi Sa'id bin Musayyib dan aku memberitahukan

peristiwa itu. Sa'id lalu berkata, 'Ayahku menceritakan kepadaku, ia adalah salah satu orang yang ikut berbaiat kepada Rasulullah SAW di bawah pohon'."

Abdurrahman berkata, "Ketika kami pergi haji tahun berikutnya, kami lupa tempat tersebut, dan kami tidak bisa menemukannya lagi. Sa'id bin Musayyib berkata, 'Para sahabat Rasulullah SAW tidak mengetahui tempat itu, tapi kalian mengetahuinya? Kalian lebih tahu'."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4163)

٣١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ ثَمَانِينَ رَجُلاً مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ هَبَطُوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ جَبَلِ التَّنْعِيمِ مُتَسَلِّحِينَ يُرِيدُونَ غِرَّةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ فَأَخَذَهُمْ سَلَمًا فَاسْتَحْيَاهُمْ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ الَّذِى كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُم بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنْ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ

31. Imam Ahmad berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Pada saat terjadinya perjanjian Hudaibiyah, ada delapan puluh orang bersenjata dari kalangan penduduk Makkah turun untuk menyerang Rasulullah SAW dan para sahabat dari arah bukit Tan'im. Mereka ingin menyerang Rasulullah SAW secara tiba-tiba pada saat lengah. Tapi pada akhirnya aksi mereka diketahui, maka mereka ditangkap."

Perawi melanjutkan kisahnya, "Rasulullah SAW lalu memaafkan mereka. Pada saat itulah turun ayat, '*Dan Dialah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu dari*

(membinasakan) mereka di tengah kota Makkah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka'." (Qs. Al Fath [48]: 24)

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 11818). Diriwayatkan oleh Muslim dan Abu Daud dalam kitab *Sunan*-nya. Demikian juga At-Tirmidzi dan An-Nasa`i dalam kitab *Tafsir* dan *As-Sunan*, melalui beberapa jalur periwayatan hadits, dari Hammad bin Salamah, Muslim (1808), Abu Daud (2688), dan At-Tirmidzi (3264).

٣٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ قَالَ حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ قَالَ حَدَّثَنِي ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُغَفَّلٍ الْمُزَنِيِّ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحُدَيْبِيَةِ فِي أَصْلِ الشَّجَرَةِ الَّتِي قَالَ اللهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ وَكَانَ يَقَعُ مِنْ أَغْصَانِ تِلْكَ الشَّجَرَةِ عَلَى ظَهْرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ وَسُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ اكْتُبْ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَأَخَذَ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو بِيَدِهِ فَقَالَ مَا نَعْرِفُ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اكْتُبْ فِي قَضِيَّتِنَا مَا نَعْرِفُ قَالَ اكْتُبْ بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ فَكَتَبَ هَذَا مَا صَالَحَ عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَ مَكَّةَ فَأَمْسَكَ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو بِيَدِهِ وَقَالَ لَقَدْ ظَلَمْنَاكَ إِنْ كُنْتَ رَسُولَهُ اكْتُبْ فِي قَضِيَّتِنَا مَا نَعْرِفُ فَقَالَ اكْتُبْ هَذَا مَا صَالَحَ عَلَيْهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَأَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَتَبَ فَبَيْنَا نَحْنُ كَذَلِكَ إِذْ خَرَجَ عَلَيْنَا ثَلاثُونَ شَابًّا عَلَيْهِمُ السِّلاحُ فَثَارُوا فِي وُجُوهِنَا فَدَعَا عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِأَبْصَارِهِمْ فَقَدِمْنَا إِلَيْهِمْ فَأَخَذْنَاهُمْ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ

جِئْتُمْ فِي عَهْدِ أَحَدٍ أَوْ هَلْ جَعَلَ لَكُمْ أَحَدٌ أَمَانًا فَقَالُوا لاَ فَخَلَّى سَبِيلَهُمْ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ ٱلَّذِى كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُم بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنۢ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ الآيَةَ

32. Imam Ahmad berkata: Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Tsabit Al Banani menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Mughaffal Al Muzanni, ia berkata: Kami pernah bersama Rasulullah berada di pohon, sebagaimana diungkap Allah dalam Al Qur`an. Dahan-dahan pohon-pohon itu berada di atas punggung beliau dan Ali bin Abi Thalib serta Suhail bin Amr berada di hadapan beliau. Rasulullah lalu berkata kepada Ali RA, "*Tulislah bismillahirrahmanirrahim.*" Suhail kemudian menarik kertas perjanjian itu dengan tangannya dan berkata, "Kami tidak memahami *bismillahirrahmanirrahim*, tulislah kalimat yang bisa kami mengerti." Rasulullah pun berkata, "*Tulis, 'Dengan nama-Mu ya Allah'*, *dan tulislah,* 'Ini adalah perjanjian perdamaian yang ditetapkan oleh Muhammad, Rasulullah, untuk penduduk Makkah'." Tetapi Suhail bin Amr menahan dengan tangannya seraya berkata, "Sesungguhnya kami telah menzhalimi dirimu. Seandainya benar engkau adalah utusan-Nya maka tulislah kalimat yang kami mengerti." Rasulullah lalu berkata, "*Tulislah, 'Inilah perjanjian damai yang telah ditetapkan oleh Muhammad bin Abdillah'.*" Ketika kami tengah seperti itu tiba-tiba datang 30 orang pemuda yang menyandang senjata, lalu mereka menyerang kami, maka Rasulullah mendoakan keburukan bagi mereka, sehingga Allah mencabut pendengaran mereka, lalu kami bangkit dan menangkap mereka. Rasulullah lalu bersabda, "*Apakah kalian datang dalam jaminan perlindungan seseorang, atau adakah seseorang yang memberikan jaminan keamanan kepada kalian?*" Mereka menjawab, "Tidak." Beliau kemudian membebaskan mereka, hingga Allah menurunkan firman-Nya, "*Dan Dia yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) mu dan (menahan) tanganmu dari (membinasakan)*

mereka di tengah kota Makkah sesudah Allah memenangkanmu atas mereka."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 16358)

٣٣. عَنِ الْحَسَنِ بْنِ قَزَعَةَ الْبَصْرِيِّ أَبِي عَلِيٍّ الْبَصْرِيِّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ حَبِيبٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ ثُوَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ الطُّفَيْلِ بْنِ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَلْزَمَهُمْ كَلِمَةَ التَّقْوَى قَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ

33. Dari Al Hasan bin Qaza'ah Abu Ali Al Bashri, Sufyan bin Habib menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Tsaur, dari bapaknya, dari Ath-Thufail —yaitu Ibnu Abu bin Ka'b— dari bapaknya RA, bahwa ia mendengar Rasulullah bersabda (tentang firman Allah, *"Dan Allah mewajibkan kepada mereka kalimat takwa."*), ia berkata, yakni *"Laa ilaaha illallah."*

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (3265). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih At-Tirmidzi*: 2603).

٣٤. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ قَالَ أَخْبَرَنِي الزُّهْرِيُّ قَالَ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ عَنْ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ وَمَرْوَانَ يُصَدِّقُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا حَدِيثَ صَاحِبِهِ قَالاَ خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمَنَ الْحُدَيْبِيَةِ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِبَعْضِ الطَّرِيقِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ بِالْغَمِيمِ فِي خَيْلٍ لِقُرَيْشٍ طَلِيعَةٌ فَخُذُوا ذَاتَ الْيَمِينِ فَوَاللهِ مَا شَعَرَ بِهِمْ خَالِدٌ حَتَّى إِذَا هُمْ بِقَتَرَةِ الْجَيْشِ فَانْطَلَقَ يَرْكُضُ نَذِيرًا لِقُرَيْشٍ وَسَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِالثَّنِيَّةِ الَّتِي يُهْبَطُ عَلَيْهِمْ مِنْهَا بَرَكَتْ

بِهِ رَاحِلَتُهُ فَقَالَ النَّاسُ حَلْ حَلْ فَأَلَحَّتْ فَقَالُوا خَلَأَتْ الْقَصْوَاءُ خَلَأَتْ الْقَصْوَاءُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا خَلَأَتْ الْقَصْوَاءُ وَمَا ذَاكَ لَهَا بِخُلُقٍ وَلَكِنْ حَبَسَهَا حَابِسُ الْفِيلِ ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ يَسْأَلُونِي خُطَّةً يُعَظِّمُونَ فِيهَا حُرُمَاتِ اللهِ إِلاَّ أَعْطَيْتُهُمْ إِيَّاهَا ثُمَّ زَجَرَهَا فَوَثَبَتْ قَالَ فَعَدَلَ عَنْهُمْ حَتَّى نَزَلَ بِأَقْصَى الْحُدَيْبِيَةِ عَلَى ثَمَدٍ قَلِيلِ الْمَاءِ يَتَبَرَّضُهُ النَّاسُ تَبَرُّضًا فَلَمْ يُلَبِّثْهُ النَّاسُ حَتَّى نَزَحُوهُ وَشُكِيَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَطَشُ فَانْتَزَعَ سَهْمًا مِنْ كِنَانَتِهِ ثُمَّ أَمَرَهُمْ أَنْ يَجْعَلُوهُ فِيهِ فَوَاللهِ مَا زَالَ يَجِيشُ لَهُمْ بِالرِّيِّ حَتَّى صَدَرُوا عَنْهُ فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ جَاءَ بُدَيْلُ بْنُ وَرْقَاءَ الْخُزَاعِيُّ فِي نَفَرٍ مِنْ قَوْمِهِ مِنْ خُزَاعَةَ وَكَانُوا عَيْبَةَ نُصْحِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَهْلِ تِهَامَةَ فَقَالَ إِنِّي تَرَكْتُ كَعْبَ بْنَ لُؤَيٍّ وَعَامِرَ بْنَ لُؤَيٍّ نَزَلُوا أَعْدَادَ مِيَاهِ الْحُدَيْبِيَةِ وَمَعَهُمْ الْعُوذُ الْمَطَافِيلُ وَهُمْ مُقَاتِلُوكَ وَصَادُّوكَ عَنْ الْبَيْتِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا لَمْ نَجِئْ لِقِتَالِ أَحَدٍ وَلَكِنَّا جِئْنَا مُعْتَمِرِينَ وَإِنَّ قُرَيْشًا قَدْ نَهِكَتْهُمْ الْحَرْبُ وَأَضَرَّتْ بِهِمْ فَإِنْ شَاءُوا مَادَدْتُهُمْ مُدَّةً وَيُخَلُّوا بَيْنِي وَبَيْنَ النَّاسِ فَإِنْ أَظْهَرْ فَإِنْ شَاءُوا أَنْ يَدْخُلُوا فِيمَا دَخَلَ فِيهِ النَّاسُ فَعَلُوا وَإِلاَّ فَقَدْ جَمُّوا وَإِنْ هُمْ أَبَوْا فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لأُقَاتِلَنَّهُمْ عَلَى أَمْرِي هَذَا حَتَّى تَنْفَرِدَ سَالِفَتِي وَلَيُنْفِذَنَّ اللهُ أَمْرَهُ فَقَالَ بُدَيْلٌ سَأُبَلِّغُهُمْ مَا تَقُولُ قَالَ فَانْطَلَقَ حَتَّى أَتَى قُرَيْشًا قَالَ إِنَّا قَدْ جِئْنَاكُمْ مِنْ هَذَا الرَّجُلِ وَسَمِعْنَاهُ يَقُولُ قَوْلًا فَإِنْ شِئْتُمْ أَنْ نَعْرِضَهُ عَلَيْكُمْ فَعَلْنَا فَقَالَ سُفَهَاؤُهُمْ لاَ حَاجَةَ لَنَا أَنْ تُخْبِرَنَا عَنْهُ بِشَيْءٍ وَقَالَ ذَوُو الرَّأْيِ مِنْهُمْ هَاتِ مَا سَمِعْتَهُ يَقُولُ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ كَذَا وَكَذَا فَحَدَّثَهُمْ بِمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ عُرْوَةُ بْنُ مَسْعُودٍ فَقَالَ أَيْ قَوْمِ أَلَسْتُمْ بِالْوَالِدِ قَالُوا بَلَى قَالَ أَوَلَسْتُ بِالْوَلَدِ قَالُوا بَلَى قَالَ فَهَلْ تَتَّهِمُونِي قَالُوا لاَ قَالَ أَلَسْتُمْ تَعْلَمُونَ أَنِّي

اسْتَنْفَرْتُ أَهْلَ عُكَاظَ فَلَمَّا بَلَّحُوا عَلَيَّ جِئْتُكُمْ بِأَهْلِي وَوَلَدِي وَمَنْ أَطَاعَنِي قَالُوا بَلَى قَالَ فَإِنَّ هَذَا قَدْ عَرَضَ لَكُمْ خُطَّةَ رُشْدٍ اقْبَلُوهَا وَدَعُونِي آتِيهِ قَالُوا ائْتِهِ فَأَتَاهُ فَجَعَلَ يُكَلِّمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوًا مِنْ قَوْلِهِ لِبُدَيْلٍ فَقَالَ عُرْوَةُ عِنْدَ ذَلِكَ أَيْ مُحَمَّدُ أَرَأَيْتَ إِنْ اسْتَأْصَلْتَ أَمْرَ قَوْمِكَ هَلْ سَمِعْتَ بِأَحَدٍ مِنْ الْعَرَبِ اجْتَاحَ أَهْلَهُ قَبْلَكَ وَإِنْ تَكُنِ الْأُخْرَى فَإِنِّي وَاللهِ لَأَرَى وُجُوهًا وَإِنِّي لَأَرَى أَوْشَابًا مِنْ النَّاسِ خَلِيقًا أَنْ يَفِرُّوا وَيَدَعُوكَ فَقَالَ لَهُ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ امْصُصْ بِبَظْرِ اللَّاتِ أَنَحْنُ نَفِرُّ عَنْهُ وَنَدَعُهُ فَقَالَ مَنْ ذَا قَالُوا أَبُو بَكْرٍ قَالَ أَمَا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْلَا يَدٌ كَانَتْ لَكَ عِنْدِي لَمْ أَجْزِكَ بِهَا لَأَجَبْتُكَ قَالَ وَجَعَلَ يُكَلِّمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكُلَّمَا تَكَلَّمَ أَخَذَ بِلِحْيَتِهِ وَالْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ قَائِمٌ عَلَى رَأْسِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ السَّيْفُ وَعَلَيْهِ الْمِغْفَرُ فَكُلَّمَا أَهْوَى عُرْوَةُ بِيَدِهِ إِلَى لِحْيَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَرَبَ يَدَهُ بِنَعْلِ السَّيْفِ وَقَالَ لَهُ أَخِّرْ يَدَكَ عَنْ لِحْيَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَفَعَ عُرْوَةُ رَأْسَهُ فَقَالَ مَنْ هَذَا قَالُوا الْمُغِيرَةُ بْنُ شُعْبَةَ فَقَالَ أَيْ غُدَرُ أَلَسْتُ أَسْعَى فِي غَدْرَتِكَ وَكَانَ الْمُغِيرَةُ صَحِبَ قَوْمًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَقَتَلَهُمْ وَأَخَذَ أَمْوَالَهُمْ ثُمَّ جَاءَ فَأَسْلَمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا الإِسْلَامَ فَأَقْبَلُ وَأَمَّا الْمَالَ فَلَسْتُ مِنْهُ فِي شَيْءٍ ثُمَّ إِنَّ عُرْوَةَ جَعَلَ يَرْمُقُ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَيْنَيْهِ قَالَ فَوَاللهِ مَا تَنَخَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نُخَامَةً إِلَّا وَقَعَتْ فِي كَفِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ فَدَلَكَ بِهَا وَجْهَهُ وَجِلْدَهُ وَإِذَا أَمَرَهُمْ ابْتَدَرُوا أَمْرَهُ وَإِذَا تَوَضَّأَ كَادُوا يَقْتَتِلُونَ عَلَى وَضُوئِهِ وَإِذَا تَكَلَّمَ خَفَضُوا أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَهُ وَمَا يُحِدُّونَ إِلَيْهِ النَّظَرَ تَعْظِيمًا لَهُ فَرَجَعَ عُرْوَةُ إِلَى أَصْحَابِهِ فَقَالَ أَيْ قَوْمِ وَاللهِ لَقَدْ وَفَدْتُ عَلَى الْمُلُوكِ وَوَفَدْتُ عَلَى قَيْصَرَ

وَكِسْرَى وَالنَّجَاشِيَّ وَاللهِ إِنْ رَأَيْتُ مَلِكًا قَطُّ يُعَظِّمُهُ أَصْحَابُهُ مَا يُعَظِّمُ أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحَمَّدًا وَاللهِ إِنْ تَنَخَّمَ نُخَامَةً إِلاَّ وَقَعَتْ فِي كَفِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ فَدَلَكَ بِهَا وَجْهَهُ وَجِلْدَهُ وَإِذَا أَمَرَهُمْ ابْتَدَرُوا أَمْرَهُ وَإِذَا تَوَضَّأَ كَادُوا يَقْتَتِلُونَ عَلَى وَضُوئِهِ وَإِذَا تَكَلَّمَ خَفَضُوا أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَهُ وَمَا يُحِدُّونَ إِلَيْهِ النَّظَرَ تَعْظِيمًا لَهُ وَإِنَّهُ قَدْ عَرَضَ عَلَيْكُمْ خُطَّةَ رُشْدٍ فَاقْبَلُوهَا فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي كِنَانَةَ دَعُونِي آتِيهِ فَقَالُوا ائْتِهِ فَلَمَّا أَشْرَفَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا فُلاَنٌ وَهُوَ مِنْ قَوْمٍ يُعَظِّمُونَ الْبُدْنَ فَابْعَثُوهَا لَهُ فَبُعِثَتْ لَهُ وَاسْتَقْبَلَهُ النَّاسُ يُلَبُّونَ فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ قَالَ سُبْحَانَ اللهِ مَا يَنْبَغِي لِهَؤُلاَءِ أَنْ يُصَدُّوا عَنْ الْبَيْتِ فَلَمَّا رَجَعَ إِلَى أَصْحَابِهِ قَالَ رَأَيْتُ الْبُدْنَ قَدْ قُلِّدَتْ وَأُشْعِرَتْ فَمَا أَرَى أَنْ يُصَدُّوا عَنْ الْبَيْتِ فَقَامَ رَجُلٌ مِنْهُمْ يُقَالُ لَهُ مِكْرَزُ بْنُ حَفْصٍ فَقَالَ دَعُونِي آتِيهِ فَقَالُوا ائْتِهِ فَلَمَّا أَشْرَفَ عَلَيْهِمْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا مِكْرَزٌ وَهُوَ رَجُلٌ فَاجِرٌ فَجَعَلَ يُكَلِّمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَيْنَمَا هُوَ يُكَلِّمُهُ إِذْ جَاءَ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ مَعْمَرٌ فَأَخْبَرَنِي أَيُّوبُ عَنْ عِكْرِمَةَ أَنَّهُ لَمَّا جَاءَ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَدْ سَهُلَ لَكُمْ مِنْ أَمْرِكُمْ قَالَ مَعْمَرٌ قَالَ الزُّهْرِيُّ فِي حَدِيثِهِ فَجَاءَ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو فَقَالَ هَاتِ اكْتُبْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ كِتَابًا فَدَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكَاتِبَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ قَالَ سُهَيْلٌ أَمَّا الرَّحْمَنُ فَوَاللهِ مَا أَدْرِي مَا هُوَ وَلَكِنْ اكْتُبْ بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ كَمَا كُنْتَ تَكْتُبُ فَقَالَ الْمُسْلِمُونَ وَاللهِ لاَ نَكْتُبُهَا إِلاَّ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اكْتُبْ بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ ثُمَّ قَالَ هَذَا مَا قَاضَى عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ فَقَالَ سُهَيْلٌ وَاللهِ لَوْ كُنَّا نَعْلَمُ أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ مَا صَدَدْنَاكَ عَنْ الْبَيْتِ وَلاَ قَاتَلْنَاكَ وَلَكِنْ

اكْتُبْ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللهِ إِنِّي لَرَسُولُ اللهِ وَإِنْ كَذَّبْتُمُونِي اكْتُبْ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ قَالَ الزُّهْرِيُّ وَذَلِكَ لِقَوْلِهِ لاَ يَسْأَلُونِي خُطَّةً يُعَظِّمُونَ فِيهَا حُرُمَاتِ اللهِ إِلاَّ أَعْطَيْتُهُمْ إِيَّاهَا فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَنْ تُخَلُّوا بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْبَيْتِ فَنَطُوفَ بِهِ فَقَالَ سُهَيْلٌ وَاللهِ لاَ تَتَحَدَّثُ الْعَرَبُ أَنَّا أُخِذْنَا ضُغْطَةً وَلَكِنْ ذَلِكَ مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ فَكَتَبَ فَقَالَ سُهَيْلٌ وَعَلَى أَنَّهُ لاَ يَأْتِيكَ مِنَّا رَجُلٌ وَإِنْ كَانَ عَلَى دِينِكَ إِلاَّ رَدَدْتَهُ إِلَيْنَا قَالَ الْمُسْلِمُونَ سُبْحَانَ اللهِ كَيْفَ يُرَدُّ إِلَى الْمُشْرِكِينَ وَقَدْ جَاءَ مُسْلِمًا فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ دَخَلَ أَبُو جَنْدَلِ بْنُ سُهَيْلِ بْنِ عَمْرٍو يَرْسُفُ فِي قُيُودِهِ وَقَدْ خَرَجَ مِنْ أَسْفَلِ مَكَّةَ حَتَّى رَمَى بِنَفْسِهِ بَيْنَ أَظْهُرِ الْمُسْلِمِينَ فَقَالَ سُهَيْلٌ هَذَا يَا مُحَمَّدُ أَوَّلُ مَا أُقَاضِيكَ عَلَيْهِ أَنْ تَرُدَّهُ إِلَيَّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا لَمْ نَقْضِ الْكِتَابَ بَعْدُ قَالَ فَوَاللهِ إِذًا لَمْ أُصَالِحْكَ عَلَى شَيْءٍ أَبَدًا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَجِزْهُ لِي قَالَ مَا أَنَا بِمُجِيزِهِ لَكَ قَالَ بَلَى فَافْعَلْ قَالَ مَا أَنَا بِفَاعِلٍ قَالَ مِكْرَزٌ بَلْ قَدْ أَجَزْنَاهُ لَكَ قَالَ أَبُو جَنْدَلٍ أَيْ مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ أُرَدُّ إِلَى الْمُشْرِكِينَ وَقَدْ جِئْتُ مُسْلِمًا أَلاَ تَرَوْنَ مَا قَدْ لَقِيتُ وَكَانَ قَدْ عُذِّبَ عَذَابًا شَدِيدًا فِي اللهِ قَالَ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَأَتَيْتُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ أَلَسْتَ نَبِيَّ اللهِ حَقًّا قَالَ بَلَى قُلْتُ أَلَسْنَا عَلَى الْحَقِّ وَعَدُوُّنَا عَلَى الْبَاطِلِ قَالَ بَلَى قُلْتُ فَلِمَ نُعْطِي الدَّنِيَّةَ فِي دِينِنَا إِذًا قَالَ إِنِّي رَسُولُ اللهِ وَلَسْتُ أَعْصِيهِ وَهُوَ نَاصِرِي قُلْتُ أَوَلَيْسَ كُنْتَ تُحَدِّثُنَا أَنَّا سَنَأْتِي الْبَيْتَ فَنَطُوفُ بِهِ قَالَ بَلَى فَأَخْبَرْتُكَ أَنَّا نَأْتِيهِ الْعَامَ قَالَ قُلْتُ لاَ قَالَ فَإِنَّكَ آتِيهِ وَمُطَّوِّفٌ بِهِ قَالَ فَأَتَيْتُ أَبَا بَكْرٍ فَقُلْتُ يَا أَبَا بَكْرٍ أَلَيْسَ هَذَا نَبِيَّ اللهِ حَقًّا قَالَ بَلَى قُلْتُ أَلَسْنَا عَلَى الْحَقِّ وَعَدُوُّنَا عَلَى الْبَاطِلِ قَالَ بَلَى قُلْتُ فَلِمَ نُعْطِي الدَّنِيَّةَ فِي دِينِنَا إِذًا قَالَ أَيُّهَا الرَّجُلُ إِنَّهُ لَرَسُولُ اللهِ

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ يَعْصِي رَبَّهُ وَهُوَ نَاصِرُهُ فَاسْتَمْسِكْ بِغَرْزِهِ فَوَاللهِ إِنَّهُ عَلَى الْحَقِّ قُلْتُ أَلَيْسَ كَانَ يُحَدِّثُنَا أَنَّا سَنَأْتِي الْبَيْتَ وَنَطُوفُ بِهِ قَالَ بَلَى أَفَأَخْبَرَكَ أَنَّكَ تَأْتِيهِ الْعَامَ قُلْتُ لاَ قَالَ فَإِنَّكَ آتِيهِ وَمُطَّوِّفٌ بِهِ قَالَ الزُّهْرِيُّ قَالَ عُمَرُ فَعَمِلْتُ لِذَلِكَ أَعْمَالًا قَالَ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ قَضِيَّةِ الْكِتَابِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ قُومُوا فَانْحَرُوا ثُمَّ احْلِقُوا قَالَ فَوَاللهِ مَا قَامَ مِنْهُمْ رَجُلٌ حَتَّى قَالَ ذَلِكَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ فَلَمَّا لَمْ يَقُمْ مِنْهُمْ أَحَدٌ دَخَلَ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَذَكَرَ لَهَا مَا لَقِيَ مِنْ النَّاسِ فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ يَا نَبِيَّ اللهِ أَتُحِبُّ ذَلِكَ اخْرُجْ ثُمَّ لاَ تُكَلِّمْ أَحَدًا مِنْهُمْ كَلِمَةً حَتَّى تَنْحَرَ بُدْنَكَ وَتَدْعُوَ حَالِقَكَ فَيَحْلِقَكَ فَخَرَجَ فَلَمْ يُكَلِّمْ أَحَدًا مِنْهُمْ حَتَّى فَعَلَ ذَلِكَ نَحَرَ بُدْنَهُ وَدَعَا حَالِقَهُ فَحَلَقَهُ فَلَمَّا رَأَوْا ذَلِكَ قَامُوا فَنَحَرُوا وَجَعَلَ بَعْضُهُمْ يَحْلِقُ بَعْضًا حَتَّى كَادَ بَعْضُهُمْ يَقْتُلُ بَعْضًا غَمًّا ثُمَّ جَاءَهُ نِسْوَةٌ مُؤْمِنَاتٌ فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا جَاءَكُمْ الْمُؤْمِنَاتُ مُهَاجِرَاتٍ فَامْتَحِنُوهُنَّ حَتَّى بَلَغَ بِعِصَمِ الْكَوَافِرِ فَطَلَّقَ عُمَرُ يَوْمَئِذٍ امْرَأَتَيْنِ كَانَتَا لَهُ فِي الشِّرْكِ فَتَزَوَّجَ إِحْدَاهُمَا مُعَاوِيَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ وَالْأُخْرَى صَفْوَانُ بْنُ أُمَيَّةَ ثُمَّ رَجَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَدِينَةِ فَجَاءَهُ أَبُو بَصِيرٍ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ وَهُوَ مُسْلِمٌ فَأَرْسَلُوا فِي طَلَبِهِ رَجُلَيْنِ فَقَالُوا الْعَهْدَ الَّذِي جَعَلْتَ لَنَا فَدَفَعَهُ إِلَى الرَّجُلَيْنِ فَخَرَجَا بِهِ حَتَّى بَلَغَا ذَا الْحُلَيْفَةِ فَنَزَلُوا يَأْكُلُونَ مِنْ تَمْرٍ لَهُمْ فَقَالَ أَبُو بَصِيرٍ لِأَحَدِ الرَّجُلَيْنِ وَاللهِ إِنِّي لَأَرَى سَيْفَكَ هَذَا يَا فُلاَنُ جَيِّدًا فَاسْتَلَّهُ الآخَرُ فَقَالَ أَجَلْ وَاللهِ إِنَّهُ لَجَيِّدٌ لَقَدْ جَرَّبْتُ بِهِ ثُمَّ جَرَّبْتُ فَقَالَ أَبُو بَصِيرٍ أَرِنِي أَنْظُرْ إِلَيْهِ فَأَمْكَنَهُ مِنْهُ فَضَرَبَهُ حَتَّى بَرَدَ وَفَرَّ الآخَرُ حَتَّى أَتَى الْمَدِينَةَ فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ يَعْدُو فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ رَآهُ لَقَدْ رَأَى هَذَا ذُعْرًا فَلَمَّا انْتَهَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قُتِلَ وَاللهِ صَاحِبِي

وَإِنِّي لَمَقْتُولٌ فَجَاءَ أَبُو بَصِيرٍ فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللهِ قَدْ وَاللهِ أَوْفَى اللهُ ذِمَّتَكَ قَدْ رَدَدْتَنِي إِلَيْهِمْ ثُمَّ أَنْجَانِي اللهُ مِنْهُمْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيْلُ أُمِّهِ مِسْعَرَ حَرْبٍ لَوْ كَانَ لَهُ أَحَدٌ فَلَمَّا سَمِعَ ذَلِكَ عَرَفَ أَنَّهُ سَيَرُدُّهُ إِلَيْهِمْ فَخَرَجَ حَتَّى أَتَى سِيفَ الْبَحْرِ قَالَ وَيَنْفَلِتُ مِنْهُمْ أَبُو جَنْدَلِ بْنُ سُهَيْلٍ فَلَحِقَ بِأَبِي بَصِيرٍ فَجَعَلَ لاَ يَخْرُجُ مِنْ قُرَيْشٍ رَجُلٌ قَدْ أَسْلَمَ إِلاَّ لَحِقَ بِأَبِي بَصِيرٍ حَتَّى اجْتَمَعَتْ مِنْهُمْ عِصَابَةٌ فَوَاللهِ مَا يَسْمَعُونَ بِعِيرٍ خَرَجَتْ لِقُرَيْشٍ إِلَى الشَّأْمِ إِلاَّ اعْتَرَضُوا لَهَا فَقَتَلُوهُمْ وَأَخَذُوا أَمْوَالَهُمْ فَأَرْسَلَتْ قُرَيْشٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُنَاشِدُهُ بِاللهِ وَالرَّحِمِ لَمَّا أَرْسَلَ فَمَنْ أَتَاهُ فَهُوَ آمِنٌ فَأَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِمْ فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُمْ بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنْ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ حَتَّى بَلَغَ الْحَمِيَّةَ حَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَتْ حَمِيَّتُهُمْ أَنَّهُمْ لَمْ يُقِرُّوا أَنَّهُ نَبِيُّ اللهِ وَلَمْ يُقِرُّوا بِبِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَحَالُوا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْبَيْتِ

34. Dari Abdullah bin Muhammad, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami dari Ma'mar, Az-Zuhri mengabarkan kepadaku, Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari Al Miswar bin Makhramah dan Marwan bin Al Hakam, kedua haditsnya saling membenarkan. Kedua hadits itu bercerita: Pada tahun terjadinya perjanjian Hudaibiyah, Rasulullah SAW pergi bersama sekitar 1300 sampai 1900 orang sahabatnya. Setelah sampai di Dzulhulaifah, beliau menuntun binatang Kurban, lalu beliau memberi tanda pada binatang qurban itu dan beliau berihram untuk umrah. Rasulullah lalu mengutus beberapa orang mata-mata dari suku Khuza'ah, sedangkan beliau melanjutkan perjalanan, hingga ketika beliau sampai di Ghadirul Asythath, utusan itu datang kepada beliau dan berkata, "Sesungguhnya kaum Quraisy telah berkumpul dan mereka telah mengumpulkan pasukan untuk memerangi,

menghalangi, dan mencegah." Nabi pun bersabda, "*Hai sekalian manusia, berikanlah pendapat kepadaku, apakah kalian melihat kita harus cenderung kepada keluarga mereka dan keturunan orang-orang yang bermaksud menghalangi kita dari Baitullah?* —dalam lafazh lain dikatakan: *Kalian melihat kita lebih cenderung kepada keturunan orang-orang yang membantu mereka—. Jika mereka mendatangi kita maka Allah telah memenggal leher orang-orang musyrik, dan jika kita tinggalkan maka mereka dalam keadaan berduka cita.*" —Dalam lafazh lain: *Jika mereka duduk maka mereka duduk dalam keadaan tertekan dan berduka cita. Kalaupun mereka selamat, maka leher mereka akan dipenggal oleh Allah. Jadi, apakah kalian berpendapat bahwa kita harus tetap ke baitullah, dan orang yang menghalangi kita akan kita bunuh?—.*

Abu Bakar lalu berkata, "Ya Rasulullah, engkau berangkat dengan tujuan ke baitullah, dan bukan (bertujuan) hendak membunuh seseorang dan tidak juga berperang. Oleh karena itu, bertolaklah menuju baitullah. Siapa menghalangi kita darinya maka kita harus memeranginya. —Dalam lafazh lain disebutkan: Abu Bakar dan utusannya lalu berkata, "Perlu diketahui bahwa kita datang untuk mengerjakan umrah dan kita datang bukan untuk memerangi seseorang, tetapi barangsiapa menghalangi kita ke baitullah maka kita perangi."— Nabi lalu bersabda, "*Kalau begitu berangkatlah.*" —Dalam lafazh lain: *Berangkatlah dengan menyebut nama Allah—.* Hingga ketika mereka berada di suatu jalan, Nabi bersabda, "*Sesungguhnya Khalid bin Walid berada di atas kuda milik orang Quraisy untuk melakukan pengintaian, maka ambillah posisi sebelah kanan. Demi Allah, mereka tidak menyadari keberadaan Khalid sehingga ketika ia bermaksud mendekati musuh, ia pergi dan melompat seraya memberikan peringatan kepada kaum Quraisy.*" Rasulullah kemudian berjalan, dan ketika beliau sampai di Tsaniyyah yang darinya beliau membawa mereka turun, binatang tunggangannya tersimpuh. Orang-orang pun berkata, "Biarkan, biarkan." Hal itu diulanginya berkali-kali, maka mereka berkata, "Unta itu mogok, unta itu mogok." Nabi SAW lalu bersabda, "*Unta itu tidak mogok, dan*

itu bukan sifatnya. Tetapi ia telah dihalangi oleh sesuatu yang telah menghalangi tentara gajah. Demi Rabb yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidaklah orang-orang Quraisy itu memintaku suatu rencana yang di dalamnya mereka mengagungkan apa-apa yang terhormat bagi Allah, melainkan aku pasti akan memenuhinya." Beliau lalu menakutinya hingga hewan itu melompat, lalu Khalid meninggalkan mereka hingga ia singgah di ujung kota Hudaibiah, di suatu tempat yang airnya sangat sedikit.

Orang-orang menggali tanah untuk mencari air, namun mereka tidak juga mendapatkannya. Mereka lalu mengadukan rasa haus mereka kepada Rasulullah, maka beliau mengeluarkan anak panah dari sarungnya. Beliau kemudian menyuruh mereka supaya memasukkan anak panah itu ke dalam lubang itu. Demi Allah, lubang itu masih terus mengeluarkan air, hingga mereka mengambil air darinya. Ketika mereka dalam keadaan seperti itu, tiba-tiba Budail bin Waraqa' Al Khuza'i datang bersama beberapa orang dari kaumnya dari suku Khuza'ah. Rasulullah memberikan nasihat kepada orang-orang yang jahat. Budail kemudian berkata, "Sesungguhnya aku telah meninggalkan Ka'ab bin Lu'ai dan Amir bin Lu'ai singgah di mata air Hudaibiah. Bersama mereka terdapat suku Al Audz Al Muthafil, dan mereka adalah orang-orang yang memerangimu dan menghalang-halangimu dari baitullah." Rasulullah lalu bersabda, "*Sesungguhnya kami tidak datang untuk memerangi seseorang, tetapi kami datang untuk melaksanakan umrah. Sesungguhnya orang-orang Quraisy telah diselimuti oleh (nafsu) berperang, sehingga mereka celaka karena perang tersebut. Jika mereka menghendaki maka aku akan memberi tangguh kepada mereka beberapa saat untuk tidak berperang dan mereka membiarkan diriku menghadapi orang-orang kafir Arab. Jika aku menang dan mereka mau masuk ke dalam tempat yang dimasuki orang-orang (menaatiku), maka mereka boleh melakukannya. Jika tidak maka mereka telah beristirahat (dari perang), dan jika mereka menolak maka demi Rabb yang jiwaku berada di tangan-Nya, aku akan memerangi mereka atas dasar urusanku ini*

sampai mati, atau Allah akan menyerahkan urusannya." Budail lalu berkata, "Aku akan sampaikan kepada mereka perkataanmu itu."

Ia kemudian berangkat, hingga ia mendatangi seorang Quraisy dan berkata, "Sesungguhnya kami datang dari sisi orang ini (Rasulullah), dan kami telah mendengar ia bersabda. Jika kalian menghendaki maka kami akan memaparkannya kepada kalian." Orang-orang bodoh di antara mereka lalu berkata, "Kami tidak butuh penjelasanmu sedikit pun mengenai sabdanya itu." Sedangkan orang-orang berakal dari mereka berkata, "Beritahukan apa yang pernah kamu dengar darinya." Budail menjawab, "Aku pernah mendengarnya bersabda begini dan begitu." Urwah bin Mas'ud lalu berdiri dan berkata, "Wahai kaum, bukankah kalian adalah orang tua?" Mereka menjawab, "Ya." Atau berkata, "Bukankah aku adalah anak?" Mereka menjawab, "Benar." Lebih lanjut ia berkata, "Apakah kalian mencurigaiku?" Mereka menjawab, "Tidak." Ia berkata, "Bukankah kalian mengetahui bahwa aku berusaha mengerahkan penduduk Ukaz ketika mereka tidak mengikutiku, maka aku mendatangi kalian dengan membawa keluarga dan anakku serta orang-orang yang menaatiku?" Mereka berkata, "Benar." Lebih lanjut ia berkata, "Sesungguhnya orang ini (Rasulullah) telah menawarkan kepada kalian sebuah tawaran yang baik, maka terimalah dan biarkanlah aku mendatanginya." Mereka berkata, "Datang saja kepadanya."

Ia pun mendatangi Rasulullah dan mengajak beliau bicara. Nabi mengatakan kepadanya ucapan seperti yang beliau ucapkan kepada Budail bin Waraqah. Pada saat itu Urwah berkata, "Hai Muhammad, bagaimana pendapatmu jika engkau membinasakan kaummu sendiri, apakah engkau pernah mendengar seseorang dari masyarakat Arab yang membinasakan kaumnya sebelummu? Namun jika bukan itu maka demi Allah, sesungguhnya aku melihat wajah-wajah, dan aku melihat orang-orang yang akan lari meninggalkanmu." Abu Bakar lalu berkata kepadanya, "Hisaplah kemaluan patung Latta itu. Apakah kita akan pergi meninggalkannya?" Urwah lalu berkata, "Siapa dia?" Mereka menjawab, "Abu Bakar." Urwah berkata, "Demi Rabb yang jiwaku di tangan-Nya,

kalau saja bukan karena jasamu kepadaku yang belum aku balas, tentu aku akan memukulmu." Urwah kemudian mengajak Nabi bicara. Setiap kali ia bicara, ia memegang jenggot Rasulullah, sedangkan Al Mughirah bin Syu'bah pada saat itu berdiri tepat di belakang beliau dengan memegang pedang. Setiap kali Urwah menyodorkan tangannya ke jenggot Rasulullah, Al Mughirah memukul tangan Urwah dengan sarung pedang seraya berkata, "Jauhkan tanganmu dari jenggot Rasulullah." Urwah lalu mengangkat kepalanya seraya berkata, "Siapakah orang itu?" Rasulullah menjawab, "*Ia adalah Mughirah bin Syu'bah.*" Urwah lalu berkata, "Hai pengkhianat, bukankah aku baru saja menyelesaikan perkaramu?" Al Mughirah bin Syu'bah pernah menemani suatu kaum pada masa jahiliah, lalu ia membunuh mereka dan mengambil harta mereka. Setelah itu ia datang dan menyatakan masuk Islam. Nabi lalu bersabda, "*Mengenai Islam, maka aku terima. Sedangkan mengenai harta kekayaan, maka aku tidak mau terlibat sedikit pun.*"

Setelah itu, Urwah menyorotkan pandangannya kepada para sahabat Nabi, ia melihat (dan bergumam), "Rasulullah tidak pernah mengeluarkan dahak/ludah melainkan jatuh ke telapak tangan seseorang dari mereka, lalu orang itu mengusapkannya ke wajah dan kulitnya. Jika beliau menyuruh mereka, maka mereka segera mengerjakan perintah beliau. Jika beliau berwudhu maka hampir semuanya tidak ada yang tertinggal (dalam) memperebutkan bekas air wudhu beliau. Jika beliau bicara maka mereka merendahkan suara mereka di hadapan beliau. Mereka juga tidak pernah menatap langsung kepada beliau, sebagai bentuk penghormatan mereka kepada beliau."

Urwah lalu kembali kepada kawan-kawannya dan berkata, "Wahai kaum sekalian, demi Allah, sesungguhnya aku pernah diutus menemui para raja, kisra, kaisar, dan Najasyi. Demi Allah, aku tidak pernah melihat seorang raja pun yang diagungkan oleh para sahabatnya seperti pengagungan para sahabat Muhammad kepada beliau. Demi Allah, jika Muhammad mengeluarkan dahak/ludah maka dahak/ludah itu jatuh ke telapak tangan seseorang dari mereka, lalu orang itu

mengusapkannya ke wajah serta kulitnya. Jika beliau menyuruh, maka mereka akan segera melaksanakan perintahnya. Jika beliau berwudhu, maka hampir semua orang tidak ketinggalan memperebutkan bekas air wudhunya. Jika beliau berbicara, maka mereka semua merendahkan suara mereka dan tidak pernah menyorotkan pandangan matanya langsung kepada beliau sebagai bentuk penghormatan untuknya. Sesungguhnya tawarannya telah dipaparkan kepada kalian, maka terimalah."

Salah seorang dari mereka berasal dari bani Kinanah lalu berkata, "Biarkan aku mendatanginya." Mereka pun menjawab, "Datangi saja ia." Ketika orang itu sudah dekat dengan Nabi dan para sahabat beliau, Nabi bersabda, "*Ini adalah si fulan, ia datang dari suatu kaum yang mengagungkan unta, maka kirimkanlah unta untuknya.*" Unta pun dikirimkan kepadanya dan ia disambut oleh orang-orang dengan hangat. Setelah orang itu mengetahui hal tersebut, ia berkata, "Tidak seharusnya orang-orang itu menghalangi mereka dari baitullah." Kemudian ada seseorang dari mereka yang bernama Mikraz bin Hafsh bangkit dan berkata, "Biarkan aku mendatanginya." Mereka pun menjawab, "Silakan kamu datang kepadanya." Ketika ia sudah dekat dengan beliau, Nabi berkata, "*Inilah Mikraz, ia orang jahat.*" Mikraz pun mengajak Nabi berbicara, lalu tiba-tiba Suhail bin Amr datang.

Ma'mar bercerita: Ayyub memberitahu kami dari Ikrimah, ia berkata: Ketika Suhail bin Amr datang, Nabi bersabda, "*Urusan kalian telah dimudahkan untuk kalian.*"

Ma'mar berkata —di dalam haditsnya—: Az-Zuhri bercerita: Suhail bin Amr lalu datang dan berkata, "Tuliskan sebuah perjanjian antara kami dengan dirimu." Rasulullah pun memanggil Ali dan berkata, "*Tulislah bismillahirrahmanirahim.*" Suhail bin Amr berkata, "Mengenai *Ar-Rahman*, demi Allah, aku sama sekali tidak mengerti maknanya, maka tulislah, *bismikallahumma,* seperti yang biasa engkau tulis." Kaum muslim lalu berkata, "Demi Allah, kami tidak akan menulisnya

melainkan hanya dengan tulisan *bismillahirrahmanirrahim*." Rasulullah lalu bersabda, "*Tulislah bismikallahumma.*" Beliau kemudian berkata, "*Inilah yang ditetapkan oleh Muhammad Rasulullah.*" Suhail pun berkata, "Demi Allah, seandainya kami mengetahui bahwa engkau adalah rasul Allah, maka kami tidak akan menghalangimu dari baitullah dan tidak pula kami memerangimu. Tetapi tulislah Muhammad bin Abdillah." Rasulullah kemudian bersabda, "*Demi Allah, sesungguhnya aku adalah Rasul Allah meskipun kalian mendustakanku. Tulislah Muhammad bin Abdillah.*"

Az-Zuhri berkata, "Hal itu karena sabda beliau, '*Demi Allah, mereka tidak meminta sesuatu kepadaku yang dengan sesuatu itu mereka akan mengagungkan kehormatan Allah, melainkan aku akan memperkenankan permintaan mereka tersebut'.*"— Nabi lalu berkata, "*Kalian harus membiarkan kami datang ke baitullah dan mengerjakan thawaf di sana.*" Suhail bin Amr berkata, "Masyarakat Arab tidak mengucapkan, 'Kami mendapat tekanan', tetapi yang demikian itu untuk tahun yang akan datang." Beliau pun menyetujui hal tersebut. Suhail bin Amr berkata, "Tidak ada seorang pun dari pihak kami yang datang kepadamu, meskipun ia pemeluk agamamu, melainkan engkau harus mengembalikannya kepada kami." Kaum muslim berkata, "Maha Suci Allah, bagaimana mungkin ia akan dikembalikan kepada orang-orang musyrik, padahal ia telah datang dalam keadaan muslim?" Pada saat demikian, tiba-tiba datang Abu Jandal bin Suhail bin Amr dalam keadaan terikat. Ia datang dari (orang-orang) Makkah paling bawah (rendah) sehingga ia melemparkan dirinya di tengah-tengah kaum muslim. Suhail lalu berkata, "Wahai Muhammad, ini adalah orang pertama yang harus engkau kembalikan kepadaku." Rasulullah lalu bersabda, "*Sesungguhnya kita belum mengesahkan surat perjanjian di antara kita.*" Ia lalu berkata, "Demi Allah, aku tidak akan berdamai denganmu atas sesuatu untuk selamanya." Rasulullah pun berkata, "*Berikanlah ia kepadaku.*" Suhail berkata, "Aku tidak akan memberikannya kepadamu." Selanjutnya beliau berkata, "*Lakukanlah.*" Suhail berkata, "Kami tidak akan

melaksanakannya." Mikraz lalu berkata, "Baiklah, kami bolehkan orang itu (Abu Jandal) untuk tetap bersamamu." Abu Jandal lalu berkata, "Wahai sekalian kaum muslim, apakah aku akan dikembalikan kepada orang-orang musyrik, padahal aku datang dalam keadaan muslim? Tidakkah kalian mengetahui penderitaan yang telah aku alami?" Abu Jandal merasakan siksaan yang pedih dalam mempertahankan agama Allah.

Umar bin Khaththab lalu berkata, "Bukankah engkau benar-benar Nabi Allah?" Nabi menjawab, "*Ya, benar.*" Umar berkata lagi, "Bukankah kita berada dalam kebenaran, sedangkan musuh kita dalam kebatilan?" Beliau menjawab, "Benar." Umar berkata lagi, "Kalau begitu, mengapa kita harus memberikan kelonggaran dalam agama kita?" Rasulullah bersabda, "*Sesungguhnya aku adalah rasul Allah, maka aku tidak akan durhaka kepada-Nya. Dia adalah Penolongku.*" Umar lebih lanjut berkata, "Bukankah engkau pernah memberitahu kami bahwa kita akan mendatangi baitullah dan berthawaf di sana?" Beliau menjawab, "*Ya, benar, tapi apakah aku memberitahukan kepadamu bahwa kita akan mendatanginya tahun ini juga?*" Umar menjawab, "Tidak." Rasulullah lalu bersabda, "*Sesungguhnya engkau akan mendatanginya dan thawaf di sana.*"

Umar lalu mendatangi Abu Bakar dan dikatakan, "Wahai Abu Bakar, bukankah ini nabi Allah yang sebenarnya?" Abu Bakar menjawab, "Benar." Lebih lanjut dikatakan, "Bukankah kita berada di atas kebenaran, sedangkan musuh kita berada dalam kebatilan?" Abu Bakar menjawab, "Ya, benar." Uamr berkata, "Lalu mengapa kita memberikan kelongaran dalam agama kita?" Abu Bakar menjawab, "Wahai Umar, sesungguhnya beliau adalah Rasul Allah, dan beliau tidak mendurhakai Rabbnya. Dia adalah Penolongnya. Oleh karena itu, berpeganglah pada talinya. Demi Allah, beliau benar-benar berada dalam kebenaran." Umar lalu berkata, "Bukankah beliau telah memberitahu kita bahwa kita akan datang ke baitullah dan berthawaf di sana?" Abu Bakar menjawab, "Benar, namun apakah beliau memberitahumu bahwa engkau akan

datang ke baitullah tahun ini?" Umar menjawab, "Tidak." Abu Bakar pun berkata, "Engkau akan datang ke sana dan berthawaf di sana."

Az-Zuhri mengatakan bahwa Umar pernah berkata, "Karena peristiwa tersebut, aku mengerjakan berbagai amalan yang sangat banyak."

Az-Zuhri lanjut berkata: Setelah selesai membuat perjanjian, Rasulullah berkata kepada para sahabatnya, "*Berdirilah kalian semua dan berkurbanlah, lalu bercukurlah.*" Demi Allah, tidak ada seorang pun dari mereka yang berdiri walaupun Rasulullah mengatakan hal itu sebanyak tiga kali. Melihat tidak ada seorang pun yang berdiri, beliau menemui Ummu Salamah dan menceritakan hal tersebut. Ummu Salamah lalu berkata, "Wahai Nabi Allah, apakah engkau menginginkan hal tersebut? Jika iya maka pergi dan janganlah engkau berbicara dengan salah seorang pun dari mereka, hingga engkau menyembelih untamu dan memanggil tukang cukurmu untuk mencukurmu." Rasulullah pun pergi dan tidak berbicara dengan seorang pun dari mereka hingga beliau menyembelih untanya dan memanggil tukang cukurnya dan ia mencukur beliau. Setelah orang-orang mengetahui hal tersebut, mereka pun menyembelih kurbannya dan sebagian mereka saling mencukur habis sebagian yang lain, hingga hampir-hampir sebagian mereka melukai sebagian yang lain. Kemudian beberapa orang wanita mukmin mendatangi beliau, hingga akhirnya Allah menurunkan ayat, "*Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman, maka hendaklah kamu uji (keimanan) mereka. Allah lebih mengetahui tentang keimanan mereka; maka jika kamu telah mengetahui bahwa mereka (benar-benar) beriman maka janganlah kamu kembalikan mereka kepada (suami-suami mereka) orang-orang kafir. Mereka tiada halal bagi orang-orang kafir itu dan orang-orang kafir itu tiada halal pula bagi mereka. Dan berikanlah kepada (suami-suami) mereka, mahar yang telah mereka bayar. Dan tiada dosa atasmu mengawini mereka apabila kamu bayar kepada mereka maharnya. Dan janganlah kamu tetap berpegang pada tali (perkawinan) dengan*

perempuan-perempuan kafir; dan hendaklah kamu minta mahar yang telah kamu bayar; dan hendaklah mereka meminta mahar yang telah mereka bayar. Demikianlah hukum Allah yang ditetapkan-Nya di antara kamu. Dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana." —Pada hari itu juga Umar bin Khaththab menceraikan dua orang istrinya. Kemudian salah seorang dari wanita itu dinikahi oleh Mu'awiyah bin Abi Sufyan, sedangkan yang satu lagi dinikahi oleh Shafwan bin Umayyah—. Setelah itu Nabi kembali ke Madinah.

Selanjutnya Abu Bashir, salah seorang suku Quraisy yang seorang muslim, mendatangi beliau. Orang-orang Quraisy lalu mengirim dua orang utusan untuk mencarinya. Mereka berkata, "Tepatilah perjanjian yang telah engkau putuskan untuk kami." Rasulullah lalu menyerahkan Abu Bashir kepada dua orang itu. Mereka berdua pun pergi dengan membawa Abu Basyir.

Ketika mereka sampai di Dzuhulaifah, mereka singgah untuk makan kurma. Abu Bashir lalu berkata kepada salah seorang dari keduanya, "Demi Allah, sesungguhnya aku melihat pedangmu sangat bagus." Salah seorang itu lalu menghunuskan pedangnya dan berkata, "Benar sekali. Demi Allah, sungguh aku telah mencobanya berkali-kali." Abu Bashir lalu berkata, "Coba perlihatkan, aku ingin melihatnya." Abu Bashir pun mendapatkan kesempatan untuk memanfaatkan pedang itu, maka ia segera menebas orang itu hingga tewas, sedangkan yang satu lagi melarikan diri ke Madinah. Ia lari dan masuk ke dalam masjid. Ketika melihatnya, Rasulullah bersabda, *"Orang ini sungguh sangat ketakutan."* Setelah sampai di dekat Rasulullah, orang ini berkata, "Demi Allah, ia telah membunuh sahabatku dan aku pun akan dibunuhnya." Abu Bashir lalu datang dan berkata, "Wahai Rasulullah, demi Allah, sesungguhnya Allah telah menyempurnakan janjimu. Engkau telah mengembalikanku kepada mereka, kemudian Allah telah menyelamatkan diriku dari mereka." Nabi pun bersabda, *"Celakalah ibunya, api peperangan telah dinyalakan. Kalau saja ada seseorang bersamanya."*

Setelah mendengar hal itu, Abu Bashir mengetahui bahwa ia akan dikembalikan kepada kaum Quraisy, maka ia kabur hingga akhirnya sampai di tepi laut. Abu Jandal bin Suhail pun berhasil meloloskan diri dari mereka dan bertemu dengan Abu Bashir, maka tidak ada seorang Quraisy pun yang keluar dalam keadaan muslim melainkan bergabung dengan Abu Bashir, sehingga terbentuklah sebuah kelompok. Demi Allah, tidaklah mereka mendengar unta yang keluar membawa kaum Quraisy menuju Syam melainkan mereka menghadapnya, lalu mereka membunuh orang-orang Quraisy tersebut dan mengambil harta benda mereka. Kaum Quraisy kemudian mengirim utusan kepada Nabi untuk memohon kepada Allah dan karena tali silaturrahim. Siapa di antara mereka datang menemui Rasulullah, maka ia akan aman. Nabi pun mengirim utusan untuk memanggil mereka, dan Allah menurunkan firman-Nya, "*Dan Dialah yang menahan tangan mereka dari (membinasakan) kamu dan (menahan) tangan kamu dari (membinasakan) mereka di tengah kota Makkah sesudah Allah memenangkan kamu atas mereka, dan adalah Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan. Merekalah orang-orang yang kafir yang menghalangi kamu dari (masuk) Masjidil Haram dan menghalangi hewan Kurban sampai ke tempat (penyembelihan)nya. Dan kalau tidaklah karena laki-laki yang mukmin dan perempuan-perempuan yang mukmin yang tiada kamu ketahui, bahwa kamu akan membunuh mereka yang menyebabkan kamu ditimpa kesusahan tanpa pengetahuanmu (tentulah Allah tidak akan menahan tanganmu dari membinasakan mereka). Supaya Allah memasukkan siapa yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya. Sekiranya mereka tidak bercampur-baur, tentulah Kami akan mengadzab orang-orang yang kafir di antara mereka dengan adzab yang pedih. Ketika orang-orang kafir menanamkan dalam hati mereka kesombongan (yaitu) kesombongan Jahiliyah....*"

Kesombongan mereka adalah tidak mau mengakui bahwa Muhammad adalah Rasul Allah, tidak mau menuliskan,

“*Bismillahirrrahmanirrahiim*”, dan menghalangi kaum muslim dari baitullah.

Status Hadits:

Al Bukhari (2731, 2732)

٣٥. عَنْ أَحْمَدَ بْنِ إِسْحَاقَ السُّلَمِيِّ، حَدَّثَنَا يَعْلَى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ سِيَاهٍ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ قَالَ: أَتَيْتُ أَبَا وَائِلٍ أَسْأَلُهُ، فَقَالَ كُنَّا بِصِفِّينَ، فَقَالَ رَجُلٌ: أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِيْنَ يَدْعُوْنَ إِلَى كِتَابِ اللهِ، فَقَالَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: نَعَمْ، فَقَالَ سَهْلُ بْنُ حُنَيْفٍ: اِتَّهِمُوْا أَنْفُسَكُمْ فَلَقَدْ رَأَيْتَنَا يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ يَعْنِي الصُّلْحَ الَّذِيْ كَانَ بَيْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُشْرِكِيْنَ، وَلَوْ نَرَى قِتَالًا لَقَاتَلْنَا فَجَاءَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ أَلَسْنَا عَلَى الْحَقِّ وَهُمْ عَلَى الْبَاطِلِ؟ أَلَيْسَ قَتْلَانَا فِي الْجَنَّةِ وَقَتْلَاهُمْ فِي النَّارِ؟ فَقَالَ: بَلَى. قَالَ: فَعَلَامَ نُعْطِي الدَّنِيَّةَ فِي دِينِنَا أَنَرْجِعُ وَلَمَّا يَحْكُمِ اللهُ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ؟ فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا ابْنَ الْخَطَّابِ إِنِّي رَسُولُ اللهِ وَلَنْ يُضَيِّعَنِي اللهُ أَبَدًا فَرَجَعَ مُتَغَيِّظًا فَلَمْ يَصْبِرْ حَتَّى جَاءَ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ أَلَسْنَا عَلَى الْحَقِّ وَهُمْ عَلَى الْبَاطِلِ؟ فَقَالَ: يَا ابْنَ الْخَطَّابِ إِنَّهُ رَسُولُ اللهِ وَلَنْ يُضَيِّعَهُ اللهُ أَبَدًا فَنَزَلَتْ سُورَةُ الْفَتْحِ

35. Dari Ahmad bin Ishaq As-Sullami, Ya’la menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Siyah menceritakan kepada kami dari Habib bin Abi Tsabit, ia berkata: Aku datang kepada Abu Wa’il dan aku bertanya kepadanya, lalu ia berkata, “Ketika kami berada dalam peperangan Shiffin, seorang laki-laki berkata, ‘Apakah engkau tidak melihat kepada orang-orang yang berseru kepada kitab Allah?' Ali bin Abi Thalib lalu berkata, ‘Ya’. Sahal bin Hanif lalu berkata, ‘Salahkanlah dirimu, engkau

telah melihat kami pada masa Hudaibiyah; perdamaian antara Rasulullah SAW dengan kaum musyrik. Jika kami berpendapat perlu berperang maka kamu pasti telah berperang'. Umar RA kemudian datang, lalu berkata, 'Bukankah kita dalam kebenaran dan mereka dalam kebatilan? Bukankah yang wafat dari golongan kita akan masuk surga dan yang mati dari golongan mereka akan masuk neraka?' Ia menjawab, 'Ya'. Umar berkata lagi, 'Lantas mengapa kita memberikan kerendahan terhadap agama kita dan kita kembali (tidak berperang), dan Allah SWT akan menetapkan hukum di antara kita?' Rasulullah SAW lalu bersabda, *'Wahai putra Al Khaththab, aku adalah utusan Allah, Allah SWT tidak akan menyia-nyiakanku untuk selamanya'*. Lalu datang Abu Bakar RA, maka Umar berkata, 'Wahai Abu Bakar, bukankah kami dalam kebenaran dan mereka dalam kebatilan?' Abu Bakar berkata, 'Wahai Ibnu Al Khaththab, beliau adalah utusan Allah, maka Allah SWT tidak akan menyia-nyiakan beliau untuk selamanya'. Kemudian turunlah surah Al Fath."

<u>Status Hadits</u>:

Al Bukhari (3182)

٣٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ قُرَيْشًا صَالَحُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمْ سُهَيْلُ بْنُ عَمْرٍو فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيٍّ اكْتُبْ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَقَالَ سُهَيْلٌ أَمَّا بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَلاَ نَدْرِي مَا بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَلَكِنْ اكْتُبْ مَا نَعْرِفُ بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ فَقَالَ اكْتُبْ مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللهِ قَالَ لَوْ عَلِمْنَا أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ لاَتَّبَعْنَاكَ وَلَكِنْ اكْتُبْ اسْمَكَ وَاسْمَ أَبِيكَ قَالَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اكْتُبْ مِنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ وَاشْتَرَطُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ أَنَّ مَنْ جَاءَ مِنْكُمْ لَمْ نَرُدَّهُ عَلَيْكُمْ وَمَنْ جَاءَ مِنَّا رَدَدْتُمُوهُ عَلَيْنَا فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ أَتَكْتُبُ هَذَا قَالَ نَعَمْ إِنَّهُ مَنْ ذَهَبَ مِنَّا إِلَيْهِمْ فَأَبْعَدَهُ اللهُ

36. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Anas RA, bahwa sesungguhnya orang-orang Quraisy berdamai dengan Rasulullah SAW dan dikalangan mereka terdapat Suhail bin Amr. Rasulullah SAW lalu memerintahkan Ali RA, "*Tulislah, 'Bismillahirrahmanirrahim'.*" Sahl lalu memotong, "Kami tidak mengenal apa itu *bismillahirrahmanirrahim*, maka tulis saja, 'Dengan nama-Mu, ya Allah'." Rasulullah SAW kemudian bersabda, "*Tulislah, 'Dari Muhammad utusan Allah'.*" Suhail kembali memotong, "Seandainya kami yakin bahwa engkau adalah utusan Allah SWT maka kami pasti mengikutimu, jadi tulislah namamu dan nama ayahmu." Rasulullah SAW lalu bersabda kepada Ali RA, "*Tulislah, 'Dari Muhammad bin Abdullah'.*" Orang-orang musyrik kemudian membebankan beberapa syarat kepada Rasulullah SAW yang isinya menyebutkan, 'Orang-orang kalangan Quraisy yang datang kepadamu harus dikembalikan dan orang-orang yang datang dari kalangan kalian kepada kami akan kami kembalikan kepadamu'." Ali RA lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah aku harus menulisnya?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ya, sesungguhnya orang yang pergi kepada mereka dari kalangan kami, maka semoga Allah menjauhkannya.*"

Status Hadits:

Muslim (1784)

٣٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو زُمَيْلٍ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ عَبَّاسٍ قَالَ لَمَّا خَرَجَتْ الْحَرُورِيَّةُ اعْتَزَلُوا فَقُلْتُ لَهُمْ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ

صَالَحَ الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ لِعَلِيٍّ اكْتُبْ يَا عَلِيُّ هَذَا مَا صَالَحَ عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لَوْ نَعْلَمُ أَنَّكَ رَسُولُ اللهِ مَا قَاتَلْنَاكَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْحُ يَا عَلِيُّ اللَّهُمَّ إِنَّكَ تَعْلَمُ أَنِّي رَسُولُكَ امْحُ يَا عَلِيُّ وَاكْتُبْ هَذَا مَا صَالَحَ عَلَيْهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ وَاللهِ لَرَسُولُ اللهِ خَيْرٌ مِنْ عَلِيٍّ وَقَدْ مَحَا نَفْسَهُ وَلَمْ يَكُنْ مَحْوُهُ ذَلِكَ يُمْحَاهُ مِنَ النُّبُوَّةِ أَخَرَجْتُ مِنْ هَذِهِ قَالُوا نَعَمْ.

37. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Ikrimah bin Ammar, yang mengatakan bahwa Sammak pernah menceritakan kepadanya dari Abdullah bin Abbas RA, yang menceritakan bahwa ketika golongan orang-orang Haruriyah mengadakan pemberontakan, mereka memisahkan dirinya, maka kukatakan kepada mereka bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW dalam peristiwa Hudaibiyah berdamai dengan kaum musyrik, lalu beliau SAW bersabda kepada Ali RA, "*Hai Ali, tulislah, 'Ini adalah perjanjian damai yang dilakukan oleh Muhammad utusan Allah'.*" Orang-orang musyrik lalu menyanggah, "Seandainya kami yakin bahwa engkau adalah utusan Allah maka kami pasti tidak akan memerangimu." Rasulullah SAW pun bersabda, "*Hai Ali, hapuslah. Ya Allah, sesungguhnya engkau mengetahui bahwa aku adalah utusan-Mu. Hapuslah, wahai Ali dan tulislah, 'Ini adalah perjanjian damai yang dilakukan oleh Muhammad bin Abdullah'.*"

Ibnu Abbas RA melanjutkan, "Demi Allah, sungguh, Rasulullah SAW lebih baik daripada Ali dan beliau telah menghapus kedudukan beliau dalam tulisan ini, tetapi penghapusan ini tidak melenyapkan kenabiannya. Apakah golongan Haruriyah termasuk dalam perumpamaan ini?" Mereka menjawab, "Ya."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 3177) dan Abu Daud (4037)

٣٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: عَنْ يَحْيَى بْنِ آدَمَ حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنِ الْحَكَمِ عَنْ مِقْسَمٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ نَحَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْحَجِّ مِائَةَ بَدَنَةٍ نَحَرَ بِيَدِهِ مِنْهَا سِتِّينَ وَأَمَرَ بِبَقِيَّتِهَا فَنُحِرَتْ وَأَخَذَ مِنْ كُلِّ بَدَنَةٍ بَضْعَةً فَجُمِعَتْ فِي قِدْرٍ فَأَكَلَ مِنْهَا وَحَسَا مِنْ مَرَقِهَا وَنَحَرَ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَةِ سَبْعِينَ فِيهَا جَمَلُ أَبِي جَهْلٍ فَلَمَّا صُدَّتْ عَنِ الْبَيْتِ حَنَّتْ كَمَا تَحِنُّ إِلَى أَوْلاَدِهَا

38. Imam Ahmad berkata: Dari Yahya bin Adam, dari Zuhair bin Harb, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Abu Laila, dari Hakam, dari Miqsam, dari Ibnu Abbas RA, yang mengatakan bahwa Rasulullah SAW pada peristiwa Hudaibiyah telah menyembelih tujuh puluh ekor unta, yang diantaranya adalah unta jantan milik Abu Jahal. Ketika hewan Kurban tersebut dihalang-halangi untuk sampai ke Baitullah, unta-unta itu mengeluarkan suara rintihan layaknya suara unta yang merindukan anak-anaknya."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 2875)

٣٩. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَحِمَ اللهُ الْمُحَلِّقِينَ قَالُوْا وَالْمُقَصِّرِينَ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَحِمَ اللهُ الْمُحَلِّقِينَ قَالُوْا وَالْمُقَصِّرِينَ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَحِمَ اللهُ الْمُحَلِّقِينَ قَالُوْا وَالْمُقَصِّرِينَ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالْمُقَصِّرِينَ فِي الثَّالِثَةِ أَوِ الرَّابِعَةِ.

39. Rasulullah SAW bersabda, "*Semoga Allah merahmati orang-orang yang mencukur habis (rambutnya).*" Para sahabat lalu berkata, "Dan

yang mencukur sebagian saja, wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW menjawab, "*Semoga Allah merahmati orang-orang yang mencukur habis (rambutnya).*" Para sahabat lalu berkata, "Dan yang mencukur sebagian saja, wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW lalu menjawab, "*Semoga Allah merahmati orang-orang yang mencukur habis (rambutnya).*" Para sahabat lalu berkata, "Dan yang mencukur sebagian saja, wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW menjawab, "*Dan yang mencukur sebagian.*" Pada ketiga kalinya atau keempat kalinya.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1727) dan Muslim (1301)

٤٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يُونُسُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ مَكَّةَ وَقَدْ وَهَنَتْهُمْ حُمَّى يَثْرِبَ فَقَالَ الْمُشْرِكُونَ: إِنَّهُ لَقَدْ قَدِمَ عَلَيْكُمْ قَوْمٌ قَدْ وَهَنَتْهُمْ حُمَّى يَثْرِبَ وَلَقُوا مِنْهَا شَرًّا فَجَلَسَ الْمُشْرِكُونَ مِنَ النَّاحِيَةِ الَّتِي تَلِي الْحِجْرَ فَأَطْلَعَ اللهُ نَبِيَّهُ عَلَى مَا قَالُوا فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَرْمُلُوا الأَشْوَاطَ الثَّلاَثَةَ لِيَرَ الْمُشْرِكُونَ جَلَدَهُمْ قَالَ فَرَمَلُوا ثَلاَثَةَ أَشْوَاطٍ وَأَمَرَهُمْ أَنْ يَمْشُوا بَيْنَ الرُّكْنَيْنِ حَيْثُ لاَ يَرَاهُمُ الْمُشْرِكُونَ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ وَلَمْ يَمْنَعْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَأْمُرَهُمْ أَنْ يَرْمُلُوا الأَشْوَاطَ كُلَّهَا إِلاَّ الْإِبْقَاءُ عَلَيْهِمْ فَقَالَ الْمُشْرِكُونَ هَؤُلاَءِ الَّذِينَ زَعَمْتُمْ أَنَّ الْحُمَّى قَدْ وَهَنَتْهُمْ هَؤُلاَءِ أَجْلَدُ مِنْ كَذَا وَكَذَا.

40. Imam Ahmad berkata: Yunus menceritakan kepada kami, Hammad yakni Ibnu Zaid menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Jubair, dari bin Abbas, ia berkata: Rasulullah dan para sahabatnya tiba di Makkah, dan mereka diserang demam Yatsrib

sehingga menjadi lemah. Orang-orang musyrik lalu berkata, "Telah datang kepada kalian suatu kaum yang diserang oleh demam Yatsrib dan mereka mendapatkan suatu keburukan darinya." Orang-orang Musyrik itu duduk-duduk di sisi (tempat) yang dekat dengan Hajar Aswad. Allah lalu memperlihatkan kepada Nabi-Nya apa yang mereka perbincangkan. Kemudian Rasulullah memerintahkan para sahabat untuk berlari-lari kecil pada tiga putaran agar orang-orang Musyrik melihat kekuatan mereka. Maka para sahabat pun berlari-lari kecil pada tiga putaran dan Nabi memerintahkan mereka untuk tetap berjalan kaki ketika sampai di antara dua rukun (rukun Yamani dan Hajar Aswad), dimana posisi ini tidak nampak oleh kaum Musyrikin. Nabi pun tidak melarang mereka berlari-lari kecil pada seluruh putaran melainkan untuk menjaga daya tahan tubuh mereka. Orang-orang musyrik pun berkata, "Mereka itukah yang kalian anggap lemah karena terserang demam, ternyata lebih kuat daripada begini dan begini."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 2681), Al Bukhari (1602, 4256), dan Muslim (1266).

٤١. عَنْ عَلِيٍّ بْنِ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ سَمِعَ ابْنَ أَبِي أَوْفَى يَقُولُ لَمَّا اعْتَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَتَرْنَاهُ مِنْ غِلْمَانِ الْمُشْرِكِينَ وَمِنْهُمْ أَنْ يُؤْذُوا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

41. Dari Ali bin Abdullah, Sufyan menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abi Khalid menceritakan kepada kami, ia mendengar Ibnu Abi Aufa berkata, "Ketika Rasulullah SAW melaksanakan umrah, kami menutupinya dari anak-anak kaum musyrik agar mereka tidak menyakiti Rasulullah SAW."

Status Hadits:

Al Bukhari (4255)

٤٢. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ رَافِعٍ، حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مُعْتَمِرًا، فَحَالَ كُفَّارُ قُرَيْشٍ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْبَيْتِ، فَنَحَرَ هَدْيَهُ، وَحَلَقَ رَأْسَهُ بِالْحُدَيْبِيَةِ، وَقَاضَاهُمْ عَلَى أَنْ يَعْتَمِرَ الْعَامَ الْمُقْبِلَ، وَلاَ يَحْمِلَ سِلاَحًا عَلَيْهِمْ إِلاَّ سُيُوفًا، وَلاَ يُقِيمَ بِهَا إِلاَّ مَا أَحَبُّوا، فَاعْتَمَرَ مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ فَدَخَلَهَا كَمَا كَانَ صَالَحَهُمْ، فَلَمَّا أَنْ أَقَامَ بِهَا ثَلاَثًا، أَمَرُوهُ أَنْ يَخْرُجَ، فَخَرَجَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ".

42. Dari Muhammad bin Rafi', Suraij bin An-Nu`man menceritakan kepada kami, Falih bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Nafi, dari Ibnu Umar RA, ia berkata, "Rasulullah SAW pergi untuk berumrah, kemudian orang-orang kafir Quraisy menghalangi Rasulullah SAW sehingga tidak bisa sampai di Baitullah. Rasulullah SAW lalu menyembelih binatang Kurban dan mencukur rambut di Hudaibiyah. Sebagai gantinya Rasulullah SAW melaksanakan umrah pada tahun selanjutnya. Rasulullah SAW tidak mengizinkan para sahabatnya untuk membawa senjata kecuali pedang dan hanya tinggal di Makkah selama beliau kehendaki. Rasulullah SAW kemudian melaksanakan umrah pengganti pada tahun berikutnya dan memasuki kota Makkah sesuai perjanjian. Setelah tinggal di Makkah selama tiga hari, kaum musyrik menyuruh Rasulullah SAW meninggalkan Makkah, maka Rasulullah SAW pun kembali ke Madinah.

Status Hadits:

Al Bukhari (4252)

٤٣. عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ مُوسَى عَنْ إِسْرَائِيْلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْبَرَّاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: اعْتَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذِي الْقَعْدَةِ فَأَبَى أَهْلُ مَكَّةَ أَنْ يَدْعُوهُ يَدْخُلُ مَكَّةَ، حَتَّى قَاضَاهُمْ عَلَى أَنْ يُقِيْمُوا بِهَا ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ، فَلَمَّا كَتَبُوا الْكِتَابَ كَتَبُوا: هَذَا مَا قَاضَأَنَا عَلَيْهِ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ، قَالُوا: لاَ نُقِرُّ بِهَذَا وَلَوْ نَعْلَمُ أَنَّكَ رَسُوْلُ اللهِ مَا مَنَعْنَاكَ شَيْئًا، وَلَكِنْ أَنْتَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ، قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا رَسُوْلُ اللهِ وَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ ثُمَّ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: اِمْحُ رَسُوْلَ اللهِ قَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: لاَ وَاللهِ لاَ أَمْحُوكَ أَبَدًا، فَأَخَذَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكِتَابَ وَلَيْسَ يُحْسِنُ يَكْتُبُ فَكَتَبَ هَذَا مَا قَاضَى عَلَيْهِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ أَنْ لاَ يَدْخُلُ مَكَّةَ بِالسِّلاَحِ إِلاَّ بِالسَّيْفِ فِي الْقِرَابِ، وَأَنْ لاَ يَخْرُجُ مِنْ أَهْلِهَا بِأَحَدٍ أَرَادَ أَنْ يَتْبَعَهُ، وَأَنْ لاَ يَمْنَعُ مِنْ أَصْحَابِهِ أَحَدًا إِنْ أَرَادَ أَنْ يُقِيْمَ بِهَا .فَلَمَّا دَخَلَهَا وَمَضَى الأَجَلُ أَتَوْا عَلِيًّا فَقَالُوا: قُلْ لِصَاحِبِكَ اُخْرُجْ عَنَّا فَقَدْ مَضَى الأَجَلُ، فَخَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَبِعَتْهُ اِبْنَةُ حَمْزَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ تُنَادِي يَا عَمِّ يَا عَمِّ، فَتَنَاوَلَهَا عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَأَخَذَ بِيَدِهَا وَقَالَ لِفَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: دُوْنَكِ اِبْنَةَ عَمِّكَ فَحَمَلَتْهَا، فَاخْتَصَمَ فِيْهَا عَلِيٌّ وَزَيْدٌ وَجَعْفَرٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُم فَقَالَ عَلِيٌّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَا أَخَذْتُهَا وَهِيَ اِبْنَةُ عَمِّيْ. وَقَالَ جَعْفَرٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: اِبْنَةُ عَمِّيْ وَخَالَتُهَا تَحْتِيْ، وَقَالَ زَيْدٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: اِبْنَةُ أَخِيْ، فَقَضَى بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِخَالَتِهَا وَقَالَ: الْخَالَةُ بِمَنْزِلَةِ الأُمِّ وَقَالَ لِعَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنْتَ مِنِّيْ وَأَنَا مِنْكَ وَقَالَ لِجَعْفَرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَشْبَهْتَ خَلْقِيْ وَخُلُقِيْ وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِزَيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنْتَ أَخُونَا وَمَوْلاَنَا قَالَ عَلِيٌّ

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَلاَ تَتَزَوَّجُ اِبْنَةَ حَمْزَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
إِنَّهَا اِبْنَةُ أَخِيْ مِنَ الرَّضَاعَةِ

43. Dari Ubadillah bin Musa, dari Israil, dari Abu Ishaq, dari Al Barra, ia berkata: Nabi mengerjakan umrah pada bulan Dzulqa'dah. Tetapi penduduk Makkah tidak memperkenankan beliau memasuki Makkah, maka beliau memutuskan untuk menetap di sana selama tiga hari. Pada saat menulis perjanjian, ditulislah, "Inilah yang ditetapkan oleh Muhammad Rasulullah." Namun mereka berkata, "Kami tidak mengakui ini. Seandainya kami mengetahui bahwa engkau adalah Rasul Allah, maka kami tidak akan menghalangimu sedikit pun. Oleh karena itu, tulislah, 'Muhammad bin Abdillah'." Rasulullah bersabda, "*Aku adalah Rasul Allah dan aku adalah Muhammad bin Abdillah.*" Rasulullah lalu berkata kepada Ali bin Abi Thalib, "*Hapuslah kata Rasulullah.*" Ali pun berkata, "Tidak, demi Allah, aku tidak akan menghapusmu untuk selamanya." Beliau lalu mengambil buku perjanjian itu dan menuliskan, "*Inilah yang ditetapkan oleh Muhammad bin Abdillah.*" Yakni tidak diperbolehkan masuk Makkah dengan membawa senjata kecuali pedang di dalam sarungnya, dan tidak seorang pun dari penduduknya boleh keluar untuk mengikutinya. Beliau juga tidak boleh melarang sahabatnya menetap di sana. Setelah beliau memasuki kota Makkah dan telah sampai pula batas waktu yang disepakati, mereka mendatangi Ali seraya berkata, "Katakan kepada sahabatmu untuk pergi dari sini, karena telah tiba waktunya."

Nabi pun pergi, dan beliau diikuti oleh putri Hamzah yang berseru, "Wahai pamanku, wahai pamanku." Ali pun menjemputnya dan menarik tangannya, kemudian berkata kepada Fathimah, "Inilah putri pamanmu." Fatimah lalu mengajaknya. Kemudian Ali, Zaid, dan Ja'far berselisih mengenai anak perempuan tersebut. Ali berkata, "Aku mengambilnya karena ia putri pamanku." Sedangkan Ja'far RA berkata, "Ia putri pamanku, sedangkan bibinya berada di bawahku

tanggunganku." Zaid berkata, "Ia putri saudaraku." Rasulullah lalu memutuskan bahwa ia ikut bibinya. Beliau juga berkata kepada Ali, "*Engkau dari golonganku dan aku dari golonganmu.*" Kepada Ja'far beliau berkata, "*Engkau adalah orang yang paling mirip rupa dan akhlaknya denganku.*" Sedangkan kepada Zaid beliau bersabda, "*Engkau adalah saudara dan maula kami.*" Ali bin Thalib lalu berkata, "Tidakkah engkau menikahi putri Hamzah?" Beliau menjawab, "*Sesungguhnya ia adalah putri saudara sepersusuanku.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4251)

٤٤. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِيْنَ فِي تَوَادِّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ كَمَثَلِ الْجَسَدِ الْوَاحِدِ، إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالْحُمَّى وَالسَّهَرِ.

44. Nabi SAW bersabda, "*Perumpamaan seorang mukmin dalam kecintaan dan kasih sayang antara sesama mereka bagaikan jasad yang satu. Jika ada salah satu anggotanya yang mengadu sakit maka seluruh anggota tubuh lainnya akan ikut merasakan demam dan susah tidur.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2586)

٤٥. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا. وَشَبَّكَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ

45. Nabi SAW bersabda, "*Orang mukmin terhadap mukmin lainnya bagaikan satu bagunan, sebagian memperkuat sebagian yang lain.*"

Dan, beliau menjalinkan jari-jemari beliau.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (481) dan yang lain, serta Muslim (2585).

٤٦. عَنْ إِسْمَاعِيْلَ بْنِ مُحَمَّدٍ الطَّلْحِيِّ عَنْ ثَابِتِ بْنِ مُوسَى عَنْ شَرِيْكٍ، عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَثُرَتْ صَلاَتُهُ بِاللَّيْلِ حَسُنَ وَجْهُهُ بِالنَّهَارِ

46. Dari Ismail bin Muhammad Ath-Thalahi, dari Tsabit bin Musa, dari Syarik, dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Siapa yang banyak mengerjakan shalat pada malam hari maka wajahnya akan berseri-seri pada siang hari.*"

Status Hadits:

Shahih: Ibnu Majah (1333). Kalimat ini ditambahkan dari ucapan Syarik, ia memiliki kisah yang dikenal dalam kitab-kitab istilah ilmu hadits, maka carilah dalam bab *Al Mudarraj*.

٤٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ يَعْمَلُ فِي صَخْرَةٍ صَمَّاءَ لَيْسَ لَهَا بَابٌ وَلاَ كُوَّةٌ لَخَرَجَ عَمَلُهُ لِلنَّاسِ كَائِنًا مَا كَانَ

47. Imam Ahmad berkata: Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abu Sa'id RA, dari Rasulullah, beliau bersabda, "*Seandainya salah seorang di antara kalian beramal di dalam batu yang tertutup rapat, tidak berpintu, dan tidak pula berlubang, niscaya amalnya itu akan keluar untuk umat manusia, siapa pun dia.*"

Status Hadits:

Dha'if jiddan: Riwayat Darraj dari Abi As-Samh adalah *dha'if jiddan*. Ke-*dha'if*-annya bertambah dengan riwayat Ibnu Lahi'ah.

٤٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ قَالَ حَدَّثَنَا قَابُوسُ بْنُ أَبِي ظَبْيَانَ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ زُهَيْرٌ لاَ شَكَّ فِيهِ قَالَ إِنَّ الْهَدْيَ الصَّالِحَ وَالسَّمْتَ الصَّالِحَ وَالِاقْتِصَادَ جُزْءٌ مِنْ خَمْسَةٍ وَعِشْرِينَ جُزْءًا مِنَ النُّبُوَّةِ

48. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Qabus Abu Dzabyan menceritakan kepada kami bahwa bapaknya menceritakan hadits dari Ibnu Abbas RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya petunjuk, tanda baik, serta kesederhanaan adalah sebagian dari dua puluh lima tanda kenabian.*"

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 2693) dan Abu Daud (4776). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1992).

٤٩. عَنْ يَحْيَى بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ تَسُبُّوا أَصْحَابِيْ، فَوَالَّذِي نَفْسِيْ بِيَدِهِ لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ أَنْفَقَ مِثْلَ أُحُدٍ ذَهَبًا مَا أَدْرَكَ مُدَّ أَحَدِهِمْ وَلاَ نَصِيْفَهُ.

49. Dari Yahya bin Yahya, Abu Mu'aiwyah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mencela para sahabatku,*

karena sesungguhnya demi Dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya, andai salah seorang dari kalian menginfakkan emas sebesar bukit Uhud, tentu tidak akan bisa menyamai satu mud (sedekah) seseorang dari mereka, dan tidak pula setengahnya."

Status Hadits:

Muslim (2540)

سُوْرَةُ الْحُجُرَاتِ

SURAH AL HUJURAAT

١. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمُعَاذٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ حِيْنَ بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ: بِمَ تَحْكُمُ؟ قَالَ: بِكِتَابِ اللهِ تَعَالَى، قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِنْ لَمْ تَجِدْ؟ قَالَ: بِسُنَّةِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِنْ لَمْ تَجِدْ؟ قَالَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَجْتَهِدُ رَأْيِي، فَضَرَبَ فِي صَدْرِهِ وَقَالَ الْحَمْدُ للهِ الَّذِي وَفَّقَ رَسُولَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا يَرْضَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

1. Hadits Mu'adz ketika Rasulullah bertanya kepadanya sewaktu ia diutus ke Yaman, "*Dengan apa engkau akan memutuskan hukum?*" Ia menjawab, "Dengan kitab Allah." "*Bagaimana jika engkau tidak mendapatkannya?*" tanya Rasulullah lebih lanjut. Ia menjawab, "Dengan Sunnah Rasulullah" "*Bagaimana jika tidak mendapatkannya juga?*" tanya beliau lagi. Ia menjawab, "Aku akan berijtihad dengan pendapatku." Beliau lalu menepuk dadanya seraya bersabda, "*Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik kepada utusan Rasulullah atas apa yang telah diridhai oleh Rasulullah.*"

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 21052) dan yang lain, Abu Daud (3593), At-Tirmidzi (1328), serta Ibnu Majah (55). Abu Isa At-Tirmidzi berkata, "Ini merupakan hadits yang hanya kita ketahui dari sisi ini. Menurutku isnadnya *tidak mutasil.*" *Dha'if* menurut Al Albani (*Silsilah Adh-Dha'ifah*: 880), (*Dha'if Abu Daud*: 770/3592), dan (*Dha'if At-Tirmidzi*: 224). Menurutku pada matannya juga terdapat *nakarah* (*munkar*).

٢. حَدَّثَنَا بَسْرَةُ بْنُ صَفْوَانَ اللَّخمِيُّ، حَدَّثَنَا نَافِعُ بْنُ عُمَرَ عَنْ أَبِي مُلَيْكَةَ، قَالَ: كَادَ الْخَيِّرَانِ أَنْ يَهْلِكَا أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، رَفَعَا أَصْوَاتَهُمَا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِيْنَ قَدِمَ عَلَيْهِ رَكْبُ بَنِي تَمِيْمٍ، فَأَشَارَ أَحَدُهُمَا بِالأَقْرَعِ بْنِ حَابِسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَخِي بَنِي مُجَاشِعٍ، وَأَشَارَ الآخَرُ بِرَجُلٍ آخَرَ، قَالَ نَافِعٌ: لاَ أَحْفَظُ اسْمَهُ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ لِعُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، مَا أَرَدْتَ إِلاَّ خِلاَفِي، قَالَ: مَا أَرَدْتُ خِلاَفَكَ، فَارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُهُمَا فِي ذَلِكَ فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى: {يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَرْفَعُوٓا۟ أَصْوَٰتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ ٱلنَّبِىِّ وَلَا تَجْهَرُوا۟ لَهُۥ بِٱلْقَوْلِ كَجَهْرِ بَعْضِكُمْ لِبَعْضٍ أَن تَحْبَطَ أَعْمَٰلُكُمْ وَأَنتُمْ لَا تَشْعُرُونَ} قَالَ ابْنُ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: فَمَا كَانَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يُسْمِعُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ هَذِهِ الآيَةِ حَتَّى يَسْتَفْهِمَهُ، وَلَمْ يَذْكُرْ ذَلِكَ عَنْ أَبِيْهِ يَعْنِي أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ.

2. Basrah bin Shafwan Al-Lakhami menceritakan kepada kami, Nafi bin Umar menceritakan kepada kami dari Abi Malikah, ia berkata, "Hampir saja dua orang terbaik (Abu Bakar dan Umar) celaka karena berkata dengan nada keras di hadapan Rasulullah SAW ketika ada kafilah bani Tamim yang mendatangi beliau. Kemudian salah satu dari keduanya berisyarat kepada Al Aqra' bin Habis, saudara bani Mujasyi', sedangkan lainnya berisyarat kepada yang lain. —Nafi mengatakan bahwa dia tidak ingat nama lelaki itu—. Abu Bakar lalu berkata, "Engkau ini tidak lain kecuali berbeda sikap denganku." Umar menjawab, "Aku tidak berniat berbeda denganmu." Suara Abu Bakar dan Umar terdengar tinggi saat itu. Sehubungan dengan peristiwa tersebut, Allah SWT menurunkan firman-Nya, "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu lebih dari suara Nabi, dan janganlah kamu berkata padanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus*

(pahala) amalanmu sedangkan kamu tidak menyadari." (Qs. Al Hujaraat [49]: 2)

Ibnu Zubair RA berkata, "Sesudah ayat tersebut turun, Umar tidak lagi berani mengangkat suara di hadapan Rasulullah SAW melainkan mendengar beliau terlebih dahulu sampai mengerti.

Akan tetapi Ibnu Zubair tidak menyebutkan dari ayahnya tentang Abu Bakar.

Status Hadits:

Al Bukhari (4845)

٣. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ سَعْدٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ عَوْنٍ، أَنْبَأَنِي مُوسَى بْنُ أَنَسٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ افْتَقَدَ ثَابِتَ بْنَ قَيْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ أَنَا أَعْلَمُ لَكَ عِلْمَهُ، فَأَتَاهُ فَوَجَدَهُ فِي بَيْتِهِ مُنَكِّسًا رَأْسَهُ فَقَالَ لَهُ: مَا شَأْنُكَ؟ فَقَالَ: شَرٌّ، كَانَ يَرْفَعُ صَوْتَهُ فَوْقَ صَوْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ فَهُوَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَأَتَى الرَّجُلُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَالَ كَذَا وَكَذَا، قَالَ مُوسَى: فَرَجَعَ إِلَيْهِ الْمَرَّةَ الْآخِرَةَ بِبِشَارَةٍ عَظِيمَةٍ فَقَالَ: اذْهَبْ إِلَيْهِ فَقُلْ لَهُ إِنَّكَ لَسْتَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ وَلَكِنْ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ

3. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Azhar bin Sa'd menceritakan kepada kami, Ibnu Aun mengabarkan kepada kami, Musa bin Anas memberitakan kepada kami dari Anas bin Malik RA, bahwa Rasulullah SAW pernah mencari Tsabit bin Qais RA, kemudian ada seseorang yang berkata, "Wahai Rasulullah, aku mengetahui keberadaannya." Lelaki itu lalu mendatanginya dan menjumpainya di rumahnya sedang menundukkan kepalanya. Kemudian lelaki itu bertanya, "Ada apa dengan dirimu?" Ia menjawab bahwa dirinya telah

celaka karena telah meninggikan suaranya di hadapan Rasulullah SAW melebihi suara Rasulullah SAW, dan menurutnya semua amal baiknya telah dihapus sehingga akan masuk dalam golongan penduduk neraka." Lelaki itu lalu kembali menemui Rasulullah SAW dan menceritakan perkataan orang yang beliau cari itu.

Musa bin Anas melanjutkan kisahnya: Lelaki itu kemudian kembali menemuinya seraya membawa berita gembira dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "*Pergilah dan temui dia, lalu katakan bahwa dia bukan termasuk penduduk neraka, melainkan termasuk penghuni surga.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4846)

٤. عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ: {يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَرْفَعُوٓا۟ أَصْوَٰتَكُمْ فَوْقَ صَوْتِ ٱلنَّبِيِّ} إِلَى آخِرِ الآيَةِ ، جَلَسَ ثَابِتٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي بَيْتِهِ وَقَالَ: أَنَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ، وَاحْتَبَسَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسَعْدِ بْنِ مُعَاذٍ: يَا أَبَا عَمْرٍو، مَا شَأْنُ ثَابِتٍ، اشْتَكَى؟ فَقَالَ سَعْدٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: إِنَّهُ لَجَارِي، وَمَا عَلِمْتُ لَهُ بِشَكْوَى، قَالَ: فَأَتَاهُ سَعْدٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، فَذَكَرَ لَهُ قَوْلَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ ثَابِتٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أُنْزِلَتْ هَذِهِ الآيَةُ، وَلَقَدْ عَلِمْتُمْ أَنِّي مِنْ أَرْفَعِكُمْ صَوْتًا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَنَا مِنَ أَهْلِ النَّارِ، فَذَكَرَ ذَلِكَ سَعْدٌ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَلْ هُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

4. Dari Abu Bakar bin Abi Syaibah, Al Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunnani, dari Anas bin Malik AS, ia berkata, "Ketika ayat ini diturunkan, '*Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengangkat suara kamu di atas suara Nabi..*'. Tsabit RA sedang duduk di rumahnya seraya berkata, 'Aku termasuk penghuni neraka'. Ia menahan diri dari Rasulullah SAW. Rasulullah SAW lalu bersabda kepada Sa'd bin Mu'adz, 'Wahai Abu Amr, bagaimana keadaan Tsabit, apakah ia mengadukan permasalahannya kepadamu?" Sa'd berkata, "Ia tetap berjalan, aku tidak mengetahui kalau ia mengeluhkan sesuatu." Tasabit lalu mendatangi Sa'd dan berkata, "Ayat ini telah diturunkan, sungguh kamu telah mengetahui bahwa aku adalah orang yang paling keras suaranya terhadap Rasulullah SAW, maka aku termasuk penghuni neraka." Sa'd kemudian menceritakan itu kepada Rasulullah SAW, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Ia tergolong penghuni surga.*"

Status Hadits:

Muslim (119)

٥. إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ رِضْوَانِ اللهِ تَعَالَى لاَ يُلْقِي لَهَا بَالاً يُكْتَبُ لَهُ بِهَا الْجَنَّةَ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللهِ تَعَالَى لاَ يُلْقِي لَهَا بَالاً يَهْوِي بِهَا فِي النَّارِ أَبْعَدُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ

5. "*Sesungguhnya seseorang benar-benar mengucapkan suatu kalimat yang diridhai Allah SWT, sedangkan dia tidak menyadarinya, sehingga surga ditetapkan baginya karena ucapan itu. Sesungguhnya seseorang benar-benar mengucapkan suatu kalimat yang dimurkai Allah SWT tanpa disadarinya sehingga akan menjerumuskannya ke dalam neraka disebabkan kalimat itu lebih jauh dari jarak antara langit dan bumi.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (6478)

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ قَالَ حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ الأَقْرَعِ بْنِ حَابِسٍ أَنَّهُ نَادَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ وَرَاءِ الْحُجُرَاتِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ فَلَمْ يُجِبْهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ أَلاَ إِنَّ حَمْدِي زَيْنٌ وَإِنَّ ذَمِّي شَيْنٌ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا حَدَّثَ أَبُو سَلَمَةَ ذَاكَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ

6. Imam Ahmad berkata: Affan berkata kepada kami, Wahib menceritakan kepada kami, Musa bin Uqbah menceritakan kepada kami dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Al Aqra' bin Habis, bahwa ia pernah memanggil-manggil Rasulullah SAW dari luar rumah beliau seraya berkata, "Hai Rasulullah, hai Rasulullah!", tapi Rasulullah SAW tidak menanggapinya. Aqra kemudian berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya pujianku benar-benar baik dan celaanku benar-benar buruk." Rasulullah SAW pun menjawab, "*Itu adalah Allah SWT.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 15561)

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَسْعَدَةَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الإِسْلاَمُ عَلاَنِيَةٌ وَالإِيْمَانُ فِي الْقَلْبِ قَالَ ثُمَّ يُشِيرُ بِيَدِهِ إِلَى صَدْرِهِ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ قَالَ ثُمَّ يَقُولُ التَّقْوَى هَاهُنَا التَّقْوَى هَاهُنَا

7. Imam Ahmad berkata: Bahz menceritakan kepada kami, Ali bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Islam adalah nampak sedangkan iman adalah di dalam hati.*" Beliau SAW lalu berisyarat dengan tangannya, menunjuk ke dadanya, sebanyak tiga kali dan bersabda, "*Takwa itu di sini, takwa itu di sini.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 11937). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 2280).

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْفَزَارِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ أَيْمَنَ الْمَكِّيُّ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الزُّرَقِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ وَقَالَ الْفَزَارِيُّ مَرَّةً عَنِ ابْنِ رِفَاعَةَ الزُّرَقِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ أَبِي وَقَالَ غَيْرُ الْفَزَارِيِّ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ الزُّرَقِيِّ قَالَ لَمَّا كَانَ يَوْمُ أُحُدٍ وَانْكَفَأَ الْمُشْرِكُونَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَوُوا حَتَّى أُثْنِيَ عَلَى رَبِّي فَصَارُوا خَلْفَهُ صُفُوفًا فَقَالَ اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كُلُّهُ اللَّهُمَّ لاَ قَابِضَ لِمَا بَسَطْتَ وَلاَ بَاسِطَ لِمَا قَبَضْتَ وَلاَ هَادِيَ لِمَا أَضْلَلْتَ وَلاَ مُضِلَّ لِمَنْ هَدَيْتَ وَلاَ مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ وَلاَ مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلاَ مُقَرِّبَ لِمَا بَاعَدْتَ وَلاَ مُبَاعِدَ لِمَا قَرَّبْتَ اللَّهُمَّ ابْسُطْ عَلَيْنَا مِنْ بَرَكَاتِكَ وَرَحْمَتِكَ وَفَضْلِكَ وَرِزْقِكَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ النَّعِيمَ الْمُقِيمَ الَّذِي لاَ يَحُولُ وَلاَ يَزُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ النَّعِيمَ يَوْمَ الْعَيْلَةِ وَالأَمْنَ يَوْمَ الْخَوْفِ اللَّهُمَّ إِنِّي عَائِذٌ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا أَعْطَيْتَنَا وَشَرِّ مَا مَنَعْتَ اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الإِيْمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ اللَّهُمَّ تَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ وَأَحْيِنَا مُسْلِمِينَ وَأَلْحِقْنَا بِالصَّالِحِينَ غَيْرَ خَزَايَا وَلاَ مَفْتُونِينَ اللَّهُمَّ قَاتِلِ

الْكَفَرَةَ الَّذِينَ يُكَذِّبُونَ رُسُلَكَ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِكَ وَاجْعَلْ عَلَيْهِمْ رِجْزَكَ وَعَذَابَكَ اللَّهُمَّ قَاتِلْ الْكَفَرَةَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَهَ الْحَقِّ

8. Imam Ahmad berkata: Marwan bin Mu'awiyah Al Fazari menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Aiman Al Makki menceritakan kepada kami dari Abu Rifa'ah Az-Zarqa, dari ayahnya, ia berkata, "Ketika terjadi perang Uhud dan pasukan kaum musyrik telah terkepung, Rasulullah SAW bersabda, "*Berbarislah dengan rapi karena aku akan memanjatkan doa kepada Tuhanku.*" Semuanya pun berbaris mebentuk shaf-shaf di belakang beliau SAW. Beliau lalu mengucapkan doa, "*Ya Allah, segala puji bagi-Mu. Ya Allah, tiada yang dapat menggenggam apa yang Engkau bentangkan dan tidak ada yang dapat membuka apa yang Engkau genggam. Tidak ada yang dapat memberikan petunjuk terhadap orang-orang yang Engkau sesatkan dan tidak ada yang bisa menyesatkan orang yang Engkau beri petunjuk. Tidak ada yang dapat memberi orang yang Engkau cegah dan tidak ada yang dapat mencegah orang yang Engkau beri. Tidak ada yang dapat mendekatkan orang yang telah Engkau jauhkan dan tidak ada yang dapat menjauhkan orang yang Engkau dekatkan. Ya Allah, limpahkanlah berkah, rahmat, karunia, dan rezeki-Mu kepada kami. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu nikmat yang kekal yang tidak akan berubah dan tidak pula lenyap. Ya Allah, aku memohon nikmat kepada-Mu pada hari yang sulit dan keamanan pada hari yang menakutkan. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keburukan apa yang telah Engkau berikan kepada kami dan dari keburukan yang telah Engkau cegah dari kami. Ya Allah, jadikanlah kami orang-orang yang mencintai keimanan, jadikanlah iman sebagai hiasan hati kami, jadikanlah kami sebagai orang-orang yang membenci kekufuran, kefasikan, serta kedurhakaan, dan jadikanlah kami sebagai orang-orang yang mengikuti jalan lurus. Ya Allah, wafatkanlah kami sebagai orang-orang muslim, hidupkanlah kami sebagi orang-orang muslim, dan himpunkanlah kami dengan orang-orang shalih agar tidak kecewa serta tidak pula terkena*

fitnah. Ya Allah, perangilah orang-orang kafir yang mendustakan para rasul-Mu dan mencegah manusia dari jalan-Mu, dan jadikanlah siksaan-Mu atas mereka. Ya Allah, Tuhan yang benar, perangilah orang-orang kafir yang telah diberi kitab."

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami': 2546*)

٩. مَنْ سَرَّتْهُ حَسَنَتُهُ، وَسَاءَتْهُ سَيِّئَتُهُ فَهُوَ مُؤْمِنٌ

9. Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang merasa senang dengan amal baiknya dan merasa sedih dengan amal buruknya, berarti ia seorang mukmin.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4809) dan Muslim (2798)

١٠. عَنْ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ يَوْمًا، وَمَعَهُ عَلَى الْمِنْبَرِ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، فَجَعَلَ يَنْظُرُ إِلَيْهِ مَرَّةً، وإِلَى النَّاسِ أُخْرَى وَيَقُولُ: إِنَّ ابْنِي هَذَا سَيِّدٌ وَلَعَلَّ اللهَ تَعَالَى أَنْ يُصْلِحَ بِهِ بَيْنَ فِئَتَيْنِ عَظِيْمَتَيْنِ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ.

10. Dari Abu Bakrah RA, ia berkata, "Pada suatu hari Rasulullah SAW berkhutbah, saat itu beliau bersama Hasan bin Ali di atas mimbar. Sesekali beliau memandangi Hasan dan sesekali memandang ke arah para hadirin sambil bersabda, "*Sesungguhnya cucuku ini adalah pemimpin. Allah SWT akan mendamaikan dua kubu besar muslim dengannya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (2704)

١١. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: انْصُرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُوْمًا قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، هَذَا نَصَرْتُهُ مَظْلُوْماً، فَكَيْفَ أَنْصُرُهُ ظَالِمًا؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَمْنَعُهُ مِنَ الظُّلْمِ فَذَاكَ نَصْرُكَ إِيَّاهُ.

11. Dari Anas RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tolonglah saudaramu yang berbuat zhalim atau yang dizhalimi.*" Aku (Anas) lalu berkata, "Wahai Rasulullah, orang yang dizhalimi pasti aku tolong, lantas bagaimana aku menolong orang yang berbuat zhalim?" Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Engkau mencegahnya supaya tidak berbuat zhalim. Itulah caramu menolongnya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (2443)

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَارِمٌ حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ أَنَّ أَنَسًا قَالَ قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَتَيْتَ عَبْدَ اللهِ بْنَ أُبَيٍّ فَانْطَلَقَ إِلَيْهِ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَكِبَ حِمَارًا وَانْطَلَقَ الْمُسْلِمُونَ يَمْشُونَ وَهِيَ أَرْضٌ سَبِخَةٌ فَلَمَّا أَتَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِلَيْكَ عَنِّي قَدْ آذَانِي رِيحُ حِمَارِكَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ الأَنْصَارِ فَوَاللهِ لَرِيحُ حِمَارِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْيَبُ رِيحًا مِنْكَ قَالَ فَغَضِبَ لِعَبْدِ اللهِ رَجُلٌ مِنْ قَوْمِهِ قَالَ فَغَضِبَ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا أَصْحَابُهُ قَالَ فَكَانَ بَيْنَهُمْ ضَرْبٌ بِالْجَرِيدِ وَبِالأَيْدِي وَالنِّعَالِ قَالَ فَبَلَغَنَا أَنَّهَا نَزَلَتْ فِيهِمْ وَإِن طَآئِفَتَانِ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا.

12. Imam Ahmad berkata: Arim menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Bapakku bercerita bahwa Anas berkata: Pernah ditanyakan kepada Nabi, "Bagaimana seandainya Engkau mendatangi Abdullah bin Ubai." Beliau

pun berangkat menemuinya dengan menaiki keledai, sedangkan kaum muslim berjalan di tanah yang bersemak. Setelah Nabi menemuinya, Ubai berkata, "Menjauhlah engkau dariku. Demi Allah, bau keledaimu telah mengganggu hidungku." Kemudian ada seorang dari kaum Anshar berkata, "Demi Allah, keledai Rasulullah lebih wangi daripada baumu." Hingga akhirnya banyak orang-orang dari kaum Abdullah bin Ubai yang marah kepadanya, sehingga setiap orang dari kedua kelompok menjadi marah, sampai-sampai di antara mereka memukul dengan pelepah kurma, tangan, dan terompah.

Perawi hadits ini melanjutkan: Telah sampai kepada kami berita bahwa telah turun ayat yang berkenaan dengan mereka, yaitu, "*Dan jika dua golongan dari orang-oang mukmin berperang, maka damaikanlah antara keduanya.*" (Qs. Al Hujaraat [49]: 9)

Status Hadits:

Al Bukhari (2691) dan Muslim (1799)

١٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِيْنَارٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَوْسٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُقْسِطُوْنَ عِنْدَ اللهِ تَعَالَى يَوْمَ القِيَامَةِ عَلَى مَنَابِرَ مِنْ نُوْرٍ عَلَى يَمِيْنِ الْعَرْشِ، اَلَّذِيْنَ يَعْدِلُوْنَ فِي حُكْمِهِمْ وَأَهَالِيهِمْ وَمَاوَلُّوا

13. Muhammad bin Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Amar bin Dinar, dari Amr bin Aus, dari Abdullah bin Amr RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang-orang yang berbuat adil berada di sisi Allah, di atas mimbar dari cahaya, di sebelah kanan singgasana Tuhan. Itulah orang-orang yang berbuat adil terhadap hukum dan keluarga, serta semua yang di bawah tanggung jawab mereka.*"

Status Hadits:

Muslim (1827) dan An-Nasa`i (8221)

١٤. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اَلْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لاَ يَظْلِمُهُ وَلاَ يُسْلِمُهُ

14. Rasulullah SAW bersabda, "*Orang muslim adalah saudara orang muslim (lain), tidak boleh menzhaliminya dan tidak pula menjerumuskannya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (2442) dan Muslim (2580)

١٥. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

15. Rasulullah SAW bersabda, "*Dan Allah senantiasa menolong seseorang selama ia menolong saudaranya.*"

Status Hadits:

Muslim (2699)

١٦. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَعَا الْمُسْلِمُ لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ قَالَ الْمَلَكُ آمِيْنَ وَلَكَ مِثْلُهُ

16. Rasulullah SAW bersabda, "*Jika seorang muslim mendoakan saudaranya tanpa sepengetahuan yang bersangkutan, maka para malaikat akan mengamininya dan berkata, 'Dan untukmu juga sepertinya'.*"

Status Hadits:

Muslim (2732)

١٧. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادِّهِمْ وَتَرَاحُمِهِمْ وَتَوَاصُلِهِمْ كَمَثَلِ الْجَسَدِ الْوَاحِدِ إِذَا اشْتَكَى عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ جَسَدِهِ بِالْحُمَّى وَالسَّهَرِ

17. Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan orang-orang mukmin dalam kasih sayang dan kecintaan adalah seperti satu tubuh, yang apabila salah satu anggotanya merasa sakit maka rasa sakit itu menjalar ke seluruh tubuh hingga terasa demam dan tidak dapat tidur.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (6011) dan Muslim (2586)

١٨. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

18. Rasulullah SAW bersabda, "*Orang mukmin dengan mukmin (lain) adalah seperti bangunan yang saling menguatkan satu sama lain.*"

Rasulullah SAW kemudian menjalinkan antara jari-jemarinya.

Status Hadits:

Al Bukhari (481) dan Muslim (2585)

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ أَخْبَرَنَا مُصْعَبُ بْنُ ثَابِتٍ حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ قَالَ سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ السَّاعِدِيَّ

يُحَدِّثُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ مِنْ أَهْلِ الإِيْمَانِ بِمَنْزِلَةِ الرَّأْسِ مِنْ الْجَسَدِ يَأْلَمُ الْمُؤْمِنُ لأَهْلِ الإِيْمَانِ كَمَا يَأْلَمُ الْجَسَدُ لِمَا فِي الرَّأْسِ

19. Imam Ahmad berkata: Ahmad bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Tsabit mengabarkan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Sahl bin Sa'd As-Sa'idi RA bercerita dari Rasulullah, beliau bersabda, "*Sesungguhnya (hubungan) orang mukmin dengan orang beriman adalah seperti (hubungan) kepala dengan seluruh badan. Seorang mukmin akan merasa sakit karena sakitnya orang mukmin lainnya, sebagaimana badan akan merasa sakit karena sakit pada kepalanya.*"

Status Hadits:

Terdapat sesuatu pada hafalan Mush'ab bin Tsabit, namun dikuatkan (*syahid*) dengan hadits sebelumnya.

٢٠. عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْكِبْرُ بَطَرُ الْحَقِّ وَغَمْصُ النَّاسِ — وَيُرْوَى — وَغَمْطُ النَّاسِ

20. Rasulullah SAW bersabda, "*Kesombongan adalah menentang kebenaran dan meremehkan manusia.*"

Status Hadits:

Muslim (91)

٢١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو جَبِيرَةَ بْنُ الضَّحَّاكِ قَالَ فِينَا نَزَلَتْ فِي بَنِي سَلِمَةَ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَبِ قَالَ قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَلَيْسَ مِنَّا رَجُلٌ إِلاَّ

وَلَهُ اسْمَانِ أَوْ ثَلاَثَةٌ فَكَانَ إِذَا دُعِيَ أَحَدٌ مِنْهُمْ بِاسْمٍ مِنْ تِلْكَ الأَسْمَاءِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ يَغْضَبُ مِنْ هَذَا قَالَ فَنَزَلَتْ وَلاَ تَنَابَزُوا بِالأَلْقَابِ.

21. Imam Ahmad berkata: Ismail menceritakan kepada kami, Daud bin Abi Hind menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi, ia berkata: Abu Jubairah bin Dhahhak menceritakan kepadaku, ia berkata, "Ayat, '*Dan janganlah kamu panggil-memanggil dengan gelar-gelar yang buruk'*, turun untuk kaum bani Salamah."

Abu Jubairah melanjutkan: Ketika Rasulullah SAW tiba di Madinah, kala itu setiap orang memiliki dua atau tiga nama. Bila ada yang memanggil, nama-nama itulah yang dipakai. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya dia akan marah dengan nama itu." Kemudian turun ayat, "*Dan janganlah kamu panggil-memanggil dengan gelar-gelar yang buruk.*" (Qs. Al Hujaraat [49]: 11)

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 17824) dan Abu Daud (4962)

٢٢. حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ بْنُ أَبِي ضَمْرَةَ نَصْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سُلَيْمَانَ الْحِمْصِيُّ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي قَيْسٍ النَّصْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ وَيَقُولُ مَا أَطْيَبَكِ وَأَطْيَبَ رِيحَكِ مَا أَعْظَمَكِ وَأَعْظَمَ حُرْمَتَكِ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَحُرْمَةُ الْمُؤْمِنِ أَعْظَمُ عِنْدَ اللهِ تَعَالَى حُرْمَةً مِنْكِ مَالِهِ وَدَمِهِ وَأَنْ نَظُنَّ بِهِ إِلاَّ خَيْرًا

22. Abu Al Qasim bin Abi Dhamrah Nashr bin Muhammad bin Sulaiman Al Himshi menceritakan kepada kami, Bapakku menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abi Qais An-Nadhri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar RA menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku

pernah melihat Nabi SAW berthawaf di sekeliling Ka'bah seraya bersabda, '*Alangkah harumnya namamu, alangkah harumnya aromamu, alangkah besarnya namamu, dan alangkah agungnya kesucianmu. Demi Tuhan yang jiwa Muhammad berada di dalam genggaman-Nya, sesungguhnya kesucian orang mukmin lebih besar di sisi Allah SWT daripada kesucianmu, harta dan darahnya, serta hendaknya kita berbaik sangka kepadanya.*"

Status Hadits:

Shahih: Ibnu Majah (3932)

٢٣. عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ، فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ، وَلاَ تَجَسَّسُوا وَلاَ تَحَسَّسُوا وَلاَ تَنَافَسُوا وَلاَ تَحَاسَدُوا وَلاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا.

23. Dari Abi Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian berprasangka buruk, karena sesungguhnya prasangka buruk adalah perkataan yang paling dusta. Janganlah saling memata-matai, janganlah saling mencari-cari kesalahan sesama, janganlah saling mendengki, janganlah saling membenci, dan janganlah saling berbuat makar, melainkan jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6066), Muslim (2563), dan Abu Daud (4917).

٢٤. عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقَاطَعُوا، وَلاَ تَدَابَرُوا، وَلاَ تَبَاغَضُوا، وَلاَ تَحَاسَدُوا، وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا، وَلاَ يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ

24. Dari Az-Zuhri, dari Anas RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian saling memboikot, janganlah saling membelakangi, janganlah saling membenci, dan janganlah saling hasud, tapi jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara, dan tidaklah halal bagi seorang muslim untuk bersikap diam terhadap saudaranya lebih dari tiga hari.*"

Status Hadits:

Muslim (2559) dan At-Tirmidzi (2935)

٢٥. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْقُرْمُطِيُّ الْعَدَوِيُّ، حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ الْمَدَنِيُّ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قَيْسٍ الأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي الرِّجَالِ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ حَارِثَةَ بْنِ النُّعْمَانِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاثٌ لاَزِمَاتٌ لأُمَّتِي: الطِّيَرَةُ، وَالْحَسَدُ، وَسُوءُ الظَّنِّ، فَقَالَ رَجُلٌ: مَا يُذْهِبُهُنَّ يَا رَسُولَ اللهِ مِمَّنْ هُوَ فِيهِ؟ قَالَ: إِذَا حَسَدْتَ فَاسْتَغْفِرِ اللهَ، وَإِذَا ظَنَنْتَ فَلا تُحَقِّقْ، وَإِذَا تَطَيَّرْتَ فَامْضِ.

25. Dari Muhammad bin Abdullah Al Qurmuthi Al Adawi, Bakr bin Abdul Wahhab Al Madani menceritakan kepada kami, Isma'il bin Qais Al Anshari menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Muhammad bin Abi Ar-Rijal menceritakan kepadaku dari Ayahnya, dari Haritsah bin An-Nu'man, kakeknya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tiga kemestian dalam umatku; ramalan, dengki, dan prasangka buruk.*" Seseorang lalu bertanya, "Apa yang dapat mengusir semua itu wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda, "*Jika engkau merasa iri maka mohon ampunlah kepada Allah, jika engkau berprasangka maka jangan*

wujudkan, dan jika engkau meramal maka berlalulah (tanpa memperhatikan)."

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 2526)

٢٦. عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ زَيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: أُتِيَ ابْنُ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِرَجُلٍ فَقِيلَ لَهُ: هَذَا فُلاَنٌ تَقْطُرُ لِحْيَتُهُ خَمْرًا، فَقَالَ عَبْدُ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: قَدْ نُهِينَا عَنِ التَّجَسُّسِ، وَلَكِنْ إِنْ يَظْهَرْ لَنَا شَيْءٌ نَأْخُذْ بِهِ.

26. Dari Abu Bakar bin Abi Syaibah, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Zaid RA, ia berkata: Seorang laki-laki dibawa kepada Ibnu Mas'ud, lalu dikatakan kepada Ibnu Mas'ud, "Orang ini, khamer menetes dari jenggotnya." Abdullah lalu berkata, "Kita dilarang untuk mencari-cari kesalahan orang lain, akan tetapi jika kesalahan itu jelas bagi kita maka kita mengambilnya."

Status Hadits:

Abu Daud (4890)

٢٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَاشِمٌ حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ نَشِيطٍ الْخَوْلاَنِيِّ عَنْ كَعْبِ بْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ دُخَيْنٍ كَاتِبِ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ قُلْتُ لِعُقْبَةَ إِنَّ لَنَا جِيرَانًا يَشْرَبُونَ الْخَمْرَ وَأَنَا دَاعٍ لَهُمْ الشُّرَطَ فَيَأْخُذُوهُمْ فَقَالَ لاَ تَفْعَلْ وَلَكِنْ عِظْهُمْ وَتَهَدَّدْهُمْ قَالَ: فَفَعَلَ فَلَمْ يَنْتَهُوا، قَالَ: فَجَاءَهُ دُخَيْنٌ فَقَالَ: إِنِّي نَهَيْتُهُمْ فَلَمْ يَنْتَهُوا وَأَنَا دَاعٍ لَهُمْ الشُّرَطَ فَقَالَ عُقْبَةُ: وَيْحَكَ

لاَ تَفْعَلْ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ سَتَرَ عَوْرَةَ مُؤْمِنٍ فَكَأَنَّمَا اسْتَحْيَا مَوْءُودَةً مِنْ قَبْرِهَا

27. Imam Ahmad berkata: Hasyim menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Nasyid Al Khaulani, dari Ka'b bin Alqamah, dari Abu Al Haitsam, dari Dukhain —sekretaris Uqbah bin Amir—, ia berkata: Aku berkata kepada Uqbah, "Sesungguhnya kami mempunyai tetangga yang biasa meminum khamer, dan aku memanggil pihak berwenang (polisi) agar menangkap mereka." Uqbah lalu berkata, "Jangan lakukan itu, melainkan nasihatilah dan takut-takutilah mereka." Perawi berkata "Maka Dukhain pun melakukan hal tersebut, namun mereka tidak berhenti minum (khamer)." Kemudian Dukhain kembali mendatangi Uqbah dan berkata, "Aku telah berusaha mencegah mereka, namun mereka tetap enggan meninggalkannya (minum khamer), maka aku pun memanggil polisi untuk mereka." Maka Uqbah berkata kepadanya, "Celaka kau, jangan lakukan itu! Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Siapa yang menutupi aib seorang mukmin maka seakan-akan ia telah menghidupkan seorang ma`udah (bayi yang dikubur hidup-hidup) dari dalam kuburnya'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 16944) dan Abu Daud (4892). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5590).

٢٨. عَنْ ثَوْرٍ عَنْ رَاشِدِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّكَ إِنْ اتَّبَعْتَ عَوْرَاتِ النَّاسِ أَفْسَدْتَهُمْ أَوْ كِدْتَ أَنْ تُفْسِدَهُمْ، فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ كَلِمَةٌ سَمِعَهَا مُعَاوِيَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفَعَهُ اللهُ تَعَالَى بِهَا

28. Dari Tsaur, dari Rasyid bin Sa'd, dari Mu'awiyah RA, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah bersabda, "*Sesungguhnya jika engkau mengintai aib orang lain, berarti kamu telah merusak mereka atau hampir merusak mereka.*"

<u>Status Hadits</u>:

Abu Daud (4888). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 2295).

٢٩. عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَمْرٍو الْحَضْرَمِيِّ، حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنَا ضَمْضَمُ بْنُ زُرْعَةَ عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ وَكَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ، وَعَمْرِو بْنِ الأَسْوَدِ وَالْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ وَأَبِي أُمَامَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الأَمِيرَ إِذَا ابْتَغَى الرِّيبَةَ فِي النَّاسِ أَفْسَدَهُمْ.

29. Dari Sa'id bin Amr Al Hadhrami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Dhamdham bin Zur'ah menceritakan kepada kami dari Syuraih bin Ubaid bin Jubair bin Nufair dan Katsir bin Murrah, Amr bin Al Aswad, Al Miqdam bin Ma'dikarib, dan Abu Umamah RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Seorang pemimpin itu, jika ia mencari-cari isu dari masyarakat, maka itu akan merusak mereka.*"

<u>Status Hadits</u>:

Abu Daud (4889). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 1585).

٣٠. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَجَسَّسُوا وَلاَ تَحَسَّسُوا وَلاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ تَدَابَرُوا، وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا

30. Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian saling memata-matai dan mencari-cari kesalahan orang lain, dan jangan pula saling membenci dan saling menjatuhkan, tetapi jadilah kalian sebagai hamba-hamba Allah yang bersaudara.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6066) dan Muslim (2563). Telah dijelaskan sebelumnya.

٣١. عَنِ الْقَعْنَبِيِّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلاَءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ مَا الْغِيبَةُ؟ قَالَ: ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ، قِيلَ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِي أَخِي مَا أَقُولُ؟ قَالَ: إِنْ كَانَ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ اغْتَبْتَهُ، وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ بَهَتَّهُ.

31. Dari Al Qa'nabi, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Al A'la, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Ada yang bertanya kepada Rasulullah, "Apakah *ghibah* itu, ya Rasulullah?" Rasulullah menjawab, "*Kamu membicarakan saudaramu hal yang tidak disukainya.*" Ia bertanya lagi, "Bagaimana jika yang dibicarakan itu memang benar?" Rasulullah SAW menjawab, "*Jika yang kamu bicarakan itu memang benar ada padanya, berarti kamu telah mengumpatnya. Sedangkan jika yang kamu bicarakan itu tidak ada padanya, berarti kamu telah menuduhnya.*"

Status Hadits:

Abu Daud (4874) dan At-Tirmidzi (1934). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 86).

٣٢. عَنْ مُسَدَّدٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفْيَانَ، حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ الأَقْمَرِ عَنْ أَبِي حُذَيْفَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَسْبُكَ مِنْ صَفِيَّةَ كَذَا وَكَذَا. قَالَ غَيْرُ مُسَدَّدٍ تَعْنِي قَصِيرَةً، فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ قُلْتِ كَلِمَةً لَوْ مُزِجَتْ بِمَاءِ الْبَحْرِ لَمَزَجَتْهُ قَالَتْ: وَحَكَيْتُ

لَهُ إِنْسَانًا فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أُحِبُّ أَنِّي حَكَيْتُ إِنْسَانًا وَأَنَّ لِي كَذَا وَكَذَا.

32. Dari Musaddad, Yahya menceritakan kepada kami dari Sufyan, Ali bin Al Amar menceritakan kepadaku dari Abu Hudzaifah, dari Aisyah RA, ia berkata: Aku berkata kepada Rasulullah, "Cukuplah bagimu Shafiyyah, begini dan begini." —maksud Aisyah adalah, Shafiyyah adalah seorang wanita yang pendek—. Nabi lalu bersabda, "*Sungguh, engkau telah mengatakan suatu kalimat (yang buruk), yang seandainya dicampurkan dengan air laut maka akan tercampur semuanya (menjadi busuk).*"

Lebih lanjut Aisyah berkata: Lalu kuceritakan tentang seseorang kepada beliau, beliau pun bersabda, "*Aku tidak ingin menceritakan seseorang, sekalipun aku dibayar sekian dan sekian.*"

Status Hadits:

Abu Daud (4875) dan At-Tirmidzi (2502). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5140).

٣٣. قَوْلُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَمَّا اسْتَأْذَنَ عَلَيْهِ ذَلِكَ الرَّجُلُ الْفَاجِرُ: ائْذَنُوا لَهُ بِئْسَ أَخُو الْعَشِيْرَةِ!

33. Rasulullah bersabda ketika seorang yang jahat meminta izin kepadanya, "*Berikanlah oleh kalian izin kepadanya, ia adalah seburuk-buruk teman kabilah.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6032)

٣٤. قَوْلُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِفَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا، وَقَدْ خَطَبَهَا مُعَاوِيَةُ وَأَبُو الْجَهْمِ: أَمَّا مُعَاوِيَةُ فَصُعْلُوكٌ، وَأَمَّا أَبُو جَهْمٍ فَلاَ يَضَعُ عَصَاهُ عَنْ عَاتِقِهِ

34. Sabda Rasulullah kepada Fathimah binti Qais ketika ia dilamar oleh Mu'awiyah dan Abu Jaham, *"Mu'awiyah adalah orang yang tidak mempunyai harta, sedangkan Abu Jaham orang yang tidak pernah meletakkan tongkatnya dari pundaknya (kerap memukul perempuan)."*

Status Hadits:

Muslim (1480)

٣٥. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعَائِدِ فِي هِبَتِهِ: كَالْكَلْبِ يَقِيءُ ثُمَّ يَرْجِعُ فِي قَيْئِهِ

35. Rasulullah SAW bersabda tentang orang yang meminta kembali pemberiannya, *"Seperti anjing yang muntah, kemudian ia memakan kembali muntahannya."*

Status Hadits:

Al Bukhari (2621) dan Muslim (1622)

٣٦. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ لَنَا مَثَلُ السَّوْءِ

36. Rasulullah bersabda, *"Kita tidak memiliki teladan yang buruk."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2622)

٣٧. قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خُطْبَةِ الْوَدَاعِ: إِنَّ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ عَلَيْكُم حَرَامٌ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا.

37. Rasulullah SAW bersabda saat khutbah haji wada', "*Sesungguhnya darah, harta, dan kehormatan kalian adalah haram atas kalian semua sebagaimana kesucian hari, bulan, dan negeri kalian ini.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (105) dan Muslim (1218)

٣٨. عَنْ وَاصِلِ بْنِ عَبْدِ الأَعْلَى ، حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ مَالُهُ وَعِرْضُهُ وَدَمُهُ حَسْبُ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ

38. Dari Washil bin Abdul A'la, Asbath bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Sa'd, dari Zaid bin Aslam, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Diharamkan atas setiap orang muslim harta, kehormatan, dan darah muslim lainnya. Cukuplah keburukan bagi seseorang bila ia menghina saudaranya sesama muslim.*"

Status Hadits:

Abu Daud (4882). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4509). Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari Ubaid bin Asbath bin Muhammad, dari ayahnya, ia berkata, "*Hasan gharib.*" At-Tirmidzi (1928).

٣٩. عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ: حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ جُرَيْجٍ عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَعْشَرَ مَنْ آمَنَ بِلِسَانِهِ وَلَمْ يَدْخُلِ الإِيْمَانُ فِي قَلْبِهِ لاَ تَغْتَابُوا الْمُسْلِمِينَ وَلاَ تَتَّبِعُوا عَوْرَاتِهِمْ فَإِنَّهُ مَنِ اتَّبَعَ عَوْرَاتِهِمْ يَتَّبِعُ اللهُ عَوْرَتَهُ وَمَنْ يَتَّبِعْ اللهُ عَوْرَتَهُ يَفْضَحْهُ فِي بَيْتِهِ

39. Dari Utsman bin Abi Syaibah, Al Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Iyash menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abdullah bin Juraih, dari Abu Barzah Al Aslami, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Wahai sekalian orang-orang yang beriman dengan lisannya dan yang imannya tidak masuk ke dalam hatinya, janganlah kalian berbuat ghibah terhadap orang-orang muslim dan jangan pula kalian mencari-cari aib mereka, karena sesungguhnya siapa yang mencari-cari aib mereka, maka Allah akan mencari-cari aibnya, dan siapa yang dicari-cari aibnya oleh Allah, maka Allah akan dapat membukanya di rumahnya.*"

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (4880). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7984).

٤٠. عَنْ حَيْوَةَ بْنِ شُرَيْحٍ، حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ عَنِ ابْنِ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَكْحُول عَنْ وَقَّاصِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ الْمُسْتَوْرِدِ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَكَلَ بِرَجُلٍ مُسْلِمٍ أَكْلَةً فَإِنَّ اللهَ يُطْعِمُهُ مِثْلَهَا فِي جَهَنَّمَ، وَمَنْ كَسَا ثَوْبًا بِرَجُلٍ مُسْلِمٍ فَإِنَّ اللهَ يَكْسُوهُ مِثْلَهُ فِي جَهَنَّمَ، وَمَنْ قَامَ بِرَجُلٍ مَقَامَ سُمْعَةٍ وَرِيَاءٍ فَإِنَّ اللهَ تَعَالَى يَقُومُ بِهِ مَقَامَ سُمْعَةٍ وَرِيَاءٍ يَوْمَ القِيَامَةِ

40. Dari Haywah bin Syuraih, Qutaibah menceritakan kepada kami dari Ibnu Tsauban, dari bapaknya, dari Makhul, dari Waqash bin Rabi'ah, dari Al Mustaurid, ia menceritakan bahwa Nabi bersabda, "*Siapa memakan makanan (karena membuka aib) seorang muslim, maka sesungguhnya*

Allah akan memberinya makan seperti makan itu di Jahanam kelak. Siapa yang memakaikan pakaian (karena membuka aib) seorang muslim, maka Allah akan memakaikan pakaian yang sama kepadanya di Jahanam. Siapa membuka aib seorang muslim agar ia dilihat dan didengar orang lain, maka sesungguhnya pada Hari Kiamat kelak Allah akan menempati posisinya dengan membuka aibnya."

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (4881). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 6083).

٤١. عَنْ ابْنِ الْمُصَفَّى، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ وَأَبُو الْمُغِيرَةِ، قَالاَ: حَدَّثَنَا صَفْوَانُ، حَدَّثَنِي رَاشِدُ بْنُ سَعْدٍ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيْرٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمَّا عُرِجَ بِي مَرَرْتُ بِقَوْمٍ لَهُمْ أَظْفَارٌ مِنْ نُحَاسٍ يَخْمُشُونَ وُجُوهَهُمْ وَصُدُورَهُمْ، فَقُلْتُ: مَنْ هَؤُلاَءِ يَا جِبْرِيلُ، قَالَ: هَؤُلاَءِ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ لُحُومَ النَّاسِ وَيَقَعُونَ فِي أَعْرَاضِهِمْ

41. Dari Ibnu Mushaffa, Baqiyyah, dan Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepada kami, Rasyid bin Sa'd dan Abdurrahman bin Jubair menceritakan kepadaku dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah bersabda, *"Ketika aku melakukan Mi'raj ke langit, aku melewati kaum yang berkuku tembaga yang mencakar wajah dan dada mereka. Aku pun bertanya, 'Wahai Jibril, siapakah mereka?' Jibril menjawab, 'Mereka adalah orang yang selalu memakan daging orang lain dan menodai kehormatan mereka'."*

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (4878). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5213).

٤٢. عَنْ مُسَدَّدٍ عَنْ يَحْيَى الْقَطَّانِ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ غِيَاثٍ، حَدَّثَنِي رَجُلٌ أَظُنُّهُ فِي حَلْقَةِ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ سَعْدٍ مَوْلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُمْ أُمِرُوا بِصِيَامٍ، فَجَاءَ رَجُلٌ فِي نِصْفِ النَّهَارِ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، فُلاَنَةُ وَفُلاَنَةُ قَدْ بَلَغَتَا الْجَهْدَ فَأَعْرَضَ عَنْهُ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا ثُمَّ قَالَ ادْعُهُمَا فَجَاءَ بِعُسٍّ أَوْ قَدَحٍ فَقَالَ لِإِحْدَاهُمَا: قِيئِي. فَقَاءَتْ لَحْمًا وَدَمًا عَبِيْطًا وَقَيْحًا، وَقَالَ لِلْأُخْرَى مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ هَاتَيْنِ صَامَتَا عَمَّا أَحَلَّ اللهُ لَهُمَا وَأَفْطَرَتَا عَلَى مَا حَرَّمَ اللهُ عَلَيْهِمَا. أَتَتْ إِحْدَاهُمَا لِلْأُخْرَى فَلَمْ تَزَالاَ تَأْكُلاَنِ لُحُوْمَ النَّاسِ حَتَّى امْتَلَأَتْ أَجْوَافُهُمَا قَيْحًا.

42. Dari hadits Musaddad, dari Yahya Al Qaththan, dari Utsman bin Ghiyats, ia berkata, "Seorang laki-laki menceritakan kepadaku, aku menyangka ia berada di halaqah Utsman, dari Sa'd —maula Rasulullah SAW—, mereka diperintahkan untuk berpuasa pada waktu siang hari. Seorang laki-laki lalu datang dan berkata, "Wahai Rasulullah, si fulanah dan si fulanah (keduanya wanita) telah bersungguh-sungguh." Rasulullah SAW lalu menolaknya, dua atau tiga kali. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Panggillah kedua wanita itu?"* Ia lalu datang membawa cangkir, kemudian berkata kepada salah seorang dari mereka berdua, "Muntahkanlah." Wanita itu pun memuntahkan daging, darah, dan nanah. Ia juga mengucapkan kata-kata yang sama kepada wanita yang satunya lagi. Ia lalu berkata, "Kedua wanita ini berpuasa dari segala yang dihalalkan Allah SWT dan berbuka dengan sesuatu yang diharamkan Allah SWT. Seorang di antara kedua wanita itu mendatangi wanita yang satunya lagi, lalu makan daging manusia hingga perutnya dipenuhi nanah."

Status Hadits:

Hadits ini *dha'if* dari segala aspek kritik hadits

٤٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجِ وَيَعْمَرُ بْنُ بِشْرٍ قَالَ أَحْمَدُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ وَقَالَ يَعْمَرُ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سُلَيْمَانَ أَنَّ إِسْمَاعِيلَ بْنَ يَحْيَى الْمَعَافِرِيَّ أَخْبَرَهُ عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذِ بْنِ أَنَسٍ الْجُهَنِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَمَى مُؤْمِنًا مِنْ مُنَافِقٍ يَعِيبُهُ بَعَثَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى مَلَكًا يَحْمِي لَحْمَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ وَمَنْ بَغَى مُؤْمِنًا بِشَيْءٍ يُرِيدُ بِهِ شَيْنَهُ حَبَسَهُ اللهُ تَعَالَى عَلَى جِسْرِ جَهَنَّمَ حَتَّى يَخْرُجَ مِمَّا قَالَ

43. Imam Ahmad berkata: Ahmad bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Sulaiman, Ismail bin Yahya Al Mu'afiri mengabarkannya, Sahl bin Muadz bin Anas Al Juhni mengabarkannya dari bapaknya RA, dari Rasulullah, beliau bersabda, "*Siapa melindungi orang mukmin dari orang munafik yang menggunjingnya, maka Allah akan mengutus malaikat yang akan melindungi dagingnya pada Hari Kiamat kelak dari api neraka Jahanam. Sedangkan siapa melemparkan suatu tuduhan yang dengannya ia bermaksud mencelanya, maka Allah akan menahannya di atas jembatan Jahanam sampai ia meninggalkan apa yang dikatakannya itu.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 15222) dan Abu Daud (4883). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5564).

٤٤. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الصَّبَّاحِ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي مَرْيَمَ، أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ أَنَّهُ سَمِعَ إِسْمَعِيلَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ وَأَبَا طَلْحَةَ بْنَ سَهْلٍ الأَنْصَارِيَّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولاَنِ: قَالَ رَسُولُ

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ امْرِئٍ يَخْذُلُ امْرَأً مُسْلِمًا فِي مَوْضِعٍ تُنْتَهَكُ فِيهِ حُرْمَتُهُ وَيُنْتَقَصُ فِيهِ مِنْ عِرْضِهِ إِلاَّ خَذَلَهُ اللهُ تَعَالَى فِي مَوَاطِنَ يُحِبُّ فِيهَا نُصْرَتَهُ وَمَا مِنْ امْرِئٍ يَنْصُرُ امْرَءًا مُسْلِمًا فِي مَوْضِعٍ يُنْتَقَصُ فِيهِ مِنْ عِرْضِهِ وَيُنْتَهَكُ فِيهِ مِنْ حُرْمَتِهِ إِلاَّ نَصَرَهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي مَوَاطِنَ يُحِبُّ نُصْرَتَهُ

44. Abu Daud berkata: Dari Ishaq bin Ash-Shabah, Ibnu Abi Hatim menceritakan kepada kami, Al-Laits mengabarkan kepada kami, Yahya bin Sulaim menceritakan kepadaku bahwa ia mendengar Ismail bin Basyir berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdullah dan Abu Thalhah bin Sahl Al Anshari RA berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seseorang menghina seorang muslim di suatu tempat yang menyebabkan kehormatannya dilecehkan dan harga dirinya direndahkan melainkan Allah SWT akan balas menghinanya di tempat-tempat yang ia sangat memerlukan pertolongan-Nya. Tidaklah seseorang membela seorang muslim di suatu tempat yang menyebabkan harga diri dan kehormatannya direndahkan melainkan Allah SWT pasti akan menolongnya di tempat-tempat yang ia sangat memerlukan pergolongan-Nya.*"

Status Hadits:

Abu Daud (4884). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 5690*).

٤٥. قَالَ أَبُو عِيسَى التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عِيسَى الثَّقَفِيِّ عَنْ يَزِيدَ مَوْلَى الْمُنْبَعِثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَعَلَّمُوا مِنْ أَنْسَابِكُمْ مَا تَصِلُونَ بِهِ أَرْحَامَكُمْ، فَإِنَّ صِلَةَ الرَّحِمِ مَحَبَّةٌ فِي الأَهْلِ مَثْرَاةٌ فِي الْمَالِ مَنْسَأَةٌ فِي الأَثَرِ

45. Abu Isa At-Tirmidzi berkata: Dari Ahmad bin Muhammad, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Isa Ats-Tsaqafi, dari Yazid —maula Munba'its— dari Abu Hurairah RA, dari Nabi, beliau bersabda, "*Pelajarilah silsilah kalian yang dengannya kalian akan menyambung tali kekeluargaan, karena menyambung tali kekeluargaan dapat menumbuhkan kecintaan di dalam keluarga, kekayaan dalam harta, dan panjang umur.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (1979). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 2965*).

٤٦. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلاَمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدَةُ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ النَّاسِ أَكْرَمُ؟ قَالَ: أَكْرَمُهُمْ عِنْدَ اللهِ أَتْقَاهُمْ، قَالُوا: لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسْأَلُكَ، قَالَ: فَأَكْرَمُ النَّاسِ يُوسُفُ نَبِيُّ اللهِ ابْنُ نَبِيِّ اللهِ ابْنِ نَبِيِّ اللهِ ابْنِ خَلِيلِ اللهِ، قَالُوا: لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسْأَلُكَ، قَالَ: فَعَنْ مَعَادِنِ الْعَرَبِ تَسْأَلُونِي؟ قَالُوا نَعَمْ، قَالَ: فَخِيَارُكُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُكُمْ فِي الإِسْلَامِ إِذَا فَقِهُوا

46. Al Bukhari berkata: Dari Muhammad bin Salam, Abdah menceritakan kepada kami dari Ubadillah, dari Sa'id bin Abi Sa'id RA, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya, "Siapakah orang yang paling mulia?" Beliau menjawab, "*Yang paling mulia di sisi Allah SWT adalah yang paling bertakwa.*" Mereka berkata, "Bukan itu yang kami tanyakan." Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Berarti orang yang paling mulia adalah Yusuf nabi Allah putra nabi Allah putra nabi Allah putra kekasih Allah.*" Mereka berkata, "Bukan itu yang kami tanyakan." Rasulullah SAW bersabda, "*Berarti yang terbaik pada masa jahiliyah dari kalian adalah yang terbaik dalam Islam jika mengerti.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3383)

٤٧. قَالَ مُسْلِمٌ: حَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ، حَدَّثَنَا كَثِيْرُ بْنُ هِشَامٍ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ عَنْ يَزِيْدِ بْنِ الأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ لاَ يَنْظُرُ إِلَى صُوَرِكُمْ وَ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

47. Muslim berkata: Dari Amr An-Naqid, Katsir bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami dari Yazid Al Asham, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah tidak melihat bentuk dan harta kalian, tetapi Allah melihat hati dan perbuatan kalian.*"

Status Hadits:

Muslim (2564)

٤٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ أَبِي هِلاَلٍ عَنْ بَكْرٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ انْظُرْ فَإِنَّكَ لَيْسَ بِخَيْرٍ مِنْ أَحْمَرَ وَلاَ أَسْوَدَ إِلاَّ أَنْ تَفْضُلَهُ بِتَقْوَى

48. Imam Ahmad berkata: Waki menceritakan kepada kami dari Abu Hilal, dari Bakar, dari Abu Dzar RA, ia berkata: Nabi SAW pernah bersabda kepadaku, "*Perhatikan, tidaklah engkau lebih baik dari (kulit) merah dan hitam kecuali engkau dapat lebih utama dengan ketakwaan.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 20898)

٤٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَنْسَابَكُمْ هَذِهِ لَيْسَتْ بِمَسَبَّةٍ عَلَى أَحَدٍ، كُلُّكُمْ بَنُو آدَمَ طَفُّ الصَّاعِ لَمْ تَمْلَئُوهُ لَيْسَ لِأَحَدٍ عَلَى أَحَدٍ فَضْلٌ إِلاَّ بِدِينٍ أَوْ تَقْوَى وَكَفَى بِالرَّجُلِ أَنْ يَكُونَ بَذِيًّا بَخِيلاً فَاحِشًا

49. Imam Ahmad berkata: Dari Yahya bin Ishaq, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Al Harits, dari Ali bin Rabah, dari Uqbah bin Amir RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya garis keturunan kamu ini bukanlah cacian atau makian terhadap seseorang. Kamu semuanya adalah anak cucu Adam, satu sha tidak akan memenuhinya. Tidak ada keutamaan antara satu dengan yang lain melainkan dengan agama atau takwa. Cukuplah bagi seseorang menjadi orang yang terhina, lantaran ia pelit, dan keji.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 16993). *Dha'if* menurut Al Albani (*Ghayah Al Maram*: 310) karena ada Ibnu Lahi'ah.

٥٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ سِمَاكٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَيْرَةَ عَنْ زَوْجِ دُرَّةَ بِنْتِ أَبِي لَهَبٍ عَنْ دُرَّةَ بِنْتِ أَبِي لَهَبٍ قَالَتْ قَامَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُ النَّاسِ أَقْرَؤُهُمْ وَأَتْقَاهُمْ وَآمَرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَوْصَلُهُمْ لِلرَّحِمِ

50. Imam Ahmad berkata: Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Sammak, dari Abdullah bin Umairah —suami Darrah binti Abu Lahab— dari Darrah binti Abi Lahab

RA, ia berkata: Ada seorang laki-laki berdiri menemui Rasulullah, dan ketika itu beliau tengah berada di atas mimbar, ia berkata, "Ya Rasulullah, siapakah orang yang paling baik?" Rasulullah menjawab, "*Sebaik-baik manusia adalah yang paling baik bacaan (Al Qur`an)nya, paling bertakwa kepada Allah, paling gigih menegakkan amar ma'ruf nahi munkar, dan yang paling giat menyambung silaturrahim.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 26888). Syarik buruk hafalannya.

٥١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَسْوَدِ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا أَعْجَبَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْءٌ مِنَ الدُّنْيَا وَلاَ أَعْجَبَهُ أَحَدٌ قَطُّ إِلاَّ ذُو تُقًى

51. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad menceritakan kepada kami dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah RA, ia berkata: Rasulullah SAW tidak pernah kagum kepada apa pun dan siapa pun di dunia kecuali kepada orang yang memiliki ketakwaan.

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 23879). Di dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah.

٥٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَعْطَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رِجَالاً وَلَمْ يُعْطِ رَجُلًا مِنْهُمْ شَيْئًا فَقَالَ سَعْدٌ يَا نَبِيَّ اللهِ أَعْطَيْتَ فُلاَنًا وَفُلاَنًا وَلَمْ تُعْطِ فُلاَنًا شَيْئًا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ مُسْلِمٌ؟ حَتَّى أَعَادَهَا سَعْدٌ ثَلاَثًا وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَوْ مُسْلِمٌ؟ ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي لأُعْطِي رِجَالًا وَأَدَعُ مَنْ هُوَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْهُمْ فَلاَ أُعْطِيهِ شَيْئًا مَخَافَةَ أَنْ يُكَبُّوا فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ. أَخْرَجَاهُ فِي الصَّحِيْحَيْنِ مِنْ حَدِيْثِ الزُّهَرِيِّ بِهِ.

52. Imam Ahmad berkata: Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Amir bin Sa'd bin Abi Waqqash RA, ia berkata, "Rasulullah SAW memberikan bagian besar untuk beberapa orang dan tidak memberikan apa pun kepada yang lain. Sa'd RA kemudian berkata, 'Wahai Rasulullah, engkau memberi fulan dan fulan tapi tidak memberikan apa pun kepada fulan, padahal dia seorang mukmin'. Rasulullah SAW lalu bertanya, '*Ataukah muslim?*' Sa'd lalu mengulangi pertanyaan serupa sampai tiga kali, tapi tanggapan Rasulullah SAW tetap sama, '*Ataukah muslim?*' Rasulullah SAW kemudian bersabda, '*Sesungguhnya aku benar-benar memberi bagian kepada beberapa orang, dan tidak memberi sebagian yang lain yang lebih aku cintai karena aku khawatir kelak Allah SWT akan menyeret mereka ke dalam neraka dengan muka di bawah'.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (27) dan Muslim (150)

٥٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلاَنَ حَدَّثَنَا رِشْدِينُ قَالَ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ أَبِي السَّمْحِ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُؤْمِنُونَ فِي الدُّنْيَا عَلَى ثَلاَثَةِ أَجْزَاءِ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللهِ وَالَّذِي يَأْمَنُهُ النَّاسُ عَلَى أَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ ثُمَّ الَّذِي إِذَا أَشْرَفَ عَلَى طَمَعٍ تَرَكَهُ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

53. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Risydin menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits menceritakan

kepada kami dari Abu As-Samah, dari Abu Al Haitsam, dari Abu Sa'id RA, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Orang-orang mukmin di dunia terbagi menjadi tiga bagian, yaitu orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kemudian tidak ragu dan berjuang dengan harta serta jiwa mereka di jalan Allah, dan orang yang dipercayai oleh orang lain terhadap harta dan jiwa mereka, dan orang yang bila mempunyai rasa tamak (terhadap sesuatu) maka ia meninggalkannya karena Allah.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 10666). Sanadnya *dha'if jiddan* karena terdapat Risydin bin Sa'd. Riwayat Abu As-Samh dari Abu Al Haitsam *munkar* dan sangat lemah (*syadidah adh-dha'if*).

٥٤. قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْأَنْصَارِ يَوْمَ حُنَيْنَ: يَا مَعْشَرَ الأَنْصَارِ أَلَمْ أَجِدْكُمْ ضَلَالاً فَهَدَاكُمُ اللهُ بِيْ؟ وَكُنْتُمْ مُتَفَرِّقِيْنَ فَأَلَّفَكُمُ اللهُ بِيْ؟ وَكُنْتُم عَالَةً فَأَغْنَاكُمُ اللهُ بِيْ؟ كُلَّمَا قَالَ شَيْئًا قَالُوْا: اللهُ وَرَسُولُه أَمَنُّ.

54. Rasulullah bersabda kepada kaum Anshar pada perang Hunain, "*Wahai sekalian Anshar, bukankah sebelum ini aku dapati kalian berada dalam kesesatan, kemudian Allah memberikan petunjuk kepada kalian melalui diriku? Bukankah kalian sebelum ini dalam keadaan bercerai-berai, kemudian Allah menjadikan kalian bersatu melalui diriku juga? Bukankah kalian sebelum ini termasuk orang-orang miskin, kemudian Allah memberikan kecukupan kepada kalian melalui diriku?*" Setiap kali Nabi mengatakan sesuatu maka mereka berkata, "Allah dan Rasul-Nya lebih dapat memberikan nikmat."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4330) dan Muslim (1061).

سُورَةُ ق

SURAH QAAF

١ . قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، حَدَّثَنَا قُرَّانُ بْنُ تَمَّامٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ أَبُو سَعِيدٍ الأَشَجُّ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ سُلَيْمَانُ بْنُ حَيَّانٍ، وَهَذَا لَفْظُهُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْلَى عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَوْسٍ عَنْ جَدِّهِ، قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ: حَدَّثَنِيهِ أَوْسُ بْنُ حُذَيْفَةَ ثُمَّ اتَّفَقَا، قَالَ: قَدِمْنَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَفْدِ ثَقِيفٍ، قَالَ: فَنَزَلَتِ الأَحْلاَفُ عَلَى الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وَأَنْزَلَ الرَّسُولُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنِي مَالِكٍ فِي قُبَّةٍ لَهُ، قَالَ مُسَدَّدٌ: وَكَانَ فِي الْوَفْدِ الَّذِينَ قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ثَقِيفٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلَّ لَيْلَةٍ يَأْتِينَا بَعْدَ الْعِشَاءِ يُحَدِّثُنَا، وَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ: قَائِمًا عَلَى رِجْلَيْهِ حَتَّى يُرَاوِحُ بَيْنَ رِجْلَيْهِ مِنْ طُولِ الْقِيَامِ، وَأَكْثَرُ مَا يُحَدِّثُنَا بِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَقِيَ مِنْ قَوْمِهِ قُرَيْشٍ ثُمَّ يَقُولُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ سَوَاءَ وَكُنَّا مُسْتَضْعَفِينَ مُسْتَذَلِّينَ -قَالَ مُسَدَّدٌ بِمَكَّةَ- فَلَمَّا خَرَجْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ كَانَتْ الْحَرْبُ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ نُدَالُ عَلَيْهِمْ وَيُدَالُونَ عَلَيْنَا. فَلَمَّا كَانَتْ لَيْلَةٌ أَبْطَأَ عَنَّا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوَقْتِ الَّذِي كَانَ يَأْتِينَا فِيهِ، فَقُلْنَا: لَقَدْ أَبْطَأْتَ عَنَّا اللَّيْلَةَ، قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ طَرَأَ عَلَيَّ حِزْبِي مِنَ الْقُرْآنِ فَكَرِهْتُ أَنْ أَجِيءَ حَتَّى أُتِمَّهُ، قَالَ أَوْسٌ: سَأَلْتُ أَصْحَابَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ يُحَزِّبُونَ الْقُرْآنَ، قَالُوا: ثَلاَثٌ وَخَمْسٌ وَسَبْعٌ وَتِسْعٌ وَإِحْدَى عَشْرَةَ وَثَلاَثَ عَشْرَةَ، وَحِزْبُ الْمُفَصَّلِ وَحْدَهُ.

1. Musaddad menceritakan kepada kami, Qiran bin Tamam menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id Abu Sa'id Al Asyajj menceritakan kepada kami, Abu Khalid menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Hayyan menceritakan kepada kami, ini merupakan lafazhnya dari Abdullah bin Abdurrahman bin Ya'la, dari Utsman bin Abdul Malik bin Aus, dari kakeknya, ia berkata: Abdul Malik bin Sa'id berkata: Aus bin Hudzaifah menceritakan kepadaku, ia berkata, "Kami mendatangi Rasulullah SAW sebagai utusan bani Tsaqif. Beberapa aliansi datang ke tempat Al Mughirah bin Syu'bah, sedangkan Rasulullah SAW berada di tempat bani Mali, di kubah miliknya.

Musaddad berkata, "Ia termasuk utusan bani Tsaqif yang datang kepada Rasulullah SAW."

Disebutkan bahwa setiap malam Rasulullah SAW mendatangi kami selepas Isya dan berbicara kepada kami dengan berdiri. Abu Sa'id hanya berdiri sehingga kedua kakinya saling bergantian menopang tubuh karena terlalu lama berdiri. Kebanyakan pembicaraan beliau SAW kepada kami berisi tentang perlakuan yang menyakitkan dari kaumnya. Beliau bersabda, "*Aku tidak dapat berbuat apa-apa, karena kami pada saat itu (di Makkah) dalam keadaan lemah dan terhina. Ketika kami hijrah ke Madinah, terjadilah peperangan di antara kami secara bergantian, kadang kami meraih kemenangan dari mereka dan terkadang mereka menang.*" Pada suatu malam, Rasulullah SAW terlambat datang untuk menemui kami, tidak seperti biasanya saat beliau mendatangi kami sebelum-sebelumnya. Kami pun mengatakan bahwa beliau akan datang terlambat malam ini. Ketika beliau SAW datang, beliau bersabda, "*Sesungguhnya baru saja diturunkan kepadaku sejumlah ayat Al Qur`an, maka aku tidak mau datang (menemui kalian) sebelum merampungkannya.*"

Aus mengatakan bahwa ia bertanya kepada para sahabat Rasulullah SAW, "Bagaimanakah caranya kalian mengelompokkan Al Qur`an menjadi beberapa *hizib*?" Mereka menjawab, "Al Qur`an terdiri dari tiga,

lima, tujuh, sembilan, sebelas, dan tiga belas kelompok, sedangkan *hizib mufasshal* itu tersendiri."

Status Hadits:

Abu Daud (1393) dan Ibnu Majah (1345). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 2072).

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ سَأَلَ أَبَا وَاقِدٍ اللَّيْثِيَّ بِمَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْعِيدِ قَالَ كَانَ يَقْرَأُ بِقَافْ وَاقْتَرَبَتْ. وَرَوَاهُ مُسْلِمٌ وَأَهْلُ السُّنَنِ الأَرْبَعَةِ مِنْ حَدِيْثِ مَالِكٍ بِهِ

2. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Dhamrah bin Sa'id, dari Ubaidillah bin Abdullah, bahwa Umar bin Khaththab pernah bertanya kepada Abu Waqid Al-Laits, "Apa yang dibaca Rasulullah SAW ketika shalat Id?" Abu Waqid menjawab, "*Qaaf* dan *Iqtarabat.*"

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 21389), Muslim (891), Abu Daud (1154), At-Tirmidzi (534), An-Nasa`i (3183), dan Ibnu Majah (1282).

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدِ بْنِ زُرَارَةَ عَنْ أُمِّ هِشَامٍ بِنْتِ حَارِثَةَ قَالَتْ لَقَدْ كَانَ تَنُّورُنَا وَتَنُّورُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاحِدًا سَنَتَيْنِ أَوْ سَنَةً وَبَعْضَ سَنَةٍ وَمَا

أَخَذْتُ ق وَالْقُرْآنِ الْمَجِيدِ إِلاَّ عَلَى لِسَانِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ بِهَا كُلَّ يَوْمِ جُمُعَةٍ عَلَى الْمِنْبَرِ إِذَا خَطَبَ النَّاسَ

3. Imam Ahmad berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Abdullah bin Muhammad bin Abu Bakar bin Amr bin Hazm menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abdullah bin Abdurrahman bin Sa'd bin Zararah, dari Ummu Hisyam binti Haritsah, ia berkata, "Dapur kami dan dapur Rasulullah SAW menjadi satu selama dua tahun, atau bergantian selama satu tahun, dan tidaklah aku mendapatkan surah Qaaf melainkan dari Rasulullah SAW. Beliau selalu membacanya pada hari Jum'at, di atas mimbar ketika sedang berkhutbah."

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 26910) dan Muslim (873)

٤. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خُبَيْبٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ مَعْنٍ عَنْ إِبْنَةِ الْحَارِثِ بْنِ النُّعْمَانِ قَالَتْ: مَا حَفِظْتُ قَافْ إِلاَّ مِنْ فِي رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يَخْطُبُ بِهَا كُلَّ جُمُعَةٍ قَالَتْ: وَكَانَ تَنُّورُنَا وَتَنُّورُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاحِدًا.

4. Abu Daud berkata: Dari Muhammad bin Basysyar, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Hubaib, dari Abdullah bin Muhammad bin Ma'in, dari Binti Harits bin Nu'man, ia berkata, "Aku tidak menghafal surah Qaaf kecuali dari lisan Rasulullah SAW. Beliau membacanya setiap khutbah Jum'at."

Ia berkata, "Dapur kami dan dapur Rasulullah SAW bersatu."

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (1100) dan Muslim (873)

٥. قَالَ الإِمَامُ أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِيْ قَالَ: حَدَّثْتُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيْلَ الْمَخْزُوْمِيِّ، حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ أَبِي سَلِيْمٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: خَلَقَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى مِنْ وَرَاءِ هَذِهِ الأَرْضِ بَحْراً مُحِيْطاً بِهَا، ثُمَّ خَلَقَ مِنْ وَرَاءِ ذَلِكَ الْبَحْرِ جَبَلاً يُقَالُ لَهُ قَافٌ، سَمَاءُ الدُّنْيَا مَرْفُوْعَةٌ عَلَيْهِ، ثُمَّ خَلَقَ اللهُ تَعَالَى مِنْ وَرَاءِ ذَلِكَ الْجَبَلِ أَرْضاً مِثْلَ تِلْكَ الأَرْضِ سَبْعَ مَرَّاتٍ، ثُمَّ خَلَقَ مِنْ وَرَاءِ ذَلِكَ بَحْراً مُحِيْطاً بِهَا، ثُمَّ خَلَقَ مِنْ وَرَاءِ ذَلِكَ جَبَلاً يُقَالُ لَهُ قَافُ السَّمَاءِ الثَّانِيَةِ مَرْفُوْعَةً عَلَيْهِ، حَتَّى عَدَّ سَبْعَ أَرْضِيْنَ وَسَبْعَةَ أَبْحُرٍ وَسَبْعَةَ أَجْبُلٍ وَسَبْعَ سَمَوَاتٍ، قَالَ وَذَلِكَ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى:

{وَٱلْبَحْرُ يَمُدُّهُۥ مِنۢ بَعْدِهِۦ سَبْعَةُ أَبْحُرٍ}

5. Imam Abu Muhammad Abdurrahman bin Abi Hatim berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku menceritakan dari Muhammad bin Isma'il Al Makhzumi, Al-Laits bin Abi Salim menceritakan kepada kami dari Mujahid, dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Allah SWT menciptakan samudera di belakang bumi ini. Kemudian Dia ciptakan di belakang lautan itu sebuah gunung yang disebut gunung Qaf, dunia diangkat di atasnya. Kemudian Allah SWT menciptakan satu bumi di belakang gunung itu, yang besarnya seperti tujuh bumi ini. Kemudian di belakang itu Dia ciptakan samudra. Kemudian di belakang itu Dia ciptakan gunung gunung Qaf, langit kedua berada di atasnya. Demikianlah hingga tujuh lapis bumi, tujuh samudra, tujuh gunung, dan tujuh langit. Itulah maksud firman Allah SWT, '*Dan laut ditambahkan kepadanya tujuh laut*'." (Qs. Luqman [31]: 27)

Status Hadits:

Pada sanadnya terdapat Al-Laits bin Abi Salim. Statusnya dalam riwayat hadits *dha'if,* jelek hafalannya, dan sangat banyak kekeliruan dalam meriwayatkan hadits.

٦. يَقُوْلُ اللهُ تَعَالَى: يُؤْذِينِي ابْنُ آدَمَ يَقُولُ لَنْ يُعِيْدَنِي كَمَا بَدَأَنِي وَلَيْسَ أَوَّلُ الْخَلْقِ بِأَهْوَنَ عَلَيَّ مِنْ إِعَادَتِهِ.

6. *Allah SWT berfirman, "Anak Adam menyakiti-Ku, dia mengatakan bahwa Aku tidak akan dapat mengembalikannya seperti pada permulaan Aku menciptakannya, padahal permulaan penciptaan itu tidak lebih mudah daripada mengembalikannya."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4974)

٧. عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ اللهَ تَعَالَى تَجَاوَزَ لِأُمَّتِي مَا حَدَّثَتْ بِهِ أَنْفُسُهَا مَا لَمْ تَقُلْ أَوْ تَعْمَلْ

7. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah SWT memaafkan umatku atas apa yang dibisikkan oleh hatinya selama dia tidak mengucapkan atau mengerjakannya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5269) dan Muslim (127)

٨. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَلِلْمَلَكِ لَمَّةٌ مِنَ الإِنْسَانِ كَمَا أَنَّ لِلشَّيْطَانِ لَمَّةً، وَكَذَلِكَ الشَّيْطَانُ يَجْرِي مِنْ ابْنِ آدَمَ مَجْرَى الدَّمِ

8. Rasulullah SAW bersabda, "*Malaikat memiliki kecaman terhadap manusia, sebagaimana syetan juga memiliki kecaman. Syetan berjalan dalam tubuh anak cucu Adam seperti mengalirnya darah.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3281) dan Muslim (2175)

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عَلْقَمَةَ اللَّيْثِيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَلْقَمَةَ عَنْ بِلاَلِ بْنِ الْحَارِثِ الْمُزَنِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ رِضْوَانِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مَا يَظُنُّ أَنْ تَبْلُغَ مَا بَلَغَتْ يَكْتُبُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ بِهَا رِضْوَانَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مَا يَظُنُّ أَنْ تَبْلُغَ مَا بَلَغَتْ يَكْتُبُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا عَلَيْهِ سَخَطَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

9. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Alqamah Al-Laits menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari kakeknya Alqamah, dari Bilal Al Harits Al Muzanni, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Sesungguhnya seseorang akan berbicara dengan kata-kata yang diridhai Allah, dan ia tidak mengira kata-kata itu akan sampai pada tingkat Allah menuliskan bagi orang itu keridhaan-Nya, sampai pada hari ia bertemu dengan-Nya. Sesungguhnya seseorang akan mengucapkan kata-kata yang dimurkai Allah, dan ia tidak mengira kata-kata itu akan sampai pada tingkat Allah mencatat dengannya kemurkaan-Nya, sampai pada hari ia bertemu dengan-Nya.*"

Status Hadits:

Shahih: Ahmad (*Musnad:* 15425), At-Tirmidzi (2319), Ibnu Majah (3969), syahidnya adalah hadits riwayat Al Bukhari (6477), dan Muslim (2988).

١٠. عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ لَمَّا تَغَشَّاهُ الْمَوْتُ جَعَلَ يَمْسَحُ الْعَرَقَ عَنْ وَجْهِهِ وَيَقُولُ: سُبْحَانَ اللهِ إِنَّ لِلْمَوْتِ لَسَكَرَاتٍ

10. Dari Nabi SAW, ketika kematian meliputi beliau, beliau mengusap keringat dari wajah beliau seraya bersabda, "*Subhanallah, sesungguhnya kematian benar-benar mempunyai sekarat.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (6510)

١١. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ أَنْعَمُ وَصَاحِبُ الْقَرْنِ قَدْ الْتَقَمَ الْقَرْنَ وَحَنَى جَبْهَتَهُ وَانْتَظَرَ أَنْ يُؤْذَنَ لَهُ قَالُوْا: يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ نَقُولُ؟ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُولُوا حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ فَقَالَ الْقَوْمُ: حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ

11. Rasulullah bersabda, "*Bagaimana mungkin aku akan bersenang-senang, sedangkan pemegang terompet telah siap meniupnya dan telah menundukkan keningnya serta menunggu izin untuk meniupnya.*" Para sahabat lalu bertanya, "Ya Rasulullah, apa yang seharusnya kami katakan?" Beliau menjawab, "*Katakan, 'Cukuplah Allah sebagai Pelindung kami dan Dialah sebaik-baik pelindung'.*" Mereka lalu berkata, "Cukuplah Allah sebagai Pelindung kami dan Dialah sebaik-baik pelindung."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 3001, 18858) dan lainnya. *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4592).

١٢. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ عُنُقاً مِنَ النَّارِ يَبْرَزُ لِلْخَلاَئِقِ فَيُنَادِي بِصَوْتٍ يَسْمَعُ الْخَلاَئِقُ: إِنِّي وُكِّلْتُ بِثَلاَثَةٍ: بِكُلِّ جَبَّارٍ عَنِيْدٍ، وَمَنْ جَعَلَ مَعَ اللهِ إِلَهًا آخَرَ، وَبِالْمُصَوِّرِيْنَ، ثُمَّ تَنْطَوِي عَلَيْهِمْ

12. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya leher dari api akan diperlihatkan kepada semua makhluk. Leher itu berseru dengan suara yang dapat didengar oleh semua makhluk, 'Aku diwakilkan untuk tiga perkara, yaitu setiap penguasa yang angkuh, orang yang menjadikan tuhan lain bersama Allah SWT, dan orang yang membuat gambar'. Leher itu lalu melilit mereka.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 8051)

١٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ فِرَاسٍ عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ نَبِيِّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ يَخْرُجُ عُنُقٌ مِنَ النَّارِ يَتَكَلَّمُ يَقُولُ وُكِّلْتُ الْيَوْمَ بِثَلاَثَةٍ بِكُلِّ جَبَّارٍ وَبِمَنْ جَعَلَ مَعَ اللهِ إِلَهًا آخَرَ وَبِمَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ فَيَنْطَوِي عَلَيْهِمْ فَيَقْذِفُهُمْ فِي غَمَرَاتِ جَهَنَّمَ

13. Imam Ahmad berkata: Mu'awiyah —yaitu Ibnu Hisyam— menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Firas, dari Athiyah, dari Abu Sa'id Al Khudri RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Kelak akan muncul leher dari neraka yang dapat berbicara, 'Pada hari ini aku diperintahkan menangkap tiga macam manusia, yaitu orang yang berlaku sewenang-wenang dan keras kepala, orang yang menjadikan tuhan lain beserta Allah SWT, dan orang yang membunuh orang lain yang bukan pembunuh'. Leher neraka itu kemudian membelit mereka dan mencampakkan mereka ke dalam luapan api neraka Jahanam.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 10961). Athiyah Al Aufi statusnya *dha'if*

١٤. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الأَسْوَدِ، حَدَّثَنِي حَرَمِيٌّ بْنُ عُمَارَةَ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُلْقَى فِي النَّارِ وَتَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ حَتَّى يَضَعَ قَدَمَهُ فَتَقُولُ قَطْ قَطْ

14. Dari Abdullah bin Abi Al Aswad, Harami bin Imarah menceritakan kepadaku, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Penghuni neraka dilemparkan ke dalam api neraka, dan neraka akan berkata, 'Apakah masih ada tambahan?' hingga Allah meletakkan telapak kaki-Nya di sana, maka neraka pun berkata, 'Cukup'.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4848) dan Muslim (2798)

١٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَزَالُ جَهَنَّمُ يُلْقَى فِيهَا وَتَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ حَتَّى يَضَعَ رَبُّ الْعِزَّةِ قَدَمَهُ فِيهَا فَيَنْزَوِي بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ وَتَقُولُ قَطْ قَطْ وَعِزَّتِكَ وَكَرَمِكَ وَلاَ يَزَالُ فِي الْجَنَّةِ فَضْلٌ حَتَّى يُنْشِئَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهَا خَلْقًا فَيُسْكِنَهُمُ اللهُ فِي فُضُولِ الْجَنَّةِ

15. Imam Ahmad berkata: Abdul Wahab menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Qatadah, dari Anas RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Neraka Jahanam senantiasa melemparkan (orang-orang) ke dalamnya dan berkata, 'Apakah masih ada tambahan?' sampai Tuhan Pemilik keperkasaan meletakkan kaki-Nya di dalamnya, sampai sebagian neraka*

Jahanam terpisah dari sebagian yang lain. Akhirnya neraka berkata, 'Cukup, cukup, demi keagungan dan kemuliaan-Mu'. Sedangkan surga masih terus memasukkan orang hingga Allah SWT menciptakan ciptaan lain dan menempatkan ciptaan lain itu di tempat-tempat yang ditambahkan di dalam surga."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 13045). Muslim meriwayatkan hadits ini dari hadits Qatadah. Aban Al Aththar dan Sulaiman At-Taimi meriwayatkan dari Qatadah, Muslim (4848) dari hadits Qatadah, Aban Al Athar, dan riwayat Sulaiman pada Al Bukhari (7384).

١٦. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى الْقَطَّانِ، حَدَّثَنَا أَبُو سُفْيَانَ الْحِمْيَرِيُّ سَعِيدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ رَفَعَهُ وَأَكْثَرُ مَا كَانَ يُوقِفُهُ أَبُو سُفْيَانَ: يُقَالُ لِجَهَنَّمَ هَلْ امْتَلَأْتِ، وَتَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ فَيَضَعُ الرَّبُّ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَدَمَهُ عَلَيْهَا فَتَقُولُ قَطْ قَطْ

16. Dari Muhammad bin Musa Al Qaththan, Abu Sufyan Al Himyari Sa'id bin Yahya bin Mahdi menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah RA. Abu Hurairah me-*marfu*-kan hadits tersebut dan hanya Abu Sufyan yang sering menyebutkan bahwa hadits ini *mauquf*: Dikatakan kepada neraka Jahanam, 'Apakah kamu sudah penuh?' Neraka Jahanam berkata, 'Apakah masih ada tambahan?' sampai Tuhan Pemilik keperkasaan meletakkan kaki-Nya di neraka Jahanam, hingga neraka berkata, '*Cukup, cukup*'."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4849), dan riwayat Ayyub pada Muslim (2848).

١٧. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَحَاجَّتِ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ فَقَالَتِ النَّارُ أُوثِرْتُ بِالْمُتَكَبِّرِينَ وَالْمُتَجَبِّرِينَ، وَقَالَتِ الْجَنَّةُ مَا لِي لاَ يَدْخُلُنِي إِلاَّ ضُعَفَاءُ النَّاسِ وَسَقَطُهُمْ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِلْجَنَّةِ: أَنْتِ رَحْمَتِي أَرْحَمُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ مِنْ عِبَادِي، وَقَالَ لِلنَّارِ: إِنَّمَا أَنْتِ عَذَابِي أُعَذِّبُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ مِنْ عِبَادِي وَلِكُلٍّ وَاحِدَةٍ مِنْكُمَا مِلْؤُهَا، فَأَمَّا النَّارُ فَلاَ تَمْتَلِئُ حَتَّى يَضَعَ رِجْلَهُ فِيْهَا فَتَقُولُ قَطْ قَطْ، فَهُنَالِكَ تَمْتَلِئُ وَيَنْزَوِى بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ وَلاَ يَظْلِمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ خَلْقِهِ أَحَدًا، وَأَمَّا الْجَنَّةُ فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُنْشِئُ لَهَا خَلْقًا آخَرَ

17. Dari Abdullah bin Muhammad, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Hammam bin Munabbih, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Surga dan neraka berdebat, neraka berkata, 'Aku dipilih untuk menjadi tempat bagi orang-orang yang sombong dan berlaku sewenang-wenang'. Surga berkata, 'Mengapa tidak ada yang memasukiku kecuali orang-orang lemah dan tidak terpandang?' Allah SWT kemudian berfirman kepada surga, 'Engkau adalah rahmat-Ku, denganmu Aku rahmati siapa yang Aku kehendaki di antara hamba-hamba-Ku'. Allah lalu berfirman kepada neraka, 'Sesungguhnya engkau hanyalah adzab-Ku, denganmu Aku menyiksa siapa saja yang Aku kehendaki di antara hamba-hamba-Ku, dan bagi masing-masing dari kalian berdua, Akulah yang akan memenuhinya'. Adapun neraka, ia masih belum merasa penuh sehingga Allah SWT meletakkan kaki-Nya ke dalamnya, barulah neraka berkata, 'Cukup, cukup'. Saat itulah neraka merasa penuh dan sebagian darinya terpisah dari sebagian yang lain. Allah SWT tidak akan berbuat aniaya kepada seorang pun dari makhluk-Nya. Adapun surga, Allah SWT senantiasa menciptakan makhluk lain baginya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4850)

١٨. عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا جَرِيْرٌ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: احْتَجَّتِ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ، فَقَالَتِ النَّارُ: فِيَّ الْجَبَّارُوْنَ وَالْمُتَكَبِّرُوْنَ، وَقَالَتِ الْجَنَّةُ: فِيَّ ضُعَفَاءُ النَّاسِ وَمَسَاكِيْنُهُمْ فَقَضَى بَيْنَهُمَا فَقَالَ لِلْجَنَّةِ إِنَّمَا أَنْتَ رَحْمَتِيْ أَرْحَمُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ مِنْ عِبَادِيْ، وَقَالَ لِلنَّارِ إِنَّمَا أَنْتَ عَذَابِيْ أُعَذِّبُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ مِنْ عِبَادِيْ وَلِكُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْكُمَا مِلْؤُهَا

18. Dari Utsman bin Abi Syaibah, Jarir menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Surga dan neraka saling berdebat. Neraka berkata, 'Di dalamku terdapat orang-orang yang sombong dan angkuh'. Surga berkata, 'Di dalamku terdapat orang-orang lemah dan orang-orang miskin'. Lalu diputuskan antara keduanya. Allah SWT berkata kepada surga, 'Engkau adalah kasih sayangku yang Aku berikan kepada orang-orang yang Aku kehendaki dari hamba-hamba-Ku'. Allah SWT lalu berkata kepada neraka, 'Engkau adalah siksa-Ku, aku siksa hamba-hamba-Ku yang sesuai dengan keinginan-Ku'. Allah lalu berfirman kepada keduanya, 'Setiap kalian akan dipenuhi'.*"

Status Hadits:

Muslim (2847)

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ وَرَوْحٌ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: افْتَخَرَتْ الْجَنَّةُ وَالنَّارُ فَقَالَتِ النَّارُ: يَا رَبِّ يَدْخُلُنِي الْجَبَابِرَةُ وَالْمُتَكَبِّرُونَ وَالْمُلُوكُ وَالْأَشْرَافُ، وَقَالَتِ الْجَنَّةُ أَيْ رَبِّ يَدْخُلُنِي الضُّعَفَاءُ وَالْفُقَرَاءُ وَالْمَسَاكِينُ، فَيَقُولُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لِلنَّارِ: أَنْتِ عَذَابِي أُصِيبُ بِكِ مَنْ أَشَاءُ، وَقَالَ لِلْجَنَّةِ: أَنْتِ رَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ وَلِكُلٍّ وَاحِدَةٍ مِنْكُمَا مِلْؤُهَا فَيُلْقَى فِي النَّارِ أَهْلُهَا فَتَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ قَالَ وَيُلْقَى فِيهَا وَتَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ وَيُلْقَى فِيهَا وَتَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ حَتَّى يَأْتِيَهَا عَزَّ وَجَلَّ فَيَضَعَ قَدَمَهُ عَلَيْهَا فَتَنْزَوِي وَتَقُولُ قَدْنِي قَدْنِي وَأَمَّا الْجَنَّةُ فَيَبْقَى فِيهَا أَهْلُهَا مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَبْقَى فَيُنْشِئُ اللهُ لَهَا خَلْقًا مَا يَشَاءُ

19. Imam Ahmad berkata: Hasan dan Rauh menceritakan kepada kami, mereka berdua bercerita: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Atha bin As-Sa'ib, dari Ubaidullah bin Atabah, dari Abu Sa'id Al Khudri RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Surga dan neraka saling berbangga. Neraka berkata, 'Ya Tuhanku, orang-orang yang angkuh, sombong, raja-raja dan orang-orang mulia akan memasukiku'. Surga berkata, 'Wahai Tuhanku, orang-orang lemah dan orang-orang fakir miskin akan memasukiku'. Allah SWT lalu berfirman kepada neraka, 'Engkau adalah siksa-Ku, akan aku siksa denganmu orang-orang yang Aku kehendaki'. Allah kemudian berfirman kepada surga, 'Engkau adalah rahmat-Ku, engkau melampaui segala sesuatu'. Allah kemudian berfirman kepada keduanya 'Setiap kalian akan dipenuhi'. Ketika penghuni neraka dimasukkan ke dalamnya, neraka berkata, 'Masih adakah yang lain?' Kemudian dimasukkan lagi, neraka tetap berkata, 'Masih adakah tambahan?' Kemudian dimasukkan lagi, neraka kembali berkata, 'Masih adakah tambahan?' Hingga Allah SWT datang dan meletakkan kaki-Nya di atas neraka, sehingga neraka tersirami, dan akhirnya neraka berkata, 'Bimbinglah aku, bimbinglah aku'. Sedangkan surga kekal sesuai kehendak Allah SWT. Allah SWT menciptakan makhluk-makhluk untuk surga, sesuai kehendak-Nya.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 10715)

٢٠. عَنْ أَبِي سَعِيْدِ الأَشَجِّ، حَدَّثَنَا أَبُو يَحْيَى الْحَمَّامِيِّ عَنْ نَصْرِ الْجَزَّارِ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا {يَوْمَ نَقُولُ لِجَهَنَّمَ هَلِ ٱمْتَلَأْتِ وَتَقُولُ هَلْ مِن مَّزِيدٍ} قَالَ: مَا امْتَلَأَتْ قَالَ تَقُوْلُ وَهَلْ مِنْ مَكَانٍ يُزَادُ فِيَّ

20. Dari Abu Sa'id Al Asyajj, Abu Yahya Al Hamami menceritakan kepada kami dari Nashr Al Jazar dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata (mengenai firman Allah, "*Pada hari Kami bertanya kepada Jahanam, 'Apakah kamu sudah penuh?' Dia menjawab, 'Masih ada tambahan'.* (Qs. Qaaf [50]: 30)", "Neraka tidak akan pernah penuh, sehingga ia akan berkata, 'Apakah masih ada tambahan tempat bagiku'."

Status Hadits:

Hadits ini *dha'if* karena pada sanadnya terdapat Al Hamami dan Nashr Al Jazzar.

٢١. قَوْلُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللهَ تَعَالَى خَالِيًا، فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ

21. Sabda Nabi SAW, "*Dan orang yang berdzikir kepada Allah dalam keadaan sunyi, maka berderailah air matanya.*"

Status Hadits:

Merupakan bagian dari hadits riwayat Al Bukhari (660) dan Muslim (1031).

٢٢. عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: إِنَّكَ لَتَشْتَهِي الطَّيْرَ فِي الْجَنَّةِ فَيَخِرُّ بَيْنَ يَدَيْكَ مَشْوِيًّا

22. Dari Ibnu Mas'ud RA, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda kepadaku, *"Sesungguhnya (jika) engkau menginginkan burung di dalam surga, maka dengan serta-merta burung itu jatuh di hadapanmu dalam keadaan telah terpanggang."*

Status Hadits:

Disebutkan oleh Al Haysyim (*Majma' Az-Zawa'id*: 10/404). Ia berkata, "Dalam hadits riwayat Al Bazzar terdapat Humaid bin Atha Al A'raj, seorang yang *dha'if."*

٢٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ عَامِرٍ الأَحْوَلِ عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا اشْتَهَى الْمُؤْمِنُ الْوَلَدَ فِي الْجَنَّةِ كَانَ حَمْلُهُ وَوَضْعُهُ وَسِنُّهُ فِي سَاعَةٍ وَاحِدَةٍ كَمَا يَشْتَهِي

23. Imam Ahmad berkata: Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku dari Amir Al Ahwal, dari Abu Bakar Ash-Shiddiq, dari Abu Sa'id Al Khudri RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, *"Jika seorang mukmin menghendaki seorang anak di surga, maka hamilnya, melahirkannya, dan usia (yang diinginkan) hanya dalam sesaat sesuai keinginannya."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 10679). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 6649). At-Tirmidzi dan Ibnu Majah meriwayatkan hadits ini dari Bundar, dari Mu'adz bin Hisyam. At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan gharib*." Ia tambahkan kata (كما اشتهى) yang artinya "Sebagaimana yang ia inginkan." At-Tirmidzi (2563) dan Ibnu Majah (4338).

٢٤. عَنْ صُهَيْبِ بْنِ سِنَّانِ الرُّوْمِيِّ أَنَّهَا النَّظْرُ إِلَى وَجْهِ اللهِ الْكَرِيْمِ.

24. Diriwayatkan dari Shuhaib bin Sinan Ar-Rumi, bahwa maknanya adalah melihat kepada wajah Allah SWT Yang Maha Mulia.

Status Hadits:

Muslim (181)

٢٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَّكِئُ فِي الْجَنَّةِ سَبْعِيْنَ سَنَةً قَبْلَ أَنْ يَتَحَوَّلَ ثُمَّ تَأْتِيهِ امْرَأَتُهُ فَتَضْرِبُ عَلَى مَنْكِبَيْهِ فَيَنْظُرُ وَجْهَهُ فِي خَدِّهَا أَصْفَى مِنَ الْمِرْآةِ وَإِنَّ أَدْنَى لُؤْلُؤَةٍ عَلَيْهَا تُضِيءُ مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ فَتُسَلِّمُ عَلَيْهِ، قَالَ: فَيَرُدُّ السَّلاَمَ وَيَسْأَلُهَا مَنْ أَنْتِ؟ وَتَقُولُ: أَنَا مِنَ الْمَزِيدِ، وَإِنَّهُ لَيَكُونُ عَلَيْهَا سَبْعُونَ ثَوْبًا أَدْنَاهَا مِثْلُ النُّعْمَانِ مِنْ طُوبَى فَيَنْفُذُهَا بَصَرُهُ حَتَّى يَرَى مُخَّ سَاقِهَا مِنْ وَرَاءِ ذَلِكَ وَإِنَّ عَلَيْهَا مِنَ التِّيجَانِ، إِنَّ أَدْنَى لُؤْلُؤَةٍ عَلَيْهَا لَتُضِيءُ مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ

25. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari Abi Al Haitsam, dari Abu Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya seorang laki-laki duduk bertelekan di dalam surga selama tujuh puluh tahun sebelum ia merubah gaya duduknya. Kemudian seorang perempuan datang dan menepuk kedua bahunya, laki-laki itu pun menoleh dan melihat wajahnya sendiri dari pantulan pipi perempuan tersebut yang mulus dan lebih bening daripada cermin. Permata terendah yang dikenakan perempuan itu dapat memancarkan cahaya yang menerangi antara Timur dan Barat, perempuan itu mengucapkan salam kepadanya. Lelaki itu pun membalas salamnya dan bertanya, "Siapakah engkau?" perempuan itu menjawab,*

"Aku adalah tambahan." Sesungguhnya perempuan itu mengenakan tujuh puluh kain, yang terendah diantaranya seperti nu'man dari hasil pohon Thuba. Mata laki-laki itu tertuju pada wanita tersebut, hingga terlihat tulang sumsum kakinya dari balik semua itu. Ia mengenakan mahkota, dan permata terendah yang melekat di mahkota itu dapat menerangi antara Timur dan Barat."

Status Hadits:

Riwayat Darraj dari Abu Haitsam sangat lemah, terlebih ditambah dengan riwayat Ibnu Lahi'ah, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

٢٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرَ إِلَى الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ فَقَالَ أَمَا إِنَّكُمْ سَتُعْرَضُونَ عَلَى رَبِّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ فَتَرَوْنَهُ كَمَا تَرَوْنَ هَذَا الْقَمَرَ لاَ تُضَامُونَ فَإِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ لاَ تُغْلَبُوا عَلَى صَلاَةٍ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا فَافْعَلُوا ثُمَّ قَرَأَ فَ سَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ

26. Imam Ahmad berkata: Waki menceritakan kepada kami, Ismail bin Abi Khalid menceritakan kepada kami dari Qais bin Abi Hazm, dari Jarir bin Abdullah RA, ia berkata, "Kami pernah duduk-duduk bersama Rasulullah SAW. Beliau memandang ke arah rembulan lalu bersabda, '*Ketahuilah, sesungguhnya kalian kelak akan dihadapkan kepada Tuhan kalian, maka kalian dapat melihat-Nya sebagaimana kalian melihat rembulan ini. Kalian tidak berdesak-desakan melihatnya, maka jika kalian mampu untuk tidak meninggalkan shalat sebelum matahari terbit dan sebelum matahari tenggelam, maka lakukanlah*'. Rasulullah SAW kemudian membaca firman Allah SWT, '*Dan bertasbihlah sambil memuji Rabbmu sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam(nya)*'."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 18766). Diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim serta beberapa ulama hadits lain, dari hadits Isma'il, Al Bukhari (554), Muslim (633), Abu Daud (4729), At-Tirmidzi (2551), dan Ibnu Majah (177).

٢٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: جَاءَ فُقَرَاءُ الْمُهَاجِرِيْنَ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ بِالدَّرَجَاتِ الْعُلاَ وَالنَّعِيمِ الْمُقِيمِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَا ذَاكَ؟ قَالُوا: يُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ، وَيَتَصَدَّقُوْنَ وَلاَ نَتَصَدَّقُ، وَيُعْتِقُونَ وَلاَ نُعْتِقُ. قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفَلاَ أُعَلِّمُكُمْ شَيْئًا إِذَا فَعَلْتُمُوهُ سَبَقْتُمْ مَنْ بَعْدَكُمْ وَلاَ يَكُونُ أَحَدٌ أَفْضَلَ مِنْكُمْ إِلاَّ مَنْ فَعَلَ مِثْلَ مَا فَعَلْتُمْ؟ تُسَبِّحُونَ وَتَحْمَدُونَ وَتُكَبِّرُونَ دُبُرَ كُلِّ صَلاَةٍ ثَلاَثًا وَثَلاَثِيْنَ. قَالَ: فَقَالُوا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، سَمِعَ إِخْوَانُنَا أَهْلُ الأَمْوَالِ بِمَا فَعَلْنَا فَفَعَلُوا مِثْلَهُ. فَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَلِكَ فَضْلُ اللهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ

27. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Orang-orang miskin dari kalangan Muhajirin datang kepada Rasulullah SAW seraya berkata, 'Wahai Rasulullah, orang-orang yang berharta telah pergi dengan memborong derajat tinggi dan kenikmatan abadi'. Rasulullah SAW balik bertanya, '*Apa yang kalian maksudkan?*' Mereka berkata, 'Orang-orang yang berharta itu shalat seperti halnya kami, mereka juga puasa seperti halnya kami, tetapi mereka (bisa) bersedekah sedangkan kami tidak, dan mereka dapat memerdekakan budak sedangkan kami tidak'. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Maukah kalian aku ajarkan sesuatu yang jika kalian kerjakan dapat menyaingi orang-orang sesudah kalian dan tidak ada orang yang lebih utama dari kalian kecuali orang yang mengerjakan*

hal yang sama dengan perbuatan yang kalian kerjakan? Yaitu bertasbih, bertahmid, dan bertakbir setiap usai shalat sebanyak tiga puluh tiga kali'. Mereka lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, saudara-saudara kami yang berharta telah mendengar apa yang kami amalkan, maka mereka melakukan hal yang sama dengan kami'. Rasulullah SAW menjawab, *'Itulah karunia Allah SWT yang diberikan-Nya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya'."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (843) dan Muslim (595)

٢٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى كُلِّ أَثَرِ صَلاَةٍ مَكْتُوبَةٍ رَكْعَتَيْنِ إِلاَّ الْفَجْرَ وَالْعَصْرَ وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلاَةٍ

28. Ahmad berkata: Waki dan Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Ashim bin Dhamrah, dari Ali RA, ia berkata, "Rasulullah senantiasa mengerjakan shalat dua rakaat setiap selesai mengerjakan shalat wajib, selain Subuh dan Ashar."

Abdurrahman berkata, "...setiap akhir shalat."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 1230). Abu Daud dan An-Nasa'i meriwayatkan hadits ini dari hadits Sufyan Ats-Tsauri. An-Nasa'i dan Mutharrif memberi tambahan dari Abu Ishaq dan Abu Daud (1275), pada sanadnya terdapat Abu Ishaq Asy-Syi'i dan ia *mu'an'an, mudalis,* dan *tadlis*-nya sendiri merusak, walaupun matannya memiliki beberapa penguat (*syawahid*) yang *shahih.*

٢٩. عَنْ هَارُونَ بْنِ إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيِّ، حَدَّثَنَا ابْنُ فُضَيْلٍ عَنْ رِشْدِينَ بْنِ كُرَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: بِتُّ لَيْلَةً عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ خَفِيْفَتَيْنِ اللَّتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلاَةِ فَقَالَ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ، رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلاَةِ الْفَجْرِ إِدْبَارُ النُّجُومِ، وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ إِدْبَارُ السُّجُودِ وَرَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ عَنْ أَبِي هِشَامٍ الرِّفَاعِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ فُضَيْلٍ بِهِ.

29. Dari Harun bin Ishaq Al Hamdani, Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami dari Risydin bin Kuraib, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Suatu malam aku tidur di sisi Rasulullah SAW, lalu beliau shalat dua rakaat ringan sebelum fajar. Kemudian beliau keluar untuk melaksanakan shalat, beliau berkata, 'Wahai Ibnu Abbas, dua rakaat sebelum shalat Fajar, penghujung bintang (akhir malam), dua rakaat setelah shalat Maghrib, setelah sujud'.

Diriwayatkan juga oleh At-Tirmidzi dari Abu Hisyam Ar-Rifa'i dari Muhammad bin Fudhail.

Status Hadits:

Dha'if: At-Tirmidzi (3275). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 248).

٣٠. عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَوَّلُ مَنْ تَنْشَقُّ عَنْهُ الأَرْضُ

30. Dari Anas RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku adalah orang yang mula-mula (dikeluarkan) saat bumi terbelah.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (2412) dan tidak aku temukan dalam Muslim

سُورَةُ الذَّارِيَاتِ

SURAH ADZ-DZAARIYAAT

١. قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ سَلاَمٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ، انْجَفَلَ النَّاسُ إِلَيْهِ، فَكُنْتُ فِيمَنْ انْجَفَلَ، فَلَمَّا رَأَيْتُ وَجْهَهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرَفْتُ أَنَّ وَجْهَهُ لَيْسَ بِوَجْهِ رَجُلٍ كَذَّابٍ، فَكَانَ أَوَّلُ مَا سَمِعْتُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، أَطْعِمُوا الطَّعَامَ، وَصِلُوا الأَرْحَامَ، وَأَفْشُوا السَّلاَمَ، وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلاَمٍ.

1. Abdullah bin Salam RA berkata, "Ketika Rasulullah SAW tiba di Madinah, semua orang bergegas menghampirinya, termasuk aku. Ketika aku melihatnya, aku tahu wajahnya bukanlah wajah pendusta, dan pertama kali yang aku dengar darinya adalah, '*Hai sekalian manusia, berikanlah makanan, sambunglah tali silaturrahim, tebarkanlah salam, dan shalatlah pada malam hari ketika orang-orang tidur, niscaya kalian akan masuk surga dengan aman*'."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2485). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 7865).

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنِي حُيَيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ حَدَّثَهُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ غُرْفَةً يُرَى ظَاهِرُهَا مِنْ بَاطِنِهَا وَبَاطِنُهَا مِنْ

ظَاهِرِهَا فَقَالَ أَبُو مُوسَى الأَشْعَرِيُّ لِمَنْ هِيَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ لِمَنْ أَلاَنَ الْكَلاَمَ وَأَطْعَمَ الطَّعَامَ وَبَاتَ لِلَّهِ قَائِمًا وَالنَّاسُ نِيَامٌ

2. Imam Ahmad berkata: Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Huyai bin Abdullah bercerita kepadaku dari Abu Abdurrahman Al Hubuli, dari Abdullah bin Umar RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya di dalam surga terdapat kamar-kamar yang bagian luarnya dapat dilihat dari bagian dalamnya dan bagian dalamnya bisa dilihat dari bagian luarnya.*" Abu Musa Al Asy'ari lalu bertanya, "Untuk siapa wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW menjawab, "*Untuk orang yang memperlembut tutur kata, memberikan makanan, dan berdiri (shalat malam) pada malam hari untuk Allah pada saat orang-orang tertidur.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 6578) dan pada sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah. Diriwayatkan dengan beberapa sanad yang tidak lepas dari *dha'if* pada At-Tirmidzi (1984) dan Ahmad (*Musnad:* 22398) dari Ali. *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2123).

٣. عَنْ جَمَاعَةٍ مِنَ الصَّحَابَةِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ، عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى يَنْزِلُ كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى سَمَاءِ الدُّنْيَا حِيْنَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الأَخِيْرِ، فَيَقُولُ هَلْ مِنْ تَائِبٍ فَأَتُوبَ عَلَيْهِ، هَلْ مِنْ مُسْتَغْفِرٍ فَأَغْفِرَ لَهُ، هَلْ مِنْ سَائِلٍ فَيُعْطَى سُؤْلَهُ؟ حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرِ

3. Dari segolongan sahabat, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah SWT turun pada setiap malam ke langit terendah pada waktu sepertiga malam dan berfirman, Apakah ada yang bertobat, maka Aku akan beri tobat, 'Apakah ada yang memohon ampunan, maka*

akan Aku ampuni. Apakah ada yang meminta sesuatu, maka akan Aku berikan', sampai terbit fajar."

Status Hadits:

Hadits ini *mutawatir,* sebagaimana diungkapkan oleh Adz-Dzahabi dalam kitab *Al Uluw*, diantaranya riwayat Al Bukhari (1145) dan Muslim (785).

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مُصْعَبِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ يَعْلَى بْنِ أَبِي يَحْيَى عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ حُسَيْنٍ عَنْ أَبِيهَا قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلسَّائِلِ حَقٌّ وَإِنْ جَاءَ عَلَى فَرَسٍ

4. Imam Ahmad berkata: Waki dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Mush'ab bin Muhammad, dari Ya'la bin Abi Yahya, dari Fathimah binti Al Husain, dari bapaknya Al Husain bin Ali RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Bagi orang yang meminta ada hak, meskipun ia datang dengan menunggang kuda.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 1732) dan Abu Daud (1665, 1666). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 4746).

٥. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ الْمِسْكِيْنُ بِالطَّوَّافِ الَّذِي تَرُدُّهُ اللُّقْمَةُ وَاللُّقْمَتَانِ وَالتَّمْرَةُ وَالتَّمْرَتَانِ، وَلَكِنَّ الْمِسْكِيْنَ الَّذِي لاَ يَجِدُ غِنًى يُغْنِيهِ وَلاَ يَفْطَنُ لَهُ فَيَتَصَدَّقَ عَلَيْهِ

5. Rasulullah SAW bersabda, "*Orang miskin bukanlah orang yang berkeliling untuk meminta-minta ke sana ke mari, yang pergi setelah diberi sesuap dua suap makanan, atau sebiji dua biji kurma, tetapi orang miskin adalah orang yang tidak mendapatkan kecukupan bagi penghidupannya, dan tidak pula diketahui keadaannya hingga mudah diberi sedekah.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1476) dan Muslim (1039)

٦. عَنِ ابْنِ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ عَوْفٍ عَنِ الْحَسَنِ الْبَصْرِيِّ قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَاتَلَ اللهُ أَقْوَامًا أَقْسَمَ لَهُمْ رَبُّهُمْ ثُمَّ لَمْ يُصَدِّقُوا

6. Dari Ibnu Abi Adi, dari Auf, dari Al Hasan Al Bashri, ia berkata: Disampaikan kepadaku bahwa Rasulullah bersabda, "*Allah mengecam kaum-kaum yang tuhan mereka telah bersumpah kepada mereka namun mereka tidak mempercayainya.*"

Status Hadits:

Dha'if karena adanya *irsal*, terlebih lagi ini adalah ucapan Hasan Al Bashri.

٧. عَنِ الْحَكَمِ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نُصِرْتُ بِالصَّبَا وَأُهْلِكَتْ عَادٌ بِالدَّبُورِ

7. Dari Al Hakam, dari Mujahid dan Ibnu Abbas RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku diberi pertolongan dengan angin kencang yang dingin, sedangkan kaum 'Ad dibinasakan dengan angin yang membinasakan.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1035) dan Muslim (900)

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ أَقْرَأَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أَنَا الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ

8. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Adam dan Abu Sa'id menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abdurrahman bin Yazid, dari Abdullah bin Mas'ud RA, ia berkata, "Rasulullah SAW membacakan untukku firman Allah, '*Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi rezeki Yang Mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 3733, 3762, 3960), Abu Daud (3993), dan At-Tirmidzi (2940).

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا عِمْرَانُ يَعْنِي ابْنَ زَائِدَةَ بْنِ نَشِيطٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي خَالِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَا ابْنَ آدَمَ تَفَرَّغْ لِعِبَادَتِي أَمْلأْ صَدْرَكَ غِنًى وَأَسُدَّ فَقْرَكَ وَإِلاَّ تَفْعَلْ مَلأْتُ صَدْرَكَ شُغْلاً وَلَمْ أَسُدَّ فَقْرَكَ

9. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Imran —yaitu Ibnu Zaidah bin Nasyith— menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari Abu Khalid —yaitu Al Walibi— dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, *"Allah berfirman, 'Wahai anak Adam, luangkanlah waktu untuk beribadah kepada-Ku, Aku akan memenuhi hatimu dengan kecukupan (kebahagiaan) dan Aku akan menutupi kefakiranmu. Jika kamu tidak melakukannya maka Aku akan*

mengisi hatimu dengan kesibukkan dan Aku tidak akan menutupi kefakiranmu'."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 8481), At-Tirmidzi (2466), dan Ibnu Majah (4107). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1914).

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ سَلاَمِ أَبِي شُرَحْبِيلَ قَالَ سَمِعْتُ حَبَّةَ وَسَوَاءَ ابْنَيْ خَالِدٍ يَقُولاَنِ أَتَيْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَعْمَلُ عَمَلًا أَوْ يَبْنِي بِنَاءً فَأَعَنَّاهُ عَلَيْهِ فَلَمَّا فَرَغَ دَعَا لَنَا وَقَالَ لاَ تَأْيَسَا مِنْ الْخَيْرِ مَا تَهَزَّزَتْ رُءُوسُكُمَا إِنَّ الإِنْسَانَ تَلِدُهُ أُمُّهُ أَحْمَرَ لَيْسَ عَلَيْهِ قِشْرَةٌ ثُمَّ يُعْطِيهِ اللهُ وَيَرْزُقُهُ

10. Imam Ahmad berkata dari Waki, dari Al A'masy, dari Salam Abi Syurahbil, ia berkata: Aku mendengar Hambbah dan Sawa —dua orang putra Khalid— berkata, "Kami datang menemui Rasulullah SAW saat beliau mengerjakan sesuatu atau membangun suatu bangunan." —Abu Mu'awiyah berkata, "Sedang memperbaiki sesuatu."— Ketika Rasulullah SAW telah menyelesaikannya, ia memanggil kami dan berkata, '*Jangan putus asa dengan berbuat baik selama kepala kalian berdua masih dapat bergerak, karena manusia dilahirkan ibunya berwarna merah, tidak memiliki kulit, kemudian Allah SWT memberinya kulit dan memberinya rezeki'."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 15428, 15429) dan Ibnu Majah (4165). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 6218).

SURAH ATH-THUUR

١. عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ عَنْ أَبِيْهِ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالطُّوْرِ، فَمَا سَمِعْتُ أَحَدًا أَحْسَنَ صَوْتًا أَوْ قِرَاءَةً مِنْهُ

1. Dari Az-Zuhri, dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari bapaknya, ia berkata, "Aku mendengar Nabi membaca surah Ath-Thuur saat shalat Maghrib. Aku tidak pernah mendengar ada orang yang lebih baik suara dan bacaannya dibandingkan beliau."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (765) dan Muslim (463)

٢. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَدِيْثِ الإِسْرَاءِ بَعْدَ مُجَاوَزَتِهِ إِلَى السَّمَاءِ السَّابِعَةِ: ثُمَّ رَفَعَ بِي إِلَى الْبَيْتِ الْمَعْمُوْرِ، وَإِذَا هُوَ يَدْخُلُهُ كُلَّ يَوْمٍ سَبْعُونَ أَلْفاً لاَ يَعُوْدُونَ إِلَيْهِ آخِرَ مَا عَلَيْهِمْ

2. Rasulullah SAW bersabda tentang peristiwa Isra sesudah melampaui langit ketujuh, "*Kemudian aku dinaikkan ke Baitul Ma'mur dan ternyata Baitul Ma'mur setiap harinya dimasuki oleh tujuh puluh ribu malaikat yang tidak kembali lagi sampai yang terakhir dari mereka.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3207) dan Muslim (164)

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَنْبَأَنَا الْعَوَّامُ حَدَّثَنِي شَيْخٌ كَانَ مُرَابِطًا بِالسَّاحِلِ قَالَ لَقِيتُ أَبَا صَالِحٍ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَقَالَ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَيْسَ مِنْ لَيْلَةٍ إِلاَّ وَالْبَحْرُ يُشْرِفُ فِيهَا ثَلاَثَ مَرَّاتٍ عَلَى الأَرْضِ يَسْتَأْذِنُ اللهَ فِي أَنْ يَنْفَضِخَ عَلَيْهِمْ فَيَكُفُّهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ

3. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Al Awwam menceritakan kepada kami, seorang syaikh menceritakan kepadaku ketika ia berada di pinggir pantai, ia berkata: Aku bertemu Abu Shaleh, maula Umar bin Khaththab, ia berkata: Umar bin Khaththab menceritakan kepada kami dari Rasulullah, beliau bersabda, "*Tidak ada satu malam pun melainkan pada malam itu laut menjadi pasang tiga kali, memohon izin kepada Allah untuk dapat menumpahkan diri kepada mereka, lalu Allah menahannya.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 305). Di dalam sanadnya terdapat seorang perawi yang *mubham* dan yang sebelumnya, sebagaimana diungkap oleh Ibnu Katsir.

٤. عَنِ ابْنِ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ عَنْ صَالِحٍ الْمُرِّيِّ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ زَيْدٍ الْعَبْدِيِّ قَالَ: خَرَجَ عُمَرُ يَعِسُّ فِي الْمَدِينَةِ ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَمَرَّ بِدَارِ رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ فَوَافَقَهُ قَائِمًا يُصَلِّي فَوَقَفَ يَسْتَمِعُ قِرَاءَتَهُ فَقَرَأَ {وَالطُّورِ –حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ– إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ لَوَاقِعٌ . مَّا لَهُ مِن دَافِعٍ} قَالَ: قَسَمٌ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ حَقٌّ، فَنَزَلَ عَنْ حِمَارِهِ وَاسْتَنَدَ إِلَى حَائِطٍ فَمَكَثَ مَلِيًّا ثُمَّ رَجَعَ إِلَى مَنْزِلِهِ، فَمَكَثَ شَهْرًا يَعُودُهُ النَّاسُ لاَ يَدْرُونَ مَا مَرَّضَهُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ

4. Dari Ibnu Abi Hatim, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Musa bin Daud menceritakan kepada kami dari Shalih Al Murri, dari Ja'far bin Zaid Al Abdi, ia berkata, "Suatu malam Umar keluar rumah dan berkeliling di kota Madinah. Ia lalu lewat rumah seorang muslim, dan ia dapati orang tersebut sedang berdiri melaksanakan shalat. Umar kemudian berhenti mendengarkan bacaannya, ia membaca ayat (awal surah Ath-Thuur), hingga sampai ke ayat, '*Sesungguhnya adzab Tuhanmu pasti terjadi, tidak seorang pun yang dapat menolaknya*'. (Qs. Ath-Thuur [52]: 1-8) Umar lalu berkata, "Demi Pemilik Ka'bah Yang Maha Benar." Ia kemudian turun dari keledainya dan bersandar di dinding dan terdiam beberapa saat, kemudian kembali ke rumahnya. Satu bulan orang banyak menjenguknya, mereka tidak tahu apa sakit yang dideritanya."

Status Hadits:

Dalam sanadnya terdapat Shalih Al Murri, seorang yang lemah.

٥. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانٍ عَنِ الْحَسَنِ أَنَّ عُمَرَ قَرَأَ {إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ لَوَاقِعٌ . مَّا لَهُۥ مِن دَافِعٍ} فَرَبَا لَهَا رَبْوَةً عِيْدٍ مِنْهَا عِشْرِيْنَ يَوْمًا.

5. Dari Muhammad bin Shalih, Hisyam bin Hasan menceritakan kepada kami dari Al Hasan, bahwa Umar membaca ayat, "*Sesungguhnya adzab Tuhanmu pasti terjadi, tidak seorang pun yang dapat menolaknya.*" (Qs. Ath-Thuur [52]: 7-8) Lalu tumbuh padanya sesuatu, hingga ia dijenguk orang banyak selama dua puluh hari.

Status Hadits:

Hasan seorang *mudallis*, dan ia tidak kenal dengan Umar RA.

٦. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو أَنَّهُ سَمِعَ الْهَيْثَمَ بْنَ مَالِكٍ الطَّائِيَّ يَقُولُ: إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَّكِىءُ الْمُتَّكَأَ مِقْدَارَ أَرْبَعِيْنَ سَنَةً مَا يَتَحَوَّلُ عَنْهُ وَلاَ يَمَلُّهُ، يَأْتِيهِ مَا اشْتَهَتْ نَفْسُهُ وَلَذَّتْ عَيْنُهُ

6. Ibnu Abi Hatim berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami, bahwa ia mendengar Al Haitsham bin Malik Ath-Tha`i berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya seorang laki-laki duduk bertelekan selama empat puluh tahun, posisinya tidak berubah dan ia tidak bosan. Lalu datang kepadanya apa yang ia inginkan dan apa yang sedap dipandang matanya.*"

Status Hadits:

Hadits *mursal*, karena Al Haitsham bin Malik tidak bertemu dengan Nabi Muhammad SAW.

٧. عَنِ الْحُسَيْنِ بْنِ إِسْحَاقَ التُّسْتَرِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَزْوَانَ، حَدَّثَنَا شَرِيْكٌ عَنْ سَالِمٍ الأَفْطَسِ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، أَظُنُّهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دَخَلَ الرَّجُلُ الْجَنَّةَ سَأَلَ عَنْ أَبَوَيْهِ وَزَوْجَتِهِ وَوَلَدِهِ، فَيُقَالُ إِنَّهُمْ لَمْ يَبْلُغُوا دَرَجَتَكَ، فَيَقُولُ: يَا رَبِّ قَدْ عَمِلْتُ لِيْ وَلَهُمْ فَيُؤْمَرُ بِإِلْحَاقِهِمْ بِهِ وَقَرَأَ ابْنُ عَبَّاسٍ {وَٱلَّذِينَ ءَامَنُوا وَٱتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُم بِإِيمَـٰنٍ} الآيَة.

7. Dari Al Husain bin Ishaq At-Tastari, Muhammad bin Abrurrahman bin Ghazwan menceritakan kepada kami, Syarik bin Salim Al Afthas menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, aku merasa itu dari Rasulullah SAW, ia berkata, "Apabila seorang laki-laki

masuk ke dalam surga, ia bertanya tentang kedua orang tuanya, istrinya, dan anaknya." Lalu dikatakan kepadanya, "Mereka semua tidak sampai kepada derajatmu." Lalu ia berkata, "Wahai Tuhan, aku telah beramal untukku dan mereka." Lalu diperintahkan untuk mengikutsertakan keluarganya dengannya."

Ibnu Abbas lalu membaca ayat, "*Dan orang-orang yang beriman, keturunan mereka mengikuti mereka dengan keimanan.*" (Qs. Ath-Thuur [52]: 21)

Status Hadits:

Syarik adalah orang yang buruk hafalannya, terdapat kritik dari para kritikus hadits tentang status Al Afthas. Status Ibnu Ghazwan dalam periwayatan hadits adalah *matruk*, dan ia dituduh (*muttaham*) membuat-buat hadits.

٨. عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُثْمَانَ عَنْ زَاذَانَ عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: سَأَلَتْ خَدِيْجَةُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ وَلَدَيْنِ مَاتَا لَهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُمَا فِي النَّارِ فَلَمَّا رَأَى الْكَرَاهِيَةَ فِي وَجْهِهَا قَالَ: لَوْ رَأَيْتِ مَكَانَهُمَا لَأَبْغَضْتِهِمَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ فَوَلَدِيْ مِنْكَ؟ قَالَ: فِي الْجَنَّةِ قَالَ: ثُمَّ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمُؤْمِنِيْنَ وَأَوْلَادَهُمْ فِي الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الْمُشْرِكِيْنَ وَأَوْلَادَهُمْ فِي النَّارِ ثُمَّ قَرَأَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ {وَٱلَّذِينَ ءَامَنُوا وَٱتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُم بِإِيمَـٰنٍ} الآية

8. Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Utsman, dari Zadzan, dari Ali, ia berkata, "Khadijah pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang kedua anaknya yang meninggal semasa jahiliyah, Rasulullah SAW lalu menjawab, '*Keduanya di neraka*'. Ketika

Rasulullah SAW melihat ketidaksukaan pada wajah Khadijah, beliau bersabda, *'Andai kau melihat tempat mereka berdua tentu kamu akan membenci keduanya'*. Khadijah lalu bertanya, 'Wahai Rasulullah, bagaimana dengan anakku darimu?' Rasulullah SAW menjawab, *'Di surga'*. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, *'Sesungguhnya orang-orang mukmin dan anak-anaknya berada di dalam surga, sedangkan orang-orang musyrik dan anak-anaknya berada di dalam neraka. Rasulullah SAW lalu membaca firman Allah, 'Dan orang-orang yang beriman, dan yang anak cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan'."*

Status Hadits:

Muhammad bin Fudhail jelek hafalannya, maka tidak bisa dijadikan hujjah.

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيَرْفَعُ الدَّرَجَةَ لِلْعَبْدِ الصَّالِحِ فِي الْجَنَّةِ فَيَقُولُ يَا رَبِّ أَنَّى لِي هَذِهِ فَيَقُولُ بِاسْتِغْفَارِ وَلَدِكَ لَكَ

9. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Ashim bin Abi An-Najud, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah akan meninggikan derajat seorang hamba yang shalih di surga. Ia akan berkata, 'Wahai Rabbku, darimana aku mendapatkan ini?' Allah menjawab, 'Dengan istighfar (permohonan ampun) anakmu untukmu'."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 10232). Hadits ini *hasan* karena ada sesuatu pada hafalan hadits Ashim walaupun ia merupakan imam *qira'at*.

١٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلاَّ مِنْ ثَلاَثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

10. Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Apabila manusia telah meninggal dunia, maka terputuslah amal perbuatannya, kecuali tiga hal, yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau anak shalih yang mendoakannya.*"

Status Hadits:

Muslim (1631)

١١. عَنْ سَلَمَةَ بْنِ شَبِيْبٍ، حَدَّثَنَا سَعِيْدُ بْنُ دِيْنَارٍ، حَدَّثَنَا الرَّبِيْعُ بْنُ صَبِيْحٍ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ اشْتَاقُوْا إِلَى الإِخْوَانِ، فَيَجِيءُ سَرِيْرُ هَذَا حَتَّى يُحَاذِيَ سَرِيْرَ هَذَا فَيَتَحَدَّثَانِ، فَيَتَّكِيءُ هَذَا وَيَتَّكِيءُ هَذَا فَيَتَحَدَّثَانِ بِمَا كَانَ فِي الدُّنْيَا، فَيَقُوْلُ أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ: يَا فُلاَنُ تَدْرِي أَيَّ يَوْمٍ غَفَرَ اللهُ لَنَا؟ يَوْمَ كُنَّا فِي مَوْضِعِ كَذَا وَكَذَا فَدَعَوْنَا اللهَ عَزَّ وَجَلَّ فَغَفَرَ لَنَا ثُمَّ قَالَ الْبَزَّارُ: لاَ نَعْرِفُهُ يُرْوَى إِلاَّ بِهَذَا الإِسْنَادِ. قُلْتُ: وَسَعِيْدُ بْنُ دِيْنَارٍ الدِّمَشْقِيُّ؟ قَالَ أَبُو حَاتِمٍ: هُوَ مَجْهُوْلٌ وَشَيْخُهُ الرَّبِيْعُ بْنُ صَبِيْحٍ، وَقَدْ تَكَلَّمَ فِيْهِ غَيْرُ وَاحِدٍ مِنْ جِهَةِ حِفْظِهِ وَهُوَ رَجُلٌ صَالِحٌ ثِقَةٌ فِي نَفْسِهِ.

11. Dari Salamah bin Syabib, Sa'id bin Dinar menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Shabih menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila penghuni surga telah masuk ke surga maka mereka rindu kepada saudara-saudara mereka. Didatangkan dua tempat tidur yang sama, lalu mereka berdua bercerita,*

sambil duduk bertelekan, bercengkerama sebagaimana di dunia. Salah seorang dari mereka lalu berkata kepada sahabatnya, 'Wahai fulan, apakah engkau tahu hari apa Allah SWT memberikan ampunan kepada kita?' Sahabatnya itu lalu menjawab, 'Pada hari anu dan anu, ketika kita berdoa kepada Allah SWT, maka Allah SWT mengampuni kita'."

Al Bazzar berkata, "Kami tidak mengenalinya melainkan dengan sanad ini. Ibnu Abi Hatim berkata, "Sa'id bin Dinar Ad-Dimasyqi?" Abu Hatim berkata, "Statusnya *majhul.* Sedangkan Ar-Rabi bin Shabih, gurunya, banyak dikritik oleh kritikus hadits tentang hafalannya. Meskipun demikian ia orang yang shalih dan dapat dipercaya."

Status Hadits:

Yang dimaksud adalah '*adil*, yang tidak *muttaham* (tertuduh), hanya saja hadits riwayatnya tidak diterima karena masalah hafalan juga harus disertai dengan sifat '*adalah. Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 359).

١٢. حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالطُّورِ فَلَمَّا بَلَغَ هَذِهِ الآيَةَ {أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ ٱلْخَـٰلِقُونَ . أَمْ خَلَقُوا ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۚ بَل لَّا يُوقِنُونَ . أَمْ عِندَهُمْ خَزَآئِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ ٱلْمُصَيْطِرُونَ} قَالَ كَادَ قَلْبِي أَنْ يَطِيرَ

12. Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Diceritakan kepadaku dari Az-Zuhri, dari Muhammad bin Jubair bin Muth'im, dari ayahnya, ia berkata, "Aku pernah mendengar Nabi SAW membaca surah Ath-Thuur saat shalat Maghrib. Ketika sampai pada ayat ini, "*Apakah mereka diciptakan tanpa sesuatu pun ataukah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri). Ataukah*

mereka telah menciptakan langit dan bumi itu; sebenarnya mereka tidak meyakini (apa yang mereka katakan). Ataukah di sisi mereka ada perbendaharaan Rabbmu atau merekakah yang berkuasa?" (Qs. Ath-Thuur [52]: 35-37) hampir saja hatiku melayang."

Status Hadits:

Al Bukhari (4854). Hadits ini disebutkan dalam *Shahih Bukhari dan Muslim* dari beberapa jalur periwayatan, dari Az-Zuhri. Status hadits ini *shahih*. Al Bukhari (765) dan Muslim (463).

١٣. عَنْ عُمَرَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: هَذَا فِي ابْتِدَاءِ الصَّلاَةِ

13. Diriwayatkan dari Umar bahwa ia berkata, "Ini (dibaca) pada permulaan shalat."

Status Hadits:

Muslim (399)

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنِي عُمَيْرُ بْنُ هَانِئٍ الْعَنْسِيُّ حَدَّثَنِي جُنَادَةُ بْنُ أَبِي أُمَيَّةَ قَالَ حَدَّثَنِي عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ تَعَارَّ مِنْ اللَّيْلِ فَقَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللهُ أَكْبَرُ وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ ثُمَّ قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي أَوْ قَالَ ثُمَّ دَعَاهُ اسْتُجِيبَ لَهُ فَإِنْ عَزَمَ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ صَلَّى تُقُبِّلَتْ صَلاَتُهُ

14. Imam Ahmad berkata: Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Umair bin Hani' menceritakan kepada kami, Junadah bin Abi Umayyah, Ubadah bin Shamit menceritakan kepada kami dari Rasulullah SAW, beliau

bersabda, "*Barangsiapa bangun pada tengah malam lalu mengucapkan, 'Tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Allah SWT, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, Maha Suci Allah SWT dan segala puji bagi Allah SWT, tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah SWT, Allah SWT Maha Besar, tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan-Nya', kemudian mengucapkan, 'Ya Tuhanku, berikanlah ampunan bagiku', atau kemudian berdoa, niscaya akan dikabulkan. Jika dia bangun membenahi diri lalu berwudhu kemudian shalat, maka shalatnya akan diterima.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 22165). Al Bukhari menyebutkan hadits ini dalam kitab *Shahih*-nya. Demikian juga para pengarang kitab *Sunan*, dari hadits Al Walid bin Muslim, *Shahih:* Al Bukhari (1154), Abu Daud (506), dan Ibnu Majah (3878).

١٥. عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ جَلَسَ فِي مَجْلِسٍ فَكَثُرَ فِيهِ لَغَطُهُ فَقَالَ قَبْلَ أَنْ يَقُومَ مِنْ مَجْلِسِهِ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ، إِلاَّ غُفِرَ لَهُ مَا كَانَ فِي مَجْلِسِهِ ذَلِكَ.

15. Dari Suhail bin Abu Shalih, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa duduk di suatu majelis dan banyak mengucapkan suara gaduh lalu mengucapkan doa berikut saat berdiri meninggalkan majelisnya, 'Maha Suci Engkau ya Allah, dan dengan memuji-Mu aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Engkau, aku memohon ampunan kepada-Mu dan kembali kepada-Mu', melainkan Allah akan mengampuni apa yang terjadi dalam majelisnya itu.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3433). Abu Daud meriwayatkan hadits ini dalam kitab *Sunan*-nya dari jalur periwayatan selain jalur riwayat Ibnu Jarir ke Abu Hurairah RA, dari Rasulullah SAW, dan Abu Daud (4858).

١٦. عَنْ هَاشِمٍ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الأَسْلَمِيِّ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بِآخِرِ عُمْرِهِ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَقُومَ مِنَ الْمَجْلِسِ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ. فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، إِنَّكَ لَتَقُولُ قَوْلاً مَا كُنْتَ تَقُولُهُ فِيمَا مَضَى، فَقَالَ: كَفَّارَةٌ لِمَا يَكُونُ فِي الْمَجْلِسِ

16. Dari Hasyim bin Abi Al Aliyah, dari Abu Barzah Al Aslami, ia berkata: Rasulullah bersabda pada akhir hayatnya ketika hendak meninggalkan suatu majelis, *'Maha Suci Engkau ya Allah, dan dengan memuji-Mu aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Engkau, aku memohon ampunan kepada-Mu dan kembali kepada-Mu'.*" Seseorang lalu berkata, "Ya Rasulullah, sesungguhnya engkau telah mengucapkan sesuatu yang tidak pernah engkau ucapkan sebelumnya." Beliau menjawab, "*(Bacaan itu) sebagai kafarat (penebus) atas kejadian yang ada dalam majelis.*"

Status Hadits:

Abu Daud (4859). An-Nasa`i dan Al Hakim meriwayatkan dari hadits Ar-Rabi' bin Anas, dari Abu Al Aliyah, dari Rafi' bin Khadij, dari Rasulullah SAW. Ia juga meriwayatkan hadits ini secara *mursal*, An-Nasa`i (427).

١٧. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّهُ قَالَ: كَلِمَاتٌ لاَ يَتَكَلَّمُ بِهِنَّ أَحَدٌ فِي مَجْلِسِهِ عِنْدَ قِيَامِهِ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ إِلاَّ كُفِّرَ بِهِنَّ عَنْهُ وَلاَ يَقُولُهُنَّ فِي مَجْلِسِ خَيْرٍ وَمَجْلِسِ ذِكْرٍ إِلاَّ خُتِمَ لَهُ بِهِنَّ عَلَيْهِ كَمَا يُخْتَمُ بِالْخَاتَمِ عَلَى الصَّحِيفَةِ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

17. Dari Abdullah bin Amr, ia berkata, "Beberapa kalimat yang jika setiap orang mengucapkannya saat berdiri selesai majelis, sebanyak tiga kali, maka Allah SWT mengampuninya, dan bila ia membacanya di majelis kebaikan atau majelis dzikir maka Allah SWT menutup (usia)nya dengan kalimat-kalimat itu, sebagaimana sesuatu ditutup dengan penutup, adalah, '*Maha Suci Allah. Ya Allah, dengan pujian-Mu tiada tuhan selain Engkau, aku memohon ampunan-Mu dan bertobat kepada-Mu'.*"

Status Hadits:

Abu Daud (4857). Terdapat juga hadits lain yang diriwayatkan dari Amirul Mukminin Umar bin Khaththab, dari Rasulullah SAW. Statusnya *shahih* menurut Al Albani, dan disebutkan dalam beberapa tempat dalam kitab *Silsilah Ash-Shahihah* dan *Shahih Al Jami'*.

١٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مَرْفُوْعًا لاَ تَدَعُوهُمَا وَإِنْ طَرَدَتْكُمُ الْخَيْلُ

18. Dari Abu Hurairah RA —*marfu*—, "Janganlah kamu tinggalkan (dua rakaat shalat fajar), sekalipun kalian dilemparkan oleh kuda."

Status Hadits:

Abu Daud (1285). Status hadits ini *dha'if binafsihi*, sebagaimana *dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 6208).

١٩. حَدِيْثُ: خَمْسُ صَلَوَاتٍ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ قَالَ: هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهَا قَالَ: لاَ إِلاَّ أَنْ تَطَوَّعَ

19. Hadits: "(Shalat wajib) adalah lima shalat sehari semalam." Lalu ada yang bertanya, "Apakah ada shalat lain yang wajib atasku selain itu?" Rasulullah SAW menjawab, "Tidak, kecuali shalat sunah."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (46) dan Muslim (11)

٢٠. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَمْ يَكُنْ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى شَيْءٍ مِنَ النَّوَافِلِ أَشَدَّ تَعَاهُدًا مِنْهُ عَلَى رَكْعَتَيِ الْفَجْرِ

20. Dari Aisyah RA, ia berkata, "*Tidak ada shalat sunah yang lebih giat dilakukan oleh Rasulullah SAW melebihi shalat sunah fajar (Subuh).*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1169) dan Muslim (724)

٢١. رَكْعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيْهَا.

21. "*Dua rakaat fajar lebih baik daripada dunia dan seisinya.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (725)

سُورَةُ النَّجْمِ

SURAH AN-NAJM

١. عَنْ نَصْرِ بْنِ عَلِيٍّ، أَخْبَرَنِي أَبُو أَحْمَدَ -يَعْنِي الزُّبَيْدِيَّ- حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ الأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: أَوَّلُ سُورَةٍ أُنْزِلَتْ فِيهَا سَجْدَةٌ {وَالنَّجْمِ} قَالَ: فَسَجَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَجَدَ مَنْ خَلْفَهُ، إِلاَّ رَجُلاً رَأَيْتُهُ أَخَذَ كَفًّا مِنْ تُرَابٍ فَسَجَدَ عَلَيْهِ فَرَأَيْتُهُ بَعْدَ ذَلِكَ قُتِلَ كَافِرًا وَهُوَ أُمَيَّةُ بْنُ خَلَفٍ.

1. Dari Nashr bin Ali, Abu Ahmad —yaitu Az-Zubaidi— mengabarkan kepadaku, Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Al Aswad bin Yazid, dari Abdullah, ia berkata, "Surah pertama yang di dalamnya diturunkan sujud tilawah adalah An-Najm." Ia berkata, "Nabi SAW pun sujud, sedangkan makmum yang ada di belakangnya ikut sujud kecuali satu orang yang aku lihat memungut segenggam pasir lalu sujud di atasnya, setelah itu aku melihatnya terbunuh sebagai seorang kafir. Dia adalah Umayah bin Khalaf."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4863)

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا حَرِيزُ بْنُ عُثْمَانَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ بِشَفَاعَةِ رَجُلٍ لَيْسَ بِنَبِيٍّ مِثْلُ الْحَيَّيْنِ أَوْ مِثْلُ أَحَدِ الْحَيَّيْنِ رَبِيعَةَ وَمُضَرَ فَقَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا رَبِيعَةُ مِنْ مُضَرَ فَقَالَ إِنَّمَا أَقُولُ مَا أُقَوَّلُ

٧٨

2. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Jarir bin Utsman menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Maisarah, dari Abu Umamah, ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sebanyak orang yang (berjumlah) seperti dua kabilah —atau salah satu dari dua kabilah— Rabi'ah dan Mudar sesungguhnya akan dimasukkan ke dalam surga berkat syafaat seorang biasa yang bukan nabi.*" Lalu ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah, bukankah Rabi'ah berasal dari Mudar?" Rasulullah SAW menjawab, "*Aku hanya mengatakan apa yang harus aku katakan.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 21712, 21747, 21749). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 536).

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الأَخْنَسِ أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ يُوسُفَ بْنِ مَاهَكَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ كُنْتُ أَكْتُبُ كُلَّ شَيْءٍ أَسْمَعُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُرِيدُ حِفْظَهُ فَنَهَتْنِي قُرَيْشٌ فَقَالُوا إِنَّكَ تَكْتُبُ كُلَّ شَيْءٍ تَسْمَعُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَشَرٌ يَتَكَلَّمُ فِي الْغَضَبِ وَالرِّضَا فَأَمْسَكْتُ عَنِ الْكِتَابِ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اكْتُبْ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا خَرَجَ مِنِّي إِلاَّ حَقٌّ

3. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ubadillah bin Al Akhnas, Al Walid bin Abdullah mengabarkan kepada kami dari Yusuf bin Malik, dari Abdullah bin Amir, ia berkata, "Aku mencatat semua yang aku dengar dari Rasulullah SAW dengan tujuan bisa aku hafal, tapi orang-orang Quraisy melarangku, mereka berkata, 'Engkau menulis semua yang kau dengar dari Rasulullah SAW, padahal Rasulullah SAW hanya manusia biasa yang bisa saja berbicara ketika

marah'. Aku pun menghentikan hal itu lalu aku mengadukan perkataan orang-orang Quraisy itu kepada Rasulullah SAW. Beliau pun bersabda, '*Tulislah, demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidaklah sesuatu yang keluar dari (mulut)ku melainkan kebenaran'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 6474) dan Abu Daud (3646). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1196).

٤. عَنْ أَحْمَدَ بْنِ مَنْصُوْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَخْبَرْتُكُمْ أَنَّهُ مِنْ عِنْدِ اللهِ فَهُوَ الَّذِي لاَ شَكَّ فِيْهِ

4. Dari Ahmad bin Manshur, Abdullah bin Shalih menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dari Zaid bin Aslam, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah RA, dari Nabi, beliau bersabda, "*Apa yang telah aku kabarkan kepada kalian, bahwa ia berasal dari sisi Allah, maka itulah yang tidak ada keraguan lagi di dalamnya.*"

Status Hadits:

Abdullah bin Shalih merupakan sekretaris Al-Laits bin Sa'id. Statusnya dalam periwayatan hadits adalah *dha'if.* Terdapat beberapa hadits lain yang semakna dengan hadits ini (*syawahid*).

٥. وقَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يُونُسُ حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِنِّي لاَ أَقُولُ إِلاَّ حَقًّا قَالَ بَعْضُ أَصْحَابِهِ فَإِنَّكَ تُدَاعِبُنَا يَا رَسُولَ اللهِ فَقَالَ إِنِّي لاَ أَقُولُ إِلاَّ حَقًّا

5. Imam Ahmad berkata: Yunus menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah, beliau bersabda, "*Aku tidak berkata kecuali kebenaran.*" Sebagian sahabat beliau lalu berkata, "Namun engkau juga bergurau dengan kami ya Rasulullah." Beliau menjawab, "*Sesungguhnya aku tidak mengatakan sesuatu kecuali kebenaran.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 8276). Yang serupa dengannya statusnya *shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2509).

٦. عن ابْنِ عُمَرَ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِغَنِيٍّ وَلاَ لِذِي مِرَّةٍ سَوِيٍّ

6. Dari Ibnu Umar dan Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sedekah tidaklah halal untuk orang kaya dan orang yang mempunyai kekuatan sempurna.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (652), An-Nasa'i (2597), Abu Daud (1634), Ibnu Majah (1839), dan Ahmad (*Musnad:* 6494) dan tempatnya banyak. *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7251).

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ رَأَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيلَ فِي صُورَتِهِ وَلَهُ سِتُّ مِائَةِ جَنَاحٍ كُلُّ جَنَاحٍ مِنْهَا قَدْ سَدَّ الْأُفُقَ يَسْقُطُ مِنْ جَنَاحِهِ مِنْ التَّهَاوِيلِ وَالدُّرِّ وَالْيَاقُوتِ مَا اللهُ بِهِ عَلِيمٌ

7. Imam Ahmad berkata: Hajjaj menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Abu Wail, dari Abdullah bin

Mas'ud, ia berkata, "Rasulullah SAW melihat Jibril dalam bentuk aslinya, ia memiliki enam ratus sayap dan setiap sayapnya memenuhi ufuk. Dari sayapnya berjatuhan aneka warna permata yang hanya Allah SWT yang mengetahui keindahan serta banyaknya."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 3740, 3905, 4382). Pusatnya pada Ashim. Pada riwayatnya terdapat sisi kelemahan.

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ إِدْرِيسَ بْنِ سِنَانَ الْيَمَانِيِّ عَنْ أَبِيهِ وَهْبِ بْنِ مُنَبِّهٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ سَأَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِبْرِيلَ أَنْ يَرَاهُ فِي صُورَتِهِ فَقَالَ ادْعُ رَبَّكَ قَالَ فَدَعَا رَبَّهُ قَالَ فَطَلَعَ عَلَيْهِ سَوَادٌ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ قَالَ فَجَعَلَ يَرْتَفِعُ وَيَنْتَشِرُ قَالَ فَلَمَّا رَآهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَعِقَ فَأَتَاهُ فَنَعَشَهُ وَمَسَحَ الْبُزَاقَ عَنْ شِدْقَيْهِ

8. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy dari Idris bin Munabbih, dari Wahb bin Munabbih, dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Rasulullah SAW meminta Jibril menunjukkan bentuk aslinya. Jibril kemudian berkata, 'Berdoalah kepada Tuhanmu'. Rasulullah SAW pun berdoa memohon hal itu, lalu terlihat oleh nabi SAW bayangan hitam dari arah Timur, ternyata itu adalah wujud asli Malaikat Jibril yang kian lama kian menaik dan menyebar (menutupi ufuk langit). Ketika Rasulullah SAW melihat wujud aslinya secara penuh, beliau pingsan. Jibril pun mendatangi beliau dan menghapus air liur yang ada pada mulut beliau."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 2959). Riwayat Abu Bakar bin Ayyasy dari selain Asy-Syamiin statusnya lemah dan matannya ada yang mungkar. Penyebutan *ash-sha'aq* (pingsan) tidak terdapat dalam hadits-hadits *shahih.*

٩. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ: رَأَى مُحَمَّدٌ رَبَّهُ بِفُؤَادِهِ مَرَّتَيْنِ

9. Dari Ibn Abbas, ia berkata, "Muhammad melihat Tuhannya dengan hati beliau sebanyak dua kali."

Status Hadits:

Muslim (176)

١٠. عَنْ طَلْقِ بْنِ غَنَّامٍ عَنْ زَائِدَةَ عَنِ الشَّيْبَانِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ زِرًّا عَنْ قَوْلِهِ: {فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَى . فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى} قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ أَنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى جِبْرِيْلَ لَهُ سِتُّمِائَةِ جَنَاحٍ.

10. Dari Thalq bin Ghannam, dari Zaidah, dari Syaibani, ia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Zirr tentang firman Allah SWT, '*Kemudian dia mendekat, lalu bertambah dekat lagi, maka jadilah dia dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi). Lalu dia menyampaikan kepada hambanya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan'*. (Qs. An-Najm [53]: 9-10) Ia menjawab, 'Abdullah menceritakan kepada kami bahwa Muhammad SAW melihat Jibril, ia memiliki enam ratus sayap'."

Status Hadits:

Al Bukhari (4857)

١١. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْمِنْهَالِ بْنِ صَفْوَانَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ كَثِيرٍ الْعَنْبَرِيُّ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ جَعْفَرٍ عَنِ الْحَكَمِ بْنِ أَبَانَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: رَأَى مُحَمَّدٌ رَبَّهُ، قُلْتُ: أَلَيْسَ اللهُ يَقُولُ: {لَا تُدْرِكُهُ الْأَبْصَارُ وَهُوَ يُدْرِكُ

ٱلْأَبْصَـٰرَ} قَالَ: وَيْحَكَ، ذَاكَ إِذَا تَجَلَّى بِنُوْرِهِ الَّذِي هُوَ نُوْرُهُ، وَقَدْ رَأَى رَبَّهُ مَرَّتَيْنِ.

11. Dari Muhammad bin Amr bin Al Minhal bin Shafwan, Yahya bin Katsir Al Anbari menceritakan kepada kami dari Salamah bin Ja'far, dari Al Hakam bin Aban, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Muhammad telah melihat Tuhannya." Aku bertanya, "Bukankah Allah telah berfirman, '*Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedangkan Dia dapat melihat segala penglihatan itu'*. (Qs. Al An'aam [6]: 103)" Ia berkata, "Celaka engkau, yang demikian itu jika Dia menampakkan diri dengan cahaya-Nya yang merupakan cahaya-Nya, dan beliau telah melihat Rabbnya sebanyak dua kali."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3279)

١٢. قَالَ مَسْرُوقٌ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَقُلْتُ هَلْ رَأَى مُحَمَّدٌ رَبَّهُ فَقَالَتْ لَقَدْ تَكَلَّمْتَ بِشَيْءٍ قَفَّ لَهُ شَعْرِي، فَقُلْتُ: رُوَيْدًا، ثُمَّ قَرَأْتُ: {لَقَدْ رَأَىٰ مِنْ ءَايَـٰتِ رَبِّهِ ٱلْكُبْرَىٰٓ} فَقَالَتْ أَيْنَ يُذْهَبُ بِكَ إِنَّمَا هُوَ جِبْرِيلُ، مَنْ أَخْبَرَكَ أَنَّ مُحَمَّدًا رَأَى رَبَّهُ أَوْ كَتَمَ شَيْئًا مِمَّا أُمِرَ بِهِ أَوْ يَعْلَمُ الْخَمْسَ الَّتِي قَالَ اللهُ تَعَالَى: {إِنَّ ٱللَّهَ عِندَهُۥ عِلْمُ ٱلسَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ ٱلْغَيْثَ} فَقَدْ أَعْظَمَ عَلَى اللهِ الْفِرْيَةَ وَلَكِنَّهُ رَأَى جِبْرِيلَ لَمْ يَرَهُ فِي صُورَتِهِ إِلاَّ مَرَّتَيْنِ، مَرَّةً عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى، وَمَرَّةً فِي أَجْيَادٍ وَلَهُ سِتُّ مِائَةِ جَنَاحٍ قَدْ سَدَّ الْأُفُقَ.

12. Masruq berkata, "Aku pernah mengunjungi Aisyah RA, lalu aku bertanya, 'Apakah Muhammad pernah melihat Tuhannya?' Aisyah menjawab, 'Sesungguhnya engkau telah menanyakan sesuatu yang membuat bulu kudukku berdiri'. Aku bertanya kepadanya, 'Bagaimana

dengan ayat ini, "*Sesungguhnya dia telah melihat sebagian tanda-tanda (kekuasaan) Rabbnya yang paling besar*".' (Qs. An-Najm [53]: 18) Aisyah menjawab, 'Apakah kamu tidak mengerti bahwa yang dimaksudkan adalah Jibril. Siapa pun yang memberitahukan kepadamu bahwa Muhammad pernah melihat Tuhannya, atau dia telah menyembunyikan sesuatu yang diperintahkan agar disampaikan atau mengetahui lima hal yang disebutkan dalam firman-Nya, "*Sesungguhnya Allah SWT, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat.*" (Qs. Luqmaan [31]: 34) maka sesungguhnya dia telah berdusta besar terhadap Allah SWT. Sebenarnya Muhammad hanya melihat Jibril, dan beliau tidak melihatnya dalam wujud asli kecuali dua kali, sekali di Sidratul Muntaha dan lainnya di Ajyad. Saat itu Jibril menampakkan rupa aslinya dengan enam ratus sayapnya hingga memenuhi ufuk'."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3278). Terdapat kritik mengenai hafalan Mujalid. Asli teks hadits ini berasal dari Aisyah RA dalam kitab *Shahih*.

١٣. عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ رَأَيْتَ رَبَّكَ؟ فَقَالَ: نُورٌ أَنَّى أَرَاهُ وَفِي رِوَايَةٍ: رَأَيْتُ نُورًا

13. Dari Abu Dzar, ia berkata, "Aku bertanya kepada Rasulullah, 'Apakah engkau pernah melihat Rabb-mu?' Beliau menjawab, '*(Dalam bentuk) cahaya, sesungguhnya aku telah melihatnya*'."

Dalam riwayat lain dikatakan, "*Aku melihat cahaya.*"

Status Hadits:

Muslim (178)

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ رَبِّي تَبَارَكَ وَتَعَالَى

14. Imam Ahmad berkata: Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Aku telah melihat Rabb-ku.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 2575, 2629). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 3496).

١٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَتَانِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ اللَّيْلَةَ فِي أَحْسَنِ صُورَةٍ أَحْسِبُهُ يَعْنِي فِي النَّوْمِ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ هَلْ تَدْرِي فِيمَ يَخْتَصِمُ الْمَلأُ الأَعْلَى؟ قَالَ قُلْتُ لاَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعَ يَدَهُ بَيْنَ كَتِفَيَّ حَتَّى وَجَدْتُ بَرْدَهَا بَيْنَ ثَدْيَيَّ أَوْ قَالَ نَحْرِي فَعَلِمْتُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الأَرْضِ ثُمَّ قَالَ يَا مُحَمَّدُ هَلْ تَدْرِي فِيمَ يَخْتَصِمُ الْمَلأُ الأَعْلَى؟ قَالَ قُلْتُ نَعَمْ يَخْتَصِمُونَ فِي الْكَفَّارَاتِ وَالدَّرَجَاتِ قَالَ وَمَا الْكَفَّارَاتُ وَالدَّرَجَاتُ قَالَ الْمُكْثُ فِي الْمَسَاجِدِ وَالْمَشْيُ عَلَى الأَقْدَامِ إِلَى الْجَمَاعَاتِ وَإِبْلاَغُ الْوُضُوءِ فِي الْمَكَارِهِ وَمَنْ فَعَلَ ذَلِكَ عَاشَ بِخَيْرٍ وَمَاتَ بِخَيْرٍ وَكَانَ مِنْ خَطِيئَتِهِ كَيَوْمِ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ وَقُلْ يَا مُحَمَّدُ إِذَا صَلَّيْتَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْخَيْرَاتِ وَتَرْكَ الْمُنْكَرَاتِ وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ وَإِذَا أَرَدْتَ بِعِبَادِكَ فِتْنَةً أَنْ

تَقْبِضَنِي إِلَيْكَ غَيْرَ مَفْتُونٍ قَالَ وَالدَّرَجَاتُ بَذْلُ الطَّعَامِ وَإِفْشَاءُ السَّلَامِ وَالصَّلَاةُ بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ

15. Imam Ahmad berkata, "Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abu Qilabah, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tuhanku pada suatu malam mendatangiku dalam bentuk yang sangat indah —menurutku dalam tidur— Dia berfirman, 'Wahai Muhammad, apakah engkau tahu apa yang diperdebatkan penghuni langit?' Aku menjawab, 'Tidak'. Dia lalu meletakkan tangan-Nya di antara kedua bahuku, hingga aku merasakan dinginnya di antara belahan dadaku, dan aku dapat mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi. Dia lalu berfirman, 'Wahai Muhammad, apakah engkau tahu apa yang diperdebatkan penghuni langit?' Aku menjawab, 'Ya, mereka memperdebatkan masalah kafarat dan derajat'. Dia bertanya, 'Apakah kafarat itu?' Aku menjawab, 'Menetap di masjid setelah melaksanakan shalat, berjalan kaki untuk melaksanakan shalat berjamaah, dan menyempurnakan wudhu pada saat-saat sulit. Orang yang melaksanakan semua itu akan hidup dalam keadaan baik dan wafat dalam keadaan baik. Ia dengan kesalahannya seperti saat ia dilahirkan ibunya'. Dia berfirman, 'Wahai Muhammad, jika engkau shalat maka ucapkanlah, "Ya Allah, aku mohon kepada-Mu agar dapat melaksanakan kebaikan, meninggalkan kemungkaran, dan mencintai orang miskin. Jika Engkau menginginkan siksa terhadap hamba-hamba-Mu maka ambillah nyawaku tanpa siksa". Adapun Derajat adalah memberikan makanan, menebarkan salam, dan melaksanakan shalat pada waktu malam, saat orang-orang sedang tidur'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 3474). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 59).

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ فِي هَذِهِ الآيَةِ وَلَقَدْ رَءَاهُ نَزْلَةً أُخْرَى . عِندَ سِدْرَةِ ٱلْمُنتَهَىٰ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ جِبْرِيلَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَهُ سِتُّ مِائَةِ جَنَاحٍ يَنْتَثِرُ مِنْ رِيشِهِ التَّهَاوِيلُ الدُّرُّ وَالْيَاقُوتُ

16. Imam Ahmad berkata: Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah, dari Zirr bin Hubais, dari Ibnu Mas'ud, berkenaan dengan Firman Allah SWT, "*Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain, (yaitu) di Sidratul Muntaha.*" (Qs. An-Najm [53]: 13-14) Ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku melihat Jibril, ia memiliki enam ratus sayap, dan dari bulunya berhamburan tetesan permata dan yaqut.*"

Status Hadits:

Telah lewat penjelasan haditsnya

١٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ دَاوُدَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ عَائِشَةَ قَالَ قُلْتُ أَلَيْسَ اللهُ يَقُولُ وَلَقَدْ رَءَاهُ نَزْلَةً أُخْرَى . عِندَ سِدْرَةِ ٱلْمُنتَهَىٰ قَالَتْ أَنَا أَوَّلُ هَذِهِ الْأُمَّةِ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُمَا فَقَالَ إِنَّمَا ذَاكِ جِبْرِيلُ لَمْ يَرَهُ فِي صُورَتِهِ الَّتِي خُلِقَ عَلَيْهَا إِلاَّ مَرَّتَيْنِ رَآهُ مُنْهَبِطًا مِنْ السَّمَاءِ إِلَى الأَرْضِ سَادًّا عِظَمُ خَلْقِهِ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ

17. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami dari Daud, dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, ia berkata, "Aku pernah berada di dekat Aisyah, maka aku bertanya, 'Bukankah Allah SWT berfirman, "*Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang*". (Qs. At-Takwiir [81]: 23) dan berfirman, "*Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain*". (Qs. An-Najm [53]: 13)?' Aisyah menjawab, 'Aku adalah orang pertama dari umat ini yang menanyakan hal itu kepada Rasulullah SAW. Beliau menjawab, "*Itu adalah Jibril*". Beliau SAW tidak pernah melihat Jibril dalam wujud aslinya melainkan hanya dua kali. Rasulullah SAW pernah melihat Jibril turun dari langit ke bumi sedangkan ufuk yang ada antara langit dan bumi tertutup oleh besarnya wujud Jibril'."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3235) dan Muslim (177)

١٨. عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ رَأَيْتَ رَبَّكَ فَقَالَ: نُورٌ أَنَّى أَرَاهُ

18. Dari Abu Bakar bin Abu Syaibah, Waki menceritakan kepada kami dari Yazid bin Ibrahim, dari Qatadah, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Abu Dzar, ia berkata, "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, 'Apakah engkau pernah melihat Tuhanmu?' Rasulullah SAW menjawab, '*Cahaya, lalu bagaimana aku dapat melihat-Nya*'."

Dalam riwayat lain disebutkan, "*Aku (hanya) melihat cahaya.*"

Status Hadits:

Muslim (178)

١٩. عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ مُسْهِرٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَّاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: {وَلَقَدْ رَءَاهُ نَزْلَةً أُخْرَىٰ} قَالَ رَأَى جِبْرِيْلَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ.

19. Dari Abu Bakar bin Syaibah, dari Ali bin Mushar, dari Abdul Malik bin Abi Sulaiman, dari Atha bin Abu Rabah, dari Abu Hurairah RA, tentang firman Allah "*Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain.*" Ia berkata, "Nabi Muhammad telah melihat Jibril."

Status Hadits:

Muslim (175)

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ مِغْوَلٍ عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَدِيٍّ عَنْ طَلْحَةَ عَنْ مُرَّةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ لَمَّا أُسْرِيَ بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْتُهِيَ بِهِ إِلَى سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى وَهِيَ فِي السَّمَاءِ السَّادِسَةِ إِلَيْهَا يُنْتَهَى مَا يُعْرَجُ بِهِ مِنَ الأَرْضِ فَيُقْبَضُ مِنْهَا وَإِلَيْهَا يُنْتَهَى مَا يُهْبَطُ بِهِ مِنْ فَوْقِهَا فَيُقْبَضُ مِنْهَا قَالَ: إِذْ يَغْشَى السِّدْرَةَ مَا يَغْشَى قَالَ: فِرَاشٌ مِنْ ذَهَبٍ قَالَ: فَأُعْطِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلاَثًا وَأُعْطِيَ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ، وَأُعْطِيَ خَوَاتِيمَ سُورَةِ الْبَقَرَةِ، وَغُفِرَ لِمَنْ لاَ يُشْرِكُ بِاللهِ مِنْ أُمَّتِهِ شَيْئًا الْمُقْحِمَاتُ

20. Imam Ahmad berkata: Malik bin Mighwal menceritakan kepada kami, Az-Zubair bin Adi menceritakan kepada kami dari Thalhah, dari Murrah, dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW dinaikkan (isra`) ke langit, beliau sampai pada Sidratul Muntaha yang berada di langit keenam. Disitulah pemberhentian segala sesuatu yang naik dari bumi, kemudian diambil, dan darinya pula berhenti segala

sesuatu yang turun dari atasnya, lalu diambil." Firman Allah, "*(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratul Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya.*" Ibnu Mas'ud berkata, "Yang meliputinya adalah kupu-kupu emas." Rasulullah SAW lalu diberi tiga perkara, yaitu; shalat lima waktu, ayat-ayat terakhir dari surah Al Baqarah, dan ampunan bagi orang yang tidak mempersekutukan Allah SWT dengan sesuatu pun dari kalangan umatnya. Semua itu merupakan kepastian."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 3656, 4001) dan Muslim (173). Hanya Muslim yang meriwayatkan hadits ini, sedangkan Al Bukhari tidak meriwayatkannya, dan tidak terdapat dalam *Sunan*.

٢١. عَنْ مُسْلِمِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبُو الأَشْهَبِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْجَوْزَاءِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فِي قَوْلِهِ {اللاَّتَ وَالْعُزَّى} قَالَ: كَانَ اللاَّتُ رَجُلاً يَلُتُّ سَوِيقَ الْحَاجِّ

21. Dari Muslim bin Ibrahim —yaitu Ibnu Ibrahim—, Abu Al Asyhab menceritakan kepada kami, Abu Al Jauza menceritakan kepada kami dari Ibnu Abbas, tentang firman Allah SWT, "*Lata dan Uzza.*" Ia berkata, "Pada masa jahiliyah dulu ada orang yang bekerja membuat adonan untuk makanan jamaah haji."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4859)

٢٢. عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ فَقَالَ فِي حَلِفِهِ وَاللاَّتِ وَالْعُزَّى فَلْيَقُلْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ تَعَالَ أُقَامِرْكَ فَلْيَتَصَدَّقْ

22. Dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Barangsiapa bersumpah lalu dalam sumpahnya itu ia berkata, 'Demi Lata dan Uzza', maka hendaklah ia mengucapkan 'Laa ilaaha illallah'. Barangsiapa berkata kepada temannya, 'Kemarilah, mari kita bermain undian', maka hendaklah ia bersedekah'.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4860)

٢٣. عَنْ أَحْمَدَ بْنِ بَكَّارٍ، وَعَبْدِ الْحَمِيْدِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا مَخْلَدٌ، حَدَّثَنَا يُوْنُسُ عَنْ أَبِيْهِ، حَدَّثَنِي مُصْعَبُ بْنُ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيْهِ قَالَ: حَلَفْتُ بِاللاَّتِ وَالْعُزَّى، فَقَالَ لِي أَصْحَابِي: بِئْسَ مَا قُلْتَ! قُلْتَ هُجْراً. فَأَتَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ: قُلْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، وَانْفُثْ عَنْ شِمَالِكَ ثَلاَثًا، وَتَعَوَّذْ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ ثُمَّ لاَ تَعُدْ

23. Ahmad bin Bakkar menceritakan kepada kami, Abdul Humaid bin Muhammad menceritakan kepada kami, mereka berkata: Makhlad menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari bapaknya, Mush'ab bin Sa'd bin Abi Waqas menceritakan kepada kami dari bapaknya, ia berkata, "Aku pernah bersumpah dengan Latta dan Uzza, lalu sahabatku berkata kepadaku, 'Sungguh buruk perkataanmu itu, engkau telah melakukan sesuatu yanng menyimpang'. Aku pun mendatangi Rasulullah untuk menceritakan hal tersebut, beliau lalu bersabda, '*Ucapkanlah (tidak ada tuhan yang berhak diibadahi selain Allah, tiada sekutu bagi-Nya, hanya milik-Nya kerajaan dan pujan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu) kemudian meludahlah tiga kali ke sebelah kirimu dan berlindunglah kepada Allah dari syetan yang terkutuk. Kemudian jangan engkau ulangi lagi perkataan tersebut'.*"

Status Hadits:

An-Nasa`i(87). Al Bukhari meriwayatkan hadits yang sama, diriwayatkan dari Aisyah, Al Bukhari (4861).

٢٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ حَدَّثَنِي أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَمَنَّى أَحَدُكُمْ فَلْيَنْظُرْ مَا يَتَمَنَّى فَإِنَّهُ لاَ يَدْرِي مَا يُكْتَبُ لَهُ مِنْ أُمْنِيَّتِهِ

24. Imam Ahmad berkata: Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Iwanah menceritakan kepada kami dari Umar bin Abi Salamah, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Jika salah satu dari kalian berangan-angan maka hendaklah memperhatikan apa yang diinginkannya, karena dia tidak mengetahui apa yang dicatat lantaran angan-angannya itu'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 8474). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 438).

٢٥. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيْثِ.

25. Rasulullah SAW bersabda, "*Jauhilah prasangka karena prasangka merupakan perkataan paling dusta.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5143) dan Muslim (2563)

٢٦. عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِيْنَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدُّنْيَا دَارُ مَنْ لاَ دَارَ لَهُ، وَمَالُ مَنْ لاَ مَالَ لَهُ، وَلَهَا يَجْمَعُ مَنْ لاَ عَقْلَ لَهُ

26. Dari Ummul Mukminin Aisyah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Dunia adalah rumah orang yang tidak memiliki rumah, harta orang yang tidak berharta, dan hanya orang tidak berakal yang menghimpun harta untuk kehidupan dunianya.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 23898). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 3012)

٢٧. اللَّهُمَّ لاَ تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا، وَلاَ مَبْلَغَ عِلْمِنَا

27. Rasulullah SAW berdoa, "*Ya Allah, janganlah Engkau menjadikan dunia sebagai perhatian utama kami dan puncak pengetahuan kami.*"

Status Hadits:

Bagian dari hadits At-Tirmidzi (3502). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1268).

٢٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَا رَأَيْتُ شَيْئًا أَشْبَهَ بِاللَّمَمِ مِمَّا قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ كَتَبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ حَظَّهُ مِنَ الزِّنَا أَدْرَكَهُ لاَ مَحَالَةَ وَزِنَا الْعَيْنِ النَّظَرُ وَزِنَا اللِّسَانِ النُّطْقُ وَالنَّفْسُ تَمَنَّى وَتَشْتَهِي وَالْفَرْجُ يُصَدِّقُ ذَلِكَ أَوْ يُكَذِّبُهُ

28. Imam Ahmad berkata: Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ibnu Thawus, dari bapaknya, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Aku tidak pernah melihat sesuatu yang paling mirip dengan *lamam* melebihi apa yang pernah dikatakan oleh Abu Hurairah dari Rasulullah SAW, '*Sesungguhnya Allah SWT telah menetapkan bagian dari zina untuk manusia yang pasti dilakukannya, (yaitu) zina mata adalah memandang, zina lisan adalah ucapan, zina jiwa adalah berangan-angan dan berkeinginan, sedangkan yang membenarkan atau mendustakannya adalah kemaluannya'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 6612), Al Bukhari (243), dan Muslim (2657).

٢٩. عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الْجَبَّارِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِيْنَارٍ عَنْ عَطَاءٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ {ٱلَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبَٰٓئِرَ ٱلْإِثْمِ وَٱلْفَوَٰحِشَ إِلَّا ٱللَّمَمَ} قَالَ: هُوَ الرَّجُلُ الَّذِي يَلِمُّ بِالْفَاحِشَةِ ثُمَّ يَتُوبُ وَقَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ تَغْفِرِ اللَّهُمَّ تَغْفِرْ جَمًّا وَأَيُّ عَبْدٍ لَكَ مَا أَلَمَّا؟ وَهَكَذَا رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ عَنْ أَحْمَدَ بْنِ عُثْمَانَ أَبِي عُثْمَانَ الْبَصْرِيِّ عَنْ أَبِي عَاصِمٍ النَّبِيْلِ

29. Dari Sulaiman bin Abdul Jabbar, Abu Ashim menceritakan kepada kami, Zakariya bin Ishak menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar, dari Atha, dari Ibnu Abbas, tentang ayat, "*Orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji selain dari kesalahan-kesalahan kecil.*" Ia berkata, "Yakni orang yang mengerjakan perbuatan keji lalu bertobat. Rasulullah bersabda, '*Jika Engkau memberikan ampunan, ya Allah, maka Engkau mengampuni (dosa) yang banyak, dan siapakah hamba-Mu yang tidak pernah berbuat dosa kecil'.*"

At-Tirmidzi juga meriwayatkan hadits yang sama dari Ahmad bin Utsman Abu Utsman Al Bashri, dari Abu Ashim An-Nabil.

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3284)

٣٠. عَنْ عَمْرٍو النَّاقِدِ، حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ يَزِيْدَ بْنِ أَبِي حَبِيْبٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ قَالَ: سَمَّيْتُ ابْنَتِيْ بَرَّةً فَقَالَتْ لِي زَيْنَبُ بِنْتُ أَبِي سَلَمَةَ: إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ هَذَا الاِسْمِ وَسُمِّيْتُ بَرَّةً، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُزَكُّوا أَنْفُسَكُمْ، إِنَّ اللهَ أَعْلَمُ بِأَهْلِ الْبِرِّ مِنْكُمْ فَقَالُوْا: بِمَ نُسَمِّيهَا؟ قَالَ: سَمُّوهَا زَيْنَبَ

30. Dari Amr An-Naqid, Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Habib, dari Muhammad bin Amar bin Atha, ia berkata, "Aku memberi nama Barrah (banyak berbuat baik) untuk putriku, kemudian Zainab binti Abu Salamah berkata, 'Sesungguhnya Rasulullah SAW melarang nama itu, aku pernah dinamai "Barrah"?' Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Janganlah kalian menganggap diri kalian suci karena hanya Allah yang mengetahui siapa di antara kalian yang ahli berbuat kebaikan*'." Mereka lalu bertanya, 'Lantas apa nama untuk putri itu?' Rasulullah SAW menjawab, '*Berilah nama Zainab*'."

Status Hadits:

Muslim (2142)

٣١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ وَيَزِيدُ يَعْنِي ابْنَ زُرَيْعٍ قَالاَ حَدَّثَنَا خَالِدٌ الْحَذَّاءُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ مَدَحَ

رَجُلٌ رَجُلًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيْلَكَ قَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ مِرَارًا إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا صَاحِبَهُ لَا مَحَالَةَ فَلْيَقُلْ أَحْسَبُ فُلَانًا وَاللهُ حَسِيبُهُ وَلَا أُزَكِّي عَلَى اللهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَحَدًا إِنْ كَانَ يَعْلَمُ ذَاكَ أَحْسَبُهُ كَذَا وَكَذَا.

31. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Abu Bakrah, dari ayahnya, ia berkata, "Ada seseorang yang memuji orang lain di dekat Rasulullah SAW, kemudian beliau SAW bersabda, '*Celakalah engkau, engkau telah memotong leher temanmu*'. Rasulullah SAW mengucapkannya berkali-kali. Rasulullah SAW melanjutkan, '*Siapa pun di antara kalian yang memuji seseorang, maka hendaknya berkata, "Aku kira orang ini seperti itu dan Allah yang akan menghisabnya. Aku tidak menganggap suci seorang pun, aku kira seperti ini dan itu jika memang dia mengetahui hal itu."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2662), Muslim (3000), Abu Daud (4805), dan Ibnu Majah (3744).

٣٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَا: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى عُثْمَانَ فَأَثْنَى عَلَيْهِ فِي وَجْهِهِ قَالَ فَجَعَلَ الْمِقْدَادُ بْنُ الأَسْوَدِ يَحْثُو فِي وَجْهِهِ التُّرَابَ يَقُولُ أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا لَقِينَا الْمَدَّاحِينَ أَنْ نَحْثُوَ فِي وُجُوهِهِمُ التُّرَابَ

32. Imam Ahmad berkata: Waki dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami dari Mansur, dari Ibrahim, dari Himam bin Harits, ia berkata, "Ada seseorang

mendatangi Utsman kemudian orang itu memuji-muji Utsman dihadapannya, tiba-tiba Miqdad bin Aswad menaburkan pasir ke wajah orang yang memuji-muji Utsman seraya berkata, 'Rasulullah SAW memerintahkan kami untuk menaburkan debu di wajah orang yang tukang memuji'."

Status Hadits:

Muslim (3002) dan Abu Daud (4804)

٣٣. أَنْفِقْ بِلاَلاً وَلاَ تَخْشَ مِنْ ذِي الْعَرْشِ إِقْلاَلاً

33. Rasulullah SAW bersabda, "*Berinfaklah untuk Bilal, jangan takut Pemilik Arsy (Allah SWT) akan mengurangi.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1512)

٣٤. عَنْ أَبِي جَعْفَرِ السِّمْنَانِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو مُسْهِرٍ، حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ وَ أَبِي ذَرٍّ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ: يَا ابْنَ آدَمَ ارْكَعْ لِي أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ

34. Dari Abu Ja'far As-Simnani, Abu Musyhir menceritakan kepada kami, Ismail bin Iyash menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'd, dari Khalid bin Mi'dan, dari Jubair bin Nufair, dari Abu Darda dan Abu Dzarr, dari Rasulullah, beliau bersabda, "*Allah berfirman, "Wahai anak Adam, rukulah kepada-Ku empat kali dari permulaan siang, niscaya engkau akan diberi kecukupan pada akhir siang.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (475). *Shahih* menurut Al Albani (442, 4339, 1913) dari sekolompok sahabat.

٣٥. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الرَّبِيْعُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا أَسَدُ بْنُ مُوْسَى، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، حَدَّثَنَا زَبَّانُ بْنُ فَائِدٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَلاَ أُخْبِرُكُمْ لِمَ سَمَّى اللهُ تَعَالَى إِبْرَاهِيْمَ خَلِيْلَهُ الَّذِي وَفَّى؟ إِنَّهُ كَانَ يَقُولُ كُلَّمَا أَصْبَحَ وَأَمْسَى: {فَسُبْحَٰنَ ٱللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ}

35. Ibnu Abi Hatim berkata: Bapakku menceritakan kepada kami, Ar-Rabi' bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Asad bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, ia berkata: Zabban bin Fa'id menceritakan kepada kami dari Mu'adz bin Anas, dari Rasulullah SAW, beliau SAW bersabda, "*Maukah aku beritahukan kepada kalian alasan Allah SWT menamakan Ibrahim sebagai kekasih-Nya yang selalu menyempurnakan janji? Sesungguhnya dia setiap pagi dan petang hari selalu mengucapkan, 'Maka bertasbihlah kepada Allah ketika kamu berada pada petang hari dan waktu Subuh'.*" (Qs. Ar-Ruum [30]: 17)

Status Hadits:

Hadits ini *sangat dha'if* karena dalam sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah dan Zaban bin Faid.

٣٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلاَّ مِنْ ثَلاَثٍ: مِنْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ، أَوْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ مِنْ بَعْدِهِ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ

36. Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Jika seseorang telah meninggal dunia maka terputuslah amalnya, kecuali tiga hal, yaitu anak shalih yang mendoakannya, sedekah jariyah sepeninggalnya, dan ilmu yang dimanfaatkan.*"

Status Hadits:

Muslim (1631)

٣٧. إِنَّ أَطْيَبَ مَا أَكَلَ الرَّجُلُ مِنْ كَسْبِهِ وَإِنَّ وَلَدَهُ مِنْ كَسْبِهِ

37. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya makanan terbaik seseorang adalah yang berasal dari hasil kerjanya, dan sesungguhnya anaknya adalah dari hasil kerjanya.*"

Status Hadits:

Diriwayatkan oleh Ahmad dan yang lain. *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2208).

٣٨. مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الأَجْرِ مِثْلُ أُجُوْرِ مَنِ اتَّبَعَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أُجُوْرِهِمْ شَيْئًا.

38. Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang menyeru kepada petunjuk (kebenaran) maka ia mendapatkan pahala orang yang mengikutinya tanpa dikurangi dari pahala mereka sedikit pun.*"

Status Hadits:

Muslim (2674)

٣٩. عَنْ أَبِي جَعْفَرِ الرَّازِيِّ عَنِ الرَّبِيْعِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ: {وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ ٱلْمُنتَهَىٰ} قَالَ: لاَ فِكْرَةَ فِي الرَّبِّ.

39. Dari Riwayat Abu Ja'far Ar-Razi, dari Ar-Rabi bin Anas, dari Abu Al Aliyah, dari Ubay bin Ka'ab, dari Nabi, tentang firman Allah, "*Dan bahwasanya kepada Rabb-mulah kesudahan (segala sesuatu).*" (Qs. An-Najm [53]: 42) Beliau bersabda, "*Tidak (boleh) ada pikiran tentang Tuhan.*"

Status Hadits:

Dha'if karena ada Abu Ja'far Ar-Razi.

٤٠. يَأْتِي الشَّيْطَانُ أَحَدَكُمْ فَيَقُولُ مَنْ خَلَقَ كَذَا مَنْ خَلَقَ كَذَا؟ حَتَّى يَقُولَ مَنْ خَلَقَ رَبَّكَ فَإِذَا بَلَغَ أَحَدُكُمْ ذَلِكَ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللهِ وَلْيَنْتَهِ

40. Rasulullah SAW bersabda, "*Syetan akan mendatangi salah seorang di antara kalian seraya bertanya, 'Siapakah yang telah menciptakan ini dan siapa pula yang menciptakan itu?' hingga akhirnya ia bertanya, 'Siapakah yag menciptakan Rabb-mu?' Jika salah seorang di antara kalian sampai pada hal itu maka mohonlah perlindungan kepada Allah dan hentikanlah pertanyaan itu.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3276) dan Muslim (134)

٤١. تَفَكَّرُوْا فِيْ مَخْلُوْقَاتِ اللهِ وَلاَ تُفَكِّرُوْا فِيْ ذَاتِ اللهِ تَعَالَى فَإِنَّ اللهَ خَلَقَ مَلَكًا مَا بَيْنَ شَحْمَةِ أُذُنِهِ إِلَى عَاتِقِهِ مَسِيْرَةَ ثَلاَثِمِائَةِ سَنَةٍ

41. Rasulullah SAW bersabda, "*Pikirkanlah tentang makhluk Allah, namun jangan pikirkan tentang Dzat Allah, sesungguhnya Allah menciptakan malaikat, yang antara daun telinga dengan tengkuknya sejauh perjalanan tiga ratus tahun.*"

Status Hadits:

Semua lafazh hadits ini *dha'if* menurut Al Albani. Menurutnya hadits ini *hasan* jika kata الملك tidak disebutkan (*Shahih Jami': 2976*).

٤٢. أَنَا النَّذِيْرُ الْعُرْيَانُ

42. Rasulullah SAW bersabda, "*Aku adalah pemberi peringatan yang tidak sempat berpakaian*[1]."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6482) dan Muslim (2283)

٤٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ لاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَمُحَقَّرَاتِ الذُّنُوبِ كَقَوْمٍ نَزَلُوا فِي بَطْنِ وَادٍ فَجَاءَ ذَا بِعُودٍ وَجَاءَ ذَا بِعُودٍ حَتَّى أَنْضَجُوا خُبْزَتَهُمْ وَإِنَّ مُحَقَّرَاتِ الذُّنُوبِ مَتَى يُؤْخَذْ بِهَا صَاحِبُهَا تُهْلِكْهُ

43. Imam Ahmad berkata: Anas bin Iyadh menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepadaku, aku hanya tahu dari Sahal bin Sa'd, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Berhati-hatilah kalian terhadap dosa-dosa kecil, karena sesungguhnya perumpamaan dosa-dosa kecil sama dengan suatu kaum yang beristirahat di suatu lembah, lalu datang seseorang dengan membawa sebatang kayu dan seseorang lagi dengan membawa sebatang kayu hingga akhirnya mereka dapat memasak roti*

[1] Adagium kuno yang menunjukkan penegasan dalam kebenaran ucapan.

mereka. Sesungguhnya dosa-dosa kecil itu bila pelakunya dihukum karenanya maka pasti dapat membinasakannya."

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 2686)

سُورَةُ الْقَمَر

SURAH AL QAMAR

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ ابْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةَ هَكَذَا، وَأَشَارَ بِأُصْبُعَيْهِ السَّبَّابَةَ وَالْوُسْطَى .

1. Imam Ahmad berkata: Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ad, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah bersabda, "*Aku dan Hari Kiamat seperti ini.*" Beliau memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengahnya.

Status Hadits

Shahih: Al Bukhari (4936) dan Muslim (2950)

٢. فِي أَسْمَاءِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ الْحَاشِرُ الَّذِي يُحْشَرُ النَّاسُ عَلَى قَدَمَيْهِ .

2. Hadits tentang nama-nama Rasulullah, bahwa beliau adalah Al Hasyir (yang mengumpulkan), dan manusia akan dikumpulkan di kedua kakinya.

Status Hadits

Shahih: Al Bukhari (3532) dan Muslim (2354)

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا بَهْزُ بْنُ أَسَدٍ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيْرَةِ، حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ هِلاَلٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ: خَطَبَ عُتْبَةُ بْنُ غَزْوَانَ قَالَ بَهْزٌ: وَقَالَ قَبْلَ هَذِهِ الْمَرَّةِ: خَطَبَنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَحَمِدَ اللهَ تَعَالَى وَأَثْنَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّ الدُّنْيَا قَدْ آذَنَتْ بِصَرْمٍ وَوَلَّتْ حَذَّاءً وَلَمْ يَبْقَ مِنْهَا إِلاَّ صُبَابَةٌ كَصُبَابَةِ الْإِنَاءِ يَتَصَابُّهَا صَاحِبُهَا وَإِنَّكُمْ مُنْتَقِلُونَ مِنْهَا إِلَى دَارٍ لاَ زَوَالَ لَهَا فَانْتَقِلُوا مِنْهَا بِخَيْرِ مَا بِحَضْرَتِكُمْ، فَإِنَّهُ قَدْ ذُكِرَ لَنَا أَنَّ الْحَجَرَ يُلْقَى مِنْ شَفِيرِ جَهَنَّمَ فَيَهْوِي فِيهَا سَبْعِيْنَ عَامًا مَا يُدْرِكُ لَهَا قَعْرًا، وَاللهِ لَتُمْلَأَنَّ، أَفَعَجِبْتُمْ، وَاللهِ لَقَدْ ذُكِرَ لَنَا أَنَّ مَا بَيْنَ مِصْرَاعَيْ الْجَنَّةِ مَسِيْرَةُ أَرْبَعِيْنَ عَامًا وَلَيَأْتِيَنَّ عَلَيْهِ يَوْمٌ وَهُوَ كَظِيْظٌ مِنَ الزِّحَامِ.

3. Imam Ahmad berkata: Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Humaid bin Hilal menceritakan kepada kami dari Khalid bin Umair, ia berkata: Utbah bin Ghazwan berkhutbah, (namun) Bahz pernah mengatakan sebelumnya bahwa Rasulullah SAW pernah berkhutbah kepada kami. Setelah membaca hamdalah dan memuji Allah, beliau bersabda, "*Amma ba'du, sesungguhnya dunia telah menunjukkan tanda-tanda akan lenyap dan sirna dengan cepat, hanya tersisa sedikit layaknya sisa air di dalam cawan yang akan diteguk oleh orang yang meminumnya. Sungguh kalian akan pindah darinya ke suatu negeri yang tidak akan pernah punah, maka pindahlah kalian darinya dengan sebaik-baik amal perbuatan kalian. Sungguh telah disebutkan kepada kami bahwa ada sebuah batu yang dilemparkan dari tepi Jahannam, hingga batu itu jatuh selama 70 tahun dan belum sampai ke dasarnya. Demi Allah, suatu saat (Jahanam) itu akan penuh oleh kalian. Apakah kalian heran? Demi Allah, sesungguhnya telah disebutkan kepada kami bahwa jarak antara dua tepi pintu surga mencapai sejauh 40 tahun perjalanan, dan suatu hari kelak akan berdesakan karena penuh (manusia).*"

Status Hadits

Muslim (2967)

٤. عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ أَنَّهُ قَالَ: خَمْسٌ قَدْ مَضَيْنَ، الرُّوْمُ وَالدُّخَانُ وَاللِّزَامُ وَالْبَطْشَةُ وَالْقَمَرُ.

4. Dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "*Lima perkara yang telah terjadi, penaklukkan kota Romawi, kepulan asap, kematian, siksaan yang keras, dan terbelahnya bulan.*"

Status Hadits

Shahih: Al Bukhari (4825) dan Muslim (2798)

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَأَلَ أَهْلُ مَكَّةَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آيَةً فَانْشَقَّ الْقَمَرُ بِمَكَّةَ مَرَّتَيْنِ فَقَالَ: ٱقْتَرَبَتِ ٱلسَّاعَةُ وَٱنشَقَّ ٱلْقَمَرُ.

5. Imam Ahmad berkata: Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Para penduduk Makkah meminta Nabi SAW untuk memperlihatkan salah satu tanda kenabian, kemudian bulan pun terbelah dua kali. Allah berfirman, '*Kiamat sudah dekat dan bulan telah terbelah*'."(Qs. Al Qamar [54]: 1)

Status Hadits

Muslim (2802)

٦. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الْوَهَّابِ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ حَدَّثَنَا سَعِيْدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَهْلَ مَكَّةَ سَأَلُوا رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرِيَهُمْ آيَةً فَأَرَاهُمُ الْقَمَرَ شِقَّيْنِ حَتَّى رَأَوْا حِرَاءَ بَيْنَهُمَا

6. Dari Abdullah bin Abdul Wahab, Bisyr bin Al Mufaddhal menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Penduduk Makkah meminta Rasulullah SAW memperlihatkan tanda kenabian, maka Rasulullah SAW memperlihatkan rembulan terpecah menjadi dua bagian hingga mereka dapat melihat gua hira di antara keduanya."

Status Hadits

Al Bukhari (3868). Disebutkan oleh Al Bukhari dan Muslim dari hadits Yunus bin Muhammad Al Mu'addib, dari Syaiban, dari Qatadah. Hadits ini *shahih*. Al Bukhari (3837) dan Muslim (2802). Muslim juga meriwayatkan hadits ini dari Abu Daud Ath-Thayalisi dan Yahya Al Qaththan dan selain keduanya, dari Syu'bah, dari Qatadah. Hadits ini *shahih*. Al Bukhari (4868) dan Muslim (2802).

٧. عَنْ يَحْيَى بْنِ كَثِيْرٍ حَدَّثَنَا بَكْرٌ عَنْ جَعْفَرٍ عَنْ عِرَاكَ بْنِ مَالِكٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: اِنْشَقَّ الْقَمَرُ فِي زَمَانِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

7. Dari Yahya bin Katsir, Bakar menceritakan kepada kami dari Ja'far, dari Irak bin Malik, dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah, dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Bulan pernah terpecah pada masa Rasulullah SAW."

Status Hadits

Al Bukhari (4866). Al Bukhari dan Muslim juga meriwayatkan hadits ini dari hadits Bakr bin Mudharr, dari Ja'far bin Rabi'ah, dari Irak, Al Bukhari (3638, 3870) dan Muslim (2803).

٨. عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ الْحَافِظِ وَأَبِي بَكْرٍ أَحْمَدَ بْنِ الْحَسَنِ الْقَاضِي قَالاَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ الأَصَمُّ حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّوْرِيُّ حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ عَنْ شُعْبَةَ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: {ٱقْتَرَبَتِ ٱلسَّاعَةُ وَٱنشَقَّ ٱلْقَمَرُ} قَالَ وَقَدْ كَانَ ذَلِكَ عَلَى عَهْدِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اِنْشَقَّ فِلْقَتَيْنِ فِلْقَةٌ مِنْ دُونِ الْجَبَلِ وَفِلْقَةٌ مِنْ خَلْفِ الْجَبَلِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اِشْهَدْ. وَهَكَذَا رَوَاهُ مُسْلِمٌ وَالتِّرْمِذِيُّ مِنْ طُرُقٍ عَنْ شُعْبَةَ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ مُجَاهِدٍ بِهِ

8. Abu Abdullah Al Hafizh dan Abu Bakar Ahmad bin Al Hasan Al Qadhi menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Abu Al Abbas Al Asham menceritakan kepada kami, Al Abbas bin Muhammad Ad-Dauri bercerita kepada kami, Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Al A'masy, dari Mujahid, dari Abdullah bin Umar tentang firman Allah SWT, "*Telah dekat (datangnya) saat itu dan telah terbelah bulan.*" Ibnu Umar berkata, "Peristiwa itu terjadi pada masa Rasulullah SAW, rembulan terbelah menjadi dua bagian, satu bagian di sisi gunung ini dan bagian lain di belakang gunung ini. Rasulullah SAW ketika itu bersabda, '*Ya Allah! Saksikanlah*'."

Status Hadits

Muslim (2801) dan At-Tirmidzi (2182)

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ قَالَ اِنْشَقَّ الْقَمَرُ عَلَى عَهْدِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شِقَّتَيْنِ حَتَّى نَظَرُوا إِلَيْهِ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اِشْهَدُوا، وَهَكَذَا رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ مِنْ حَدِيْثِ سُفْيَانِ بْنِ عُيَيْنَةَ بِهِ

9. Imam Ahmad berkata: Sufyan berkata kepada kami dari Ibnu Abi An-Najih, dari Mujahid, dari Abu Ma'mar, dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Rembulan terbelah menjadi dua bagian pada masa Rasulullah SAW, sehingga penduduk Makkah bisa melihatnya. Rasulullah SAW kemudian bersabda, '*Saksikanlah*'."

Status Hadits

Al Bukhari (3636) dan Muslim (2800). Al Bukhari dan Muslim juga menyebutkan hadits tersebut dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Abu Ma'mar Abdullah bin Sakhbarah, dari Ibnu Mas'ud, Al Bukhari (3869) dan Muslim (2800).

١٠. وَقَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنِي عِيْسَى بْنُ عُثْمَانَ بْنِ عِيْسَى الرَّمْلِيِّ، حَدَّثَنَا عَمِّي يَحْيَى بْنُ عِيْسَى عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيْمَ عَنْ رَجُلٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِنَى، فَانْشَقَّ الْقَمَرُ فَأَخَذَتْ فِرْقَةٌ خَلْفَ الْجَبَلِ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اِشْهَدُوا اِشْهَدُوا، قَالَ الْبُخَارِيُّ: وَقَالَ أَبُو الضُّحَى عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بِمَكَّةَ

10. Ibnu Jarir berkata: Isa bin Utsman bin Isa Ar-Ramli menceritakan kepadaku, Pamanku, Yahya bin Isa, menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari seseorang, dari Abdullah, ia berkata: Kami sedang bersama Rasulullah di Mina, lalu terbelahlah bulan, kemudian satu kelompok pergi ke belakang gunung. Rasulullah lalu berkata, "Saksikanlah, saksikanlah."

Al Bukhari berkata: Abu Adh-Dhuha berkata dari Masruq, dari Abdullah di Makkah.

Status Hadits

Al Bukhari (2869)

١١. عَنْ يَحْيَى حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ يَزِيْدَ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَرَأْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ، وَقَالَ النَّبِيّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ.

11. Dari Yahya, Waki menceritakan kepada kami dari Israil, dari Abu Ishak, dari Al Aswad bin Yazid, dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Aku membaca firman Allah SWT, '*Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran'*, untuk Nabi SAW? Nabi lalu SAW bersabda, '*Adakah orang yang mau mengambil pelajaran?'.*"

Status Hadits

Al Bukhari (4874)

١٢. عَنْ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الأَسْوَدِ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ: فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ.

12. Hadits Syu'bah dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Abdullah, ia berkata: Rasulullah SAW membaca firman Allah SWT, "*Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran.*"

Status Hadits

Al Bukhari (4873)

١٣. حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ أَنَّهُ سَمِعَ رَجُلاً سَأَلَ الأَسْوَدَ فَهَلْ مِن مُدَّكِرٍ أَوْ مُذَّكِرٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ يَقْرَأُ: {فَهَلْ مِن مُدَّكِرٍ} وَقَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَؤُهَا: فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ –دَالاً–

13. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, bahwa ia mendengar seseorang bertanya kepada Al Aswad tentang ayat (**فَهَلْ مِن مُدَّكِرٍ**) atau **مُذَّكِرٍ**, ia berkata: Aku mendengar Abdullah membaca (**فَهَلْ مِن مُدَّكِرٍ**) dan berkata, "Aku mendengar Rasulullah membacanya (**فَهَلْ مِن مُدَّكِرٍ**), dengan huruf *dal.*"

Status Hadits

Al Bukhari (4871). Imam Muslim menyebutkan hadits ini dalam kitab *Shahih*-nya. Demikian juga para pengarang kitab *Sunan*, kecuali Ibnu Majah, dari hadits Abu Ishaq, Muslim (823), Abu Daud (3994), dan At-Tirmidzi (2937).

١٤. عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ أُنْزِلَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ.

14. Dari Rasulullah, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Al Qur`an ini diturunkan dalam tujuh huruf.*"

Status Hadits

Shahih: Al Bukhari (2419) dan Muslim (818)

١٥. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَفَّانَ عَنْ وُهَيْبٍ عَنْ خَالِدٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ فِي قُبَّةٍ لَهُ يَوْمَ بَدْرٍ: أَنْشُدُكَ عَهْدَكَ وَوَعْدَكَ اللَّهُمَّ إِنْ شِئْتَ لَمْ تُعْبَدْ بَعْدَ الْيَوْمِ فِي الأَرْضِ أَبَدًا، فَأَخَذَ أَبُو بَكْرٍ

رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِيَدِهِ وَقَالَ حَسْبُكَ يَا رَسُولَ اللهِ أَلْحَحْتَ عَلَى رَبِّكَ فَخَرَجَ وَهُوَ يَثِبُ فِي الدِّرْعِ وَهُوَ يَقُولُ: سَيُهْزَمُ الْجَمْعُ وَيُوَلُّونَ الدُّبُرَ. بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَىٰ وَأَمَرُّ.

15. Muhammad bin Affan menceritakan kepada kami dari Wuhaib, dari Khalid, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas RA, bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda ketika berada di tempat shalat beliau saat perang Badar, "*Aku memohon kepada-Mu jaminan dan janji-Mu ya Allah! Jika Engkau menghendaki niscaya Engkau tidak akan disembah lagi di muka bumi ini sesudah hari ini untuk selama-lamanya.*" Abu Bakar RA kemudian memegang tangan beliau seraya berkata, "Wahai Rasulullah, cukuplah, engkau telah memohon dengan sangat kepada Tuhanmu." Rasulullah SAW lalu segera keluar dari kemah seraya melompat dan mengenakan baju besi, lalu membaca firman Allah SWT, "*Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang. Sebenarnya Hari Kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan Kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit.*" (Qs. Al Qamar [54]: 45-46)

Status Hadits

Shahih: Al Bukhari (2915, 3952, 4875, 4877)

١٦. عَنْ إِبْرَاهِيْمَ بْنِ مُوسَى حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ أَنَّ ابْنَ جُرَيْجٍ أَخْبَرَهُمْ أَخْبَرَنِي يُوسُفُ بْنُ مَاهَكَ قَالَ إِنِّي عِنْدَ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِيْنَ فَقَالَتْ نَزَلَ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ وَإِنِّي لَجَارِيَةٌ أَلْعَبُ: {بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَىٰ وَأَمَرُّ}

16. Ibrahim bin Musa menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami bahwa Ibnu Juraij mengabarkan kepada mereka, Yusuf bin Mahak mengabarkan kepadaku, ia berkata, "Aku

pernah berada di dekat Aisyah RA, ia berkata, 'Ayat ini turun kepada Muhammad SAW di Makkah saat aku masih anak-anak dan sedang bermain, "*Sebenarnya Hari Kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan Kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit.*"

Status Hadits

Shahih: Al Bukhari (4876, 4993)

١٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ زِيَادِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ السَّهْمِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ مُشْرِكُو قُرَيْشٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَاصِمُونَهُ فِي الْقَدَرِ فَنَزَلَتْ: {يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي ٱلنَّارِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ ذُوقُوا۟ مَسَّ سَقَرَ إِنَّا كُلَّ شَىْءٍ خَلَقْنَٰهُ بِقَدَرٍ}

17. Imam Ahmad berkata: Waki menceritakan kepada kami, Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Ziyad bin Ismail As-Sahmi, dari Muhammad bin Abbad bin Ja'far, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Kaum musyrik Makkah mendatangi Nabi SAW untuk mendebat tentang masalah takdir, kemudian turunlah ayat, "*Sesungguhnya orang-orang yang berdosa berada dalam kesesatan (di dunia) dan dalam neraka. (Ingatlah) pada hari mereka diseret ke neraka atas muka mereka. (Dikatakan kepada mereka), 'Rasakanlah sentuhan api neraka'. Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.*" (Qs. Al Qamar [54]: 48-49)

Status Hadits

Muslim (2656), At-Tirmidzi (2157), dan Ibnu Majah (83)

١٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ عَنْ بَعْضِ إِخْوَتِهِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُبَيْدٍ الْمَكِّيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قِيلَ لَهُ إِنَّ رَجُلاً قَدِمَ

عَلَيْنَا يُكَذِّبُ بِالْقَدَرِ فَقَالَ دُلُّونِي عَلَيْهِ وَهُوَ أَعْمَى قَالُوا وَمَا تَصْنَعُ بِهِ يَا أَبَا عَبَّاسٍ؟ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَئِنْ اِسْتَمْكَنْتُ مِنْهُ لأَعُضَّنَّ أَنْفَهُ حَتَّى أَقْطَعَهُ وَلَئِنْ وَقَعَتْ رَقَبَتُهُ فِي يَدِي لأَدُقَّنَّهَا فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كَأَنِّي بِنِسَاءِ بَنِي فِهْرٍ يَطُفْنَ بِالْخَزْرَجِ تَصْطَفِقُ أَلْيَاتُهُنَّ مُشْرِكَاتٍ هَذَا أَوَّلُ شِرْكِ هَذِهِ الْأُمَّةِ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيَنْتَهِيَنَّ بِهِمْ سُوءُ رَأْيِهِمْ حَتَّى يُخْرِجُوا اللهَ مِنْ أَنْ يَكُونَ قَدَّرَ خَيْرًا كَمَا أَخْرَجُوهُ مِنْ أَنْ يَكُونَ قَدَّرَ شَرًّا.

18. Imam Ahmad berkata: Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari beberapa saudaranya, dari Muhammad bin Ubaid Al Makki, dari Abdullah bin Abbas melalui jalur lain, perawi berkata, "Ada yang mengatakan kepada Ibnu Abbas bahwa seseorang datang dan mendustakan takdir." Ibnu Abbas lalu berkata, "Mana dia, tunjukkan aku orangnya!" Saat itu Ibnu Abbas telah buta, maka mereka bertanya, "Hai Ibnu Abbas, apa yang hendak kau lakukan padanya?" Ibnu Abbas menjawab, "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, jika aku dapat menangkapnya maka aku benar-benar akan menggigit hidungnya hingga putus dan jika lehernya bisa aku tangkap maka aku benar-benar akan meremukkan kepalanya, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Seakan-akan (diperlihatkan) kepadaku kaum wanita bani Fihr berkeliling di kalangan bani Khazraj, sedangkan pantat mereka digoyang-goyangkan dalam keadaan musyrik. Itulah permulaan syirik yang terjadi di kalangan umat ini. Demi Tuhan yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh benar-benar akan membinasakan diri mereka sendiri, buruknya pendapat mereka hingga mereka berani mengatakan bahwa Allah SWT tidak menakdirkan kebaikan, sebagaimana mereka juga tidak percaya bahwa Allah SWT menakdirkan keburukan*'."

Status Hadits

Dha'if: Al Ala' bin Al Hajaj *dha'if* menurut Al Azdi

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيْدَ حَدَّثَنَا سَعِيْدٌ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ حَدَّثَنِي أَبُو صَخْرٍ عَنْ نَافِعٍ قَالَ: كَانَ لِابْنِ عُمَرَ صَدِيْقٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ يُكَاتِبُهُ فَكَتَبَ إِلَيْهِ عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ إِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّكَ تَكَلَّمْتَ فِي شَيْءٍ مِنَ الْقَدَرِ فَإِيَّاكَ أَنْ تَكْتُبَ إِلَيَّ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيَكُونُ فِي أُمَّتِي أَقْوَامٌ يُكَذِّبُونَ بِالْقَدَرِ.

19. Imam Ahmad berkata: Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Abi Ayyub, Abu Shakhr menceritakan kepadaku dari Nafi, ia berkata: Ibnu Umar memiliki seorang teman di Syam, dan mereka sering saling mengirim surat. Abdullah bin Umar menulis surat untuknya, "Ada berita yang sampai kepadaku, yang mengatakan bahwa engkau pernah berbicara tentang takdir. Oleh karena itu, jangan pernah lagi menulis surat kepadaku, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Akan ada di kalangan umatku kaum yang mendustakan takdir*'."

Status Hadits

Abu Daud (4613). *Shahih* menurut Al Albani(*Shahih Jami': 3669*).

٢٠. قَالَ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ مَوْلَى غَفْرَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ أُمَّةٍ مَجُوسٌ وَمَجُوسُ أُمَّتِي الَّذِيْنَ يَقُولُونَ لَا قَدَرَ إِنْ مَرِضُوا فَلَا تَعُودُوهُمْ وَإِنْ مَاتُوا فَلَا تَشْهَدُوهُمْ.

20. Imam Ahmad berkata: Anas bin Iyadh menceritakan kepada kami, Umar bin Abdullah —maula Ghafrah— menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Umar, bahwa Rasulullah bersabda, "*Tiap umat memiliki kalangan Majusinya. Kalangan Majusi umatku adalah orang yang*

mengatakan tidak ada qadar. Apabila mereka sakit janganlah menjenguknya, dan jika mereka mati janganlah menshalatkannya."

Status Hadits

Hadits Ibnu Umar *hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 4442, 5162).

٢١. قَالَ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ، حَدَّثَنَا رِشْدِيْنَ عَنْ أَبِي صَخْرٍ حُمَيْدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيَكُونُ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ مَسْخٌ أَلاَ وَذَاكَ فِي الْمُكَذِّبِينَ بِالْقَدَرِ وَالزَّنْدِيقِيَّةِ.

21. Imam Ahmad berkata: Qutaibah menceritakan kepada kami, Risydin menceritakan kepada kami dari Abu Sakhar Humaid bin Ziyad, dari Nafi, dari Ibnu Umar, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah bersabda, "*Dalam umat ini akan ada maskh (wajah yng diubah menjadi wajah binatang). Ketahuilah, itu adalah orang-orang yang mendustakan qadar dan orang-orang zindiq."*

Status Hadits

At-Tirmidzi (2152) dan Ibnu Majah (4061). Rasyidin yaitu Ibnu Sa'd, orang yang *dha'if.* Abu Sakhar dipertikaikan tentang ke-*tsiqah*-an dan ke-*dha'if*-annya.

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ الطَّبَّاعِ أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ زِيَادِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَاوُسَ الْيَمَانِيِّ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ شَيْءٍ بِقَدَرٍ حَتَّى الْعَجْزُ وَالْكَيْسُ.

22. Imam Ahmad berkata: Ishaq bin Thubba menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepadaku dari Ziyad bin Sa'd, dari Amr bin Muslim, dari Thawus Al Yamani, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Umar RA

berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Segala sesuatu (berlaku sesuatu) dengan takdir hingga kelemahan dan kecerdasan*'."

Status Hadits

Muslim (2655)

٢٣. وَفِي الْحَدِيْثِ الصَّحِيْحِ: إِسْتَعِنْ بِاللهِ وَلاَ تَعْجَزْ فَإِنْ أَصَابَكَ أَمْرٌ فَقُلْ قَدَّرَ اللهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ وَلاَ تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ لَكَانَ كَذَا فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ.

23. Dalam hadits *shahih*, "*Mintalah pertolongan kepada Allah SWT dan jangan menjadi lemah. Jika ada sesuatu yang menimpamu maka katakanlah, 'Allah SWT telah menakdirkan, apa pun yang Dia kehendaki akan terjadi', dan jangan katakan, 'Seandainya aku melakukan begini tentu akan begini', karena 'seandainya' itu membuka peluang perbuatan syetan.*"

Status Hadits

Muslim (2664)

٢٤. وَفِي حَدِيْثِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: وَاعْلَمْ أَنَّ الأُمَّةَ لَوْ اِجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَكْتُبْهُ اللهُ لَكَ لَمْ يَنْفَعُوكَ وَلَوْ اِجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَكْتُبْهُ اللهُ عَلَيْكَ لَمْ يَضُرُّوكَ، جَفَّتِ الأَقْلاَمُ وَطُوِيَتِ الصُّحُفُ.

24. Dalam hadits Ibnu Abbas dikatakan bahwa Rasulullah berkata kepadanya, "*Ketahuilah, andai seluruh umat bersatu untuk memberi manfaat kepadamu yang tidak ditakdirkan oleh Allah SWT bagimu, niscaya mereka tidak akan dapat memberimu manfaat. Seandainya mereka bersatu untuk mencelakaimu dengan sesuatu yang tidak ditakdirkan Allah SWT kepadamu, niscaya mereka tidak dapat*

mencelakaimu. Semua pena telah kering dan semua lembaran telah ditutup."

Status Hadits

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami': 7957*)

٢٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَوَّارٍ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ مُعَاوِيَةَ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ زِيَادٍ حَدَّثَنِي عُبَادَةُ بْنُ الْوَلِيْدِ بْنِ عُبَادَةَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عُبَادَةَ وَهُوَ مَرِيْضٌ أَتَخَايَلُ فِيْهِ الْمَوْتَ فَقُلْتُ يَا أَبَتَاهُ أَوْصِنِي وَاجْتَهِدْ لِي فَقَالَ أَجْلِسُونِي فَلَمَّا أَجْلَسُوهُ قَالَ يَا بُنَيَّ، إِنَّكَ لَمَّا تَطْعَمْ الإِيْمَانَ وَلَمْ تَبْلُغْ حَقَّ حَقِيقَةِ الْعِلْمِ بِاللهِ حَتَّى تُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ قُلْتُ يَا أَبَتَاهُ وَكَيْفَ لِي أَنْ أَعْلَمَ مَا خَيْرُ الْقَدَرِ وَشَرُّهُ؟ قَالَ تَعْلَمُ أَنَّ مَا أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبَكَ وَمَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ يَا بُنَيَّ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَوَّلَ مَا خَلَقَ اللهُ الْقَلَمُ ثُمَّ قَالَ لَهُ اُكْتُبْ فَجَرَى فِي تِلْكَ السَّاعَةِ بِمَا هُوَ كَائِنٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، يَا بُنَيَّ إِنْ مُتَّ وَلَسْتَ عَلَى ذَلِكَ دَخَلْتَ النَّارَ.

25. Imam Ahmad berkata: Al Hasan bin Sawwar menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah, dari Ayyub bin Ziyad, Ubadah bin Al Walid bin Ubadah menceritakan kepadaku, Bapakku menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku pernah berkunjung ke rumah Ubadah pada waktu ia sakit. Aku mengira ia akan meninggal, maka aku berkata, "Ayahku, berilah aku wasiat dan bersungguh-sungguhlah (dalam memberi wasiat) untukku'. Ayahku lalu berkata, 'Dudukkanlah aku'. Ketika sudah duduk, ia berkata, 'Hai Anakku, engkau tidak akan dapat merasakan keimanan dan belum mencapai hakikat ilmu tentang Allah sebelum beriman tentang takdir, baik dan buruknya. Ketahuilah, apa pun yang tidak ditakdirkan untukmu tidak akan mengenaimu dan apa pun yang ditakdirkan untukmu tidak akan

meleset darimu. Anakku, aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya makhluk pertama yang diciptakan Allah SWT adalah pena, kemudian Allah SWT berfirman kepadanya, 'Tulislah'. Sejak saat itulah semua yang ada berlaku hingga Hari Kiamat"*. Anakku! Jika engkau meninggal dunia dan tidak berada di atas (keimanan terhadap takdir) maka engkau akan masuk neraka'."

Status Hadits

At-Tirmidzi (2155). *Shahih* menurut Al Albani yang *marfu* ini (*Shahih Jami':* 2017, 2018).

٢٦. قَالَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ مَنْصُورِ عَنْ رِبْعِيٍّ بْنِ خِرَاشٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُؤْمِنُ أَحَدٌ حَتَّى يُؤْمِنَ بِأَرْبَعٍ:يَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَه إِلاَّ اللهُ وَأَنِّي رَسُوْلُ اللهِ بَعَثَنِي بِالْحَقِّ وَيُؤْمِنُ بِالْبَعْثِ بَعْدَ الْمَوْتِ وَيُؤْمِنُ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ.

26. Sufyan Ats-Tsauri berkata dari Mashur, dari Rib'i bin Khirasy, dari seseorang, dari Ali bin Abi Thalib, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Seseorang tidak beriman sampai ia mengimani empat hal, yaitu bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan aku adalah Rasul-Nya, dan Dia mengutusku dengan benar, mengimani Hari Kebangkitan setelah kematian, serta mengimani takdir baik dan buruknya.*"

Status Hadits

At-Tirmidzi (2145). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7584).

٢٧. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ وَهْبٍ وَغَيْرِهِ عَنْ أَبِي هَانِئٍ الْخَوْلاَنِيِّ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ كَتَبَ مَقَادِيْرَ الْخَلْقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمٰوَاتِ وَالأَرْضَ بِخَمْسِيْنَ أَلْفَ سَنَةٍ.

27. Dari Riwayat Abdullah bin Wahab dan yang lain, dari Abu Hani Al Khaulani, dari Abi Abdurrahman Al Hubuli, dari Abdullah bin Abdi Umar RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah SWT telah menentukan takdir makhluk sebelum menciptakan langit dan bumi selama lima puluh ribu tahun.*"

Status Hadits

Muslim (2653) dan At-Tirmidzi (2156)

٢٨. وَقَدْ قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيْدُ بْنُ مُسْلِمِ ابْنِ بَانَكٍ سَمِعْتُ عَامِرَ بْنَ عَبْدَ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ حَدَّثَنِي عَوْفُ بْنُ الْحَارِثِ وَهُوَ اِبْنُ أَخِي عَائِشَةَ لِأُمِّهَا عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: يَا عَائِشَةُ، إِيَّاكِ وَمُحَقَّرَاتِ الذُّنُوْبِ، فَإِنَّ لَهَا مِنَ اللهِ طَالِبًا.

28. Imam Ahmad berkata: Abu Amir menceritakan kepada kami, Sa'id bin Muslim bin Banak menceritakan kepada kami, aku mendengar Amir bin Abdullah bin Az-Zubair, Auf bin Al Harits —yaitu anak saudara laki-laki seibu Aisyah— menceritakan kepadaku dari Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Hai Aisyah, janganlah meremehkan dosa-dosa kecil, sesungguhnya semua itu akan dituntut oleh Allah.*"

Status Hadits

Ibnu Majah (4243)

٢٩. وَقَدْ قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَان عَنْ عَمْرو بْن دِيْنَار عَنْ عَمْرو بْن أَوْس عَنْ عَبْد اللهِ بْنِ عَمْرٍو يَبْلُغ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ "الْمُقْسِطُونَ

عِنْدَ اللهِ عَلَى مَنَابِرَ مِنْ نُورٍ عَنْ يَمِينِ الرَّحْمَنِ وَكِلْتَا يَدَيْهِ يَمِيْنٌ الَّذِينَ يَعْدِلُونَ فِي حُكْمِهِمْ وَأَهْلِيهِمْ وَمَا وَلُّوْا

29. Imam Ahmad berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Amar bin Dinar, dari Amar bin Aus, dari Abdullah bin Amr, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Orang-orang yang berlaku adil berada di sisi Allah SWT di atas mimbar-mimbar dari cahaya di sisi kanan Tuhan Yang Maha Pemurah dan dihadapan-Nya merupakan sebelah kanan orang-orang yang adil dalam hukum mereka, keluarga mereka, dan apa yang dikuasakan kepada mereka.*"

Status Hadits

Muslim (1827) dan An-Nasa'i (8221).

سُورَةُ الرَّحْمٰن

SURAH AR-RAHMAAN

١. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ مُوسَى وَعَمْرِو بْنِ مَالِكٍ الْبَصْرِيِّ قَالاَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ عَنْ إِسْمَاعِيْلَ بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ سُوْرَةَ الرَّحْمَنِ أَوْ قُرِئَتْ عِنْدَهُ فَقَالَ: مَا لِي أَسْمَعُ الْجِنَّ أَحْسَنَ جَوَابًا لِرَبِّهَا مِنْكُمْ؟ قَالُوا: وَمَا ذَاكَ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: مَا أَتَيْتُ عَلَى قَوْلِ اللهِ تَعَالَى: فَبِأَيِّ ءَالآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ إِلاَّ قَالَتِ الْجِنُّ لاَ بِشَيْءٍ مِنْ نِعَمِ رَبِّنَا نُكَذِّبُ

1. Dari Muhammad bin Abbad bin Musa dan Amr bin Malik Al Bashari menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Yahya bin Salim menceritakan kepada kami dari Ismail bin Umayyah, dari Nafi, dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah membaca surah Ar-Rahmaan —atau "Aku membaca di sampingnya."—. Rasulullah SAW bersabda, "*Mengapa aku mendengar jin lebih baik jawabannya kepada Tuhannya daripada kamu.*" Para shahabat lalu bertanya, "Apakah itu wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika didatangkan kepadaku firman Allah SWT, 'Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?' jin selalu berkata, 'Tidak ada nikmat Tuhan kami yang kami dustakan'.*"

Status Hadits:

Hasan menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5138) dari hadits Jabir.

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقْرَأُ وَهُوَ يُصَلِّي نَحْوَ الرُّكْنِ قَبْلَ أَنْ يَصْدَعَ بِمَا يُؤْمَرُ وَالْمُشْرِكُونَ يَسْتَمِعُونَ فَبِأَيِّ آلاَءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

2. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Al Aswad, dari Urwah, dari Asma binti Abi Bakar, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW membaca ayat, "Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?" ketika beliau shalat ke arah sudut Ka'bah, sebelum beliau dihalangi (oleh kaum musyrik) atas apa yang diperintahkan kepada beliau, sedangkan orang-orang musyrik saat itu mendengarkan.

Status Hadits:

Ibnu Lahi'ah, terdapat kritik masyhur tentangnya dari para kritikus hadits.

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُلِقَتْ الْمَلاَئِكَةُ مِنْ نُورٍ وَخُلِقَتْ الْجَانُّ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ وَخُلِقَ آدَمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ مِمَّا وُصِفَ لَكُمْ

3. Imam Ahmad berkata: Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Malaikat diciptakan dari cahaya, jin diciptakan dari nyala api, dan Adam diciptakan dari apa yang telah digambarkan-Nya kepada kalian* (yaitu tanah liat)."

Status Hadits:

Muslim (2996)

٤. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَسُلَيْمَانُ بْنُ أَحْمَدَ الْوَاسِطِيُّ قَالاَ: حَدَّثَنَا الْوَزِيْرُ بْنُ صَبِيْحٍ الثَّقَفِيُّ أَبُو رَوْحٍ الدِّمَشْقِيُّ وَالسِّيَاقُ لِهِشَامٍ قَالَ: سَمِعْتُ يُونُسَ بْنَ مَيْسَرَةَ بْنِ حَلْبَسٍ، يُحَدِّثُ عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ} -قَالَ- مِنْ شَأْنِهِ أَنْ يَغْفِرَ ذَنْبًا، وَيُفَرِّجَ قَوْمًا، وَيَرْفَعَ قَوْمًا وَيَضَعَ آخَرِيْنَ.

4. Ibnu Abi Hatim berkata: Bapakku menceritakan kepada kami, Hisyam bin Ammar dan Sulaiman bin Ahmad Al Wasithi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Wazir bin Shabih Ats-Tsaqafi Abu Rauh Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami (lafaznya dari Hisyam), ia berkata: Aku mendengar Yunus bin Masarah bin Halyas bercerita dari Ummu Darda, dari Abu Darda, dari Nabi, beliau bersabda (tentang firman Allah, "*Setiap waktu Dia dalam kesibukan.*"), "*Di antara kesibukannya adalah mengampuni dosa, melapangkan kesempitan, meninggikan suatu kaum, dan merendahkan kaum lainnya.*"

Status Hadits:

Hasan menurut Al Albani (*Shahih Ibnu Majah*: 167)

٥. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيَسْمَعُهَا كُلُّ شَيْءٍ إِلاَّ الثَّقَلَيْنِ

5. Rasulullah SAW bersabda, "*Yang dapat didengar oleh segala sesuatu kecuali manusia dan jin.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (1338)

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الصَّهْبَاءِ حَدَّثَنَا نَافِعٌ أَبُو غَالِبٍ الْبَاهِلِيُّ قَالَ حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبْعَثُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَاءُ تَطِشُّ عَلَيْهِمْ

6. Imam Ahmad berkata: Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Shahba menceritakan kepada kami, Nafi Abu Ghalib Al Bahili menceritakan kepada kami, Anas bin Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Manusia akan dibangkitkan pada Hari Kiamat, sedangkan langit memercikkan hujan rintik kepada mereka.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 13402). Adz-Dzahabi menyebutkannya dalam *Al Mughni fi Adh-Dhu'afa'*. Adapun hadits dari Anas tidak *shahih*.

٧. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِيْ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصَفًّى، حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ قَيْسٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: {وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّتَانِ} نُزِّلَتْ فِي الَّذِي قَالَ: أَحْرِقُونِي بِالنَّارِ لَعَلِّي أُضِلُّ اللهَ قَالَ تَابَ يَوْمًا وَلَيْلَةً، بَعْدَ أَنْ تَكَلَّمَ بِهَذَا فَقَبِلَ اللهُ مِنْهُ وَأَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ

7. Ibnu Abi Hatim berkata: Bapakku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mushaffa menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Abi Maryam, dari Athiyah bin Qais, tentang firman Allah, "*Dan bagi orang yang takut akan saat menghadap Rabb-nya ada dua surga,*" yang turun berkenaan dengan orang yang berkata, "Bakarlah aku dengan api, mudah-mudahan Allah menyesatkan." Kemudian dia bertobat selama satu hari satu malam. Setelah itu Allah menerima tobatnya dan memasukkannya ke dalam surga.

Status Hadits:

Hadits ini dipenuhi oleh tanda-tanda *dha'if.* Asal kisah ini ada dalam *Ash-Shahih* dengan alur cerita yang berbeda.

٨. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الأَسْوَدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ الْعَمِّيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَنَّتَانِ مِنْ فِضَّةٍ آنِيَتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا وَجَنَّتَانِ مِنْ ذَهَبٍ آنِيَتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا، وَمَا بَيْنَ الْقَوْمِ وَبَيْنَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَى رَبِّهِمْ إِلاَّ رِدَاءُ الْكِبْرِيَاءِ عَلَى وَجْهِهِ فِي جَنَّةِ عَدْنٍ

8. Abdullah bin Abi Al Aswad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdush-Shamad Al Ami menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Abdullah bin Qais, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Dua surga yang semua bejana serta segala sesuatunya terbuat dari perak dan dua surga yang semua bejana dan segala sesuatunya terbuat dari emas. Tidak ada sesuatu yang menghalang-halangi kaum itu (penghuni surga) untuk melihat Tuhan mereka Yang Maha Perkasa lagi Maha Agung selain selendang keagungan-Nya yang menghalangi Dzat-Nya di surga Adn.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4878) dan Muslim (180)

٩. عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذُكِرَ لَهُ سِدْرَةُ الْمُنْتَهَى فَقَالَ: يَسِيرُ فِي ظِلِّ الْفَنَنِ مِنْهَا الرَّاكِبُ مِائَةَ سَنَةٍ -أَوْ قَالَ: يَسْتَظِلُّ بِظِلِّهَا فِي ظِلِّ الْفَنَنِ مِنْهَا مِائَةُ رَاكِبٍ- فِيهَا فِرَاشُ الذَّهَبِ كَأَنَّ ثَمَرَهَا الْقِلاَلُ

9. Dari Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair, dari ayahnya, dari Asma binti Abi Bakar, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda tentang Sidratul Muntaha, "*Seseorang yang menunggang hewan tunggangan berjalan di bawah naungan pepohonan rindang Sidratul Muntaha selama seratus tahun* –atau beliau bersabda: *Bernaung di bawah naungan pepohonan rindang selama seratus tahun*—. *Di dalamnya terdapat kasur dari emas, dan buah pepohonan itu seakan-akan seperti tiang penopang.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2541). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if At Tirmidzi:* 458).

١٠. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ الْأَوْدِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنَّ الْمَرْأَةَ مِنْ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ لَيُرَى بَيَاضُ سَاقَيْهَا مِنْ وَرَاءِ سَبْعِينَ حُلَّةً مِنَ الْحَرِيرِ حَتَّى يُرَى مُخُّهَا، وَذَلِكَ قَوْلُ اللهِ تَعَالَى: {كَأَنَّهُنَّ ٱلْيَاقُوتُ وَٱلْمَرْجَانُ}، فَأَمَّا الْيَاقُوتُ، فَإِنَّهُ حَجَرٌ لَوْ أَدْخَلْتَ فِيهِ سِلْكًا، ثُمَّ اسْتَصْفَيْتَهُ لَرَأَيْتَهُ مِنْ وَرَائِهِ.

10. Ibnu Abi Hatim berkata: Bapakku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Hatim menceritakan kepada kami, Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami dari Atha bin As-Sa`ib, dari Amr bin Maymun Al Audi, dari Abdullah bin Mas'ud, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Bidadari dalam surga akan terlihat putih betisnya dari balik 70 pakaian dari sutra, hingga tulang sumsum betisnya kelihatan.*" Itulah makna firman Allah SWT, "*Mereka (para bidadari itu) seakan-akan seperti permata Yaqut dan mutiara Marjan.*" Yaqut adalah batu, yang jika dimasukkan kawat ke dalamnya maka kawat itu dapat terlihat dari bagian luarnya.

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2533, 2534). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 1776).

١١. عَنْ أَيُّوبُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيْرِيْنَ قَالَ: إِمَّا تَفَاخَرُوا وَإِمَّا تَذَاكَرُوا، الرِّجَالُ أَكْثَرُ فِي الْجَنَّةِ أَمْ النِّسَاءُ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: أَوَ لَمْ يَقُلْ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَوَّلَ زُمْرَةٍ تَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ وَالَّتِي تَلِيهَا عَلَى ضَوْءِ كَوْكَبٍ دُرِّيٍّ فِي السَّمَاءِ، لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ زَوْجَتَانِ اثْنَتَانِ يُرَى مُخُّ سُوقِهِمَا مِنْ وَرَاءِ اللَّحْمِ وَمَا فِي الْجَنَّةِ أَعْزَبُ

11. Dari Ayyub, dari Muhammad bin Sirin, ia berkata, "Barangkali mereka (para tabi'in) merasa berbangga diri atau saling mengingatkan, lalu timbul pertanyaan dari mereka, 'Kaum lelaki yang paling banyak menghuni surga atau kaum wanita?' Abu Hurairah RA kemudian menjawab, 'Abu Qasim pernah bersabda, "*Sesungguhnya rombongan pertama yang masuk surga memiliki wajah seperti rembulan, dan rombongan berikutnya seperti bintang yang bercahaya cemerlang di langit. Bagi masing-masing dari mereka ada dua orang istri yang tulang sumsum betisnya dapat terlihat dari balik dagingnya, dan tidak ada seorang pun yang melajang di dalam surga.*"

Status Hadits:

Muslim (2834). Dari hadits Hammam bin Munabbih dan Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah RA, Al Bukhari (3245, 3246, 3254, 3327), dan Muslim (2834).

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَغُدْوَةٌ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ أَوْ

رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيْهَا، وَ لَقَابُ قَوْسِ أَحَدِكُمْ أَوْ مَوْضِع قِيدِهِ -يَعْنِي سَوْطَهُ- مِنَ الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنْ الدُّنْيَا وَمَا فِيْهَا، وَلَوِ اطَّلَعَتْ امْرَأَةٌ مِنْ نِساءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ إِلَى الأَرْضِ لَمَلأَتْ مَا بَيْنَهُمَا رِيْحاً وَلَطَيَّبَ مَا بَيْنَهُمَا وَلَنَصِيفُهَا عَلَى رَأْسِهَا خَيْرٌ مِنْ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

12. Imam Ahmad berkata: Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Thalhah menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya berpagi hari atau berpetang hari di jalan Allah SWT akan lebih baik daripada dunia dan seisinya. Sesungguhnya tempat sebesar busur panah seseorang di antara kalian atau tempat cambuknya di dalam surga akan lebih baik dari dunia dan seisinya. Sekiranya seorang wanita dari kalangan penghuni surga muncul di bumi, niscaya aromanya benar-benar akan memenuhi kawasan di antara keduanya (surga dan bumi), sehingga harumlah semua yang ada di antara keduanya. Kain kerudung yang dikenakan di kepalanya juga jauh lebih baik dari dunia dan seisinya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (2795)

١٣. عَنْ أَبِي سَعِيْدِ الشُّرَيْحِيِّ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الثَّعْلَبِيُّ، أَخْبَرَنِي ابْنُ فَنْجَوَيْهِ، حَدَّثَنَا ابْنُ شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيْمَ بْنِ بَهْرَامَ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ يُوسُفَ الْمُكْتِبِ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْحُسَيْنِ عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَدِيٍّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَرَأَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ {هَلْ جَزَآءُ ٱلْإِحْسَـٰنِ إِلَّا ٱلْإِحْسَـٰنُ} وَقَالَ هَلْ تَدْرُوْنَ مَا قَالَ رَبُّكُمْ؟ قَالُوا: اَللهُ وَرَسُوْلُهُ أَعْلَمُ. قَالَ يَقُولُ هَلْ جَزَاءُ مَنْ أَنْعَمْتُ عَلَيْهِ بِالتَّوْحِيْدِ إِلاَّ الْجَنَّةُ

13. Abu Sa'id Asy-Syuraihi menceritakan kepada kami, Abu Ishak Ats-Tsa'labi menceritakan kepada kami, Ibnu Fanjawaih mengabarkan kepadaku, Ibnu Syaibah menceritakan kepada kami, Ishak bin Ibrahim bin Bahram menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Yusuf Al Maktab menceritakan kepada kami, Basyar bin Al Husain menceritakan kepada kami dari Az-Zubair bin Adi, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah bersabda (tentang firman Allah, "*Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan [pula].*"), "*Apakah kalian tahu apa yang dikatakan Tuhan kalian?*" Sahabat menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Rasulullah bersabda, "*Allah berfirman, 'Tidak ada balasan bagi orang yang Aku beri nikmat tauhid kepadanya kecuali surga'.*"

Status Hadits:

Namun kondisi perawi *isnad* hadits ini tidak membuat tenang para pengkaji hadits, sehingga mereka mengelompokkannya ke dalam kelompok yang tidak dikenal dan lainnya.

١٤. عَنْ أَبِي عَقِيلٍ الثَّقَفِيُّ عَنْ أَبِي فَرْوَةَ يَزِيدَ بْنِ سِنَانٍ الرَّهَاوِيٍّ عَنْ بُكَيْرِ بْنِ فَيْرُوزَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ خَافَ أَدْلَجَ، وَمَنْ أَدْلَجَ بَلَغَ الْمَنْزِلَ، أَلاَ إِنَّ سِلْعَةَ اللهِ غَالِيَةٌ، أَلاَ إِنَّ سِلْعَةَ اللهِ الْجَنَّةُ

14. Dari Abu Aqil Ats-Tsaqafi, dari Abu Farwah bin Sinnan Ar-Rahawi, dari Bukair bin Fairuz, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Siapa yang takut maka akan berangkat pada awal malam, dan siapa yang berangkat pada awal malam akan sampai di tempat tinggal. Ketahuilah, barang dagangan Allah sangatlah mahal, dan ketahuilah bahwa barang dagangan Allah adalah surga.*"

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (2450). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 6222*).

١٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ خَيْمَةً مِنْ لُؤْلُؤَةٍ مُجَوَّفَةٍ عَرْضُهَا سِتُّونَ مِيلاً فِي كُلِّ زَاوِيَةٍ مِنْهَا أَهْلٌ مَا يَرَوْنَ الْآخَرِينَ يَطُوفُ عَلَيْهِمُ الْمُؤْمِنُونَ

15. Dari Muhammad bin Al Mutsanna, Abdul Aziz bin Abdul Shamad menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Qais, dari bapaknya, bahwa Rasulullah bersabda, "*Di dalam surga terdapat rumah dari mutiara yang berlubang, yang panjangnya 60 mil, dan pada tiap sudutnya terdapat penghuni yang dapat melihat orang lain, yang mereka selalu dikelilingi oleh orang-orang mukmin.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4879)

١٦. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبُو عِمْرَانَ الْجَوْنِيُّ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلْمُؤْمِنِ فِي الْجَنَّةِ لَخَيْمَةً مِنْ لُؤْلُؤَةٍ وَاحِدَةٍ مُجَوَّفَةٍ، طُولُهَا سِتُّونَ مِيلاً لِلْمُؤْمِنِ فِيهَا أَهْلٌ يَطُوفُ عَلَيْهِمُ الْمُؤْمِنُ فَلاَ يَرَى بَعْضُهُمْ بَعْضًا

16. Dari Muhammad bin Al Mutsanna, Abdul Aziz bin Abdul Shamad menceritakan kepada kami, Abu Imran Al Jauni menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Qais, dari bapaknya, bahwa Rasulullah bersabda, "*Di dalam surga kaum mukmin memiliki rumah dari satu mutiara yang berlubang, yang panjangnya 60 mil. Satu orang mukmin memiliki keluarga yang di sekitarnya terdapat orang mukmin lain, namun mereka tidak bisa saling melihat satu sama lain.*"

Status Hadits:

Muslim (2838)

١٧. عَنْ عَمْرٍو أَنَّ دَرَّاجًا أَبَا السَّمْحِ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً الَّذِي لَهُ ثَمَانُونَ أَلْفَ خَادِمٍ، وَاثْنَتَانِ وَسَبْعُونَ زَوْجَةً، وَتُنْصَبُ لَهُ قُبَّةٌ مِنْ لُؤْلُؤٍ وَزَبَرْجَدٍ وَيَاقُوتٍ كَمَا بَيْنَ الْجَابِيَةِ إِلَى صَنْعَاءَ

17. Amar mengabarkan kepada kami bahwa Darraj Abu As-Samah bercerita dari Abu Al Haitsam, dari Abu Sa'id, dari Nabi, beliau bersabda, "*Penghuni surga yang paling rendah posisinya adalah penghuni yang memiliki 80 ribu pembantu, 72 orang istri, dan ditancapkan untuknya satu kubah dari mutiara, zamrud, dan yaqut, yang besarnya antara Al Jabiah dan Shana'a.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2562). Riwayat Darraj dari Abi Al Haitsham sangat lemah (*syadidah adh-dha'fi*).

١٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ عُمَيْرِ بْنِ هَانِئٍ عَنْ أَبِي الْعَذْرَاءِ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجِلُّوا اللهَ يَغْفِرْ لَكُمْ

18. Imam Ahmad berkata: Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban menceritakan kepada kami dari Umair bin Hani, dari Abu Al Azra, dari Abu Darda, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Muliakanlah Allah, niscaya Allah akan memberikan ampunan kepada kalian.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 153)

١٩. إِنَّ مِنْ إِجْلاَلِ اللهِ إِكْرَامَ ذِي الشَّيْبَةِ الْمُسْلِمِ، وَذِي السُّلْطَانِ، وَحَامِلِ الْقُرْآنِ غَيْرَ الْمُغَالِي فِيْهِ وَلاَ الْجَافِي عَنْهُ

19. "*Sesungguhnya di antara bentuk pengagungan Allah adalah memuliakan orang muslim yang beruban, orang yang mempunyai kekuasaan, serta orang yang membawa (menghafal) Al Qur`an secara tidak berlebih-lebihan serta tidak terlalu jauh (pelit) darinya.*"

Status Hadits:

Hasan menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2199)

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاق حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ حَسَّانَ مِنْ أَهْلِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ وَكَانَ شَيْخًا كَبِيرًا حَسَنَ الْفَهْمِ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَلِظُّوا بِ: يَا ذَا الْجَلاَلِ وَالْإِكْرَامِ

20. Imam Ahmad berkata: Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Hassan Al Maqdisi (ia seorang kakek yang baik pemahamannya), dari Rabi'ah bin Amir, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah bersabda, "*Biasakanlah mengucapkan, 'Dzul jalaali wal ikram' (Yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan).*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1250)

٢١. عَنْ عائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَلَّمَ لاَ يَقْعُدُ يَعْنِي بَعْدَ الصَّلاَةِ إِلاَّ بِقَدْرِ مَا يَقُولُ: اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلاَمُ وَمِنْكَ السَّلاَمُ تَبَارَكْتَ ذَا الْجَلاَلِ وَالإِكْرَامِ.

21. Dari Aisyah RA, ia berkata, "Jika Rasulullah hendak salam, beliau tidak duduk —yakni setelah shalat— kecuali dengan sekadar membaca, "*Ya Allah, Engkau Maha Sejahtera, dari-Mulah kesejahteraan, Maha Suci Engkau wahai Rabb Yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (591), Abu Daud (1513), At-Tirmidzi (300), An-Nasa`i (368), dan Ibnu Majah (928).

سُورَةُ الْوَاقِعَة

SURAH AL WAAQI'AH

١. عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ أَبُو بَكْرٍ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، قَدْ شِبْتَ، قَالَ شَيَّبَتْنِي هُودٌ وَالْوَاقِعَةُ وَالْمُرْسَلاَتُ وَعَمَّ يَتَسَاءَلُونَ وَإِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ

1. Dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Abu Bakar berkata, "Ya Rasulullah, sesungguhnya Engkau telah beruban." Rasulullah lalu bersabda, "*Aku telah dijadikan beruban oleh surah Huud, Al Waaqi'ah, Al Mursalat, 'Amma Yatasa'alun, dan Idza Syamsu Kuwwirat.*"

<u>Status Hadits</u>:

At-Tirmidzi (3297). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 3720-3723) dari hadits Ibnu Abbas dan yang lain, tapi menurutnya *dha'if* dari hadits Anas dan yang lain (*Dha'if Jami':* 3418-3421).

٢. عَنِ السَّرِيِّ بْنِ يَحْيَى عَنْ شُجَاعٍ عَنْ أَبِي فَاطِمَةَ قَالَ: مَرَضَ عَبْدُ اللهِ فَأَتَاهُ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ يَعُودُهُ، فَذَكَرَ الْحَدِيْثَ: مَنْ قَرَأَ سُوْرَةَ الْوَاقِعَةِ كُلَّ لَيْلَةٍ لَمْ تُصِبْهُ فَاقَةٌ أَبَدًا

2. Dari As-Sarri bin Yahya, dari Syuja, dari Abu Fathimah, ia berkata: Abdullah sakit, lalu Utsman bin Affan datang menjenguknya. lalu menyebutkan hadits, "*Siapa yang membaca surat al-Waqi'ah setiap malam, maka ia tidak akan ditimpa kesusahan untuk selamanya.*"

<u>Status Hadits</u>:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5773)

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا الْبَرَاءُ الْغَنَوِيُّ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلاَ هَذِهِ الْآيَةَ أَصْحَابُ الْيَمِينِ وَأَصْحَابُ الشِّمَالِ فَقَبَضَ بِيَدَيْهِ قَبْضَتَيْنِ فَقَالَ هَذِهِ فِي الْجَنَّةِ وَلاَ أُبَالِي وَهَذِهِ فِي النَّارِ وَلاَ أُبَالِي

3. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Abdullah Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Al Barra Al Ghanawi menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW pernah membaca ayat ini, "*Yaitu golongan kanan. Alangkah mulianya golongan kanan itu. Dan golongan kiri. Alangkah sengsaranya golongan kiri itu.*" Beliau Kemudian menggenggam tangannya sebanyak dua kali dan bersabda, "*Golongan ini untuk surga dan aku tidak peduli dan golongan ini untuk neraka dan aku tidak perduli.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 21572). Di dalamnya terdapat *an'anah* Al Hasan, orang yang *mudalis*, sedangkan Al Barra' Al Ghanawi seorang yang *dha'if.*

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ وَيَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالاَ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ قَالَ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ أَبِي عِمْرَانَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَتَدْرُونَ مَنِ السَّابِقُونَ إِلَى ظِلِّ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالُوا اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ الَّذِينَ إِذَا أُعْطُوا الْحَقَّ قَبِلُوهُ وَإِذَا سُئِلُوهُ بَذَلُوهُ وَحَكَمُوا لِلنَّاسِ كَحُكْمِهِمْ لِأَنْفُسِهِمْ

4. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Khalid bin Abi Imran menceritakan kepada

kami dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dari Rasulullah, beliau bersabda, "*Tahukah kalian orang-orang yang paling dulu sampai kepada naungan Allah pada Hari Kiamat kelak?*" para sahabat menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, "*Yaitu orang-orang yang jika diberi kebenaran maka mereka segera menyambutnya, dan jika diminta maka mereka akan memberikannya. Mereka juga memberikan keputusan kepada manusia seperti keputusan untuk diri mereka sendiri.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 101)

٥. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ القُرُوْنِ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ

5. Rasulullah SAW bersabda, "***Sebaik-baik masa adalah masaku, kemudian yang selanjutnya, kemudian yang selanjutnya.***"

Status Hadits:

Al Bukhari (2652) dan Muslim (2533)

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا زِيَادٌ أَبُو عُمَرَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُ أُمَّتِي مَثَلُ الْمَطَرِ لاَ يُدْرَى أَوَّلُهُ خَيْرٌ أَمْ آخِرُهُ

6. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman menceritakan kepada kami, Ziyad Abu Umar menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Amar bin Yasir, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Perumpamaan umatku adalah seperti hujan, tidak diketahui yang lebih baik, awal atau akhirnya?*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 5854)

٧. لاَ تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي ظَاهِرِينَ عَلَى الْحَقِّ لاَ يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ وَلاَ مَنْ خَالَفَهُمْ إِلَى قِيَامِ السَّاعَةِ وَفِي لَفْظٍ: حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللهِ تَعَالَى وَهُمْ كَذَلِكَ

7. Rasulullah SAW bersabda, "*Segolongan dari umatku akan senantiasa berjuang membela kebenaran. Orang-orang yang menghina mereka tidaklah membahayakan mereka, tidak pula orang-orang yang menentang mereka hingga Hari Kiamat.*"

Teks hadits lain menyebutkan, "*Hingga datang ketetapan Allah dan mereka tetap seperti itu* (berjuang membela kebenaran)."

Status Hadits:

Muslim (1920)

٨. عَنْ هِشَامِ بْنِ يَزِيْدَ الطَّبْرَانِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ هُوَ ابْنُ إِسْمَاعِيْلَ بْنِ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي ضَمْضَمٌ يَعْنِي ابْنَ زُرْعَةَ عَنْ شُرَيْحٍ هُوَ إِبْنُ عُبَيْدٍ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَيُبْعَثَنَّ مِنْكُمْ يَوْمَ القِيَامَةِ إِلَى الْجَنَّةِ مِثْلُ اللَّيْلِ الأَسْوَدِ زُمْرَةٌ جَمِيعُهَا يُحِيطُونَ الأَرْضَ، تَقُولُ الْمَلاَئِكَةُ: لَمَا جَاءَ مَعَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرُ مِمَّا جَاءَ مَعَ الأَنْبِيَاءِ عَلَيْهِمُ السَّلاَمُ

8. Dari Hisyam bin Yazid Ath-Thabrani, Muhammad bin Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepadaku, Dhamdham bin Zur'ah menceritakan kepadaku dari Syuraih bin Ubaid, dari Abu Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Demi yang*

jiwaku berada di tangan-Nya, kamu akan dibangkitkan pada Hari Kiamat seperti malam yang gelap, satu kelompok yang jumlahnya memenuhi bumi, malaikat berkata ketika yang datang bersama Muhammad SAW lebih banyak daripada yang datang bersama para nabi lainnya."

Status Hadits:

Dha'if: status Dhamdham diperdebatkan dalam periwayatan hadits. Riwayat Ibnu Ayyasy darinya dari Syuraih adalah *munkar*.

٩. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو بَكْرٍ الْبَيْهَقِيُّ: أَخْبَرَنَا أَبُو نَصْرِ بْنِ قَتَادَةَ، أَخْبَرَنَا أَبُو عَمْرُو بْنُ مَطَرٍ، أَخْبَرَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُسْتَفَاضِ الْفِرْيَابِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو وَهْبِ الْوَلِيدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ مُسَرَّحٍ الْحِرَانِيُّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَطَاءِ الْقُرَشِيُّ الْحَرَّانِيُّ، عَنْ مَسْلَمَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْجُهَنِيِّ، عَنْ عَمِّهِ أَبِي مَشْجَعَةَ بْنِ رِبْعِيٍّ، عَنِ ابْنِ زَمْلٍ الْجُهَنِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى الصُّبْحَ يَقُولُ وَهُوَ ثَانٍ رِجْلَيْهِ: سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ، وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ إِنَّ اللهَ كَانَ تَوَّابًا سَبْعِينَ مَرَّةً، ثُمَّ يَقُولُ: سَبْعِينَ بِسَبْعِمِائَةٍ لاَ خَيْرَ لِمَنْ كَانَتْ ذُنُوبُهُ فِي يَوْمٍ وَاحِدٍ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِمِائَةٍ، ثُمَّ يَقُولُ ذَلِكَ مَرَّتَيْنِ، ثُمَّ يَسْتَقْبِلُ النَّاسَ بِوَجْهِهِ، وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُعْجِبُهُ الرُّؤْيَا، ثُمَّ يَقُولُ: هَلْ رَأَى أَحَدٌ مِنْكُمْ شَيْئًا؟، قَالَ ابْنُ زَمْلٍ: فَقُلْتُ: أَنَا يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَالَ: خَيْرٌ تُلَقَّاهُ وَشَرٌّ تُوَقَّاهُ، وَخَيْرٌ لَنَا وَشَرٌّ عَلَى أَعْدَائِنَا، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اقْصُصْ رُؤْيَاكَ، فَقُلْتُ: رَأَيْتُ جَمِيعَ النَّاسِ عَلَى طَرِيقٍ رَحْبٍ سَهْلٍ لاَحِبٍ، وَالنَّاسُ عَلَى الْجَادَّةِ مُنْطَلِقِينَ، فَبَيْنَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ أَشْفَى ذَلِكَ الطَّرِيقُ عَلَى مَرْجٍ لَمْ تَرَ عَيْنِي مِثْلَهُ يَرِفُّ رَفِيفًا يَقْطُرُ مَاؤُهُ فِيهِ مِنْ

أَنْوَاعِ الْكَلأِ، قَالَ: وَكَأَنِّي بِالرَّعْلَةِ الأُولَى حِينَ أَشْفَوْا عَلَى الْمَرْجِ كَبَّرُوا، ثُمَّ أَكَبُّوا رَوَاحِلَهُمْ فِي الطَّرِيقِ، فَلَمْ يَظْلِمُوهُ يَمِينًا وَلاَ شِمَالاً، قَالَ: فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِمْ مُنْطَلِقِينَ، ثُمَّ جَاءَتِ الرَّعْلَةُ الثَّانِيَةُ وَهُمْ أَكْثَرُ مِنْهُمْ أَضْعَافًا، فَلَمَّا أَشْفَوْا عَلَى الْمَرْجِ كَبَّرُوا، ثُمَّ أَكَبُّوا رَوَاحِلَهُمْ فِي الطَّرِيقِ، فَمِنْهُمُ الْمُرْتِعُ، وَمِنْهُمُ الآخِذُ الضِّغْثَ وَمَضَوْا عَلَى ذَلِكَ، قَالَ: ثُمَّ قَدِمَ عُظْمُ النَّاسِ، فَلَمَّا أَشْفَوْا عَلَى الْمَرْجِ كَبَّرُوا، وَقَالُوا: هَذَا خَيْرُ الْمَنْزِلِ، فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِمْ يَمِيلُونَ يَمِينًا وَشِمَالاً، فَلَمَّا رَأَيْتُ ذَلِكَ لَزِمْتُ الطَّرِيقَ حَتَّى آتِيَ أَقْصَى الْمَرْجِ، فَإِذَا أَنَا بِكَ يَا رَسُولَ اللهِ عَلَى مِنْبَرٍ فِيهِ سَبْعُ دَرَجَاتٍ، وَأَنْتَ فِي أَعْلاهَا دَرَجَةً، وَإِذْ عَنْ يَمِينِكَ رَجُلٌ آدَمُ شَعْثٌ أَقْنَى، إِذَا هُوَ تَكَلَّمَ يَسْمُو فَيَقْرَعُ الرِّجَالَ طُولاً، وَإِذَا عَنْ يَسَارِكَ رَجُلٌ رَبْعٌ بَازٌّ كَثِيرُ خِيلاَنِ الْوَجْهِ كَأَنَّمَا حُمِّمَ شَعْرُهُ بِالْمَاءِ، إِذَا هُوَ تَكَلَّمَ أَصْغَيْتُمْ إِكْرَامًا لَهُ، وَإِذَا أَمَامَ ذَلِكَ رَجُلٌ شَيْخٌ أَشْبَهُ النَّاسِ بِكَ خَلْقًا وَوَجْهًا، كُلُّكُمْ تَؤُمُّونَهُ تُرِيدُونَهُ، وَإِذَا أَمَامَ ذَلِكَ نَاقَةٌ عَجْفَاءُ شَارِفٌ، وَإِذَا أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ كَأَنَّكَ تَبْعَثُهَا، قَالَ: فَانْتَقَعَ لَوْنُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَاعَةً، ثُمَّ سُرِّيَ عَنْهُ، وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا مَا رَأَيْتَ مِنَ الطَّرِيقِ السَّهْلِ الرَّحْبِ اللاحِبِ، فَذَاكَ مَا حَمَلْتُكُمْ عَلَيْهِ مِنَ الْهُدَى، وَأَنْتُمْ عَلَيْهِ، وَأَمَّا الْمَرْجُ الَّذِي رَأَيْتَ فَالدُّنْيَا وَغَضَارَةُ عَيْشِهَا، مَضَيْتُ أَنَا وَأَصْحَابِي لَمْ نَتَعَلَّقْ مِنْهَا بِشَيْءٍ وَلَمْ تَتَعَلَّقْ مِنَّا، وَلَمْ نُرِدْهَا، وَلَمْ تُرِدْنَا، ثُمَّ جَاءَتِ الرَّعْلَةُ الثَّانِيَةُ مِنْ بَعْدِنَا وَهُمْ أَكْثَرُ مِنَّا أَضْعَافًا فَمِنْهُمُ الْمُرْتِعُ، وَمِنْهُمُ الآخِذُ الضِّغْثَ وَنَجَوْا عَلَى ذَلِكَ، ثُمَّ جَاءَ عُظْمُ النَّاسِ فَمَالُوا فِي الْمَرْجِ يَمِينًا وَشِمَالا، فَإِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، وَأَمَّا أَنْتَ فَمَضَيْتَ عَلَى طَرِيقَةٍ صَالِحَةٍ، فَلَنْ تَزَالَ عَلَيْهَا

حَتَّى تَلْقَانِي، وَأَمَّا الْمِنْبَرُ الَّذِي رَأَيْتَ فِيهِ سَبْعَ دَرَجَاتٍ وَأَنَا فِي أَعْلاهَا دَرَجَةً فَالدُّنْيَا سَبْعَةُ آلافِ سَنَةٍ أَنَا فِي آخِرِهَا أَلْفًا، وَأَمَّا الرَّجُلُ الَّذِي رَأَيْتَ عَلَى يَمِينِي الآدَمُ الشَّعْثُ فَذَلِكَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلامُ، إِذَا تَكَلَّمَ يَعْلُو الرِّجَالَ بِفَضْلِ كَلامِ اللهِ إِيَّاهُ، وَالَّذِي رَأَيْتَ عَنْ يَسَارِيْ الْبَازُّ الرَّبْعَةِ الْكَثِيرِ خِيلانِ الْوَجْهِ، كَأَنَّمَا حُمِّمَ شَعْرُهُ بِالْمَاءِ، فَذَاكَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ نُكْرِمُهُ لإِكْرَامِ اللهِ إِيَّاهُ، أَمَا الشَّيْخُ الَّذِي رَأَيْتَ أَشْبَهَ النَّاسِ بِي خَلْقًا وَوَجْهًا فَذَاكَ أَبُونَا إِبْرَاهِيمُ كُلُّنَا نَؤُمُّهُ وَنَقْتَدِي بِهِ، وَأَمَّا النَّاقَةُ الَّتِي رَأَيْتَ وَرَأَيْتَنِي أَبْعَثُهَا فَهِيَ السَّاعَةُ عَلَيْنَا تَقُومُ لاَ نَبِيَّ بَعْدِي وَلاَ أُمَّةَ بَعْدَ أُمَّتِي، قَالَ: فَمَا سَأَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رُؤْيَا بَعْدَ هَذَا إِلاَّ أَنْ يَجِيءَ الرَّجُلُ فَيُحَدِّثَهُ بِهَا مُتَبَرِّعًا

9. Al Hafizh Abu Bakar Al Baihaqi berkata: Abu Nashr bin Qatadah mengabarkan kepada kami, Abu Amr bin Mathar mengabarkan kepada kami, Ja'far bin Muhammad bin Al Mustafadh Al Firyabi mengabarkan kepada kami, Abu Wahab Al Walid bin Abdul Malik bin Ubaidullah bin Musarrih Al Harrani menceritakan kepadaku, Sulaiman bin Atha Al Qurasyi Al Harrani menceritakan kepada kami dari Maslamah bin Abdullah Al Juhani, dari Abu Masyja`ah bin Rib`i, dari Abu Zaml Al Juhani RA, ia berkata: Rasulullah SAW apabila melaksanakan shalat Subuh, menyilangkan kakinya sambil mengucapkan, "*Maha Suci Allah dan dengan pujian-Nya, aku memohon ampun kepada Allah, sesungguhnya Allah SWT Maha menerima tobat.*" Beliau mengucapkannya sebanyak tujuh puluh kali. Beliau kemudian berkata, "*Tujuh ratus tujuh puluh kali, tidak ada kebaikan bagi orang yang dosanya dalam satu hari lebih banyak daripada tujuh ratus.*" Beliau mengucapkan itu sebanyak dua kali, kemudian beliau menghadapkan wajahnya kepada orang banyak.

Rasulullah SAW sangat menyenangi mimpi, maka beliau berkata, "*Adakah di antara kamu yang bermimpi?*" Abu Zaml berkata, "Aku wahai Rasulullah." Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Semoga kebaikan yang engkau dapatkan, engkau terpelihara dari kejelekan, kejahatan terhadap musuh-musuh kita, segala puji bagi Tuhan semesta alam, ceritakanlah mimpimu.*" Abu Zaml berkata, "Aku melihat semua manusia berada di jalan yang luas dan mudah, manusia berjalan dengan sunguh-sungguh. Ketika mereka dalam keadaan demikian, aku mendekati jalan itu, terdapat kebun yang belum pernah terlihat oleh mataku, tanamannya rapat, air menetes di dalamnya, terdapat beberapa jenis rerumputan, seakan-akan aku berada di kelompok pertama dari orang-orang penunggang kuda. Ketika aku mendekati kebun tersebut, mereka bertakbir, kemudian mereka menunggangi kuda mereka menuju jalan, mereka tidak saling menyikut ke kanan dan ke kiri. Seakan-akan aku melihat mereka pergi berjalan. Lalu datang kelompok kedua, jumlah mereka lebih banyak. Ketika aku mendekati kebun tersebut, mereka bertakbir, kemudian mereka menunggangi kuda mereka menuju jalan. Ada di antara mereka yang merumput, ada pula yang menyiram. Itulah yang terus mereka lakukan.

Kemudian datang sekelompok besar manusia, dan ketika mereka melihat kebun tersebut, mereka bertakbir dan berkata, "Inilah tempat yang paling baik." Seakan-akan aku melihat mereka menoleh ke kanan dan ke kiri. Ketika aku melihat itu, aku terus berjalan hingga aku sampai ke ujung kebun. Tiba-tiba aku ada bersamamu wahai Rasulullah. Engkau berada di atas mimbar bertingkat tujuh, dan engkau berada di tingkat paling atas. Di sebelah kananmu ada seseorang yang kekar dan mancung, yang jika berbicara maka ia terlihat karena lebih tinggi dari orang lain. Di sebelah kirimu ada seorang laki-laki yang sedang, wajahnya ramah, seakan-akan ia membasahi rambutnya dengan air, yang jika berbicara maka engkau mendengarkannya karena menghormatinya. Di hadapannya ada seseorang yang lanjut usia, wajah dan tubuhnya seperti engkau,

semua mengangkatnya sebagai pemimpin. Di depan ada seekor unta yang kurus, seakan-akan engkau yang membangkitkannya wahai Rasulullah."

Sesaat wajah Rasulullah SAW pucat, kemudian berubah kembali seperti semula. Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Jalan luas yang terhampar, yang engkau lihat, itulah hidayah yang aku bawa untukmu, dan kamu berada di dalamnya. Adapun kebun yang engkau lihat dalam mimpimu, itu adalah dunia dan segala tipu daya kehidupannya. Aku dan para sahabatku tidak pernah menggantungkan diri padanya walau sedikit pun, dan dunia tidak pernah bergantung pada kita. Kita tidak menginginkannya dan dunia tidak menginginkan kita. Kemudian tiba generasi kedua setelah kita, jumlah mereka lebih banyak, ada di antara mereka yang merumput, dan ada pula yang menyiram air, mereka selamat dari dunia. Kemudian datang sekelompok manusia, mereka cenderung kepada kebun itu, ke kanan dan ke kiri, maka sesungguhnya kita milik Allah dan kepada-Nya jua kita kembali. Adapun engkau, sesungguhnya engkau telah melalui jalan yang benar, engkau terus berada di dalamnya hingga bertemu denganku. Adapun mimbar yang engkau lihat, tujuh tingkatan, dan aku berada di tingkatan paling atas, itulah usia dunia tujuh ribu tahun, dan aku di milenium terakhir. Seseorang yang engkau lihat di sebelah kananku, yang bertubuh kekar, itulah Nabi Musa AS, yang jika ia berbicara maka ucapannya melebihi ucapan orang banyak, itulah keutamaan yang diberikan Allah SWT kepadanya karena Allah SWT pernah berkata-kata kepadanya. Adapun orang yang engkau lihat di sebelah kiriku, berperawakan sedang, wajahnya ramah, dan seakan-akan ia membasahi rambutnya dengan air, itulah Nabi Isa AS, kita memuliakannya karena Allah SWT memuliakannya. Orang tua yang engkau lihat mirip denganku, itulah bapak kita, Ibrahim AS, kita semua mengikutinya. Sedangkan unta yang engkau lihat dan engkau lihat aku membangkitkannya, itulah Hari Kiamat yang akan terjadi pada kita, tidak ada nabi setelahku dan tidak ada umat setelah umatku.*"

Setelah peristiwa itu, setiap kali Rasulullah SAW bertanya tentang mimpi, Abu Zaml bercerita kepada beliau secara sukarela.

Status Hadits:

Dalam hadits ini terdapat *inkar* (hadits *munkar*) yang nyata, walaupun sebagian maknanya tepat.

١٠. عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ الْوَلِيدِ النَّرْسِيِّ، حَدَّثَنَا الْعَلاءُ بْنُ الْفَضْلِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي سَوِيَّةَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنِ عِكْرَاشٍ، عَنْ أَبِيهِ عِكْرَاشِ بْنِ ذُؤَيْبٍ، قَالَ: بَعَثَنِي مُرَّةُ بِصَدَقَاتِ أَمْوَالِهِمْ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَدِمْتُ الْمَدِينَةَ، فَإِذَا هُوَ جَالِسٌ بَيْنَ الْمُهَاجِرِيْنَ وَالأَنْصَارِ، فَقَدِمْتُ عَلَيْهِ بِإِبِلٍ كَأَنَّهَا عُرُوقُ الأَرْطَى، فَقَالَ: مَنِ الرَّجُلُ؟ فَقُلْتُ: عِكْرَاشُ بْنُ ذُؤَيْبٍ، فَقَالَ: ارْفَعْ فِي النَّسَبِ، فَانْتَسَبْتُ إِلَى مُرَّةَ بْنِ عُبَيْدٍ، وَهَذِهِ صَدَقَاتُ بَنِي مُرَّةَ بْنِ عُبَيْدٍ، فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ: هَذِهِ إِبِلُ قَوْمِي، هَذِهِ صَدَقَاتُ قَوْمِي، ثُمَّ أَمَرَ بِهَا تُوسَمَ بِمَيْسَمِ إِبِلِ الصَّدَقَةِ، وَتُضَمَّ إِلَيْهَا، ثُمَّ أَخَذَ بِيَدِي، فَانْطَلَقْنَا إِلَى مَنْزِلِ أُمِّ سَلَمَةَ، فَقَالَ: هَلْ مِنْ طَعَامٍ؟ فَأُتِينَا بِجَفْنَةٍ كَالْقَصْعَةِ كَثِيرَةِ الثَّرِيدِ وَالْوَذْرِ، فَجَعَلَ يَأْكُلُ مِنْهَا، فَأَقْبَلْتُ أَخْبِطُ بِيَدِي فِي جَوَانِبِهَا، فَقَبَضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ الْيُسْرَى عَلَى يَدِي الْيُمْنَى، فَقَالَ: يَا عِكْرَاشُ، كُلْ مِنْ مَوْضِعٍ وَاحِدٍ، فَإِنَّهُ طَعَامٌ وَاحِدٌ، ثُمَّ أُتِينَا بِطَبَقٍ فِيهِ تَمْرٌ أَوْ رُطَبٌ -شَكَّ عُبَيْدُ اللهِ رُطَباً كَانَ أَوْ تَمْرًا- فَجَعَلْتُ آكُلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَجَالَتْ يَدُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الطَّبَقِ، وَقَالَ: يَا عِكْرَاشُ، كُلْ مِنْ حَيْثُ شِئْتَ، فَإِنَّهُ غَيْرُ لَوْنٍ وَاحِدٍ، ثُمَّ أُتِينَا بِمَاءٍ، فَغَسَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ،

ثُمَّ مَسَحَ يُبَلِّلُ كَفَّيْهِ، وَوَجْهَهُ، وَذِرَاعَيْهِ، وَرَأْسَهُ ثَلاَثًا، ثُمَّ قَالَ: يَا عِكْرَاشُ، هَذَا الْوُضُوءُ مِمَّا غَيَّرَتِ النَّارُ.

10. Dari Al Abbas bin Al Walid An-Narsi, Al Alaa` bin Al Fadhl bin Abdul Malik bin Abi Sawiyyah menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Ikrasy menceritakan kepada kami dari Ikrasy bin Dzu'aib, dari ayahnya, ia berkata, "Suatu ketika mereka mengutusku untuk menyerahkan zakat mereka kepada Rasulullah SAW. Saat aku tiba di Madinah, Rasulullah SAW sedang duduk bersama orang-orang Muhajirin dan Anshar. Aku lalu menyerahkan unta kepada beliau, seakan-akan ia adalah unta Al Artha. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Siapa ini?*' Aku berkata, 'Ikrasy bin Adz-Dzu'aib'. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Sebutkan nasab lengkap?*' Aku pun menyebutkan nasabku hingga sampai kepada Murrah bin Ubaid, 'Ini adalah zakat Murrah bin Ubaid'. Rasulullah SAW lalu tersenyum dan bersabda, '*Ini adalah unta kaumku dan ini adalah zakat kaumku*'. Rasulullah SAW kemudian memerintahkan agar diberi tanda unta zakat dan digabungkan dengan hewan zakat yang lain.

Rasulullah SAW lalu meraih tanganku dan kami pergi ke rumah Ummu Salamah, Rasulullah SAW bersabda, '*Adakah makanan?*' Kami lalu disuguhkan sebuah mangkuk besar yang di dalamnya terdapat banyak lauk pauk dan daging. Rasulullah SAW pun memakannya, aku menjulurkan tanganku di bagian sampingnya, Rasulullah SAW memegang tangan kananku dengan tangan kiri beliau sambil berkata, '*Wahai Ikrasy, makanlah dari satu tempat, karena makanan ini satu*'. Kami kemudian disuguhkan satu piring besar yang di dalamnya terdapat kurma atau kurma basah —Ubaidullah ragu, apakah kurma basah atau kurma kering— aku makan di hadapan Rasulullah SAW, tangan Rasulullah SAW mengelilingi piring, beliau berkata, '*Wahai Ikrasy, makanlah semaumu, karena makanan ini tidak satu (tidak sama)*'. Kami lalu disuguhkan air, Rasulullah SAW membasuh tangannya, kemudian

mengusapkan tangannya yang basah ke wajah, kedua lengan, dan kepalanya, sebanyak tiga kali, kemudian bersabda, '*Wahai Ikrasy, inilah wudhu untuk (makanan) yang dimasak api'.*"

Demikian diriwayatkan At-Tirmidzi dan Ibnu Majah secara panjang lebar, semuanya dari Muhammad bin Basysyar, dari Abu Al Hudzail Al Alaa` bin Al Fadhl. At-Tirmidzi berkata, "Statusnya dalam periwayatan hadits adalah *gharib*, kami tidak mengenalnya melainkan dari hadits ini."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (1848) dan Ibnu Majah (3274). Al Alaa` bin Al Fadhl *majhul* dan *dha'if* menurut sebagian ulama. *Dha'if* menurut Al Bukhari dan yang lain, sebagaimana dalam biografinya dalam *Mizan Al I'tidal.*

١١. عَنْ مُعَاذِ بْنِ الْمُثَنَّى، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمَدِينِيِّ، حَدَّثَنَا رَيْحَانُ بْنُ سَعِيْدٍ عَنْ عَبَّادِ بْنِ مَنْصُورٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ، عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرَّجُلُ إِذَا نَزَعَ ثَمَرَةً فِي الْجَنَّةِ عَادَتْ مَكَانَهَا أُخْرَى

11. Mu'adz bin Mutsanna menceritakan kepada kami, Ali bin Al Madini menceritakan kepada kami, Raihan bin Sa'id bercerita kepada kapada dari Ibad bin Mansur, dari Ayyub, dari Abi Qilabah, dari Abu Asma, dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Penduduk surga apabila memetik buah-buahan di surga, maka buah yang telah dipetik itu akan diganti dengan buah yang lain (pada tempat yang sama).*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 1446)

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سَيَّارُ بْنُ حَاتِمٍ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الضُّبَعِيُّ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ طَيْرَ الْجَنَّةِ كَأَمْثَالِ الْبُخْتِ تَرْعَى فِي شَجَرِ الْجَنَّةِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ هَذِهِ لَطَيْرٌ نَاعِمَةٌ فَقَالَ أَكَلَتُهَا أَنْعَمُ مِنْهَا قَالَهَا ثَلاثًا وَإِنِّي لأَرْجُو أَنْ تَكُونَ مِمَّنْ يَأْكُلُ مِنْهَا يَا أَبَا بَكْرٍ

12. Imam Ahmad berkata: Sayyar bin Hatim menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman Adh-Dhaba'i menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya burung surga besarnya seperti unta, burung-burung itu terbang dengan bebasnya di pohon-pohon surga.*" Abu Bakar RA lalu berkata, "Wahai Rasulullah, burung-burung surga itu benar-benar burung yang hidupnya senang." Rasulullah SAW bersabda, "*Aku akan memakannya dan merasa lebih senang.*" Rasulullah SAW mengucapkannya sebanyak tiga kali dan melanjutkan sabdanya, "*Aku berharap engkau termasuk orang yang memakannya wahai Abu Bakar.*"

Status Hadits:

Ada *Nadzar* pada hadits Ja'far bin Sulaiman, seorang yang meriwayatkan hadits-hadits *munkar*. Namun hadits-hadits yang serupa statusnya *shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4614).

١٣. عَنْ أَحْمَدَ بْنِ عَلِيٍّ الْحُيُوطِيِّ عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زِيَادٍ، عَنْ زُرْعَةَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: ذَكَرْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طُوبَى فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا بَكْرٍ هَلْ بَلَغَكَ مَا طُوبَى؟ قَالَ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ طُوبَى شَجَرَةٌ فِي الْجَنَّةِ مَا يَعْلَمُ طُولَهَا إِلاَّ

اللهُ كَأَمْثَالِ الْبُخْتِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنَّ هُنَاكَ لَطَيْرًا نَاعِمًا؟ قَالَ أَنْعَمُ مِنْهُ مَنْ يَأْكُلُهُ وَأَنْتَ مِنْهُمْ إِنْ شَاءَ اللهُ تَعَالَى

13. Dari Ahmad bin Ali Al Suyuthi, dari Abdul Jabbar bin Ashim, dari Abdullah bin Ziyad, dari Zur'ah, dari Nafi, dari Ibnu Umar, ia berkata: Ketika bersama Rasulullah, disebutkan tentang tuba, lalu Rasulullah bertanya, "*Ya Abu Bakar, apakah kamu tahu apa itu Tuba*?" Abu Bakar menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Rasulullah lalu bersabda, "*Tuba adalah pohon di surga, yang hanya Allah yang mengetahui panjangnya (besarnya) seperti unta.*" Abu Bakar lalu bertanya, "Ya Rasulullah, apakah di sana terdapat burung yang nikmat?" Nabi menjawab, "*Akan merasa nikmat orang yang memakannya, dan engkau termasuk di antara mereka, insya Allah.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 3632)

١٤. عَنْ مُجَاهِدِ بْنِ مُوْسَى، حَدَّثَنَا مَعَنُ بْنُ عِيْسَى، حَدَّثَنِي اِبْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنِ الْكَوْثَرِ فَقَالَ: نَهْرٌ أَعْطَانِيْهِ رَبِّيْ عَزَّ وَجَلَّ فِي الْجَنَّةِ أَشَدُّ بَيَاضًا مِنَ اللَّبَنِ وَأَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ، فِيْهِ طُيُوْرٌ أَعْنَاقُهَا يَعْنِي كَأَعْنَاقِ الْجُزُرِ فَقَالَ عُمَرُ: إِنَّهَا لَنَاعِمَةٌ، قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آكِلُهَا أَنْعَمُ مِنْهَا

14. Dari Mujahid bin Musa, Ma'n bin Isa menceritakan kepada kami, anak saudara laki-laki Ibnu Syihab menceritakan kepadaku dari bapaknya, dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah ditanya tentang Al Kautsar, lalu beliau menjawab, "*Sungai yang diberikan Tuhanku kepadaku di surga. Airnya lebih putih dari susu dan rasanya lebih manis dari madu. Di sana terdapat burung-burung yang lehernya seperti leher*

unta." Umar lalu berkata, "Itu sungguh nikmat." Rasulullah kemudian berkata, "*Orang yang memakannya akan mendapatkan kenikmatannya*".

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2542). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 4614*).

١٥. عَنْ خَلَفِ بْنِ خَلِيْفَةَ عَنْ حُمَيْدٍ الأَعْرَجِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ: قَالَ لِي رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكَ لَتَنْظُرُ إِلَى الطَّيْرِ فِي الْجَنَّةِ فَتَشْتَهِيهِ فَيَخِرُّ بَيْنَ يَدَيْكَ مَشْوِيًّا.

15. Dari Khalaf bin Khalifah, dari Humaid Al A'raj, dari Abdullah bin Al Harits, dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Sesungguhnya engkau pasti akan melihat burung di dalam surga, engkau menginginkannya, lalu ia terhidang di hadapanmu dalam keadaan sudah terpanggang.*"

Status Hadits:

Dalam sanadnya terdapat Humaid Al A'raj, orang yang *munkar al hadits*, sebagaimana diungkap dan ditulis haditsnya oleh Al Bukhari dalam *At-Tarikh.*

١٦. عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لاَ يَقْطَعُهَا، وَاقْرَءُوا إِنْ شِئْتُمْ {وَظِلٍّ مَّمْدُودٍ}

16. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya di dalam surga terdapat sebuah pohon yang bila seorang pengendara berjalan di bawah*

naungannya selama seratus tahun maka ia masih belum menuntaskan perjalanannya."

Bacalah firman-Nya jika ingin, "*Dan naungan yang terbentang luas.*" (Qs. Al Waaqi`ah [56]: 30)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4881) dan Muslim (2826)

١٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالاَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الضَّحَّاكِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا سَبْعِينَ أَوْ مِائَةَ سَنَةٍ هِيَ شَجَرَةُ الْخُلْدِ

17. Imam Ahmad berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, aku mendengar Abu Adh-Dhahak bercerita: Abu Hurairah mengatakan bahwa Rasulullah bersabda, "*Di dalam surga terdapat satu pohon yang dilewati oleh seseorang di bawah naungannya sepanjang tujuh puluh* —atau *seratus— tahun. Dialah pohon keabadian.*"

Status Hadits:

Abu Adh-Dhahhak hanya diriwayatkan oleh Syu'bah, orang yang *majhul.*

١٨. عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيْرُ الرَّاكِبُ الْجَوَادَ الْمُضَمَّرَ السَّرِيْعَ مِائَةَ عَامٍ مَا يَقْطَعُهَا

18. Dari Rasulullah, beliau bersabda, "*Di dalam surga terdapat satu pohon yang dilewati oleh penunggang kuda yang kencang selama seratus tahun, namun ia tetap tidak mampu melewatinya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6552, 6553) dan Muslim (2827, 2828)

١٩. عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الأَشَجِّ، حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ الْفُرَاتِ الْقَزَّازِ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ جَدِّهِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةٌ إِلاَّ سَاقُهَا مِنْ ذَهَبٍ

19. Dari Abu Sa'id Al Asyajj, Ziyad bin Al Hasan bin Al Furat Al Qazzaz menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari kakeknya, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Semua pohon di dalam surga batangnya terdiri dari emas.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2525). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5647).

٢٠. فِي ذِكْرِ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى: فَإِذَا وَرَقُهَا كَآذَانِ الْفِيَلَةِ وَنَبْقُهَا مِثْلُ قِلاَلِ هَجَرَ.

20. Hadits yang membicarakan tentang Sidratul Muntaha, "*Dedaunannya besar seperti telinga gajah dan buahnya seperti gentong buatan negeri Hajar.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3207) dan Muslim (162)

٢١. عَنْ زَيْدٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَّارٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: خُسِفَتِ الشَّمْسُ فَصَلَّى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ مَعَهُ فَذَكَرَ الصَّلاَةَ، وَفِيْهِ قَالُوا: يَا

رَسُوْلَ اللهِ، رَأَيْنَاكَ تَنَاوَلْتَ شَيْئًا فِي مَقَامِكَ هَذَا ثُمَّ رَأَيْنَاكَ تَكَعْكَعْتَ، قَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ الْجَنَّةَ فَتَنَاوَلْتُ مِنْهَا عُنْقُوْداً، وَلَوْ أَخَذْتُهُ لَأَكَلْتُمْ مِنْهُ مَا بَقِيَتِ الدُّنْيَا

21. Dari Zaid, dari Atha bin Yasar, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Terjadi gerhana matahari, kemudian Rasulullah SAW shalat dan diikuti oleh para sahabat. Setelah itu para sahabat bertanya, 'Wahai Rasulullah, kami melihat engkau mengambil sesuatu di tempat shalatmu ini, kemudian engkau mundur'. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Sesungguhnya aku melihat surga, maka aku berusaha memetik sebuah anggur, yang seandainya aku dapat mengambilnya maka kalian pasti dapat memakannya selama dunia ini masih berputar'.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1052) dan Muslim (907)

٢٢. عَنْ أَبِي خَيْثَمَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَقِيْلٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: بَيْنَا نَحْنُ فِي صَلاَةِ الظُّهْرِ إِذْ تَقَدَّمَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَقَدَّمْنَا مَعَهُ، ثُمَّ تَنَاوَلَ شَيْئًا لِيَأْخُذَهُ ثُمَّ تَأَخَّرَ، فَلَمَّا قَضَى الصَّلاَةَ قَالَ أُبَيُّ بْنُ كَعْبٍ: يَا رَسُوْلَ اللهِ صَنَعْتَ الْيَوْمَ فِي الصَّلاَةِ شَيْئًا مَا كُنْتَ تَصْنَعُهُ، قَالَ: إِنَّهُ عُرِضَتْ عَلَيَّ الْجَنَّةُ وَمَا فِيْهَا مِنَ الزَّهْرَةِ وَالنَّضْرَةِ، فَتَنَاوَلْتُ مِنْهَا قِطْفاً مِنْ عِنَبٍ لآتِيَكُمْ بِهِ فَحِيْلَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ، وَلَوْ أَتَيْتُكُمْ بِهِ لَأَكَلَ مِنْهُ مَنْ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ لاَ يَنْقُصُ مِنْهُ.

22. Dari Abu Khaitsamah, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ubaidullah menceritakan kepada kami, Ibnu Aqil menceritakan kepada kami dari Jabir, ia berkata, "Ketika kami sedang melaksanakan shalat Zhuhur, Rasulullah SAW maju, lalu kami maju bersamanya. Kemudian beliau mengambil sesuatu hingga beliau terlambat. Ketika

shalat selesai dilaksanakan, Ubai bin Ka'b berkata, 'Wahai Rasulullah, engkau telah melakukan sesuatu dalam shalat yang tidak pernah engkau lakukan'. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Sesungguhnya telah ditawarkan kepadaku surga dan seisinya, yang terdiri dari bunga-bunga dan permata, lalu aku makan sebutir anggur, dan aku ingin membawakannya untuk kalian, tetapi aku dihalangi. Andai aku dapat membawanya maka penghuni bumi pasti dapat memakannya dan tidak akan berkurang sedikit pun'.*"

<u>Status Hadits</u>:

Muslim (904)

٢٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَامِرِ بْنِ زَيْدٍ الْبُكَالِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ عُتْبَةَ بْنَ عَبْدٍ السُّلَمِيَّ يَقُولُ جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنِ الْحَوْضِ وَذَكَرَ الْجَنَّةَ ثُمَّ قَالَ الأَعْرَابِيُّ فِيهَا فَاكِهَةٌ قَالَ نَعَمْ وَفِيهَا شَجَرَةٌ تُدْعَى طُوبَى فَذَكَرَ شَيْئًا لاَ أَدْرِي مَا هُوَ قَالَ أَيُّ شَجَرِ أَرْضِنَا تُشْبِهُ قَالَ لَيْسَتْ تُشْبِهُ شَيْئًا مِنْ شَجَرِ أَرْضِكَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَيْتَ الشَّامَ فَقَالَ لاَ قَالَ تُشْبِهُ شَجَرَةً بِالشَّامِ تُدْعَى الْجَوْزَةَ تَنْبُتُ عَلَى سَاقٍ وَاحِدٍ وَيَنْفَرِشُ أَعْلاَهَا قَالَ مَا عِظَمُ أَصْلِهَا قَالَ لَوْ ارْتَحَلَتْ جَذَعَةٌ مِنْ إِبِلِ أَهْلِكَ مَا أَحَاطَتْ بِأَصْلِهَا حَتَّى تَنْكَسِرَ تَرْقُوَتُهَا هَرَمًا قَالَ فِيهَا عِنَبٌ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَمَا عِظَمُ الْعُنْقُودِ قَالَ مَسِيرَةُ شَهْرٍ لِلْغُرَابِ الأَبْقَعِ وَلاَ يَعْثُرُ قَالَ فَمَا عِظَمُ الْحَبَّةِ قَالَ هَلْ ذَبَحَ أَبُوكَ تَيْسًا مِنْ غَنَمِهِ قَطُّ عَظِيمًا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَسَلَخَ إِهَابَهُ فَأَعْطَاهُ أُمَّكَ قَالَ اتَّخِذِي لَنَا مِنْهُ دَلْوًا قَالَ نَعَمْ قَالَ الأَعْرَابِيُّ فَإِنَّ تِلْكَ الْحَبَّةَ لَتُشْبِعُنِي وَأَهْلَ بَيْتِي قَالَ نَعَمْ وَعَامَّةَ عَشِيرَتِكَ

23. Imam Ahmad berkata: Ali bin Bahr bercerita kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Amir bin Zaid Al Bakali, ia mendengar Utbah bin Abdun As Salami berkata, "Ada seorang badui mendatangi Rasulullah SAW kemudian bertanya tentang telaga dan menyebut-nyebut tentang surga, 'Apakah di surga ada buah-buahan?' Rasulullah SAW bersabda, '*Ya, di sana juga ada pohon bernama thuba'.*"

Utbah berkata, "Orang badui itu lalu menyebut sesuatu yang tidak aku ketahui, lalu bertanya, 'Mirip dengan pohon apa yang ada di daerahku?' Rasulullah SAW bersabda, '*Sama sekali tidak menyerupai pohon yang ada di daerahmu'.* Rasulullah SAW lalu bertanya, '*Apakah engkau pernah pergi ke Syam?"* Orang badui itu menjawab, 'Tidak'. Rasulullah SAW kemudian bersabda, 'Menyerupai salah satu pohon di Syam yang disebut *jauzah,* yang tumbuh di atas satu batang dan puncaknya bercabang'. Orang itu bertanya lagi, 'Seberapa besarkah satu tangkainya?' Rasulullah SAW menjawab, '*Sama dengan perjalanan yang ditempuh oleh burung gagak yang berbulu belang selama satu bulan penuh tanpa henti'.* Orang itu bertanya lagi, 'Seberapa besarkah batangnya?' Rasulullah SAW menjawab, '*Sekiranya engkau melarikan seekor unta milik kaummu untuk mengelilingi batang pohon itu, maka pasti belum dapat mengelilinginya sampai tenggorokannya terputus karena terlalu tua'.* Orang itu bertanya lagi, 'Apakah di dalam surga terdapat pohon anggur?' Rasulullah SAW menjawab, '*Ya'.* Orang itu bertanya lagi, 'Seperti apakah besarnya buah anggur surga?' Rasulullah SAW balik bertanya, '*Apakah ayahmu pernah menyembelih kambing jantan yang paling besar?'* Orang itu menjawab, 'Ya'. Rasulullah SAW melanjutkan, '*Kemudian ayahmu mengulitinya dan memberikan kulit itu kepada ibumu seraya berkata, "Buatlah timba air dari kulit ini untuk kita semua".'* Orang itu mengerti maksud perkataan Rasulullah SAW, maka ia berkata, 'Bila sebesar itu, berarti satu biji buah anggur benar-benar

dapat membuatku dan seluruh keluargaku kenyang'. Rasulullah SAW bersabda, '*Benar, dan juga seluruh kerabatmu*'."

Status Hadits:

Terdapat Amir bin Zaid Al Bakali, orang yang *majhul*. Imam Ahmad meriwayatkan hadits ini dari Ahmad, dari Hasan bin Musa, dari Ibnu Lahi'ah: Darraj menceritakan kepada kami, kemudian beliau menyebutkan hadits ini. Hadits ini *dha'if*, karena sumber hadits ini Darraj Abu As-Samh dari Abu Al Haitsam, munkar dan sangat lemah (*syadid adh-dha'fi*). Bertambah *dha'if* dengan riwayat Risydin bin Sa'd, seorang yang *dha'if*. Sebagiannya adalah riwayat Ibnu Lahi'ah dari Darraj, dan di dalam sanadnya juga terdapat periwayat yang *dha'if*.

٢٤. عَنْ مُصْعَب بْنِ مِقْدَامٍ، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: أَتَتْ عَجُوزٌ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللهِ ادْعُ اللهَ تَعَالَى أَنْ يُدْخِلَنِي الْجَنَّةَ فَقَالَ: يَا أُمَّ فُلاَنٍ، إِنَّ الْجَنَّةَ لاَ تَدْخُلُهَا عَجُوزٌ قَالَ: فَوَلَّتْ تَبْكِي. قَالَ: أَخْبِرُوهَا أَنَّهَا لاَ تَدْخُلُهَا وَهِيَ عَجُوزٌ، إِنَّ اللهَ تَعَالَى يَقُوْلُ: {إِنَّا أَنْشَأْنَاهُنَّ إِنْشَاءً فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا}.

24. Mash'ab bin Al Miqdam menceritakan kepada kami, Al Mubarak bin Fudhalah menceritakan kepada kami dari Al Hassan, ia berkata, "Ada seorang wanita tua datang dan berkata, 'Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah agar aku dimasukkan ke dalam surga'. Rasulullah SAW bersabda, '*Hai ibu, surga tidak dimasuki oleh orang-orang tua renta*'. Wanita tua itu pun menangis dan pergi. Kemudian Rasulullah SAW bersabda (kepada salah satu sahabat), '*Beritahukan padanya bahwa dia tidak masuk surga dalam keadaan tua renta, karena Allah berfirman, "Sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-bidadari) dengan langsung, dan Kami jadikan mereka gadis-gadis perawan, penuh cinta lagi sebaya umurnya.*" (Qs. Al Waaqi'ah [56]: 35-36)

Status Hadits:

Mursal. Hasan tidak bertemu dengan Nabi Muhammad SAW.

٢٥. إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَشْفَعُ لِلْمُؤْمِنِيْنَ كُلِّهِمْ فِي دُخُولِ الْجَنَّةِ، فَيَقُولُ اللهُ تَعَالَى: قَدْ شَفَّعْتُكَ وَأَذِنْتُ لَهُمْ بِدُخُولِهَا، فَكَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَالَّذِي بَعَثَنِيْ بِالْحَقِّ مَا أَنْتُمْ فِي الدُّنْيَا بِأَعْرَفَ بِأَزْوَاجِكُمْ وَمَسَاكِنِكُمْ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ بِأَزْوَاجِهِمْ وَمَسَاكِنِهِمْ، فَيَدْخُلُ الرَّجُلُ مِنْهُمْ عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِيْنَ زَوْجَةً مِمَّا يُنْشِيءُ اللهُ، وَثِنْتَيْنِ مِنْ وَلَدِ آدَمَ لَهُمَا فَضْلٌ عَلَى مَنْ أَنْشَأَ اللهُ بِعِبَادَتِهِمَا فِي الدُّنْيَا، يَدْخُلُ الأُوْلَى مِنْهُمَا فِي غُرْفَةٍ مِنْ يَاقُوتَةٍ عَلَى سَرِيْرٍ مِنْ ذَهَبٍ مُكَلَّلٍ بِاللُّؤْلُؤِ عَلَيْهِ سَبْعُوْنَ زَوْجًا مِنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ، وَإِنَّهُ لَيَضَعُ يَدَهُ بَيْنَ كَتِفَيْهَا ثُمَّ يَنْظُرُ إِلَى يَدِهِ مِنْ صَدْرِهَا مِنْ وَرَاءِ ثِيَابِهَا وَجِلْدِهَا وَلَحْمِهَا، وَإِنَّهُ لَيَنْظُرُ إِلَى مُخِّ سَاقَيْهَا كَمَا يَنْظُرُ أَحَدُكُمْ إِلَى السِّلْكِ فِي قَصَبَةِ الْيَاقُوتِ كَبِدُهُ لَهَا مِرْآةٌ، يَعْنِي وَكَبِدُهَا لَهُ مِرْآةٌ، فَبَيْنَمَا هُوَ عِنْدَهَا لاَ يَمَلُّهَا وَلاَ تَمَلُّهُ وَلاَ يَأْتِيهَا مِنْ مَرَّةٍ إِلاَّ وَجَدَهَا عَذْرَاءَ، مَا يَفْتُرُ ذَكَرُهُ وَلاَ يَشْتَكِي قُبُلُهَا إِلاَّ أَنَّهُ لاَ مَنِيَّ وَلاَ مَنِيَّةَ، فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ نُوْدِيَ إِنَّا قَدْ عَرَفْنَا أَنَّكَ لاَ تَمَلُّ وَلاَ تُمَلُّ، إِلاَّ أَنَّ لَكَ أَزْوَاجًا غَيْرَهَا فَيَخْرُجُ فَيَأْتِيهِنَّ وَاحِدَةً وَاحِدَةً، كُلَّمَا جَاءَ وَاحِدَةً قَالَتْ: وَاللهِ مَا فِي الْجَنَّةِ شَيْءٌ أَحْسَنَ مِنْكَ، وَمَا فِي الْجَنَّةِ شَيْءٌ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْكَ

25. Sesungguhnya Rasulullah SAW memberikan syafaat kepada semua orang beriman agar masuk surga, kemudian Allah SWT berfirman, "*Sungguh Aku telah memberikan syafaat kepadamu, telah Aku izinkan bagi mereka untuk masuk surga.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Demi Dia yang telah mengutusku dengan kebenaran, tidaklah kamu di dunia ini lebih kenal dengan istri-istri dan tempat tinggalmu daripada penghuni*

surga terhadap istri-istri dan tempat tinggal mereka. Satu orang di antara mereka memiliki tujuh puluh dua orang istri yang telah dipersiapkan oleh Allah SWT. Dua orang anak cucu Adam memiliki keutamaan terhadap yang diciptakan Allah SWT sebagai balasan terhadap ibadah mereka di dunia. Orang pertama memasuki kamar yang terbuat dari permata Yaqut, tempat tidur dari emas yang dihiasi permata, yang di atasnya terdapat tujuh puluh orang istri yang diciptakan dari sutra halus dan tebal. Laki-laki itu meletakkan tangannya di atas bahu wanita tersebut, kemudian ia dapat melihat tangannya dari dadanya, dari balik pakaiannya, kulitnya, serta dagingnya. Ia dapat melihat tulang sumsum betis wanita itu, sebagaimana salah seorang kamu dapat melihat kawat dalam permata Yaqut. Hatinya memiliki cermin. Ia tidak pernah bosan, begitu juga sebaliknya. Setiap kali ia berhubungan intim, ia dapati wanita itu dalam keadaan perawan. Zakarnya tidak pernah lemah dan kemaluan wanita itu tidak menderita kesakitan, hanya saja tidak ada sperma. Ketika ia dalam keadaan seperti itu, ada suara berseru, 'Sesungguhnya Kami mengetahui bahwa engkau tidak akan bosan, hanya saja engkau memiliki pasangan selain dia.' Ia pun keluar dan mendatangi pasangannya satu per satu. Setiap kali ia bertemu dengan satu pasangannya, pasangannya itu berkata, 'Demi Allah, tidak ada di surga ini yang lebih baik darimu, dan tidak ada di dalam surga ini yang lebih aku cintai daripadamu'."

<u>Status Hadits</u>:

Hadits ini adalah gabungan dari beberapa hadits (*mulaffaq)*, sebagiannya *shahih* namun sebagian lainnya *dha'if*, bahkan *maudhu'*.

٢٦. عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ عَنْ دَرَّاجٍ عَنِ ابْنِ حُجَيْرَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لَهُ: أَنَطَأُ فِي الْجَنَّةِ؟ قَالَ نَعَمْ، وَالَّذِي نَفْسِيْ بِيَدِهِ دَحْمًا دَحْمًا، فَإِذَا قَامَ عَنْهَا رَجَعَتْ مُطَهَّرَةً بِكْرًا.

26. Dari Amr bin Al Harits, dari Darraj, dari Ibnu Hujairah, dari Abu Hurairah RA, dari Rasulullah SAW, bahwa Abu Hurairah bertanya kepada Rasulullah SAW, "Apakah kita dapat berhubungan intim di surga?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ya, demi Dzat yang jiwaku berada dalam kekuasaan-Nya, nikah dan nikah. Apabila seorang laki-laki selesai berhubungan intim, maka wanita itu kembali suci dan perawan.*"

Status Hadits:

Status Darraj dalam periwayatan hadits adalah *dha'if.*

٢٧. عَنْ إِبْرَاهِيْمَ بْنِ جَابِرِ الْفَقِيْهِ الْبَغْدَادِيِّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الدّقِيْقِيِّ الْوَاسِطِيِّ، حَدَّثَنَا مُعْلَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْوَاسِطِيُّ، حَدَّثَنَا شَرِيْكٌ عَنْ عَاصِمِ الأَحْوَلِ عَنْ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ إِذَا جَامَعُوا نِسَاءَهُمْ عُدْنَ أَبْكَارًا

27. Dari Ibrahim bin Jabir Al Faqih Al Baghdadi, Muhammad bin Abdul Malik Ad-Daqiqi Al Wasithi menceritakan kepada kami, Ma'la bin Abdurrahman Al Wasithi menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ashim Al Ahwal, dari Abu Al Mutawakil, dari Abu Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya penduduk surga ketika telah menyenggamai istri-istri mereka, mereka (istri-istri itu) akan kembali perawan.*"

Status Hadits:

Status Syarik dalam periwayatan hadits adalah jelek hafalannya, sedangkan Ashim *dha'if* dalam hadits ini walaupun ia seorang imam qira'at.

٢٨. عَنْ عِمْرَانَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُعْطَى الْمُؤْمِنُ فِي الْجَنَّةِ قُوَّةَ كَذَا وَكَذَا فِي النِّسَاءِ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَوَيُطِيْقُ ذَلِكَ؟ قَالَ: يُعْطَى قُوَّةَ مِائَةٍ

28. Dari Imran, dari Qatadah, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang mukmin di dalam surga diberi kekuatan seperti ini dan ini dalam (menggauli) istrinya.*" Aku (Anas) lalu bertanya, "Apakah mampu untuk itu?" Rasulullah SAW menjawab, "*Dia diberi kekuatan seratus (orang).*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2536). Di dalamnya terdapat Qatadah yang *mudalis* dan *mu'an'an.*

٢٩. عَنْ أَحْمَدَ بْنِ مُنِيْعٍ عَنْ أَبِي مُعَاوِيَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَمُجْتَمَعًا لِلْحُوْرِ الْعِيْنِ يَرْفَعْنَ أَصْوَاتًا لَمْ تَسْمَعِ الْخَلاَئِقُ بِمِثْلِهَا — قَالَ — يَقُلْنَ نَحْنُ الْخَالِدَاتُ فَلاَ نَبِيْدُ، وَنَحْنُ النَّاعِمَاتُ فَلاَ نَبْأَسُ وَنَحْنُ الرَّاضِيَاتُ فَلاَ نَسْخَطُ طُوبَى لِمَنْ كَانَ لَنَا وَكُنَّا لَهُ

29. Dari Ahmad bin Muni', dari Abu Mu'awiyah, dari Abdurrahman bin Ishaq, dari An-Nu'man bin Sa'ad, dari Ali RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya di dalam surga ada sekelompok bidadari, mereka bersuara tetapi tidak pernah didengar oleh makhluk. Mereka berkata, 'Kami adalah orang-orang yang kekal, kami tidak akan binasa. Kami adalah kenikmatan, kami tidak akan menyusahkan. Kami adalah wanita-wanita yang rela, kami tidak pernah marah. Berbahagialah orang yang berada bersama kami dan kami bersamanya'.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 1898)

٣٠. عَنْ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوَّلُ زُمْرَةٍ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ عَلَى ضَوْءِ أَشَدِّ كَوْكَبٍ دُرِّيٍّ فِي السَّمَاءِ إِضَاءَةً، لاَ يَبُولُونَ، وَلاَ يَتَغَوَّطُونَ، وَلاَ يَتْفِلُونَ، وَلاَ يَمْتَخِطُونَ، أَمْشَاطُهُمُ الذَّهَبُ وَرَشْحُهُمُ الْمِسْكُ وَمَجَامِرُهُمُ الأَلُوَّةُ، وَأَزْوَاجُهُمُ الْحُورُ الْعِينُ أَخْلاَقُهُمْ عَلَى خَلْقِ رَجُلٍ وَاحِدٍ عَلَى صُورَةِ أَبِيهِمْ آدَمَ سِتُّونَ ذِرَاعًا فِي السَّمَاءِ

30. Dari Imarah bin Al Qa'qa, dari Abu Zar'ah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Golongan pertama yang masuk surga bentuknya seperti rembulan malam purnama, dan golongan berikutnya (bentuknya seperti) cahaya yang lebih bersinar melebihi bintang yang paling kuat cahayanya di langit. Mereka tidak buang air kecil dan air besar, tidak meludah, serta tidak mengeluarkan ingus. Sisir mereka terbuat dari emas, keringat mereka adalah minyak kesturi, dan pedupaan mereka adalah kayu uluwwah (yang sangat harum baunya). Istri-istri mereka adalah para bidadari. Bentuk mereka sama seperti ukuran satu orang, seperti bapak moyang mereka, Adam, dengan tinggi enam puluh hasta menjulang ke langit.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3327) dan Muslim (2834)

٣١. عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدِ بْنِ جَدْعَانَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَدْخُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ جُرْدًا،

مُرْدًا، بِيضًا، جِعَادًا، مُكَحَّلِينَ، أَبْنَاءَ ثَلاَثٍ وَثَلاَثِينَ، وَهُمْ عَلَى خَلْقِ آدَمَ، سِتُّونَ ذِرَاعًا فِي عَرْضِ سَبْعَةِ أَذْرُعٍ.

31. Dari Ali bin Zaid bin Jad'an, dari Sa'id Al Musayyib, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Para penghuni surga akan masuk surga dalam keadaan badannya tidak berbulu dan wajahnya tidak berjanggut dan bercambang (muda belia), putih, berambut keriting, bercelak, dan berumur tiga puluh tiga tahun. Mereka seperti bentuk Adam, enam puluh hasta dengan lebar tujuh hasta.*"

Status Hadits:

Dha'if: Dalam sanadnya terdapat Ali bin Zaid bin Jad'an

٣٢. عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدْخُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ جُرْدًا مُرْدًا مُكَحَّلِينَ بَنِي ثَلاَثٍ وَثَلاَثِينَ سَنَةً

32. Dari Imran Al Qatthan, dari Qatadah, dari Syahr bin Hausyab, dari Abdurrahman bin Ghanam, dari Mu'adz bin Hanbal, bahwa Rasulullah bersabda, "*Penduduk surga akan masuk surga dalam keadaan badan tidak berbulu (mulus), wajah tidak berjenggot dan bercambang (muda belia), bercelak, dan berumur tiga puluh tiga tahun.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2545). Qatadah adalah orang yang *mudalis* dan *mu'an'an* serta masyhur ke-*dha'if*-annya.

٣٣. عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ أَنَّ دَرَّاجاً أَبَا السَّمْحِ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ مَاتَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ

مِنْ صَغِيْرٍ أَوْ كَبِيْرٍ يُرَدُّوْنَ بَنِي ثَلاَثٍ وَثَلاَثِيْنَ فِي الْجَنَّةِ لاَ يَزِيْدُوْنَ عَلَيْهَا أَبَدًا وَكَذَلِكَ أَهْلُ النَّارِ

33. Dari Amr bin Al Harits, Darraj Abu As-Samh bercerita kepadanya, dari Abu Al Haitsam, dari Abu Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Penghuni surga yang wafat, baik muda maupun tua, akan dikembalikan ke usia tiga puluh tiga tahun di dalam surga. Usia itu tidak akan bertambah untuk selamanya, demikian juga penghuni neraka.*"

Status Hadits:

Riwayat Darraj dari Abu Al Haitham statusnya *munkar* dan sangat lemah (*syadid adh-dha'fi*). Riwayat At-Tirmidzi (2562) bertambah ke-*dha'if*-annya dengan riwayat Risydin bin Sa'd, karena statusnya dalam periwayatan hadits adalah *dha'if.*

٣٤. عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنَا رَوَّادُ بْنُ الْجَرَّاحِ الْعَسْقَلاَنِيِّ، حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ عَنْ هَارُوْنَ بْنِ ذِئَابٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَدْخُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ عَلَى طُوْلِ آدَمَ سِتِّيْنَ ذِرَاعًا بِذِرَاعِ الْمَلَكِ، عَلَى حُسْنِ يُوسُفَ، وعَلَى مِيْلاَدِ عِيسَى ثَلاَثٌ وَثَلاَثُونَ سَنَةً، وَعَلَى لِسَانِ مُحَمَّدٍ، جُرْدٌ، مُرْدٌ، مُكَحَّلُوْنَ

34. Dari Al Qasim bin Hasyim, Shafwan bin Shalih menceritakan kepada kami, Ruwad bin Al Jarrah Al Asqalani menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Harun bin Dzi'ab, dari Anas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Penghuni surga akan masuk surga dalam bentuk Nabi Adam AS, yang tingginya enam puluh hasta, dengan hasta malaikat, wajahnya setampan Nabi Yusuf AS, usianya seperti usia Nabi Isa AS, tiga puluh tiga tahun, lidahnya seperti lidah Nabi Muhammad SAW, mulus, bersih, dan mereka mengenakan celak.*"

Status Hadits:

Status Ruwad bin Al Jarrah dalam periwayatan hadits adalah *layyin al hadits*.

٣٥. عَنِ ابْنِ حُمَيْدٍ، حَدَّثَنَا مِهْرَانُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبَانَ بْنِ أَبِي عَيَّاشٍ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ {ثُلَّةٌ مِّنَ الْأَوَّلِينَ . وَقَلِيلٌ مِّنَ الْآخِرِينَ} قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُمَا جَمِيْعاً مِنْ أُمَّتِي.

35. Dari Ibnu Humaid, Mahran menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Aban bin Abi Ayyasy, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata (tentang ayat, "*Segolongan besar dari orang-orang terdahulu. Dan segolongan besar pula dari orang-orang yang kemudian.*" (Qs. Al Waaqi`ah [56]: 13-14): Rasulullah bersabda, "*Keduanya adalah umatku.*"

Status Hadits:

Dha'if jiddan: Status Aban bin Abi Ayyasy dalam periwayatan hadits adalah *wahi al hadits*.

٣٦. عَنْ أَحْمَدَ بْنِ الْوَلِيْدِ الْقُرَشِيِّ، حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِي مُسْلِمٍ الْجَرَمِيُّ، حَدَّثَنَا مَخْلَدُ بْنُ الْحُسَيْنِ عَنْ هِشَامٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُولَنَّ زَرَعْتَ وَلَكِنْ قُلْ حَرَثْتَ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: أَلَمْ تَسْمَعْ إِلَى قَوْلِهِ تَعَالَى: {أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَحْرُثُونَ أَأَنْتُمْ تَزْرَعُونَهُ أَمْ نَحْنُ الزَّارِعُونَ}

36. Dari Ahmad bin Al Walid Al Qurasyi, Muslim bin Abi Muslim Al Jarami menceritakan kepada kami, Makhlad bin Al Husain menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, ia

berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian berkata, 'Aku telah menanam', tapi katakanlah, 'Aku telah bertani'.*"

Abu Hurairah berkata, "Bukankah kalian pernah mendengar firman Allah SWT, '*Maka terangkanlah kepada-Ku tentang yang kamu tanam. Kamukah yang menumbuhkannya atau Kamikah yang menumbuhkannya'.*"

Status Hadits:

Muslim bin Abi Muslim, Al Hafizh Ibnu Hajar menukil dalam *Lisan Al Mizan* dari Ibnu Hibban, ia berkata, "Bisa jadi dia salah dan menukil dari Al Azdi. Ia banyak meriwayatkan hadits ahad. Telah dinukil hadits penguat untuk hadits tersebut dari Al Baihaqi."

٣٧. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ سَعِيْدِ بْنِ مُرَّةَ، حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بْنُ مَرْزُوْقٍ عَنْ جَابِرٍ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا شَرِبَ الْمَاءَ قَالَ: اَلْحَمْدُ لِلهِ الَّذِي سَقَانَا عَذْبًا فُرَاتًا بِرَحْمَتِهِ، وَلَمْ يَجْعَلْهُ مِلْحًا أُجَاجًا بِذُنُوبِنَا

37. Ibnu Abi Hatim berkata: Bapakku menceritakan kepadaku, Utsman bin Sa'id bin Murah menceritakan kepada kami, Fudhail bin Marzuq menceritakan kepada kami dari Jabir, dari Abu Ja'far, dari Nabi SAW, bahwa ketika minum Rasulullah SAW selalu berdoa, "*Segala puji bagi Allah yang memberi kami minum dengan air tawar dan menyegarkan karena kasih sayang-Nya, serta tidak merubahnya menjadi asin dan pahit karena dosa-dosa kami.*"

Status Hadits:

Mursal: *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 4422)

٣٨. عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَارُ بَنِي آدَمَ الَّتِي يُوْقِدُوْنَ جُزْءٌ مِنْ سَبْعِيْنَ جُزْءاً مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ فَقَالُوا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنْ كَانَتْ لَكَافِيَةً، فَقَالَ: إِنَّهَا قَدْ فُضِّلَتْ عَلَيْهَا بِتِسْعَةٍ وَسِتِّيْنَ جُزْءاً

38. Dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Api manusia yang dinyalakan adalah satu bagian dari tujuh puluh bagian api neraka Jahanam.*" Para sahabat lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya jika satu bagian itu saja sudah cukup." Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya api neraka Jahanam lebih panas enam puluh sembilan kali lipat lagi.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (3265) dan Muslim (2843)

٣٩. وَالَّذِيْ نَفْسِيْ بِيَدِهِ لَقَدْ فُضِّلَتْ عَلَيْهَا بِتِسْعَةٍ وَسِتِّيْنَ جُزْءاً كُلُّهُنَّ مِثْلُ حَرِّهَا

39. Rasulullah SAW bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, panasnya api neraka lebih dari 69 kali (dari panas api di bumi), semua panasnya adalah sama.*"

Status Hadits:

Muslim (2843)

٤٠. عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْمُهَاجِرِيْنَ مِنْ قَرْنٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اَلْمُسْلِمُوْنَ شُرَكَاءُ فِيْ ثَلاَثَةٍ: النَّارُ وَالْكَلأُ وَالْمَاءُ

40. Dari seorang pemuda Muhajirin, dari Qarn, bahwa Rasulullah bersabda, "*Kaum muslim memiliki tiga hal (menjadi milik bersama), yaitu api, rerumputan, dan air.*"

Status Hadits:

Abu Daud (3477). *Shahih* menurut Al Albani (6713)

٤١. عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاَثٌ لاَ يُمْنَعْنَ: الْمَاءُ وَالْكَلأُ وَالنَّارُ

41. Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Tiga hal yang tidak boleh dihalangi (untuk dimiliki), yaitu air, rerumputan, dan api.*"

Status Hadits:

Ibnu Majah (2473)

٤٢. رُوِيَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: لاَ وَاللهِ مَا مَسَّتْ يَدُ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَ امْرَأَةٍ قَطُّ

42. Dari Aisyah RA, dia berkata, "Tidak, demi Allah, tangan Rasulullah SAW tidak pernah menyentuh tangan wanita lain sama sekali."

Status Hadits:

Al Bukhari (2713) dan Muslim (1866)

٤٣. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِيْ بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ أَنَّ فِي الْكِتَابِ الَّذِيْ كَتَبَهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَمْرِو بْنِ حَزْمٍ أَنْ لاَ يَمُسَّ الْقُرْآنَ إِلاَّ طَاهِرٌ.

43. Dari Abdullah bin Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm, bahwa dalam surat yang ditulis Rasulullah untuk Amr bin Hazm terdapat kalimat, "*Tidak boleh menyentuh Al Qur`an, kecuali orang yang suci.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (2990) dan Muslim (1869)

٤٤. عَنْ حُسَيْنِ بْنِ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {وَتَجْعَلُونَ رِزْقَكُمْ أَنَّكُمْ تُكَذِّبُونَ} يَقُولُ: شُكْرُكُمْ أَنَّكُمْ تُكَذِّبُوْنَ، وَتَقُولُوْنَ مُطِرْنَا بِنَوْءِ كَذَا وَكَذَا وَبِنَجْمِ كَذَا وَكَذَا

44. Dari Husain bin Muhammad, Israil menceritakan kepada kami dari Abdul A'la, dari Abu Abdurrahman, dari Ali RA, ia berkata: Rasulullah bersabda (tentang firman Allah, "*Dan kamu [mengganti] rezeki [yang Allah berikan].*"), "*Rasa syukur kalian berupa pendustaan yang kalian lakukan. Kalian berkata, 'Kami diberi hujan karena pertanda ini dan itu dan berkat bintang ini dan itu'.*"

Status Hadits:

Abdul A'la bin Abdurrahman adalah syaikh yang tidak dikenal (*majhul*). Sufyan Ats-Tsauri meriwayatkan hadits ini dari Abdul A'la, tidak meriwayatkannya secara *marfu*, At-Tirmidzi (3295), dan Muslim (2798).

٤٥. عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ أَنَّهُ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَةَ الصُّبْحِ بِالْحُدَيْبِيَةِ عَلَى إِثْرِ سَمَاءٍ كَانَتْ فِي اللَّيْلِ، فَلَمَّا انْصَرَفَ أَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ: هَلْ تَدْرُونَ مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ، قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ أَصْبَحَ مِنْ

عِبَادِي مُؤْمِنٌ بِي وَكَافِرٌ، فَأَمَّا مَنْ قَالَ مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللهِ وَرَحْمَتِهِ فَذَلِكَ مُؤْمِنٌ بِي وَكَافِرٌ بِالْكَوْكَبِ، وَأَمَّا مَنْ قَالَ بِنَوْءِ كَذَا وَكَذَا فَذَلِكَ كَافِرٌ بِي وَمُؤْمِنٌ بِالْكَوْكَبِ.

45. Dari Shalih bin Kaisan, dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud, dari Zaid bin Khalid Al Juhani, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah shalat Subuh bersama kami di Hudaibiyah seusai turun hujan pada malam harinya. Seusai shalat beliau menghadap ke arah kami seraya bersabda, '*Apakah kalian mengetahui apa yang difirmankan oleh Tuhan kalian?*' Para sahabat menjawab, 'Hanya Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu'. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Allah SWT berfirman, "Pada pagi hari ini ada sebagian hamba-hamba-Ku yang beriman kepada-Ku dan sebagiannya ada yang kufur kepada-Ku. Adapun orang yang berkata, 'Kami diberi hujan berkat karunia Allah SWT dan rahmat-Nya', maka dialah orang yang beriman kepada-Ku dan kufur terhadap bintang. Sedangkan orang yang berkata, 'Kami diberi hujan lantaran bintang ini dan itu', maka dialah orang yang kufur kepada-Ku dan percaya kepada bintang'.*"

<u>Status Hadits:</u>

Shahih: Al Bukhari (846), Muslim (71), Abu Daud (3906), dan An-Nasa`i (925) dalam *Amal Al Yaum wa Al-Lailah.*

٤٦. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْمُرَادِيِّ وَعَمْرِو بْنِ سَوَّادٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ أَنَّ أَبَا يُونُسَ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا أَنْزَلَ اللهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ بَرَكَةٍ إِلاَّ أَصْبَحَ فَرِيْقٌ مِنَ النَّاسِ بِهَا كَافِرِيْنَ، يُنَزِّلُ الْغَيْثَ فَيَقُوْلُوْنَ بِكَوْكَبِ كَذَا وَكَذَا

46. Dari Muhammad bin Salamah Al Muradi dan Amr bin Sawad, Abdulllah bin Wahab menceritakan kepada kami dari Amr Al Harits, bahwa Abu Yunus bercerita dari Abu Hurairah, dari Rasulullah, beliau bersabda, "*Tidaklah Allah turunkan berkah dari langit kecuali sebagian manusia menjadi kafir, diturunkan hujan lalu mereka berkata, '(Hujannya) karena bintang ini dan itu'.*"

Status Hadits:

Muslim (72)

٤٧. عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ مَرْفُوْعًا: لَوْ قَحَطَ النَّاسُ سَبْعَ سِنِيْنَ ثُمَّ أُمْطِرُوْا لَقَالُوْا مُطِرْنَا بِنَوْءِ الْمَجْدَعِ.

47. Dari Abu Sa'id —hadits *marfu*—, "*Andai manusia mengalami masa kemarau selama tujuh tahun, kemudian turun hujan kepada mereka, maka mereka pasti berkata, 'Hujan telah diturunkan kepada kita lantaran pertanda sesuatu'.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 4798)

٤٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا هَارُونُ عَنْ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فَرُوحٌ وَرَيْحَانٌ بِرَفْعِ الرَّاءِ

48. Imam Ahmad berkata: Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Harun menceritakan kepada kami dari Budail bin Maisarah, dari Abdulllah bin Syaqiq, dari Aisyah RA, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah membaca ayat {فَرُوْحٌ وَرَيْحَانٌ} dengan huruf *ra'* berbaris *dhammah.*

Status Hadits:

Abu Daud (3991) dan At-Tirmidzi (2938)

٤٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو الأَسْوَدِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ نَوْفَلٍ أَنَّهُ سَمِعَ دُرَّةَ بِنْتَ مُعَاذٍ تُحَدِّثُ عَنْ أُمِّ هَانِئٍ أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَتَزَاوَرُ إِذَا مِتْنَا وَيَرَى بَعْضُنَا بَعْضًا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَكُونُ النَّسَمُ طَيْرًا تَعْلُقُ بِالشَّجَرِ حَتَّى إِذَا كَانُوا يَوْمَ القِيَامَةِ دَخَلَتْ كُلُّ نَفْسٍ فِي جَسَدِهَا

49. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad Muhammad bin Abdurrahman bin Naufal kepada kami, bahwa ia mendengar Durrah binti Mu'adz bercerita dari Ummu Hani', bahwa ia bertanya kepada Rasulullah, "Apakah kita saling berkunjung jika kita telah meninggal dunia? Apakah kami saling melihat sebagian lainnya?" Rasulullah bersabda, "*Roh kita akan menjadi seekor burung yang hinggap pada sebatang pohon, dan jika Hari Kiamat tiba, setiap jiwa akan masuk ke dalam jasadnya.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 2989)

٥٠. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَرْوَاحَ الشُّهَدَاءِ فِيْ حَوَاصِلِ طُيُوْرٍ خُضْرٍ تَسْرَحُ فِيْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ حَيْثُ شَاءَتْ، ثُمَّ تَأْوِيْ إِلَى قَنَادِيْلَ مُعَلَّقَةٍ بِالْعَرْشِ

50. Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya arwah para syuhada berada di dalam perut burung hijau yang terbang bebas di taman-taman*

surga sekehendak hatinya, kemudian hinggap di lentera-lentera yang bergantungan di Arsy."

Status Hadits:

Muslim (1887)

٥١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ قَالَ كَانَ أَوَّلُ يَوْمٍ عَرَفْتُ فِيهِ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي لَيْلَى رَأَيْتُ شَيْخًا أَبْيَضَ الرَّأْسِ وَاللِّحْيَةِ عَلَى حِمَارٍ وَهُوَ يَتْبَعُ جِنَازَةً فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ حَدَّثَنِي فُلَانُ بْنُ فُلَانٍ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللهِ أَحَبَّ اللهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللهِ كَرِهَ اللهُ لِقَاءَهُ قَالَ فَأَكَبَّ الْقَوْمُ يَبْكُونَ فَقَالَ مَا يُبْكِيكُمْ فَقَالُوا إِنَّا نَكْرَهُ الْمَوْتَ قَالَ لَيْسَ ذَلِكَ وَلَكِنَّهُ إِذَا حَضَرَ فَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُقَرَّبِينَ فَرَوْحٌ وَرَيْحَانٌ وَجَنَّةُ نَعِيمٍ فَإِذَا بُشِّرَ بِذَلِكَ أَحَبَّ لِقَاءَ اللهِ وَاللهُ لِلِقَائِهِ أَحَبُّ وَأَمَّا إِنْ كَانَ مِنَ الْمُكَذِّبِينَ الضَّالِّينَ فَنُزُلٌ مِنْ حَمِيمٍ قَالَ عَطَاءٌ وَفِي قِرَاءَةِ ابْنِ مَسْعُودٍ ثُمَّ تَصْلِيَةُ جَحِيمٍ فَإِذَا بُشِّرَ بِذَلِكَ يَكْرَهُ لِقَاءَ اللهِ وَاللهُ لِلِقَائِهِ أَكْرَهُ.

51. Imam Ahmad berkata: Affan menceritakan kepada kami, Himam menceritakan kepada kami, Atha bin As-Sa`ib menceritakan kepada kami, ia berkata, "Pada hari pertama ia mengenal Abdurrahman bin Abu Laila, ia melihatnya sebagai seorang syaikh yang rambut dan jenggotnya telah beruban, saat itu ia sedang mengendarai keledai, mengiringi jenazah. Lalu ia mendengar bahwa si fulan bin fulan mengatakan bahwa ia mendengar Rasulullah bersabda, '*Barangsiapa senang bertemu dengan Allah maka Allah senang bertemu dengannya, dan barangsiapa tidak senang bertemu dengan Allah maka Allah tidak senang bertemu dengannya'*. Kemudian para sahabat menangis, maka Rasulullah SAW bertanya, '*Apa yang membuat kalian menangis?*' Para sahabat berkata,

'Kami membenci kematian'. Rasulullah SAW bersabda, '*Bukan begitu, tapi yang dimaksud adalah pada saat sekarat'*, *sebagaimana firman-Nya, "Adapun jika dia (orang yang mati) termasuk orang yang didekatkan (kepada Allah), maka dia memperoleh rezeki serta surga kenikmatan". Ketika seseorang telah diberi beri gembira itu, ia merasa senang untuk bertemu dengan Allah, maka Allah pun lebih senang bertemu dengannya. Tapi ketika diberi berita gembira tersebut ia tidak senang untuk bertemu dengan Allah, maka Allah pun lebih tidak senang bertemu dengannya'."*

Status Hadits:

Muslim (2684)

٥٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا مُوسَى يَعْنِي ابْنَ أَيُّوبَ الْغَافِقِيَّ حَدَّثَنِي عَمِّي إِيَاسُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ الْجُهَنِيَّ يَقُولُ لَمَّا نَزَلَتْ فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْعَلُوهَا فِي رُكُوعِكُمْ فَلَمَّا نَزَلَتْ سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الأَعْلَى قَالَ اجْعَلُوهَا فِي سُجُودِكُمْ

52. Imam Ahmad berkata: Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Musa bin Ayyub Al Ghafiqi menceritakan kepada kami, Iyash bin Amir menceritakan kepadaku dari Uqbah bin Amir Al Juhani, ia berkata, "Ketika ayat ini turun, '*Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Rabbmu Yang Maha Besar'*, Rasulullah SAW bersabda, '*Bacalah pada waktu kalian ruku'*. Ketika ayat ini turun, '*Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi'*, Rasulullah SAW bersabda, '*Bacalah pada waktu kalian sujud'."*

Status Hadits:

Abu Daud (869) dan At-Tirmidzi (887). *Dha'if* menurut Al Albani (*Irwa' Al Ghalil*: 334), (*Al Misykat*: 879), ta'liqnya kepada Ibnu Khuzaimah (600), (*Dha'if Abu Daud*: 152), dan (*Dha'if Ibnu Majah*: 186).

٥٣. عَنْ حَجَّاجِ الصَّوَّافِ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ غُرِسَتْ لَهُ نَخْلَةٌ فِي الْجَنَّةِ

53. Dari Hajjaj Ash-Shawaf, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa membaca subhanallahil adzhim dan subhanallah wabihamdihi, maka akan ditanamkan baginya pohon kurma di surga.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3460). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 6429).

٥٤. عَنْ أَحْمَدَ بْنِ أَشْكَابٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا عَمَّارَةُ بْنُ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَلِمَتَانِ خَفِيْفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيْلَتَانِ فِي الْمِيْزَانِ حَبِيْبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ: سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ

54. Dari Ahmad bin Asykab, Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Ammarah bin Al Qa'qa' menceritakan kepada kami dari Abu Zar'ah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Dua kalimat yang ringan diucapkan, berat dalam timbangan, dan disukai oleh Allah Yang Maha Pemurah adalah subhanallah wa bihamdihi subhanallahil azhim (Maha Suci Allah dan dengan pujian-Nya, Maha Suci Allah Yang Maha Agung).*"

Status Hadits:

Al Bukhari (7563), Muslim (2694), At-Tirmidzi (3467), Ibnu Majah (3806), dan An-Nasa`i (*Amal Al Yaum wa Al Lailah*: 830).

سُورَةُ الْحَدِيدِ

SURAH AL HADIID

١. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا عَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ، حَدَّثَنَا النَّضْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ يَعْنِي ابْنَ عَمَّارٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو زُمَيْلٍ، قَالَ: سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ، فَقُلْتُ: مَا شَيْءٌ أَجِدُهُ فِي صَدْرِي، قَالَ: مَا هُوَ؟ قُلْتُ: وَاللهِ مَا أَتَكَلَّمُ بِهِ، قَالَ فَقَالَ لِي أَشَيْءٌ مِنْ شَكٍّ؟ قَالَ وَضَحِكَ قَالَ مَا نَجَا مِنْ ذَلِكَ أَحَدٌ قَالَ حَتَّى أَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ {فَإِن كُنتَ فِى شَكٍّ مِّمَّآ أَنزَلْنَآ إِلَيْكَ فَسْئَلِ ٱلَّذِينَ يَقْرَءُونَ ٱلْكِتَٰبَ مِن قَبْلِكَ} الْآيَةَ قَالَ فَقَالَ لِي إِذَا وَجَدْتَ فِي نَفْسِكَ شَيْئًا فَقُلْ {هُوَ ٱلْأَوَّلُ وَٱلْآخِرُ وَٱلظَّٰهِرُ وَٱلْبَاطِنُ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ شَىْءٍ عَلِيمٌ}

1. Abu Daud berkata: Abbas bin Abdul Azim menceritakan kepada kami, An-Nadhr bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ikrimah —yaitu Ibnu Ammar— menceritakan kepada kami, Abu Zumail menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah berkata kepada Ibnu Abbas, "Aku merasa ada sesuatu di dalam dadaku." Ibnu Abbas lalu bertanya, "Apa itu?" Aku berkata, "Demi Allah! Aku tidak akan membicarakannya." Ibnu Abbas bertanya, "Apakah sedikit keraguan?" Ibnu Abbas lalu tertawa, kemudian berkata, "Tidak ada seorang pun yang selamat dari hal tersebut sampai turun ayat, '*Maka jika kamu (Muhammad) berada dalam keragu-raguan tentang apa yang Kami turunkan kepadamu, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang membaca kitab sebelum kamu*'." (Qs. Yunuus [10]: 94) Ibnu Abbas berkata lagi kepadaku, "Jika engkau merasakan sesuatu di dalam dadamu maka ucapkanlah, '*Dialah Yang*

Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Batin, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu'." (Qs. Al Hadiid [57]: 3)

Status Hadits:

Abu Daud (5110)

٢. قَالَ الْبُخَارِي: قَالَ يَحْيَى: الظَّاهِرُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا وَالْبَاطِنُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا.

2. Al Bukhari berkata, "Yahya berkata, 'Az-Zahir adalah mengetahui lahiriyah segala yang tampak. Al Batin adalah mengetahui segala yang tersembunyi'."

Status Hadits:

Al Bukhari (4882)

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو عِنْدَ النَّوْمِ اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ مُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ أَنْتَ الأَوَّلُ لَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْآخِرُ لَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الظَّاهِرُ لَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْبَاطِنُ لَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنْ الْفَقْرِ

3. Imam Ahmad berkata: Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abi Shaleh, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW selalu berdoa ketika hendak tidur, "*Ya Allah, Tuhan Pemilik tujuh langit dan*

Tuhan Pemilik Arsy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu, Yang menurunkan Taurat, Injil, dan Al Furqan (Al Qur`an), Yang membelah biji dan benih, tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Engkau, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan segala sesuatu. Engkaulah yang memegang ubun-ubunnya, Engkauh Yang Awal, tidak ada sesuatu pun sebelum Engkau, Engkaulah Yang Akhir, tidak ada sesuatu pun sesudah Engkau, Engkaulah Yang Zhahir, tidak ada sesuatu pun di atas Engkau, dan Engkaulah Yang Batin, tidak ada sesuatu pun dibalik Engkau. Tunaikanlah utang-utang kami dan berilah kami kecukupan dari kemiskinan."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 8994)

٤. رَوَى مُسْلِمٌ: حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ سُهَيْلٍ قَالَ كَانَ أَبُو صَالِحٍ يَأْمُرُنَا إِذَا أَرَادَ أَحَدُنَا أَنْ يَنَامَ أَنْ يَضْطَجِعَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ وَرَبَّ الْأَرْضِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى وَمُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْفُرْقَانِ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ

4. Muslim meriwayatkan: Zuhair bin Harb menceritakan kepadaku, Jarir menceritakan kepada kami dari Suhail, ia berkata, "Ketika salah satu dari kami berbaring di atas bagian kanan tubuhnya (ketika hendak tidur), Abu Shalih memerintahkan kami untuk membaca doa, '*Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu, Yang menurunkan Taurat, Injil, dan Al Furqan (Al Qur`an), Yang membelah biji dan benih, tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Engkau, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan*

segala sesuatu. Engkaulah yang memegang ubun-ubunnya, Engkauh Yang Awal, tidak ada sesuatu pun sebelum Engkau, Engkaulah Yang Akhir, tidak ada sesuatu pun sesudah Engkau, Engkaulah Yang Zhahir, tidak ada sesuatu pun di atas Engkau, dan Engkaulah Yang Batin, tidak ada sesuatu pun di balik Engkau. Tunaikanlah utang-utang kami dan berilah kami kecukupan dari kemiskinan'."

<u>Status Hadits</u>:

Muslim (2713)

٥. قَالَ أَبُو عِيْسَى التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ وَغَيْرُ وَاحِدٍ الْمَعْنَى وَاحِدٌ قَالُوا حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ حَدَّثَ الْحَسَنُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْنَمَا نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ وَأَصْحَابُهُ إِذْ أَتَى عَلَيْهِمْ سَحَابٌ فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ تَدْرُونَ مَا هَذَا فَقَالُوا اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ هَذَا الْعَنَانُ هَذِهِ رَوَايَا الأَرْضِ يَسُوقُهُ اللهُ إِلَى قَوْمٍ لاَ يَشْكُرُونَهُ وَلاَ يَدْعُونَهُ ثُمَّ قَالَ هَلْ تَدْرُونَ مَا فَوْقَكُمْ قَالُوا اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّهَا الرَّقِيعُ سَقْفٌ مَحْفُوظٌ وَمَوْجٌ مَكْفُوفٌ ثُمَّ قَالَ هَلْ تَدْرُونَ كَمْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهَا قَالُوا اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهَا مَسِيرَةُ خَمْسِ مِائَةِ سَنَةٍ ثُمَّ قَالَ هَلْ تَدْرُونَ مَا فَوْقَ ذَلِكَ قَالُوا اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّ فَوْقَ ذَلِكَ سَمَاءَيْنِ مَا بَيْنَهُمَا مَسِيرَةُ خَمْسِ مِائَةِ سَنَةٍ حَتَّى عَدَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ مَا بَيْنَ كُلِّ سَمَاءَيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ ثُمَّ قَالَ هَلْ تَدْرُونَ مَا فَوْقَ ذَلِكَ قَالُوا اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّ فَوْقَ ذَلِكَ الْعَرْشَ وَبَيْنَهُ وَبَيْنَ السَّمَاءِ بُعْدُ مَا بَيْنَ السَّمَاءَيْنِ ثُمَّ قَالَ هَلْ تَدْرُونَ مَا الَّذِي تَحْتَكُمْ قَالُوا اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّهَا الأَرْضُ ثُمَّ قَالَ هَلْ تَدْرُونَ مَا الَّذِي تَحْتَ ذَلِكَ قَالُوا اللهُ

وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّ تَحْتَهَا أَرْضًا أُخْرَى بَيْنَهُمَا مَسِيرَةُ خَمْسِ مِائَةِ سَنَةٍ حَتَّى عَدَّ سَبْعَ أَرَضِينَ بَيْنَ كُلِّ أَرْضَيْنِ مَسِيرَةُ خَمْسِ مِائَةِ سَنَةٍ ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ أَنَّكُمْ دَلَّيْتُمْ رَجُلاً بِحَبْلٍ إِلَى الأَرْضِ السُّفْلَى لَهَبَطَ عَلَى اللهِ ثُمَّ قَرَأَ {هُوَ ٱلْأَوَّلُ وَٱلْآخِرُ وَٱلظَّٰهِرُ وَٱلْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَىْءٍ عَلِيمٌ}.

5. Abu Isa At-Tirmidzi berkata: Abdu bin Humaid dan beberapa orang lainnya menceritakan kepada kami namun maknanya sama, mereka berkata: Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syaiban bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Qatadah, ia berkata: Al Hasan menceritakan dari Abu Hurairah, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW duduk bersama para sahabatnya, tiba-tiba datanglah mendung. Rasulullah SAW lalu berkata, '*Apakah kalian tahu apa ini?*' Mereka menjawab, 'Hanya Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu'. Beliau berkata, '*Ini adalah awan. Ini adalah air tanah yang digiring Allah kepada kaum yang tidak bersyukur dan tidak berdoa kepada-Nya*'. Beliau kemudian berkata, '*Apakah kamu tahu apa yang ada di atas kamu?*' Mereka menjawab, 'Hanya Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu'. Beliau lalu bersabda, '*Itu adalah Ar-Raqiiq (nama langit dunia), atap yang dijaga dan ombak yang ditahan (tidak jatuh ke bumi)*'. Beliau lalu berkata, '*Apakah kamu tahu berapa jarak antara kamu dengannya?*' Mereka menjawab, 'Hanya Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu'. Beliau lalu bersabda, '*Jarak antara kamu dengannya adalah sejauh jarak perjalanan lima ratus tahun*'.

Beliau lalu bertanya, '*Apakah kamu tahu apa di atasnya?*' Mereka menjawab, 'Hanya Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu'. Beliau berkata, '*Di atasnya terdapat dua langit yang jarak di antara keduanya sejauh lima ratus tahun perjalanan*'. Hingga beliau menyebutkan tujuh langit yang jarak di antara setiap dua langit sama seperti jarak antara langit dunia dan bumi. Beliau kemudian berkata, '*Apakah kamu tahu di atasnya lagi?*' Mereka menjawab, 'Hanya Allah dan Rasul-Nya yang

lebih tahu'. Beliau berkata, '*Di atasnya terdapat Arsy, dan jarak antaranya dengan langit (ketujuh) sejauh jarak antara dua langit'*. Beliau lalu berkata, '*Apakah kamu tahu apa yang ada di bawah kamu?'* Mereka menjawab, 'Hanya Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu'. Beliau berkata, '*Itulah bumi'*. Beliau lalu berkata, '*Apakah kamu tahu apa yang ada di bawahnya?'* Mereka menjawab, 'Hanya Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu'. Beliau berkata, '*Di bawahnya terdapat sebuah bumi lain yang jarak di antara keduanya sejauh lima ratus tahun perjalanan'*. Hingga beliau menyebutkan tujuh bumi di mana jarak antara setiap dua bumi sejauh lima ratus tahun perjalanan. Beliau lalu berkata, '*Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, sekiranya kamu mengulurkan seseorang dengan tali ke bumi yang paling bawah, niscaya dia sampai kepada Allah'*. Beliau lalu membaca ayat, '*Dialah Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Zhahir dan Yang Batin; dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu'."* (Qs. Al Hadiid [57]: 3)

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3298). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 6094).

٦. قَدْ رَوَى الإِمَامُ أَحْمَدُ هَذَا الْحَدِيْثَ عَنْ سُرَيْجٍ عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَهُ وَعِنْدَهُ وَبُعْدُ مَا بَيْنَ الأَرْضَيْنِ مَسِيْرَةُ سَبْعِمِائَةِ عَامٍ وَقَالَ: لَوْ دَلَّيْتُمْ أَحَدَكُمْ بِحَبْلٍ إِلَى الأَرْضِ السُّفْلَى السَّابِعَةِ لَهَبَطَ عَلَى اللهِ ثُمَّ قَرَأَ هُوَ ٱلْأَوَّلُ وَٱلْآخِرُ وَٱلظَّـٰهِرُ وَٱلْبَاطِنُ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ شَىْءٍ عَلِيمٌ.

6. Hadits tadi diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari Suraij Al Hakam bin Abdul Malik, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. Dalam riwayatnya, jarak antara dua bumi adalah sejauh tujuh ratus tahun perjalanan. Beliau juga berkata, "*Sekiranya kamu mengulurkan*

seseorang dengan tali ke bumi ketujuh yang paling bawah, niscaya dia sampai kepada Allah." Kemudian beliau membaca ayat, "*Dialah Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Zhahir dan Yang Batin; dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.*" (Qs. Al Hadiid [57]: 3)

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 2370)

٧. يُرْفَعُ إِلَيْهِ عَمَلُ اللَّيْلِ قَبْلَ النَّهَارِ وَعَمَلُ النَّهَارِ قَبْلَ اللَّيْلِ

7. Disampaikan (dilaporkan) kepada-Nya amal malam hari sebelum siang, dan amal siang hari sebelum malam.

Status Hadits:

Muslim (179)

٨. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِجِبْرِيْلَ لَمَّا سَأَلَهُ عَنِ الْإِحْسَانِ: أَنْ تَعْبُدَ اللهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَم تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

8. Rasulullah SAW bersabda kepada Jibril ketika beliau ditanya tentang ihsan, "*Beribadah kepada Allah seolah-olah kamu melihatnya, dan jika kamu tidak bisa melihat-Nya maka Dia melihatmu.*"

Status Hadits:

Muslim (8) dari hadits Umar bin Khaththab RA, Al Bukhari (50), dan Muslim (9) dari hadits Abu Hurairah RA. *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 1002) .

٩. قَالَ نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ رَحِمَهُ اللهُ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنِ سَعِيْدِ بْنِ كَثِيْرِ بْنِ دِيْنَارِ الْحِمْصِي عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُهَاجِرِ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ رُوَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَفْضَلَ الإِيْمَانِ أَنْ تَعْلَمَ أَنَّ اللهَ مَعَكَ حَيْثُمَا كُنْتَ

9. Nu'aim bin Hammad RA berkata: Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al Himmisyi menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Muhajir, dari Urwah bin Ruwaim, dari Abdurrahman bin Ghanam, dari Ubadah bin Ash-Shamid, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya iman yang paling utama adalah kamu tahu bahwa Allah bersamamu di manapun kamu berada.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 1002)

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ مُطَرِّفٍ —يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللهِ— عَنْ أَبِيهِ قَالَ انْتَهَيْتُ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُوْلُ: أَلْهَاكُمُ التَّكَاثُرُ يَقُوْلُ ابْنُ آدَمَ مَالِي مَالِي وَمَا لَكَ مِنْ مَالِكَ إِلاَّ مَا أَكَلْتَ فَأَفْنَيْتَ أَوْ لَبِسْتَ فَأَبْلَيْتَ أَوْ تَصَدَّقْتَ فَأَمْضَيْتَ

10. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Qatadah bercerita dari Mutharrif —yaitu Ibnu Abdullah— dari ayahnya, ia berkata, "Aku pernah datang kepada Rasulullah SAW ketika beliau sedang bersabda, '*Bermegah-megahan telah melalaikan kalian. Anak Adam berkata, "Hartaku, hartaku", padahal tak ada bagianmu dari hartamu selain yang kamu makan lalu habis, atau pakaian yang kamu kenakan lalu usang, atau yang kamu sedekahkan lalu dibawa orang*'."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 15870) dan tempat lainnya

١١. وَرَوَاهُ مُسْلِمٌ مِنْ حَدِيْثِ شُعْبَةَ بِهِ وَزَادَ: وَمَا سِوَى ذَلِكَ فَهُوَ ذَاهِبٌ وَتَارِكُهُ لِلنَّاسِ

11. Hadits sebelumnya juga diriwayatkan oleh Muslim dengan tambahan redaksi, "*Adapun selain itu, maka ia akan hilang dan ditinggalkan untuk orang lain.*"

Status Hadits:

Muslim (2958)

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ بَيْنَ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ وَبَيْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ كَلَامٌ فَقَالَ خَالِدٌ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ تَسْتَطِيلُونَ عَلَيْنَا بِأَيَّامٍ سَبَقْتُمُونَا بِهَا فَبَلَغَنَا أَنَّ ذَلِكَ ذُكِرَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دَعُوا لِي أَصْحَابِي فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ أَنْفَقْتُمْ مِثْلَ أُحُدٍ أَوْ مِثْلَ الْجِبَالِ ذَهَبًا مَا بَلَغْتُمْ أَعْمَالَهُمْ

12. Imam Ahmad berkata: Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata: Khalid bin Walid dan Abdurrahman bin Auf pernah terlibat suatu perdebatan, lalu Khalid berkata kepada Abdurrahman, "Kalian semena-mena terhadap kami karena kalian lebih dahulu (masuk Islam) dari kami." Kemudian kami mendengar bahwa hal tersebut diceritakan kepada Rasulullah SAW dan beliau bersabda, "*Biarkanlah sahabat-sahabatku, karena demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, seandainya kalian menginfakkan emas sebesar bukit Uhud atau sebesar gunung, kalian tidak akan dapat mencapai (pahala) amal mereka (para sahabat golongan pertama yang masuk Islam)'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 13400)

١٣. لاَ تَسُبُّوا أَصْحَابِي فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ فَلَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ أَنْفَقَ مِثْلَ أُحُدٍ ذَهَبًا مَا بَلَغَ مُدَّ أَحَدِهِمْ وَلاَ نَصِيفَهُ

13. "*Janganlah kalian mencaci sahabat-sahabatku, karena demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, seandainya seseorang dari kalian menginfakkan emas sebesar bukit Uhud, niscaya belum dapat menyamai (pahala) satu mud infak mereka dan tidak pula separuhnya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (3673) dan Muslim (2541)

١٤. عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فِي ذِكْرِ الْخَوَارِجِ: تَحْقِرُونَ صَلاَتَكُمْ مَعَ صَلاَتِهِمْ وَصِيَامَكُمْ مَعَ صِيَامِهِمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ

14. Dari Abu Sa'id Al Khudri RA, tentang kaum Khawarij, "Kamu akan menganggap remeh shalatmu dibanding shalat mereka dan puasa kamu dibanding puasa mereka. Mereka terlepas dari agama (murtad) seperti anak panah yang lepas dari busurnya."

Status Hadits:

Al Bukhari (6931) dan Muslim (1064)

١٥. الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلٍّ خَيْرٌ.

15. "*Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih disukai Allah daripada orang mukmin yang lemah, dan pada masing-masing (dari keduanya) terdapat kebaikan.*"

Status Hadits:

Muslim (4816)

١٦. سَبَقَ دِرْهَمٌ مِائَةَ أَلْفِ دِرْهَمٍ

16. *"(Sedekah) satu dirham dapat mengalahkan (sedekah) seratus ribu dirham."*

Status Hadits:

An-Nasa'i (2480, 2481) dan Ahmad (*Musnad:* 8573). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 3606).

١٧. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ وَمُسْلِمٌ: حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى أَخْبَرَنَا بْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ عَوْنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ ابْنَ مَسْعُودٍ قَالَ مَا كَانَ بَيْنَ إِسْلَامِنَا وَبَيْنَ أَنْ عَاتَبَنَا اللهُ بِهَذِهِ الْآيَةِ: {أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَن تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ ٱللَّهِ} إِلاَّ أَرْبَعُ سِنِينَ

17. Ibnu Abi Hatim dan Muslim berkata: Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab mengabarkan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku dari Sa'id bin Abi Hilal —yaitu Al-Laits— dari Aun bin Abdullah, dari ayahnya, dari Ibnu Mas'ud RA, ia berkata, "Tidak ada tenggang waktu antara keislaman kami dengan teguran Allah SWT kepada kami melalui ayat, '*Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah*', (Qs. Al Hadiid [57]: 16) kecuali empat tahun."

Status Hadits:

Muslim (3027)

١٨. عَنْ هَارُونَ بْنِ سَعِيدِ الأَيْلِي عَنِ ابْنِ وَهَبٍ أَنَّ ابْنَ مَسْعُودٍ قَالَ مَا كَانَ بَيْنَ إِسْلاَمِنَا وَبَيْنَ أَنْ عَاتَبَنَا اللهُ بِهَذِهِ الْآيَةِ أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَن تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ ٱللَّهِ إِلاَّ أَرْبَعُ سِنِينَ

18. Dari Harun bin Sa'id Al Aili, dari Ibnu Wahab, bahwa Ibnu Mas'ud RA berkata, "Tidak ada tenggang waktu antara keislaman kami dengan teguran Allah SWT kepada kami melalui ayat, '*Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman, untuk tunduk hati mereka mengingat Allah*', kecuali empat tahun."

Status Hadits:

An-Nasa`i (*Al Kubra*: 11568)

١٩. عَنْ مُوسَى بْنِ يَعْقُوبَ الزَّمْعِي عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ ابْنَ مَسْعُودٍ قَالَ مَا كَانَ بَيْنَ إِسْلاَمِنَا وَبَيْنَ أَنْ عَاتَبَنَا اللهُ بِهَذِهِ الْآيَةِ أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَن تَخْشَعَ قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ ٱللَّهِ إِلاَّ أَرْبَعُ سِنِينَ

19. Dari Musa bin Ya'qub Az-Zam`i, dari Abu Hazim, dari Amir bin Abdillah bin Az-Zubair, dari bapaknya, bahwa Ibnu Mas'ud RA berkata, "Tidak ada tenggang waktu antara keislaman kami dengan teguran Allah SWT kepada kami melalui ayat (16 surah Al Hadiid), '*Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman untuk tunduk hati mereka mengingat Allah*', kecuali empat tahun."

Status Hadits:

Ibnu Majah (4192)

٢٠. أَنَّ شَدَّادَ بْنَ أَوْسٍ كَانَ يَرْوِي عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا يُرْفَعُ مِنَ النَّاسِ الْخُشُوْعُ.

20. Syaddad pernah meriwayatkan dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Yang pertama kali dicabut dari manusia adalah kekhusyuan.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2569)

٢١. رَوَى الإِمَامُ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ رَحِمَهُ اللهُ فِي كِتَابِهِ الْمُوَطَّأِ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ يَتَرَاءَوْنَ أَهْلَ الْغُرَفِ مِنْ فَوْقِهِمْ كَمَا يَتَرَاءَوْنَ الْكَوْكَبَ الدُّرِّيَّ الْغَابِرَ فِي الْأُفُقِ مِنْ الْمَشْرِقِ أَوْ الْمَغْرِبِ لِتَفَاضُلِ مَا بَيْنَهُمْ قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ تِلْكَ مَنَازِلُ الْأَنْبِيَاءِ لاَ يَبْلُغُهَا غَيْرُهُمْ قَالَ بَلَى وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ رِجَالٌ آمَنُوا بِاللهِ وَصَدَّقُوا الْمُرْسَلِينَ

21. Imam Malik bin Anas RA meriwayatkan dari Shafwan bin Sulaim, dari Atha bin Yasar, dari Abu Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah SAW, beliau berkata, "*Sesungguhnya penghuni surga bisa saling memandang dengan para penghuni kamar-kamar yang ada di atas mereka, sebagaimana kalian memandang bintang yang gemerlapan di ufuk Timur atau Barat karena adanya perbedaan keutamaan di antara mereka (penghuni surga).*" Mereka lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, bukankah itu tempat para nabi yang tidak bisa dicapai oleh selain mereka?" Rasulullah SAW menjawab, "*Benar, demi Dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya, dan juga tempat orang-orang yang beriman kepada Allah serta membenarkan para rasul.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (3256) dan Muslim (2831)

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ أَنْبَأَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي يَزِيدَ الْخَوْلاَنِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ فَضَالَةَ بْنَ عُبَيْدٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الشُّهَدَاءُ أَرْبَعَةٌ رَجُلٌ مُؤْمِنٌ جَيِّدُ الإِيْمَانِ لَقِيَ الْعَدُوَّ فَصَدَقَ اللهَ فَقُتِلَ فَذَلِكَ الَّذِي يَنْظُرُ النَّاسُ إِلَيْهِ هَكَذَا وَرَفَعَ رَأْسَهُ حَتَّى سَقَطَتْ قَلَنْسُوَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَلَنْسُوَةُ عُمَرَ وَالثَّانِي رَجُلٌ مُؤْمِنٌ لَقِيَ الْعَدُوَّ فَكَأَنَّمَا يُضْرَبُ ظَهْرُهُ بِشَوْكِ الطَّلْحِ جَاءَهُ سَهْمٌ غَرْبٌ فَقَتَلَهُ فَذَاكَ فِي الدَّرَجَةِ الثَّانِيَةِ وَالثَّالِثُ رَجُلٌ مُؤْمِنٌ خَلَطَ عَمَلاً صَالِحًا وَآخَرَ سَيِّئًا لَقِيَ الْعَدُوَّ فَصَدَقَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى قُتِلَ قَالَ فَذَاكَ فِي الدَّرَجَةِ الثَّالِثَةِ وَالرَّابِعُ رَجُلٌ مُؤْمِنٌ أَسْرَفَ عَلَى نَفْسِهِ إِسْرَافًا كَثِيرًا لَقِيَ الْعَدُوَّ فَصَدَقَ اللهَ حَتَّى قُتِلَ فَذَاكَ فِي الدَّرَجَةِ الرَّابِعَةِ

22. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Atha bin Dinar, dari Abu Yazid Al Khaulani, ia berkata: Aku mendengar Fudhalah bin Ubaid berkata: Aku mendengar Umar bin Khaththab berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Syuhada itu ada empat macam, yaitu orang yang beriman dengan baik lalu bertemu dengan musuh dan membenarkan janjinya kepada Allah hingga tewas, maka dialah kelak yang akan menjadi pusat perhatian pandangan penduduk surga seperti ini'*. Rasulullah SAW lalu menengadahkan kepala hingga serbannya jatuh, begitu juga dengan Umar. Rasulullah SAW melanjutkan sabdanya, '*Yang kedua adalah orang mukmin yang bertemu dengan musuh lalu seakan-akan punggungnya terpukul oleh duri pohon talh, panah musuh nyasar mengenainya hingga gugur, maka dia berada diperingkat kedua.*

Yang ketiga adalah orang mukmin yang mencampuradukkan amal shalih dengan amal buruk, dia bertemu dengan musuh dan menghadapinya dengan penuh keikhlasan kepada Allah hingga gugur, maka dia berada di peringkat ketiga. Yang keempat adalah orang mukmin yang berlebihan terhadap dirinya sendiri lalu ia bertemu dengan musuh dan menghadapinya dengan ikhlas karena Allah hingga gugur, maka dia berada di peringkat keempat'."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (1644)

٢٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ وَوَكِيعٌ كِلاَهُمَا عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ
شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْجَنَّةُ أَقْرَبُ إِلَى
أَحَدِكُمْ مِنْ شِرَاكِ نَعْلِهِ وَالنَّارُ مِثْلُ ذَلِكَ

23. Imam Ahmad berkata: Ibnu Numair dan Waki menceritakan kepada kami, keduanya dari Al A'masy, dari Syaqiq, dari Abdullah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, "*Surga lebih dekat kepada seseorang dari kalian daripada tali sandalnya sendiri, dan neraka juga seperti itu.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (6488)

٢٤. فِي الصَّحِيحِ: أَنَّ فُقَرَاءَ الْمُهَاجِرِينَ قَالُوا ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ بِالدَّرَجَاتِ
الْعُلَى وَالنَّعِيمِ الْمُقِيمِ فَقَالَ وَمَا ذَاكَ قَالُوا يُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي وَيَصُومُونَ كَمَا
نَصُومُ وَيَتَصَدَّقُونَ وَلاَ نَتَصَدَّقُ وَيُعْتِقُونَ وَلاَ نُعْتِقُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَلاَ أُعَلِّمُكُمْ شَيْئًا تُدْرِكُونَ بِهِ مَنْ سَبَقَكُمْ وَتَسْبِقُونَ بِهِ مَنْ بَعْدَكُمْ
وَلاَ يَكُونُ أَحَدٌ أَفْضَلَ مِنْكُمْ إِلاَّ مَنْ صَنَعَ مِثْلَ مَا صَنَعْتُمْ تُسَبِّحُونَ وَتُكَبِّرُونَ

وَتَحْمَدُونَ دُبُرَ كُلِّ صَلاَةٍ ثَلاَثًا وَثَلاَثِينَ مَرَّةً قَالَ أَبُو صَالِحٍ فَرَجَعَ فُقَرَاءُ الْمُهَاجِرِينَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا سَمِعَ إِخْوَانُنَا أَهْلُ الْأَمْوَالِ بِمَا فَعَلْنَا فَفَعَلُوا مِثْلَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {ذَٰلِكَ فَضْلُ ٱللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَآءُ}

24. Di dalam kitab shahih disebutkan: Kalangan fakir Muhajirin berkata, "Wahai Rasulullah, orang-orang yang berharta telah memborong habis derajat tinggi dan kenikmatan abadi." Rasulullah SAW balik bertanya, "*Apa yang kalian maksudkan*?" Mereka berkata, "Mereka shalat seperti halnya kami, mereka juga puasa seperti halnya kami, tetapi mereka (bisa) bersedekah sedangkan kami tidak, mereka dapat memerdekakan budak sedangkan kami tidak." Rasulullah SAW lalu menjawab, "*Maukah kalian aku ajarkan sesuatu yang jika kalian kerjakan akan dapat menyaingi orang-orang yang sesudah kalian, dan tidak ada seorang pun yang lebih utama dari kalian kecuali orang yang mengerjakan hal yang semisal dengan apa yang kalian kerjakan? Yaitu bertasbih, bertahmid, dan bertakbir setiap usai shalat, sebanyak tiga puluh tiga kali.*"

Abu Shalih berkata, "Orang-orang fakir Muhajirin kemudian kembali kepada Rasulullah SAW dan berkata, 'Wahai Rasulullah, saudara-saudara kami yang berharta telah mendengar apa yang kami amalkan, dan mereka pun melalukan hal yang sama dengan kami'. Rasulullah SAW lalu menjawab, '*Itulah karunia Allah yang diberikan-Nya kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya*'." (Qs. Al Hadiid [57]: 21)

Status Hadits:

Al Bukhari (843) dan Muslim (595)

٢٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا حَيْوَةُ وَابْنُ لَهِيعَةَ قَالاَ: أَخْبَرَنَا أَبُو هَانِئٍ الْخَوْلاَنِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحُبُلِيَّ يَقُولُ سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قَدَّرَ اللهُ الْمَقَادِيرَ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضَ بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ

25. Imam Ahmad berkata: Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Haywah dan Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Hani Al Khaulani menceritakan kepada kami bahwa ia mendengar Abu Abdurrahman Al Hubuli berkata: Aku mendengar Abdullah bin Amr bin Ash berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Allah telah menetapkan semua takdir sejak lima puluh ribu tahun sebelum menciptakan langit dan bumi.*"

Status Hadits:

Muslim (4797) dan At-Tirmidzi (2156)

٢٦. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَابِتِ بْنِ ثَوْبَانَ حَدَّثَنَا حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي مُنِيبٍ الْجُرَشِيِّ الشَّامِيِّ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بُعِثْتُ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ بِالسَّيْفِ حَتَّى يُعْبَدَ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ وَجُعِلَ رِزْقِي تَحْتَ ظِلِّ رُمْحِي وَجُعِلَ الذِّلَّةُ وَالصَّغَارُ عَلَى مَنْ خَالَفَ أَمْرِي وَمَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

26. Dari hadits Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban, dari Hasan bin Athiyah, dari Abu Munib Al Jurasy Asy-Syami, dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah SAW bersaba, "*Aku diutus dengan membawa pedang sebelum Hari Kiamat, supaya yang disembah hanya Allah, yang tiada sekutu bagi-Nya, dan dijadikan rezekiku di bawah bayangan tombakku, dan dijadikan kehinaan serta kerendahan bagi orang yang*

membangkang perintahku. Siapa yang menyerupai suatu kaum maka ia termasuk golongan mereka."

Status Hadits:

Abu Daud (4031) dan Ahmad (*Musnad:* 4868)

٢٧. قَالَ ابْنُ جَرِيرٍ وَأَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ النَّسَائِيُّ وَاللَّفْظُ لَهُ: أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ حُرَيْثٍ قَالَ أَنْبَأَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى عَنْ سُفْيَانَ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَتْ مُلُوكٌ بَعْدَ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ بَدَّلُوا التَّوْرَاةَ وَالْإِنْجِيلَ وَكَانَ فِيهِمْ مُؤْمِنُونَ يَقْرَءُونَ التَّوْرَاةَ قِيلَ لِمُلُوكِهِمْ مَا نَجِدُ شَيْئًا أَشَدَّ مِنْ شَتْمٍ يَشْتِمُونَّا هَؤُلاَءِ إِنَّهُمْ يَقْرَءُونَ وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ وَهَؤُلاَءِ الْآيَاتِ مَعَ مَا يَعِيبُونَّا بِهِ فِي أَعْمَالِنَا فِي قِرَاءَتِهِمْ فَادْعُهُمْ فَلْيَقْرَءُوا كَمَا نَقْرَأُ وَلْيُؤْمِنُوا كَمَا آمَنَّا فَدَعَاهُمْ فَجَمَعَهُمْ وَعَرَضَ عَلَيْهِمُ الْقَتْلَ أَوْ يَتْرُكُوا قِرَاءَةَ التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ إِلاَّ مَا بَدَّلُوا مِنْهَا فَقَالُوا مَا تُرِيدُونَ إِلَى ذَلِكَ دَعُونَا فَقَالَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمُ ابْنُوا لَنَا أُسْطُوَانَةً ثُمَّ ارْفَعُونَا إِلَيْهَا ثُمَّ اعْطُونَا شَيْئًا نَرْفَعُ بِهِ طَعَامَنَا وَشَرَابَنَا فَلاَ نَرِدُ عَلَيْكُمْ وَقَالَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ دَعُونَا نَسِيحُ فِي الْأَرْضِ وَنَهِيمُ وَنَشْرَبُ كَمَا يَشْرَبُ الْوَحْشُ فَإِنْ قَدَرْتُمْ عَلَيْنَا فِي أَرْضِكُمْ فَاقْتُلُونَا وَقَالَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمُ ابْنُوا لَنَا دُورًا فِي الْفَيَافِي وَنَحْتَفِرُ الْآبَارَ وَنَحْتَرِثُ الْبُقُولَ فَلاَ نَرِدُ عَلَيْكُمْ وَلاَ نَمُرُّ بِكُمْ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنَ الْقَبَائِلِ إِلاَّ وَلَهُ حَمِيمٌ فِيهِمْ قَالَ فَفَعَلُوا ذَلِكَ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ {وَرَهْبَانِيَّةً ٱبْتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَـٰهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ٱبْتِغَآءَ رِضْوَٰنِ ٱللَّهِ فَمَا رَعَوْهَا حَقَّ رِعَايَتِهَا} وَالْآخَرُونَ قَالُوا نَتَعَبَّدُ كَمَا تَعَبَّدَ فُلاَنٌ وَنَسِيحُ كَمَا سَاحَ فُلاَنٌ وَنَتَّخِذُ دُورًا

كَمَا اتَّخَذَ فُلاَنٌ وَهُمْ عَلَى شِرْكِهِمْ لاَ عِلْمَ لَهُمْ بِإِيمَانِ الَّذِينَ اقْتَدَوْا بِهِ فَلَمَّا بَعَثَ اللهُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يَبْقَ مِنْهُمْ إِلاَّ قَلِيلٌ انْحَطَّ رَجُلٌ مِنْ صَوْمَعَتِهِ وَجَاءَ سَائِحٌ مِنْ سِيَاحَتِهِ وَصَاحِبُ الدَّيْرِ مِنْ دَيْرِهِ فَآمَنُوا بِهِ وَصَدَّقُوهُ فَقَالَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: {يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا ٱتَّقُوا ٱللَّهَ وَءَامِنُوا بِرَسُولِهِۦ يُؤْتِكُمْ كِفْلَيْنِ مِن رَّحْمَتِهِۦ} أَجْرَيْنِ بِإِيمَانِهِمْ بِعِيسَى وَبِالتَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ وَبِإِيمَانِهِمْ بِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَصْدِيقِهِمْ قَالَ {وَيَجْعَل لَّكُمْ نُورًا تَمْشُونَ بِهِۦ} الْقُرْآنَ وَاتِّبَاعَهُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ {لِّئَلَّا يَعْلَمَ أَهْلُ ٱلْكِتَٰبِ} يَتَشَبَّهُونَ بِكُمْ {أَلَّا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّن فَضْلِ ٱللَّهِ ۙ وَأَنَّ ٱلْفَضْلَ بِيَدِ ٱللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَآءُ ۚ وَٱللَّهُ ذُو ٱلْفَضْلِ ٱلْعَظِيمِ}

27. Ibnu Jarir dan Abdurrahman An-Nasa`i —lafazh An-Nasa`i— berkata: Al Husain bin Huraits mengabarkan kepada kami, Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami dari Sufyan bin Sa'id, dari Atha bin As-Sa`ib, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Raja-raja yang ada setelah nabi Isa AS merubah kitab Taurat dan Injil. Namun di antara mereka ada yang masih beriman dan membaca Taurat. Ada yang berkata kepada raja-raja mereka, 'Kami belum pernah menemukan sesuatu yang lebih memberatkan kami selain cacian yang dilancarkan oleh mereka (yang beriman) karena mereka membaca (dalam kitab mereka), "*Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir.*" (Qs. Al Maa`idah [5]: 44) Mereka juga mencaci- maki amal perbuatan kita dalam bacaan mereka. Oleh karena itu, panggillah mereka dan suruh mereka membaca sebagaimana kita membaca, serta suruh mereka beriman sebagaimana kita beriman'.

Raja pun memanggil orang-orang beriman itu dan menawarkan dua pilihan untuk mereka, dibunuh atau membaca dan beriman kepada kitab yang telah mereka rubah. Mereka menjawab, 'Apa yang kalian maksudkan dengan semua ini? Biarkanlah kami'. Ada yang berkata, 'Buatkanlah bangunan tinggi untuk kami kamudian naikkanlah kami ke atasnya dan berikanlah kami sesuatu agar kami dapat mengangkat makanan serta minuman, setelah itu kami tidak akan mendatangimu lagi'. Ada juga yang berkata, 'Biarkanlah kami mengembara di muka bumi, kami akan makan dan minum sebagaimana hewan liar. Jika kamu dapat menangkap kami di negerimu maka silakan bunuh kami'. Golongan lain berkata, 'Buatkanlah biara-biara di padang pasir untuk kami kemudian kami akan menggali sumur sendiri dan bercocok tanam. Kami tidak akan datang lagi kepada kalian dan tidak akan melewati kalian'. Padahal, tidak ada satu kabilah pun melainkan mempunyai hubungan erat dengan mereka. Hal tersebut lalu diberlakukan terhadap mereka. Allah SWT kemudian menurunkan firman-Nya, '*Dan mereka mengada-adakan rahbaniyyah padahal Kami tidak mewajibkannya kepada mereka tetapi (mereka sendirilah yang mengada-adakannya) untuk mencari keridhaan Allah, lalu mereka tidak memeliharanya dengan pemeliharaan yang semestinya.*" (Qs. Al Hadiid [57]: 27) Yang lain berkata, 'Kami beribadah seperti ibadah si fulan, kami mengembara seperti si fulan, dan kami membuat tempat pertapaan seperti si fulan'. Padahal mereka masih berada dalam kesyirikan mereka dan tidak mengetahui tentang keimanan orang-orang yang mereka ikuti.

Tatkala Allah SWT mengutus Rasulullah SAW dan hanya sedikit di antara mereka yang masih seperti itu, turunlah seseorang dari tempat pertapaannya, datanglah seorang pengembara dari pengembaraannya, dan datanglah biarawan dari biaranya. Mereka beriman dan membenarkan Rasulullah SAW, lalu Allah berfirman, '*Hai orang-orang yang beriman (kepada para rasul), bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya, niscaya Allah memberikan rahmat-Nya kepadamu dua*

bagian'. (Qs. Al Hadiid [57]: 28). Yaitu dua ganjaran karena keimanan mereka kepada Isa AS, Taurat dan Injil, serta keimanan dan pengakuan mereka kepada Muhammad SAW, '*Dan menjadikan untukmu cahaya yang dengan cahaya itu kamu dapat berjalan.*" (Qs. Al Hadiid [57]: 28), yaitu Al Qur`an, dan mereka mengikuti Rasulullah SAW. Allah SWT berfirman, '*Supaya ahli kitab mengetahui.*" (Qs. Al Hadiid [57]: 29) supaya mereka menyerupai kamu, "*Bahwa mereka tiada sedikit pun mendapat karunia Allah (jika mereka tidak beriman kepada Muhammad), dan bahwasanya karunia itu adalah di tangan Allah SWT. Dia berikan karunia itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah mempunyai karunia yang besar*)'." (Qs. Al Hadiid [57]: 29).

Status Hadits:

An-Nasa`i (8231)

٢٨. عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاَثَةٌ لَهُمْ أَجْرَانِ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ آمَنَ بِنَبِيِّهِ وَآمَنَ بِيْ فَلَهُ أَجْرَانِ، وَالْعَبْدُ الْمَمْلُوكُ إِذَا أَدَّى حَقَّ اللهِ وَحَقَّ مَوَالِيهِ فَلَهُ أَجْرَانِ، وَرَجُلٌ كَانَتْ عِنْدَهُ أَمَةٌ فَأَدَّبَهَا فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا ثُمَّ أَعْتَقَهَا فَتَزَوَّجَهَا فَلَهُ أَجْرَانِ

28. Dari Abu Burdah, dari ayahnya, dari Abu Musa Al Asy'ari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ada tiga golongan yang akan diberi pahala dua kali, yaitu orang dari kalangan ahli kitab yang beriman kepada nabinya dan beriman kepadaku, maka ia mendapatkan dua pahala, budak yang menunaikan hak Allah dan hak tuannya, maka ia mendapatkan dua pahala, dan orang yang mendidik budak wanitanya dengan baik kemudian memerdekakannya dan menikahinya, maka ia mendapatkan dua pahala.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (97) dan Muslim (154)

٢٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَثَلُكُمْ وَمَثَلُ الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى كَرَجُلٍ اسْتَعْمَلَ عُمَّالاً فَقَالَ مَنْ يَعْمَلُ مِنْ صَلاَةِ الصُّبْحِ إِلَى نِصْفِ النَّهَارِ عَلَى قِيرَاطٍ قِيرَاطٍ أَلاَ فَعَمِلَتْ الْيَهُودُ ثُمَّ قَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي مِنْ نِصْفِ النَّهَارِ إِلَى صَلاَةِ الْعَصْرِ عَلَى قِيرَاطٍ قِيرَاطٍ أَلاَ فَعَمِلَتْ النَّصَارَى ثُمَّ قَالَ مَنْ يَعْمَلُ لِي مِنْ صَلاَةِ الْعَصْرِ إِلَى غُرُوبِ الشَّمْسِ عَلَى قِيرَاطَيْنِ قِيرَاطَيْنِ أَلاَ فَأَنْتُمْ الَّذِينَ عَمِلْتُمْ فَغَضِبَ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى قَالُوا نَحْنُ كُنَّا أَكْثَرَ عَمَلاً وَأَقَلَّ عَطَاءً قَالَ هَلْ ظَلَمْتُكُمْ مِنْ حَقِّكُمْ شَيْئًا قَالُوا لاَ قَالَ فَإِنَّمَا هُوَ فَضْلِي أُوتِيهِ مَنْ أَشَاءُ

29. Imam Ahmad berkata: Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Nafi, dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan kalian dengan orang Yahudi dan Nasrani adalah seperti orang yang mempekerjakan banyak buruh. Ia berkata, 'Siapa yang mau bekerja untukku mulai dari shalat Subuh sampai pertengahan hari dengan imbalan satu qirath setiap orangnya?' Lalu bekerjalah orang-orang Yahudi. Kemudian ia berkata lagi, 'Siapa yang mau bekerja untukku mulai dari shalat Zhuhur sampai shalat Ashar dengan imbalan satu qirath untuk setiap orangnya?' Lalu bekerjalah orang-orang Nasrani. Kemudian ia berkata lagi, 'Siapa yang mau bekerja untukku mulai dari shalat Ashar sampai tenggelamnya matahari dengan imbalan dua qirath untuk setiap orangnya?' Lalu kalian pun bekerja. Kemudian orang-orang Yahudi dan Nasrani marah, mereka berkata, 'Kami bekerja lebih berat tapi upah kami lebih sedikit'. Lalu orang yang mempekerjakan itu bertanya, 'Apakah aku telah berbuat zhalim kepada kalian berkaitan dengan upah yang aku berikan kepada kalian?' Mereka menjawab, 'Tidak'. Orang itu lalu berkata, 'Sesungguhnya upah dua qirath itu semata-mata karunia dariku yang aku berikan kepada siapa saja yang aku kehendaki'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 4508)

٣٠. عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ حَرْبٍ عَنْ حَمَّادٍ عَنْ نَافِعٍ بِهِ، وَعَنْ قُتَيْبَةَ عَنِ اللَّيْثِ عَنْ نَافِعٍ بِمِثْلِهِ

30. Dari Sulaiman bin Harb, dari Hammad, dari Nafi dan dari Qutaibah, dari Al-Laits, dari Nafi dengan yang sepertinya (matan hadits sebelumnya).

Status Hadits:

Al Bukhari (2268, 3459)

٣١. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ بُرَيْدٍ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَثَلُ الْمُسْلِمِينَ وَالْيَهُودِ وَالنَّصَارَى كَمَثَلِ رَجُلٍ اسْتَأْجَرَ قَوْمًا يَعْمَلُونَ لَهُ عَمَلاً يَوْمًا إِلَى اللَّيْلِ عَلَى أَجْرٍ مَعْلُومٍ فَعَمِلُوا لَهُ إِلَى نِصْفِ النَّهَارِ فَقَالُوا لاَ حَاجَةَ لَنَا إِلَى أَجْرِكَ الَّذِي شَرَطْتَ لَنَا وَمَا عَمِلْنَا بَاطِلٌ فَقَالَ لَهُمْ لاَ تَفْعَلُوا أَكْمِلُوا بَقِيَّةَ عَمَلِكُمْ وَخُذُوا أَجْرَكُمْ كَامِلاً فَأَبَوْا وَتَرَكُوا وَاسْتَأْجَرَ أَجِيرَيْنِ بَعْدَهُمْ فَقَالَ أَكْمِلُوْا بَقِيَّةَ يَوْمِكُمْ وَلَكُمُ الَّذِي شَرَطْتُ لَهُمْ مِنَ الْأَجْرِ فَعَمِلُوا حَتَّى إِذَا كَانَ حِينُ صَلُّوا الْعَصْرَ قَالُوْا مَا عَمِلْنَا بَاطِلٌ وَلَكَ الْأَجْرُ الَّذِي جَعَلْتَ لَنَا فِيهِ فَقَالَ أَكْمِلُوْا بَقِيَّةَ عَمَلِكُمْ فَإِنَّمَا بَقِيَ مِنَ النَّهَارِ يَسِيرًا فَأَبَوْا وَاسْتَأْجَرَ قَوْمًا أَنْ يَعْمَلُوا لَهُ بَقِيَّةَ يَوْمِهِمْ فَعَمِلُوا بَقِيَّةَ يَوْمِهِمْ حَتَّى غَابَتْ الشَّمْسُ وَاسْتَكْمَلُوا أَجْرَ الْفَرِيقَيْنِ كِلَيْهِمَا فَذَلِكَ مَثَلُهُمْ وَمَثَلُ مَا قَبِلُوا مِنْ هَذَا النُّورِ

31. Al Bukhari berkata: Muhammad bin Al Ala bercerita kepadaku, Abu Usamah menceritakan kepada kami dari Abu Buraid, dari Abu Burdah, dari Abu Musa Al Asy'ari, dari Nabi SAW, beliau berkata, "*Perumpamaan orang-orang muslim, orang-orang Yahudi, dan orang-orang Nasrani, sama seperti seseorang yang mempekerjakan suatu kaum, mereka ditugaskan untuk melakukan suatu pekerjaan untuknya sehari penuh sampai malam hari dengan upah yang telah disepakati. Mereka pun bekerja sampai tengah hari, kemudian mereka berkata, 'Kami tidak membutuhkan lagi upah yang engkau janjikan kepada kami, dan apa yang telah kami kerjakan anggap saja tidak pernah ada'. Orang itu lalu berkata kepada mereka, 'Jangan kamu hentikan, tetapi selesaikanlah sisa pekerjaan kalian, lalu ambillah upah kalian secara penuh'. Tetapi mereka menolak dan meninggalkan pekerjaan tersebut. Orang itu lalu mempekerjakan kaum lainnya sesudah mereka, ia berkata, 'Tuntaskanlah pekerjaan ini dan kalian akan mendapatkan upah yang telah aku janjikan kepada mereka'. Mereka pun mulai kerja, tetapi ketika mereka usai shalat Ashar mereka berkata, 'Apa yang telah kami kerjakan anggap saja batal, dan silakan ambil upah yang telah engkau janjikan kepada kami'. Orang itu berkata, 'Tuntaskanlah pekerjaan kalian karena waktunya hanya tinggal sebentar'. Tetapi mereka tetap menolak. Orang itu pun mempekerjakan kaum lainnya dengan syarat mereka bekerja selama sisa waktu yang ada hingga matahari tenggelam. Mereka pun bekerja selama sisa waktu yang ada hingga matahari tenggelam, dan akhirnya mereka memborong upah kedua kaum sebelumnya. Seperti itulah perumpamaan mereka dan perumpamaan apa yang mereka terima dari cahaya (hidayah) ini.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (2271)

سُورَةُ الْمُجَادَلَةِ

SURAH AL MUJAADILAH

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ تَمِيمِ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَسِعَ سَمْعُهُ الْأَصْوَاتَ لَقَدْ جَاءَتْ الْمُجَادِلَةُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُكَلِّمُهُ وَأَنَا فِي نَاحِيَةِ الْبَيْتِ مَا أَسْمَعُ مَا تَقُولُ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: قَدْ سَمِعَ ٱللَّهُ قَوْلَ ٱلَّتِي تُجَـٰدِلُكَ فِي زَوْجِهَا إِلَى آخِرِ الْآيَةِ

1. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Tamim bin Salamah, dari Urwah, dari Aisyah, ia berkata, "Segala puji bagi Allah yang pendengaran-Nya meliputi segala suara. Seorang perempuan datang mengadu kepada Nabi SAW ketika aku berada di sudut rumah, dan aku tidak mendengar perkataannya. Allah lalu menurunkan ayat, '*Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan wanita yang memajukan gugatan kepada kamu tentang suaminya...*'." (Qs. Al Mujaadilah [58]: 1)

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 24241). Al Bukhari (7386) juga meriwayatkan hadits yang sama dan jalur yang sama. Begitu juga dengan An-Nasa`i (6168) dan Ibnu Majah (188).

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَيَعْقُوبُ قَالَا حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ حَدَّثَنِي مَعْمَرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْظَلَةَ عَنْ يُوسُفَ

بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلاَمٍ عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ ثَعْلَبَةَ قَالَتْ وَاللهُ فِيَّ وَفِي أَوْسِ بْنِ صَامِتٍ أَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ صَدْرَ سُورَةِ الْمُجَادَلَةِ قَالَتْ كُنْتُ عِنْدَهُ وَكَانَ شَيْخًا كَبِيرًا قَدْ سَاءَ خُلُقُهُ وَضَجِرَ قَالَتْ فَدَخَلَ عَلَيَّ يَوْمًا فَرَاجَعْتُهُ بِشَيْءٍ فَغَضِبَ فَقَالَ أَنْتِ عَلَيَّ كَظَهْرِ أُمِّي قَالَتْ ثُمَّ خَرَجَ فَجَلَسَ فِي نَادِي قَوْمِهِ سَاعَةً ثُمَّ دَخَلَ عَلَيَّ فَإِذَا هُوَ يُرِيدُنِي عَلَى نَفْسِي قَالَتْ فَقُلْتُ كَلاَّ وَالَّذِي نَفْسُ خُوَيْلَةَ بِيَدِهِ لاَ تَخْلُصُ إِلَيَّ وَقَدْ قُلْتَ مَا قُلْتَ حَتَّى يَحْكُمَ اللهُ وَرَسُولُهُ فِينَا بِحُكْمِهِ قَالَتْ فَوَاثَبَنِي وَامْتَنَعْتُ مِنْهُ فَغَلَبْتُهُ بِمَا تَغْلِبُ بِهِ الْمَرْأَةُ الشَّيْخَ الضَّعِيفَ فَأَلْقَيْتُهُ عَنِّي قَالَتْ ثُمَّ خَرَجْتُ إِلَى بَعْضِ جَارَاتِي فَاسْتَعَرْتُ مِنْهَا ثِيَابَهَا ثُمَّ خَرَجْتُ حَتَّى جِئْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَلَسْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَذَكَرْتُ لَهُ مَا لَقِيتُ مِنْهُ فَجَعَلْتُ أَشْكُو إِلَيْهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَلْقَى مِنْ سُوءِ خُلُقِهِ قَالَتْ فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَا خُوَيْلَةُ ابْنُ عَمِّكِ شَيْخٌ كَبِيرٌ فَاتَّقِي اللهَ فِيهِ قَالَتْ فَوَاللهِ مَا بَرِحْتُ حَتَّى نَزَلَ فِيَّ الْقُرْآنُ فَتَغَشَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كَانَ يَتَغَشَّاهُ ثُمَّ سُرِّيَ عَنْهُ فَقَالَ لِي يَا خُوَيْلَةُ قَدْ أَنْزَلَ اللهُ فِيكِ وَفِي صَاحِبِكِ ثُمَّ قَرَأَ عَلَيَّ قَدْ سَمِعَ ٱللَّهُ قَوْلَ ٱلَّتِى تُجَـٰدِلُكَ فِى زَوْجِهَا وَتَشْتَكِىٓ إِلَى ٱللَّهِ وَٱللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرَكُمَآ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌۢ بَصِيرٌ إِلَى قَوْلِهِ وَلِلْكَـٰفِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرِيهِ فَلْيُعْتِقْ رَقَبَةً قَالَتْ فَقُلْتُ وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ مَا عِنْدَهُ مَا يُعْتِقُ قَالَ فَلْيَصُمْ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَتْ فَقُلْتُ وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ شَيْخٌ كَبِيرٌ مَا بِهِ مِنْ صِيَامٍ قَالَ فَلْيُطْعِمْ سِتِّينَ مِسْكِينًا وَسْقًا مِنْ تَمْرٍ قَالَتْ قُلْتُ وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ مَا ذَاكَ عِنْدَهُ قَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّا سَنُعِينُهُ بِعَرَقٍ مِنْ تَمْرٍ قَالَتْ فَقُلْتُ وَأَنَا يَا

رَسُولَ اللهِ سَأُعِينُهُ بِعَرَقٍ آخَرَ قَالَ قَدْ أَصَبْتِ وَأَحْسَنْتِ فَاذْهَبِي فَتَصَدَّقِي عَنْهُ ثُمَّ اسْتَوْصِي بِابْنِ عَمِّكِ خَيْرًا قَالَتْ فَفَعَلْتُ

2. Imam Ahmad: Sa'd bin Ibrahim dan Ya'qub menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ma'mar bin Abdullah bin Hanzalah bercerita kepadaku dari Ibnu Abdillah bin Salam, dari Khaulah binti Tsa'labah, ia berkata, "Demi Allah, Allah telah menurunkan permulaan surah Al Mujaadilah yang berisi pemasalahan antara aku dengan Aus bin Ash-Shamit. Tadinya aku adalah istri (Aus bin Ash-Shamit), dan pada saat itu dia seorang tua yang bertabiat buruk dan sangat pemarah. Pada suatu hari dia masuk ke kamarku. Lalu aku mengoreksinya karena sesuatu hal. Dia pun marah dan berkata, 'Kamu bagiku seperti Ibuku', Kemudian dia keluar dan duduk bersama kaumnya sejenak. Setelah itu dia mendatangiku dan menginginkan diriku, maka aku berkata, 'Tidak, demi pemilik jiwa Khaulah, kamu telah mengucapkan apa yang telah kamu ucapkan tadi, maka kamu tidak boleh mendekatiku hingga Allah dan Rasul-Nya menghakimi kita'. Dia pun menerkamku, tapi aku menolaknya dan melemparnya, bagaikan seorang perempuan yang melempar seorang kakek tua.

Aku lalu pergi ke rumah tetangga untuk meminjam pakaian, lalu pergi menghadap Rasulullah SAW. Setelah duduk di hadapan beliau, aku mengadukan semua perilaku buruknya. Rasulullah SAW lalu berkata, 'Wahai Khaulah, sepupumu itu adalah seorang kakek tua, maka bertakwalah kepada Allah terhadapnya'. Demi Allah, belum lagi aku pergi, turunlah Al Qur`an yang isinya berkaitan dengan diriku. Ketika Rasulullah SAW telah selesai menerima wahyu, beliau berkata kepadaku, 'Wahai Khaulah, Allah telah menurunkan ayat tentang dirimu dan suamimu'. Beliau lalu membacakan ayat, '*Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan wanita yang memajukan gugatan kepada kamu tentang suaminya, dan mengadukan (halnya) kepada Allah. Dan Allah*

mendengar soal jawab antara kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat...dan bagi orang-orang yang kafir ada siksaan yang sangat pedih.' (Qs. Al Mujaadilah [58]: 1-4)

Rasulullah SAW kemudian bersabda kepadaku, '*Suruh dia memerdekakan seorang budak*'. Aku pun berkata, 'Demi Allah wahai Rasulullah, dia tidak punya budak yang dapat dimerdekakan'. Beliau lalu berkata, '*Suruh dia berpuasa dua bulan berturut-turut*'. Aku berkata, 'Demi Allah wahai Rasulullah, dia seorang kakek tua yang tidak mampu berpuasa'. Beliau lalu berkata, '*Suruh dia memberi makan enam puluh fakir miskin dengan enam puluh gantang kurma*'. Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, demi Allah dia tidak memilikinya'. Rasulullah SAW lalu berkata, '*Kami akan membantunya dengan sebatang pohon kurma*'. Aku berkata, 'Aku juga akan membantunya dengan sebatang pohon lagi'. Beliau berkata, '*Bagus, pergilah bersedekah untuknya lalu berbuat baiklah kepada sepupumu itu*'. *Aku pun melakukannya*."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 27360). Diriwayatkan juga oleh Abu Daud dalam dua jalur periwayatan (2214, 2215) dari Muhammad bin Ishaq bin Yasar.

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ صَخْرٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ كُنْتُ امْرَأً قَدْ أُوتِيتُ مِنْ جِمَاعِ النِّسَاءِ مَا لَمْ يُؤْتَ غَيْرِي فَلَمَّا دَخَلَ رَمَضَانُ تَظَاهَرْتُ مِنِ امْرَأَتِي حَتَّى يَنْسَلِخَ رَمَضَانُ فَرَقًا مِنْ أَنْ أُصِيبَ فِي لَيْلَتِي شَيْئًا فَأَتَتَابَعُ فِي ذَلِكَ إِلَى أَنْ يُدْرِكَنِي النَّهَارُ وَأَنَا لَا أَقْدِرُ عَلَى أَنْ أَنْزِعَ فَبَيْنَا هِيَ تَخْدُمُنِي إِذْ تَكَشَّفَ لِي مِنْهَا شَيْءٌ فَوَثَبْتُ عَلَيْهَا فَلَمَّا أَصْبَحْتُ غَدَوْتُ عَلَى قَوْمِي فَأَخْبَرْتُهُمْ خَبَرِي وَقُلْتُ لَهُمْ انْطَلِقُوا مَعِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأُخْبِرُهُ بِأَمْرِي فَقَالُوا لاَ وَاللهِ لاَ نَفْعَلُ نَتَخَوَّفُ أَنْ يَنْزِلَ فِينَا
قُرْآنٌ أَوْ يَقُولَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَالَةً يَبْقَى عَلَيْنَا عَارُهَا
وَلَكِنْ اذْهَبْ أَنْتَ فَاصْنَعْ مَا بَدَا لَكَ قَالَ فَخَرَجْتُ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ خَبَرِي فَقَالَ لِي أَنْتَ بِذَاكَ فَقُلْتُ أَنَا بِذَاكَ فَقَالَ أَنْتَ بِذَاكَ
فَقُلْتُ أَنَا بِذَاكَ قَالَ أَنْتَ بِذَاكَ قُلْتُ نَعَمْ هَا أَنَا ذَا فَأَمْضِ فِيَّ حُكْمَ اللهِ عَزَّ
وَجَلَّ فَإِنِّي صَابِرٌ لَهُ قَالَ أَعْتِقْ رَقَبَةً قَالَ فَضَرَبْتُ صَفْحَةَ رَقَبَتِي بِيَدِي وَقُلْتُ لاَ
وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أَصْبَحْتُ أَمْلِكُ غَيْرَهَا قَالَ فَصُمْ شَهْرَيْنِ قَالَ قُلْتُ يَا
رَسُولَ اللهِ وَهَلْ أَصَابَنِي مَا أَصَابَنِي إِلاَّ فِي الصِّيَامِ قَالَ فَتَصَدَّقْ قَالَ فَقُلْتُ
وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لَقَدْ بِتْنَا لَيْلَتَنَا هَذِهِ وَحْشَاءَ مَا لَنَا عَشَاءٌ قَالَ اذْهَبْ إِلَى
صَاحِبِ صَدَقَةِ بَنِي زُرَيْقٍ فَقُلْ لَهُ فَلْيَدْفَعْهَا إِلَيْكَ فَأَطْعِمْ عَنْكَ مِنْهَا وَسْقًا مِنْ
تَمْرٍ سِتِّينَ مِسْكِينًا ثُمَّ اسْتَعِنْ بِسَائِرِهِ عَلَيْكَ وَعَلَى عِيَالِكَ قَالَ فَرَجَعْتُ إِلَى
قَوْمِي فَقُلْتُ وَجَدْتُ عِنْدَكُمْ الضِّيقَ وَسُوءَ الرَّأْيِ وَوَجَدْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّعَةَ وَالْبَرَكَةَ قَدْ أَمَرَ لِي بِصَدَقَتِكُمْ فَادْفَعُوهَا لِي قَالَ
فَدَفَعُوهَا إِلَيَّ

3. Imam Ahmad berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Amr bin Atha, dari Sulaiman bin Yasar, dari Salamah bin Shakhr Al Anshari, ia berkata: Aku adalah orang yang diberi kekuatan menyetubuhi wanita tidak seperti halnya orang lain. Tatkala masuk bulan Ramadhan, aku menzihar istriku dengan batas waktu sampai selesai Ramadhan, karena aku takut diuji dengannya pada malamku. Aku lalu meneruskan hal tersebut sampai siang, sementara aku sudah tak kuasa menahan diri. Ketika dia sedang melayaniku, tiba-tiba tersingkap sesuatu dari bagian tubuhnya, maka aku langsung melompat

menindihnya. Pada pagi harinya aku pun mendatangi kaumku untuk menceritakan kisahku kepada mereka, lalu aku berkata, 'Ikutlah bersamaku menemui Nabi SAW, karena aku akan menceritakan masalahku ini kepada beliau'. Mereka lalu berkata, 'Demi Allah, tidak, kami tidak akan melakukannya. Kami khawatir turun ayat yang berkaitan dengan kita, atau Rasulullah SAW bersabda tentang kita dengan suatu perkataan yang akan membuat kita merasa malu selamanya. Akan tetapi jika kau tetap ingin menemui beliau pergilah sendiri, lalu berbuatlah sesuai keinginanmu'.

Aku pun menghadap Nabi SAW dan menceritakan kisahku kepada beliau. Beliau kemudian berkata, '*Engkau melakukan demikian?*' Aku berkata, 'Ya, aku melakukannya'. Beliau berkata lagi, '*Engkau melakukan demikian?*' Aku berkata, 'Ya, aku melakukannya'. Beliau berkata kembali, '*Engkau melakukan demikian?*' Aku menjawab, 'Ya, ini aku. Berlakukanlah kepadaku hukum Allah, aku akan sabar menerimanya'. Beliau berkata, '*Merdekakanlah seorang budak wanita*'. Aku lalu menepuk pinggir leherku dengan tangan seraya berkata, 'Demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran, aku tidak memiliki apa pun selain dia'. Beliau berkata, '*Kalau begitu puasalah dua bulan*'. Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, bukankah yang telah menimpaku itu terjadi saat aku sedang puasa?' Beliau berkata, '*Kalau begitu bersedekahlah*'. Aku berkata, 'Demi Dzat yang telah mengutusmu dengan kebenaran, kami melewati malam ini dalam keadaan lapar karena kami tidak punya makanan'. Beliau lalu berkata, '*Pergilah kepada orang yang punya sedekah pada bani Zuraiq, lalu katakan kepadanya supaya menyerahkannya kepadamu. Kemudian berilah makan 60 sha kurma kepada 60 orang miskin. Sedangkan sisanya ambillah untukmu dan keluargamu*'."

Lanjut Salamah, "Aku lalu kembali kepada kaumku. Aku katakan kepada mereka, 'Aku temukan kesempitan dan keburukan pandangan pada kalian, tapi aku temukan kelapangan dan berkah pada Rasulullah

SAW. Beliau telah menyuruhku mengambil sedekah kalian, maka serahkanlah kepadaku'. Mereka kemudian menyerahkannya kepadaku."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 4/37), Abu Daud (2213), dan Ibnu Majah (2062).

٤. قَالَ التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ وَالْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحُلْوانِيُّ الْمَعْنَى وَاحِدٌ قَالاَ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَقَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ صَخْرٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ كُنْتُ رَجُلاً قَدْ أُوتِيتُ مِنْ جِمَاعِ النِّسَاءِ مَا لَمْ يُؤْتَ غَيْرِي فَلَمَّا دَخَلَ رَمَضَانُ تَظَاهَرْتُ مِنْ امْرَأَتِي حَتَّى يَنْسَلِخَ رَمَضَانُ فَرَقًا مِنْ أَنْ أُصِيبَ مِنْهَا فِي لَيْلَتِي فَأَتَتَابَعَ فِي ذَلِكَ إِلَى أَنْ يُدْرِكَنِي النَّهَارُ وَأَنَا لاَ أَقْدِرُ أَنْ أَنْزِعَ فَبَيْنَمَا هِيَ تَخْدُمُنِي ذَاتَ لَيْلَةٍ إِذْ تَكَشَّفَ لِي مِنْهَا شَيْءٌ فَوَثَبْتُ عَلَيْهَا فَلَمَّا أَصْبَحْتُ غَدَوْتُ عَلَى قَوْمِي فَأَخْبَرْتُهُمْ خَبَرِي فَقُلْتُ انْطَلِقُوا مَعِي إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأُخْبِرَهُ بِأَمْرِي فَقَالُوا لاَ وَاللهِ لاَ نَفْعَلُ نَتَخَوَّفُ أَنْ يَنْزِلَ فِينَا قُرْآنٌ أَوْ يَقُولَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَالَةً يَبْقَى عَلَيْنَا عَارُهَا وَلَكِنْ اذْهَبْ أَنْتَ فَاصْنَعْ مَا بَدَا لَكَ قَالَ فَخَرَجْتُ فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ خَبَرِي فَقَالَ أَنْتَ بِذَاكَ قُلْتُ أَنَا بِذَاكَ قَالَ أَنْتَ بِذَاكَ قُلْتُ أَنَا بِذَاكَ قَالَ أَنْتَ بِذَاكَ قُلْتُ أَنَا بِذَاكَ وَهَا أَنَا ذَا فَأَمْضِ فِيَّ حُكْمَ اللهِ فَإِنِّي صَابِرٌ لِذَلِكَ قَالَ أَعْتِقْ رَقَبَةً قَالَ فَضَرَبْتُ صَفْحَةَ عُنُقِي بِيَدِي فَقُلْتُ لاَ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ لاَ أَمْلِكُ غَيْرَهَا قَالَ صُمْ شَهْرَيْنِ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ وَهَلْ أَصَابَنِي مَا أَصَابَنِي إِلاَّ فِي الصِّيَامِ قَالَ فَأَطْعِمْ سِتِّينَ مِسْكِينًا قُلْتُ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ

لَقَدْ بِتْنَا لَيْلَتَنَا هَذِهِ وَحْشَى مَا لَنَا عَشَاءٌ قَالَ اذْهَبْ إِلَى صَاحِبِ صَدَقَةِ بَنِي زُرَيْقٍ فَقُلْ لَهُ فَلْيَدْفَعْهَا إِلَيْكَ فَأَطْعِمْ عَنْكَ مِنْهَا وَسْقًا سِتِّينَ مِسْكِينًا ثُمَّ اسْتَعِنْ بِسَائِرِهِ عَلَيْكَ وَعَلَى عِيَالِكَ قَالَ فَرَجَعْتُ إِلَى قَوْمِي فَقُلْتُ وَجَدْتُ عِنْدَكُمْ الضِّيقَ وَسُوءَ الرَّأْيِ وَوَجَدْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّعَةَ وَالْبَرَكَةَ أَمَرَ لِي بِصَدَقَتِكُمْ فَادْفَعُوهَا إِلَيَّ فَدَفَعُوهَا إِلَيَّ

4. At-Tirmidzi berkata: Abdu bin Humaid dan Al Hasan bin Ali Al Hulwani menceritakan kepada kami, namun maknanya sama, keduanya berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr bin Atha, dari Sulaiman bin Yasar, dari Salamah bin Shakr Al Anshari, ia berkata, "Aku adalah seorang laki-laki yang diberi kekuatan menyetubuhi wanita tidak seperti halnya orang lain. Tatkala masuk bulan Ramadhan, aku menzihar istriku dengan batas waktu sampai selesai Ramadhan, karena aku takut diuji dengannya pada malamku. Kemudian aku pun meneruskan hal tersebut hingga siang, sementara aku sudah tak kuasa menahan diri. Ketika dia sedang melayaniku pada suatu malam, tiba-tiba tersingkap sesuatu dari bagian tubuhnya, maka aku langsung melompat menindihnya. Pada pagi harinya aku mendatangi kaumku untuk menceritakan kisahku kepada mereka. Aku lalu berkata, 'Ikutlah bersamaku menemui Nabi SAW, aku ingin menceritakan masalahku ini kepada beliau'. Mereka justru berkata, 'Demi Allah, tidak, kami tidak akan melakukannya. Kami khawatir akan turun ayat yang berkaitan dengan kita, atau Rasulullah SAW berkata tentang kita dengan suatu perkataan yang akan membuat kita malu selamanya. Akan tetapi jika kau tetap ingin menemui beliau pergilah sendiri, lalu berbuatlah sesuai keinginanmu'. Aku pun mendatangi Rasulullah SAW dan menceritakan kisahku kepada beliau. Beliau berkata, '*Engkau melakukan demikian?*' Aku berkata, 'Ya, aku melakukannya'. Beliau berkata lagi, '*Engkau melakukan demikian?*' Aku berkata, 'Ya, aku melakukannya'. Beliau

berkata kembali, '*Engkau melakukan demikian?*' Aku menjawab, 'Ya, aku melakukannya. Ini aku, berlakukanlah kepadaku hukum Allah, aku akan sabar menerimanya'. Beliau kemudian berkata, '*Merdekakanlah seorang budak wanita*'. Aku pun mengusap pinggir leherku dengan tangan seraya berkata, 'Demi Dzat yang telah mengutusmu dengan kebenaran, aku tidak memiliki apa pun selain dia'. Beliau berkata, '*Puasalah dua bulan*'.' Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, bukankah apa yang telah menimpaku itu terjadi pada saat puasa?' Beliau berkata, '*Kalau begitu berilah makan enam puluh orang miskin*'. Aku berkata, 'Demi Dzat yang telah mengutusmu dengan kebenaran, kami melewati malam ini dalam keadaan lapar karena kami tidak memiliki makanan'. Beliau berkata, '*Pergilah kepada orang yang punya sedekah pada bani Zuraiq, lalu katakan kepadanya supaya menyerahkannya kepadamu. Kemudian berilah makan 60 orang miskin dengan 60 sha darinya. Sedangkan sisanya untukmu dan keluargamu*'."

Lanjut Salamah, "Aku lalu kembali kepada kaumku. Aku katakan kepada mereka, 'Aku temukan kesempitan dan keburukan pandangan pada kalian, tapi aku temukan kelapangan dan berkah pada Rasulullah SAW. Beliau menyuruhku mengambil sedekah kalian, maka serahkanlah kepadaku'. Mereka pun menyerahkannya kepadaku."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3299)

٥. رَوَى أَبُو دَاوُدَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ رَجُلاً يَقُوْلُ لِامْرَأَتِهِ يَا أُخْتِي، فَقَالَ: أُخْتُكَ هِيَ؟

5. **Abu Daud meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW pernah mendengar seorang lelaki berkata kepada istrinya, "Wahai saudariku." Beliau lalu berkata, "*Apakah dia saudarimu?*"**

Status Hadits:

Abu Daud (2210)

٦.عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَجُلاً قَالَ يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي ظَاهَرْتُ مِنْ امْرَأَتِي فَوَقَعْتُ قَبْلَ أَنْ أُكَفِّرَ قَالَ وَمَا حَمَلَكَ عَلَى ذَلِكَ يَرْحَمُكَ اللهُ قَالَ رَأَيْتُ خَلْخَالَهَا فِي ضَوْءِ الْقَمَرِ فَقَالَ لاَ تَقْرَبْهَا حَتَّى تَفْعَلَ مَا أَمَرَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ

6. Dari Ibnu Abbas, bahwa seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah menzihar istriku, tetapi aku menyetubuhinya sebelum aku membayar kafarat." Beliau berkata, "*Apa yang mendorongmu melakukan itu? Semoga Allah merahmatimu.*" Ia berkata, "Aku melihat kakinya dalam cahaya bulan." Beliau lalu berkata, "*Jangan engkau dekati dia sampai engkau melaksanakan perintah Allah SWT terhadapmu (membayar kafarat).*"

Status Hadits:

Abu Daud (22), At-Tirmidzi (1199), An-Nasa`i (6167), dan Ibnu Majah (2065).

٧.رَوَى أَبُو دَاوُدَ وَالنَّسَائِيُّ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ الْحَكَمِ بْنِ أَبَانَ عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ تَظَاهَرَ رَجُلٌ مِنْ امْرَأَتِهِ فَأَصَابَهَا قَبْلَ أَنْ يُكَفِّرَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا حَمَلَكَ عَلَى ذَلِكَ قَالَ رَحِمَكَ اللهُ يَا رَسُولَ اللهِ رَأَيْتُ خَلْخَالَهَا أَوْ سَاقَيْهَا فِي ضَوْءِ الْقَمَرِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاعْتَزِلْهَا حَتَّى تَفْعَلَ مَا أَمَرَكَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ

7. Abu Daud dan An-Nasa`i meriwayatkan: Muhammad bin Rafi mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Al Hakam bin Aban, dari

Ikrimah, ia berkata, "Ada seorang laki-laki menzihar istrinya, lalu ia menyetubuhinya sebelum membayar kifarat. Ia lalu menceritakan hal tersebut kepada Rasulullah SAW, lalu Rasulullah SAW berkata kepadanya, '*Apa yang mendorongmu melakukan itu?*' Ia berkata, 'Semoga Allah merahmatimu wahai Rasulullah. Aku melihat kakinya atau kedua betisnya dalam cahaya bulan'. Rasulullah SAW lalu berkata, '*Kalau begitu jauhilah dia sampai engkau melaksanakan perintah Allah SWT terhadapmu (membayar kifarat)*'."

Status Hadits:

Abu Daud (2221) dan An-Nasa`i (6168)

٨.عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ الْحَكَمِ السَلَمِي فِي قِصَّةِ الْجَارِيَّةِ السَّوْدَاء، وَأَنْ رَسُوْلَ الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَعْتِقْهَا فَإِنَّهَا مُؤْمِنَةٌ

8. Dari Mu'awiyah bin Al Hakam, mengenai kisah budak perempuan hitam, bahwa Rasulullah SAW bersabda tentangnya, "*Merdekakanlah dia, karena dia seorang mukminah.*"

Status Hadits:

Muslim (537)

٩. وَفِي رِوَايَةٍ فِي الصَّحِيْحِ أَنَّهَا قَالَتْ لَهُمْ: عَلَيْكُمْ السَّامُ وَالذَّامُ وَاللَّعْنَةُ، وَأَنْ رَسُوْلَ الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّهُ يُسْتَجَابُ لَنَا فِيْهِمْ وَلاَ يُسْتَجَابُ لَهُمْ فِيْنَا.

9. Dalam satu riwayat *shahih* disebutkan bahwa ia (Aisyah) berkata kepada mereka (orang-orang Yahudi), "Atas kalian kecelakaan, kebinasaan, dan laknat." Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Sesungguhnya*

doa kita terhadap mereka dikabulkan, namun doa mereka terhadap kita tidak dikabulkan."

Status Hadits:

Al Bukhari (6030) dan Muslim (2165-2166)

١٠. قَالَ ابْنُ جَرِيْرٌ: حَدَّثَنَا بِشْرٌ، حَدَّثَنَا يَزِيْدُ، حَدَّثَنَا سَعِيْدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا هُوَ جَالِسٌ مَعَ أَصْحَابِهِ إِذْ أَتَى عَلَيْهِمْ يَهُوْدِيٌّ، فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ فَرَدُّوْا عَلَيْهِ فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ تَدْرَوْنَ مَا قَالَ؟ قَالُوْا: سَلَمٌ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: بَلْ قَالَ سَامٌ عَلَيْكُمْ، أَيْ تَسَامُوْنَ دِيْنَكُمْ. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُدُّوْهُ، فَرَدُّوْهُ عَلَيْهِ فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ: أَقُلْتَ سَامٌ عَلَيْكُمْ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَقُوْلُوْا عَلَيْكَ، أَيْ عَلَيْكَ مَا قُلْتَ

10. Ibnu Jarir berkata: Bisyr menceritakan kepada kami, Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwa ketika Rasulullah SAW duduk bersama para sahabatnya, tiba-tiba datang seorang Yahudi mengucapkan salam kepada mereka, maka mereka pun menjawabnya. Nabi SAW lalu berkata, "*Apakah kalian tahu apa yang dia katakan?*" Mereka berkata, "Salam wahai Rasulullah." Beliau berkata, "*Bukan, melainkan dia berkata, 'Racun untuk kalian'.*" Maksudnya agama kalian telah meracuni kalian. Rasulullah SAW kemudian berkata, "Balas dia." Mereka pun membalasnya. Rasulullah SAW berkata, "*Apakah kalian telah berkata, 'Kebinasaan atas kalian?'.*" Mereka berkata, "Ya." Beliau berkata, "*Apabila salah seorang ahli kitab mengucapkan salam kepada kalian, maka jawablah dengan perkataan, 'Wa 'alaika' (dan kamu juga).*" Maksudnya kamu juga seperti yang kamu katakan.

Status Hadits:

Al Bukhari (6258), Muslim (2163), diriwayatkan pula lewat jalur Aisyah RA, dan Ahmad (*Musnad:* 6300).

١١.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ الْيَهُودَ كَانُوا يَقُولُونَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَامٌ عَلَيْكَ ثُمَّ يَقُولُونَ فِي أَنْفُسِهِمْ لَوْلاَ يُعَذِّبُنَا اللهُ بِمَا نَقُولُ فَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ وَإِذَا جَاءُوكَ حَيَّوْكَ بِمَا لَمْ يُحَيِّكَ بِهِ اللهُ إِلَى آخِرِ الْآيَةِ

11. Imam Ahmad berkata: "Abdush-Shamad dan Hammad menceritakan kepada kami dari Atha bin As-Saib, dari Ayahnya, dari Abdullah bin Amr, bahwa orang Yahudi pernah berkata kepada Rasulullah SAW, 'Kebinasaan atasmu'. Kemudian di dalam hati mereka berkata, 'Mudah-mudahan Allah tidak menyiksa kita dengan sebab yang telah kita katakan'.' Lalu turunlah ayat, '*Dan apabila mereka datang kepadamu, mereka mengucapkan salam kepadamu dengan memberi salam yang bukan sebagai yang ditentukan Allah untukmu...*'." (Qs. Al Mujaadilah [58]: 8).

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 6553)

١٢.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ قَالاَ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ قَالَ كُنْتُ آخِذًا بِيَدِ ابْنِ عُمَرَ إِذْ عَرَضَ لَهُ رَجُلٌ فَقَالَ كَيْفَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي النَّجْوَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَقَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُدْنِي الْمُؤْمِنَ فَيَضَعُ عَلَيْهِ كَنَفَهُ وَيَسْتُرُهُ مِنَ النَّاسِ وَيُقَرِّرُهُ بِذُنُوبِهِ وَيَقُولُ لَهُ أَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا

أَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا أَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا حَتَّى إِذَا قَرَّرَهُ بِذُنُوبِهِ وَرَأَى فِي نَفْسِهِ أَنَّهُ قَدْ هَلَكَ قَالَ فَإِنِّي قَدْ سَتَرْتُهَا عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا وَإِنِّي أَغْفِرُهَا لَكَ الْيَوْمَ ثُمَّ يُعْطَى كِتَابَ حَسَنَاتِهِ وَأَمَّا الْكُفَّارُ وَالْمُنَافِقُونَ فَيَقُولُ ٱلْأَشْهَٰدُ هَٰٓؤُلَآءِ ٱلَّذِينَ كَذَبُوا۟ عَلَىٰ رَبِّهِمْ ۚ أَلَا لَعْنَةُ ٱللَّهِ عَلَى ٱلظَّٰلِمِينَ

12. Imam Ahmad berkata: Bahaz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Shafwan bin Muhriz, ia berkata: Aku pernah memegang tangan Ibnu Umar. Tiba-tiba seorang laki-laki menghadangnya seraya berkata, "Bagaimana engkau mendengar ucapan Rasulullah SAW tentang perbincangan rahasia pada Hari Kiamat?" Ibnu Umar menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya Allah akan mendekatkan orang yang beriman, lalu menempatkannya di bawah naungan-Nya dan menutupinya dari orang lain serta membuatnya mengakui segala dosanya. Allah berfirman kepadanya, "Tahukah kamu dosa ini? Tahukah kamu dosa ini? Tahukah kamu dosa ini?" Ketika orang itu telah mengakui dosa-dosanya dan dia beranggapan telah binasa, Allah pun berfirman, "Aku telah menutupi semua dosa itu untukmu di dunia dan Aku akan mengampuninya untukmu pada hari ini". Kemudian diberikan catatan- amal baiknya. Adapun orang kafir dan munafik, maka para saksi akan berkata, "Mereka itulah orang-orang yang telah berdusta terhadap Rabbnya". Ketahuilah, sesungguhnya laknat Allah akan ditimpakan kepada orang-orang yang zhalim'.*" (Qs. Huud [11]: 18)

Status Hadits:

Al Bukhari (4685) dan Muslim (2768)

١٣.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيْعُ وَأَبُوْ مُعَاوِيَةَ قَالاَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كُنْتُمْ ثَلاَثَةً فَلاَ يَتَنَاجَى اثْنَانِ دُوْنَ الثَّالِثِ إِلاَّ بِإِذْنِهِ فَإِنَّ ذَلِكَ يُحْزِنُهُ

13. Imam Ahmad berkata: Waki dan Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Wail, dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila kalian bertiga maka janganlah dua orang melakukan pembicaraan rahasia tanpa mengikutkan yang satu orang lagi (orang yang ketiga) kecuali dengan seizinnya, karena itu akan menyakiti (hati)nya.*"

Status Hadits:

Muslim (2183). Aku tidak menemukannya dalam Al Bukhari.

١٤.عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كُنْتُمْ ثَلاَثَةً فَلاَ يَتَنَاجَى اثْنَانِ دُوْنَ الثَّالِثِ إِلاَّ بِإِذْنِهِ فَإِنَّ ذَلِكَ يُحْزِنُهُ

14. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila kamu bertiga maka janganlah dua orang diantaranya melakukan pembicaraan rahasia tanpa mengikutsertakan yang satunya lagi, kecuali dengan seizinnya, karena hal tersebut akan menyedihkan (hati)nya.*"

Status Hadits:

Muslim (2183)

١٥.مَنْ بَنَى لِلّٰهِ مَسْجِدًا، بَنَى اللهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ

15. "*Siapa yang membangun masjid karena Allah, maka Allah akan membangun untuknya sebuah rumah di surga.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (450) dan Muslim (533)

١٦.وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

16. "*Siapa yang memberikan kemudahan kepada orang yang ada dalam kesulitan, maka Allah akan memberikan kemudahan baginya di dunia dan akhirat. Allah juga akan senantiasa membantu seorang hamba selama hamba itu membantu saudaranya.*"

Status Hadits:

Muslim (2699)

١٧.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ وَالشَّافِعِيُّ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لاَ يُقِيمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَقْعَدِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ فِيهِ وَلَكِنْ تَفَسَّحُوا وَتَوَسَّعُوا

17. Imam Ahmad dan Syafi'i berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Nafi, dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah seseorang membangunkan orang lain dari tempat duduknya lalu dia menempati tempat duduk itu, tetapi hendaklah dia berkata, 'Lapangkanlah dan luaskanlah'.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (911) dan Muslim (2177)

١٨.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لاَ يُقِيمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ فِيهِ وَلَكِنْ افْسَحُوا يَفْسَحِ اللهُ لَكُمْ

18. Imam Ahmad berkata: Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Abdurrahman bin Abi Sha'sha'ah, dari Ya'qub bin Abi Ya'qub, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah seseorang membangunkan orang lain dari tempat duduknya kemudian ia duduk di tempat itu, akan tetapi hendaklah dia berkata, 'Lapangkanlah, semoga Allah melapangkan kalian'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 8108)

١٩.عَنْ سُرَيْجِ بْنِ يُونُسَ وَيُونُسَ بْنِ مُحَمَّدٍ الْمُؤَدِّبِ عَنْ فُلَيْحٍ بِهِ وَلَفْظُهُ: لاَ يَقُومُ الرَّجُلُ لِلرَّجُلِ مِنْ مَجْلِسِهِ وَلَكِنْ افْسَحُوا يَفْسَحِ اللهُ لَكُمْ

19. Dari Suraij bin Yunus dan Yunus bin Muhammad Al Muaddib, dari Fulaih, dengan lafazh, "*Janganlah seseorang membangunkan orang lain dari tempat duduknya, akan tetapi hendaklah dia berkata, 'Lapangkanlah, semoga Allah melapangkan kalian'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 10358)

٢٠.قُومُوْا إِلَى سَيِّدِكُمْ

20. "***Berdirilah kalian untuk menyambut pemimpin kalian.***"

Status Hadits:

Al Bukhari (3043) dan Muslim (1768)

٢١.مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَمْثُلَ لَهُ الرِّجَالُ قِيَامًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

21. "*Siapa yang suka disambut oleh orang-orang dengan berdiri, maka hendaklah ia menduduki tempatnya di neraka.*"

Status Hadits:

Abu Daud (4552) dan At-Tirmidzi (2679). *Shahih* menurut Al Albani *(Shahih Jami': 5957).*

٢٢.أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ شَخْصٌ أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ إِذَا جَاءَ لاَ يَقُوْمُوْنَ لَهُ لِمَا يَعْلَمُوْنَ مِنْ كَرَاهَتِهِ لِذَلِكَ.

22. *Tidak ada seorang pun yang lebih dicintai oleh para sahabatnya daripada Rasulullah SAW. Apabila beliau datang mereka tidak berdiri itu karena mereka tahu beliau tidak menyukai hal itu.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2754)

٢٣.أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَجْلِسُ حَيْثُ انْتَهَى بِهِ الْمَجْلِسُ، وَلَكِنْ حَيْثُ يَجْلِسُ يَكُوْنُ صَدْرُ ذَلِكَ الْمَجْلِسِ فَكَانَ الصَّحَابَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمْ يَجْلِسُوْنَ مِنْهُ عَلَى مَرَاتِبِهِمْ، فَالصِّدِّيْقُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَجْلِسُهُ عَنْ يَمِيْنِهِ وَعُمَرُ عَنْ يَسَارِهِ، وَبَيْنَ يَدَيْهِ غَالِباً عُثْمَانُ وَعَلِيٌّ لِأَنَّهُمَا كَانَا مِمَّنْ يَكْتُبُ الْوَحْيَ، وَكَانَ يَأْمُرُهُمَا بِذَلِكَ

23. Rasulullah SAW senantiasa duduk di ujung majelis, tetapi tempat beliau duduk selalu menjadi pusat perhatian majelis. Para sahabat duduk sesuai kedudukan mereka. Abu Bakar duduk di sebelah kanan beliau, sedangkan Umar duduk di sebelah kiri beliau. Seringkali Utsman dan Ali berada di hadapan beliau, sebab keduanya termasuk juru tulis yang menulis wahyu, dan memang beliau menyuruh keduanya melakukan hal tersebut.

Status Hadits:

Abu Daud (4825) dan At-Tirmidzi (2725)

٢٤.عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ يَقُولُ لِيَلِنِي مِنْكُمْ أُولُو الْأَحْلَامِ وَالنُّهَى ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ

24. Dari Umarah bin Umair, dari Abi Ma'mar, dari Abi Mas'ud, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Hendaklah orang-orang yang sabar dan berpikiran luas duduk di dekatku, kemudian disusul oleh orang-orang berikutnya, dan orang-orang berikutnya.*"

Status Hadits:

Muslim (432)

٢٥.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ مَنَاكِبَنَا فِي الصَّلَاةِ وَيَقُولُ اسْتَوُوا وَلَا تَخْتَلِفُوا فَتَخْتَلِفَ قُلُوبُكُمْ لِيَلِيَنِّي مِنْكُمْ أُولُو الْأَحْلَامِ وَالنُّهَى ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ قَالَ أَبُو مَسْعُودٍ فَأَنْتُمُ الْيَوْمَ أَشَدُّ اخْتِلَافًا

25. Imam Ahmad berkata: Waki menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Umarah bin Umair At-Taimi, dari Abu Ma'mar, dari Abu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengusap pundak kami sewaktu hendak shalat seraya bersabda, "*Luruskanlah dan janganlah kalian berselisih, karena hati kalian akan tercerai-berai. Hendaklah orang-orang yang sabar dan berpikiran luas menempati tempat setelahku, kemudian disusul oleh orang-orang setelahnya, dan setelah itu orang-orang yang setelahnya'.*"

Abu Mas'ud berkata, "Sedangkan kalian sekarang ini lebih banyak perselisihannya."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 16482). Begitu juga yang diriwayatkan oleh Muslim (432), Abu Daud (674), An-Nasa'i (287), dn Ibnu Majah (976) melalui berbagai jalur dari Al A'masy kecuali dalam At-Tirmidzi.

٢٦. عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَقِيمُوا الصُّفُوفَ وَحَاذُوا بَيْنَ الْمَنَاكِبِ وَسُدُّوا الْخَلَلَ وَلِينُوا بِأَيْدِي إِخْوَانِكُمْ وَلَا تَذَرُوا فُرُجَاتٍ لِلشَّيْطَانِ وَمَنْ وَصَلَ صَفًّا وَصَلَهُ اللهُ وَمَنْ قَطَعَ صَفًّا قَطَعَهُ اللهُ

26. Dari Abu Az-Zahiriah, dari Katsir bin Murrah, dari Abdullah bin Umar, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Luruskanlah barisan, sejajarkanlah pundak-pundak, isilah tempat yang kosong, berlemah-lembutlah di hadapan saudara-saudara kalian, dan janganlah memberikan celah kosong untuk syetan. Siapa yang menyambung barisan maka Allah akan menyambung dirinya, dan siapa yang memutus barisan maka Allah akan memutus dirinya.*"

Status Hadits:

Abu Daud (666). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 1187).

٢٧.بَيْنَمَا هُوَ جَالِسٌ فِي الْمَسْجِدِ إِذْ أَقْبَلَ ثَلاَثَةُ نَفَرٍ فَأَمَّا أَحَدُهُمَا فَرَأَى فُرْجَةً فِي الْحَلْقَةِ فَجَلَسَ فِيهَا وَأَمَّا الْآخَرُ فَجَلَسَ خَلْفَهُمْ وَأَمَّا الثَّالِثُ فَأَدْبَرَ ذَاهِبًا فَلَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلاَ أُخْبِرُكُمْ عَنِ النَّفَرِ الثَّلاَثَةِ أَمَّا أَحَدُهُمْ فَأَوَى إِلَى اللهِ فَآوَاهُ اللهُ وَأَمَّا الْآخَرُ فَاسْتَحْيَا فَاسْتَحْيَا اللهُ مِنْهُ وَأَمَّا الْآخَرُ فَأَعْرَضَ فَأَعْرَضَ اللهُ عَنْهُ

27. Ketika Rasulullah SAW duduk, tiba-tiba ada tiga orang datang, salah seorang di antara mereka langsung mendapatkan tempat kosong di sela-sela barisan, lalu ia mengisinya. Salah seorang lagi duduk di belakang orang-orang, sedangkan yang ketiga pergi meninggalkan majelis. Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Maukah aku beritahukan kepada kalian tentang ketiga orang ini? Orang yang pertama ia berlindung kepada Allah dan Allah pun melindunginya. Orang kedua merasa malu sehingga Allah pun merasa malu kepadanya. Sedangkan orang ketiga berpaling sehingga Allah pun berpaling darinya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (66) dan Muslim (2176)

٢٨.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَتَّابُ بْنُ زِيَادٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ أَخْبَرَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لاَ يَحِلُّ لِرَجُلٍ أَنْ يُفَرِّقَ بَيْنَ اثْنَيْنِ إِلاَّ بِإِذْنِهِمَا

28. Imam Ahmad berkata: Attab bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Usamah bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari Abdullah bin

Amr, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak boleh bagi seseorang memisah antara dua orang (yang duduk di suatu majelis) kecuali dengan seizin keduanya.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 6704), Abu Daud (4845), dan At-Tirmidzi (2752). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7656).

٢٩.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَامِرِ بْنِ وَاثِلَةَ أَنَّ نَافِعَ بْنَ عَبْدِ الْحَارِثِ لَقِيَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ بِعُسْفَانَ وَكَانَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ اسْتَعْمَلَهُ عَلَى مَكَّةَ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَنْ اسْتَخْلَفْتَ عَلَى أَهْلِ الْوَادِي قَالَ اسْتَخْلَفْتُ عَلَيْهِمْ ابْنَ أَبْزَى رَجُلٌ مِنْ مَوَالِينَا فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ اسْتَخْلَفْتَ عَلَيْهِمْ مَوْلَى فَقَالَ إِنَّهُ قَارِئٌ لِكِتَابِ اللهِ عَالِمٌ بِالْفَرَائِضِ قَاضٍ فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَمَا إِنَّ نَبِيَّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قَالَ إِنَّ اللهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ آخَرِينَ

29. Imam Ahmad berkata: Abu Kamil menceritakan kepada kami, Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari Abu Ath-Thufail Amir bin Watsilah, bahwa Nafi bin Abdul Harits pernah bertemu Umar bin Khaththab di Usfan. Saat itu Umar telah mengangkatnya menjadi Gubernur Makkah. Umar berkata kepadanya, "Siapakah yang engkau angkat sebagai pimpinan sementara atas penduduk lembah (Makkah)?" Ia menjawab, "Aku mengangkat Ibnu Abza, salah seorang budak kami yang telah merdeka." Umar bertanya, "Jadi engkau telah mengangkat seorang budak sebagai pemimpin mereka?" Dia berkata, "Wahai Amirul Mukminin, dia ahli membaca Kitabullah (Al Qur`an) dan memahami ilmu faraidh." Umar berkata,

"Sesungguhnya Nabi kalian bersabda, '*Sesungguhnya Allah mengangkat suatu kaum dengan Kitab ini (Al Qur`an) dan merendahkan dengannya sebagian lainnya'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 226) dan Muslim (817)

٣٠.عَنْ سُفْيَانَ بْنِ وَكِيعٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ الأَشْجَعِيُّ عَنْ الثَّوْرِيِّ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ الْمُغِيرَةِ الثَّقَفِيِّ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَلْقَمَةَ الْأَنْمَارِيِّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ لَمَّا نَزَلَتْ {يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا نَٰجَيْتُمُ ٱلرَّسُولَ فَقَدِّمُواْ بَيْنَ يَدَىْ نَجْوَىٰكُمْ صَدَقَةً} قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَرَى دِينَارًا قُلْتُ لاَ يُطِيقُونَهُ

30. Dari Sufyan bin Waki, Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ubaidillah Al Asyja`i menceritakan kepada kami dari Ats-Tsauri, dari Utsman bin Al Mughirah Ats-Tsaqafi, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Ali bin Alqamah Al Anshari, dari Ali bin Abi Thalib, ia berkata, "Ketika turun ayat (12 surat Al Mujaadilah), '*Hai orang yang beriman, apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul, hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum mengadakan pembicaraan itu*', Rasulullah SAW berkata kepadaku, '*Apa pendapatmu satu dinar?*' Aku menjawab, 'Mereka tidak akan mampu memberikannya'."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3297)

٣١.قَالَ أَبو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا زَائِدَةُ حَدَّثَنَا السَّائِبُ بْنُ حُبَيْشٍ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمُرِيِّ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مِنْ ثَلاَثَةٍ فِي قَرْيَةٍ وَلاَ بَدْوٍ لاَ تُقَامُ فِيهِمُ الصَّلاَةُ إِلاَّ قَدْ اسْتَحْوَذَ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ فَعَلَيْكَ بِالْجَمَاعَةِ فَإِنَّمَا يَأْكُلُ الذِّئْبُ الْقَاصِيَةَ

31. Ahmad bin Yunus, Zaidah menceritakan kepada kami, As-Sa`ib bin Hubaisy menceritakan kepada kami dari Ma'dan bin Abi Thalhah Al Ya'muri, dari Abu Darda, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada suatu desa dan kampung yang berpenduduk tiga orang namun mereka tidak melaksanakan shalat berjamaah kecuali mereka telah dikuasai syetan. Oleh karena itu, hendaklah kamu shalat berjamaah, karena serigala hanya akan memakan domba (mangsa) yang terpisah.*"

Status Hadits:

Abu Daud (547). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5701).

سُورَةُ الْحَشْرِ

SURAH AL HASYR

١. قَالَ سَعِيْدُ بْنُ الْمَنْصُوْرِ: حَدَّثَنَا هُشَيْم عَنْ أَبِي بُشْرٍ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ جُبَيْر قَالَ: قُلْتُ لاِبْنِ عَبَّاسٍ سُوْرَةَ الْحَشْرِ، قَالَ: أُنْزِلَتْ فِي بَنِي النَّضِيْرِ

1. Sa'id bin Al Manshur berkata: Husyaim menceritakan kepada kami dari Abi Busyr, dari Sa'id bin Jubair, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Ibnu Abbas tentang surah Al Hasyr, ia lalu menjawab, "Surah tersebut diturunkan berkenaan dengan bani Nadhir."

Status Hadits:

Al Bukhari (4882, 4883) dan Muslim (3031)

٢. قَالَ أَبو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ بْنِ سُفْيَانَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاق أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْب بْنِ مَالِكٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ كُفَّارَ قُرَيْشٍ كَتَبُوا إِلَى ابْنِ أُبَيٍّ وَمَنْ كَانَ يَعْبُدُ مَعَهُ الأَوْثَانَ مِنْ الأَوْسِ وَالْخَزْرَجِ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ بِالْمَدِينَةِ قَبْلَ وَقْعَةِ بَدْرٍ إِنَّكُمْ آوَيْتُمْ صَاحِبَنَا وَإِنَّا نُقْسِمُ بِاللهِ لَتُقَاتِلُنَّهُ أَوْ لَتُخْرِجُنَّهُ أَوْ لَنَسِيرَنَّ إِلَيْكُمْ بِأَجْمَعِنَا حَتَّى نَقْتُلَ مُقَاتِلَتَكُمْ وَنَسْتَبِيحَ نِسَاءَكُمْ فَلَمَّا بَلَغ ذَلِكَ عَبْدَ اللهِ بْنَ أُبَيٍّ وَمَنْ كَانَ مَعَهُ مِنْ عَبَدَةِ الأَوْثَانِ اجْتَمَعُوا لِقِتَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا بَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِيَهُمْ فَقَالَ لَقَدْ بَلَغَ وَعِيدُ قُرَيْشٍ مِنْكُمْ الْمَبَالِغَ مَا كَانَتْ تَكِيدُكُمْ بِأَكْثَرَ مِمَّا تُرِيدُونَ أَنْ

تَكِيدُوا بِهِ أَنْفُسَكُمْ تُرِيدُونَ أَنْ تُقَاتِلُوا أَبْنَاءَكُمْ وَإِخْوَانَكُمْ فَلَمَّا سَمِعُوا ذَلِكَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَفَرَّقُوا فَبَلَغَ ذَلِكَ كُفَّارَ قُرَيْشٍ فَكَتَبَتْ كُفَّارُ قُرَيْشٍ بَعْدَ وَقْعَةِ بَدْرٍ إِلَى الْيَهُودِ إِنَّكُمْ أَهْلُ الْحَلْقَةِ وَالْحُصُونِ وَإِنَّكُمْ لَتُقَاتِلُنَّ صَاحِبَنَا أَوْ لَنَفْعَلَنَّ كَذَا وَكَذَا وَلاَ يَحُولُ بَيْنَنَا وَبَيْنَ خَدَمِ نِسَائِكُمْ شَيْءٌ وَهِيَ الْخَلاَخِيلُ فَلَمَّا بَلَغَ كِتَابُهُمْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعَتْ بَنُو النَّضِيرِ بِالْغَدْرِ فَأَرْسَلُوا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اخْرُجْ إِلَيْنَا فِي ثَلاَثِينَ رَجُلاً مِنْ أَصْحَابِكَ وَلْيَخْرُجْ مِنَّا ثَلاَثُونَ حَبْرًا حَتَّى نَلْتَقِيَ بِمَكَانِ الْمَنْصَفِ فَيَسْمَعُوا مِنْكَ فَإِنْ صَدَّقُوكَ وَآمَنُوا بِكَ آمَنَّا بِكَ فَقَصَّ خَبَرَهُمْ فَلَمَّا كَانَ الْغَدُ غَدَا عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْكَتَائِبِ فَحَصَرَهُمْ فَقَالَ لَهُمْ إِنَّكُمْ وَاللهِ لاَ تَأْمَنُونَ عِنْدِي إِلاَّ بِعَهْدٍ تُعَاهِدُونِي عَلَيْهِ فَأَبَوْا أَنْ يُعْطُوهُ عَهْدًا فَقَاتَلَهُمْ يَوْمَهُمْ ذَلِكَ ثُمَّ غَدَا الْغَدُ عَلَى بَنِي قُرَيْظَةَ بِالْكَتَائِبِ وَتَرَكَ بَنِي النَّضِيرِ وَدَعَاهُمْ إِلَى أَنْ يُعَاهِدُوهُ فَعَاهَدُوهُ فَانْصَرَفَ عَنْهُمْ وَغَدَا عَلَى بَنِي النَّضِيرِ بِالْكَتَائِبِ فَقَاتَلَهُمْ حَتَّى نَزَلُوا عَلَى الْجَلاَءِ فَجَلَتْ بَنُو النَّضِيرِ وَاحْتَمَلُوا مَا أَقَلَّتْ الإِبِلُ مِنْ أَمْتِعَتِهِمْ وَأَبْوَابِ بُيُوتِهِمْ وَخَشَبِهَا فَكَانَ نَخْلُ بَنِي النَّضِيرِ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاصَّةً أَعْطَاهُ اللهُ إِيَّاهَا وَخَصَّهُ بِهَا فَقَالَ وَمَآ أَفَآءَ ٱللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ مِنۡهُمۡ فَمَآ أَوۡجَفۡتُمۡ عَلَيۡهِ مِنۡ خَيۡلٍ وَلَا رِكَابٍ يَقُولُ بِغَيْرِ قِتَالٍ فَأَعْطَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَهَا لِلْمُهَاجِرِينَ وَقَسَمَهَا بَيْنَهُمْ وَقَسَمَ مِنْهَا لِرَجُلَيْنِ مِنْ الأَنْصَارِ وَكَانَا ذَوِي حَاجَةٍ لَمْ يَقْسِمْ لِأَحَدٍ مِنْ الأَنْصَارِ غَيْرِهِمَا وَبَقِيَ مِنْهَا صَدَقَةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي فِي أَيْدِي بَنِي فَاطِمَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا

2. Abu Daud berkata: Muhammad bin Daud bin Sufyan menceritakan kepada kami, Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar

mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abdurrahman bin Ka`b bin Malik, dari salah seorang sahabat Rasulullah SAW, bahwa orang-orang kafir Quraisy melayangkan surat kepada Ibnu Ubay, orang-orang Aus, serta Khazraj, yang pernah menyembah berhala bersamanya. Sementara Rasulullah SAW saat itu sudah berada di Madinah, sebelum perang Badar. Surat itu berbunyi, "Kalian telah melindungi sahabat kami (maksudnya Rasulullah SAW) dan kami bersumpah demi Allah, kalian perangi dia atau kalian usir dia, atau kami semua datang memerangi kalian hingga kami bunuh pasukan kalian dan kami tawan perempuan kalian."

Ketika surat itu sampai kepada Abdullah bin Ubay beserta orang-orang yang menyembah berhala bersamanya, mereka pun berkumpul untuk memerangi Nabi SAW. Ketika berita itu sampai kepada Nabi SAW, beliau mendatangi mereka dan berkata, "*Sungguh ancaman Quraisy tersebut telah menipu kalian lebih dari tipuan yang hendak kalian timpakan kepada diri kalian sendiri. Kalian ingin memerangi anak-anak dan saudara-saudara kalian sendiri.*" Ketika mereka mendengar demikian dari Nabi SAW, mereka pun bubar. Berita tersebut rupanya sampai ke telinga orang-orang kafir Quraisy, maka setelah perang Badar mereka menulis surat kepada orang-orang Yahudi dengan mengatakan, "Sungguh, kalian merupakan bangsa yang kuat, maka perangilah orang kami itu (maksudnya Rasulullah SAW) atau kami akan berbuat begini dan begitu. Tak ada sesuatu pun yang menghalangi kami untuk memperbudak perempuan-perempuan kalian kecuali gelang kaki."

Ketika surat itu sampai kepada Nabi SAW, sepakatlah bani Nadhir untuk berkhianat. Mereka mengirim utusan kepada Nabi SAW dengan mengatakan, "Berangkatlah bersama tiga puluh orang sahabatmu dan kami akan mengutus tiga puluh orang pendeta sampai kita bertemu di suatu tempat. Lalu mereka akan mendengarkanmu. Apabila mereka mempercayaimu dan beriman kepadamu maka kami akan beriman kepadamu."

Kemudian dikabarkan tentang pengkhianatan mereka kepada Rasulullah SAW sebelum menemui mereka. Keesokan harinya Rasulullah SAW pun mendatangi mereka dengan beberapa batalion untuk mengepung mereka. Rasulullah SAW lalu berkata kepada mereka, "*Demi Allah, kalian tidak akan aman kecuali dengan sebuah perjanjian yang kalian berikan kepadaku.*" Namun mereka tidak mau memberi beliau suatu perjanjian, maka pada hari itu juga Rasulullah SAW memerangi mereka. Hari berikutnya Rasulullah SAW meninggalkan bani Nadhir dan pergi ke bani Quraizhah bersama beberapa batalion. Beliau mengajak mereka untuk membuat perjanjian, dan mereka pun menyetujuinya. Rasulullah SAW pun meninggalkan mereka dan pergi memerangi bani Nadhir hingga mereka menyerah dengan syarat angkat kaki dari tempat mereka. Bani Nadhir akhirnya pergi sambil membawa apa saja yang bisa dibawa unta mereka dan pintu-pintu rumah serta kayu-kayunya. Sedangkan perkebunan kurma bani Nadhir diberikan Allah khusus kepada Rasulullah SAW, Allah berfirman, "*Dan apa saja harta rampasan (fai) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) mereka, maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kuda pun dan (tidak pula) seekor unta pun.*" (Qs. Al Hasyr [59]: 6) Maksudnya adalah tanpa peperangan.

Nabi SAW lalu memberikan sebagian besarnya kepada kaum Muhajirin. Sedangkan dari kaum Anshar hanya ada dua orang yang —memang memerlukan— yang diberi. Sisanya adalah sedekah Rasul SAW kepada anak-anak Fathimah RA'."

<u>Status Hadits</u>:

Abu Daud (3004)

٣. عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ حَارَبَتْ النَّضِيرُ وَقُرَيْظَةُ فَأَجْلَى بَنِي النَّضِيرِ وَأَقَرَّ قُرَيْظَةَ وَمَنَّ عَلَيْهِمْ

حَتَّى حَارَبَتْ قُرَيْظَةُ فَقَتَلَ رِجَالَهُمْ وَقَسَمَ نِسَاءَهُمْ وَأَوْلاَدَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلاَّ بَعْضَهُمْ لَحِقُوا بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَآمَنَهُمْ وَأَسْلَمُوا وَأَجْلَى يَهُودَ الْمَدِينَةِ كُلَّهُمْ بَنِي قَيْنُقَاعَ وَهُمْ رَهْطُ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلاَمٍ وَيَهُودَ بَنِي حَارِثَةَ وَكُلَّ يَهُودِ الْمَدِينَةِ

3. Dari Ibnu Juraij, dari Musa bin Uqbah, dari Nafi, dari Ibnu Umar, ia berkata: Bani Nadhir dan Quraidzah telah menyerang Nabi, maka beliau mengusir bani Nadhir dan membiarkan bani Quraidzah untuk tetap tinggal di tempat mereka. Tetapi kemudian bani Quraidzah melancarkan serangan, maka beliau membunuh kaum laki-laki dari mereka dan membagi-bagi kaum wanita, anak-anak, dan harta benda mereka kepada kaum muslim, kecuali sebagian dari mereka yang bergabung dengan Nabi, beliau memberikan perlindungan kepada mereka dan mereka pun menyatakan masuk Islam. Nabi SAW mengusir orang Yahudi Madinah seluruhnya, yakni bani Qainuqa'. Mereka adalah sanak famili Abdullah bin Salam; Yahudi bani Haritsah dan semua orang Yahudi yang ada di Madinah."

Status Hadits:

Al Bukhari (4028) dan Muslim (1746)

٤. عَنْ قُتَيْبَةَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّقَ نَخْلَ بَنِي النَّضِيرِ وَقَطَعَ وَهِيَ الْبُوَيْرَةُ فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى: {مَا قَطَعْتُم مِّن لِّينَةٍ أَوْ تَرَكْتُمُوهَا قَآئِمَةً عَلَىٰٓ أُصُولِهَا فَبِإِذْنِ ٱللَّهِ وَلِيُخْزِىَ ٱلْفَٰسِقِينَ}

4. Dari Qutaibah, dari Laits bin Sa'd, dari Nafi, dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah SAW membakar dan memotong pohon-pohon kurma bani

Nadhir, yaitu di Buwairah. Dalam peristiwa itu Allah menurunkan ayat, "*Apa saja yang kamu tebang dari pohon kurma (milik orang kafir) atau yang kamu biarkan (tumbuh) berdiri di atas batangnya, maka (semua itu) dengan izin Allah, dan karena Dia hendak memberikan kehinaan kepada orang-orang fasik.*" (Qs. Al Hasyar [59]: 5)

<u>Status Hadits</u>:

Al Bukhari (4884) dan Muslim (1746)

٥. عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّقَ نَخْلَ بَنِي النَّضِيْرِ، وَهِيَ الْبُوَيْرَةُ

5. Dari Nafi, dari Ibnu Umar RA, bahwa Rasulullah SAW membakar pohon-pohon kurma bani Nadhir, yaitu di Buwairah.

<u>Status Hadits</u>:

Al Bukhari (4884) dan Muslim (1746)

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرٍو وَمَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسِ بْنِ الْحَدَثَانِ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّاب رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ كَانَتْ أَمْوَالُ بَنِي النَّضِيرِ مِمَّا أَفَاءَ اللهُ عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِمَّا لَمْ يُوجِفْ الْمُسْلِمُونَ عَلَيْهِ بِخَيْلٍ وَلاَ رِكَابٍ فَكَانَتْ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَالِصَةً وَكَانَ يُنْفِقُ عَلَى أَهْلِهِ مِنْهَا نَفَقَةَ سَنَةٍ وَقَالَ مَرَّةً قُوتَ سَنَةٍ وَمَا بَقِيَ جَعَلَهُ فِي الْكُرَاعِ وَالسِّلاَحِ عُدَّةً فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ

6. Imam Ahmad berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr dan Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Malik bin Aus bin Hadatsan, dari Umar RA, ia berkata, "Harta benda bani Nadhir termasuk fai yang diberikan

Allah SWT kepada Rasul-Nya, yaitu harta yang didapatkan tanpa mengerahkan kuda dan pasukan. Harta itu khusus untuk Rasulullah SAW dan beliau menginfakkan sebagiannya untuk makan keluarganya selama setahun, sedangkan sisanya beliau gunakan untuk keperluan jihad di jalan Allah."

<u>Status Hadits</u>:

Al Bukhari (2904), Muslim (1757), Abu Daud (2965), At-Tirmidzi (1719), dan An-Nasa`i (7132).

٧. قَالَ أَبُو دَاوُدَ رَحِمَهُ اللهُ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ فَارِسٍ الْمَعْنَى قَالاَ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ عُمَرَ الزَّهْرَانِيُّ حَدَّثَنِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ أَرْسَلَ إِلَيَّ عُمَرُ حِينَ تَعَالَى النَّهَارُ فَجِئْتُهُ فَوَجَدْتُهُ جَالِسًا عَلَى سَرِيرٍ مُفْضِيًا إِلَى رِمَالِهِ فَقَالَ حِينَ دَخَلْتُ عَلَيْهِ يَا مَالِ إِنَّهُ قَدْ دَفَّ أَهْلُ أَبْيَاتٍ مِنْ قَوْمِكَ وَإِنِّي قَدْ أَمَرْتُ فِيهِمْ بِشَيْءٍ فَأَقْسِمْ فِيهِمْ قُلْتُ لَوْ أَمَرْتَ غَيْرِي بِذَلِكَ فَقَالَ خُذْهُ فَجَاءَهُ يَرْفَأُ فَقَالَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ هَلْ لَكَ فِي عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَالزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ وَسَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ قَالَ نَعَمْ فَأَذِنَ لَهُمْ فَدَخَلُوا ثُمَّ جَاءَهُ يَرْفَأُ فَقَالَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ هَلْ لَكَ فِي الْعَبَّاسِ وَعَلِيٍّ قَالَ نَعَمْ فَأَذِنَ لَهُمْ فَدَخَلُوا فَقَالَ الْعَبَّاسُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ اقْضِ بَيْنِي وَبَيْنَ هَذَا يَعْنِي عَلِيًّا فَقَالَ بَعْضُهُمْ أَجَلْ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ اقْضِ بَيْنَهُمَا وَأَرِحْهُمَا قَالَ مَالِكُ بْنُ أَوْسٍ خُيِّلَ إِلَيَّ أَنَّهُمَا قَدَّمَا أُولَئِكَ النَّفَرَ لِذَلِكَ فَقَالَ عُمَرُ رَحِمَهُ اللهُ اتَّئِدَا ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى أُولَئِكَ الرَّهْطِ فَقَالَ أَنْشُدُكُمْ بِاللهِ الَّذِي بِإِذْنِهِ تَقُومُ السَّمَاءُ وَالأَرْضُ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لاَ نُورَثُ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةٌ قَالُوا نَعَمْ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى عَلِيٍّ وَالْعَبَّاسِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا

فَقَالَ أَنْشُدُكُمَا بِاللهِ الَّذِي بِإِذْنِهِ تَقُومُ السَّمَاءُ وَالأَرْضُ هَلْ تَعْلَمَانِ أَنَّ رَسُول اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لاَ نُورَثُ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةٌ فَقَالاَ نَعَمْ قَالَ فَإِنَّ اللهَ خَصَّ رَسُولَهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِخَاصَّةٍ لَمْ يَخُصَّ بِهَا أَحَدًا مِنَ النَّاسِ فَقَالَ اللهُ تَعَالَى وَمَا أَفَاءَ اللهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا أَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلاَ رِكَابٍ وَلَكِنَّ اللهَ يُسَلِّطُ رُسُلَهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ وَاللهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَكَانَ اللهُ أَفَاءَ عَلَى رَسُولِهِ بَنِي النَّضِيرِ فَوَاللهِ مَا اسْتَأْثَرَ بِهَا عَلَيْكُمْ وَلاَ أَخَذَهَا دُونَكُمْ فَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْخُذُ مِنْهَا نَفَقَةَ سَنَةٍ أَوْ نَفَقَتَهُ وَنَفَقَةَ أَهْلِهِ سَنَةً وَيَجْعَلُ مَا بَقِيَ أُسْوَةَ الْمَالِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى أُولَئِكَ الرَّهْطِ فَقَالَ أَنْشُدُكُمْ بِاللهِ الَّذِي بِإِذْنِهِ تَقُومُ السَّمَاءُ وَالأَرْضُ هَلْ تَعْلَمُونَ ذَلِكَ قَالُوا نَعَمْ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى الْعَبَّاسِ وَعَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا فَقَالَ أَنْشُدُكُمَا بِاللهِ الَّذِي بِإِذْنِهِ تَقُومُ السَّمَاءُ وَالأَرْضُ هَلْ تَعْلَمَانِ ذَلِكَ قَالاَ نَعَمْ فَلَمَّا تُوُفِّيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ أَنَا وَلِيُّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجِئْتَ أَنْتَ وَهَذَا إِلَى أَبِي بَكْرٍ تَطْلُبُ أَنْتَ مِيرَاثَكَ مِنِ ابْنِ أَخِيكَ وَيَطْلُبُ هَذَا مِيرَاثَ امْرَأَتِهِ مِنْ أَبِيهَا فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَحِمَهُ اللهُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ نُورَثُ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةٌ وَاللهُ يَعْلَمُ إِنَّهُ لَصَادِقٌ بَارٌّ رَاشِدٌ تَابِعٌ لِلْحَقِّ فَوَلِيَهَا أَبُو بَكْرٍ فَلَمَّا تُوُفِّيَ أَبُو بَكْرٍ قُلْتُ أَنَا وَلِيُّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَوَلِيُّ أَبِي بَكْرٍ فَوَلِيتُهَا مَا شَاءَ اللهُ أَنْ أَلِيَهَا فَجِئْتَ أَنْتَ وَهَذَا وَأَنْتُمَا جَمِيعٌ وَأَمْرُكُمَا وَاحِدٌ فَسَأَلْتُمَانِيهَا فَقُلْتُ إِنْ شِئْتُمَا أَنْ أَدْفَعَهَا إِلَيْكُمَا عَلَى أَنَّ عَلَيْكُمَا عَهْدَ اللهِ أَنْ تَلِيَاهَا بِالَّذِي كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَلِيهَا فَأَخَذْتُمَاهَا مِنِّي عَلَى

ذَلِكَ ثُمَّ جِئْتُمَانِي لِأَقْضِيَ بَيْنَكُمَا بِغَيْرِ ذَلِكَ وَاللهِ لاَ أَقْضِي بَيْنَكُمَا بِغَيْرِ ذَلِكَ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ فَإِنْ عَجَزْتُمَا عَنْهَا فَرُدَّاهَا إِلَيَّ

7. Abu Daud berkata: Al Hasan bin Ali dan Muhammad bin Yahya bin Faris menceritakan kepada kami (dengan satu makna), keduanya berkata: Bisyr bin Amru Az-Zahrani menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab, dari Malik bin Aus, ia berkata, "Umar bin Khaththab pernah mengutus seseorang kepadaku ketika hari mulai siang, maka aku pun mendatanginya dan mendapatinya sedang duduk di atas sebuah kasur yang dibentangkan di atas pasir. Ketika aku masuk, dia berkata kepadaku, 'Wahai Malik, para ahli bait dari kaummu telah berdatangan dan aku telah memerintahkan sesuatu untuk dibagi-bagikan kepada mereka, maka bagi-bagikanlah di antara mereka'. Aku lalu berkata, 'Sekiranya engkau memerintahkan orang lain'. Umar lalu berkata, 'Lakukanlah'. Tiba-tiba Yarfa datang dan berkata, 'Wahai Amirul Mukminin, apakah tuan memanggil Utsman bin Affan, Abdurrahman bin Auf, Zubair bin Awwam, dan Sa'd bin Abi Waqqash?' Dia menjawab, 'Iya'. Umar pun mengizinkan mereka masuk. Yarfa lalu kembali datang dan berkata, 'Wahai Amirul Mukminin, apakah tuan memanggil Abbas dan Ali?' Dia menjawab, 'Iya'. Umar pun mengizinkan mereka berdua masuk. Abbas lalu berkata, 'Wahai Amirul Mukminin, berilah keputusan antara aku dengan dia'. Maksudnya Ali. Salah satu dari mereka kemudian berkata, 'Benar Amirul Mukminin, berilah keputusan di antara keduanya agar keduanya dapat tenang'."

Malik bin Aus lanjut berkata, "Tebersit dalam pikiranku bahwa keduanya sengaja mendahului mereka untuk hal itu. Umar lalu berkata, 'Tenanglah kalian berdua'. Kemudian dia menghadap kepada kelompok sahabat (yang lain) seraya berkata, 'Aku menyumpah kalian demi Allah yang dengan izin-Nya tegak langit dan bumi, apakah kalian tahu bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Kami tidak diwarisi (mewariskan), harta yang kami tinggalkan adalah sedekah".'* Mereka menjawab, 'Ya'. Umar

kemudian menghadap ke arah Ali dan Abbas seraya berkata, 'Aku menyumpah kalian demi Allah yang dengan izin-Nya tegak langit dan bumi, apakah kalian tahu bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Kami tidak diwarisi (mewariskan), harta yang kami tinggalkan adalah sedekah'.*" Mereka berdua menjawab, 'Ya'. Umar lalu berkata, 'Sesungguhnya Allah telah mengkhususkan untuk Rasul-Nya sesuatu yang tidak diberikan-Nya kepada orang lain, Allah berfirman, "*Apa saja harta rampasan (fai) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda mereka), maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kuda pun dan (tidak pula) seekor unta pun. Tetapi Allah memberi kekuasaan kepada Rasul-Nya terhadap siapa yang dikehendakinya, dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*" (Qs. Al Hasyr [59]: 6) Allah telah mengkhususkan harta rampasan bani Nadhir kepada Rasulullah SAW. Demi Allah, beliau tidak menghabiskan harta itu untuk dirinya sendiri tanpa kamu. Beliau hanya mengambil sebagian darinya untuk nafkah dirinya dan keluarganya selama setahun, sedangkan sisanya dibagi-bagikan'.

Umar kemudian menghadap ke kelompok yang pertama seraya berkata, 'Aku menyumpah kalian demi Allah yang dengan izin-Nya tegak langit dan bumi, apakah kalian mengetahui hal itu?' Mereka menjawab, 'Ya'. Umar lalu berbalik kepada Ali dan Abbas seraya berkata, 'Aku menyumpah kalian demi Allah yang dengan izin-Nya tegak langit dan bumi, apakah kalian mengetahui hal itu?' Keduanya menjawab, 'Ya'. Umar lanjut berkata, 'Ketika Rasulullah SAW wafat, Abu Bakar berkata, "Aku adalah wali Rasulullah SAW." Lalu kamu (Abbas) dan dia (Ali) datang kepada Abu Bakar untuk meminta warisan dari keponakanmu, sedangkan dia meminta warisan istrinya dari ayahnya. Abu Bakar lalu berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Kami tidak diwarisi (mewariskan), harta yang kami tinggalkan adalah sedekah'.*" Allah Maha Tahu bahwa dia (Abu Bakar) jujur, berbakti, bijak, dan mengikuti kebenaran. Abu Bakar lalu mengurusnya. Tatkala Abu Bakar wafat, aku berkata, "Aku adalah wali Rasulullah SAW dan

wali Abu Bakar." Lalu aku mengurusnya (harta tersebut) sesuai ketentuan Allah. Kemudian kamu dan dia datang kepadaku dengan permasalahan yang sama. Kalian berdua memintanya kepadaku, maka aku katakan bahwa Jika kalian berdua mau, maka aku bisa menyerahkannya kepada kalian berdua, tetapi kalian harus berjanji kepada Allah untuk mengurusnya sebagaimana Rasulullah SAW pernah mengurusnya. Kalian berdua bisa mengambilnya dariku berdasarkan janji itu. Tapi sekarang kalian berdua datang kepadaku supaya aku memutuskan di antara kalian berdua tanpa demikian. Demi Allah, sampai Kiamat pun aku tidak akan memutuskan di antara kalian berdua kecuali dengan hukum itu. Jika kalian berdua tidak sanggup melaksanakannya maka serahkanlah harta itu kepadaku."

Status Hadits:

Abu Daud (2963)

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَارِمٌ وَعَفَّانُ قَالاَ حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ حَدَّثَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الرَّجُلَ كَانَ يَجْعَلُ لَهُ مِنْ مَالِهِ النَّخَلاَتِ أَوْ كَمَا شَاءَ اللهُ حَتَّى فُتِحَتْ عَلَيْهِ قُرَيْظَةُ وَالنَّضِيرُ قَالَ فَجَعَلَ يَرُدُّ بَعْدَ ذَلِكَ وَإِنَّ أَهْلِي أَمَرُونِي أَنْ آتِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْأَلَهُ الَّذِي كَانَ أَهْلُهُ أَعْطَوْهُ أَوْ بَعْضَهُ وَكَانَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَعْطَاهُ أُمَّ أَيْمَنَ أَوْ كَمَا شَاءَ اللهُ قَالَ فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِيهِنَّ فَجَاءَتْ أُمُّ أَيْمَنَ فَجَعَلَتْ الثَّوْبَ فِي عُنُقِي وَجَعَلَتْ تَقُولُ كَلاَّ وَاللهِ الَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ لاَ يُعْطِيكَهُنَّ وَقَدْ أَعْطَانِيهِنَّ أَوْ كَمَا قَالَ فَقَالَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكِ كَذَا وَكَذَا وَتَقُولُ كَلاَّ وَاللهِ قَالَ وَيَقُولُ لَكِ كَذَا وَكَذَا قَالَ

حَتَّى أَعْطَاهَا فَحَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ عَشْرُ أَمْثَالِهَا أَوْ قَالَ قَرِيبًا مِنْ عَشَرَةِ أَمْثَالِهَا أَوْ كَمَا قَالَ

8. Imam Ahmad berkata: Arim dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Mu'tamir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ayahku berkata: Anas bin Malik menceritakan kepada kami dari Nabi SAW, bahwa ada seseorang yang berbagi hasil kebun kurmanya dengan beliau hingga bani Quraizhah dan bani Nadhir ditaklukkan. Sesudah itu beliau pun mengembalikannya dan keluargaku (Anas) menyuruhku mendatangi Rasulullah SAW lalu meminta kepada beliau apa yang pernah diberikan laki-laki tersebut kepada beliau. Sementara itu beliau telah memberikannya kepada Ummu Aiman atau sebagaimana yang dikehendaki Allah."

Lanjut Anas, "Aku lalu memintanya kepada Rasulullah SAW, dan beliau pun memberikannya kepadaku. Kemudian datanglah Ummu Aiman. Ia lalu melilitkan kain ke leherku seraya berkata, 'Tidak, demi Allah yang tidak ada tuhan selain-Nya, beliau tidak mungkin memberikannya kepadamu, sementara beliau telah memberikannya kepadaku'. Nabi SAW lantas berkata kepadanya, '*Untukmu sekian dan sekian.* Sementara ia tetap berkata, 'Demi Allah tidak'. Beliau kemudian berkata lagi, '*Untukmu sekian dan sekian.* Hingga beliau memberinya yang menurutku beliau mengatakan sepuluh kali lipat yang sepertinya, atau beliau mengatakan hampir sepuluh kali lipat yang sepertinya."

Status Hadits:

Al Bukhari (3128) dan Muslim (1771)

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ لَعَنَ اللهُ الْوَاشِمَاتِ وَالْمُتَوَشِّمَاتِ

وَالْمُتَنَمِّصَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ الْمُغَيِّرَاتِ خَلْقَ اللهِ قَالَ فَبَلَغَ امْرَأَةً مِنْ بَنِي أَسَدٍ فِي الْبَيْتِ يُقَالُ لَهَا أُمُّ يَعْقُوبَ فَجَاءَتْ إِلَيْهِ فَقَالَتْ بَلَغَنِي أَنَّكَ قُلْتَ كَيْتَ وَكَيْتَ فَقَالَ مَا لِي لاَ أَلْعَنُ مَنْ لَعَنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَقَالَتْ إِنِّي لأَقْرَأُ مَا بَيْنَ لَوْحَيْهِ فَمَا وَجَدْتُهُ فَقَالَ إِنْ كُنْتِ قَرَأْتِيهِ فَقَدْ وَجَدْتِيهِ أَمَا قَرَأْتِ وَمَآ ءَاتَىٰكُمُ ٱلرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَىٰكُمْ عَنْهُ فَٱنتَهُوا قَالَتْ بَلَى قَالَ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهُ قَالَتْ إِنِّي لأَظُنُّ أَهْلَكَ يَفْعَلُونَ قَالَ اذْهَبِي فَانْظُرِي فَنَظَرَتْ فَلَمْ تَرَ مِنْ حَاجَتِهَا شَيْئًا فَجَاءَتْ فَقَالَتْ مَا رَأَيْتُ شَيْئًا قَالَ لَوْ كَانَتْ كَذَلِكَ لَمْ تُجَامِعْنَا

9. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Mansyur, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Allah melaknat perempuan yang membuat tato, perempuan yang minta dibuatkan tato, perempuan yang mencabut bulu alis, perempuan yang merapikan giginya untuk kecantikan, serta perempuan yang mengubah-ubah ciptaan Allah." Hal itu lalu didengar oleh seorang perempuan dari bani Asad yang dipanggil dengan nama Ummu Ya'qub. Dia pun mendatangi Ibnu Mas'ud lalu berkata, "Telah sampai kabar kepadaku bahwa kamu mengatakan begini dan begitu?" Ibnu Mas'ud menjawab, "Mengapa aku tidak melaknat orang yang dilaknat oleh Rasulullah SAW. sedangkan hal itu tertera di dalam kitab Allah?" Perempuan itu lalu berkata, "Aku telah membaca seluruh isi Al Qur`an tapi aku tidak menemukannya." Ibnu Mas'ud lalu berkata, "Kalau kamu benar-benar membacanya tentu kamu menemukannya. Bukankah kamu membaca ayat, '*Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah*'." (Qs. Al Hasyr [59]: 7) Perempuan itu menjawab, "Tentu." Ibnu Mas'ud berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW telah melarangnya." Perempuan itu berkata, "Aku kira istrimu juga

melakukannya." Dia berkata, "Pergi dan lihatlah." Perempuan itu pun pergi dan tidak menemukannya. Perempuan itu datang kembali dan berkata, "Aku tidak melihat apa pun." Dia berkata, "Sekiranya hal itu terjadi, niscaya kami menceraikannya."

Status Hadits:

Al Bukhari (4886) dan Muslim (2125)

١٠. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَمَرْتُكُمْ بِأَمْرٍ فَائْتُوْا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ، وَمَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوْهُ

10. Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Jika aku perintahkan sesuatu kepada kalian maka kerjakanlah semampu kalian, dan apa yang aku larang maka jauhilah.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (1337) dan Muslim (7288)

١١. قَالَ النَّسَائِيُّ: أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيْدٍ، حَدَّثَنَا يَزِيْدُ، حَدَّثَنَا مَنْصُوْرُ بْنُ حَيَّانَ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَمْرٍو ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُمَا شَهِدَا عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ الدَّبَّاءِ وَالحنتمِ وَالنَّقِيْرِ وَالمزفتِ، ثُمَّ تَلاَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ {وَمَا ءَاتَنكُمُ ٱلرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَنكُمْ عَنْهُ فَٱنتَهُوا}

11. Ahmad bin Sa'id mengabarkan kepada kami, Yazid menceritakan kepada kami, Mansyur bin Hayyan menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Amr bin Abbas, bahwa keduanya telah menyaksikan Rasulullah SAW melarang penggunaan *dabba'* (sejenis labu), *hantam* (guci hijau), *naqir* (batang kurma yang dilubangi), dan *muzaffat*

(tempurung yang dilumuri ter). Rasulullah SAW lalu membaca, "*Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia, dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah.*"

Status Hadits:

An-Nasa`i (11578)

١٢. قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أُوصِي الْخَلِيفَةَ بَعْدِي بِالْمُهَاجِرِينَ الأَوَّلِينَ أَنْ يَعْرِفَ لَهُمْ حَقَّهُمْ وَيَحْفَظَ لَهُمْ كَرَامَتَهُمْ وَأُوصِي بِالْأَنْصَارِ خَيْرًا الَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالإِيْمَانَ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَقْبَلَ مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَيَعْفُوَ عَنْ مُسِيئِهِمْ

12. Umar RA berkata, "Aku berwasiat kepada khalifah setelahku agar menjaga kehormatan kaum Muhajirin dan aku juga mewasiatkan kebaikan untuk kaum Anshar yang telah bertempat tinggal dan beriman sebelum kaum Muhajirin, yaitu dengan cara menerima budi baik mereka serta mengampuni kesalahan mereka."

Status Hadits:

Al Bukhari (4888)

١٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ الْمُهَاجِرُونَ يَا رَسُولَ اللهِ مَا رَأَيْنَا مِثْلَ قَوْمٍ قَدِمْنَا عَلَيْهِمْ أَحْسَنَ مُوَاسَاةً فِي قَلِيلٍ وَلاَ أَحْسَنَ بَذْلاً فِي كَثِيرٍ لَقَدْ كَفَوْنَا الْمَئُونَةَ وَأَشْرَكُونَا فِي الْمَهْنَإِ حَتَّى لَقَدْ خَشِينَا أَنْ يَذْهَبُوا بِالْأَجْرِ كُلِّهِ قَالَ لاَ مَا أَثْنَيْتُمْ عَلَيْهِمْ وَدَعَوْتُمُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَهُمْ

13. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Anas, ia berkata, "Kaum Muhajirin berkata, 'Wahai Rasulullah SAW, tidak pernah kami menemukan kaum yang sangat baik menerima kami, baik dalam keadaan sempit maupun

lapang. Mereka telah mencukupi pangan kami dan memberi kami pekerjaan sehingga kami takut kalau mereka memborong semua pahala'. Beliau lalu bersabda, '*Tidak, selama kalian memuji dan mendoakan mereka'."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 12602)

١٤. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ حِينَ خَرَجَ مَعَهُ إِلَى الْوَلِيدِ قَالَ دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَنْصَارَ إِلَى أَنْ يُقْطِعَ لَهُمُ الْبَحْرَيْنِ فَقَالُوا لَا إِلَّا أَنْ تُقْطِعَ لِإِخْوَانِنَا مِنَ الْمُهَاجِرِينَ مِثْلَهَا قَالَ إِمَّا لَا فَاصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي فَإِنَّهُ سَيُصِيبُكُمْ بَعْدِي أَثَرَةٌ

14. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id, bahwa ia mendengar Malik bin Anas berkata (ketika ia pergi bersamanya menuju Al Walid), "Nabi telah mendoakan kaum Anshar agar mendapatkan dua buah laut. Mereka berkata, 'Tidak, kecuali engkau sudi mendoakan kaum Muhajirin sepertinya'. Beliau lalu bersabda, '*Atau tidak usah. Sabarlah hingga kalian menemuiku karena kalian akan mendapatkan kedudukan setelahku'."*

Status Hadits:

Al Bukhari (3794)

١٥. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَتِ الْأَنْصَارُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ: اقْسِمْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ إِخْوَانِنَا النَّخِيلَ قَالَ لاَ، فَقَالُوا تَكْفُونَا الْمَئُونَةَ وَنَشْرَكْكُمْ فِي الثَّمَرَةِ قَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا

15. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Syu`aib mengabarkan kepada kami, Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami dari Al A'raj, dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Kaum Anshar berkata kepada Nabi SAW, 'Bagilah kurma itu antara kami dan saudara kami (Muhajirin)'. Beliau berkata, '*Tidak*'. Mereka (Muhajirin) lalu berkata, 'Kalian cukupi pangan kami lalu kami berbagi buah bersama kalian'. Mereka (Anshar) berkata, 'Baiklah, kami mengerti'."

Status Hadits:

Al Bukhari (2325)

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ كُنَّا جُلُوسًا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَطْلُعُ عَلَيْكُمْ الْآنَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَطَلَعَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ تَنْطِفُ لِحْيَتُهُ مِنْ وُضُوئِهِ قَدْ تَعَلَّقَ نَعْلَيْهِ فِي يَدِهِ الشِّمَالِ فَلَمَّا كَانَ الْغَدُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ ذَلِكَ فَطَلَعَ ذَلِكَ الرَّجُلُ مِثْلَ الْمَرَّةِ الْأُولَى فَلَمَّا كَانَ الْيَوْمُ الثَّالِثُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ مَقَالَتِهِ أَيْضًا فَطَلَعَ ذَلِكَ الرَّجُلُ عَلَى مِثْلِ حَالِهِ الْأُولَى فَلَمَّا قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَبِعَهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ فَقَالَ إِنِّي لَاحَيْتُ أَبِي فَأَقْسَمْتُ أَنْ لَا أَدْخُلَ عَلَيْهِ ثَلَاثًا فَإِنْ رَأَيْتَ أَنْ تُؤْوِيَنِي إِلَيْكَ حَتَّى تَمْضِيَ فَعَلْتَ قَالَ نَعَمْ قَالَ أَنَسٌ وَكَانَ عَبْدُ اللهِ يُحَدِّثُ أَنَّهُ بَاتَ مَعَهُ تِلْكَ اللَّيَالِي الثَّلَاثَ فَلَمْ يَرَهُ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ شَيْئًا غَيْرَ أَنَّهُ إِذَا تَعَارَّ وَتَقَلَّبَ عَلَى فِرَاشِهِ ذَكَرَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَكَبَّرَ حَتَّى يَقُومَ لِصَلَاةِ الْفَجْرِ قَالَ عَبْدُ

اللهِ غَيْرَ أَنِّي لَمْ أَسْمَعْهُ يَقُولُ إِلاَّ خَيْرًا فَلَمَّا مَضَتْ الثَّلاَثُ لَيَالٍ وَكِدْتُ أَنْ أَحْتَقِرَ عَمَلَهُ قُلْتُ يَا عَبْدَ اللهِ إِنِّي لَمْ يَكُنْ بَيْنِي وَبَيْنَ أَبِي غَضَبٌ وَلاَ هَجْرٌ ثَمَّ وَلَكِنْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَكَ ثَلاَثَ مِرَارٍ يَطْلُعُ عَلَيْكُمْ الْآنَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَطَلَعْتَ أَنْتَ الثَّلاَثَ مِرَارٍ فَأَرَدْتُ أَنْ آوِيَ إِلَيْكَ لِأَنْظُرَ مَا عَمَلُكَ فَأَقْتَدِيَ بِهِ فَلَمْ أَرَكَ تَعْمَلُ كَثِيرَ عَمَلٍ فَمَا الَّذِي بَلَغَ بِكَ مَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا هُوَ إِلاَّ مَا رَأَيْتَ قَالَ فَلَمَّا وَلَّيْتُ دَعَانِي فَقَالَ مَا هُوَ إِلاَّ مَا رَأَيْتَ غَيْرَ أَنِّي لاَ أَجِدُ فِي نَفْسِي لِأَحَدٍ مِنْ الْمُسْلِمِينَ غِشًّا وَلاَ أَحْسُدُ أَحَدًا عَلَى خَيْرٍ أَعْطَاهُ اللهُ إِيَّاهُ فَقَالَ عَبْدُ اللهِ هَذِهِ الَّتِي بَلَغَتْ بِكَ وَهِيَ الَّتِي لاَ نُطِيقُ

16. Imam Ahmad berkata: Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepadaku, ia berkata, "Kami sedang duduk-duduk bersama Rasulullah SAW, lalu beliau berkata, '*Sekarang akan muncul kepada kalian seorang laki-laki penghuni surga*'. Tidak berapa lama kemudian datang seorang laki-laki Anshar mengeringkan jenggotnya dari air wudhunya sambil menjinjing kedua sandalnya dengan tangan kirinya. Keesokan harinya, Nabi SAW kembali mengatakan demikian. Lalu muncul lagi laki-laki tadi seperti yang pertama. Keesokan harinya lagi Nabi SAW juga mengatakan demikian. Kemudian muncul laki-laki tersebut seperti halnya pada hari pertama. Tatkala Nabi SAW pergi, Abdullah bin Amr bin Ash mengikutinya. Ia (Abdullah) berkata, 'Aku menantang ayahku, lalu aku bersumpah kepadanya bahwa aku tidak akan kembali kepadanya selama tiga hari; 'Jika engkau berpendapat bahwa engkau harus membawaku hingga lewat tiga hari, maka lakukanlah'."

Lanjut Anas, "Abdullah pernah bercerita bahwa ia bermalam bersama laki-laki tersebut selama tiga malam itu. Namun ia tidak pernah

melihatnya mengerjakan shalat malam. Hanya saja jika ia (laki-laki tersebut) berbolak-balik di atas ranjangnya, ia berdzikir kepada Allah SWT dan membaca takbir hingga ia bangun untuk mengerjakan shalat Subuh. Abdullah berkata, 'Namun aku tidak pernah mendengarnya berbicara kecuali yang baik-baik. Setelah lewat tiga malam itu, sementara aku hampir meremehkan amalnya, aku berkata, "Wahai Abdullah, sebenarnya tak ada pertengkaran antara aku dengan Ayahku. Akan tetapi aku mendengar Rasulullah SAW berkata sebanyak tiga kali, '*Sekarang akan muncul seorang laki-laki penghuni surga'*. Lalu engkau muncul selama tiga kali itu juga. Oleh karena itu, aku menginap di rumahmu ini supaya aku bisa melihat amalanmu sehingga aku bisa meneladaninya, tetapi aku tidak melihatmu banyak beramal. Jadi, apa sebenarnya yang membuatmu mencapai derajat seperti yang dikatakan Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Amalku tidak lain seperti yang telah engkau lihat". Tatkala aku berbalik hendak pergi, ia memanggilku lalu berkata, "Hanya saja aku tidak pernah merasa iri dan dengki kepada seorang pun dari kaum muslim atas kebaikan yang telah diberikan Allah kepadanya". Aku lantas berkata, "Inilah yang telah membuatmu sampai ke derajat itu, dan inilah yang tidak sanggup kami lakukan."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 12236). Sanadnya *shahih* menurut Al Albani

١٧. عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ جَهْدُ الْمُقِلِّ

17. Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sedekah terbaik adalah usaha orang yang dalam kesempitan.*"

Status Hadits:

Abu Daud (1428). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1112).

١٨. قَالَ لَهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَبْقَيْتَ لِأَهْلِكَ؟ فَقَالَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَبْقَيْتُ لَهُمْ اللهَ وَرَسُوْلَهُ

18. Rasulullah SAW bersabda kepada Abu Bakar, "*Apa yang kamu tinggalkan untuk keluargamu?*" Dia menjawab, "Aku meninggalkan untuk mereka Allah dan Rasul-Nya."

Status Hadits:

Abu Daud (1678). *Hasan* menurut Al Albani (*Al Misykah*: 6021).

١٩. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنِي يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ كَثِيرٍ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بْنُ غَزْوَانَ حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ الأَشْجَعِيُّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى رَجُلٌ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ أَصَابَنِي الْجَهْدُ فَأَرْسَلَ إِلَى نِسَائِهِ فَلَمْ يَجِدْ عِنْدَهُنَّ شَيْئًا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلاَ رَجُلٌ يُضَيِّفُهُ هَذِهِ اللَّيْلَةَ يَرْحَمُهُ اللهُ فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ أَنَا يَا رَسُولَ اللهِ فَذَهَبَ إِلَى أَهْلِهِ فَقَالَ لِامْرَأَتِهِ ضَيْفُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ تَدَّخِرِيهِ شَيْئًا قَالَتْ وَاللهِ مَا عِنْدِي إِلاَّ قُوتُ الصِّبْيَةِ قَالَ فَإِذَا أَرَادَ الصِّبْيَةُ الْعَشَاءَ فَنَوِّمِيهِمْ وَتَعَالَيْ فَأَطْفِئِي السِّرَاجَ وَنَطْوِي بُطُونَنَا اللَّيْلَةَ فَفَعَلَتْ ثُمَّ غَدَا الرَّجُلُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَقَدْ عَجِبَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَوْ ضَحِكَ مِنْ فُلاَنٍ وَفُلاَنَةَ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: {وَيُؤْثِرُونَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ}

19. Ya'qub bin Ibrahim bin Katsir menceritakan kepada kami, Abu Usamah menceritakan kepada kami, Fudhail bin Ghazwan menceritakan kepada kami, Abu Hazim Al Asyja'i menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Wahai Rasulullah, aku tertimpa kesulitan."

Abu Bakar pun mengutus seseorang kepada istrinya tapi tidak mendapatkan apa-apa, maka Rasulullah SAW berkata, "Adakah seseorang yang bersedia menjamunya malam ini?" Seorang lelaki dari Anshar lalu bangkit dan berkata, "Aku Rasulullah SAW." Dia pun pergi ke keluarganya dan berkata kepada istrinya, "Dia adalah tamu Rasulullah SAW, jadi jangan simpan apa pun." Sang istri berkata, "Demi Allah, kita hanya punya makanan untuk anak kita." Sang suami berkata, "Apabila anak kita ingin makan malam maka tidurkanlah dia. Kita akan memadamkan lampu dan berpuasa malam ini." Sang istri pun melakukannya. Keesokan harinya lelaki itu menghadap Rasulullah SAW, lalu beliau berkata, "*Sungguh, Allah telah takjub (atau tertawa) dengan fulan dan fulanah.*" Allah pun menurunkan ayat, "*Dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri. Sekalipun mereka memerlukan (apa yang mereka berikan itu).*"

Status Hadits:

Al Bukhari (3798, 4889) dan Muslim (2054)

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاق أَخبَرَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مِقْسَمٍ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّاكُمْ وَالظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ القِيَامَةِ وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ وَاسْتَحَلُّوا مَحَارِمَهُمْ

20. Imam Ahmad berkata: Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Daud bin Qais Al Fara' mengabarkan kepada kami dari Abdillah bin Miqsam, ia mendengar Jabir bin Abdullah berkata: Rasulullah SAW berkata, "*Jauhkanlah kezhaliman, karena kezhaliman akan dibalas pada Hari Kiamat. Jauhkanlah kekikiran, karena kekikiran telah menghancurkan kaum sebelummu. Kekikiran itu menyeret mereka untuk menumpahkan darah dan menghalalkan yang diharamkan.*"

Status Hadits:

Muslim (2578)

٢١. عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةٍ بِهِ، وَقَالَ اللَّيْثُ عَنْ يَزِيْدَ بْنِ الْهَادِ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أَبِي يَزِيدَ عَنْ الْقَعْقَاعِ بْنِ اللَّجْلاَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَجْتَمِعُ غُبَارٌ فِي سَبِيلِ اللهِ وَدُخَانُ جَهَنَّمَ فِي جَوْفِ عَبْدٍ أَبَدًا وَلاَ يَجْتَمِعُ الشُّحُّ وَالإِيْمَانُ فِي قَلْبِ عَبْدٍ أَبَدًا

21. Dari Amr bin Murrah, Al-Laits berkata dari Yazid bin Al Haad, dari Suhail bin Abi Shaleh, dari Shafwan bin Abi Yazid, dari Al Qa'qa' bin Al-Lajlaj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak akan berkumpul debu-debu jihad di jalan Allah dan kabut neraka Jahanam di perut seorang hamba untuk selamanya. Tidak akan berkumpul sifat bakhil dan keimanan di hati seorang hamba untuk selamanya.*"

Status Hadits:

An-Nasa`i (3059). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 7616*).

٢٢. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ عَنْ الزُّهْرِيِّ قَالَ: قَالَ عُمَرُ {وَمَآ أَفَآءَ ٱللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ مِنْهُمْ فَمَآ أَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ} قَالَ الزُّهْرِيُّ: قَالَ عُمَرُ: هَذِهِ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَاصَّةً قُرَى عَرَبِيَّةَ فَدَكَ وَكَذَا وَكَذَا {مَّآ أَفَآءَ ٱللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ مِنْ أَهْلِ ٱلْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَـٰمَىٰ وَٱلْمَسَـٰكِينِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ} وَلِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ {وَٱلَّذِينَ تَبَوَّءُو ٱلدَّارَ وَٱلْإِيمَـٰنَ مِن قَبْلِهِمْ}

{وَٱلَّذِينَ جَآءُو مِنۢ بَعْدِهِمْ} فَاسْتَوْعَبَتْ هَذِهِ الْآيَةُ النَّاسَ فَلَمْ يَبْقَ أَحَدٌ مِنْ الْمُسْلِمِينَ إِلاَّ لَهُ فِيهَا حَقٌّ قَالَ أَيُّوبُ أَوْ قَالَ حَظٌّ إِلاَّ بَعْضَ مَنْ تَمْلِكُونَ مِنْ أَرِقَّائِكُمْ

22. Musaddad menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata, "Umar berkata, '*Dan apa saja harta rampasan (fai) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) mereka, maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kuda pun dan (tidak pula) seekor unta pun*'. (Qs. Al Hasyr [59]: 6). Ini hanya untuk Rasulullah SAW, khususnya daerah-daerah Arab seperti Fadak, *anu*, dan *anu*. '*Apa saja harta rampasan (fai) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota, maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan*'. (Qs. Al Hasyr: [59]: 7) serta orang-orang fakir yang telah diusir dari negeri mereka dan harta benda mereka (Muhajirin). '*Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshar) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin)*'. (Qs. Al Hasyr [59]: 9) '*Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshar)*'. (Qs. Al Hasyr [59]: 10) Berarti ayat ini mencakup seluruh orang, sehingga tak ada seorang pun dari kaum muslim kecuali memiliki hak di dalamnya."

Ayyub berkata, "Memiliki bagian, kecuali sebagian hambasahaya kamu."

Status Hadits:

Abu Daud (2966)

٢٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي جُحَيْفَةَ عَنِ الْمُنْذِرِ بْنِ جَرِيرٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَدْرِ النَّهَارِ قَالَ فَجَاءَهُ قَوْمٌ حُفَاةٌ عُرَاةٌ مُجْتَابِي النِّمَارِ أَوْ الْعَبَاءِ مُتَقَلِّدِي السُّيُوفِ عَامَّتُهُمْ مِنْ مُضَرَ بَلْ كُلُّهُمْ مِنْ مُضَرَ فَتَغَيَّرَ وَجْهُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا رَأَى بِهِمْ مِنَ الْفَاقَةِ قَالَ فَدَخَلَ ثُمَّ خَرَجَ فَأَمَرَ بِلَالاً فَأَذَّنَ وَأَقَامَ فَصَلَّى ثُمَّ خَطَبَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمْ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ إِلَى آخِرِ الْآيَةِ إِنَّ اللهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا وَقَرَأَ الْآيَةَ الَّتِي فِي الْحَشْرِ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ تَصَدَّقَ رَجُلٌ مِنْ دِينَارِهِ مِنْ دِرْهَمِهِ مِنْ ثَوْبِهِ مِنْ صَاعِ بُرِّهِ مِنْ صَاعِ تَمْرِهِ حَتَّى قَالَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ قَالَ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ بِصُرَّةٍ كَادَتْ كَفُّهُ تَعْجِزُ عَنْهَا بَلْ قَدْ عَجَزَتْ ثُمَّ تَتَابَعَ النَّاسُ حَتَّى رَأَيْتُ كَوْمَيْنِ مِنْ طَعَامٍ وَثِيَابٍ حَتَّى رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَهَلَّلُ وَجْهُهُ يَعْنِي كَأَنَّهُ مُذْهَبَةٌ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَنَّ فِي الإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْءٌ وَمَنْ سَنَّ فِي الإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ يُنْتَقَصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ

23. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah bercerita kepada kami dari Aun bin Abi Juhaifah, dari Al Mundzir bin Jarir, dari bapaknya, ia berkata, "Pada siang hari, saat kami sedang berada di tempat Rasulullah SAW, tiba-tiba sekelompok orang tidak beralas kaki sambil membawa pedang datang kepada Rasul. Mayoritas mereka atau semuanya berasal dari Mudhar. Wajah Rasulullah SAW langsung berubah ketika melihat kesusahan mereka. Beliau pun masuk dan keluar, lalu memanggil Bilal untuk mengumandangkan adzan

serta iqamah. Beliau pun shalat kemudian berpidato. Beliau lalu membaca ayat, '*Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan istrinya; dan daripada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu'*. Serta membaca ayat dari surah Al Hasyr, '*Dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)'*. Setelah itu beliau bersabda, '*(Yaitu) sedekah seorang lelaki pada dinarnya, dirhamnya, pakaiannya, gandumnya, dan kurmanya... walaupun hanya setengah kurma*'.

Tiba-tiba datang lelaki Anshar membawa sebungkus kurma, kemudian orang-orang ikut melakukannya hingga aku melihat dua tumpukan, makanan dan pakaian. Aku melihat wajah Rasulullah SAW berseri-seri, beliau lalu bersabda, '*Dalam Islam, barangsiapa mengajak kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahalanya dan pahala orang yang mengikutinya tanpa kurang sedikit pun. Dalam Islam, barangsiapa mengajak kepada kejahatan maka dia akan mendapatkan dosanya dan dosa orang yang mengikutinya tanpa kurang sedikit pun'."*

Status Hadits:

Muslim (1017)

٢٤. ثَبَتَ فِي الْحَدِيْثِ الْمُتَوَاتِرِ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا عُمِلَ لَهُ الْمِنْبَرُ، وَقَدْ كَانَ يَوْمُ الخَطْبَةِ يَقِفُ إِلَى جَانَب جِذْعٍ مِنْ جُذُوْعِ الْمَسْجِدِ، فَلَمَّا وُضِعَ الْمِنْبَرُ أَوَّلَ مَا وُضِعَ وَجاَءَ النَّبِيّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيخطُبَ

فَجَاوَزَ الْجِذْعَ إِلَى نَحْوِ الْمِنْبَرِ، فَعِنْدَ ذَلِكَ حَنَّ الْجِذْعُ وَجَعَلَ يَئِنُّ كَمَا يَئِنُّ الصَّبِيُّ الَّذِي يُسْكَتُ لَمَّا كَانَ يَسْمَعُ مِنَ الذِّكْرِ وَالْوَحْيِ عِنْدَهُ

24. Disebutkan dalam hadits *mutawatir* bahwa tadinya Rasulullah SAW setiap kali menyampaikan khutbah, berdiri di atas sepotong batang kurma yang merupakan salah satu tiang masjid, dan tatkala beliau dibuatkan mimbar dan ketika pertama kali Nabi SAW menyampaikan khutbah di atasnya, batang kurma tersebut berbunyi dan mulai merengek seperti anak kecil, dan baru diam tatkala mendengar dzikir dan wahyu di sampingnya.

Status Hadits:

Al Bukhari (3584)

٢٥. الْعَظَمَةُ إِزَارِي وَالْكِبْرِيَاءُ رِدَائِي فَمَنْ نَازَعَنِي وَاحِدًا مِنْهُمَا عَذَّبْتُهُ

25. "*Keagungan adalah sarung-Ku dan keangkuhan adalah pakaian-Ku. Barangsiapa berani menanggalkan salah satunya dari-Ku maka Aku akan menyiksanya.*"

Status Hadits:

Muslim (2620)

٢٦. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلهِ تَعَالَى تِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ اِسْمًا، مِائَةً إِلاَّ وَاحِدًا، مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَهُوَ وِتْرٌ يُحِبُّ الْوِتْرَ.

26. Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah memiliki 99 nama, seratus kurang satu. Barangsiapa menghitungnya (berdzikir) maka dia masuk surga. Dia Maha Ganjil dan Dia menyukai yang ganjil.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (2736), Muslim (2677), At-Tirmidzi (3507), dan Ibnu Majah (3861). *Dhai'f* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 1945).

٢٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ حَدَّثَنَا خَالِدٌ يَعْنِي ابْنَ طَهْمَانَ أَبُو الْعَلاءِ الْخَفَّافُ حَدَّثَنِي نَافِعُ بْنُ أَبِي نَافِعٍ عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَالَ حِينَ يُصْبِحُ ثَلاثَ مَرَّاتٍ أَعُوذُ بِاللهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنْ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ وَقَرَأَ الثَّلاثَ آيَاتٍ مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْحَشْرِ وَكَّلَ اللهُ بِهِ سَبْعِينَ أَلْفَ مَلَكٍ يُصَلُّونَ عَلَيْهِ حَتَّى يُمْسِيَ إِنْ مَاتَ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ مَاتَ شَهِيدًا وَمَنْ قَالَهَا حِينَ يُمْسِي كَانَ بِتِلْكَ الْمَنْزِلَةِ

27. Imam Ahmad berkata: Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Khalid —yaitu Ibnu Thahman Abu Al Ala' Al Khafaf— menceritakan kepada kami, Nafi bin Abi Nafi menceritakan kepada kami dari Ma'qil bin Yasar, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa setiap pagi membaca a'udzubillahi as-sami' al aliim min asy-syaithan ar-rajiim (Aku berlindung kepada Allah yang Maha Mendengar lagi Mengetahui, dari godaan syaitan yang terkutuk) sebanyak tiga kali, kemudian membaca tiga ayat terakhir surah Al Hasyr, maka Allah akan mewakilkan 70.000 malaikat untuk mendoakannya hingga tiba waktu petang. Apabila dia meninggal dunia pada hari itu maka dia mati syahid. Apabila dia membacanya pada sore hari maka dia akan mendapatkan kedudukan yang sama.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 19419) dan At-Tirmidzi (2922). *Dhai'f* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5732).

سُورَةُ الْمُمْتَحَنَة

SURAH AL MUMTAHANAH

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرٍو قَالَ أَخْبَرَنِي حَسَنُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ أَبِي رَافِعٍ وَقَالَ مَرَّةً إِنَّ عُبَيْدَ اللهِ بْنَ أَبِي رَافِعٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا وَالزُّبَيْرَ وَالْمِقْدَادَ فَقَالَ انْطَلِقُوا حَتَّى تَأْتُوا رَوْضَةَ خَاخٍ فَإِنَّ بِهَا ظَعِينَةً مَعَهَا كِتَابٌ فَخُذُوهُ مِنْهَا فَانْطَلَقْنَا تَعَادَى بِنَا خَيْلُنَا حَتَّى أَتَيْنَا الرَّوْضَةَ فَإِذَا نَحْنُ بِالظَّعِينَةِ فَقُلْنَا أَخْرِجِي الْكِتَابَ قَالَتْ مَا مَعِي مِنْ كِتَابٍ قُلْنَا لَتُخْرِجِنَّ الْكِتَابَ أَوْ لَنَقْلِبَنَّ الثِّيَابَ قَالَ فَأَخْرَجَتْ الْكِتَابَ مِنْ عِقَاصِهَا فَأَخَذْنَا الْكِتَابَ فَأَتَيْنَا بِهِ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا فِيهِ مِنْ حَاطِبِ بْنِ أَبِي بَلْتَعَةَ إِلَى نَاسٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ بِمَكَّةَ يُخْبِرُهُمْ بِبَعْضِ أَمْرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا حَاطِبُ مَا هَذَا قَالَ لاَ تَعْجَلْ عَلَيَّ إِنِّي كُنْتُ امْرَأً مُلْصَقًا فِي قُرَيْشٍ وَلَمْ أَكُنْ مِنْ أَنْفُسِهَا وَكَانَ مَنْ كَانَ مَعَكَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ لَهُمْ قَرَابَاتٌ يَحْمُونَ أَهْلِيهِمْ بِمَكَّةَ فَأَحْبَبْتُ إِذْ فَاتَنِي ذَلِكَ مِنَ النَّسَبِ فِيهِمْ أَنْ أَتَّخِذَ فِيهِمْ يَدًا يَحْمُونَ بِهَا قَرَابَتِي وَمَا فَعَلْتُ ذَلِكَ كُفْرًا وَلاَ ارْتِدَادًا عَنْ دِينِي وَلاَ رِضًا بِالْكُفْرِ بَعْدَ الإِسْلاَمِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ قَدْ صَدَقَكُمْ فَقَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ دَعْنِي أَضْرِبْ عُنُقَ هَذَا الْمُنَافِقِ فَقَالَ إِنَّهُ قَدْ شَهِدَ بَدْرًا وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ اللهَ قَدْ اطَّلَعَ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ فَقَالَ اعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَقَدْ غَفَرْتُ لَكُمْ

1. Imam Ahmad berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Amru, ia berkata: Hasan bin Muhammad bin Ali mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Abi Rafi mengabarkan kepadaku, dan ia mengatakan bahwa suatu kali Ubaidillah bin Abu Rafi mengabarkan kepadanya bahwa ia mendengar Ali RA berkata, "Rasulullah SAW telah mengutusku bersama Zubair dan Miqdad. Beliau bersabda, '*Pergilah kalian ke Raudhatu Khakh. Di sana ada seorang perempuan (di dalam sekedup) yang membawa sepucuk surat, maka ambillah surat itu darinya'*. Kami pun pergi mengendarai kuda hingga Raudhah. Tiba-tiba kami melihat perempuan di dalam sekedup, maka kami berkata kepadanya, 'Serahkanlah surat itu'. Dia menjawab, 'Aku tidak membawa surat'. Kami berkata, 'Keluarkan surat itu atau kami tanggalkan pakaianmu'. Dia pun mengeluarkan surat itu dari kepangan rambutnya. Kami lalu mengambil surat itu dan membawanya kepada Rasulullah SAW. Ternyata surat itu berasal dari Hathib bin Abu Balta'ah untuk kaum musyrik di Makkah, yang berisi tentang beberapa rencana Rasulullah SAW. Rasulullah SAW lalu berkata kepadanya, '*Wahai Hathib, apa ini?*' Dia menjawab, 'Jangan tergesa-gesa terhadapku, aku hanyalah orang asing di tengah kaum Quraisy, dan aku bukan bagian dari mereka, sementara orang-orang Muhajirin yang bersama engkau memiliki kerabat yang bisa menjaga keluarganya di Makkah. Dikarenakan aku tidak memiliki hubungan nasab dengan mereka, maka aku ingin berjasa kepada mereka sehingga mereka melindungi kerabatku. Aku melakukannya melakukannya bukan karena aku kafir atau murtad dari agamaku (Islam), dan juga bukan karena ridha dengan kekafiran sesudah Islam'. Rasulullah SAW pun berkata, '*Dia telah jujur kepada kalian*'. Umar lalu berkata, 'Biarkan aku menebas leher si munafik ini'. Rasulullah SAW lalu berkata, '*Sesungguhnya dia pengikut perang Badar. Barangkali Allah telah melihat ahli Badar lalu berfirman, "Berbuatlah sesuka kalian karena sesungguhnya Aku telah mengampuni kalian."*

Status Hadits:

Al Bukhari (3007), Muslim (2494), dan Ahmad (*Musnad:* 601). Al Bukhari juga meriwayatkannya di dalam *Al Maghazi* (4274) dengan tambahan, "Maka Allah menurunkan ayat, '*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan musuh-Ku dan musuhmu sebagai pemimpin kamu*'." (Qs. Al Mumtahanah [60]: 1) dan *At-Tafsir* (4809) dari kitab *Shahih*-nya dengan tambahan, "Amru berkata, 'Berkaitan dengannya (Hathib), diturunkan ayat, "*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan musuh-Ku dan musuhmu sebagai pemimpin kamu.*" (Qs. Al Mumtahanah [60]: 1)

٢. عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ بَعَثَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا مَرْثَدٍ الْغَنَوِيَّ وَالزُّبَيْرَ بْنَ الْعَوَّامِ وَكُلُّنَا فَارِسٌ قَالَ انْطَلِقُوا حَتَّى تَأْتُوا رَوْضَةَ خَاخٍ فَإِنَّ بِهَا امْرَأَةً مِنَ الْمُشْرِكِينَ مَعَهَا كِتَابٌ مِنْ حَاطِبِ بْنِ أَبِي بَلْتَعَةَ إِلَى الْمُشْرِكِينَ فَأَدْرَكْنَاهَا تَسِيرُ عَلَى بَعِيرٍ لَهَا حَيْثُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْنَا الْكِتَابُ فَقَالَتْ مَا مَعَنَا كِتَابٌ فَأَنَخْنَاهَا فَالْتَمَسْنَا فَلَمْ نَرَ كِتَابًا فَقُلْنَا مَا كَذَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَتُخْرِجِنَّ الْكِتَابَ أَوْ لَنُجَرِّدَنَّكِ فَلَمَّا رَأَتِ الْجِدَّ أَهْوَتْ إِلَى حُجْزَتِهَا وَهِيَ مُحْتَجِزَةٌ بِكِسَاءٍ فَأَخْرَجَتْهُ فَانْطَلَقْنَا بِهَا إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللهِ قَدْ خَانَ اللهَ وَرَسُولَهُ وَالْمُؤْمِنِينَ فَدَعْنِي فَلِأَضْرِبَ عُنُقَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ قَالَ حَاطِبٌ وَاللهِ مَا بِي أَنْ لَا أَكُونَ مُؤْمِنًا بِاللهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَدْتُ أَنْ يَكُونَ لِي عِنْدَ الْقَوْمِ يَدٌ يَدْفَعُ اللهُ بِهَا عَنْ أَهْلِي وَمَالِي وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْ أَصْحَابِكَ إِلَّا لَهُ هُنَاكَ مِنْ عَشِيرَتِهِ مَنْ يَدْفَعُ اللهُ بِهِ عَنْ أَهْلِهِ وَمَالِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَدَقَ وَلَا تَقُولُوا لَهُ إِلَّا خَيْرًا فَقَالَ عُمَرُ إِنَّهُ قَدْ خَانَ اللهَ

...

وَرَسُولَهُ وَالْمُؤْمِنِينَ فَدَعْنِي فَلِأَضْرِبَ عُنُقَهُ فَقَالَ أَلَيْسَ مِنْ أَهْلِ بَدْرٍ فَقَالَ لَعَلَّ اللهُ اطَّلَعَ إِلَى أَهْلِ بَدْرٍ فَقَالَ اعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَقَدْ وَجَبَتْ لَكُمْ الْجَنَّةُ أَوْ فَقَدْ غَفَرْتُ لَكُمْ فَدَمَعَتْ عَيْنَا عُمَرَ وَقَالَ اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ

2. Dari Sa'd bin Ubaidah, dari Abu Abdurrahman As-Sulami, dari Ali RA, ia berkata, "Rasulullah SAW mengutusku bersama Abu Martsad Al Ghanawi dan Zubair bin Al Awan, dan kami masing-masing mengendarai kuda. Beliau berkata, '*Berangkatlah hingga kalian sampai ke Raudhatu Khakh, karena di sana ada seorang perempuan musyrik membawa sepucuk surat dari Hathib bin Abi Balta`ah untuk orang-orang musyrik (Makkah)'*. Kami pun menyusulnya ketika ia sedang berjalan mengendarai untanya di tempat yang telah dikatakan Rasulullah SAW. Kami lalu berkata, 'Mana surat itu?' Wanita itu menjawab, 'Tak ada surat pada kami'. Kami pun menurunkannya dari untanya kemudian mencari surat tersebut. Namun kami tidak menemukan satu surat pun. Kami pun berkata, 'Tak mungkin Rasulullah SAW berbohong. Engkau serahkan surat itu atau kami menggeledahmu'. Tatkala ia melihat kami benar-benar serius, ia pun mengeluarkan surat tersebut dari balik bajunya. Kami kemudian pulang membawa surat itu kepada Rasulullah SAW.

(Setelah Hathib dipanggil) Umar berkata, 'Wahai Rasulullah, dia telah mengkhianati Allah SWT, Rasul-Nya, serta kaum mukmin, maka biarkan aku memenggal kepalanya'. Rasulullah SAW lalu berkata kepada Hathib, 'Apa yang mendorongmu melakukan hal itu?' Hathib menjawab, 'Demi Allah, bukannya aku tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, aku hanya ingin memiliki jasa terhadap mereka (kaum musyrik Makkah) yang dengannya Allah melindungi keluargaku dan hartaku. Tak ada seorang pun dari sahabatmu kecuali memiliki sanak famili di sana sehingga dengannya Allah melindungi keluarga dan hartanya'. Nabi SAW lalu berkata, '*Dia jujur, dan jangan kalian katakan kepadanya kecuali yang baik-baik'*. Umar lalu berkata lagi, 'Tapi dia telah mengkhianati Allah, Rasul-Nya, dan kaum mukmin. Biarkanlah aku

memenggal kepalanya'. Beliau lantas berkata, '*Bukankah dia termasuk ahli Badar? Barangkali Allah telah melihat kepada ahli Badar, lalu berfirman, "Silakan kalian berbuat apa pun yang kalian kehendaki, karena kalian telah pasti mendapatkan surga, atau karena Aku telah mengampuni kalian".'* Umar pun menangis seraya berkata, 'Hanya Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui'."

Status Hadits:

Al Bukhari (3983) dan Muslim (2494)

٣. قَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَمْ أَجِدْكُمْ ضَلاَلاً فَهَدَاكُمُ اللهُ بِي وَكُنْتُمْ مُتَفَرِّقِيْنَ فَأَلَّفَكُمُ اللهُ بِي؟

3. Rasulullah SAW berkata kepada mereka, "*Bukankah aku temukan kalian dalam keadaan sesat, lalu Allah menunjuki kalian melalui aku, dan sebelumnya kalian berpecah-belah, lalu Allah menyatukan kalian melalui aku?*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4330) dan Muslim (1061)

٤. أَحْبِبْ حَبِيْبَكَ هَوْناً مَا، فَعَسَى أَنْ يَكُوْنَ بَغِيْضَكَ يَوْمًا مَا، وَابْغُضْ بَغِيْضَكَ هَوْناً مَا، فَعَسَى أَنْ يَكُوْنَ حَبِيْبَكَ يَوْمًا مَا

4. "*Cintailah orang yang kamu kasihi sekadarnya karena suatu hari dia mungkin menjadi musuhmu, dan bencilah orang yang kamu musuhi sekadarnya karena suatu hari dia mungkin menjadi orang yang kamu kasihi.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (1920) dia me-*shahih*-kan ke-*mauquf*-an hadits ini sampai Ali. *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 178*).

٥. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أن أَبَا سُفْيَانَ قَالَ يَا نَبِيَّ اللهِ ثَلاثٌ أَعْطِنِيهِنَّ قَالَ نَعَمْ قَالَ وَتُؤَمِّرُنِي حَتَّى أُقَاتِلَ الْكُفَّارَ كَمَا كُنْتُ أُقَاتِلُ الْمُسْلِمِينَ قَالَ نَعَمْ قَالَ وَمُعَاوِيَةُ تَجْعَلُهُ كَاتِبًا بَيْنَ يَدَيْكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ عِنْدِي أَحْسَنُ الْعَرَبِ وَأَجْمَلُهُ أُمُّ حَبِيبَةَ بِنْتُ أَبِي سُفْيَانَ أُزَوِّجُكَهَا قَالَ نَعَمْ

5. Dari Ibnu Abbas, bahwa Abu Sufyan berkata, "Wahai Nabi Allah, berikanlah tiga hal kepadaku." Rasulullah menjawab, "*Baik.*" Ia berkata lagi, "Jadikanlah aku panglima pasukan perang sehingga aku bisa memerangi kalangan kafir, sebagaimana aku pernah memerangi kaum muslim." Rasulullah SAW berkata, "*Baik.*" Ia berkata lagi, "Jadikanlah Mu'awiyah sebagai sekretarismu." Rasulullah menjawab, "*Baik.*" Ia berkata lagi, "Aku memiliki putri yang paling cantik, yaitu Ummu Habibah, yang akan aku nikahkan denganmu." Rasulullah SAW menjawab, "*Baik.*"

Status Hadits:

Muslim (2501)

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَتْ: قَدِمَتْ أُمِّي وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فِي عَهْدِ قُرَيْشٍ إِذْ عَاهَدُوا، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ أُمِّي قَدِمَتْ وَهِيَ رَاغِبَةٌ أَفَأَصِلُهَا؟ قَالَ: نَعَمْ صِلِي أُمَّكِ

6. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Fathimah bin Al

Mundzir, dari Asma binti Abu Bakar RA, ia berkata, "Ibuku pernah datang ketika ia masih musyrik pada masa Quraisy melakukan perjanjian (Hudaibiyah), lalu aku pun menghadap Nabi SAW dan berkata kepadanya, 'Wahai Rasulullah, Ibuku mendatangiku dan ingin bersilaturrahim, apakah aku terima?' Beliau berkata, '*Ya, bersilaturrahimlah dengan ibumu*'."

Status Hadits:

Al Bukhari (5219) dan Muslim (2130)

٧. الْمُقْسِطُوْنَ عَلَى مَنَابِرَ مِنْ نُوْرٍ عَنْ يَمِيْنِ الْعَرْشِ، الَّذِيْنَ يَعْدِلُوْنَ فِي حُكْمِهِمْ وَأَهَالِيْهِمْ وَمَا وَلُوْا.

7. "*Orang-orang yang berlaku adil berada di atas mimbar-mimbar yang terbuat dari cahaya di sisi kanan Arsy, yaitu mereka yang bersikap adil dalam hukum, keluarga, dan semua yang berada di bawah kekuasaan mereka.*"

Status Hadits:

Muslim (1827)

٨. عَنِ الزُّهْرِي عَنْ عُرْوَةَ عَنِ الْمِسْوَرِ وَمَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا عَاهَدَ كُفَّارَ قُرَيْشٍ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ، جَاءَهُ نِسَاءٌ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ {يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا جَآءَكُمُ ٱلْمُؤْمِنَٰتُ مُهَٰجِرَٰتٍ -إِلَى قَوْلِهِ- وَلَا تُمْسِكُوا۟ بِعِصَمِ ٱلْكَوَافِرِ} فَطَلَّقَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ يَوْمَئِذٍ امْرَأَتَيْنِ تَزَوَّجَ إِحْدَاهُمَا مُعَاوِيَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ وَالْأُخْرَى صَفْوَانُ بْنُ أُمَيَّةَ.

8. Dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Al Miswar dan Marwan bin Hakam, bahwa ketika Rasulullah SAW membuat perjanjian bersama orang-orang

kafir Quraisy pada hari Hudaibiyah, para perempuan mukmin mendatangi beliau, lalu turun ayat, "*Hai orang-orang yang beriman, apabila datang berhijrah kepadamu perempuan-perempuan yang beriman...dan janganlah kamu tetap berpegang pada tali (perkawinan) dengan perempuan-perempuan kafir.*" (Qs. Al Mumtahanah [60]: 10) Pada hari itu juga Umar bin Khaththab menceraikan dua orang perempuan yang salah satunya dinikahi oleh Mu'awiyah bin Abu Sufyan, sedangkan satunya lagi dinikahi oleh Shafwan bin Umayyah.

Status Hadits:

Al Bukhari (2731)

٩. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَمِّهِ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْتَحِنُ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ بِهَذِهِ الْآيَةِ بِقَوْلِ اللهِ يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ إِذَا جَآءَكَ ٱلْمُؤْمِنَٰتُ يُبَايِعْنَكَ إِلَى قَوْلِهِ غَفُورٌ رَحِيمٌ قَالَ عُرْوَةُ قَالَتْ عَائِشَةُ فَمَنْ أَقَرَّ بِهَذَا الشَّرْطِ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ قَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ بَايَعْتُكِ كَلَامًا وَلَا وَاللهِ مَا مَسَّتْ يَدُهُ يَدَ امْرَأَةٍ قَطُّ فِي الْمُبَايَعَةِ مَا يُبَايِعُهُنَّ إِلَّا بِقَوْلِهِ قَدْ بَايَعْتُكِ عَلَى ذَلِكِ

9. Al Bukhari berkata: Ishaq menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, keponakanku Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari pamannya, ia berkata: Urwah mengabarkan kepadaku: Aisyah RA mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW menguji para perempuan mukminah yang berhijrah kepadanya dengan ayat, "*Hai Nabi, apabila datang kepadamu perempuan-perempuan yang beriman untuk mengadakan janji*

setia...sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Qs. Al Mumtahanah [60]: 12)

Urwah berkata: Aisyah berkata, "Perempuan mukminah yang menerima syarat ini maka Rasulullah SAW berkata kepadanya, 'Aku telah membaiatmu'. Demi Allah, dalam membaiat mereka (kaum mukminat) beliau sama sekali tidak menyentuh tangan seorang perempuan, dan beliau hanya berkata, "*Aku telah membaiatmu atas perjanjian itu.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4891)

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مُحَمَّدٍ يَعْنِي ابْنَ الْمُنْكَدِرِ عَنْ أُمَيْمَةَ بِنْتِ رُقَيْقَةَ قَالَتْ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نِسَاءٍ نُبَايِعُهُ فَأَخَذَ عَلَيْنَا مَا فِي الْقُرْآنِ أَنْ لاَ نُشْرِكَ بِاللهِ شَيْئًا الْآيَةَ قَالَ فِيمَا اسْتَطَعْتُنَّ وَأَطَعْتُنَّ قُلْنَا اللهُ وَرَسُولُهُ أَرْحَمُ بِنَا مِنْ أَنْفُسِنَا قُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ أَلاَ تُصَافِحُنَا قَالَ إِنِّي لاَ أُصَافِحُ النِّسَاءَ إِنَّمَا قَوْلِي لِامْرَأَةٍ وَاحِدَةٍ كَقَوْلِي لِمِائَةِ امْرَأَةٍ

10. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Umaimah binti Ruqaiqah, ia berkata, "Aku menghadap Rasulullah SAW bersama para perempuan yang akan dibaiat. Lalu beliau menuntun mengambil perjanjian dari kami seperti yang terdapat dalam Al Qur`an (surah Al Mumtahanah ayat 12), bahwa kami tidak menyekutukan Allah dengan apa pun. Beliau bersabda, '*Semampu kalian dan sesuai ketaatan kalian*'. Kami lalu berkata, 'Allah dan Rasul-Nya lebih menyayangi kami daripada sayang kami kepada diri kami sendiri'. Kami lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, tidakkah kau jabat tangan kami?'

Beliau berkata, '*Aku tidak berjabat tangan dengan wanita. Sesungguhnya ucapanku kepada seorang perempuan adalah seperti ucapanku kepada seratus orang perempuan'.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (1597), An-Nasa'i (7149, 7152), Ibnu Majah (2874), dan Ahmad (*Musnad:* 25765).

١١. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ بَايَعْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ عَلَيْنَا أَنْ لاَ يُشْرِكْنَ بِاللهِ شَيْئًا وَنَهَانَا عَنِ النِّيَاحَةِ فَقَبَضَتْ امْرَأَةٌ يَدَهَا فَقَالَتْ أَسْعَدَتْنِي فُلاَنَةُ أُرِيدُ أَنْ أَجْزِيَهَا فَمَا قَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا فَانْطَلَقَتْ وَرَجَعَتْ فَبَايَعَهَا وَفِي رِوَايَةٍ: فَمَا وَفَى مِنْهُنَّ امْرَأَةٌ غَيْرَهَا وَغَيْرَ أُمِّ سُلَيْمٍ ابْنَةِ مَلْحَانَ

11. Al Bukhari berkata: Abu Ma'mar menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Hafshah binti Sirin, dari Ummu Athiyah RA, ia berkata, "Kami berbaiat kepada Nabi SAW, lalu beliau membacakan ayat (12 surah Al Mumtahanah) kepada kami, '*Bahwa mereka tidak akan mempersekutukan Allah dengan apa pun...*', dan melarang kami meratapi mayit. Tiba-tiba seorang wanita menggenggam tangannya (tidak jadi berbaiat) seraya berkata, 'Si Fulanah pernah meratap bersamaku, maka aku hendak membalasnya'. Saat itu Nabi SAW tidak mengatakan apa pun kepadanya. Ia pun pergi, namun kemudian datang lagi dan beliau pun membaiatnya."

Dalam satu riwayat, "Tak ada seorang dari mereka yang memenuhinya (janji tidak meratapi kematian) kecuali wanita tersebut dan Ummu Sulaim binti Malhan."

Status Hadits:

Al Bukhari (4892) dan Muslim (936)

١٢. عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ أَخَذَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ الْبَيْعَةِ أَنْ لاَ نَنُوحَ فَمَا وَفَتْ مِنَّا امْرَأَةٌ غَيْرَ خَمْسِ نِسْوَةٍ أُمِّ سُلَيْمٍ وَأُمِّ الْعَلاَءِ وَابْنَةِ أَبِي سَبْرَةَ امْرَأَةِ مُعَاذٍ وَامْرَأَتَيْنِ أَوْ ابْنَةِ أَبِي سَبْرَةَ وَامْرَأَةِ مُعَاذٍ وَامْرَأَةٍ أُخْرَى وَقَدْ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَاهَدُ النِّسَاءَ بِهَذِهِ الْبَيْعَةِ يَوْمَ الْعِيْدِ

12. Dari Ummu Athiyyah RA, ia berkata, "Pada saat berbaiat, Rasulullah SAW mengambil perjanjian dari kami bahwa kami tidak meratapi kematian. Namun yang memenuhinya di antara kami hanya lima orang wanita, yaitu Ummu Sulaim, Ummu Al Alaa, putri Abu Sabrah (istri Mu`adz), dan dua orang wanita lain, atau putri Abu Sabrah, istri Mu`adz, dan seorang wanita lain. Rasulullah SAW juga pernah mengambil janji dari kaum wanita dengan perjanjian ini pada saat hari raya."

Status Hadits:

Al Bukhari (1306)

١٣. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ قَالَ وَأَخْبَرَنِي ابْنُ جُرَيْجٍ أَنَّ الْحَسَنَ بْنَ مُسْلِمٍ أَخْبَرَهُ عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ شَهِدْتُ الصَّلاَةَ يَوْمَ الْفِطْرِ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ فَكُلُّهُمْ يُصَلِّيهَا قَبْلَ الْخُطْبَةِ ثُمَّ يَخْطُبُ بَعْدُ فَنَزَلَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ حِينَ يُجَلِّسُ الرِّجَالَ بِيَدِهِ ثُمَّ أَقْبَلَ يَشُقُّهُمْ حَتَّى أَتَى النِّسَاءَ مَعَ بِلاَلٍ فَقَالَ:

{يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ إِذَا جَآءَكَ ٱلْمُؤْمِنَٰتُ يُبَايِعْنَكَ عَلَىٰٓ أَن لَّا يُشْرِكْنَ بِٱللَّهِ شَيْـًٔا وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَزْنِينَ وَلَا يَقْتُلْنَ أَوْلَٰدَهُنَّ وَلَا يَأْتِينَ بِبُهْتَٰنٍ يَفْتَرِينَهُۥ بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ} حَتَّى فَرَغَ مِنْ الْآيَةِ كُلِّهَا. ثُمَّ قَالَ حِينَ فَرَغَ: أَنْتُنَّ عَلَى ذَلِكِ؟ فَقَالَتْ امْرَأَةٌ وَاحِدَةٌ لَمْ يُجِبْهُ غَيْرُهَا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ. لَا يَدْرِي الْحَسَنُ مَنْ هِيَ قَالَ فَتَصَدَّقْنَ وَبَسَطَ بِلَالٌ ثَوْبَهُ فَجَعَلْنَ يُلْقِينَ الْفَتَخَ وَالْخَوَاتِيمَ فِي ثَوْبِ بِلَالٍ

13. Al Bukhari berkata: Muhammad bin Abdurrahim menceritakan kepada kami, Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepadaku bahwa Al Hasan mengabarkan kepadanya dari Thawus, dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Aku pernah ikut shalat Idul Fitri bersama Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar, dan Ustman. Mereka semua mengerjakannya sebelum khutbah. Kemudian sesudah itu beliau berkhutbah. Setelah selesai khutbah, beliau turun. Kemudian aku melihat beliau ketika itu mendudukkan para laki-laki kemudian membelah jalan di antara mereka hingga beliau sampai kepada para wanita, bersama Bilal. Beliau lalu bersabda, '*(Allah berfirman [surah Al Mumtahanah ayat 12]), "Hai Nabi, apabila datang kepadamu perempuan-perempuan yang beriman untuk mengadakan janji setia, bahwa mereka tidak akan menyekutukan Allah, tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anaknya, tidak akan berbuat dusta yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki mereka...".*' Sesudah itu beliau bersabda, '*Apakah kalian berjanji demikian?*' Seorang wanita —hanya dia yang menjawab— berkata, 'Ya, wahai Rasulullah'."

Al Hasan tidak mengetahui identitas wanita itu.

Lanjut Ibnu Abbas, "Kemudian mereka (para wanita tadi) bersedekah. Bilal menadahkan bajunya, maka mereka pun meletakkan cincin dan gelang ke dalam baju Bilal."

Status Hadits:

Al Bukhari (4895)

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ جَاءَتْ أُمَيْمَةُ بِنْتُ رُقَيْقَةَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُبَايِعُهُ عَلَى الإِسْلاَمِ فَقَالَ أُبَايِعُكِ عَلَى أَنْ لاَ تُشْرِكِي بِاللهِ شَيْئًا وَلاَ تَسْرِقِي وَلاَ تَزْنِي وَلاَ تَقْتُلِي وَلَدَكِ وَلاَ تَأْتِي بِبُهْتَانٍ تَفْتَرِينَهُ بَيْنَ يَدَيْكِ وَرِجْلَيْكِ وَلاَ تَنُوحِي وَلاَ تَبَرَّجِي تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَى

14. Imam Ahmad berkata: Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Sulaim, dari Amru bin Syu`aib, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata, "Umaimah binti Ruqaiqah datang kepada Rasulullah SAW untuk berbaiat mengikuti Islam dengan beliau. Beliau lalu berkata, '*Aku membaiatmu berdasarkan perjanjian bahwa engkau tidak mempersekutukan Allah dengan apa pun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anakmu sendiri, tidak melakukan perbuatan keji di antara dua tangan dan kakimu, tidak meratapi kematian, dan tidak mengenakan pakaian seronok sebagaimana halnya kaum jahiliyah pertama*'."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 6811)

١٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ فَقَالَ تُبَايِعُونِي عَلَى أَنْ لاَ تُشْرِكُوا بِاللهِ شَيْئًا وَلاَ تَسْرِقُوا وَلاَ تَزْنُوا وَلاَ تَقْتُلُوا أَوْلاَدَكُمْ قَرَأَ الْآيَةَ الَّتِي أُخِذَتْ عَلَى النِّسَاءِ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ فَمَنْ وَفَّى مِنْكُمْ فَأَجْرُهُ عَلَى اللهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَعُوقِبَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَسَتَرَهُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَيْهِ فَهُوَ إِلَى اللهِ إِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ وَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ

15. Imam Ahmad berkata: Sufyan Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Abu Idris Al Khaulani, dari Ubadah bin Shamid, ia berkata, "Ketika kami bersama Rasulullah SAW di sebuah majelis, beliau bersabda, '*Berbaiatlah kalian kepadaku untuk tidak menyekutukan Allah dengan apa pun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anak kalian* (beliau membacakan ayat yang ditujukan kepada kaum perempuan, "*Apabila datang kepadamu perempuan-perempuan...*". *Siapa pun di antara kalian yang menepatinya, maka pahalanya di sisi Allah. Siapa yang mengerjakan sesuatu darinya lalu dia dihukum, maka itu adalah kafaratnya. Siapa yang mengerjakan sesuatu darinya lalu Allah menutupinya, maka dia terserah kepada Allah. Jika Dia mau Dia mengampuninya dan jika Dia mau Dia dapat menyiksanya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (18) dan Muslim (1709)

١٦. عَنْ هِنْدِ بِنْتِ عُتْبَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ شَحِيحٌ لاَ يُعْطِيْنِي مِنَ النَّفَقَةِ مَا يَكْفِيْنِي وَيَكْفِي بَنِي فَهَلْ عَلَيَّ جُنَاحٌ أَنْ آخُذَ مِنْ مَالِهِ

بِغَيْرِ عِلْمِهِ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُذِي مِنْ مَالِهِ بِالْمَعْرُوفِ مَا يَكْفِيكِ وَيَكْفِي بَنِيْكِ بِالْمَعْرُوفِ

16. Dari Hind binti Utbah, ia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Sufyan adalah seorang laki-laki yang kikir, dia tidak memberiku nafkah yang mencukupi diriku dan anak-anakku, maka apakah aku berdosa bila mengambil hartanya tanpa sepengetahuannya?" Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Ambillah hartanya dengan cara yang baik sesuai kebutuhanmu dan anak-anakmu dengan cara yang baik.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (2211) dan Muslim (1714)

١٧. حَدِيْثُ سَمُرَةَ: ذُكِرَ عُقُوْبَةُ الزُّنَاةِ بِالْعَذَابِ الْأَلِيْمِ فِي نَارِ الْجَحِيْمِ.

17. Dalam hadits Samurah disebutkan bahwa hukuman bagi para pezina adalah siksaan yang teramat pedih di neraka Jahanam.

Status Hadits:

Al Bukhari (7047)

١٨. قَالَ أَبُو دَاوُدَ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ صَالِحٍ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرٌو يَعْنِي ابْنَ الْحَارِثِ عَنِ ابْنِ الْهَادِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يُونُسَ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ حِينَ نَزَلَتْ آيَةُ الْمُتَلَاعِنَيْنِ أَيُّمَا امْرَأَةٍ أَدْخَلَتْ عَلَى قَوْمٍ مَنْ لَيْسَ مِنْهُمْ فَلَيْسَتْ مِنَ اللهِ فِي شَيْءٍ وَلَنْ يُدْخِلَهَا اللهُ جَنَّتَهُ وَأَيُّمَا رَجُلٍ جَحَدَ وَلَدَهُ وَهُوَ يَنْظُرُ إِلَيْهِ احْتَجَبَ اللهُ مِنْهُ وَفَضَحَهُ عَلَى رُءُوسِ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ

18. Abu Daud berkata: Ahmad bin Shalih menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Amr —yaitu Ibnu Al Harits— mengabarkan kepadaku dari Ibnu Al Had, dari Abdullah bin Yunus, dari Sa'id Al Maqburi, dari Abu Hurairah, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda ketika ayat tentang *li'an* turun, "*Siapa pun perempuan yang melahirkan seorang anak yang bukan berasal dari kaumnya (anak zina), maka sedikit pun ia tidak akan mendapatkan rahmat dari Allah, dan Allah tidak akan memasukkannya ke dalam surga-Nya. Siapa pun laki-laki yang tidak mengakui anaknya, padahal dia mengenalinya, maka Allah akan berlepas darinya dan membongkar aibnya di khalayak ramai.*"

Status Hadits:

Abu Daud (2263). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 2221).

١٩. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا وَهَبُ بْنُ جَرِيرٍ حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ الزُّبَيْرِ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: {وَلَا يَعْصِينَكَ فِي مَعْرُوفٍ} قَالَ: إِنَّمَا هُوَ شَرْطٌ شَرَّطَهُ اللهُ لِلنِّسَاءِ.

19. Al Bukhari berkata: Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Wahab bin Jarir menceritakan kepada kami, Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Az-Zubair berkata dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas (tentang surah Al Mumtahanah [60] ayat 12, "*Dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik.*"), ia berkata, "Itu tidak lain syarat yang disyaratkan Allah bagi kaum perempuan."

Status Hadits:

Al Bukhari (4893)

٢٠. قَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنَا ابْنُ حُمَيْدٍ حَدَّثَنَا هَارُوْنَ عَنْ عَمْرٍو عَنْ عَاصِمٍ عَنِ ابْنِ سِيْرِيْنَ عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ الأَنْصَارِيَّةِ قَالَتْ: كَانَ فِيْمَا اشْتَرَطَ عَلَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ مِنَ الْمَعْرُوْفِ حِيْنَ بَايَعْنَاهُ أَنْ لاَ نَنُوح فَقَالَتْ امْرَأَةٌ مِنْ بَنِي فُلاَنٍ إِنَّ بَنِي فُلاَنٍ أَسْعَدُوْنِي فَلا حَتَّى أجزيهم، فَانْطَلَقت فَأَسْعَدَتْهُمْ ثُمَّ جاءَتْ فَبَايَعَتْ، قَالَتْ فَمَا وَفَّى مِنْهُنَّ غَيْرُهَا وَغَيْرُ أُمِّ سُلَيْمٍ ابْنَةِ مَلْحانَ أُمُّ أَنَسٍ بْنِ مَالِكٍ

20. Ibnu Jarir berkata: Ibnu Humaid menceritakan kepada kami, Harun menceritakan kepada kami dari Amr, dari Ashim, dari Ibnu Sirin, dari Ummu Athiyah Al Anshariyah, ia berkata, "Di antara kebaikan yang disyaratkan oleh Rasulullah SAW kepada kami ketika beliau membaiat kami adalah tidak meratapi kematian. Seorang perempuan suku fulan lalu berkata, 'Suku fulan pernah meratap bersamaku. Aku tidak akan berbaiat sampai aku balas meratap bersama mereka'. Dia pun pergi meratapi kematian bersama mereka. Setelah itu dia kembali lagi lalu berbaiat. Setelah itu, tak ada seorang wanita pun yang setia terhadap baiat itu kecuali dia dan Ummu Sulaim binti Malhan, ibunda Anas bin Malik."

Status Hadits:

Al Bukhari (4892) dan Muslim (936)

٢١. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُرَّةَ عَنْ مَسْرُوْقٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ ضَرَبَ الْخُدُوْدَ وَشَقَّ الْجُيُوْبَ وَدَعَا بِدَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ.

21. Dari Abdullah bin Murrah, dari Masruq, dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bukan dari golongan kami orang yang memukul-mukul pipi, merobek-robek saku baju, dan memanggil dengan panggilan jahiliyah.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (1297) dan Muslim (103)

٢٢. عَنْ أَبِي مُوْسَى أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَرِىءَ مِنَ الصَّالِقَةِ وَالْحَالِقَةِ وَالشَّاقَّةِ.

22. Dari Abu Musa bahwa Rasulullah SAW. berlepas diri dari wanita yang meratap, wanita yang mencukur habis rambutnya (botak) dan wanita yang merobek-robek bajunya ketika tertimpa musibah.

Status Hadits:

Al Bukhari (1296) dan Muslim (104)

٢٣. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو يَعْلَى: حَدَّثَنَا هُدْبَةُ بْنُ خَالِدٍ حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيْرٍ أَنَّ زَيْدًا حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَلاَمٍ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا مَالِكٍ الأَشْعَرِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرْبَعٌ فِي أُمَّتِي مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ لاَ يَتْرُكُونَهُنَّ الْفَخْرُ فِي الْأَحْسَابِ وَالطَّعْنُ فِي الْأَنْسَابِ وَالْاسْتِسْقَاءُ بِالنُّجُومِ وَالنِّيَاحَةُ عَلَى الْمَيْتِ وَقَالَ النَّائِحَةُ إِذَا لَمْ تَتُبْ قَبْلَ مَوْتِهَا تُقَامُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَعَلَيْهَا سِرْبَالٌ مِنْ قَطِرَانٍ وَدِرْعٌ مِنْ جَرَبٍ

23. Al Hafizh Abu Ya'la berkata: Hudbah bin Khalid menceritakan kepada kami, Aban bin Yazid menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami bahwa Zaid menceritakan kepadanya, Abu Salam menceritakan kepadanya, Abu Malik Al Asy`ari menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Ada empat perkara pada umatku yang tergolong kebiasaan jahiliyah yang tidak akan mereka tinggalkan, yaitu berbangga-bangga dalam kedudukan, mencemarkan nasab, meminta hujan kepada bintang, dan meratapi*

mayit." Beliau juga bersabda, "*Bagi wanita yang meratap, jika ia tidak bertobat sebelum matinya, maka pada Hari Kiamat dia akan dibangkitkan dalam keadaan memakai pakaian dari aspal panas dan daster dari kudis."*

Status Hadits:

Muslim (934)

٢٤. وَعَنْ أَبِي سَعِيْدٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ النَّائِحَةَ وَالْمُسْتَمِعَةَ

24. Dari Abu Sa'id, bahwa Rasulullah SAW melaknat wanita yang meratap dan wanita yang ikut mendengar ratapan.

Status Hadits:

Abu Daud (3128). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 4690).

٢٥. قَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنَا أَبُوْ كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا وَكِيْعٌ عَنْ يَزِيْدَ مَوْلَى الصَّهْبَاءِ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِ اللهِ تَعَالَى: {وَلَا يَعْصِينَكَ فِي مَعْرُوفٍ} قَالَ النَّوْحُ

25. Abu Jarir berkata: Abu Kuraib menceritakan kepada kami, Waki menceritakan kepada kami dari Yazid maula Ash-Shahba, dari Syahr bin Hausyab, dari Ummu Salamah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda (tentang surah Al Mumtahanah ayat 12, "*Dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik.*"), "*Yakni meratapi kematian."*

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3307) dan Ibnu Majah (1579)

سُورَةُ الصَّف

SURAH ASH-SHAFF

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ حَدَّثَنَا اِبْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ الأَوْزَاعِيِّ عَنْ يَحْيَى بْن أَبِي كَثِيْرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ وَعَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلاَمٍ قَالَ تَذَاكَرْنَا أَيُّكُمْ يَأْتِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَسْأَلُهُ أَيُّ الأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللهِ فَلَمْ يَقُمْ أَحَدٌ مِنَّا فَأَرْسَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْنَا رَجُلاً رَجُلاً فَجَمَعَنَا فَقَرَأَ عَلَيْنَا هَذِهِ السُّورَةَ يَعْنِي سُورَةَ الصَّفِّ كُلَّهَا

1. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Al Auza'i, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abi Salamah, dari Atha bin Yasar, dari Abdullah bin Salam, ia berkata, "Kami saling mengingatkan siapa di antara kami yang berani menghadap Rasulullah SAW dan menanyakan tentang amalan yang paling Allah cintai, tapi tidak seorang pun dari kami yang berdiri. Maka Rasulullah SAW pun mengutus kepada masing-masing dari kami dan kami berkumpul dan beliau membacakan kepada kami surat ini, yakni surat Ash-Shaff, semuanya."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 23276)

٢. وَقَدْ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدَّارِمِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ عَنْ الأَوْزَاعِيِّ عَنْ يَحْيَى بْن أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَة عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلاَمٍ

قَالَ: قَعَدْنَا نَفَرًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَذَاكَرْنَا فَقُلْنَا لَوْ نَعْلَمُ أَيُّ الأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ لَعَمِلْنَاهُ فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى: { سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلأَرْضِ ۖ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ . يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ} قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ سَلَامٍ فَقَرَأَهَا عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُو سَلَمَةَ فَقَرَأَهَا عَلَيْنَا ابْنُ سَلَامٍ قَالَ يَحْيَى فَقَرَأَهَا عَلَيْنَا أَبُو سَلَمَةَ قَالَ ابْنُ كَثِيرٍ فَقَرَأَهَا عَلَيْنَا الأَوْزَاعِيُّ قَالَ عَبْدُ اللهِ فَقَرَأَهَا عَلَيْنَا ابْنُ كَثِيرٍ

2. At-Tirmidzi meriwayatkan dari Abdullah bin Abdurrahman Ad-Darimi, Muhammad bin Katsir menceritakan kepada kami dari Al Auza`i, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah, dari Abdullah bin Salam, ia berkata, "Kami, para sahabat Rasulullah SAW, pernah duduk-duduk sambil bercerita. Kami berkata, 'Sekiranya kita tahu tentang amalan yang paling disukai Allah SWT, niscaya kita mengamalkannya. Allah SWT lalu menurunkan ayat, '*Telah bertasbih kepada Allah apa saja yang ada di langit dan apa saja yang ada di bumi; dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?'*." (Qs. Ash-Shaff [61]: 1-2)

Abdullah bin Salam berkata, "Rasulullah SAW lalu membacakannya kepada kami." Abu Salamah berkata, "Ibnu Salam lalu membacakannya kepada kami." Yahya berkata, "Abu Salamah lalu membacakannya kepada kami." Ibnu Katsir berkata, "Al Auza`i membacakannya kepada kami." Abdullah berkata, "Ibnu Katsir lalu membacakannya kepada kami."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3309)

٣. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلاَثٌ إِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ

3. Rasulullah SAW bersabda, "*Tanda-tanda orang munafik ada tiga, yaitu bila berjanji dia mengingkari, bila berkata dia berdusta, dan bila dipercaya dia berkhianat.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (33) dan Muslim (59)

٤. أَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ كَانَ مُنَافِقًا خَالِصًا وَمَنْ كَانَتْ فِيهِ وَاحِدَةٌ مِنْهُنَّ كَانَتْ فِيهِ خَصْلَةٌ مِنْ نِفَاقٍ حَتَّى يَدَعَهَا

4. "*Ada empat tanda orang munafik dan barangsiapa melakukan salah satunya maka dia tergolong orang munafik hingga dia meninggalkannya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (34) dan Muslim (58)

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: أَتَانَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا صَبِيٌّ فَذَهَبْتُ لِأَخْرُجَ لِأَلْعَبَ فَقَالَتْ أُمِّي يَا عَبْدَ اللهِ تَعَالَ أُعْطِكَ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَا أَرَدْتِ أَنْ تُعْطِيَهُ؟ قَالَتْ تَمْرًا فَقَالَ: أَمَا إِنَّكِ لَوْ لَمْ تَفْعَلِي كُتِبَتْ عَلَيْكِ كَذْبَةٌ

5. Imam Ahmad berkata, "Ketika aku masih kecil, Rasulullah SAW datang kepada kami, maka aku pergi untuk bermain. Ibuku berkata, 'Wahai Abdullah, ke sinilah nanti ibu beri sesuatu'. Rasulullah SAW lalu berkata kepada Ibuku, '*Apa yang ingin kamu berikan?*' Ibuku berkata,

'Kurma'. Beliau berkata, '*Ketahuilah, seandainya kamu tidak memberikannya, maka dicatat atasmu satu kedustaan'.*"

Status Hadits:

Abu Daud (4991) dan Ahmad (15275). *Shahih* menurut Al Albani (*Silsilah Ash-Shahihah*: 748).

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَلِيّ بْن عَبْد الله حَدَّثَنَا هُشَيْم قَالَ مُجَاهِدٌ أَخْبَرَنَا مَجَالِدٌ عَنْ أَبِي الْوَدَّاكِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيّ رَضِيَ الله عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُول الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاَثَةٌ يَضْحَكُ الله إِلَيْهِمْ: الرَّجُلُ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ وَالْقَوْمُ إِذَا صُفُّوا لِلصَّلاَةِ وَالْقَوْمُ إِذَا صُفُّوا لِلْقِتَالِ

6.Imam Ahmad berkata: Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Mujahid berkata: Majalid mengabarkan kepada kami dari Abu Al Waddak, dari Abu Sa'id Al Khudri RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tiga orang yang ditertawakan Allah yaitu seseorang yang shalat malam, kaum yang berbaris dalam shalat, dan kaum yang berbaris untuk berperang.*"

Status Hadits:

Ahmad (11352) dan Ibnu Majah (200). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 2611).

٧. قَالَ اِبْنُ أَبِي حَاتِم: حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْم الْفَضْل بْن دُكَيْن حَدَّثَنَا الْأَسْوَد يَعْنِي اِبْنَ شَيْبَانَ حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ الله بْن الشِّخِّير قَالَ: قَالَ مُطَرِّفٌ كَانَ يَبْلُغُنِي عَنْ أَبِي ذَرّ حَدِيثٌ كُنْتُ أَشْتَهِي لِقَاءَهُ فَلَقِيتُهُ فَقُلْتُ: يَا أَبَا ذَرٍّ كَانَ يَبْلُغُنِي عَنْكَ حَدِيثٌ فَكُنْتُ أَشْتَهِي لِقَاءَكَ، فَقَالَ لِلَّهِ أَبُوكَ فَقَدْ لَقِيتَ

فَهَاتِ فَقُلْتُ: كَانَ يَبْلُغُنِي عَنْكَ أَنَّكَ تَزْعُمُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَكُمْ أَنَّ اللهَ يَبْغَضُ ثَلَاثَةً وَيُحِبُّ ثَلَاثَةً قَالَ أَجَلْ فَلَا إِخَالُنِي أَكْذِبُ عَلَى خَلِيْلِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ فَمَنْ هَؤُلَاءِ الثَّلَاثَةُ الَّذِينَ يُحِبُّهُمُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ رَجُلٌ غَزَا فِي سَبِيْلِ اللهِ خَرَجَ مُحْتَسِبًا مُجَاهِدًا فَلَقِيَ الْعَدُوَّ فَقُتِلَ وَأَنْتُمْ تَجِدُونَهُ فِي كِتَابِ اللهِ الْمُنَزَّلِ ثُمَّ قَرَأَ: {إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلَّذِينَ يُقَٰتِلُونَ فِي سَبِيلِهِۦ صَفًّا كَأَنَّهُم بُنْيَٰنٌ مَّرْصُوصٌ}.

7. Ibnu Abi Hatim berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Abu Nu`aim Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, Al Aswad —yaitu Ibnu Syaiban— menceritakan kepada kami, Yazid bin Abdullah Asy-Syikkhir menceritakan kepadaku, ia berkata: Mutharrif berkata: Telah sampai kepadaku sebuah hadits dari Abu Dzar yang membuatku sangat ingin menemuinya. Aku pun menemuinya. Aku berkata, "Wahai Abu Dzar, telah sampai kepadaku sebuah hadits darimu sehingga aku sangat ingin menjumpaimu." Dia lalu berkata, "Bagus, sekarang engkau telah bertemu denganku, silakan." Aku berkata, "Telah sampai kepadaku kabar bahwa engkau mengatakan bahwa Rasulullah SAW telah menceritakan kepada kalian bahwa Allah SWT memurkai tiga orang dan mencintai tiga orang." Dia menjawab, "Iya. Apa yang membuatku berdusta atas kekasihku SAW?" Aku lalu berkata, "Jadi siapa tiga orang yang dicintai Allah itu?" Dia menjawab, "Seseorang yang berperang di jalan Allah, dia berangkat jihad karena mengharap pahala, lalu dia menyongsong musuh hingga terbunuh, dan kalian bisa menemukannya di dalam kitab Allah yang diturunkan." Dia kemudian membaca ayat, "*Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*" (Qs. Ash-Shaff [61]: 4)

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2568) dan An-Nasa`i (3207) mengeluarkan hadits ini dari hadits Syu'bah, dari Manshur Al Mu'tamir, dari Rib`i bin Hirasy, dari Zaid bin Zhibyan, dari Abu Dzar, dengan redaksi yang lebih ringkas dari ini.

٨. قَالَ رَحْمَةُ اللهِ عَلَى مُوسَى: قَدْ أُوذِيَ بِأَكْثَرَ مِنْ هَذَا فَصَبَرَ

8. Rasulullah SAW bersabda, "*Semoga Allah merahmati Musa, karena dia telah disakiti lebih dari ini, namun dia bersabar.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4336) dan Muslim (1062)

٩. حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ حَدَّثَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ لِي أَسْمَاءً أَنَا مُحَمَّدٌ وَأَنَا أَحْمَدُ وَأَنَا الْمَاحِي الَّذِي يَمْحُو اللهُ بِهِ الْكُفْرَ وَأَنَا الْحَاشِرُ الَّذِي يُحْشَرُ النَّاسُ عَلَى قَدَمِي وَأَنَا الْعَاقِبُ

9. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Muhammad bin Jubair bin Math'am berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Aku memiliki banyak nama. Aku bernama Muhammad, Ahmad, Penghapus yang menghapuskan kekafiran, Pengumpul yang mengumpulkan orang banyak di bawah kakiku, dan Pengakhir.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4896) dan Muslim (2354)

١٠. حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيّ عَنْ عَمْرو بْن مُرَّة عَنْ أَبِي عُبَيْدَة عَنْ أَبِي مُوسَى قَال سَمَّى لَنَا رَسُولُ الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفْسَهُ أَسْمَاءً مِنْهَا مَا حَفِظْنَا فَقَالَ: أَنَا مُحَمَّدٌ وَأَنَا أَحْمَدُ وَالْحَاشِرُ وَالْمُقَفِّي وَنَبِيُّ الرَّحْمَةِ وَالتَّوْبَةِ وَالْمَلْحَمَةِ

10. Al Mas'ud menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, dari Abu Ubadah, dari Abu Musa, ia berkata: Rasulullah SAW mengatakan kepada kami nama-nama beliau yang tidak mampu kami ingat. Beliau berkata, "*Aku adalah Muhammad, Ahmad, Al Hasyir, Al Muqaffi, Nabi Ar-Rahmah, Nabi At-Taubah, dan Nabi Al Malhamah.*"

Status Hadits:

Muslim (2355)

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَبْد الرَّحْمَن بْن مَهْدِيّ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِح عَنْ سَعِيدِ بْن سُوَيْدِ الْكَلْبِيُّ عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى بْنِ هِلَال السُّلَمِيّ عَنْ الْعِرْبَاض بْن سَارِيَة قَالَ: قَالَ رَسُولُ الله صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي عِنْدَ الله لَخَاتَمُ النَّبِيِّينَ وَإِنَّ آدَم لَمُنْجَدِلٌ فِي طِينَتِهِ وَسَأُنَبِّئُكُمْ بِأَوَّلِ ذَلِكَ دَعْوَة أَبِي إِبْرَاهِيم وَبِشَارَةُ عِيسَى بِي وَرُؤْيَا أُمِّي الَّتِي رَأَتْ وَكَذَلِكَ أُمَّهَات النَّبِيِّينَ يَرَيْنَ

11. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shaleh menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Suwaid Al Kalbi, dari Abdul A'la bin Hilal As-Sulami, dari Irban bin Sariyah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya aku telah ditetapkan di sisi Allah sebagai penutup para nabi ketika Adam masih terbujur di bumi (berbentuk tanah). Aku akan mengabarkan permulaannya kepada kalian, (aku adalah) doa bapakku Ibrahim, kabar gembira Isa dan mimpi ibuku, dan demikian juga mimpi ibu para nabi'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 16700). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 2091).

١٢. قَالَ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ حَدَّثَنَا الْفَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ حَدَّثَنَا لُقْمَانُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ مَا كَانَ بَدْءُ أَمْرِكَ؟ قَالَ: دَعْوَةُ أَبِي إِبْرَاهِيمَ وَبُشْرَى عِيسَى وَرَأَتْ أُمِّي أَنَّهُ يَخْرُجُ مِنْهَا نُورٌ أَضَاءَتْ لَهُ قُصُورُ الشَّامِ.

12. Imam Ahmad berkata: Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Faraj bin Fadhalah menceritakan kepada kami, Luqman bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimanakah permulaan dirimu?" Beliau berkata, "*Doa bapakku Ibrahim, kabar gembira Isa, dan mimpi ibuku bahwa keluar dari dirinya sebuah cahaya yang menerangi istana-istana Syam.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 21758)

سُورَةُ الْجُمُعَةِ

SURAH AL JUMU'AH

١. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلاَةِ الْجُمُعَةِ بِسُوْرَةِ الْجُمُعَةِ وَالْمُنَافِقِيْنَ

1. Dari Ibnu Abbas dan Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW pernah membaca surah Al Jumu'ah dan Al Munaafiquun dalam shalat Jum`at.

Status Hadits:

Muslim (877, 879)

٢. قَالَ الإِمَامُ أَبو عَبْدِ اللهِ الْبُخَارِيُّ رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيْزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلاَلٍ عَنْ ثَوْرٍ عَنْ أَبِي الْغَيْثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، قَالَ: كُنَّا جُلُوْساً عِنْدَ النَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأُنْزِلَتْ عَلَيْهِ سُوْرَةُ الْجُمْعَةِ {وَآخَرِيْنَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوْا بِهِمْ} قَالُوْا: مَنْ هُمْ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ فَلَمْ يُرَاجِعْهُمْ حَتَّ سُئِلَ ثَلاَثاً، وَفِيْنَا سَلْمَانُ الْفَارِسِي فَوَضَعَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ عَلَى سَلْمَانِ الْفَارِسِي ثُمَّ قَالَ: لَوْ كَانَ الإِيْمَانُ عِنْدَ الثُّرَيَا لَنَالَهُ رِجَالٌ -أَوْ رَجُلٌ- مِنْ هَؤُلاَءِ

2. Imam Abu Abdillah Al Bukhari berkata: Abdul Aziz bin Abdullah menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami dari Tsaur, dari Abu Al Ghaits, dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Ketika kami duduk-duduk bersama Nabi SAW, tiba-tiba turun

kepadanya surah Al Jumu'ah, '*Dan (juga) kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka*'. Mereka lalu berkata, 'Siapakah mereka wahai Rasulullah?' Beliau tidak menjawab hingga mereka bertanya tiga kali. Saat itu di antara kami terdapat Salman Al Farisi, dan Rasulullah SAW meletakkan tangannya pada Salman Al Farisi, kemudian berkata, '*Sekiranya iman terdapat di bintang Tsaraya, niscaya orang-orang —atau seorang laki-laki— dari mereka bisa meraihnya'."*

Status Hadits:

Al Bukhari (4897) dan Muslim (2546)

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ عَنْ مُجَالِدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَكَلَّمَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَالإِمَامُ يَخْطُبُ فَهُوَ كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا وَالَّذِي يَقُولُ لَهُ أَنْصِتْ لَيْسَ لَهُ جُمُعَةٌ

3. Imam Ahmad berkata: Dari Ibnu Numair, dari Khalid, dari Sya'bi, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa berbicara ketika imam sedang khutbah, maka dia seperti keledai yang membawa buku-buku tebal, dan orang yang berkata kepadanya, 'Diam', adalah orang yang tidak mendapatkan (pahala) Jum'at."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 2034)

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ يَزِيدَ الرَّقِّيُّ أَبُو يَزِيدَ، حَدَّثَنَا فُرَاتٌ عَنْ عَبْدِ الْكَرِيْمِ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ أَبُو جَهْلٍ: لَئِنْ رَأَيْتُ

رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عِنْدَ الْكَعْبَةِ لَأَتِيَنَّهُ حَتَّى أَطَأَ عَلَى عُنُقِهِ، قَالَ: فَقَالَ: لَوْ فَعَلَ لَأَخَذَتْهُ الْمَلَائِكَةُ عِيَانًا، وَلَوْ أَنَّ الْيَهُودَ تَمَنَّوْا الْمَوْتَ لَمَاتُوا وَرَأَوْا مَقَاعِدَهُمْ فِي النَّارِ، وَلَوْ خَرَجَ الَّذِينَ يُبَاهِلُونَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَرَجَعُوا لَا يَجِدُونَ مَالًا وَلَا أَهْلًا.

4. Imam Ahmad berkata: Ismail bin Yazid Ar-Raqi menceritakan kepada kami, Abu Yazid menceritakan kepada kami, Furat menceritakan kepada kami dari Abdul Karim bin Malik Al Jaziri, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Abu Jahal berseru, "Jika aku melihat Muhammad shalat di Ka'bah, niscaya aku akan mendatanginya dan menginjak lehernya." Perawi berkata: Rasulullah SAW pun bersabda, "*Kalau saja ia melakukannya, niscaya para Malaikat akan datang menghantamnya secara terang-terangan (dapat disaksikan kasat mata), kalau saja kaum Yahudi mengharapkan kematian, maka pasti mereka akan mati dan menyaksikan tempat-tempat mereka di neraka, kalau saja orang-orang keluar (dari rumah mereka) untuk mencaci maki dan mengutuk Rasulullah SAW, niscaya mereka kembali dan tidak menemui harta benda maupun keluarga mereka.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4958)

٥. عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ قَالَ: هَذَا مَا حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْنُ الْآخِرُونَ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بَيْدَ أَنَّهُمْ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِنَا ثُمَّ هَذَا يَوْمُهُمْ الَّذِي فُرِضَ عَلَيْهِمْ فَاخْتَلَفُوا فِيهِ فَهَدَانَا اللهُ فَالنَّاسُ لَنَا فِيهِ تَبَعٌ الْيَهُودُ غَدًا وَالنَّصَارَى بَعْدَ غَدٍ

5. Dari Abdurrazaq, dari Ma'mar, dari Hammam bin Munabbih, ia berkata: Inilah hadits yang disampaikan Abu Hurairah RA kepada kami, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Kita adalah yang terakhir dan yang pertama pada Hari Kiamat, meskipun mereka diberi kitab suci sebelum kita. Sesungguhnya hari ini adalah hari yang telah Allah berikan kepada mereka tapi mereka justru berselisih, maka Allah menunjukkannya kepada kita. Orang-orang pun menjadi pengikut kita, orang Yahudi besok, dan orang Nasrani besok lusa'."

Status Hadits:

Al Bukhari (6624) dan Muslim (855)

٦. أَضَلَّ اللهُ عَنْ الْجُمُعَةِ مَنْ كَانَ قَبْلَنَا فَكَانَ لِلْيَهُودِ يَوْمُ السَّبْتِ وَكَانَ لِلنَّصَارَى يَوْمُ الْأَحَدِ فَجَاءَ اللهُ بِنَا فَهَدَانَا اللهُ لِيَوْمِ الْجُمُعَةِ فَجَعَلَ الْجُمُعَةَ وَالسَّبْتَ وَالْأَحَدَ وَكَذَلِكَ هُمْ تَبَعٌ لَنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ نَحْنُ الْآخِرُونَ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا وَالْأَوَّلُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمَقْضِيُّ لَهُمْ قَبْلَ الْخَلَائِقِ

6. "*Allah telah menyesatkan orang-orang sebelum kita melalui hari Jum'at. Maka orang-orang Yahudi memiliki hari Sabtu, orang-orang Nasrani memiliki hari Minggu, kemudian Allah menunjukkan kita kepada hari Jum'at. Demikianlah Allah menjadikan hari Jum'at, Sabtu, dan Minggu. Mereka juga pengikut kita pada Hari Kiamat. Kita yang terakhir di dunia dan yang pertama di akhirat. Kitalah yang pertama menghakimi mereka sebelum semua makhluk.*"

Status Hadits:

Muslim (856)

٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَمِعْتُمُ الْإِقَامَةَ فَامْشُوا إِلَى الصَّلَاةِ وَعَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ وَالْوَقَارِ وَلَا تُسْرِعُوا فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا فَاتَكُمْ فَأَتِمُّوا

7. Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Apabila kalian mendengar iqamah maka berjalanlah menuju (tempat) shalat. Bersikaplah tenang dan jangan terburu-buru. Apa yang kalian dapatkan (shalat berjamaah) maka ikutlah shalat, dan yang tertinggal maka sempurnakanlah.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (636) dan Muslim (602)

٨. عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ نُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ سَمِعَ جَلَبَةَ رِجَالٍ فَلَمَّا صَلَّى قَالَ مَا شَأْنُكُمْ قَالُوا اسْتَعْجَلْنَا إِلَى الصَّلَاةِ قَالَ فَلَا تَفْعَلُوا إِذَا أَتَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَامْشُوْا فَعَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا فَاتَكُمْ فَأَتِمُّوا

8. Dari Abu Qatadah, ia berkata, "Ketika kami sedang shalat bersama Nabi SAW, tiba-tiba terdengar hiruk-pikuk, maka setelah selesai shalat beliau berkata, '*Ada apa dengan kalian?*' Mereka berkata, 'Kami terburu-buru untuk shalat.' Beliau berkata, '*Jangan lakukan itu. Apabila kalian hendak shalat berjalanlah dengan tenang, shalat jamaah yang kalian dapatkan lakukanlah, dan yang tertinggal lengkapilah*'."

Status Hadits:

Al Bukhari (635) dan Muslim (603)

٩. قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أُقِيْمَتِ الصَّلاَةُ فَلاَ تَأْتُوهَا تَسْعَوْنَ وَلَكِنْ ائْتُوهَا تَمْشُوْنَ، وَعَلَيْكُمُ السَّكِيْنَةُ وَالْوَقَارُ، فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا فَاتَكُمْ فَأَتِمُّوا.

9. Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika iqamat shalat telah dikumandangkan maka janganlah kamu mendatanginya dengan tergesa-gesa. Akan tetapi datangilah dengan berjalan, dan kamu tetap tenang serta bersahaja. Mana yang sempat kamu ikuti ikutilah, dan yang tertinggal, maka sempurnakanlah.*"

Status Hadits:

HR. At-Tirmidzi (328). Hadits ini juga diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari hadits Abdurrazaq, dan mengeluarkan hadits serupa dari jalur Yazid bin Zurai, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah. (Tirmidzi: 327).

١٠. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَاءَ أَحَدُكُمُ الْجُمْعَةَ فَلْيَغْتَسِلْ

10. Dari Abdullah bin Umar, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila seseorang di antara kalian hendak shalat Jum'at maka mandilah.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (877) dan Muslim (844)

١١. عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غُسْلُ يَوْمِ الْجُمُعَةِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُحْتَلِمٍ

11. Dari Abu Sa'id RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Mandi pada hari Jum'at wajib dilakukan oleh orang yang mimpi.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (858) dan Muslim (846)

١٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَقٌّ اللهِ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ أَنْ يَغْتَسِلَ فِي كُلِّ سَبْعَةِ أَيَّامٍ، يَغْسِلُ رَأْسَهُ وَجَسَدَهُ

12. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hak Allah atas setiap muslim adalah mandi setiap tujuh hari. Dia menggosok kepala dan tubuhnya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (896) dan Muslim (849)

١٣. عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى كُلِّ رَجُلٍ مُسْلِمٍ فِي كُلِّ سَبْعَةِ أَيَّامٍ غُسْلُ يَوْمٍ وَهُوَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ

13. Dari Jabir RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tiap tujuh hari setiap lelaki muslim diwajibkan mandi, yaitu pada hari Jum'at.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 3304). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4034).

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنِ الأَوْزَاعِيِّ عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي الأَشْعَثِ الصَّنْعَانِيِّ عَنْ أَوْسِ بْنِ أَوْسٍ الثَّقَفِيِّ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ غَسَّلَ وَاغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَبَكَّرَ وَابْتَكَرَ وَمَشَى وَلَمْ يَرْكَبْ فَدَنَا مِنَ الإِمَامِ فَاسْتَمَعَ وَلَمْ يَلْغُ كَانَ لَهُ بِكُلِّ خُطْوَةٍ عَمَلُ سَنَةٍ أَجْرُ صِيَامِهَا وَقِيَامِهَا

14. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami dari Al Auza'i, dari Hasan bin Athiyah, dari Abu Al Asy'ab Ash-Shan'ani, dari Aus bin Aus Ats-Tsaqafi, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa pada hari Jum'at mandi, bersegera, berjalan, dan tidak berkendaraan, duduk dekat imam, mendengarkan khutbah, dan tidak bermain-main, maka setiap langkahnya serupa dengan pahala puasa dan shalat selama setahun.*"

Status Hadits:

Abu Daud (345), At-Tirmidzi (496), An-Nasa`i (395), dan Ibnu Majah (1087). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 6405).

١٥. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنِ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ غُسْلَ الْجَنَابَةِ ثُمَّ رَاحَ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَدَنَةً وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَقَرَةً وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّالِثَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ كَبْشًا أَقْرَنَ وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ دَجَاجَةً وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَيْضَةً فَإِذَا خَرَجَ الإِمَامُ حَضَرَتِ الْمَلاَئِكَةُ يَسْتَمِعُونَ الذِّكْرَ

15. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mandi pada hari Jum'at seperti mandi junub, lalu berangkat pada jam pertama, maka seolah-olah dia berkurban unta yang gemuk. Barangsiapa berangkat pada jam kedua, maka seolah-olah dia berkurban sapi betina. Barangsiapa berangkat pada jama ketiga, maka seolah-olah dia berkurban domba bertanduk. Barangsiapa berangkat pada jam keempat, maka seolah-olah dia berkurban ayam betina. Barangsiapa berangkat pada jam kelima, maka seolah-olah dia berkurban telur. Apabila imam telah naik mimbar, maka para malaikat duduk untuk mendengarkan khutbah.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (881) dan Muslim (850)

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيُّ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ اغْتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَمَسَّ مِنْ طِيبِ أَهْلِهِ إِنْ كَانَ عِنْدَهُ وَلَبِسَ مِنْ أَحْسَنِ ثِيَابِهِ ثُمَّ خَرَجَ حَتَّى يَأْتِيَ الْمَسْجِدَ فَيَرْكَعَ إِنْ بَدَا لَهُ وَلَمْ يُؤْذِ أَحَدًا ثُمَّ أَنْصَتَ إِذَا خَرَجَ إِمَامُهُ حَتَّى يُصَلِّيَ كَانَتْ كَفَّارَةً لِمَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ

16. Imam Ahmad berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami, Bapakku bercerita kepadaku dari Muhammad bin Ishaq, Muhammad bin Ibrahim At-Taimi bercerita kepadaku dari Imran bin Abi Yahya, dari Abdullah bin Ka'ab bin Malik, dari Abu Ayyub Al Anshari, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mandi pada hari Jum'at, mengenakan harum-haruman yang dimiliki, mengenakan pakaian terbaiknya, kemudian berangkat ke masjid, shalat tahiyyatul masjid,*

tidak menyakiti seseorang, mendengarkan imam berkhutbah hingga melaksanakan shalat Jum'at, maka itu adalah kafarat (penghapus dosa) antara Jum'at itu dengan Jum'at yang lainnya."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 23059)

١٧. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلاَمٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، أَنَّهُ سَمِعَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ عَلَى الْمِنْبَرِ: مَا عَلَى أَحَدِكُمْ لَوِ اشْتَرَى ثَوْبَيْنِ لِيَوْمِ الْجُمُعَةِ سِوَى ثَوْبَي مِهْنَتِهِ

17. Dari Abdullah bin Salam RA, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar, "*Apa yang menghalangi salah seorang di antara kamu jika membeli dua baju untuk hari Jum'at selain baju kerjanya."*

Status Hadits:

Abu Daud (1078) dan Ibnu Majah (1095). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5635).

١٨. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، فَرَأَى عَلَيْهِمْ ثِيَابَ النِّمَارِ، فَقَالَ: مَا عَلَى أَحَدِكُمْ إِنْ وَجَدَ سَعَةً أَنْ يَتَّخِذَ ثَوْبَيْنِ لِجُمُعَتِهِ سِوَى ثَوْبَي مِهْنَتِهِ

18. Dari Aisyah RA, bahwa pada hari Jum'at Rasulullah SAW berkhutbah, lalu tiba-tiba beliau melihat orang-orang berpakaian belang (kotor), maka beliau bersabda, "*Apa yang menghalangi salah seorang di antara kalian yang ada kemampuan untuk memiliki dua baju untuk hari Jum'at selain baju kerjanya."*

Status Hadits:

Ibnu Majah (1096). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 5635*).

١٩. قَالَ الْبُخَارِيُّ رَحِمَهُ اللهُ: حَدَّثَنَا آدَمُ هُوَ اِبْنُ أَبِي إِيَاسٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ: كَانَ النِّدَاءُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوَّلُهُ إِذَا جَلَسَ الإِمَامُ عَلَى الْمِنْبَرِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ، فَلَمَّا كَانَ عُثْمَانُ بَعْدَ زَمَنٍ وَكَثُرَ النَّاسُ، زَادَ النِّدَاءَ الثَّانِي عَلَى الزَّوْرَاءِ يَعْنِي يُؤَذَّنُ بِهِ عَلَى الدَّارِ الَّتِي تُسَمَّى بِالزَّوْرَاءِ، وَكَانَتْ أَرْفَعَ دَارٍ بِالْمَدِينَةِ بِقُرْبِ الْمَسْجِدِ

19. Al Bukhari berkata: Adam —yaitu Ibnu Abu Iyas— menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Saib bin Yazid, ia berkata, "Dahulu adzan yang pertama adalah ketika imam mulai naik mimbar, yaitu pada zaman Rasulullah SAW, Abu Bakar, dan Umar. Ketika beberapa waktu Utsman memimpin dan masyarakat bertambah banyak, Utsman menambahkan adzan yang kedua di Az-Zaura, yakni dikumandangkan adzan yang kedua dari ruangan bernama Az-Zaura; ruangan tertinggi di Madinah yang terletak di dekat masjid."

Status Hadits:

Al Bukhari (912)

٢٠. مَنْ دَخَلَ السُّوقَ فَقَالَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ كَتَبَ اللهُ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ حَسَنَةٍ وَمَحَا عَنْهُ أَلْفَ أَلْفِ سَيِّئَةٍ

20. "*Siapa masuk ke pasar lalu membaca kalimat laa ilaaha illa allahu wahdahu laa syarikalahu lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'ala kulli syaiin qadir, maka Allah akan mencatat untuknya seribu kebaikan dan menghapuskan darinya seribu keburukan.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3428) dan Ibnu Majah (2235). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 6231) dan lainnya.

٢١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ عَنْ حُصَيْنٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَدِمَتْ عِيرٌ مَرَّةً الْمَدِينَةَ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَخَرَجَ النَّاسُ وَبَقِيَ اثْنَا عَشَرَ فَنَزَلَتْ وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا

21. Imam Ahmad berkata: Ibnu Idris menceritakan kepada kami dari Hushain, dari Salim bin Abu Ja'd, dari Jabir, ia berkata, "Suatu saat sebuah kafilah datang ke Madinah, dan ketika itu Rasulullah SAW sedang berkhutbah. Orang-orang pun berhamburan keluar masjid dan meninggalkan Rasulullah SAW beserta 12 orang. Lalu turunlah ayat, '*Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya'.*" (Qs. Al Jumu'ah [62]: 11)

Status Hadits:

Al Bukhari (936) dan Muslim (863)

٢٢. عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ: كَانَتْ لِلنَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَتَانِ يَجْلِسُ بَيْنَهُمَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيُذَكِّرُ النَّاسَ

22. Dari Jabir bin Samurah, ia berkata, "Dahulu Nabi SAW melakukan dua khutbah. Beliau duduk di antara keduanya, membacakan Al Qur`an, dan mengingatkan orang banyak."

Status Hadits:

Muslim (862)

سُورَةُ الْمُنَافِقُونَ

SURAH AL MUNAAFIQUUN

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ قُدَامَةَ الْجُمَحِيُّ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ بَكْرِ بْنِ أَبِي الْفُرَاتِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ لِلْمُنَافِقِينَ عَلامَاتٍ يُعْرَفُونَ بِهَا تَحِيَّتُهُمْ لَعْنَةٌ وَطَعَامُهُمْ نُهْبَةٌ وَغَنِيمَتُهُمْ غُلُولٌ وَلاَ يَقْرَبُونَ الْمَسَاجِدَ إِلاَّ هَجْرًا وَلاَ يَأْتُونَ الصَّلاَةَ إِلاَّ دَبْرًا مُسْتَكْبِرِينَ لاَ يَأْلَفُونَ وَلاَ يُؤْلَفُونَ خُشُبٌ بِاللَّيْلِ صُخُبٌ بِالنَّهَارِ

1. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Qudamah Al Jumahi menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Bakar bin Abi Al Furat, dari Sa'id bin Abi Sa'id Al Maqburi, dari ayahnya, dari Abu Hurairah RA, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang-orang munafik memiliki tanda-tanda yang dapat dikenali: salam mereka adalah laknat, makanan mereka adalah barang rampasan, harta rampasan perang mereka adalah belenggu, tidak mendekati masjid, terlambat melaksanakan shalat, bersikap sombong, tidak penyayang, seperti kayu pada malam hari, dan ribut pada siang hari.*"

Yazid bin Marrah berkata, "*Sakhaba bi an-nahaar* (seperti anak kecil pada siang hari)."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 7867). Kata *al haysyami* dalam *Al Majma'* (1/107): Di dalamnya terdapat Abdul Malik bin Qudamah Al Jumahi. Yahya bin

Ma'i dan yang lain memandangnya sebagai orang *tsiqah*, namun Ad-Daruquthni dan yang lain menganggapnya *dha'if*.

٢. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو بَكْرٍ الْبَيْهَقِيُّ: أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْحَافِظُ، أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ بْنِ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا بِشْرُ بْنُ مُوْسَى، حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنِ دِيْنَارٍ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُولُ كُنَّا فِي غَزَاةٍ فَكَسَعَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِيْنَ رَجُلاً مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ يَا لَلْأَنْصَارِ وَقَالَ الْمُهَاجِرِيُّ يَا لَلْمُهَاجِرِيْنَ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا بَالُ دَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ؟ دَعُوهَا فَإِنَّهَا مُنْتِنَةٌ قَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أُبَيِّ بْنُ سَلُوْلَ: وَقَدْ فَعَلُوْهَا، وَاللهِ لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِيْنَةِ لَيُخْرِجَنَّ الأَعَزُّ مِنْهَا الأَذَلَّ، قَالَ جَابِرٌ وَكَانَتْ الْأَنْصَارُ حِيْنَ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثَرَ ثُمَّ كَثُرَ الْمُهَاجِرُوْنَ قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ دَعْنِي يَا رَسُوْلَ اللهِ أَضْرِبْ عُنُقَ هَذَا الْمُنَافِقِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعْهُ لاَ يَتَحَدَّثُ النَّاسُ أَنَّ مُحَمَّدًا يَقْتُلُ أَصْحَابَهُ.

2. Al Hafizh Abu Bakar Al Baihaqi berkata: Abdullah bin Al Hafizh mengabarkan kepada kami, Abu Bakar bin Ishaq mengabarkan kepada kami, Bisyr bin Musa mengabarkan kepada kami, Al Humaidi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdullah RA berkata, "Suatu saat kami berada dalam peperangan, tiba-tiba seorang lelaki dari kaum Muhajirin memukul punggung seorang lelaki dari kaum Anshar, maka orang Anshar itu berkata, 'Hai kaum Anshar!' dan orang Muhajirin itu berkata, 'Hai kaum Muhajirin!' Ketika mendengarnya, Rasulullah SAW berkata, '*Mengapa kalian memanggil seperti waktu zaman Jahiliyah? Tinggalkan seruan itu karena itu adalah*

busuk'."

Abdullah bin Ubay bin Salul berkata, "Mereka hampir melakukannya. Demi Allah, jika kita kembali ke Madinah, niscaya yang kuat akan mengusir yang lemah dari sana." Jabir berkata, "Tadinya ketika Rasulullah SAW datang, kaum Anshar di Madinah lebih banyak daripada kaum Muhajirin, kemudian setelah itu kaum Muhajirin bertambah banyak."

Umar berkata, "Wahai Rasulullah, biarkan aku memenggal leher orang munafik ini." Nabi SAW lalu berkata, "*Biarkan dia, supaya orang-orang tidak mengatakan bahwa Muhammad telah membunuh sahabatnya sendiri.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4905) dan Muslim (2584)

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ أَنَّهُ سَمِعَ زَيْدَ بْنَ أَرْقَمَ يَقُولُ خَرَجْنَا مَعَ رَسُول اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَصَابَ النَّاسَ شِدَّةٌ فَقَالَ عَبْدُ اللهِ بْنُ أُبَيٍّ لِأَصْحَابِهِ لاَ تُنْفِقُوا عَلَى مَنْ عِنْدَ رَسُول اللهِ حَتَّى يَنْفَضُّوا مِنْ حَوْلِهِ وَقَالَ لَئِنْ رَجَعْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ لَيُخْرِجَنَّ الْأَعَزُّ مِنْهَا الْأَذَلَّ فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ بِذَلِكَ فَأَرْسَلَ إِلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ أُبَيٍّ فَسَأَلَهُ فَاجْتَهَدَ يَمِينَهُ مَا فَعَلَ فَقَالُوا كَذَبَ زَيْدٌ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَوَقَعَ فِي نَفْسِي مِمَّا قَالُوا حَتَّى أَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ تَصْدِيقِي فِيَّ إِذَا جَآءَكَ ٱلْمُنَـٰفِقُونَ قَالَ وَدَعَاهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَسْتَغْفِرَ لَهُمْ فَلَوَّوْا رُءُوسَهُمْ وَقَوْلُهُ تَعَالَى كَأَنَّهُمْ خُشُبٌ مُسَنَّدَةٌ قَالَ كَانُوا رِجَالاً أَجْمَلَ شَيْءٍ

3. Imam Ahmad berkata: Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami

bahwa ia mendengar Zaid bin Arqam berkata: Kami berangkat perang bersama Rasulullah SAW, lalu orang-orang merasa kepayahan, maka Abdullah bin Ubay berkata kepada para sahabatnya, "Janganlah kamu memberikan perbelanjaan kepada orang-orang yang ada di sisi Rasulullah SAW, supaya mereka bubar dari sekelilingnya." Lebih lanjut dia berkata, "Jika kita kembali ke Madinah, niscaya orang yang kuat akan mengusir orang-orang lemah dari sana." Aku lalu mendatangi Nabi SAW dan memberitahukan hal tersebut kepada beliau. Beliau lalu mengirim utusan untuk memanggilnya, Lalu beliau menanyainya. Kemudian dia bersumpah untuk mengingkari ucapannya tersebut. Orang-orang lalu berkata, "Zaid telah membohongi Rasulullah SAW." Aku pun merasa sedih, karena ucapan mereka sampai membuat Allah menurunkan ayat yang membenarkanku, yaitu, "*Jika orang-orang munafik itu datang kepadamu ...*" (Qs. Al Munaafiquun [63]: 1)

Lanjutnya, "Kemudian Rasulullah SAW memanggil mereka untuk memohonkan ampunan bagi mereka, lalu mereka menundukkan wajah." Firman-Nya, "*Mereka seakan-akan seperti kayu yang tersandar.*" (Qs. Al Munaafiquun [63]: 4)

Lanjutnya, "Mereka adalah orang-orang yang paling tampan." tafsir ayat, '*Dan jika kamu melihat mereka, tubuh-tubuh mereka menjadikanmu kagum*'. (Qs. Al Munaafiquun [63]: 4))

Status Hadits:

Al Bukhari (4903, 4901), Muslim (2772), dan At-Tirmidzi (3312) dari hadits Zuhair.

٤. قَالَ أَبُو عِيسَى التِّرْمِذِيُّ: حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ حَدَّثَنَا أَبُو جَنَابٍ الْكَلْبِيُّ عَنْ الضَّحَّاكِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ مَنْ كَانَ لَهُ مَالٌ يُبَلِّغُهُ حَجَّ بَيْتِ رَبِّهِ أَوْ تَجِبُ عَلَيْهِ فِيهِ الزَّكَاةُ فَلَمْ يَفْعَلْ يَسْأَلْ الرَّجْعَةَ عِنْدَ

الْمَوْتِ فَقَالَ رَجُلٌ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ اتَّقِ اللهَ إِنَّمَا يَسْأَلُ الرَّجْعَةَ الْكُفَّارُ قَالَ سَأَتْلُو عَلَيْكَ بِذَلِكَ قُرْآنًا يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَٰلُكُمْ وَلَآ أَوْلَٰدُكُمْ عَن ذِكْرِ ٱللَّهِ ۚ وَمَن يَفْعَلْ ذَٰلِكَ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْخَٰسِرُونَ . وَأَنفِقُوا۟ مِن مَّا رَزَقْنَٰكُم مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ ٱلْمَوْتُ إِلَى قَوْلِهِ وَاللهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ قَالَ فَمَا يُوجِبُ الزَّكَاةَ قَالَ إِذَا بَلَغَ الْمَالُ مِائَتَيْ دِرْهَمٍ فَصَاعِدًا قَالَ فَمَا يُوجِبُ الْحَجَّ قَالَ الزَّادُ وَالْبَعِيرُ

4. Abu Isa At-Tirmidzi berkata: Abdu bin Humaid menceritakan kepada kami, Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami, Abu Janab Al Kalabi menceritakan kepada kami dari Adh-Dhahhak, dari Ibnu Abbas RA, ia berkata, "Siapa yang mempunyai harta yang bisa membuatnya menunaikan haji ke rumah Tuhannya, atau wajib atasnya mengeluarkan zakatnya namun ia tidak melakukannya, maka ia akan meminta dikembalikan ketika matinya." Seorang laki-laki lalu berkata, "Wahai Ibnu Abbas, bertakwalah kepada Allah. Yang meminta dikembalikan (ke dunia) itu hanyalah orang-orang kafir." Ibnu Abbas lalu berkata, "Aku akan membacakan Al Qur`an kepadamu mengenai hal itu. '*Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi. Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu...dan Allah Maha Mengenal apa yang kamu kerjakan*'." (Qs. Al Munaafiquun [63]: 9-11). Laki-laki tadi berkata, "Apa yang mewajibkan zakat?" Ibnu Abbas menjawab, "Jika harta telah mencapai jumlah dua ratus dirham ke atas." Laki-laki tersebut kembali berkata, "Lalu apa yang mewajibkan haji?" Ibnu Abbas menjawab, "Ada bekal (belanja) dan kendaraan."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3316)

سُورَةُ التَّغَابُن

SURAH AT-TAGHAABUN

١. عَجَبًا لِلْمُؤْمِنِ لاَ يَقْضِي اللهُ لَهُ قَضَاءً إِلاَّ كَانَ خَيْرًا لَهُ، إِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءُ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءُ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلاَّ لِلْمُؤْمِنِ

1. "*Sungguh mengagumkan seorang mukmin itu. Tidaklah Allah menetapkan sesuatu baginya kecuali hal itu menjadi kebaikan baginya. Apabila dia ditimpa kesulitan dan dia bisa bersabar, maka itu menjadi kebaikan baginya. Apabila dia ditimpa kelapangan dan dia bisa bersyukur, maka itu menjadi kebaikan baginya, dan yang demikian itu tidak diraih oleh siapa pun kecuali orang mukmin.*"

Status Hadits:

Muslim (2999), namun tidak aku temukan pada Al Bukhari

٢. قَالَ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ أَنَّهُ سَمِعَ جُنَادَةَ بْنَ أَبِي أُمَيَّةَ يَقُولُ سَمِعْتُ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ يَقُولُ إِنَّ رَجُلاً أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللهِ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ قَالَ الإِيْمَانُ بِاللهِ وَتَصْدِيقٌ بِهِ وَجِهَادٌ فِي سَبِيلِهِ قَالَ أُرِيدُ أَهْوَنَ مِنْ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ السَّمَاحَةُ وَالصَّبْرُ قَالَ أُرِيدُ أَهْوَنَ مِنْ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: لاَ تَتَّهِمِ اللهَ فِي شَيْءٍ قَضَى لَكَ بِهِ

2. Imam Ahmad berkata: Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi`ah menceritakan kepada kami, Al Harits bin Yazid menceritakan kepada kami dari Ali bin Rabbah, bahwa ia mendengar Junadah bin Abi Umayyah berkata: Aku mendengar Ubadah bin Ash-Shamit berkata, "Seorang laki-laki pernah datang kepada Rasulullah SAW lalu berkata, 'Wahai Nabi Allah, amal apa yang paling utama?' Beliau menjawab, '*Beriman kepada Allah, membenarkan-Nya, dan berjihad di jalan-Nya*'. Ia berkata, 'Aku mau yang lebih ringan daripada itu wahai Rasulullah'. Beliau berkata, '*Lapang dada dan sabar*'. Ia kembali berkata, 'Aku mau yang lebih ringan daripada itu wahai Rasulullah'. Beliau lalu bersabda, '*Jangan mengecam Allah berkaitan dengan sesuatu yang telah ditetapkan-Nya bagimu*'."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 22210). Pada sanadnya terdapat Ibnu Lahi'ah yang *dha'if.*

٣. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلَف الصَّيْدَلاَنِي، حَدَّثَنَا الْفَرْيَابِي، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَسَأَلَهُ رَجُلٌ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّ مِنْ أَزْوَٰجِكُمْ وَأَوْلَٰدِكُمْ عَدُوًّا لَّكُمْ فَٱحْذَرُوهُمْ قَالَ هَؤُلاَءِ رِجَالٌ أَسْلَمُوا مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ وَأَرَادُوا أَنْ يَأْتُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَبَى أَزْوَاجُهُمْ وَأَوْلاَدُهُمْ أَنْ يَدَعُوهُمْ فَلَمَّا أَتَوْا رَسُول اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَوْا النَّاسَ قَدْ فَقُهُوا فِي الدِّينِ فَهَمُّوْا أَنْ يُعَاقِبُوهُمْ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِنَّ مِنْ أَزْوَٰجِكُمْ وَأَوْلَٰدِكُمْ عَدُوًّا لَّكُمْ فَٱحْذَرُوهُمْ الْآيَةَ

3. Ibnu Abi Hatim berkata: Bapakku bercerita kepadaku, Muhammad bin Khalaf Ash-Shaidalani menceritakan kepada kami, Al Faryabi menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, yang ditanyai seseorang tentang ayat, "*Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya di antara istri-istrimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu, maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka,*" (Qs. At-Taghaabun [64]: 14) dia berkata, "Mereka adalah para lelaki yang telah memeluk Islam sejak di Makkah dan ingin mendatangi Rasulullah SAW, tapi para istri dan anak-anak mereka menolak diajak. Ketika mereka mendatangi Rasulullah SAW, mereka melihat orang-orang telah paham agama dan ingin menghukum mereka, maka Allah SWT menurunkan ayat, "*Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya di antara istri-istrimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu, maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka.*" (Qs. At-Taghaabun [64]: 14)

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3317)

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ حُبَابٍ حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي بُرَيْدَةَ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُنَا فَجَاءَ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ عَلَيْهِمَا قَمِيصَانِ أَحْمَرَانِ يَمْشِيَانِ وَيَعْثُرَانِ فَنَزَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ الْمِنْبَرِ فَحَمَلَهُمَا فَوَضَعَهُمَا بَيْنَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ صَدَقَ اللهُ وَرَسُولُهُ إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلاَدُكُمْ فِتْنَةٌ نَظَرْتُ إِلَى هَذَيْنِ الصَّبِيَّيْنِ يَمْشِيَانِ وَيَعْثُرَانِ فَلَمْ أَصْبِرْ حَتَّى قَطَعْتُ حَدِيثِي وَرَفَعْتُهُمَا

4. Imam Ahmad berkata: Zaid bin Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid bercerita kepadaku, Abdullah bin Buraidah bercerita kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu Buraidah berkata, "Suatu

ketika Rasulullah SAW berkhutbah, dan tiba-tiba datang Hasan dan Husain mengenakan pakaian berwarna merah, maka beliau turun dari mimbar dan mengangkat keduanya lalu berkata, '*Maha benar Allah dan Rasul-Nya, sesungguhnya harta dan anak-anak kalian adalah cobaan. Aku memandangi kedua anak ini berjalan, maka aku tidak sabar hingga aku memotong pembicaraan dan mengangkat keduanya'.*"

Status Hadits:

Abu Daud (1109), At-Tirmidzi (3774), An-Nasa`i (3108), dan Ibnu Majah (3600). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 3757).

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَنْبَأَنَا مُجَالِدٌ عَنِ الشَّعْبِيِّ حَدَّثَنَا الأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ قَالَ قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَفْدِ كِنْدَةَ فَقَالَ لِي هَلْ لَكَ مِنْ وَلَدٍ قُلْتُ غُلاَمٌ وُلِدَ لِي فِي مَخْرَجِي إِلَيْكَ مِنِ ابْنَةِ جَدٍّ وَلَوَدِدْتُ أَنَّ مَكَانَهُ شِبَعَ الْقَوْمِ قَالَ لاَ تَقُولَنَّ ذَلِكَ فَإِنَّ فِيهِمْ قُرَّةَ عَيْنٍ وَأَجْرًا إِذَا قُبِضُوا ثُمَّ قَالَ وَلَئِنْ قُلْتَ ذَاكَ إِنَّهُمْ لَمَجْبَنَةٌ مَحْزَنَةٌ إِنَّهُمْ لَمَجْبَنَةٌ مَحْزَنَةٌ

5. Imam Ahmad berkata: Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Husyaim memberitahukan kepada kami, Mujalid memberitakan kepada kami dari As-Sya'bi, Al Asy`ats bin Qais menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku pernah datang kepada Rasulullah SAW sebagai utusan suku Kindah. Beliau berkata kepadaku, '*Apakah engkau mempunyai anak?*' Aku berkata, 'Seorang anak yang baru lahir dari putri kakek saat aku berangkat kepadamu, dan aku sungguh berharap keberadaannya memuaskan kaumku'. Beliau lalu berkata, '*Jangan katakan demikian, karena di antara mereka (anak) ada yang menjadi penyejuk mata dan pahala jika mereka meninggal dunia'*. Perawi lalu berkata, 'Jika engkau mengatakan demikian, padahal mereka bisa

membuat orang tuanya jadi pengecut dan sedih, mereka bisa membuat orang tuanya jadi pengecut dan sedih."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 21333). Pada sanadnya terdapat Mujalid bin Sa'id yang *dha'if.*

٦. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو بَكْرٍ الْبَزَّارُ: حَدَّثَنَا مَحْمُوْدُ بْنُ بَكْرٍ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ عِيْسَى عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْوَلَدُ ثَمرَةُ الْقُلُوْبِ وَإِنَّهُمْ مَجْبَنَةٌ مَبْخَلَةٌ مَحْزَنَةٌ

6. Al Hafizh Abu Bakar Al Bazzar berkata: Mahmud bin Bakar menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Isa, dari Ibnu Abi Laila, dari Athiyyah, dari Abu Sa'id, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Anak adalah buah hati, dan mereka bisa membuat (orang tuanya) jadi pengecut, bakhil, dan sedih.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7160)

٧. قَالَ الطَّبْرَانِيُّ: حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ مَزِيْدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَيَّاشٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنِي ضَمْضَمُ بْنِ زُرْعَةَ عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ الأَشْعَرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ عَدُوُّكَ الَّذِي إِنْ قَتَلْتَهُ كَانَ فَوْزاً لَكَ، وَإِنْ قَتَلَكَ دَخَلْتَ الْجَنَّةَ، وَلَكِنَّ أَعْدَى عَدُوٌّ لَكَ وَلَدُكَ الَّذِي خَرَجَ مِنْ صُلْبِكَ، ثُمَّ أَعْدَى عَدُوٌّ لَكَ مَالُكَ الَّذِي مَلَكَتْ يَمِينُكَ.

7. Ath-Thabrani berkata: Hasyim bin Mazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, ayahku

menceritakan kepadaku, Dhamdham bin Zur`ah menceritakan kepadaku dari Syuraih bin Ubaid, dari Abu Malik Al Asy`ari, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Musuhmu bukanlah orang yang jika engkau membunuhnya maka engkau meraih kemenangan, dan jika dia membunuhmu maka engkau masuk surga. Akan tetapi musuhmu yang paling berbahaya adalah anakmu yang telah keluar dari tulang sulbimu. Kemudian musuhmu yang paling berbahaya adalah hartamu yang berada di tanganmu.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 4891)

٨. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَمَرْتُكُمْ بِأَمْرٍ فَائْتُوْا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ، وَمَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوْهُ

8. Dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila aku memerintahkan sesuatu kepada kalian maka lakukanlah semampunya, dan apa yang kularang, maka hindarilah.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (7288) dan Muslim (1337)

٩. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبُوْ زُرْعَةَ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ عَبدِ اللهِ بْنُ بَكِيْرٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ لَهِيْعَةَ، حَدَّثَنِي عَطَاءٌ هُوَ ابْنُ دِيْنَارٍ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ جُبَيْرَ فِي قَوْلِهِ: {اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ} قَالَ: لَمَّا نُزِلَتْ هَذِهِ الآيَةُ اشْتَدَّ عَلَى الْقَوْمِ الْعَمَلُ فَقَامُوْا حَتَّى وَرِمَتْ عَرَاقِيْبُهُمْ وَتَقَرَّحَتْ جِبَاهُهُمْ، فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى هَذِهِ الآيَةَ تَخْفِيْفاً عَلَى الْمُسْلِمِيْنَ {فَاتَّقُوا اللهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ} فَنَسَخَتِ الآيَةُ الأُوْلَى

9. Abu Zar'ah menceritakan kepada kami, Yahya bin Abdullah bin Bakir bercerita kepadaku, Ibnu Lahi'ah bercerita kepadaku, Atha —yaitu Ibnu Dinar— bercerita kepadaku dari Sa'id bin Jubair, ia berkata (tentang firman Allah, "*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan berada Islam.*"), "Setelah ayat ini turun, orang-orang gencar melakukan amal. Mereka shalat sampai kaki mereka membengkak dan kening mereka terluka. Allah lalu menurunkan ayat ini sebagai keringanan bagi orang-orang muslim, '*Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu*'. Dengan demikian ayat yang terdapat dalam surah Aali Imraan dihapus oleh ayat ini."

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if* karena Abdullah bin Lahi'ah

١٠. إِنَّ اللهَ تَعَالَى يَقُوْلُ: مَنْ يُقْرِضُ غَيْرَ ظَلُوْمٍ وَلاَ عَدِيْمٍ

10. Allah SWT berfirman, "*Siapakah yang meminjamkan tanpa kezhaliman dan penunggakan.*"

Status Hadits:

Muslim (758)

سُورَةُ الطَّلَاق

SURAH ATH-THALAAQ

١. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ قَالَ حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي سَالِمٌ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّهُ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ فَذَكَرَ عُمَرُ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَغَيَّظَ فِيهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ لِيُرَاجِعْهَا ثُمَّ يُمْسِكْهَا حَتَّى تَطْهُرَ ثُمَّ تَحِيضَ فَتَطْهُرَ فَإِنْ بَدَا لَهُ أَنْ يُطَلِّقَهَا فَلْيُطَلِّقْهَا طَاهِرًا قَبْلَ أَنْ يَمَسَّهَا فَتِلْكَ الْعِدَّةُ كَمَا أَمَرَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ

1. Al Bukhari berkata: Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Uqail menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, ia berkata: Salim mengabarkan kepadaku bahwa Abdullah bin Umar mengabarkan kepadanya, bahwa ia pernah menceraikan istrinya ketika sedang haid. Umar lalu menceritakan hal tersebut kepada Rasulullah SAW, dan ternyata beliau marah, beliau bersabda, "*Dia harus merujuknya kembali kemudian menahannya hingga ia (istrinya) suci, lalu haid, kemudian suci. Bila (sesudah itu) dia ingin menceraikannya maka silakan menceraikannya dalam keadaan suci sebelum dia menggaulinya. Itulah iddah sebagaimana yang telah diperintahkan oleh Allah Azza wa jalla.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4908) dan Muslim (1471) dengan lafazh, "*Itulah iddah yang telah diperintahkan Allah jika seseorang hendak menceraikan istrinya.*"

٢. رَوَى مُسْلِمٌ فِي صَحِيْحِهِ مِنْ طَرِيْقِ ابْنِ جُرَيْجٍ: أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَيْمَنَ مَوْلَى عَزَّةَ يَسْأَلُ ابْنَ عُمَرَ وَأَبُو الزُّبَيْرِ يَسْمَعُ ذَلِكَ كَيْفَ تَرَى فِي رَجُلٍ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ حَائِضًا فَقَالَ طَلَّقَ ابْنُ عُمَرَ امْرَأَتَهُ وَهِيَ حَائِضٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُرَاجِعْهَا -فَرَدَّهَا وَقَالَ- إِذَا طَهُرَتْ فَلْيُطَلِّقْ أَوْ لِيُمْسِكْ

2. Muslim meriwayatkan di dalam kitab *Shahih*-nya dari jalur Ibnu Juraij: Abu Zubair mengabarkan kepadaku bahwa ia mendengar Abdurrahman bin Aiman maula Azzah, bertanya kepada Ibnu Umar, dan Abu Zubair mendengarkan, "Bagaimana pendapatmu tentang seorang lelaki yang menceraikan istrinya ketika sedang haid?" Dia menjawab, "Pada zaman Rasulullah SAW, Ibnu Umar pernah menceraikan istrinya ketika sedang haid, maka Rasulullah SAW bersabda, '*Hendaklah dia merujuknya kembali*'. Lalu berkata, '*Jika perempuan itu telah suci maka silakan dia menceraikannya, atau menahannya*'."

Status Hadits:

Muslim (1470)

٣. عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ أَنَّ أَبَا عَمْرِو بْنَ حَفْصٍ طَلَّقَهَا الْبَتَّةَ وَهُوَ غَائِبٌ عَنْهَا بِالْيَمَنِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا وَكِيلُهُ بِشَعِيرٍ فَسَخِطَتْهُ فَقَالَ وَاللهِ مَا لَكِ عَلَيْنَا مِنْ شَيْءٍ فَجَاءَتْ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ لَيْسَ لَكِ عَلَيْهِ نَفَقَةٌ، -وَلِمُسْلِمٍ: وَلاَ سُكْنَى- فَأَمَرَهَا أَنْ تَعْتَدَّ فِي بَيْتِ أُمِّ شَرِيكٍ ثُمَّ قَالَ تِلْكِ امْرَأَةٌ يَغْشَاهَا أَصْحَابِي اعْتَدِّي عِنْدَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ فَإِنَّهُ رَجُلٌ أَعْمَى تَضَعِينَ ثِيَابَكِ

3.Dari Fathimah binti Qais Al Fahriyah, bahwa Abu Amr bin Hafsh menceraikannya dengan thalak ketiga ketika dia sedang berada di Yaman. Kemudian dia mengirim utusan yang mengabarkan hal tersebut kepadanya sambil mengirimkan gandum (yakni nafkah). Fathimah pun marah. Abu Amr bin Hafsh lalu berkata, "Demi Allah, aku sebenarnya tidak wajib memberimu nafkah." Fathimah lalu menghadap Rasulullah SAW, lalu menceritakan hal tersebut, dan beliau bersabda, "*Kamu tidak berhak mendapatkan nafkah darinya.*" —dalam versi Muslim, "*Begitu pula tempat tinggal.*"— Rasulullah SAW kemudian menyuruhnya untuk beriddah di rumah Ummu Syarik, namun beliau lalu berkata, "*Dia sering dikunjungi oleh para sahabatku, maka beriddahlah di rumah Ibnu Ummu Maktum, karena dia buta sehingga kau dapat melepas pakaianmu.*"

Status Hadits:

Muslim (1480)

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ حَدَّثَنَا مُجَالِدٌ قَالَ حَدَّثَنَا
عَامِرٌ قَالَ قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَأَتَيْتُ فَاطِمَةَ بِنْتَ قَيْسٍ فَحَدَّثَتْنِي أَنَّ زَوْجَهَا طَلَّقَهَا
عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَعَثَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ قَالَتْ فَقَالَ لِي أَخُوهُ اخْرُجِي مِنَ الدَّارِ فَقُلْتُ إِنَّ لِي نَفَقَةً
وَسُكْنَى حَتَّى يَحِلَّ الْأَجَلُ قَالَ لاَ قَالَتْ فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقُلْتُ إِنَّ فُلاَنًا طَلَّقَنِي وَإِنَّ أَخَاهُ أَخْرَجَنِي وَمَنَعَنِي السُّكْنَى وَالنَّفَقَةَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ
فَقَالَ مَا لَكَ وَلِابْنَةِ آلِ قَيْسٍ قَالَ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ أَخِي طَلَّقَهَا ثَلاَثًا جَمِيعًا
قَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْظُرِي يَا ابْنَةَ آلِ قَيْسٍ إِنَّمَا النَّفَقَةُ
وَالسُّكْنَى لِلْمَرْأَةِ عَلَى زَوْجِهَا مَا كَانَتْ لَهُ عَلَيْهَا رَجْعَةٌ فَإِذَا لَمْ يَكُنْ لَهُ عَلَيْهَا

رَجْعَةٌ فَلاَ نَفَقَةَ وَلاَ سُكْنَى اخْرُجِي فَانْزِلِي عَلَى فُلاَنَةَ ثُمَّ قَالَ إِنَّهُ يُتَحَدَّثُ إِلَيْهَا انْزِلِي عَلَى ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ فَإِنَّهُ أَعْمَى لاَ يَرَاكِ

4. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Mujalid menceritakan kepada kami, ia berkata: Amir menceritakan kepada kami, ia berkata, "Aku pernah datang ke Madinah, kemudian aku mendatangi Fathimah binti Qais. Dia lalu menceritakan kepadaku bahwa suaminya telah menceraikannya pada masa Rasulullah SAW. Rasulullah SAW lalu mengirimnya ke suatu peperangan. Ketika dia telah pergi, saudaranya berkata kepadaku, 'Keluarlah dari rumah ini'. Aku lalu berkata, 'Aku masih berhak mendapatkan nafkah dan tempat tinggal sampai iddahku selesai'. Saudaranya berkata, 'Tidak'. Aku lalu mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, 'Si fulan telah menceraikanku, kemudian saudara laki-lakinya mengusirku dan menghalangiku dari mendapatkan nafkah'. Beliau kemudian mengutus orang untuk memanggilnya, dan (setelah dia datang) beliau berkata, '*Apa yang telah terjadi antara dirimu dengan anak perempuan Qais ini?*' Dia menjawab, 'Ya Rasulullah, saudaraku telah menceraikannya dengan tiga thalak sekaligus'. Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Perhatikanlah wahai putri keluarga Qais, wanita hanya berhak menerima nafkah dan tempat tinggal dari suaminya selama suaminya itu berhak untuk merujuknya kembali. Namun jika dia sudah tidak berhak merujuknya lagi maka istrinya tidak berhak lagi mendapatkan nafkah dan tempat tinggal. Keluarlah engkau dari rumah itu dan tinggallah di rumah fulanah*'. Beliau lalu bersabda lagi, '*Ia adalah wanita yang sering dikunjungi sahabatku, maka tinggallah engkau di rumah Ibnu Ummi Maktum, karena dia seorang yang buta sehingga tidak dapat melihatmu*'."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 26782)

٥. عَنْ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ سُئِلَ عَنِ الرَّجُلِ يُطَلِّقُ امْرَأَتَهُ ثُمَّ يَقَعُ بِهَا وَلَمْ يُشْهِدْ عَلَى طَلاَقِهَا وَلاَ عَلَى رَجْعَتِهَا فَقَالَ طَلَّقْتَ لِغَيْرِ سُنَّةٍ وَرَاجَعْتَ لِغَيْرِ سُنَّةٍ أَشْهِدْ عَلَى طَلاَقِهَا وَعَلَى رَجْعَتِهَا وَلاَ تَعُدْ

5. Dari Imran bin Hushain, ia ditanya tentang seseorang yang menthalak istrinya kemudian menyetubuhinya, dan tidak mempersaksikan penthalakannya serta rujuknya. Ia lalu berkata, "Engkau telah menthalak tanpa mengikuti Sunnah dan engkau merujuk tanpa mengikuti Sunnah, maka persaksikanlah thalaknya dan rujuknya serta jangan hitung iddahnya."

Status Hadits:

Abu Daud (2186) dan Ibnu Majah (2025)

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا كَهْمَسُ بْنُ الْحَسَنِ حَدَّثَنَا أَبُو السَّلِيلِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ جَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتْلُو عَلَيَّ هَذِهِ الْآيَةَ وَمَنْ يَتَّقِ اللهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا حَتَّى فَرَغَ مِنْ الْآيَةِ ثُمَّ قَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ لَوْ أَنَّ النَّاسَ كُلَّهُمْ أَخَذُوا بِهَا لَكَفَتْهُمْ قَالَ فَجَعَلَ يَتْلُو بِهَا وَيُرَدِّدُهَا عَلَيَّ حَتَّى نَعَسْتُ ثُمَّ قَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ كَيْفَ تَصْنَعُ إِنْ أُخْرِجْتَ مِنْ الْمَدِينَةِ قَالَ قُلْتُ إِلَى السَّعَةِ وَالدَّعَةِ أَنْطَلِقُ حَتَّى أَكُونَ حَمَامَةً مِنْ حَمَامِ مَكَّةَ قَالَ كَيْفَ تَصْنَعُ إِنْ أُخْرِجْتَ مِنْ مَكَّةَ قَالَ قُلْتُ إِلَى السَّعَةِ وَالدَّعَةِ إِلَى الشَّامِ وَالأَرْضِ الْمُقَدَّسَةِ قَالَ وَكَيْفَ تَصْنَعُ إِنْ أُخْرِجْتَ مِنْ الشَّامِ قَالَ قُلْتُ إِذَنْ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ أَضَعَ سَيْفِي عَلَى عَاتِقِي قَالَ أَوَ خَيْرٌ مِنْ ذَلِكَ قَالَ قُلْتُ أَوَ خَيْرٌ مِنْ ذَلِكَ قَالَ تَسْمَعُ وَتُطِيعُ وَإِنْ كَانَ عَبْدًا حَبَشِيًّا

6. Imam Ahmad berkata: Yazid menceritakan kepada kami, Kahmas bin Al Hasan mengabarkan kepada kami, Abu As-Salil menceritakan kepada kami dari Abu Dzar, ia berkata, "Rasulullah SAW membacakan ayat, '*Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar ...*', kepadaku hingga selesai, kemudian beliau berkata, '*Wahai Abu Dzar, seandainya semua orang berpegang teguh dengannya niscaya itu sudah cukup*'. Beliau terus-menerus membacakannya untukku hingga aku mengantuk. Beliau kemudian bersabda, '*Wahai Abu Dzar, apa yang akan kamu lakukan jika diusir dari Madinah?*' Aku berkata, 'Aku akan pergi ke Makkah'. Beliau lalu bersabda, '*Apa yang akan kamu lakukan jika diusir dari Makkah?*' Aku berkata, 'Aku akan pergi ke Syam dan Palestina'. Beliau bersabda, '*Apa yang akan kamu lakukan jika diusir dari Syam?*' Aku pun berkata, 'Demi Dzat Yang mengutusmu dengan kebenaran, aku akan meletakkan pedang di atas pundakku'. Beliau lalu bersabda, '*Ada yang lebih baik dari itu*'. Aku berkata, 'Adakah yang lebih baik dari itu?' Beliau bersabda, '*Patuh dan taat walaupun kepada seorang budak Habsyi*'."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 21041)

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنِي مَهْدِيُّ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ يَعْنِي ابْنَ مُسْلِمٍ عَنِ الْحَكَمِ بْنِ مُصْعَبٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكْثَرَ مِنَ الِاسْتِغْفَارِ جَعَلَ اللهُ لَهُ مِنْ كُلِّ هَمٍّ فَرَجًا وَمِنْ كُلِّ ضِيقٍ مَخْرَجًا وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لاَ يَحْتَسِبُ

7. Imam Ahmad berkata: Mahdi bin Ja'far menceritakan kepadaku, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami dari Al Hakam bin Mas'ab, dari Muhammad bin Ali bin Abdullah bin Abbas, dari bapaknya, dari

kakeknya Abdullah bin Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang banyak beristighfar, maka Allah akan menjadikan baginya kemudahan dari setiap kesusahan, kelapangan dari setiap kesempitan, dan Dia akan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 2234). *Dhaif* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5471).

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الرَّجُلَ لَيُحْرَمُ الرِّزْقَ بِالذَّنْبِ يُصِيبُهُ وَلاَ يَرُدُّ الْقَدَرَ إِلاَّ الدُّعَاءُ وَلاَ يَزِيدُ فِي الْعُمُرِ إِلاَّ الْبِرُّ

8. Imam Ahmad berkata: Waki menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Isa, dari Abdullah bin Abi Al Jahd, dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya seorang hamba akan diharamkan dari rezeki karena dosa yang dilakukannya. Tidak ada yang dapat menolak takdir kecuali doa, dan tidak ada yang dapat menambah umur panjang kecuali kebaikan.*"

Status Hadits:

Ibnu Majah (90) dan Ahmad (*Musnad:* 21881). *Dhaif* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 3006).

٩. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ: جَاءَ مَالِكٌ الأَشْجَعِيُّ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، أُسِرَ اِبْنِيْ عَوْفٍ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْسِلْ

إِلَيْهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ أَنْ تُكْثِرَ مِنْ قَوْلِ لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ، فَأَتَاهُ الرَّسُولُ فَقَالَ لَهُ ذَلِكَ وَكَانُوا قَدْ شَدُّوْهُ بِالْقَدِّ فَسَقَطَ الْقَدُّ عَنْهُ، فَخَرَجَ فَإِذَا هُوَ بِنَاقَةٍ لَهُمْ فَرَكِبَهَا وَأَقْبَلَ، فَإِذَا بِسَرْحِ الْقَوْمِ الَّذِيْنَ كَانُوا قَدْ شَدُّوْهُ فَصَاحَ بِهِمْ، فَاتَّبَعَ أَوَّلُهَا آخِرَهَا فَلَمْ يَفْجَأْ أَبَوَيْهِ إِلاَّ وَهُوَ يُنَادِي بِالْبَابِ فَقَالَ أَبُوهُ: عَوْفٌ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ، فَقَالَتْ أُمُّهُ: وَاسَوْأَتَاهُ! وَعَوْفٌ كَيْفَ يَقْدُمُ لِمَا هُوَ فِيْهِ مِنَ الْقَدِّ، فَاسْتَبَقَا الْبَابَ وَالْخَادِمُ فَإِذَا عَوْفٌ قَدْ مَلَأَ الْفَنَاءَ إِبِلاً، فَقَصَّ عَلَى أَبِيْهِ أَمْرَهُ وَأَمْرَ الْإِبِلِ فَقَالَ أَبُوهُ: قِفَا حَتَّى آتِي رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْأَلُهُ عَنْهَا، فَأَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِخَبَرِ عَوْفٍ وَخَبَرِ الإِبِلِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اِصْنَعْ بِهَا مَا أَحْبَبْتَ وَمَا كُنْتَ صَانِعاً بِمَالِكَ، وَنَزَلَ: {وَمَن يَتَّقِ ٱللَّهَ يَجْعَل لَّهُۥ مَخْرَجًا . وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ}

9. Muhammad bin Ishaq berkata: Malik Al Asyja`i pernah datang kepada Rasulullah SAW, lalu berkata, "Anakku, Auf, telah ditawan." Rasulullah SAW lalu bersabda kepadanya, "*Kirimlah utusan kepadanya untuk mengatakan bahwa Rasulullah SAW menyuruhmu memperbanyak mengucapkan kalimat laa haula wa laa quwwata illaa billahi.*" Lalu datanglah utusan kepada Auf untuk mengatakan demikian. Waktu itu mereka telah mengikatnya dengan tali dari kulit. Tiba-tiba tali tersebut lepas darinya, sehingga ia dapat keluar dan melihat seekor unta mereka. Ia pun menungganginya dan melarikan diri. Tiba-tiba ia melihat kandang ternak kaum yang telah mengikatnya itu, maka ia meneriaki ternak-ternak itu hingga semuanya mengikutinya. Ia tidak mengejutkan kedua orang tuanya kecuali ketika ia berseru di depan pintu. Ayahnya lalu berkata, "Auf? Demi Tuhan pemilik Ka'bah." Ibunya pun berkata, "Tak mungkin, bagaimana mungkin Auf datang, padahal dia ditawan?" Kedua orang

tuanya dan pembantu lalu berlarian ke pintu. Tiba-tiba mereka melihat Auf telah datang dengan membawa unta yang memenuhi halaman rumah.

Ia kemudian menceritakan kisahnya dan cerita tentang unta-unta tersebut kepada ayahnya. Ayahnya lalu berkata, "Diamlah hingga aku pergi menemui Rasulullah SAW untuk menanyakan tentang unta-unta itu." Ayahnya lalu mendatangi Rasulullah SAW dan menceritakan kisah Auf bersama unta-unta tersebut. Beliau kemudian berkata, "*Perlakukanlah unta-unta itu sesukamu seperti halnya engkau memperlakukan hartamu.*" Kemudian turun ayat, "*Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya.*" (Qs. Ath-Thalaaq [65]: 2-3).

Status Hadits:

Al Mundziri dalam *At-Targhib wa At-Tarhib* (2/292) berkata, "Diriwayatkan oleh Adam bin Abi Iyas dalam tafsirnya, Muhammad bin Ishaq tidak berjumpa dengan Malik."

١٠. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيِّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ شَقِيْقٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الأَشْعَثِ، حَدَّثَنَا الفُضَيْلُ بْنُ عِيَاضٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ الْحَسَنِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حَصِيْنٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنِ انْقَطَعَ إِلَى اللهِ كَفَاهُ اللهُ كُلَّ مُؤْنَةٍ، وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لاَ يَحْتَسِبُ، وَمَنِ انْقَطَعَ إِلَى الدُّنْيَا وَكَلَهُ اللهُ إِلَيْهَا.

10. Ali bin Husein menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Asy`ats menceritakan kepada kami, Fudhail bin Iyadh menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Al Hasan, dari Imran bin Hushain, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang menghabiskan seluruh waktunya untuk*

Allah, maka Allah akan mencukupinya dengan segenap bantuan dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka-sangka. Siapa yang menghabiskan seluruh waktunya untuk dunia maka Allah akan menyerahkannya kepadanya (dunia)."

<u>Status Hadits</u>:

Ath-Thabrani (*Al Ausath:* 3359) dan (*Ash-Shaghir*: 321). Al Haitsami dalam *Al Majma'* (10/303), berkata, "Di dalamnya terdapat Ibrahim bin Al Asy'ats, sahabat Al Fudhail, dia *dha'if* sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibnu Hibban dalam *Ats-Tsiqat*." Ia berkata, "Dia *yughrib, yughti, dan yukhalif*, sementara rijalnya yang lain *tsiqah*."

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يُونُسُ حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ قَيْسِ بْنِ الْحَجَّاجِ عَنْ
حَنَشٍ الصَّنْعَانِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ رَكِبَ خَلْفَ رَسُولِ اللهِ
صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا غُلاَمُ إِنِّي
مُعَلِّمُكَ كَلِمَاتٍ احْفَظْ اللهَ يَحْفَظْكَ احْفَظْ اللهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ وَإِذَا سَأَلْتَ
فَلْتَسْأَلْ اللهَ وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللهِ وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ
يَنْفَعُوكَ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلاَّ بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللهُ لَكَ وَلَوْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ لَمْ
يَضُرُّوكَ إِلاَّ بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللهُ عَلَيْكَ رُفِعَتْ الْأَقْلاَمُ وَجَفَّتْ الصُّحُفُ

11. Imam Ahmad berkata: Yunus menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami, Qais bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami dari Hansy Asy-Syan'ani, dari Abdullah bin Abbas, ia menceritakan bahwa suatu hari dirinya membonceng Rasulullah SAW, dan beliau berkata kepadanya, "*Wahai anakku, aku akan mengajarkanmu sesuatu. Jagalah Allah, niscaya Dia akan menjagamu. Jagalah Allah, niscaya Dia bersamamu. Apabila kamu memerlukan sesuatu maka mintalah kepada Allah dan apabila kamu memerlukan pertolongan maka mintalah pertolongan kepada Allah. Ketahuilah, sekiranya suatu kaum ingin*

menolongmu maka mereka takkan mampu menolongmu kecuali sesuai yang telah Allah tetapkan kepadamu, dan apabila mereka ingin mencelakaimu maka mereka takkan mampu mencelakaimu kecuali sesuai yang telah Allah tetapkan kepadamu. Pena itu telah diangkat dan catatan itu telah mengering."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2516) dan Ahmad (*Musnad:* 2664). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 7957*).

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنِي بَشِيرُ بْنُ سَلْمَانَ عَنْ سَيَّارٍ أَبِي
الْحَكَمِ عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَنْ نَزَلَ بِهِ حَاجَةٌ فَأَنْزَلَهَا بِالنَّاسِ كَانَ قَمِنًا مِنْ أَنْ لاَ تَسْهُلَ حَاجَتُهُ وَمَنْ
أَنْزَلَهَا بِاللهِ آتَاهُ اللهُ بِرِزْقٍ عَاجِلٍ أَوْ بِمَوْتٍ آجِلٍ

12. Imam Ahmad berkata: Waki menceritakan kepada kami, Basyir bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Sayyar Abi Al Hakam, dari Thariq bin Syihab, dari Abdullah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang terdesak oleh suatu kebutuhan, lalu ia menyandarkannya kepada manusia, maka ia pantas tidak dipermudah kebutuhannya. Siapa yang menyandarkannya kepada Allah maka Allah akan memberinya rezeki yang cepat atau kematian yang lambat.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2326) dan Ahmad (*Musnad:* 3688, 4207). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 6566*).

١٣. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ حَفْصٍ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى قَالَ
أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ وَأَبُو هُرَيْرَةَ جَالِسٌ عِنْدَهُ فَقَالَ

أَفْتِنِي فِي امْرَأَةٍ وَلَدَتْ بَعْدَ زَوْجِهَا بِأَرْبَعِينَ لَيْلَةً فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ آخِرُ الْأَجَلَيْنِ قُلْتُ أَنَا {وَأُوْلَٰتُ ٱلْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَن يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ} قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: أَنَا مَعَ ابْنِ أَخِي يَعْنِي أَبَا سَلَمَةَ، فَأَرْسَلَ ابْنُ عَبَّاسٍ غُلَامَهُ كُرَيْبًا إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ يَسْأَلُهَا فَقَالَتْ قُتِلَ زَوْجُ سُبَيْعَةَ الْأَسْلَمِيَّةِ وَهِيَ حُبْلَى فَوَضَعَتْ بَعْدَ مَوْتِهِ بِأَرْبَعِينَ لَيْلَةً فَخُطِبَتْ فَأَنْكَحَهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ أَبُو السَّنَابِلِ فِيمَنْ خَطَبَهَا

13. Sa'id bin Hafsh menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya, ia berkata: Abu Salamah mengabarkan kepadaku, ia berkata, “Seorang lelaki mendatangi Ibnu Abbas ketika Abu Hurairah sedang duduk di sisinya. Laki-laki itu lalu berkata, ‘Fatwakan kepadaku mengenai seorang perempuan yang melahirkan setelah ditinggal suaminya selama 40 hari’. Ibnu Abbas berkata, ‘Waktu yang paling lama dari dua tenggat waktu iddah’. Aku (Abu Salamah) lalu membacakan ayat, ‘*Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya*’. (Qs. Ath-Thalaaq [65]: 4) Abu Hurairah lalu berkata, ‘Aku sependapat dengan sepupuku’. (Maksudnya Abu Salamah). Ibnu Abbas kemudian mengutus Kuraib —pembantunya— kepada Ummu Salamah untuk menanyakan masalah itu. Ummu Salamah berkata, ‘Suami Subai`ah Al Aslamiyah terbunuh ketika ia sedang hamil. Setelah 40 hari dari kematian suaminya, dia melahirkan. Dia kemudian dipinang dan Rasulullah SAW menikahkannya. Pada saat itu Abu As-Sanabil termasuk salah seorang yang meminangnya’.”

Status Hadits:

Al Bukhari (4909) dan Muslim (1480)

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ أُسَامَةَ أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الْمِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ أَنَّ سُبَيْعَةَ الْأَسْلَمِيَّةَ تُوُفِّيَ عَنْهَا زَوْجُهَا وَهِيَ حَامِلٌ فَلَمْ تَمْكُثْ إِلاَّ لَيَالِيَ حَتَّى وَضَعَتْ فَلَمَّا تَعَلَّتْ مِنْ نِفَاسِهَا خُطِبَتْ فَاسْتَأْذَنَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النِّكَاحِ فَأَذِنَ لَهَا أَنْ تَنْكِحَ فَنَكَحَتْ

14. Imam Ahmad berkata: Hammad bin Usamah menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari Al Miswar bin Makhramah, bahwa Sabi'ah Al Aslamiyah ditinggal mati oleh suaminya ketika dia sedang hamil. Beberapa hari kemudian dia melahirkan, dan selang beberapa hari selesai nifasnya dia dipinang. Dia pun meminta izin kepada Rasulullah SAW untuk menikah, dan Rasulullah SAW mengizinkannya, sehingga dia pun menikah.

Status Hadits:

Al Bukhari (5319), Muslim (1484), Abu Daud (2306), An-Nasa`i (6194), dan Ibnu Majah (2028).

١٥. قَالَ الْبُخَارِيُّ: وَقَالَ أَبُو سُلَيْمَانَ بْنُ حَرْبٍ وَأَبُو النُّعْمَانِ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ مُحَمَّدٍ هُوَ ابْنُ سِيرِينَ قَالَ: كُنْتُ فِي حَلْقَةٍ فِيهَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي لَيْلَى وَكَانَ أَصْحَابُهُ يُعَظِّمُونَهُ، فَذَكَرَ آخِرَ الْأَجَلَيْنِ فَحَدَّثْتُ بِحَدِيثِ سُبَيْعَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ قَالَ فَضَمَّزَ لِي بَعْضُ أَصْحَابِهِ قَالَ مُحَمَّدٌ فَفَطِنْتُ لَهُ فَقُلْتُ إِنِّي إِذًا لَجَرِيءٌ إِنْ كَذَبْتُ عَلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ وَهُوَ فِي نَاحِيَةِ الْكُوفَةِ فَاسْتَحْيَا وَقَالَ لَكِنْ عَمُّهُ لَمْ يَقُلْ ذَاكَ فَلَقِيتُ أَبَا عَطِيَّةَ مَالِكَ بْنَ عَامِرٍ فَسَأَلْتُهُ فَذَهَبَ يُحَدِّثُنِي حَدِيثَ سُبَيْعَةَ فَقُلْتُ هَلْ سَمِعْتَ عَنْ عَبْدِ اللهِ فِيهَا شَيْئًا فَقَالَ كُنَّا عِنْدَ عَبْدِ اللهِ فَقَالَ أَتَجْعَلُونَ عَلَيْهَا التَّغْلِيظَ وَلاَ

تَجْعَلُونَ عَلَيْهَا الرُّخْصَةَ لَنَزَلَتْ سُورَةُ النِّسَاءِ الْقُصْرَى بَعْدَ الطُّولَى وَأُولَتُ

الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَن يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ

15. Al Bukhari berkata: Abu Sulaiman bin Harb dan Abu An-Nu'man berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Muhammad, ia berkata, "Aku pernah berada di suatu halaqah (semacam pengajian atau perkumpulan) Abdurrahman bin Abi Laila. Para sahabatnya sangat menghormatinya. Dia menyebutkan bahwa iddah wanita yang hamil adalah tenggat waktu yang paling lama dari dua tenggat waktu iddah. Aku lalu menceritakan hadits Subai`ah binti Al Harits dari Abdullah bin Utbah, namun sebagian sahabatnya memberi isyarat mata kepadaku, dan aku pun mengerti maksudnya, maka aku berkata, 'Kalau begitu aku sungguh berani jika aku berdusta atas Abdullah bin Utbah, padahal dia berada di daerah Kufah'. Dia (Abdurrahman bin Abi Laila) pun merasa malu, lalu berkata, 'Akan tetapi pamannya (paman Abdullah bin Utbah, yaitu Abdullah bin Mas'ud) tidak mengatakan demikian'.

Aku kemudian menemui Abu Athiyah Malik bin Amir, dan aku menanyakan hal tersebut kepadanya. Dia pun menyampaikan hadits Subai`ah kepadaku, maka aku berkata, 'Apakah engkau pernah mendengar sesuatu tentang hal itu dari Abdullah?' Ia menjawab, 'Kami pernah berada di sisi Abdullah, dia berkata, "Apakah kalian hendak mempersulitnya (wanita yang hamil) dan tidak memberi keringanan kepadanya? Sungguh surah An-Nisaa` yang pendek (surah Ath-Thalaaq) turun sesudah surah An-Nisaa` yang panjang, yaitu, '*Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya*'." (Qs. Ath-Thalaaq [65]: 4).

Status Hadits:

Al Bukhari (4910)

١٦. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَّانٍ الوَاسِطِي، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِي عَنْ سُفْيَانَ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي الضُّحَى عَنْ مَسْرُوْقٍ قَالَ: بَلَغَ ابْنَ مَسْعُودٍ أَنَّ عَلِياً رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُوْلُ آخِرِ الْأَجَلَيْنِ فَقَالَ: مَنْ شَاءَ لاَعَنْتُهُ، إِنَّ الَّتِي فِي النِّسَاءِ الْقُصْرَى نُزِلَتْ بَعْدَ الْبَقَرَةِ {وَأُوْلَـٰتُ ٱلْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَن يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ}

16. Ahmad bin Sinnan Al Wasithi menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Al A'masy, dari Abu Ad-Dhuha, dari Masruq, ia berkata, "Sampai berita kepada Ibnu Mas'ud bahwa Ali RA berkata, 'iddah wanita yang hamil adalah tenggat waktu yang paling lama dari dua tenggat waktu iddah'. Ibnu Mas'ud lalu berkata, 'Siapa yang berani saling melaknat denganku? Sesungguhnya ayat yang terdapat di dalam surah An-Nisaa` yang pendek (surah Ath-Thalaaq) turun sesudah surah Al Baqarah, yaitu, "*Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya.*" (Qs. Ath-Thalaaq [65]: 4)

Status Hadits:

Abu Daud (2307) dan Ibnu Majah (2030)

١٧. رَوَى ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ دَاوُدَ السِّمْنَانِيُّ، حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ خَالِدٍ يَعْنِي الْحَرَّانِي، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ أَنَّهُ لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةَ، قَالَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ أَدْرِي أَمُشْتَرِكَةٌ أَمْ مُبْهَمَةٌ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيَّةُ آيةٍ؟ قَالَ: {وَأُوْلَـٰتُ ٱلْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَن يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ} الْمُتَوَفَّى عَنْهَا وَالْمُطَلَّقَةُ؟ قَالَ نَعَمْ

17. Ibnu Abi Hatim meriwayatkan: Muhammad bin Daud As-Simnani menceritakan kepada kami, Amr bin Khalid —yaitu Al Harrani— menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Amru bin Syu`aib, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Ubay bin Ka`ab, bahwa tatkala turun ayat ini (surah Ath-Thalaaq ayat 4), ia berkata kepada Rasulullah SAW, "Aku tidak tahu apakah ayat itu untuk keduanya (wanita hamil) ataukah salah satunya?" Rasulullah SAW lalu bertanya, "*Ayat yang mana?*" Ubay berkata, "*Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya.*" (Qs. Ath-Thalaaq [65]: 4) Apakah untuk wanita hamil yang ditinggal mati suaminya dan wanita yang diceraikan?' Beliau menjawab, "*Ya.*"

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if* karena Abdullah bin Lahi'ah orang yang *dha'if*.

١٨. قَالَ الْحَافِظُ أَبُو الْقَاسِمِ الطَّبْرَانِيُّ فِي مُعْجَمِهِ الْكَبِيْرِ: حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ مَرْثَدِ الطَّبَرَانِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَيَّاشٍ، أَخْبَرَنِيْ أَبِي، أَخْبَرَنِي ضَمْضَمُ بْنُ زُرْعَةَ، عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ الأَشْعَرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاثَةُ نَفرٍ كَانَ لأَحَدِهِمْ عَشَرَةُ دَنَانِيرَ فَتصَدَّقَ مِنْهَا بِدِينَارٍ، وَكَانَ لآخَرَ عَشَرَةُ أَوَاقٍ فَتَصَدَّقَ مِنْهَا بِأُوقِيَّةٍ، وَآخَرُ كَانَ لَهُ مِائَةُ أُوقِيَّةٍ فَتَصَدَّقَ بِعَشَرَةِ أَوَاقٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُمْ فِي الأَجْرِ سَوَاءٌ، كُلٌّ قَدْ تَصَدَّقَ بِعُشْرِ مَالِهِ، قَالَ اللهُ: {لِيُنفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِۦ}

18. Al Hafidz Abu Al Qasim Ath-Thabrani menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami, bapakku mengabarkan kepadaku, Dhamdham bin Zur'ah mengabarkan kepadaku dari Syuraih bin Ubaid, dari Abu Malik Al Asy'ari —namanya adalah Al

Harits—, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ada tiga orang, dan salah seorang dari mereka mempunyai sepuluh dinar, lalu orang itu menyedekahkan satu dinar (dari sepuluh dinar). Lalu seorang lainnya mempunyai sepuluh uqiyah, dan darinya dia menyedekahkan satu uqiyah. Sedangkan orang ketiga mempunyai seratus uqiyah, lalu darinya dia bersedekah sepuluh uqiyah* —Rasulullah SAW bersabda—, *Dalam masalah pahala, mereka sama, masing-masing telah menyedekahkan sepersepuluh dari harta yang dimilikinya. Allah berfirman, 'Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya'.*" (Qs. Ath-Thalaaq [65]: 7)

Status Hadits:

Ath-Thabrani (*Al Kabir*: 3439). Kata *al haysyami* dalam *Al Majma'* (3/111), "Di dalamnya terdapat Muhammad bin Ismail bin Ayyasy, dan juga ada yang *dha'if*."

١٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ يَعْنِي ابْنَ بَهْرَامَ قَالَ حَدَّثَنَا شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ قَالَ: قَالَ أَبو هُرَيْرَةَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ وَامْرَأَةٌ لَهُ فِي السَّلَفِ الْخَالِي لاَ يَقْدِرَانِ عَلَى شَيْءٍ فَجَاءَ الرَّجُلُ مِنْ سَفَرِهِ فَدَخَلَ عَلَى امْرَأَتِهِ جَائِعًا قَدْ أَصَابَتْهُ مَسْغَبَةٌ شَدِيدَةٌ فَقَالَ لِامْرَأَتِهِ أَعِنْدَكِ شَيْءٌ قَالَتْ نَعَمْ أَبْشِرْ أَتَاكَ رِزْقُ اللهِ فَاسْتَحَثَّهَا فَقَالَ وَيْحَكِ ابْتَغِي إِنْ كَانَ عِنْدَكِ شَيْءٌ قَالَتْ نَعَمْ هُنَيَّةً نَرْجُو رَحْمَةَ اللهِ حَتَّى إِذَا طَالَ عَلَيْهِ الطَّوَى قَالَ وَيْحَكِ قُومِي فَابْتَغِي إِنْ كَانَ عِنْدَكِ خُبْزٌ فَأْتِينِي بِهِ فَإِنِّي قَدْ بَلَغْتُ وَجَهِدْتُ فَقَالَتْ نَعَمْ الْآنَ يَنْضَجُ التَّنُّورُ فَلاَ تَعْجَلْ فَلَمَّا أَنْ سَكَتَ عَنْهَا سَاعَةً وَتَحَيَّنَتْ أَيْضًا أَنْ يَقُولَ لَهَا قَالَتْ هِيَ مِنْ عِنْدِ نَفْسِهَا لَوْ قُمْتُ فَنَظَرْتُ إِلَى تَنُّورِي فَقَامَتْ فَوَجَدَتْ تَنُّورَهَا مَلْآنَ جُنُوبَ الْغَنَمِ وَرَحَيَيْهَا تَطْحَنَانِ فَقَامَتْ إِلَى الرَّحَى فَنَفَضَتْهَا وَأَخْرَجَتْ مَا فِي

تَنُّورِهَا مِنْ جُنُوبِ الْغَنَمِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَوَالَّذِي نَفْسُ أَبِي الْقَاسِمِ بِيَدِهِ عَنْ قَوْلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَخَذَتْ مَا فِي رَحَيَيْهَا وَلَمْ تَنْفُضْهَا لَطَحَنَتْهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

19. Imam Ahmad berkata: Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Abdul Humaid bin Bahram menceritakan kepada kami, Syahr bin Hausyab menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Hurairah berkata: Alkisah hiduplah sepasang suami istri yang miskin. Suatu hari sang suami pulang ke rumah dengan keadaan sangat lapar, maka dia bertanya kepada istrinya, "Kamu punya sesuatu?" Istrinya menjawab, "Ya, bergembiralah karena rezeki Allah telah datang." Lelaki itu pun berkata, "Ayolah, aku minta kalau memang kamu punya sesuatu." Istrinya menjawab, "Ya sebentar, bukankah kamu ingin rahmat Allah?" Setelah lama menunggu, lelaki itu berkata, "Ayolah bangun. Kalau memang kamu punya sesuatu, berikanlah kepadaku karena aku sangat lapar." Istrinya menjawab, "Ya, sekarang kita akan membuka pemanggang roti. Jangan terburu-buru." Setelah terdiam beberapa saat, di dalam hati sang istri berkata, "Sebaiknya aku melihat isi pemanggang rotiku." Dia pun bangun dan melihat isi pemanggang rotinya penuh dengan rusuk domba dan penggilingnya. Dia pun membersihkan penggiling itu dan mengeluarkan rusuk domba dari pemanggang rotinya.

Abu Hurairah berkata, "Demi Dzat yang jiwa Abu Al Qasim (Muhammad SAW) di tangan-Nya, kalau saja dia mengambil apa yang ada di penggilingan itu dan tidak membersihkannya, niscaya alat itu akan menggilingnya hingga Hari Kiamat."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 9168). Sanadnya *dha'if*, karena terdapat Syahr bin Hausyab, orang yang statusnya masih diperdebatkan oleh kritikus hadits.

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا ابْنُ عَامِرٍ أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ هِشَامٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ دَخَلَ رَجُلٌ عَلَى أَهْلِهِ فَلَمَّا رَأَى مَا بِهِمْ مِنَ الْحَاجَةِ خَرَجَ إِلَى الْبَرِّيَّةِ فَلَمَّا رَأَتْ امْرَأَتُهُ قَامَتْ إِلَى الرَّحَى فَوَضَعَتْهَا وَإِلَى التَّنُّورِ فَسَجَرَتْهُ ثُمَّ قَالَتْ اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا فَنَظَرَتْ فَإِذَا الْجَفْنَةُ قَدْ امْتَلَاتْ قَالَ وَذَهَبَتْ إِلَى التَّنُّورِ فَوَجَدَتْهُ مُمْتَلِئًا قَالَ فَرَجَعَ الزَّوْجُ قَالَ أَصَبْتُمْ بَعْدِي شَيْئًا قَالَتْ امْرَأَتُهُ نَعَمْ مِنْ رَبِّنَا قَامَ إِلَى الرَّحَى فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَمَا إِنَّهُ لَوْ لَمْ يَرْفَعْهَا لَمْ تَزَلْ تَدُورُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

20. Ibnu Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar mengabarkan kepada kami dari Hisyam, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Seorang laki-laki pernah masuk ke rumahnya. Tatkala ia melihat kemiskinan mereka, ia pun keluar lagi untuk mendatangi orang-orang. Ketika istrinya melihat, ia pun pergi ke tempat penggilingan lalu memasangnya dan pergi ke tempat pembakaran roti lalu menyalakannya. Kemudian ia berkata, 'Ya Allah, berilah kami rezeki'. Setelah itu ia kembali melihat penggilingan tadi, ternyata mangkuk besarnya telah penuh berisi. Lalu ia pergi ke pembakaran rotinya, ternyata juga sudah penuh juga. Kemudian suaminya kembali dan bertanya, 'Apakah sesudah aku pergi kamu mendapatkan sesuatu?' Istrinya menjawab, 'Ya, dari Tuhan kita'. Suaminya pun pergi ke tempat penggilingan. Peristiwa itu kemudian diceritakan kepada Nabi SAW. Beliau lalu berkata, '*Sekiranya dia tidak mengangkat alat penggilingan itu, niscaya ia akan tetap berputar hingga Hari Kiamat*'."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 10280)

٢١. مَنْ ظَلَمَ قِيْدَ شِبْرٍ مِنَ الأَرْضِ طُوِّقَهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضِيْنَ

21. “*Siapa menzhalimi patokan sejengkal tanah maka dia akan dihimpit oleh tujuh lapis bumi.*”

Status Hadits:

Al Bukhari (2453) dan Muslim (1612)

٢٢. خُسِفَ بِهِ إِلَى سَبْعِ أَرْضِيْنَ

22. “*Maka ia akan ditenggelamkan bersamanya sedalam tujuh lapis bumi.*”

Status Hadits:

Al Bukhari (2454)

سُورَةُ التَّحْرِيمِ

SURAH AT-TAHRIIM

١. قَالَ ابْنُ جَرِيْرٍ: حَدَّثَنِيْ يَعْقُوْبُ بْنُ إِبْرَاهِيْمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ عُلَيَّةَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ الدَّسْتَوَائِيُّ قَالَ: كَتَبَ إِلَيَّ يَحْيَى يُحَدِّثُ عَنْ يَعْلَى بْنِ حَكِيْمٍ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ كَانَ يَقُولُ فِي الْحَرَامِ يَمِيْنٌ تُكَفِّرُهَا، وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ {لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ} يَعْنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّمَ جَارِيَتَهُ فَقَالَ اللهُ تَعَالَى: {يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَآ أَحَلَّ ٱللَّهُ لَكَ -إِلَى قَوْلِهِ- قَدْ فَرَضَ ٱللَّهُ لَكُمْ تَحِلَّةَ أَيْمَـٰنِكُمْ} فَكَفَّرَ يَمِيْنَهُ فَصَيَّرَ الْحَرَامَ يَمِيْنًا.

1. Ibnu Jarir berkata: Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepadaku, Ibnu Ulayah menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dastuwa'i menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya pernah menulis surat kepadaku, menceritakan dari Ya'la bin Hakim, dari Sa'id bin Jubair, bahwa Ibnu Abbas pernah berkata mengenai pengharaman istri (dengan berkata, "Engkau haram bagiku."), "Itu merupakan sumpah yang harus dibayar kafaratnya."

Ibnu Abbas berkata, "*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah suri teladan yang baik bagimu.* (Qs. Al Ahzaab [33]: 21). Maksudnya, Rasulullah SAW pernah mengharamkan hamba sahaya wanitanya. Lalu Allah SWT berfirman, "*Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah halalkan bagimu...Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepadamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu.*" (Qs. At-Tahriim [66]: 1-2) Beliau kemudian membayar

kafarat sumpahnya. Oleh karena itu, jadilah pengharaman itu sebagai suatu sumpah."

Status Hadits:

Al Bukhari (4911)

٢. قَالَ ابْنُ عَبَّاس: لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُول الله أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

2. Ibnu Abbas berkata, "Sungguh terdapat contoh yang baik pada diri Rasulullah SAW."

Status Hadits:

Muslim (1473)

٣. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشْرَبُ عَسَلاً عِنْدَ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ وَيَمْكُثُ عِنْدَهَا فَوَاطَيْتُ أَنَا وَحَفْصَةُ عَلَى أَيَّتُنَا دَخَلَ عَلَيْهَا فَلْتَقُلْ لَهُ أَكَلْتَ مَغَافِيرَ إِنِّي أَجِدُ مِنْكَ رِيحَ مَغَافِيرَ، قَالَ لاَ وَلَكِنِّي كُنْتُ أَشْرَبُ عَسَلاً عِنْدَ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ فَلَنْ أَعُودَ لَهُ وَقَدْ حَلَفْتُ لاَ تُخْبِرِي بِذَلِكَ أَحَدًا

3. Al Bukhari berkata: Ibrahim bin Musa menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij dan Atha, dari Ubaid bin Umair, dari Aisyah, ia berkata, "Rasulullah SAW meminum madu di rumah Zainab binti Jahsy. Aku dan Zainab lalu sepakat bahwa siapa pun di antara kami yang dikunjungi Rasulullah SAW harus berkata, 'Aku mencium bau mighfar darimu, apakah engkau memakannya?' —setelah salah satu dari keduanya melakukannya— Beliau menjawab, '*Tidak, tapi aku telah minum madu di rumah Zainab*

binti Jahsy. Kalau begitu aku tidak akan mengulangnya dan aku bersumpah untuk itu, maka janganlah engkau memberitahukan hal itu kepada siapa pun'."

Status Hadits:

Al Bukhari (4912)

٤. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ زَعَمَ عَطَاءٌ أَنَّهُ سَمِعَ عُبَيْدَ بْنَ عُمَيْرٍ يَقُولُ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَزْعُمُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْكُثُ عِنْدَ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ وَيَشْرَبُ عِنْدَهَا عَسَلاً فَتَوَاصَيْتُ أَنَا وَحَفْصَةُ أَنْ أَيَّتَنَا دَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْتَقُلْ إِنِّي أَجِدُ مِنْكَ رِيحَ مَغَافِيرَ أَكَلْتَ مَغَافِيرَ فَدَخَلَ عَلَى إِحْدَاهُمَا فَقَالَتْ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: لاَ بَلْ شَرِبْتُ عَسَلاً عِنْدَ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ وَلَنْ أَعُودَ لَهُ، فَنَزَلَتْ: {يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَآ أَحَلَّ ٱللَّهُ لَكَ -إِلَى قَوْلِهِ تَعَالَى- إِلَى ٱللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا} لِعَائِشَةَ وَحَفْصَةَ {وَإِذْ أَسَرَّ ٱلنَّبِيُّ إِلَىٰ بَعْضِ أَزْوَٰجِهِۦ حَدِيثًا} لِقَوْلِهِ بَلْ شَرِبْتُ عَسَلاً، وَقَالَ لِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى عَنْ هِشَامٍ وَلَنْ أَعُودَ لَهُ وَقَدْ حَلَفْتُ فَلاَ تُخْبِرِي بِذَلِكِ أَحَدًا

4. Al Bukhari berkata: Al Hasan bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Hajaj menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, ia berkata: Atha mengaku mendengar Ubaid bin Umair berkata, "Aku mendengar Aisyah menganggap Rasulullah SAW menginap di rumah Zainab binti Jahsy dan beliau meminum madu di sana. (Aisyah berkata), 'Aku dan Zainab lalu sepakat bahwa siapa pun di antara kami yang dikunjungi Rasulullah SAW harus berkata, "Aku mencium bau maghafir darimu, apakah engkau memakannya?".' Ketika Rasulullah SAW mengunjungi salah seorang dari mereka, hal itu pun dikatakan kepada beliau, lalu

beliau menjawab, '*Tidak, aku minum madu di rumah Zainab binti Jahsy. Kalau begitu aku tidak akan meminumnya lagi*'. Lalu turunlah ayat (1-4 surah At-Tahriim), '*Hai Nabi, mengapa kamu mengharamkan apa yang Allah menghalalkannya bagimu...Jika kamu berdua bertobat kepada Allah, maka sesungguhnya hati kamu berdua telah condong (untuk menerima kebaikan)*', yakni untuk Aisyah dan Hafshah. Firman-Nya, '*Dan ingatlah ketika Nabi membicarakan secara rahasia kepada salah seorang dari istri-istrinya (Hafshah) suatu peristiwa*', (Qs. Ath-Tahriim [66]: 3) turun karena ucapan beliau, '*Aku minum madu*'."

Ibrahim bin Musa berkata kepadaku dari Hisyam, bahwa (beliau bersabda), "*Aku tidak akan meminumnya lagi, dan aku telah bersumpah. Oleh karena itu, kamu jangan memberitahukannya kepada siapa pun.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (6691). Al Bukhari juga meriwayatkan hadits ini dalam *Ath-Thalaq* (5267) dengan lafazh yang hampir mirip. Sementara itu Muslim meriwayatkan hadits ini dalam *Ath-Thalaq* dari kitab *Shahih*-nya (1474) dari Muhammad bin Hatim, dari Hajjaj, dari Ibnu Juraij, dari Atha, dari Ubaid bin Umair, dari Aisyah, dan lafazhnya seperti yang dicantumkan oleh Al Bukhari dalam *Al Aiman wa An-Nuzur*.

٥. قَالَ الْبُخَارِيُّ فِي كِتَابِ الطَّلَاقِ: حَدَّثَنَا فَرْوَةُ بْنُ أَبِي الْمَغْرَاءِ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ الْعَسَلَ وَالْحَلْوَاءَ، وَكَانَ إِذَا انْصَرَفَ مِنَ الْعَصْرِ دَخَلَ عَلَى نِسَائِهِ فَيَدْنُو مِنْ إِحْدَاهُنَّ فَدَخَلَ عَلَى حَفْصَةَ بِنْتِ عُمَرَ فَاحْتَبَسَ أَكْثَرَ مَا كَانَ يَحْتَبِسُ فَغِرْتُ فَسَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ فَقِيلَ لِي أَهْدَتْ لَهَا امْرَأَةٌ مِنْ قَوْمِهَا عُكَّةً مِنْ عَسَلٍ فَسَقَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُ شَرْبَةً فَقُلْتُ أَمَا وَاللهِ لَنَحْتَالَنَّ لَهُ فَقُلْتُ لِسَوْدَةَ بِنْتِ زَمْعَةَ إِنَّهُ سَيَدْنُو مِنْكِ فَإِذَا دَنَا

مِنْكِ فَقُولِي أَكَلْتَ مَغَافِيرَ فَإِنَّهُ سَيَقُولُ لَكِ لاَ فَقُولِي لَهُ مَا هَذِهِ الرِّيحُ الَّتِي أَجِدُ مِنْكَ فَإِنَّهُ سَيَقُولُ لَكِ سَقَتْنِي حَفْصَةُ شَرْبَةَ عَسَلٍ فَقُولِي لَهُ جَرَسَتْ نَحْلُهُ الْعُرْفُطَ وَسَأَقُولُ ذَلِكِ وَقُولِي أَنْتِ يَا صَفِيَّةُ ذَاكِ قَالَتْ تَقُولُ سَوْدَةُ فَوَاللهِ مَا هُوَ إِلاَّ أَنْ قَامَ عَلَى الْبَابِ فَأَرَدْتُ أَنْ أُبَادِيَهُ بِمَا أَمَرْتِنِي بِهِ فَرَقًا مِنْكِ فَلَمَّا دَنَا مِنْهَا قَالَتْ لَهُ سَوْدَةُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَكَلْتَ مَغَافِيرَ؟ قَالَ: لاَ، قَالَتْ: فَمَا هَذِهِ الرِّيحُ الَّتِي أَجِدُ مِنْكَ، قَالَ: سَقَتْنِي حَفْصَةُ شَرْبَةَ عَسَلٍ، فَقَالَتْ: جَرَسَتْ نَحْلُهُ الْعُرْفُطَ، فَلَمَّا دَارَ إِلَيَّ قُلْتُ لَهُ نَحْوَ ذَلِكَ فَلَمَّا دَارَ إِلَى صَفِيَّةَ قَالَتْ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ فَلَمَّا دَارَ إِلَى حَفْصَةَ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ، أَلاَ أَسْقِيكَ مِنْهُ، قَالَ: لاَ حَاجَةَ لِي فِيهِ، قَالَتْ تَقُولُ سَوْدَةُ: وَاللهِ لَقَدْ حَرَمْنَاهُ، قُلْتُ لَهَا: اسْكُتِي

5. Al Bukhari berkata —dalam *Ath-Thalaq*—: Farwah bin Abi Al Maghra menceritakan kepada kami, Ali bin Mushar menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, ia berkata, "Dahulu Rasulullah SAW menyukai manisan dan madu. Dahulu, seusai shalat Ashar, beliau mengunjungi para istrinya dan mendekati salah satu dari mereka. Beliau pun mengunjungi Hafshah binti Umar dan beliau lama berada di sana. Aku pun cemburu, maka aku mempertanyakannya. Dikatakan kepadaku bahwa salah seorang perempuan dari kaumnya menghadiahkan sekaleng madu dan dia pun memberikan sebagian kepada Nabi. Aku pun berkata, 'Demi Allah, kami akan menguasainya'. Aku lalu berkata kepada Saudah binti Zam'ah, 'Beliau akan mendekatimu. Apabila beliau melakukannya maka katakan kepada beliau, 'Apakah engkau memakan maghafir?' Beliau akan menjawab, 'Tidak'. Lalu katakan kepada beliau, 'Bau apa yang aku cium ini?' Beliau akan berkata, 'Hafshah telah memberiku madu'. Lalu katakan kepada beliau, 'Lebahnya telah menjilat pohon Urfuth'. Aku juga akan mengatakannya, begitu pula kamu Shafiyah. Demi Allah, tiba-tiba beliau telah berdiri di depan pintu. Ketika beliau mendekati Saudah, dia berkata, 'Wahai

Rasulullah, apakah engkau telah memakan maghafir?' Beliau menjawab, '*Tidak.*' Dia berkata, 'Lalu bau apa yang tercium dari engkau?" Beliau berkata, '*Hafshah telah memberiku madu'*. Dia berkata, 'Lebahnya telah menjilat pohon Urfuth'. Ketika beliau menoleh kepadaku, aku pun mengatakan hal yang sama. Ketika beliau menoleh kepada Shafiyah, dia pun mengatakan hal yang sama. Ketika beliau menoleh kepada Hafshah, dia berkata, 'Wahai Rasulullah, maukah aku beri engkau sebagian darinya?' Beliau menjawab, '*Aku tidak memerlukannya.*' Saudah pun berkata, 'Demi Allah, kita telah mengharamkannya untuk beliau'. Aku lalu berkata kepadanya, 'Diamlah'."

Status Hadits:

Al Bukhari (5268)

٦. قَالَتْ عَائِشَةُ: وَكَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشْتَدُّ عَلَيْهِ أَنْ يُوْجَدُ مِنْهُ الرِّيْحَ، يَعْنِي الرِّيْحَ الْخَبِيْثَةَ، وَلِهَذَا قُلْنَ لَهُ أَكَلْتَ مَغَافِيْرَ، لأَنَّ رِيحْهَا فِيْهِ شَيْءٌ، فَلَمَّا قَالَ: بَلْ شَرِبْتُ عَسَلاً، قُلْنَ جَرَسَتْ نَحْلُهُ الْعُرْفُطَ أَيْ رَعَتْ نَحْلُهُ شَجَرَةَ الْعُرْفُطِ الَّذِي صَمْغُهُ الْمَغَافِيْرُ، فَلِهَذَا ظَهَرَ رِيْحُهُ فِي الْعَسَلِ الَّذِي شَرِبْتَهُ.

6. Aisyah berkata, "Dahulu Rasulullah SAW sangat sulit didapati berbau —yakni bau busuk— maka mereka menanyakan apakah beliau telah memakan maghafir karena baunya yang aneh. Ketika beliau berkata, '*Aku telah minum madu'* mereka mengatakan bahwa lebahnya telah menjilat pohon Urfuth —yakni pohon yang dilumuri maghafir— sehingga baunya tercium pada madu yang telah diminum beliau."

Status Hadits:

Muslim (1474)

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَاه يَعْقُوبُ فِي حَدِيثِ صَالِحٍ قَالَ رُمَالُ حَصِيرٍ قَدْ أَثَّرَ فِي جَنْبِهِ فَقُلْتُ أَطَلَّقْتَ يَا رَسُولَ اللهِ نِسَاءَكَ فَرَفَعَ رَأْسَهُ إِلَيَّ وَقَالَ لاَ فَقُلْتُ اللهُ أَكْبَرُ لَوْ رَأَيْتَنَا يَا رَسُولَ اللهِ وَكُنَّا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ قَوْمًا نَغْلِبُ النِّسَاءَ فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَجَدْنَا قَوْمًا تَغْلِبُهُمْ نِسَاؤُهُمْ فَطَفِقَ نِسَاؤُنَا يَتَعَلَّمْنَ مِنْ نِسَائِهِمْ فَتَغَضَّبْتُ عَلَى امْرَأَتِي يَوْمًا فَإِذَا هِيَ تُرَاجِعُنِي فَأَنْكَرْتُ أَنْ تُرَاجِعَنِي فَقَالَتْ مَا تُنْكِرُ أَنْ أُرَاجِعَكَ فَوَاللهِ إِنَّ أَزْوَاجَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيُرَاجِعْنَهُ وَتَهْجُرُهُ إِحْدَاهُنَّ الْيَوْمَ إِلَى اللَّيْلِ فَقُلْتُ قَدْ خَابَ مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ مِنْهُنَّ وَخَسِرَ أَفَتَأْمَنُ إِحْدَاهُنَّ أَنْ يَغْضَبَ اللهُ عَلَيْهَا لِغَضَبِ رَسُولِهِ فَإِذَا هِيَ قَدْ هَلَكَتْ فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ فَدَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ فَقُلْتُ لاَ يَغُرُّكِ إِنْ كَانَتْ جَارَتُكِ هِيَ أَوْسَمَ وَأَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْكِ فَتَبَسَّمَ أُخْرَى فَقُلْتُ أَسْتَأْنِسُ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ نَعَمْ فَجَلَسْتُ فَرَفَعْتُ رَأْسِي فِي الْبَيْتِ فَوَاللهِ مَا رَأَيْتُ فِيهِ شَيْئًا يَرُدُّ الْبَصَرَ إِلاَّ أَهَبَةً ثَلاَثَةً فَقُلْتُ ادْعُ يَا رَسُولَ اللهِ أَنْ يُوَسِّعَ عَلَى أُمَّتِكَ فَقَدْ وُسِّعَ عَلَى فَارِسَ وَالرُّومِ وَهُمْ لاَ يَعْبُدُونَ اللهَ فَاسْتَوَى جَالِسًا ثُمَّ قَالَ أَفِي شَكٍّ أَنْتَ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ أُولَئِكَ قَوْمٌ عُجِّلَتْ لَهُمْ طَيِّبَاتُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَقُلْتُ اسْتَغْفِرْ لِي يَا رَسُولَ اللهِ وَكَانَ أَقْسَمَ أَنْ لاَ يَدْخُلَ عَلَيْهِنَّ شَهْرًا مِنْ شِدَّةِ مَوْجِدَتِهِ عَلَيْهِنَّ حَتَّى عَاتَبَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ

7. Imam Ahmad berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami dalam hadits Shalih, ia berkata —sementara butiran-butiran pasir membekas di lambung beliau— "Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah engkau telah menceraikan istri-istrimu?' Beliau lalu mengangkat kepala seraya berkata, '*Tidak*'. Aku lalu berkata, '*Allahu Akbar*. Sekiranya engkau

melihat kami wahai Rasulullah. Tadinya kami segenap kaum Quraisy adalah kaum yang mengendalikan kaum perempuan. Namun ketika kami datang ke Madinah, kami menemukan kaum yang dikendalikan oleh kaum perempuan sehingga kaum perempuan kami mulai belajar dari kaum perempuan mereka. Suatu hari aku memarahi istriku, tapi tenyata dia justru mengoreksiku, dan aku tidak terima dia mengoreksiku, maka istriku berkata, "Mengapa kamu tidak terima kalau aku mengoreksimu? Demi Allah, para istri Rasulullah SAW berani mengoreksi beliau, dan salah seorang dari mereka pernah memboikot beliau sehari semalam". Aku pun berkata, "Sungguh rugi siapa yang telah melakukan demikian di antara mereka. Apakah dia merasa aman dari amarah Allah karena membuat marah Rasul-Nya, lalu tiba-tiba dia binasa." Rasulullah SAW pun tersenyum.

Aku lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, aku telah mendatangi Hafshah dan berkata kepadanya, 'Janganlah kamu cemburu apabila tetanggamu lebih cantik darimu atau lebih dicintai Rasulullah SAW'. Beliau pun kembali tersenyum. Kemudian aku berkata, 'Apakah aku menghibur wahai Rasulullah?' Beliau berkata, '*Ya*'. Aku lalu duduk, kemudian mendongakkan kepala melihat isi rumah itu. Demi Allah, aku tidak melihat sesuatu pun yang menarik pandangan kecuali tiga buah perabot, maka aku berkata, 'Wahai Rasulullah, berdoalah supaya umatmu diberi kelapangan. Bangsa Persia dan Romawi saja telah diberi kelapangan, padahal mereka tidak menyembah Allah'. Beliau lalu duduk bersila, kemudian bersabda, '*Apakah engkau berada dalam keraguan wahai Ibnu Khaththab? Mereka adalah kaum yang disegerakan kesenangannya dalam kehidupan dunia*'. Aku pun berkata, 'Mohonkanlah ampunan untukku wahai Rasulullah'.

Pada saat itu beliau telah bersumpah untuk tidak mengunjungi para istrinya selama sebulan karena beliau sangat marah kepada mereka, hingga Allah menegur beliau."

Status Hadits:

Al Bukhari (5191) dan Muslim (1479)

٨. عَنْ عُبَيْدِ بْنِ حُنَيْنٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ مَكَثْتُ سَنَةً أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ عَنْ آيَةٍ فَمَا أَسْتَطِيعُ أَنْ أَسْأَلَهُ هَيْبَةً لَهُ حَتَّى خَرَجَ حَاجًّا فَخَرَجْتُ مَعَهُ فَلَمَّا رَجَعْنَا وَكُنَّا بِبَعْضِ الطَّرِيقِ عَدَلَ إِلَى الْأَرَاكِ لِحَاجَةٍ لَهُ قَالَ فَوَقَفْتُ لَهُ حَتَّى فَرَغَ ثُمَّ سِرْتُ مَعَهُ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ مَنِ اللَّتَانِ تَظَاهَرَتَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَزْوَاجِهِ فَقَالَ تِلْكَ حَفْصَةُ وَعَائِشَةُ

8. Dari Ubaid bin Hunain, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Aku menunggu selama setahun untuk menanyakan satu ayat kepada Umar karena segan kepadanya, hingga akhirnya kami bersama-sama menunaikan haji. Sepulangnya dari sana, di tengah perjalanan kami beristirahat sejenak karena dia ingin buang hajat. Aku pun berhenti menunggunya, dan setelah selesai kami jalan bersama-sama. Aku lalu berkata, 'Wahai Amirul Mukminin, siapakah kedua perempuan yang berunjuk rasa kepada Rasulullah?' Dia menjawab, 'Aisyah dan Hafshah'."

Status Hadits:

Al Bukhari (4913) dan Muslim (1479)

٩. قَالَ الْبُخَارِيُّ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَوْنٍ حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ اجْتَمَعَ نِسَاءُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْغَيْرَةِ عَلَيْهِ فَقُلْتُ لَهُنَّ عَسَى رَبُّهُ إِنْ طَلَّقَكُنَّ أَنْ يُبَدِّلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكُنَّ فَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ وَقَدْ تَقَدَّمَ أَنَّهُ وَافَقَ الْقُرْآنَ فِي أَمَاكِنَ: مِنْهَا فِي نُزُوْلِ الْحِجَابِ، وَمِنْهَا فِي أُسَارَى بَدْرٍ، وَمِنْهَا قَوْلُهُ لَوِ اتَّخَذْتَ مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى، فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى: وَاتَّخِذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى

9. Al Bukhari berkata: Amr bin Aun menceritakan kepada kami, Hasyim menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, ia berkata: Umar berkata, "Para istri Nabi berkumpul karena cemburu kepadanya, maka aku katakan kepada mereka, 'Jika Nabi menceraikanmu maka boleh jadi Tuhannya akan memberi ganti kepadanya dengan istri-istri yang lebih baik daripada dirimu." Demikianlah ayat ini turun.

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa Umar sering selaras dengan Al Qur`an, diantaranya adalah pada perintah berhijab, tawanan perang Badar, dan ayat, "*Dan jadikanlah sebagian maqam Ibrahim tempat shalat.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4916)

١٠. عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ الرَّبِيْعِ بْنِ سِبْرَةَ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مُرُوْا الصَّبِيَّ بِالصَّلاَةِ إِذَا بَلَغَ سَبْعَ سِنِيْنَ فَإِذَا بَلَغَ عَشَرَ سِنِيْنَ فَاضْرِبُوْهُ عَلَيْهَا

10. Dari Abdul Malik bin Ar-Rabi' bin Sibrah, dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Perintahkanlah anak kecil mengerjakan shalat jika dia telah berumur tujuh tahun. Apabila dia telah berumur sepuluh tahun maka pukullah jika dia meninggalkannya.*"

Status Hadits:

HR. Abu Daud (494) dan At-Tirmidzi (407). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5867). Abu Daud juga meriwayatkan hadits serupa dari Amru bin Syu`aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Rasulullah SAW dan Abu Daud (495).

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ عَنْ إِبْرَاهِيْمَ الهَجَرِي عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: التَّوْبَةُ مِنَ الذَّنْبِ أَنْ يَتُوْبَ مِنْهُ ثُمَّ لاَ يَعُوْدُ فِيْهِ

11. Imam Ahmad berkata: Ali bin Ashim menceritakan kepada kami dari Ibrahim Al Hajari, dari Abu Al Ahwash, dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tobat dari dosa adalah bertobat (untuk tidak mengerjakannya) serta tidak mengulanginya lagi.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 4252). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 2517).

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ قَالَ أَخْبَرَنِي زِيَادُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَعْقِلٍ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ أَبِي عَلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ فَقَالَ: أَنْتَ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ النَّدَمُ تَوْبَةٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَقَالَ مَرَّةً سَمِعْتُهُ يَقُولُ النَّدَمُ تَوْبَةٌ

12. Imam Ahmad berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdul Karim, Ziyad bin Maryam mengabarkan kepadaku dari Abdullah bin Mughaffal, ia berkata: Aku dan Bapakku menemui Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Apakah benar engkau mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Penyesalan itu adalah tobat?*'" Ia menjawab, "Benar." Sekali lagi ia menjawab, "Benar, aku mendengar beliau bersabda, '*Penyesalan itu adalah tobat'.*"

Status Hadits:

Ibnu Majah (4252) dan Ahmad (*Musnad:* 3558). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 6802).

١٣. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ، حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ بُكَيْرٍ أَبُو خَبَّابٍ، عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْعَدَوِيِّ، عَنْ أَبِي سِنَانٍ الْبَصْرِيِّ، عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ، عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ، عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ، قَالَ: قِيلَ لَنَا أَشْيَاءُ تَكُونُ فِي آخِرِ هَذِهِ الأُمَّةِ عِنْدَ اقْتِرَابِ السَّاعَةِ، مِنْهَا نِكَاحُ الرَّجُلِ امْرَأَتَهُ أَوْ أَمَتَهُ فِي دُبُرِهَا، وَذَلِكَ مِمَّا حَرَّمَ اللهُ وَرَسُولُهُ، وَيَمْقُتُ اللهُ عَلَيْهِ وَرَسُولُهُ، وَمِنْهَا نِكَاحُ الرَّجُلِ الرَّجُلَ، وَذَلِكَ مِمَّا حَرَّمَ اللهُ وَرَسُولُهُ، وَيَمْقُتُ اللهُ عَلَيْهِ وَرَسُولُهُ، وَمِنْهَا نِكَاحُ الْمَرْأَةِ الْمَرْأَةَ، وَذَلِكَ مِمَّا حَرَّمَ اللهُ وَرَسُولُهُ، وَيَمْقُتُ اللهُ عَلَيْهِ وَرَسُولُهُ، وَلَيْسَ لِهَؤُلاَءِ صَلاَةٌ مَا أَقَامُوا عَلَى هَذَا، حَتَّى يَتُوبُوا إِلَى اللهِ تَوْبَةً نَصُوحًا. قَالَ زِرٌّ: فَقُلْتُ لِأُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ: فَمَا التَّوْبَةُ النَّصُوحُ؟ فَقَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: هُوَ النَّدَمُ عَلَى الذَّنْبِ حِينَ يَفْرُطُ مِنْكَ فَتَسْتَغْفِرُ اللهَ بِنَدَامَتِكَ مِنْهُ عِنْدَ الْحَاضِرِ ثُمَّ لاَ تَعُودُ إِلَيْهِ أَبَدًا.

13. Ibnu Abi Hatim berkata: Al Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, Al Walid bin Bukair Abu Khabbab menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Muhammad Al Adawi, dari Abu Sinan Al Bashri, dari Abu Qilabah, dari Dzir bin Hubaisy, dari Ubay bin Ka`ab, ia berkata: Telah diceritakan kepada kami hal-hal yang akan terjadi pada penghujung umat ini ketika hampir Kiamat. Diantaranya suami menyetubuhi istri atau hamba sahayanya pada bagian duburnya, padahal perbuatan tersebut telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya serta dimurkai Allah dan Rasul-Nya. Diantaranya laki-laki menyetubuhi laki-laki, padahal perbuatan tersebut telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya serta dimurkai Allah dan Rasul-Nya. Diantaranya wanita berhubungan intim dengan wanita, padahal perbuatan tersebut telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya serta dimurkai Allah dan Rasul-Nya. Mereka tidak akan meraih pahala shalat selama mereka melakukan perbuatan tersebut, sampai mereka bertobat kepada Allah dengan *taubatannasuha*.

Dzir berkata, "Aku lalu berkata kepada Ubay bin Ka`ab, 'Apa itu *taubatan-nasuha*?' Ia menjawab, 'Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang hal tersebut, lalu beliau menjawab, "*Yaitu menyesali dosa ketika engkau berlebihan melakukannya. Lalu engkau memohon ampun kepada Allah dengan penyesalanmu itu seketika itu juga. Kemudian engkau tidak kembali melakukannya selama-lamanya.*"

Status Hadits:

Al Baihaqi (*Syu'ab Al Iman*: 5457), ia berkata, "Sanadnya lemah." Ibnu Adi (*Al Kamil*: 4/181) tentang biografi Abdullah bin Muhammad Al Adawi, dan hadits ini dianggap *munkar*. Menurut Al Bukhari, Abdullah bin Muhammad Al Adawi seorang *munkirul hadits*. Menurut Waki dia telah membuat-buat hadits (*maudhu*).

١٤. الإِسْلاَمُ يَجُبُّ مَا قَبْلَهُ، وَالتَّوْبَةُ تَجُبُّ مَا قَبْلَهَا

14. "*Keislaman (seseorang) menghapus dosa-dosa sebelumnya, dan tobat menghapus dosa-dosa yang sebelumnya.*"

Status Hadits:

Muslim (121) dari hadits Amr bin Ash RA, dengan lafazh —sabda Rasulullah SAW—, "*Adapun yang kamu ketahui bahwa Islam menutup (menghancurkan) apa-apa yang sebelumnya, hijrah menutup apa-apa yang sebelumnya.*" Sedangkan lafazh yang dikemukakan oleh Al Hafizh Ibnu Katsir tidak aku temukan.

١٥. مَنْ أَحْسَنَ فِي الإِسْلاَمِ لَمْ يُؤَاخَذْ بِمَا عَمِلَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَمَنْ أَسَاءَ فِي الإِسْلاَمِ أُخِذَ بِالْأَوَّلِ وَالْآخِرِ

15. "*Siapa yang berbuat baik dalam Islam, tidak akan dihukum dengan sebab perbuatannya pada masa Jahiliyah. Namun siapa yang berlaku*

buruk dalam Islam, akan dihukum dengan sebab perbuatannya yang sebelum dan sesudahnya."

Status Hadits:

Al Bukhari (6921) dan Muslim (120)

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الطَّالِقَانِيُّ حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ حَسَّانَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي كِنَانَةَ قَالَ صَلَّيْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ اللَّهُمَّ لاَ تُخْزِنِي يَوْمَ القِيَامَةِ

16. Imam Ahmad berkata: Ibrahim bin Ishaq Ath-Thaliqani menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Hasan, dari seseorang, dari Bani Kinanah, ia berkata: Aku shalat di belakang Rasulullah SAW pada tahun penaklukkan Makkah, dan aku mendengar beliau berdoa, "*Ya Allah, janganlah hinakan aku pada Hari Kiamat.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 17594)

١٧. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ نَصْرٍ الْمَرْوَزِيُّ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنِ مُقَاتِلٍ الْمَرْوَزِي، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ، أَنْبَأَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ، حَدَّثَنِيْ يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا ذَرٍّ وَ أَبَا الدَّرْدَاءِ قَالاَ: قَالَ رَسُولُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَوَّلُ مَنْ يُؤْذَنُ لَهُ بِالسُّجُودِ يَوْمَ القِيَامَةِ وَأَنَا أَوَّلُ مَنْ يُؤْذَنُ لَهُ أَنْ يَرْفَعَ رَأْسَهُ فَأَنْظُرَ بَيْنَ يَدَيَّ فَأَعْرِفَ أُمَّتِي مِنْ بَيْنِ الْأُمَمِ يَمِينِي فَأَعْرِفَ أُمَّتِي مِنْ بَيْنِ الْأُمَمِ، وَأَنْظُرَ عَنْ شِمَالِي فَأَعْرِفَ أُمَّتِي مِنْ بَيْنِ الْأُمَمِ، فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ، كَيْفَ تَعْرِفُ أُمَّتَكَ مِنْ بَيْنِ الْأُمَمِ؟ قَالَ: هُمْ غُرٌّ مُحَجَّلُونَ مِنْ أَثَرِ الْوُضُوءِ لَيْسَ

أَحَدٌ كَذَلِكَ غَيْرَهُمْ، وَأَعْرِفُهُمْ يُؤْتَوْنَ كُتُبَهُمْ بِأَيْمَانِهِمْ وَأَعْرِفُهُمْ بِسِيْمَاهُمْ فِي وُجُوْهِهِمْ مِنْ أَثَرِ السُّجُوْدِ وَأَعْرِفُهُمْ بِنُورِهِمْ يَسْعَى بَيْنَ أَيْدِيهِمْ

17. Muhammad bin Nasr Al Marwazi berkata: Muhammad bin Muqatil Al Marwazi menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi`ah memberitakan kepada kami, Yazid bin Abi Habib menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Jubair, bahwa ia mendengar Abu Dzar dan Abu Darda berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku adalah orang pertama yang diizinkan sujud pada Hari Kiamat, dan aku adalah orang pertama yang diizinkan mengangkat kepala. Lalu aku lihat ke hadapanku, maka aku dapat mengenal umatku di antara umat-umat lain. Aku lihat ke sebelah kananku, maka aku juga dapat mengenal umatku di antara umat-umat lain. Lalu aku ke sebelah kiriku, maka aku juga dapat mengenal umatku di antara umat-umat lain.*" Seorang laki-laki lalu bertanya kepada beliau, "Wahai Rasulullah, bagaimana bisa engkau mengenal umatmu di antara umat-umat yang lain?" Beliau berkata, "*Mereka terlihat bercahaya karena bekas wudhu. Tak ada seorang pun yang seperti demikian kecuali mereka. Aku mengenal mereka karena kitab (catatan amal) mereka diberikan dari sebelah kanan mereka. Aku mengenal mereka melalui tanda-tanda di wajah mereka karena bekas sujud, dan aku mengenal mereka karena cahaya mereka memancar di hadapan mereka.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 5/199) dan Ibnu Mubarak (*Az-Zuhd*: 376). Sanadnya *dha'if* karena ada Abdullah bin Lahi'ah.

١٨. مَنْ أَكَلَ مَعَ مَغْفُوْرٍ لَهُ غُفِرَ لَهُ.

18. "*Siapa yang makan bersama orang yang diampuni (dosanya) maka dia akan diampuni (dosanya).*"

Status Hadits:

Hadits *maudhu'*: Lihat Al Ajluni (*Kasyful Khafa'*: 2394), Ibnu Qayyim (*Al Manar Al Munif*: 322), dan Ali Al Qari (324).

١٩. فَقَوْلُهَا {رَبِّ ٱبْنِ لِي عِندَكَ بَيْتًا فِي ٱلْجَنَّةِ} قَالَ العُلَمَاءُ: اِخْتَارَتِ الجَارُ قَبْلَ الدَّارِ، وَقَدْ وَرَدَ شَيْءٌ مِنْ ذَلِكَ فِي حَدِيْثٍ مَرْفُوعٍ

19. Istri Fir'uan berdoa, "*Ya Rabb-ku, bangunkanlah untukku sebuah rumah di sisi-Mu dalam surga.*"

Para ulama mengatakan bahwa ia (istri Fir'aun) memilih tetangga sebelum memilih rumah, sebagaimana disebutkan di dalam hadits *marfu*.

Status Hadits:

Hadits *dha'if* yang tidak sah dari Nabi SAW. Lihat Al Albani (*Dha'if Jami'*: 1147, 2643).

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي الْفُرَاتِ عَنْ عِلْبَاءِ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ خَطَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الأَرْضِ أَرْبَعَةَ خُطُوطٍ قَالَ أَتَدْرُونَ مَا هَذَا فَقَالُوا اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ خَدِيجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ وَفَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ وَآسِيَةُ بِنْتُ مُزَاحِمٍ امْرَأَةُ فِرْعَوْنَ وَمَرْيَمُ ابْنَةُ عِمْرَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُنَّ أَجْمَعِينَ

20. Imam Ahmad berkata: Yunus menceritakan kepada kami, Daud bin Abi Al Furat menceritakan kepada kami dari Ulaba, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW pernah membuat empat garis di atas tanah, kemudian bertanya, "*Tahukah kalian apakah garis ini?*"

Mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui." Lebih lanjut Rasulullah SAW berkata, "*Sebaik-baik wanita penghuni surga adalah Khadijah binti Khuwailid, Fatimah binti Muhammad, Asiyah binti Muzahim, istri Fir`aun, dan Maryam binti Imran, semoga Allah meridhai mereka semua.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 2663). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1135).

٢١. عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ مُرَّةَ الْهَمْدَانِيِّ عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَمَلَ مِنَ الرِّجَالِ كَثِيرٌ وَلَمْ يَكْمُلْ مِنَ النِّسَاءِ إِلاَّ آسِيَةُ امْرَأَةُ فِرْعَوْنَ وَمَرْيَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ، وَإِنَّ فَضْلَ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الثَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ

21. Dari Amru bin Murrah, dari Murrah Al Hamdani, dari Abu Musa Al Asy`ari RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Yang sempurna dari kaum laki-laki cukup banyak, sedangkan yang sempurna dari kalangan wanita hanya Asiyah —istri Fir`aun—, Maryam binti Imran, Khadijah binti Khuwailid, dan sesungguhnya keutamaan Aisyah atas wanita lainnya adalah seperti keutamaan makanan bubur daging atas makanan lainnya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (2411) dan Muslim (2431)

سُورَةُ الْمُلْكِ

SURAH AL MULK

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَابْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبَّاسٍ الْجُشَمِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ سُورَةً مِنَ الْقُرْآنِ ثَلاَثِينَ آيَةً شَفَعَتْ لِرَجُلٍ حَتَّى غُفِرَ لَهُ وَهِيَ تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ

1. Imam Ahmad berkata: Hajjaj bin Muhammad dan Ibnu Ja'far bercerita kepada kami, mereka berdua berkata: Syu'bah bercerita kepada kami dari Qatadah, dari Abbas Al Jusyami, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya terdapat sebuah surah di dalam Al Qur`an yang berjumlah 30 ayat yang memberi syafaat kepada pengamalnya hingga dia diampuni, (yaitu yang awalnya) tabaraka al-ladzi biyadihi al mulk.*"

Status Hadits:

Abu Daud (1400), At-Tirmidzi (2891), Ibnu Majah (3786), An-Nasa`i (*Amal Al Yaum wa Al-Lail*: 710), dan Ahmad (*Musnad:* 7915). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2091).

٢. عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سُوْرَةٌ فِي الْقُرْآنِ خَاصَمَتْ عَنْ صَاحِبِهَا حَتَى أَدْخَلَتْهُ الْجَنَّةَ: تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ.

2. Dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Sebuah surah dalam Al Qur`an yang memperjuangkan pengamalnya hingga*

memasukkannya ke surga (yaitu) tabaraka al-ladzi biyadihi al mulk (surah Al Mulk)."

Status Hadits:

Ath-Thabrani (*Ash-Shaghir*: 490), (*Al Ausath*: 3654), (*Adh-Dhiya' fi Al Mukhtarah*: 1738) dan menyatakan sanadnya *hasan*. Al Haisyami (*Al Majma'*: 7/127) berkata, "Rijalnya merupakan rijal (hadits) *shahih*." *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 3644).

٣. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَمْرِو بْنِ مَالِكٍ النُّكْرِيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ ضَرَبَ بَعْضُ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خِبَاءَهُ عَلَى قَبْرٍ وَهُوَ لاَ يَحْسِبُ أَنَّهُ قَبْرٌ فَإِذَا فِيهِ إِنْسَانٌ يَقْرَأُ سُورَةَ تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ حَتَّى خَتَمَهَا فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي ضَرَبْتُ خِبَائِي عَلَى قَبْرٍ وَأَنَا لاَ أَحْسِبُ أَنَّهُ قَبْرٌ فَإِذَا فِيهِ إِنْسَانٌ يَقْرَأُ سُورَةَ تَبَارَكَ الْمُلْكِ حَتَّى خَتَمَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ الْمَانِعَةُ هِيَ الْمُنْجِيَةُ تُنْجِيهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

3. Muhammad bin Abdul Malik bin Asy-Syawarib bercerita kepada kami, Yahya bin Amr bin Malik An-Nukri, dari bapaknya, dari Abu Al Jauza, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Beberapa sahabat Nabi memasang tenda di atas kuburan dan dia tidak tahu kalau itu kuburan. Tiba-tiba di sana dia melihat seseorang membaca surah Al Mulk seluruhnya. Dia pun mendatangi Nabi SAW dan berkata, 'Wahai Rasulullah, aku memasang tenda di atas kuburan, karena sebelumnya aku tidak tahu kalau itu kuburan, lalu tiba-tiba seseorang membaca surah Al Mulk seluruhnya'. Rasulullah SAW pun bersabda, '*Surah itu adalah penghalang dan penolongnya dari siksa kubur*'."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2890). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 6101).

٤. عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لاَ يَنَامُ حَتَّى يَقْرَأَ الَم تَنْزِيلُ، وَتَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ

4. Dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, bahwa Rasulullah SAW takkan tidur kecuali setelah membaca surah As-Sajdah dan Al Mulk.

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2892). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4873).

٥. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ عَجْلاَنَ الأَصْبَهَانِي، حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ شُبَيْبٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ الْحَكَمِ بْنِ أَبَانٍ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوَدِدْتُ أَنَّهَا فِي قَلْبِ كُلِّ إِنْسَانٍ مِنْ أُمَّتِي يَعْنِي تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ

5. Muhammad Al Hasan bin Ajlan Al Ashbahani bercerita kepada kami, Salamah bin Syubaib bercerita kepada kami, Ibrahim bin Al Hakam bin Abana dari bapaknya, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku benar-beanr ingin agar surah itu ada di hati setiap orang dari umatku.*" Yakni surah "Tabarakalladzi biyadihil mulk."

Status Hadits:

Ath-Thabrani (*Al Kabir*: 11616). Al Haysyami (*Al Majma'*: 7/127) berkata, "Di dalamnya terdapat Ibrahim bin Al Hakam bin Abana, orang yang *dha'if.*"

٦. عَنْ إِبْرَاهِيْمَ بْنِ الْحَكَمِ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ لِرَجُلٍ: أَلاَ أَتحِفُكَ بِحَدِيْثٍ تَفرَحُ بِهِ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: اِقْرَأْ تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَعَلِّمْهَا أَهْلَكَ وَجَمِيْعَ وَلَدِكَ وَصِبْيَانَ بَيْتِكَ وَجِيْرَانَكَ، فَإِنَّهَا الْمُنْجِيَةُ وَالْمُجَادِلَةُ تُجَادِلُ أَوْ تُخَاصِمُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ رَبِّهَا لِقَارِئِهَا، وَتَطْلُبُ لَهُ أَنْ يُنْجِيَهُ مِنْ عَذَابِ النَّارِ وَيُنْجِي بِهَا صَاحِبَهَا مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوَدِدْتُ أَنَّهَا فِي قَلْبِ كُلِّ إِنْسَانٍ مِنْ أُمَّتِي.

6. Dari Ibrahim bin Al Hakam dari bapaknya, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata kepada seseorang, "Maukakah engkau aku beritahu sebuah hadits yang menggembirakanmu?" Orang itu menjawab, "Ya, mau." Dia berkata, "Bacalah '*Tabarakalladzi biyadihil mulku*' dan ajarkanlah kepada keluargamu serta seluruh anak-anakmu, anak-anak muda di sekitarmu, serta tetanggamu, karena ia bisa menyelamatkan dan menjadi pembela yang akan memberikan pembelaan pada Hari Kiamat di hadapan Rabb-nya bagi pembacanya. Engkau juga meminta kepada-Nya agar pembacanya diselamatkan dari adzab neraka. Dengannya pula pembacanya akan selamat dari adzab kubur. Rasulullah bersabda, '*Aku benar-benar ingin agar surah itu ada di hati setiap orang dari umatku'.*"

Status Hadits:

Abdu bin Humaid (603). Sanadnya *dha'if* juga karena *dha'if*-nya Ibrahim bin Al Hakam.

٧. عَنْ أَبِيْ زُرْعَةَ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ حَدَّثَنَا الْوَلِيْدُ حَدَّثَنَا خُلَيْدٌ عَنْ قَتَادَةَ فِي قَوْلِهِ تَعَالَى: {ٱلَّذِى خَلَقَ ٱلْمَوْتَ وَٱلْحَيَوٰةَ} قَالَ: كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: إِنَّ اللهَ أَذَلَّ بَنِي آدَمَ بِالْمَوْتِ وَجَعَلَ الدُّنْيَا دَارَ حَيَاةٍ ثُمَّ دَارَ مَوْتٍ وَجَعَلَ الآخِرَةَ دَارَ جَزَاءٍ ثُمَّ دَارَ بَقَاءٍ

7. Dari Abu Zur'ah, Shafwan bercerita kepada kami, Al Walid bercerita kepada kami, Khulaid bercerita kepada kami dari Qatadah, ia berkata (tentang firman Allah, "*Yang menciptakan kematian dan kehidupan.*"): Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah menundukkan bani Adam dengan kematian, menjadikan dunia sebagai tempat kehidupan kemudian tempat kematian, dan menjadikan akhirat sebagai tempat pembalasan kemudian tempat keabadian.*"

Status Hadits:

Ibnu Jarir Ath-Thabari dalam *Tafsir*-nya (29/1). Sanadnya *dha'if* dan *mursal.*

٨. سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللهُ تَعَالَى فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لاَ ظِلَّ إِلاَّ ظِلُّهُ إِمَامٌ عَدْلٌ وَشَابٌّ نَشَأَ
فِي عِبَادَةِ اللهِ وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ وَرَجُلاَنِ تَحَابَّا فِي اللهِ اجْتَمَعَا
عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَ إِنِّي أَخَافُ اللهَ
وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لاَ تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ وَرَجُلٌ ذَكَرَ
اللهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ

8. "Tujuh (golongan manusia) yang dilindungi Allah SWT pada hari tidak ada perlindungan melainkan perlindungan-Nya, yaitu: pemimpin yang adil, pemuda yang tumbuh beribadah kepada Allah SWT, seseorang yang hatinya terkait di masjid, dua orang yang berkasih sayang di jalan Allah, bertemu dan berpisah karena Allah SWT, seorang laki-laki yang diajak wanita berkedudukan dan cantik, namun ia berkata, 'Aku takut kepada Allah SWT', seseorang yang bersedekah dan menyembunyikannya hingga tangan kirinya tidak tahu apa yang diberikan oleh tangan kanannya, dan seseorang yang berdzikir kepada Allah SWT dalam kesunyian, lalu air matanya menetes."

Status Hadits:

Al Bukhari (660) dan Muslim (1031)

٩. عَنْ طَالُوْتَ بْنِ عَبَّادٍ، حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ عُبَيْدٍ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: قَالُوْا يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنَّا نَكُوْنُ عِنْدَكَ عَلَى حَالٍ فَإِذَا فَارَقْنَاكَ كُنَّا عَلَى غَيْرِهِ قَالَ: كَيْفَ أَنْتُمْ وَرَبِّكُمْ؟ قَالُوْا: اللهُ رَبُّنَا فِي السِّرِّ وَالْعَلاَنِيَّةِ، قَالَ: لَيْسَ ذَلِكُمُ النِّفَاقَ

9. Dari Thalut bin Abbad, Al Harits bin Ubaid bercerita kepada kami dari Tsabit, dari Anas, ia berkata, "Para sahabat berkata, 'Wahai Rasulullah, jika kami berada di sisimu maka kami dalam kondisi ini, namun bila kami berpisah darimu maka dalam kondisi yang lain'. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Bagaimana hubungan kalian dengan Tuhan kalian?*' Mereka menjawab, 'Allah adalah Tuhan kami dalam keadaan rahasia dan terang-terangan'. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Itu bukanlah sikap kemunafikan dari kalian*'."

Status Hadits:

Al Bazzar (52) dan Al Baihaqi (*Syu'ab Al Iman*: 1060). Sanadnya *dha'if* karena terdapat Al Harits bin Ubaid, dia adalah Abu Qudamah Al Ayadi Al Bashri Al Muazzin. Menurut Ahmad dia *muttharib hadits*. Ibnu Ma'in berkata, "*Dha'if.*" Abu Hatim berkata, "*Laisa bil qawi,* haditsnya ditulis tapi tidak dijadikan hujjah."

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا حَيْوَةُ أَخْبَرَنِي بَكْرُ بْنُ عَمْرٍو أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ هُبَيْرَةَ يَقُولُ إِنَّهُ سَمِعَ أَبَا تَمِيمٍ الْجَيْشَانِيَّ يَقُولُ سَمِعَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقُولُ إِنَّهُ سَمِعَ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَوْ أَنَّكُمْ تَتَوَكَّلُونَ عَلَى اللهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ تَغْدُو خِمَاصًا وَتَرُوحُ بِطَانًا

10. Imam Ahmad: Abu Abdurrahman bercerita kepada kami, Haiwah bercerita kepada kami, Bakar bin Amr mengabarkan kepadaku bahwa ia mendengar Abdullah bin Hubairah berkata: Aku mendengar Abu Sahm Al Habsyani berkata: Aku mendengar Umar bin Khaththab mengatakan bahwa dirinya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sekiranya kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenar-benarnya, niscaya Allah memberi kalian rezeki sebagaimana Dia memberi rezeki kepada burung yang berangkat pada pagi hari dengan perut kosong dan kembali pada sore hari dengan perut kenyang.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2344), Ibnu Majah (4164), dan Ahmad (*Musnad:* 1/30). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5254).

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ عَنْ نُفَيْعٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ يُحْشَرُ النَّاسُ عَلَى وُجُوهِهِمْ قَالَ إِنَّ الَّذِي أَمْشَاهُمْ عَلَى أَرْجُلِهِمْ قَادِرٌ عَلَى أَنْ يُمْشِيَهُمْ عَلَى وُجُوهِهِمْ

11. Imam Ahmad berkata: Ibnu Numair bercerita kepada kami, Ismail bercerita kepada kami dari Nufa'i, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Dikatakan, 'Wahai Rasulullah, bagaimana mungkin manusia dibangkitkan terjungkal di atas wajah mereka?' Beliau bersabda, '*Bukankah Yang membuat mereka berjalan menggunakan kaki itu Maha Kuasa untuk membuat mereka berjalan menggunakan wajah mereka?*'."

Status Hadits:

Al Bukhari (4760) dan Muslim (2806)

سُورَةُ الْقَلَمِ

SURAH AL QALAM

١. عَنْ أَبِيْ حَبِيْبٍ زَيْدِ بْنِ الْمَهْدِيِّ الْمَرْوَزِيِّ، حَدَّثَنَا سَعِيْدُ بْنُ يَعْقُوْبَ الطَّالِقَانِيِّ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلُ بْنُ إِسْمَاعِيْلَ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ أَبِيْ الضُّحَى مُسْلِمِ بْنِ صَبِيْحٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا خَلَقَ اللهُ الْقَلَمَ وَالْحُوْتَ فَقَالَ لِلْقَلَمِ: اُكْتُبْ. قَالَ: مَا أَكْتُبُ؟ قَالَ: كُلَّ شَيْءٍ كَائِنٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

1. Dari Abu Hubaib Zaid bin Al Mahdi Al Maruzi bercerita kepada kami, Said bin Ya'qub Ath-Thaliqani bercerita kepada kami, Mu'ammal bin Ismail bercerita kepada kami, Hammad bin Yazid bercerita kepada kami dari Atha bin As-Sa`ib, dari Abu Adh-Dhuha Muslim bin Shabih, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hal pertama yang diciptakan Allah adalah qalam (pena) dan al hut (ikan). Allah lalu berfirman kepada qalam, 'Tulislah'. Qalam menjawab, 'Apa yang aku tulis?' Allah berfirman, '(Tulislah) semua yang ada sampai Hari Kiamat'.*"

Status Hadits:

Al Haisyami dalam *Al Majma'* (7/128) berkata, "Diriwayatkan oleh Ath-Thabrani, ia berkata, 'Hanya Ma'mal bin Ismail yang me-*marfu*-kan dari Hammad bin Zaid'. Menurutku Mua'mmal *tsiqah*. Katsir Al Khatta, Ibnu Ma'in, serta yang lain juga menganggapnya *tsiqah*. Namun Al Bukhari dan yang lain berpendapat ia *dha'if*, sementara rijal hadits yang lain adalah *tsiqah*. Tidak diragukan lagi bahwa penyebutan ikan (*al hut*)

dalam hadits ini di antara kekeliruan yang bertentangan dengan riwayat-riwayat *shahih* yang terpelihara."

٢. عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ مَوْلَى بَنِي أُمَيَّةَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: إِنَّ أَوَّلَ شَيْءٍ خَلَقَهُ اللهُ الْقَلَمَ ثُمَّ خَلَقَ النُّوْنَ وَهِيَ الدَّوَاةُ ثُمَّ قَالَ لَهُ: اُكْتُبْ، قَالَ: وَمَا أَكْتُبُ؟ قَالَ: اُكْتُبْ مَا يَكُوْنُ — أَوْ مَا هُوَ كَائِنٌ — مِنْ عَمَلٍ أَوْ رِزْقٍ أَوْ أَثَرٍ أَوْ أَجَلٍ فَكَتَبَ ذَلِكَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، فَذَلِكَ قَوْلُهُ: {ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُوْنَ} ثُمَّ خَتَمَ عَلَى الْقَلَمِ فَلَمْ يَتَكَلَّمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ ثُمَّ خَلَقَ الْعَقْلَ وَقَالَ: وَعِزَّتِيْ لَأُكَمِّلَنَّكَ فِيْمَنْ أَحْبَبْتُ وَلَأُنْقِصَنَّكَ مِمَّنْ أَبْغَضْتُ.

2. Dari Abu Abdullah —maula bani Umayyah— dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya awal dari segala sesuatu yang diciptakan Allah SWT adalah qalam (pena), kemudian Allah SWT menciptakan nun, yaitu tinta. Kemudian Allah SWT berfirman, 'Tulislah'. Pena lalu berkata, 'Apa yang harus aku tulis?' Allah SWT berfirman, 'Tulislah apa yang akan terjadi —atau yang terjadi— dari perbuatan, rezeki, peninggalan, dan ajal'. Pena menuliskan itu hingga Hari Kiamat. Itulah firman Allah SWT, 'Nun, demi qalam dan apa yang dituliskan'. Kemudian pena itu diakhiri, ia tidak berbicara hingga Hari Kiamat, kemudian Allah SWT menciptakan akal, dan Allah berfirman, 'Demi keagungan-Ku, akan Aku sempurnakan engkau bagi siapa yang Aku kasihi, dan pasti akan Aku kurangi engkau bagi siapa yang Aku murkai'.*"

Status Hadits:

Hadits ini bagi sebagian imam dianggap batil. Lihat *At-Tahzib* (9/446), *Al Mizan* (6/362), *Lisan Al Mizan* (5/419), dan *Al Kamil fi Adh-Dhu'afa'* (6/269).

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ سَلَامٍ بَلَغَهُ مَقْدَمُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَأَتَاهُ فَسَأَلَهُ عَنْ أَشْيَاءَ قَالَ إِنِّي سَائِلُكَ عَنْ أَشْيَاءَ لاَ يَعْلَمُهَا إِلاَّ نَبِيٌّ قَالَ مَا أَوَّلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ وَمَا أَوَّلُ طَعَامٍ يَأْكُلُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ وَمَا بَالُ الْوَلَدِ يَنْزِعُ إِلَى أَبِيهِ وَالْوَلَدِ يَنْزِعُ إِلَى أُمِّهِ قَالَ أَخْبَرَنِي بِهِنَّ جِبْرِيلُ آنِفًا قَالَ ابْنُ سَلَامٍ فَذَلِكَ عَدُوُّ الْيَهُودِ مِنَ الْمَلَائِكَةِ قَالَ أَمَّا أَوَّلُ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ فَنَارٌ تَحْشُرُهُمْ مِنَ الْمَشْرِقِ إِلَى الْمَغْرِبِ وَأَوَّلُ طَعَامٍ يَأْكُلُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ زِيَادَةُ كَبِدِ حُوتٍ وَأَمَّا الْوَلَدُ فَإِذَا سَبَقَ مَاءُ الرَّجُلِ مَاءَ الْمَرْأَةِ نَزَعَ الْوَلَدَ وَإِذَا سَبَقَ مَاءُ الْمَرْأَةِ مَاءَ الرَّجُلِ نَزَعَتْ الْوَلَدَ

3. Imam Ahmad berkata: Isma'il bercerita kepada kami, Humaid bercerita kepada kami dari Anas, bahwa berita kedatangan Rasulullah SAW di Madinah sampai ke telinga Abdullah bin Salam, maka ia mendatangi Rasulullah SAW, lalu berkata, "Aku ingin bertanya kepada engkau tentang beberapa perkara yang tidak diketahui oleh siapa pun melainkan seorang nabi. Apakah tanda-tanda pertama Hari Kiamat? Apakah makanan pertama yang dimakan oleh penghuni surga? Bilakah seorang anak mirip ayah atau ibunya?" Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Jibril telah memberitahukan perkara-perkara tersebut kepadaku.*" Abdullah bin Salam lalu berkata, "Dia (Jibril) adalah musuh orang-orang Yahudi dari golongan malaikat." Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Tanda pertama Hari Kiamat adalah api yang membangkitkan manusia dari Timur ke Barat. Makanan pertama yang dimakan penghuni surga adalah tambahan hati ikan. Sedangkan seorang anak, jika sperma laki-laki lebih dahulu dari wanita maka anak tersebut akan mirip bapaknya, demikian pula sebaliknya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4480)

٤. عَنْ ثَوْبَانَ أَنَّ حِبْراً سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مَسَائِلَ، فَكَانَ مِنْهَا أَنْ قَالَ: فَمَا تُحْفَتُهُمْ حِينَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ، قَالَ: زِيَادَةُ كَبِدِ النُّونِ قَالَ: فَمَا غِذَاؤُهُمْ عَلَى إِثْرِهَا؟ قَالَ: يُنْحَرُ لَهُمْ ثَوْرُ الْجَنَّةِ الَّذِي كَانَ يَأْكُلُ مِنْ أَطْرَافِهَا قَالَ فَمَا شَرَابُهُمْ عَلَيْهِ؟ قَالَ مِنْ عَيْنٍ فِيهَا تُسَمَّى سَلْسَبِيلًا

4. Dari Tsauban, bahwa seorang pendeta (Yahudi) bertanya kepada Rasulullah SAW tentang beberapa masalah, dan di antara pertanyaan itu adalah, "Apakah makanan pertama mereka (penghuni surga) ketika masuk surga?" Rasulullah SAW bersabda, "*Tambahan hati ikan.*" Pendeta (Yahudi) itu bertanya, "Apakah makanan mereka setelah itu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Lembu surga disembelih untuk mereka, mereka memakannya di pojok surga.*" Pendeta (Yahudi) itu bertanya lagi, "Apakah minuman mereka?" Rasulullah SAW bersabda, "*Dari mata air surga yang diberi nama Salsabila.*"

<u>Status Hadits</u>:

Muslim (315)

٥. عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا أَبُوْ ثَوْرٍ عَنْ مَعْمَرَ عَنِ الْحَسَنْ وَقَتَادَةَ فِيْ قَوْلِهِ {ن} قَالاَ هِيَ الدَّوَاةُ، وَقَدْ رَوَي فِيْ هَذَا حَدِيْثٌ مَرْفُوْعٌ غَرِيْبٌ جداً فَقَالَ ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِيْ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا أَبُوْ عَبْدِ اللهِ مَوْلَى بَنِيْ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِيْ صَالِحٍ عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ: خَلَقَ اللهُ النُّوْنَ وَهِيَ الدَّوَاةُ.

5. Dari Abdul A'la, Abu Tsaur bercerita kepada kami dari Ma'mar, dari Al Hasan dan Qatadah, mereka berkata (tentang firman Allah SWT, "*Nun*"), "Maknanya adalah tinta.

Telah diriwayatkan sebuah hadits *marfu gharib jiddan* dalam masalah ini. Ibnu Abi Hatim berkata, "Ayahku bercerita kepada kami, Hisyam bin Khalid bercerita kepada kami, Al Hasan bin Yahya bercerita kepada kami, Abu Abdullah —maula bani Umayyah— bercerita kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Allah SWT menciptakan nun, yaitu tinta.*"

Status Hadits:

Telah lewat penjelasan tentang kebatilan hadits ini.

٦. عَنْ أَبِي سَعِيْدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ سَعِيْدِ الْقَطَّانِ وَيُوْنُسَ بْنُ حُبَيْبَ قَالاَ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ سُلَيْمٍ عَنْ عَطَاءِ بْنَ أَبِي رَبَاحٍ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ دَعَانِي أَبِي حِيْنَ حَضَرَهُ الْمَوْتُ فَقَالَ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ إِنَّ أَوَّلَ مَا خَلَقَ اللهُ الْقَلَمَ فَقَالَ اكْتُبْ فَقَالَ مَا أَكْتُبُ قَالَ اكْتُبْ الْقَدَرَ مَا كَانَ وَمَا هُوَ كَائِنٌ إِلَى الْأَبَدِ

6. Dari Abu Sa'id bin Yahya bin Sa'id Al Qaththan dan Yunus bin Hubaib, mereka berkata: Abu Daud Ath-Thayalisi bercerita kepada kami, Abdul Wahid bin Salim As-Salami bercerita kepada kami dari Atha —yaitu Ibnu Abi Rabah— Al Walid bin Ubadah bin Shamit berkata, "Bapakku memanggilku ketika sakaratul maut, lalu berkata, 'Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya yang pertama kali diciptakan Allah adalah pena, lalu Allah berfirman kepadanya, "Tulislah". Pena itu berkata, "Tuhanku, apa yang akan kutulis?" Allah SWT berfirman, "Tulislah qadar dan semua yang ada selamanya.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2155), Abu Daud (4700), dan yang lain. *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 2017).

٧. عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ زُرَارَةَ عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ فَقُلْتُ أَخْبِرِينِي عَنْ خُلُقِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ أَتَقْرَأُ الْقُرْآنَ؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ فَقَالَتْ كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ

7. Dari Ma'mar, dari Qatadah, dari Zurarah, dari Sa'd bin Hisyam, dia berkata: Aku berkata kepada Aisyah, "Ceritakanlah kepadaku tentang akhlak Rasulullah." Dia lalu berkata, "Bukankah kamu membaca Al Qur`an?" Aku berkata, "Tentu." Dia berkata, "Sesungguhnya akhlak Rasulullah SAW adalah Al Qur`an."

Status Hadits:

Muslim (746)

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيْلُ حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ خُلُقِ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ.

8. Imam Ahmad berkata: Ismail bercerita kepada kami, Yunus bercerita kepada kami dari Al Hasan, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Aisyah RA tentang akhlak Rasulullah, dia lalu menjawab, "Akhlak beliau adalah Al Qur`an."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 25285). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4811).

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَسْوَدُ قَالَ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ قَيْسِ بْنِ وَهْبٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي سُوَاءَةَ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنْ خُلُقِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ أَمَا تَقْرَأُ الْقُرْآنَ إِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ قَالَ قُلْتُ حَدِّثِينِي عَنْ ذَاكَ

قَالَتْ صَنَعْتُ لَهُ طَعَامًا وَصَنَعَتْ لَهُ حَفْصَةُ طَعَامًا فَقُلْتُ لِجَارِيَتِي اذْهَبِي فَإِنْ جَاءَتْ هِيَ بِالطَّعَامِ فَوَضَعَتْهُ قَبْلُ فَاطْرَحِي الطَّعَامَ قَالَتْ فَجَاءَتْ بِالطَّعَامِ قَالَتْ فَأَلْقَتْهُ الْجَارِيَةُ فَوَقَعَتْ الْقَصْعَةُ فَانْكَسَرَتْ وَكَانَ نِطْعًا قَالَتْ فَجَمَعَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ اقْتَصُّوا أَوْ اقْتَصِّي شَكَّ أَسْوَدُ ظَرْفًا مَكَانَ ظَرْفِكِ فَمَا قَالَ شَيْءٌ

9. Imam Ahmad berkata: Aswad bercerita kepada kami, ia berkata: Syarik bercerita kepada kami dari Qais bin Wahb, dari seorang laki-laki bani Suwa'ah, ia berkata, "Aku bertanya kepada Aisyah RA tentang akhlak Rasulullah SAW, lalu Aisyah RA berkata, 'Apakah engkau tidak membaca Al Qur`an, "*Sesungguhnya engkau (ya Muhammad) berakhlak yang agung*".' Aku lalu berkata, 'Ceritakanlah kepadaku tentang akhlak Rasulullah SAW itu?' Aisyah berkata, 'Aku pernah membuatkan makanan untuk Rasulullah SAW, Hafshah juga menyiapkan makanan untuk beliau. Aku lalu berkata kepada pembantuku, 'Pergilah, dan jika Hafshah datang membawa makanan maka tumpahkanlah". Hafshah lalu datang membawa makanan, dan pembantuku lalu menjatuhkannya hingga pecah diatas alas dan kulit, kemudian beliau mengumpulkan makanan itu, lalu bersabda, '*Balaslah*". Beliau pun tidak mengatakan apa-apa lagi'."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 24279)

١٠. عَنْ عُبَيْدِ بْنِ آدَمَ بْنِ أَبِي إِيَّاسٍ، حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ قَالَ: أَتَيْتُ عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِيْنَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا

فَقُلْتُ لَهَا: أَخْبِرِيْنِي بِخُلُقِ النَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنُ أَمَا تَقْرَأُ {وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ}؟

10. Dari Ubaid bin Adam bin Abi Iyas, Ayahku bercerita kepada kami, Al Mubarak bin Fadhalah bercerita kepada kami dari Al Hasan, dari Sa'd bin Hisyam, ia berkata, "Aku datang kepada Aisyah RA, lalu berkata, 'Beritahukanlah kepadaku tentang akhlak Rasulullah SAW'. Dia lalu berkata, 'Akhlaknya adalah Al Qur`an. Apakah engkau belum membaca ayat, "*Dan sesungguhnya engkau (ya Muhammad) berakhlak yang agung.*" (Qs. Al Qalam [68]: 4)

Status Hadits:

Abu Daud (1352) dan An-Nasa`i (3242)

١١. عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: خَدَمْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِيْنَ فَمَا قَالَ لِي أُفٍّ قَطُّ، وَمَا قَالَ لِشَيْءٍ صَنَعْتُهُ، لِمَ صَنَعْتَهُ؟ وَلاَ لِشَيْءٍ تَرَكْتُهُ، لِمَ تَرَكْتَهُ؟ وَكَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَحْسَنِ النَّاسِ خُلُقًا وَلاَ مَسَسْتُ خَزًّا وَلاَ حَرِيرًا وَلاَ شَيْئًا كَانَ أَلْيَنَ مِنْ كَفِّ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلاَ شَمَمْتُ مِسْكًا وَلاَ عِطْرًا كَانَ أَطْيَبَ مِنْ عَرَقِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

11. Dari Anas, ia berkata, "Aku telah melayani Rasulullah SAW selama 10 tahun, beliau tidak pernah mengatakan 'ah!' sama sekali kepadaku dan tidak mengatakan untuk sesuatu yang aku lakukan, "Mengapa kau melakukannya?" dan tidak pernah mengatakan untuk sesuatu yang tidak aku lakukan, "Mengapa kau tidak melakukannya?" Beliau merupakan orang yang paling berakhlak mulia. Aku tidak pernah menyentuh *khazz* (jenis sutra), sutra, atau apapun yang lebih halus daripada telapak tangan Rasulullah SAW dan aku tidak pernah

mencium aroma kasturi atau wewangian yang lebih wangi daripada keringat Rasulullah SAW."

Status Hadits:

Al Bukhari (3561) dan Muslim (2309)

١٢. عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ يُوسُفَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ سَمِعْتُ الْبَرَاءَ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ وَجْهًا وَأَحْسَنَهُ خَلْقًا لَيْسَ بِالطَّوِيلِ الْبَائِنِ وَلاَ بِالْقَصِيرِ

12. Ishaq bin Mansur bercerita kepada kami, Ibrahim bin Yusuf bercerita kepada kami dari bapaknya, dari Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Al Barra berkata, "Rasulullah adalah orang yang berwajah dan berpostur paling baik, tidak tinggi dan tidak rendah."

Status Hadits:

Al Bukhari (3549)

١٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا ضَرَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ خَادِمًا لَهُ قَطُّ وَلاَ امْرَأَةً وَلاَ ضَرَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ شَيْئًا قَطُّ إِلاَّ أَنْ يُجَاهِدَ فِي سَبِيلِ اللهِ وَلاَ خُيِّرَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ قَطُّ إِلاَّ كَانَ أَحَبُّهُمَا إِلَيْهِ أَيْسَرُهُمَا حَتَّى يَكُونَ إِثْمًا فَإِذَا كَانَ إِثْمًا كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنَ الْإِثْمِ وَلاَ انْتَقَمَ لِنَفْسِهِ مِنْ شَيْءٍ يُؤْتَى إِلَيْهِ حَتَّى تُنْتَهَكَ حُرُمَاتُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَيَكُونَ هُوَ يَنْتَقِمُ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

13. Imam Ahmad berkata: Abdurrazaq bercerita kepada kami, Ma'mar bercerita kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah RA, ia berkata, "Rasulullah tidak pernah memukul pelayannya, perempuan, dan siapa pun, kecuali ketika berperang di jalan Allah. Jika ditawarkan dua pilihan maka beliau lebih suka memilih yang termudah hingga hal itu menjadi dosa. Apabila hal itu dosa maka beliau orang yang paling menjauhi dosa. Beliau tidak membalas sesuai hawa nafsunya, dan apabila kehormatan Allah SWT telah dilecehkan maka beliau membalasnya karena Allah."

Status Hadits:

Al Bukhari (3560) dan Muslim (2327, 2328)

١٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ عَنْ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

14. Imam Ahmad berkata: Sa'id bin Mansur bercerita kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad bercerita kepada kami dari Muhammad bin Ujlan, dari Al Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kebaikan akhlak.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 8729). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2349).

١٥. عَنْ طَاوُسٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَبْرَيْنِ فَقَالَ إِنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ أَمَّا أَحَدُهُمَا فَكَانَ لاَ يَسْتَتِرُ مِنَ الْبَوْلِ وَأَمَّا الْآخَرُ فَكَانَ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ

15. Dari Thawus, dan Ibnu Abbas berkata, "Rasulullah SAW melewati dua kuburan, lalu beliau bersabda, *'Kedua penghuni kubur ini sedang disiksa, dan keduanya tidak disiksa karena dosa besar. Salah satunya adalah orang yang tidak menghindari air kencing, sedangkan yang satunya lagi menebarkan fitnah'."*

Status Hadits:

Al Bukhari (218) dan Muslim (292)

١٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ حُذَيْفَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَتَّاتٌ

16. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah bercerita kepada kami, Al A'masy bercerita kepada kami dari Ibrahim, dari Hammam, bahwa Hudzaifah berkata: Aku mendengar Rasulullah bersabda, "*Tidak akan masuk surga orang yang suka mengadu domba.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (5056) dan Muslim (105)

١٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا هَاشِمٌ حَدَّثَنَا مَهْدِيٌّ عَنْ وَاصِلٍ الْأَحْدَبِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ رَجُلًا يَنُمُّ الْحَدِيثَ فَقَالَ حُذَيْفَةُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ نَمَّامٌ

17. Imam Ahmad berkata: Hasyim bercerita kepada kami, Mahdi bercerita kepada kami dari Washil Al Ahdab, dari Abu Wail, ia berkata: Telah disampaikan kepada Hudzaifah bahwa seseorang suka melakukan fitnah, maka ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Tidak akan masuk surga orang yang suka melakukan fitnah*'."

Status Hadits:

Muslim (105), Ahmad (*Musnad:* 22814), dan yang lain

١٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ ابْنِ خُثَيْمٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِخِيَارِكُمْ قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ الَّذِينَ إِذَا رُءُوا ذُكِرَ اللهُ تَعَالَى ثُمَّ قَالَ أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِشِرَارِكُمْ الْمَشَّاءُونَ بِالنَّمِيمَةِ الْمُفْسِدُونَ بَيْنَ الْأَحِبَّةِ الْبَاغُونَ لِلْبُرَآءِ الْعَنَتَ

18. Imam Ahmad berkata: Abdurrazzaq bercerita kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Ibnu Khutsaim, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma binti Yazid, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Maukah kalian aku beritahu tentang orang pilihan di antara kalian?*" Mereka berkata, "Ya wahai Rasulullah." Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Orang-orang yang bila dilihat mengingatkan kepada Allah SWT.*" Beliau lalu bersabda, "*Maukah kalian aku beritahu tentang orang yang paling jahat di antara kalian? Mereka adalah orang-orang yang berjalan menebarkan adu domba, merusak hubungan antara orang-orang yang berkasih sayang, dan ingin menjauhkan ketundukan.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 27052) dan Ibnu Majah (4119). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 2174).

١٩. عَنْ سُفْيَانَ عَنِ ابْنِ أَبِي الْحُسَيْنِ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خِيَارُ عِبَادِ اللهِ الَّذِينَ إِذَا رُءُوا ذُكِرَ اللهُ وَشِرَارُ عِبَادِ اللهِ الْمَشَّاءُونَ بِالنَّمِيمَةِ الْمُفَرِّقُونَ بَيْنَ الْأَحِبَّةِ الْبَاغُونَ الْبُرَآءَ الْعَنَتَ

19. Dari Sufyan, dari Ibnu Abi Al Husain, dari Syahr bin Hausyab, dari Abdurrahman bin Ghanm, telah sampai berita dari Rasulullah SAW, "*Hamba-hamba pilihan Allah SWT adalah orang-orang yang ketika dilihat mengingatkan kepada Allah SWT, sedangkan hamba-hamba Allah SWT yang paling jahat adalah orang-orang yang berjalan menebarkan adu domba, memisahkan orang-orang yang berkasih sayang, dan orang yang ingin menjauhkan ketundukan.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 17537). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 2865).

٢٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهْبٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أُنَبِّئُكُمْ بِأَهْلِ الْجَنَّةِ؛ كُلُّ ضَعِيفٍ مُتَضَعَّفٍ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللهِ لَأَبَرَّهُ، أَلَا أُنَبِّئُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ كُلُّ عُتُلٍّ جَوَّاظٍ مُسْتَكْبِرٍ

20. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Ma'bad bin Khalid, dari Haritsah bin Wahb, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidakkah kalian ingin aku beritahu tentang penghuni surga? Yaitu; setiap orang lemah yang rendah hati, sekiranya ia bersumpah atas Allah, niscaya Allah mengabulkannya. Tidakkah kalian ingin aku beritahu tentang penghuni*

neraka? Yaitu; setiap orang yang tidak ramah (kasar), keras (dalam kebatilan), dan sombong."

Status Hadits:

Al Bukhari (4918) dan Muslim (2853)

٢١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا مُوسَى يَعْنِي ابْنَ عَلِيٍّ سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ عِنْدَ ذِكْرِ أَهْلِ النَّارِ كُلُّ جَعْظَرِيٍّ جَوَّاظٍ مُسْتَكْبِرٍ جَمَّاعٍ مَنَّاعٍ

21. Imam Ahmad berkata: Abu Abdurrahman bercerita kepada kami, Musa bin Ali bercerita kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ayahku bercerita dari Abdullah bin Amr bin Al Ash, bahwa Rasulullah SAW bersabda ketika menyebutkan tentang penghuni neraka, "*Mereka adalah orang yang bersifat kaku, keras, angkuh, sombong, dan suka mengadu domba."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 6544)

٢٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ الحَمِيدِ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ قَالَ سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْعُتُلِّ الزَّنِيمِ فَقَالَ هُوَ الشَّدِيدُ الْخَلْقِ الْمُصَحَّحُ الْأَكُولُ الشَّرُوبُ الْوَاجِدُ لِلطَّعَامِ وَالشَّرَابِ الظَّلُومُ لِلنَّاسِ رَحْبُ الْجَوْفِ

22. Imam Ahmad berkata: Waki bercerita kepada kami, Abdul Hamid bercerita kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari Abdurrahman bin Ghanm, bahwa Rasulullah SAW ditanya tentang *Al Utull Az-Zanim* (orang yang kaku, kasar, dan terkenal kejahatannya), lalu Rasulullah

SAW bersabda, "*Orang yang keras, perlu diperbaiki, banyak makan dan minum, mencari-cari makanan dan minuman, berbuat zhalim kepada manusia, dan berperut besar.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 1750). Sanadnya *dha'if* karena di dalamnya terdapat Syahr bin Hausyab, dan ke-*shahih*-an Abdurrahman bin Ghanam masih diperdebatkan. Lihat *Majma' Az-Zawa'id* (7/128) serta *Al Fath* (663).

٢٣. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ الْجَوَّاظُ وَالْجَعْظَرِيُّ وَالْعُتُلُّ الزَّنِيمُ

23. Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak akan masuk surga orang yang kasar, keras, dan terkenal kejahatannya.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 17532). Sanadnya *dha'if* sebagaimana penjelasan sebelumnya.

٢٤. عَنِ ابْنِ عَبْدِ الأَعْلَى، حَدَّثَنَا ابْنُ ثَوْرٍ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَبْكِي السَّمَاءُ مِنْ عَبْدٍ أَصَحَّ اللهُ جِسْمَهُ وَأَرْحَبَ جَوْفَهُ وَأَعْطَاهُ مِنَ الدُّنْيَا مُقْضَمًا فَكَانَ لِلنَّاسِ ظَلُومًا قَالَ فَذَلِكَ الْعُتُلُّ الزَّنِيمُ

24. Dari Ibnu Abdil A'la, Ibnu Tsaur bercerita kepada kami dari Ma'mar, dari Zaid bin Aslam, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Langit menangis terhadap seorang hamba yang tubuhnya diperbaiki Allah SWT, perutnya besar, ia diberi dunia akan tetapi ia rakus, dan berbuat zhalim kepada orang banyak. Itulah orang keras yang terkenal kejahatannya.*"

Status Hadits:

Ibnu Jarir Ath-Thabari dalam *Tafsir* (29/24). Sanadnya *dha'if* dan *mursal*, karena Zaid bin Aslam tidak mendengar langsung dari Nabi Muhammad SAW.

٢٥. عَنْ مَحْمُودٍ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ مُوسَى عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عُتُلٍّ بَعْدَ ذَلِكَ زَنِيمٍ قَالَ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ لَهُ زَنَمَةٌ مِثْلُ زَنَمَةِ الشَّاةِ

25. Mahmud bercerita kepada kami, Ubaidillah bercerita kepada kami dari Israil, dari Abu Hashin, dari Muhajid, dari Ibnu Abbas, ia berkata (tentang firman-Nya, '*utullin ba'da dzalika zanim*'), "(Yaitu) seorang lelaki Quraisy yang telinganya belah seperti kambing."

Status Hadits:

Al Bukhari (4917)

٢٦. لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ وَلَدُ زِنَا

26. "*Anak zina tidak masuk surga.*"

Status Hadits:

Hadits batil. Lihat Al Albani dalam *Silsilah Adh-Dha'ifah*, ia memberikan komentar yang bagus tentang hadits ini.

٢٧. وَلَدُ الزِّنَا شَرُّ الثَّلاَثَةِ إِذَا عَمِلَ بِعَمَلِ أَبَوَيْهِ.

27. "*Anak zina adalah kejahatan ketiga, bila ia berbuat seperti perbuatan orang tuanya.*"

Status Hadits:

Lafazh ini *shahih* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 6129), *shahih* menurutnya (*Shahih Jami'*: 7120) namun tidak termasuk kalimat, "*Bila ia berbuat seperti perbuatan orang tuanya.*" Lihat *taujih* hadits ini dalam *Silsilah Ash-Shahihah* (672).

٢٨. عَنْ أَبِيْ صَالِحٍ كَاتِبِ اللَّيْثِ حَدَّثَنِيْ خَالِدُ بْنُ سَعِيْدٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، عَنْ عِيْسَى بْنِ هِلاَلٍ الصَّدْفِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ يُكْتَبُ مُؤْمِنًا أَحْقَابًا ثُمَّ أَحْقَابًا ثُمَّ يَمُوْتُ وَاللهُ عَلَيْهِ سَاخِطٌ، وَإِنَّ الْعَبْدَ يُكْتَبُ كَافِرًا أَحْقَابًا ثُمَّ أَحْقَابًا ثُمَّ يَمُوْتُ وَاللهُ عَلَيْهِ رَاضٍ، وَمَنْ مَاتَ هَمَّازًا لَمَّازًا مُلَقَّبًا لِلنَّاسِ كَانَ عَلاَمَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنْ يُسَمَّهُ اللهُ عَلَى الْخُرْطُوْمِ مِنْ كِلاَ الشَّفَتَيْنِ.

28. Dari Abu Shalih —penulis Al-Laits— Khalid bin Sa'id bercerita kepada kami dari Abdul Malik bin Abdullah, dari Isa bin Hilal Ash-Shadafi, dari Abdullah bin Amr, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya seorang hamba tertulis menjadi mukmin berumur panjang, kemudian berumur panjang, lalu ia meninggal dunia dan Allah SWT murka kepadanya. Seorang hamba tertulis menjadi kafir berumur panjang, dan berumur panjang, kemudian ia wafat dan Allah SWT ridha kepadanya. Siapa yang meninggal dunia, banyak mencela dan mengadu domba, hingga diberi gelar demikian oleh manusia, maka tandanya pada Hari Kiamat, Allah SWT memberi tanda belalai dari kedua bibirnya.*"

Status Hadits:

Ath-Thabrani (*Al Ausath*: 8801) dan Al Baihaqi (*Asy-Syu'ab*: 6744). Sanadnya *dha'if* karena terdapat Abu Shalih Abdullah bin Shalih, sekretaris Al-Laits, dan riwayatnya dari Al-Laits statusnya *dha'if*.

٢٩. ذُكِرَ عَنْ أَحْمَدَ بْنِ الصَّبَاحِ أَنْبَأَنَا بَشِيْرُ بْنُ زَاذَانَ عَنْ عُمَرَ بْنِ صَبَحٍ عَنْ لَيْثِ بْنِ أَبِي سُلَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنَ سَابَطٍ عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَالْمَعَاصِي إِنَّ الْعَبْدَ لَيُذْنِبُ الذَّنْبَ فَيُحْرَمُ بِهِ رِزْقًا قَدْ كَانَ هُيِّيءَ لَهُ

29. Disebutkan dari Ahmad bin Ash-Shabah, Basyir bin Zadan memberitakan kepada kami dari Umar bin Shabah, dari Al-Laits bin Abi Sulaim, dari Abdurrahman bin Sabith, dari Ibnu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Jauhilah maksiat, seorang hamba akan berbuat dosa, sehingga diharamkan baginya rezeki yang sudah dipersiapkan untuknya.*"

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if* karena terdapat Al-Laits bin Abi Sulaim, statusnya *dha'if.*

٣٠. عَنْ آدَمَ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ يَكْشِفُ رَبُّنَا عَنْ سَاقِهِ فَيَسْجُدُ لَهُ كُلُّ مُؤْمِنٍ وَمُؤْمِنَةٍ فَيَبْقَى كُلُّ مَنْ كَانَ يَسْجُدُ فِي الدُّنْيَا رِيَاءً وَسُمْعَةً فَيَذْهَبُ لِيَسْجُدَ فَيَعُودُ ظَهْرُهُ طَبَقًا وَاحِدًا

30. Dari Adam, Al-Laits bercerita kepada kami dari Khalid bin Yazid, dari Sa'id bin Abi Hilal, dari Zaid bin Aslam, dari Atha bin Yasar, dari Abu Sa'id RA, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "***Tuhan kita menyingkap kakinya, setiap mukmin laki-laki dan perempuan bersujud kepada-Nya, setiap yang bersujud kepada-Nya di dunia karena***

riya dan sum'ah ikut sujud, kembali (berdiri), sedangkan tulang belakangnya menjadi satu tingkatan."

Status Hadits:

Al Bukhari (4919, 7439) dan Muslim (183)

٣١. عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللهَ لَيُمْلِي لِلظَّالِمِ حَتَّى إِذَا أَخَذَهُ لَمْ يُفْلِتْهُ قَالَ ثُمَّ قَرَأَ وَكَذَٰلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَآ أَخَذَ ٱلْقُرَىٰ وَهِيَ ظَٰلِمَةٌ ۚ إِنَّ أَخْذَهُۥٓ أَلِيمٌ شَدِيدٌ

31. Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah SWT pasti akan memberikan usia kepada orang yang zhalim, hingga apabila Dia ingin mengambilnya maka Dia tidak akan membiarkannya.*" Rasulullah SAW kemudian membaca ayat, "*Dan begitulah adzab Tuhanmu, apabila Dia mengadzab penduduk negeri-negeri yang berbuat zhalim. Sesungguhnya adzab-Nya itu sangat pedih lagi keras.*" (Qs. Huud [11]: 102)

Status Hadits:

Al Bukhari (4686) dan Muslim (2583)

٣٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَنْبَغِي لِأَحَدٍ أَنْ يَقُولَ أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى

32. Imam Ahmad berkata: Waki bercerita kepada kami, Sufyan bercerita kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Wail, dari Abdullah, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Tidak sepatutnya bagi seseorang untuk mengaku lebih baik dari Yunus bin Matta.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (3412). Dalam *Shahih Bukhari Muslim*, hadits ini diriwayatkan dari hadits Abu Hurairah. Al Bukhari (3416) dan Muslim (2376).

٣٣. عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ وحَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ الْعَنْبَرِيُّ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ عَنْ الْعَبَّاسِ بْنِ ذَرِيحٍ عَنْ الشَّعْبِيِّ قَالَ الْعَبَّاسُ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ رُقْيَةَ إِلاَّ مِنْ عَيْنٍ أَوْ حُمَةٍ أَوْ دَمٍ يَرْقَأُ

33. Dari Sulaiman bin Daud, Syarik bercerita kepada kami, Al Abbas Al Anbari bercerita kepada kami, Yazid bin Harun bercerita kepada kami, Syarik memberitakan kepada kami dari Al Abbas bin Zarih, dari Asy-Sya'bi, Al Abbas berkata dari Anas, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Tidak ada ruqyah (penangkal) kecuali dari al 'ain atau panas atau darah yang tidak membeku.*"

Status Hadits:

Abu Daud (3889). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 6291).

٣٤. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا إِسْحَقُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الرَّازِيِّ عَنْ حُصَيْنٍ عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ رُقْيَةَ إِلاَّ مِنْ عَيْنٍ أَوْ حُمَةٍ

34. Dari Muhammad bin Abdullah bin Numair, Ishaq bin Sulaiman bercerita kepada kami dari Abu Ja'far Ar-Razi, dari Hushain, dari Asy-Sya'bi, dari Buraidah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada ruqyah kecuali dari al 'ain atau (demam) panas.*"

Status Hadits:

Ibnu Majah (3513). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7496). Imam Muslim mengeluarkan hadits ini dalam kitab *Shahih*-nya dari Sa'id bin Manshur, dari Husyaim, dari Hushain bin Abdurrahman, dari Amir Asy-Sya'bi, dari Buraidah, hadits *mauquf*. Muslim (220)

٣٥. عَنْ حُصَيْنٍ عَنْ عَامِرٍ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ لاَ رُقْيَةَ إِلاَّ مِنْ عَيْنٍ أَوْ حُمَةٍ

35. Dari Hushain, dari Amir Asy-Sya'bi, dari Imran bin Hasyin secara *mauquf*, "*Tidak ada penangkal (ruqyah) kecuali dari penyakit al 'ain atau (demam) panas.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (5705), Abu Daud (3884), dan At-Tirmidzi (2057).

٣٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنَا حَرْبٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنِي حَيَّةُ بْنُ حَابِسٍ التَّمِيمِيُّ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لاَ شَيْءَ فِي الْهَامِ وَالْعَيْنُ حَقٌّ وَأَصْدَقُ الطِّيَرَةِ الْفَأْلُ

36. Imam Ahmad berkata: Abdush-Shamad bercerita kepada kami, Harb bercerita kepada kami, Yahya bercerita kepada kami, Hayyah bin Habis At-Tamimi bercerita kepadaku bahwa ayahnya memberitakan kepadanya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada hakikat kebenaran pada igauan, dan penyakit ain itu benar, dan ramalan yang paling benar adalah firasat baik.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 20157) dan At-Tirmidzi (2061). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if At-Tirmidzi*: 358).

٣٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ عن حَسَنِ بْنِ مُوْسَى، وَحُسَيْنِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ شَيْبَانَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ حَيَّة، حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لاَ بَأْسَ فِي الْهَامِ وَالْعَيْنُ حَقٌّ وَأَصْدَقُ الطِّيَرَةِ الْفَأْلُ

37. Imam Ahmad berkata dari Hasan bin Musa dan Husain bin Muhammad, dari Syaiban, dari Yahya bin Abi Katsir, dari Hayyah, ia bercerita dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak mengapa pada igauan, 'ain adalah benar adanya, dan ramalan yang benar adalah firasat baik.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 20158)

٣٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ دُوَيْدٍ حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ ثَوْبَانَ عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَيْنُ حَقٌّ الْعَيْنُ حَقٌّ تَسْتَنْزِلُ الْحَالِقَ

38. Imam Ahmad berkata: Abdullah bin Al Walid bercerita kepada kami, Sufyan bercerita kepada kami dari Duwaid, Isma'il bin Tsauban bercerita kepadaku dari Jabir bin Zaid, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Penyakit 'ain adalah kebenaran, 'ain adalah kebenaran, dapat membinasakan.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 2676). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4146).

٣٩. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدَّارِمِيُّ حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ عَنِ ابْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْعَيْنُ حَقٌّ وَلَوْ كَانَ شَيْءٌ سَابَقَ الْقَدَرَ سَبَقَتْهُ الْعَيْنُ وَإِذَا اسْتُغْسِلْتُمْ فَاغْسِلُوا

39. Abdullah bin Abdurrahman Ad-Darimi bercerita kepada kami, Muslim bin Ibrahim mengabarkan kepada kami, Wuhaib bercerita kepada kami dari Ibnu Thawus, dari bapaknya, dari Ibnu Abbas, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Al ain*[1] *itu benar. Kalau saja ada sesuatu yang berpacu dengan qadar maka ain akan menang, dan bila kalian mandi maka basuhlah.*"

Status Hadits:

Muslim (2188)

٤٠. عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنِ الْمِنْهَالِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُعَوِّذُ حَسَنًا وَحُسَيْنًا يَقُولُ أُعِيذُكُمَا بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ وَكَانَ يَقُولُ كَانَ إِبْرَاهِيمُ أَبِي يُعَوِّذُ بِهِمَا إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ

40. Dari Sufyan Ats-Tsauri, dari Manshur, dari Al Minhal bin Amr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Dahulu Rasulullah SAW menangkal Hasan dan Husain seraya bersabda, '*Aku menangkal kalian dengan firman Allah yang sempurna dari setiap syetan yang jahat dan mata yang tercela'*. Demikianlah dahulu Ibrahim menangkal Ishaq dan Ismail."

Status Hadits:

---

[1] Semacam kemampuan supranatural yang dapat menyebabkan orang lain sakit lewat tatapan mata.

Al Bukhari (3371)

٤١. عَنْ هِشَامِ بْنِ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ قَالَ مَرَّ عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ بِسَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ وَهُوَ يَغْتَسِلُ فَقَالَ لَمْ أَرَ كَالْيَوْمِ وَلَا جِلْدَ مُخَبَّأَةٍ فَمَا لَبِثَ أَنْ لُبِطَ بِهِ فَأُتِيَ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقِيلَ لَهُ أَدْرِكْ سَهْلًا صَرِيعًا قَالَ مَنْ تَتَّهِمُونَ بِهِ قَالُوا عَامِرَ بْنَ رَبِيعَةَ قَالَ عَلَامَ يَقْتُلُ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مِنْ أَخِيهِ مَا يُعْجِبُهُ فَلْيَدْعُ لَهُ بِالْبَرَكَةِ ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ فَأَمَرَ عَامِرًا أَنْ يَتَوَضَّأَ فَيَغْسِلْ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ إِلَى الْمِرْفَقَيْنِ وَرُكْبَتَيْهِ وَدَاخِلَةَ إِزَارِهِ وَأَمَرَهُ أَنْ يَصُبَّ عَلَيْهِ قَالَ سُفْيَانُ قَالَ مَعْمَرٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ وَأَمَرَهُ أَنْ يَكْفَأَ الْإِنَاءَ مِنْ خَلْفِهِ

41. Hisyam bin Ammar bercerita kepada kami, Sufyan bercerita kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, ia berkata, "Amir bin Rabi'ah melewati Sahl bin Hunaif yang sedang mandi, lalu dia berkata, 'Aku tidak pernah melihat seperti hari ini dan tidak ada kulit yang tersembunyi'. Sahl langsung memukulnya dan membawanya kepada Rasulullah. Dikatakan kepada beliau bahwa Sahl telah berkelahi, maka beliau bersabda, '*Siapa yang kalian tuduh?*' Mereka berkata, 'Amir bin Rabi'ah'. Beliau bersabda, '*Mengapa salah satu dari kalian membunuh saudaranya? Apabila salah seorang dari kalian menyukai milik saudaranya maka hendaklah mendoakan keberkahan baginya'.* Beliau kemudian meminta air dan memerintahkan Amir untuk berwudhu. Dia pun membasuh wajahnya, kedua tangannya hingga siku, dan di dalam sarungnya. Rasulullah SAW telah memerintahkannya untuk menyiramnya.

Sufyan berkata: Dari Zuhri, Ma'mar berkata, "Beliau memerintahkannya untuk menuangkan bejana dari belakangnya."

Status Hadits:

Ibnu Majah (3509). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 4020*).

٤٢. عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ عَبَّادٍ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ عَيْنِ الْجَانِّ ثُمَّ أَعْيُنِ الإِنْسِ فَلَمَّا نَزَلَتْ الْمُعَوِّذَتَانِ أَخَذَهُمَا وَتَرَكَ مَا سِوَى ذَلِكَ

42. Abu Bakar bin Abi Syaibah bercerita kepada kami, Sa'id bin Sulaiman bercerita kepada kami, Ubbad bercerita kepada kami dari Al Jariri, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Dahulu Rasulullah SAW menangkal dari mata jin dan mata manusia. Ketika surah *mu'awwidzatain* (Al Falaq dan An-Naas) turun, beliau menggunakan keduanya dan meninggalkan selainnya."

Status Hadits:

Ibnu Majah (3511), At-Tirmidzi (2058), dan An-Nasa'i (5494). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 4902*).

٤٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ صُهَيْبٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اشْتَكَيْتَ يَا مُحَمَّدُ قَالَ نَعَمْ قَالَ بِسْمِ اللهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ وَعَيْنٍ يَشْفِيكَ بِسْمِ اللهِ أَرْقِيكَ

43. Imam Ahmad berkata: Abdush-Shamad bercerita kepada kami, bapakku bercerita kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaib bercerita kepada

kami, Abu Nadhrah bercerita kepadaku dari Abu Sa'id bahwa Jibril datang kepada Nabi SAW lalu berkata, "Apakah kamu mengeluh wahai Muhammad?" Beliau menjawab, "*Ya.*" Dia berkata, "Dengan menyebut nama Allah aku menangkalmu dari segala sesuatu yang menyakitimu dari kejahatan setiap jiwa dan *al 'ain*. Semoga Allah menyembuhkanmu, dengan menyebut nama-Nya aku menangkal (ruqyah)mu."

Status Hadits:

Muslim (2186)

٤٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هِمَامِ بْنِ مُنَبِّه قَالَ هَذَا مَا حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ

44. Imam Ahmad berkata: Abdurrazzaq bercerita kepada kami, Ma'mar memberitakan kepada kami dari Himam bin Munabbah, ia berkata, "Inilah yang diceritakan oleh Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya al 'ain itu benar adanya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (5740) dan Muslim (2187)

٤٥.حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا إِسْمَعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ عَنْ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ مُضَارِبِ بْنِ حَزْنٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَيْنُ حَقٌّ

45. Abu Bakar bin Abu Syaibah bercerita kepada kami, Ismail bin Aliyyah bercerita kepada kami dari Al Jariri, dari Mudharib bin Hazn, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah bersabda, '*Al 'ain itu benar adanya'.*"

Status Hadits:

Ibnu Majah (3507). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 4145*).

٤٦.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا ثَوْرٌ يَعْنِي ابْنَ يَزِيدَ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَيْنُ حَقٌّ وَيَحْضُرُ بِهَا الشَّيْطَانُ وَحَسَدُ ابْنِ آدَمَ

46. Imam Ahmad berkata: Ibnu Numair bercerita kepada kami, ia berkata: Tsaur bin Yazid bercerita kepada kami dari Makhul, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*'Ain itu benar adanya, datang lewat syetan dan kedengkian anak Adam.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 9376). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 3902).

٤٧.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ سُئِلَ أَبُو هُرَيْرَةَ سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطِّيَرَةُ فِي ثَلَاثٍ فِي الْمَسْكَنِ وَالْفَرَسِ وَالْمَرْأَةِ قَالَ قُلْتُ إِذَنْ أَقُولَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَمْ يَقُلْ وَلَكِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَصْدَقُ الطِّيَرَةِ الْفَأْلُ وَالْعَيْنُ حَقٌّ

47. Imam Ahmad berkata: Khalaf bin Al Walid bercerita kepada kami, Abu Ma'syar bercerita kepada kami dari Muhammad bin Qais, ia berkata: Abu Hurairah ditanya, "Adakah engkau mendengar dari Rasulullah SAW ramalah pada tiga perkara, yaitu tempat tinggal, kuda, dan wanita?" Abu Hurairah berkata, "Jika demikian maka aku mengucapkan kata-kata yang tidak diucapkan oleh Rasulullah SAW. Akan tetapi aku pernah

mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Ramalan yang paling benar adalah firasat baik, dan 'ain itu benar adanya'.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 7823)

٤٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ عَامِرٍ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ الزُّرَقِيِّ قَالَ قَالَتْ أَسْمَاءُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ بَنِي جَعْفَرٍ تُصِيبُهُمُ الْعَيْنُ أَفَأَسْتَرْقِي لَهُمْ قَالَ نَعَمْ فَلَوْ كَانَ شَيْءٌ سَابِقٌ الْقَدَرَ لَسَبَقَتْهُ الْعَيْنُ

48. Imam Ahmad berkata: Sufyan bercerita kepada Amr bin Dinar dari Urwah bin Amir, dari Ubaid bin Rifa'ah Az-Zarqi, ia berkata: Asma berkata, "Ya Rasulullah, sesungguhnya bani Ja'far ditimpa oleh *al 'ain*, apakah aku bisa mengobati mereka?" Rasulullah menjawab, "*Bisa, sekiranya ada sesuatu yang bisa mendahului takdir, tentu al 'ain bisa mendahului.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2059) dan Ibnu Majah (3510). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5286).

٤٩. عَنْ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي الْخَصِيبِ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ وَمِسْعَرٍ عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَدَّادٍ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهَا أَنْ تَسْتَرْقِي مِنَ الْعَيْنِ

49. Ali bin Al Khashib bercerita kepada kami, Waki bercerita kepada kami dari Sulaiman dan Mas'ar, dari Ma'bad bin Khalid, dari Abdullah bin Syadad, dari Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW memerintahkannya untuk menangkal dari penyakit disebabkan '*ain.*"

Status Hadits:

Ibnu Majah (3512). Diriwayatkan oleh Al Bukhari dari Muhammad bin Katsir, dari Sufyan, dari Ma'bad bin Khalid. Al Bukhari (5738). Disebutkan oleh Imam Muslim dari hadits Sufyan dan Mis'ar, keduanya dari Ma'bad. Muslim (2195).

٥٠. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا أَبُو هِشَامٍ الْمَخْزُومِيُّ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ عَنْ أَبِي وَاقِدٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعِيذُوا بِاللَّهِ فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ

50. Muhammad bin Basyar bercerita kepada kami, Abu Hisyam Al Makhzumi bercerita kepada kami, Wuhaib bercerita kepada kami dari Abu Waqid, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Aisyah RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Berlindunglah kepada Allah, karena al ain adalah benar adanya.*"

Status Hadits:

Ibnu Majah (3508). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 938).

٥١. عَنْ جَرِيرٍ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ يُؤْمَرُ الْعَائِنُ فَيَتَوَضَّأُ ثُمَّ يَغْتَسِلُ مِنْهُ الْمَعِينُ

51. Dari Jarir, dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, ia berkata, "Orang yang memiliki kekuatan '*ain* diperintahkan agar berwudhu, kemudian orang yang terkena '*ain* mandi dengan air wudhu tersebut."

Status Hadits:

Abu Daud (3880)

٥٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ وَسَارُوا مَعَهُ نَحْوَ مَكَّةَ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِشِعْبِ الْخَزَّارِ مِنَ الْجُحْفَةِ اغْتَسَلَ سَهْلُ بْنُ حُنَيْفٍ وَكَانَ رَجُلاً أَبْيَضَ حَسَنَ الْجِسْمِ وَالْجِلْدِ فَنَظَرَ إِلَيْهِ عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ أَخُو بَنِي عَدِيٍّ بْنِ كَعْبٍ وَهُوَ يَغْتَسِلُ فَقَالَ: مَا رَأَيْتُ كَالْيَوْمِ وَلاَ جِلْدَ مُخَبَّأَةٍ فَلُبِطَ سَهْلٌ فَأُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقِيلَ لَهُ يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ لَكَ فِي سَهْلٍ وَاللهِ مَا يَرْفَعُ رَأْسَهُ وَمَا يُفِيقُ قَالَ هَلْ تَتَّهِمُونَ فِيهِ مِنْ أَحَدٍ قَالُوا نَظَرَ إِلَيْهِ عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ فَدَعَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامِرًا فَتَغَيَّظَ عَلَيْهِ وَقَالَ: عَلاَمَ يَقْتُلُ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ هَلَّا إِذَا رَأَيْتَ مَا يُعْجِبُكَ بَرَّكْتَ ثُمَّ قَالَ لَهُ: اغْتَسِلْ لَهُ، فَغَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ وَمِرْفَقَيْهِ وَرُكْبَتَيْهِ وَأَطْرَافَ رِجْلَيْهِ وَدَاخِلَةَ إِزَارِهِ فِي قَدَحٍ ثُمَّ صُبَّ ذَلِكَ الْمَاءُ عَلَيْهِ يَصُبُّهُ رَجُلٌ عَلَى رَأْسِهِ وَظَهْرِهِ مِنْ خَلْفِهِ يُكْفِئُ الْقَدَحَ وَرَاءَهُ فَفَعَلَ بِهِ ذَلِكَ فَرَاحَ سَهْلٌ مَعَ النَّاسِ لَيْسَ بِهِ بَأْسٌ

52. Imam Ahmad berkata: Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Uwais menceritakan kepada kami, Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, bapaknya mengatakan kepadanya bahwa mereka pernah pergi bersama Rasulullah SAW menuju Makkah hingga mereka tiba di suatu mata air di Juhfah. Sahl bin Hunaif pun mandi, dan dia seorang lelaki putih yang berbadan bagus. Amir bin Rabi'ah, saudara laki-laki Adi bin Ka'b, melihatnya ketika sedang mandi, maka dia berkata, "Tidak ada yang kulihat seperti hari ini, tidak ada sedikit pun kulit yang ditutupi." Sahl pun memukulnya dan membawanya kepada Rasulullah. Lalu dikatakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, apakah engkau

memerlukan Sahl? Demi Allah, dia tidak mengangkat kepalanya dan tidak siuman." Beliau pun bersabda, "*Apakah kalian menuduh seseorang?*" Mereka berkata, "Amir bin Rabi'ah telah melihatnya." Rasulullah SAW lalu memanggil Amir dengan nada marah dan bersabda kepadanya, "*Mengapa salah satu di antara kalian membunuh saudaranya? Tidakkah kamu bahagia ketika melihat sesuatu yang kamu sukai?*" Beliau lalu bersabda, "*Mandilah untuknya.*" Dia pun membasuh wajah, tangan, kedua siku dan lutut, jari-jari, dan bagian dalam sarungnya. Kemudian dia menyiramkan air pada dirinya dan seseorang membantunya menyiram kepala, dan punggungnya, lalu menuangkan air dengan ember dari belakangnya. Sahl pun pergi bersama orang-orang, dan tidak terjadi sesuatu yang buruk padanya.

<u>Status Hadits</u>:

Ahmad (*Musnad:* 15550). Lihat (*Shahih Jami':* 4020)

٥٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى عَنْ أُمَيَّةَ بْنِ هِنْدِ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَامِرٍ قَالَ انْطَلَقَ عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ وَسَهْلُ بْنُ حُنَيْفٍ يُرِيدَانِ الْغُسْلَ قَالَ فَانْطَلَقَا يَلْتَمِسَانِ الْخَمَرَ قَالَ فَوَضَعَ عَامِرٌ جُبَّةً كَانَتْ عَلَيْهِ مِنْ صُوفٍ فَنَظَرْتُ إِلَيْهِ فَأَصَبْتُهُ بِعَيْنِي فَنَزَلَ الْمَاءَ يَغْتَسِلُ قَالَ فَسَمِعْتُ لَهُ فِي الْمَاءِ قَرْقَعَةً فَأَتَيْتُهُ فَنَادَيْتُهُ ثَلَاثًا فَلَمْ يُجِبْنِي فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ قَالَ فَجَاءَ يَمْشِي فَخَاضَ الْمَاءَ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى بَيَاضِ سَاقَيْهِ قَالَ فَضَرَبَ صَدْرَهُ بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ أَذْهِبْ عَنْهُ حَرَّهَا وَبَرْدَهَا وَوَصَبَهَا قَالَ فَقَامَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مِنْ أَخِيهِ أَوْ مِنْ نَفْسِهِ أَوْ مِنْ مَالِهِ مَا يُعْجِبُهُ فَلْيُبَرِّكْهُ فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ

53. Imam Ahmad berkata: Waki menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Abdullah bin Isa dari Umayyah bin Hind bin Sahl bin Hunaif, dari Ubaidillah bin Amir, ia berkata, "Amir bin Rabi'ah dan Sahl bin Hunaif berangkat untuk mandi, maka keduanya menggunakan penutup. Amir pun menanggalkan jubahnya yang terbuat dari kain wol. Aku melihatnya dengan mata kepala sendiri. Dia pun masuk ke air untuk mandi. Aku mendengar airnya beriak, maka aku pun memanggilnya sebanyak tiga kali, tapi dia tidak menjawab, maka aku mendatangi Nabi SAW dan menceritakan hal tersebut kepada beliau. Beliau pun datang lalu masuk ke dalam air itu, dan seolah aku melihat kaki beliau yang putih. Beliau kemudian bersabda, *'Ya Allah, jauhkanlah darinya panas, dingin, dan penyakit air itu'.* Beliau pun bangkit dan bersabda, *'Jika salah seorang dari kalian melihat dari saudaranya, pada dirinya, atau hartanya yang mengagumkannya, maka hendaklah ia mendoakan keberkahan, sesungguhnya al ain (penyakit yang diakibatkan oleh ulah orang yang dengki) itu benar adanya'."*

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 15273)

٥٤. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مَعْمَرَ، حَدَّثَنَا أَبُوْ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا طَالِبُ بْنُ حَبِيْبِ بْنِ عَمْرِو بْنِ سَهْلِ الأَنْصَارِيُّ، وَيُقَالُ لَهُ ابْنُ الضَّجِيْعُ ضَجِيْعُ حَمْزَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، حَدَّثَنِيْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ عَنْ أَبِيْهِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْثَرُ مَنْ يَمُوْتُ مِنْ أُمَّتِيْ بَعْدَ كِتَابِ اللهِ وَقَضَائِهِ وَقَدَرِهِ بِالأَنْفُسِ

54. Dari Muhammad bin Ma'mar, Abu Daud menceritakan kepada kami, Thalib bin Habib bin Amr bin Sahl Al Anshari menceritakan kepada kami, ia disebut juga Ibnu Adh-Dhaji', Dhaji' Hamzah RA,

Abdurrahman bin Jabir bin Abdullah menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sebagian besar umatku wafat, telah (ditetapkan) kitab Allah, qadha dan qadar terhadap jiwa-jiwa.*"

Status Hadits:

Hasan menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1206)

٥٥. عَنْ شُعَيْبَ بْنِ أَيُّوْبَ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ هِشَامٍ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ تَدْخُلُ الرَّجُلَ الْعَيْنُ فِي الْقَبْرِ وَتَدْخُلُ الْجَمَلَ الْقَدَرَ.

55. Dari Syu'aib bin Ayyub, dari Mu'awiyah bin Hisyam, dari Sufyan, dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Jabir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Terkadang (penyakit yang disebabkan) 'ain dapat menyebabkan seseorang masuk kubur, dan unta termasuk dalam takdir.*"

Status Hadits:

Hasan menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4144)

٥٦. عَنْ قُتَيْبَةَ حَدَّثَنَا رِشْدِينُ بْنُ سَعْدٍ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ هِشَامِ بْنِ أَبِي رُقَيَّةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ عَدْوَى وَلاَ طِيَرَةَ وَلاَ هَامَةَ وَلاَ حَسَدَ وَالعَيْنُ حَقٌّ

56. Dari Qutaibah, Risydin bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Tsauban, dari Hisyam bin Abi Ruqayyah, dari Abdullah bin Amr bin Ash, ia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Tidak ada penularan, tidak boleh melakukan tiyarah (pesimis karena ramalan), tidak ada haamah (keyakinan jahiliyah bahwa tulang belulang orang*

yang mati akan berubah menjadi burung), tidak boleh ada kedengkian, dan (penyakit disebabkan) 'ain itu adalah nyata."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 7030). Sanadnya *dha'if* karena terdapat Risydin bin Sa'd yang *dha'if.*

سُورَةُ الْحَاقَّة

SURAH AL HAAQQAH

١. عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نُصِرْتُ بِالصَّبَا وَأُهْلِكَتْ عَادٌ بِالدَّبُورِ

1. Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Aku telah ditolong dengan Islam dan kaum Ad telah dihancurkan dengan angin kencang.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (1035) dan Muslim (900)

٢. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ الضَّرِيْسِ الْعَبْدِيِّ حَدَّثَنَا ابْنُ فُضَيْلٍ عَنْ مُسْلِمٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا فَتَحَ اللهُ عَلَى عَادٍ مِنَ الرِّيْحِ الَّتِيْ هَلَكُوْا بِهَا إِلاَّ مِثْلَ مَوْضِعِ الْخَاتَمِ، فَمَرَّتْ بِأَهْلِ الْبَادِيَةِ فَحَمَلَتْهُمْ وَمَوَاشِيْهِمْ وَأَمْوَالَهُمْ فَجَعَلَتْهُمْ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ، فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ أَهْلُ الْحَاضِرَةِ مَنْ عَادَ الرِّيْحُ وَمَا فِيْهَا قَالُوْا هَذَا عَارِضٌ مُمْطِرُنَا، فَأَلْقَتْ أَهْلَ الْبَادِيَةِ وَمَوَاشِيْهِمْ عَلَى أَهْلِ الْحَاضِرَةِ

2. Muhammad bin Yahya bin Adh-Dharis Al Abdi, Ibnu Fudhail bercerita kepada kami dari Muslim, dari Mujahid, dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah Allah SWT membukakan angin yang membinasakan kaum Ad melainkan seperti tempat cincin. Angin itu melewati penduduk kampung, membawa mereka dan harta benda mereka, serta membuat mereka berada di antara langit dan bumi. Ketika penduduk suatu negeri melihat orang-orang yang dikembalikan angin, mereka berkata, 'Inilah penghalang hujan yang akan turun*

kepada kita'. Penduduk kampung dan hewan ternak mereka dicampakkan ke penduduk negeri lain."

Status Hadits:

Ath-Thabrani (*Al Mu'jam Al Kabir*: 13553). Al Haitsami (*Al Majma'*: 7/113) berkata, "Di dalamnya terdapat Muslim Al Mala'i, orang yang statusnya *dha'if.*"

٣. عَنْ أَحْمَدَ بْنِ حَفْصِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُذِنَ لِي أَنْ أُحَدِّثَ عَنْ مَلَكٍ مِنْ حَمَلَةِ الْعَرْشِ إِنَّ مَا بَيْنَ شَحْمَةِ أُذُنِهِ إِلَى عَاتِقِهِ مَسِيرَةُ سَبْعِ مِائَةِ عَامٍ

3. Dari Ahmad bin Hafsh bin Abdullah, Bapakku bercerita kepada kami, Ibrahim bin Thahman bercerita kepada kami dari Musa bin Uqbah, dari Muhammad Al Munkadir, dari Jabir bin Abdullah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Telah diizinkan kepadaku untuk membicarakan perihal para malaikat pembawa Arsy, bahwa antara daun telinganya dengan bahunya sejauh perjalanan 700 tahun.*"

Status Hadits:

Abu Daud (4727). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 854).

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ ثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَلِيِّ بْنِ رِفَاعَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْرَضُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثَلَاثَ عَرَضَاتٍ فَأَمَّا عَرْضَتَانِ فَجِدَالٌ وَمَعَاذِيرُ وَأَمَّا الثَّالِثَةُ فَعِنْدَ ذَلِكَ تَطِيرُ الصُّحُفُ فِي الْأَيْدِي فَآخِذٌ بِيَمِينِهِ وَآخِذٌ بِشِمَالِهِ

4. Imam Ahmad berkata: Waki bercerita kepada kami, Ali bin Rifa'ah bercerita kepada kami dari Al Hasan, dari Abu Musa, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Pada Hari Kiamat manusia dihadapkan tiga kali. Penghadapan pertama dan kedua adalah pembantahan dan pernyataan udzur, sedangkan penghadapan ketiga adalah pemberian buku catatan, maka ada yang menerima dengan tangan kanannya dan ada yang menerima dengan tangan kirinya.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 19216) dan Ibnu Majah (3277) dari hadits Abu Musa. At-Tirmidzi (2425) dari hadits Abu Hurairah. *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 6432) dari hadits Abu Hurairah dan Abu Musa.

٥. عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا حِيْنَ سُئِلَ عَنِ النَّجْوَى فَقَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللهَ يُدْنِي العَبْدَ يَوْمَ القِيَامَةِ فَيُقَرِّرُهُ بِذُنُوبِهِ حَتَّى إِذَا رَأَى فِي نَفْسِهِ أَنَّهُ هَلَكَ قَالَ سَتَرْتُهَا عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا وَأَنَا أَغْفِرُهَا لَكَ الْيَوْمَ فَيُعْطَى كِتَابَ حَسَنَاتِهِ وَأَمَّا الْكَافِرُ وَالْمُنَافِقُونَ فَيَقُولُ الأَشْهَادُ هَؤُلاَءِ الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَى رَبِّهِمْ أَلاَ لَعْنَةُ اللهِ عَلَى الظَّالِمِينَ.

5. Ibnu Umar ditanya tentang pembicaraan rahasia, lalu dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Allah mendekati hamba-Nya pada Hari Kiamat, lalu Dia menegaskan semua dosa-dosa sang hamba, dan ketika Dia melihatnya telah binasa, Dia berfirman, 'Aku telah menutupi dosa-dosa itu di dunia dan hari ini Aku mengampunimu'. Kemudian diambillah kitabnya dengan tangan kanan. Adapun orang kafir dan munafik, mereka akan mengucapkan sumpah-sumpah. Merekalah yang mendustai Tuhannya. Ketahuilah, laknat Allah adalah untuk orang-orang zhalim?*

Status Hadits:

Al Bukhari (4685) dan Muslim (2768)

٦. إِنَّ الْجَنَّةَ مِائَةُ دَرَجَةٍ مَا بَيْنَ كُلِّ دَرَجَتَيْنِ كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ.

6. "*Sesungguhnya surga itu 100 tingkatan. Antara tiap tingkatan sejauh langit dan bumi.*"

Status Hadits:

Muslim (1844)

٧. عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زِيَادِ بْنِ أَنْعَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَدْخُلُ أَحَدٌ الْجَنَّةَ إِلاَّ بِجَوَازٍ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ هَذَا كِتَابٌ مِنَ اللهِ لِفُلاَنِ بْنِ فُلاَنٍ أَدْخِلُوْهُ جَنَّةً عَالِيَةً قُطُوْفُهَا دَانِيَةٌ

7. Dari Abdurrazzaq, dari Sufyan Ats-Tsauri, dari Abdurrahman bin Ziyad bin An'am, dari Atha bin Yasar, dari Salman Al Farisi, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seseorang masuk surga melainkan setelah memperoleh surat izin bertuliskan, 'Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, ini adalah surat dari Allah SWT untuk fulan bin fulan. Masukkan dia ke dalam surga yang tinggi, yang buah-buahannya dekat'.*"

Status Hadits:

Ath-Thabrani (*Al Ausath*: 2987), (*Al Kabir*: 6191). Sanadnya *dha'if* karena *dha'if*-nya Abdurrahman bin Ziyadah bin An'am Al Ifriqi.

٨. عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ، عَنْ سَلْمَانَ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُعْطَى الْمُؤْمِنُ جَوَازًا عَلَى الصِّرَاطِ: بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ هَذَا كِتَابٌ مِنَ اللهِ الْعَزِيْزِ الْحَكِيْمِ لِفُلاَنٍ أَدْخِلُوْهُ جَنَّةً عَالِيَةً قُطُوْفُهَا دَانِيَة

8. Dari Sulaiman At-Taimi, dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Salman, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Seorang mukmin diberi surat izin di atas (titian) shiratal mustaqim, 'Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, inilah surat dari Allah Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana untuk si fulan. Masukkan dia ke dalam surga yang tinggi, yang buah-buahannya dekat'.*"

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if* juga. Ibnu Al Jauzi (*Al Ilalul Mutanahiyah*: 2/929) berkata tentang sanad ini dan sanad sebelumnya, "Ini adalah hadits yang tidak benar dari Rasulullah. Adapun jalur periwayatan yang pertama, terdapat Abdurrahman bin Ziyad. Ibnu Hanbal berkata, 'Kami tidak meriwayatkan hadits dari Abdurrahman'. Ibnu Hibban berkata, 'Dia meriwayatkan hadits-hadits *maudhu* dari orang-orang *tsiqah* sehingga ia melakukan *tadlis*'. Adapun jalur periwayatan kedua, merupakan riwayat tunggal Sa'dan dari At-Tamimi. Menurutku Sa'dan *majhul*."

٩. عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَاعْلَمُوْا فَإِنَّهُ لاَ يُدْخِلُ أَحَدًا الْجَنَّةَ عَمَلُهُ قَالُوا وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُوْلَ اللهِ قَالَ وَلاَ أَنَا إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَفَضْلٍ

9. Dari Rasulullah, beliau bersabda, "***Berbuatlah, luruskanlah, dekatlah, dan ketahuilah bahwa tidak satu pun dari kalian yang masuk surga karena amalannya.***" Mereka lalu berkata, "Engkau juga wahai

Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Begitu pula aku, hanya saja Allah melimpahkan rahmat dan keutamaan-Nya kepadaku.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (6464) dan Muslim (2818)

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ أَبِي السَّمْحِ عَنْ عِيسَى بْنِ هِلَالٍ الصَّدَفِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَنَّ رَصَاصَةً مِثْلَ هَذِهِ وَأَشَارَ إِلَى مِثْلِ جُمْجُمَةٍ أُرْسِلَتْ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الأَرْضِ وَهِيَ مَسِيْرَةُ خَمْسِ مِائَةِ سَنَةٍ لَبَلَغَتْ الأَرْضَ قَبْلَ اللَّيْلِ وَلَوْ أَنَّهَا أُرْسِلَتْ مِنْ رَأْسِ السِّلْسِلَةِ لَسَارَتْ أَرْبَعِينَ خَرِيفًا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ قَبْلَ أَنْ تَبْلُغَ أَصْلَهَا أَوْ قَعْرَهَا

10. Imam Ahmad berkata: Ali bin Ishaq bercerita kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Sa'id bin Yazid mengabarkan dari Abu As-Samh, dari Isa bin Hilal Ash-Shadafi, dari Abdullah bin Amru, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Kalau saja peluru seperti ini (beliau menunjuk tengkorak) dikirim dari langit ke bumi selama 500 tahun, maka ia akan tiba di bumi sebelum malam tiba. Kalau saja ia dikirim dari ujung rantai itu, maka ia akan berjalan selama 40 musim kering sebelum sampai ke pangkalnya.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2588) dan Ahmad (*Musnad:* 6817). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 4805).

١١. قُبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُوْلُ: الصَّلَاةَ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ

11. Ketika Rasulullah akan wafat, beliau bersabda, "*(Peliharalah) shalat dan hamba sahayamu.*"

Status Hadits:

Ibnu Majah (1625, 2697, 2698). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami': *3873).

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ حَدَّثَنَا شُرَيْحُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ خَرَجْتُ أَتَعَرَّضُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ أَنْ أُسْلِمَ فَوَجَدْتُهُ قَدْ سَبَقَنِي إِلَى الْمَسْجِدِ فَقُمْتُ خَلْفَهُ فَاسْتَفْتَحَ سُورَةَ الْحَاقَّةِ فَجَعَلْتُ أَعْجَبُ مِنْ تَأْلِيفِ الْقُرْآنِ قَالَ فَقُلْتُ هَذَا وَاللهِ شَاعِرٌ كَمَا قَالَتْ قُرَيْشٌ قَالَ فَقَرَأَ إِنَّهُۥ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ . وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَاعِرٍ قَلِيلًا مَّا تُؤْمِنُونَ قَالَ قُلْتُ كَاهِنٌ قَالَ وَلَا بِقَوْلِ كَاهِنٍ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ . تَنزِيلٌ مِّن رَّبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ . وَلَوْ تَقَوَّلَ عَلَيْنَا بَعْضَ ٱلْأَقَاوِيلِ . لَأَخَذْنَا مِنْهُ بِٱلْيَمِينِ . ثُمَّ لَقَطَعْنَا مِنْهُ ٱلْوَتِينَ . فَمَا مِنكُم مِّنْ أَحَدٍ عَنْهُ حَٰجِزِينَ إِلَى آخِرِ السُّورَةِ قَالَ فَوَقَعَ الإِسْلَامُ فِي قَلْبِي كُلَّ مَوْقِعٍ

12. Imam Ahmad berkata: Abu Al Mughirah bercerita kepada kami, Shafwan bercerita kepada kami, Syarih bin Ubaid bercerita kepada kami, ia berkata: Umar bin Khaththab berkata, "Sebelum masuk Islam aku keluar untuk menghalangi Rasulullah. Aku melihatnya telah mendahuluiku ke masjid maka aku berdiri di belakangnya. Beliau memulai dengan membaca surah Al Haaqqah, dan aku merasa takjub dengan susunan Al Qur`an, maka aku berkata, 'Sungguh, ini merupakan perkataan seorang penyair, sebagaimana dikatakan oleh kaum Quraisy'. Beliau lalu membaca, '*Sesungguhnya Al Qur'an itu adalah benar-benar wahyu (Allah yang diturunkan kepada) Rasul yang mulia, dan Al Qur`an*

itu bukanlah perkataan seorang penyair. Sedikit sekali kamu beriman kepadanya'. Aku pun berkata, 'Ini merupakan perkataan seorang tukang tenung'. Beliau lalu membaca, '*Dan bukan pula perkataan tukang tenung. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran daripadanya. Ia adalah wahyu yang diturunkan dari Tuhan semesta alam. Seandainya dia (Muhammad) mengada-adakan sebagian perkataan atas (nama) Kami, niscaya benar-benar Kami pegang dia pada tangan kanannya. Kemudian benar-benar Kami potong urat tali jantungnya. Maka sekali-kali tidak ada seorang pun dari kamu yang dapat menghalangi (Kami), dari pemotongan urat nadi itu...'*. (Qs. Al Haaqqah [69]: 40-47) Akhirnya Islam menyentuh setiap bagian hatiku."

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 108)

سُورَةُ الْمَعَارِجِ

SURAH AL MA'AARIJ

١. عَنْ زَاذَانَ عَنِ الْبَرَّاءِ مَرْفُوْعًا الْحَدِيْثُ بِطُوْلِهِ فِيْ قَبْضِ الرُّوْحِ الطَّيِّبَةِ قَالَ فِيْهِ: فَلاَ يَزَالُ يَصْعَدُ بِهَا مِنْ سَمَاءٍ إِلَى سَمَاءٍ حَتَّى يَنْتَهِيَ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ الَّتِيْ فِيْهَا اللهُ

1. Dari Zadzan, dari Al Barra, hadits panjang yang *marfu* tentang diambilnya roh, Rasulullah SAW bersabda, "*Roh terus naik dari satu langit ke langit lainnya hingga berakhir di langit yang Allah berada di sana.*"

Status Hadits:

Abu Daud (3212), An-Nasa`i (478), dan Ibnu Majah (1548). Dari Muhammad bin Amr bin Atha, dari Sa'id bin Yasar. Ibnu Majah (4262).

٢. وَقَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي عُمَرَ الْغُدَانِيِّ قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ أَبِي هُرَيْرَةَ جَالِسًا قَالَ فَمَرَّ رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَامِرِ بْنِ صَعْصَعَةَ فَقِيلَ لَهُ هَذَا أَكْثَرُ عَامِرِيٍّ نَادَى مَالاً فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رُدُّوهُ إِلَيَّ فَرَدُّوهُ عَلَيْهِ فَقَالَ نُبِّئْتُ أَنَّكَ ذُو مَالٍ كَثِيرٍ فَقَالَ الْعَامِرِيُّ إِي وَاللهِ إِنَّ لِي مِائَةً حُمْرًا وَمِائَةً أُدْمًا حَتَّى عَدَّ مِنْ أَلْوَانِ الْإِبِلِ وَأَفْنَانِ الرَّقِيقِ وَرِبَاطِ الْخَيْلِ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ إِيَّاكَ وَأَخْفَافَ الْإِبِلِ وَأَظْلَافَ الْغَنَمِ يُرَدِّدُ ذَلِكَ عَلَيْهِ حَتَّى جَعَلَ لَوْنُ الْعَامِرِيِّ يَتَغَيَّرُ أَوْ يَتَلَوَّنُ فَقَالَ مَا ذَاكَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ فَقَالَ

سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ كَانَتْ لَهُ إِبِلٌ لاَ يُعْطِي حَقَّهَا فِي نَجْدَتِهَا وَرِسْلِهَا قُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا رِسْلُهَا وَنَجْدَتُهَا قَالَ فِي عُسْرِهَا وَيُسْرِهَا فَإِنَّهَا تَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَغَذِّ مَا كَانَتْ وَأَكْبَرِهِ وَأَسْمَنِهِ وَأَسَرِّهِ ثُمَّ يُبْطَحُ لَهَا بِقَاعٍ قَرْقَرٍ فَتَطَؤُهُ فِيهِ بِأَخْفَافِهَا إِذَا جَاوَزَتْهُ أُخْرَاهَا أُعِيدَتْ عَلَيْهِ أُولَاهَا فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ فَيَرَى سَبِيلَهُ وَإِذَا كَانَتْ لَهُ بَقَرٌ لاَ يُعْطِي حَقَّهَا فِي نَجْدَتِهَا وَرِسْلِهَا فَإِنَّهَا تَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَغَذِّ مَا كَانَتْ وَأَكْبَرِهِ وَأَسْمَنِهِ وَأَسَرِّهِ ثُمَّ يُبْطَحُ لَهَا بِقَاعٍ قَرْقَرٍ فَتَطَؤُهُ فِيهِ كُلُّ ذَاتِ ظِلْفٍ بِظِلْفِهَا وَتَنْطَحُهُ كُلُّ ذَاتِ قَرْنٍ بِقَرْنِهَا إِذَا جَاوَزَتْهُ أُخْرَاهَا أُعِيدَتْ عَلَيْهِ أُولَاهَا فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ حَتَّى يَرَى سَبِيلَهُ وَإِذَا كَانَتْ لَهُ غَنَمٌ لاَ يُعْطِي حَقَّهَا فِي نَجْدَتِهَا وَرِسْلِهَا فَإِنَّهَا تَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَغَذِّ مَا كَانَتْ وَأَكْبَرِهِ وَأَسْمَنِهِ وَأَسَرِّهِ ثُمَّ يُبْطَحُ لَهَا بِقَاعٍ قَرْقَرٍ فَتَطَؤُهُ كُلُّ ذَاتِ ظِلْفٍ بِظِلْفِهَا وَتَنْطَحُهُ كُلُّ ذَاتِ قَرْنٍ بِقَرْنِهَا يَعْنِي لَيْسَ فِيهَا عَقْصَاءُ وَلاَ عَضْبَاءُ إِذَا جَاوَزَتْهُ أُخْرَاهَا أُعِيدَتْ أُولَاهَا فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ فَيَرَى سَبِيلَهُ فَقَالَ الْعَامِرِيُّ وَمَا حَقُّ الْإِبِلِ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ أَنْ تُعْطِيَ الْكَرِيمَةَ وَتَمْنَحَ الْغَزِيرَةَ وَتُفْقِرَ الظَّهْرَ وَتُسْقِيَ اللَّبَنَ وَتُطْرِقَ الْفَحْلَ

2. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Umar Al Ghudani, ia berkata, "Ketika aku bersama Abu Hurairah, tiba-tiba seorang lelaki bani Amir bin Sha'sha'ah lewat. Dikatakan bahwa dia orang bani Amir yang terkaya. Abu Hurairah RA lalu berkata, 'Panggilkan dia untukku'. Dia pun dipanggilkan dan Abu Hurairah berkata, 'Dikatakan bahwa kamu adalah orang kaya'. Al Amiri berkata,

'Ya benar. Aku memiliki seratus keledai dan seratus budak,' hingga dia menyebutkan warna-warna unta, kebun-kebun yang rindang, dan tali-tali pelana kuda. Abu Hurairah lalu berkata, 'Hati-hati dengan kaki kuda dan binatang ternak'. Abu Hurairah terus mengulang perkataannya hingga Al Amiri berubah sikap dan berkata, 'Apa itu wahai Abu Hurairah?'

Dia berkata, 'Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapakah di antara kalian yang memiliki unta dan tidak memberikan haknya, baik waktu ia memerlukan maupun tidak?*" Mereka (para sahabat) lalu berkata, "Wahai Rasulullah, apa artinya baik waktu ia memerlukan maupun tidak?" Beliau menjawab, "*(Yakni) pada waktu susah dan waktu lapangnya. Sesungguhnya pada Hari Kiamat ia akan datang dalam bentuk yang lebih besar, lebih kasar, dan lebih jahat. Kemudian orang itu akan ditindih sebidang tangah dan unta itu menginjak-injak dengan kakinya. Apabila telah binasa maka dikembalikan lagi seperti semula, pada hari yang ukuran lamanya 50 ribu tahun, hingga Dia mengadili manusia. Apabila seseorang memiliki sapi dan tidak menunaikan haknya pada waktu sulit atau waktu lapangnya, maka pada Hari Kiamat sapi itu akan datang lebih besar serta lebih kasar dari sebelumnya. Kemudian orang itu akan ditindih sebidang tanah dan akan diinjak oleh binatang-binatang ternak serta ditanduk oleh binatang-binatang bertanduk. Di sana tidak ada binatang yang cacat. Apabila yang terakhir telah lewat maka akan kembali ke semula, yaitu pada hari yang ukuran lamanya 50 ribu tahun, hingga Dia mengadili manusia. Apabila seseorang memiliki kambing dan tidak menunaikan haknya pada waktu sulit atau waktu lapangnya, maka pada Hari Kiamat kelak sapi itu akan datang lebih besar dan lebih kasar dari sebelumnya. Kemudian orang itu akan ditindih sebidang tanah dan akan diinjak oleh binatang-binatang ternak serta ditanduk oleh binatang-binatang bertanduk. Di sana tidak ada binatang yang cacat. Apabila yang terakhir telah lewat maka ia akan kembali ke semula,*

yaitu pada hari yang kadarnya 50 ribu tahun, hingga Dia mengadili manusia".'

Al Amiri berkata, "Lalu apakah hak unta itu wahai Abu Hurairah?" Dia menjawab, "Hendaknya kamu memberinya yang terbaik, memarkannya memiliki susu yang berlimpah, meminjamkannya untuk orang lain menggunakan tenaganya, dan memberikan ijin kepada orang lain untuk membuahi unta betinanya."

Status Hadits:

An-Nasa`i (512). Naskah asli riwayat ini terdapat di dalam *Shahihain*.

٣. وَقَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبُوْ كَامِلٍ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ صَاحِبِ كَنْزٍ لاَ يُؤَدِّي حَقَّهُ إِلاَّ جُعِلَ صَفَائِحَ يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَى بِهَا جَبْهَتُهُ وَجَنْبُهُ وَظَهْرُهُ حَتَّى يَحْكُمَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بَيْنَ عِبَادِهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ثُمَّ يُرَى سَبِيلَهُ إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِمَّا إِلَى النَّارِ

3. Imam Ahmad berkata: Abu Kamil bercerita kepada kami, Hammad bercerita kepada kami dari Suhail bin Abi Shalih, dari bapaknya, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Barangsiapa pemilik harta tidak menunaikan haknya, maka setrika akan memanas untuknya. Setrika itu akan menyetrika wajahnya, pinggangnya, dan pundaknya, hingga Allah mengadili para makhluk pada hari yang kadarnya 50 ribu tahun. Kemudian orang itu akan melihat jalannya, ke surga atau ke neraka."*

Status Hadits:

Muslim (987)

٤. لاَ تُوَعِّي فَيُوَعِّي اللهُ عَلَيْكَ

4. "*Janganlah kamu mengumpulkan harta lalu kikir, maka sungguh Allah akan mempersempit kalian.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1434)

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا مُوسَى ابْنُ عَلِيٍّ بْنِ رَبَاح سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرُّ مَا فِي رَجُلٍ شُحٌّ هَالِعٌ وَجُبْنٌ خَالِعٌ

5. Imam Ahmad berkata: Abu Abdurrahman bercerita kepada kami, Musa bin Ali bin Rabbah bercerita kepada kami, bahwa aku mendengar Bapakku bercerita dari Abdul Aziz bin Marwan bin Hakam, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah RA berkata: Rasulullah bersabda, "*Keburukan pada seseorang adalah kekikiran yang disertai kegelisahan dan ketakutan yang berlebihan.*"

Status Hadits:

Abu Daud (2511). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 3709).

٦. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَحَبُّ الأَعْمَالِ إِلَى اللهِ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ قَالَتْ: وَكَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَمِلَ عَمَلاً دَاوَمَ عَلَيْهِ

6. Dari Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Perbuatan yang paling disukai Allah adalah yang terus-menerus dilakukan (lestari), meskipun sedikit.*"

Aisyah berkata, "Rasulullah apabila melakukan suatu perbuatan, beliau konsisten mengerjakannya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (43) dan Muslim (782)

٧. آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلاَثٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ

7. "*Tanda orang munafik ada tiga: bila berbicara dia berdusta, bila berjanji dia ingkar, dan bila dipercaya dia khianat.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (33) dan Muslim (59)

٨. إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا عَاهَدَ غَدَرَ وَإِذَا خَاصَمَ فَجَرَ

8. "*Bila berbicara dia berdusta, bila berjanji dia ingkar, dan bila memusuhi dia berlebihan.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (34) dan Muslim (58)

٩. عَنِ الأَعْمَشِ الْمُسَيَّبِ بْنِ رَافِعٍ عَنْ تَمِيمِ بْنِ طَرَفَةَ عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَلَيْهِمْ وَهُمْ حِلَقٌ فَقَالَ مَا لِي أَرَاكُمْ عِزِينَ

9. Dari Al A'masy, dari Al Musayyab bin Rafi, dari Tamim bin Tharafah, dari Jabir bin Samurah, bahwa Rasulullah SAW keluar menemui mereka yang sedang berkelompok, lalu beliau bersabda, "*Mengapa kalian berkelompok-kelompok?*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (430) dan Abu Daud (4823)

١٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَلَى أَصْحَابِهِ وَهُمْ حِلَقٌ فَقَالَ: مَا لِي أَرَاكُمْ عِزِينَ؟

10. Muhammad bin Basyar bercerita kepada kami, Mu`ammal bercerita kepada kami, Sufyan bercerita kepada kami dari Abdul Malik bin Umair, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW keluar menemui sahabatnya yang sedang berkelompok, lalu beliau bersabda, "*Mengapa kalian berkelompok-kelompok?*"

Status Hadits:

Di dalamnya terdapat Mu`ammal, yaitu Ibnu Isma'il, orang yang jelek hafalannya.

سورة نوح

SURAT NUUH

١. عَنْ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ وَقَالَ عَطَاءٌ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا صَارَتْ الأَوْثَانُ الَّتِي كَانَتْ فِي قَوْمِ نُوحٍ فِي الْعَرَبِ بَعْدُ أَمَّا وَدٌّ كَانَتْ لِكَلْبٍ بِدَوْمَةِ الْجَنْدَلِ وَأَمَّا سُوَاعٌ كَانَتْ لِهُذَيْلٍ وَأَمَّا يَغُوثُ فَكَانَتْ لِمُرَادٍ ثُمَّ لِبَنِي غُطَيْفٍ بِالْجَوْفِ عِنْدَ سَبَإٍ وَأَمَّا يَعُوقُ فَكَانَتْ لِهَمْدَانَ وَأَمَّا نَسْرٌ فَكَانَتْ لِحِمْيَرَ لِآلِ ذِي الْكَلَاعِ أَسْمَاءُ رِجَالٍ صَالِحِينَ مِنْ قَوْمِ نُوحٍ فَلَمَّا هَلَكُوا أَوْحَى الشَّيْطَانُ إِلَى قَوْمِهِمْ أَنْ انْصِبُوا إِلَى مَجَالِسِهِمْ الَّتِي كَانُوا يَجْلِسُونَ أَنْصَابًا وَسَمُّوهَا بِأَسْمَائِهِمْ فَفَعَلُوا فَلَمْ تُعْبَدْ حَتَّى إِذَا هَلَكَ أُولَئِكَ وَتَنَسَّخَ الْعِلْمُ عُبِدَتْ

1. Dari Ibrahim, dari Ibnu Juraij, Atha berkata dari Ibnu Abbas bahwa berhala-berhala milik kaum Nuh di bangsa Arab adalah: Waddu milik Kalb di Daumat Al Jandal, Suwa' milik Hudzail, Yaghuts milik Murad dan bani Ghuthaif di pedalaman suku Saba, patung Ya'uq milik Hamadan, dan Nasr milik Himyar keluarga Dzi Al Kala. Itu adalah nama orang-orang shalih kaum Nuh yang sebelumnya tidak disembah, namun setelah mereka meninggal syetan membisikkan kepada kaum mereka untuk membuat patung dan menamakannya dengan nama mereka. Lalu mereka melakukannya, namun patung tersebut belum disembah hingga mereka meninggal dan hilangnya ilmu, barulah patung-patung itu disembah.

Status Hadits:

Al Bukhari (4920)

٢. قَالَ الإِمَام أَحْمَد حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا حَيْوَةُ أَخْبَرَنَا سَالِمُ بْنُ غَيْلَانَ أَنَّ الْوَلِيدَ بْنَ قَيْسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ أَوْ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لاَ تَصْحَبْ إِلاَّ مُؤْمِنًا وَلاَ يَأْكُلْ طَعَامَكَ إِلاَّ تَقِيٌّ

2. Imam Ahmad berkata: Abu Abdurrahman bercerita kepada kami, Haywah bercerita kepada kami, Salim bin Khailan memberitakan kepada kami bahwa Al Walid bin Qais memberitakan kepadanya bahwa ia mendengarkan Abu Sa'id Al Khudri atau dari Abu Al Haytsam, dari Abu Sa'id, bahwa ia mendengar Rasulullah bersabda, "*Janganlah berteman kecuali dengan orang mukmin, dan janganlah ada yang memakan makananmu kecuali orang yang bertakwa.*"

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (4832) dan At-Tirmidzi (2395). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7431).

سُورَةُ الْجِنِّ

SURAH AL JIN

١. والشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ

1. "*Dan kejahatan itu bukan kepadamu.*"

Status Hadits:

Muslim (771)

٢. فِيْ حَدِيْثِ ابْنِ عَبَّاسٍ: بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ رُمِيَ بِنَجْمٍ فَاسْتَنَارَ فَقَالَ مَاذَا كُنْتُمْ تَقُولُونَ فِي هَذَا؟ فَقُلْنَا: كُنَّا نَقُولُ يُوْلَدُ عَظِيْمٌ، يَمُوْتُ عَظِيْمٌ فَقَالَ: لَيْسَ كَذَلِكَ، وَلَكِنَّ اللهَ إِذَا قَضَى الأَمْرَ فِي السَّمَاءِ...

2. Hadits Ibnu Abbas, ketika kami sedang duduk bersama Rasulullah SAW tiba-tiba sebuah bintang berlalu meluncur, maka beliau bersabda, "*Menurut kalian apa ini?*" Kami menjawab, "Dahulu kami mengatakan bahwa akan lahir atau meninggal orang besar." Beliau lalu bersabda, "*Bukan begitu, akan tetapi, apabila Allah telah menetapkan suatu perkara di langit...*"

Status Hadits:

Muslim (2229)

٣. مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أَسْجُدَ عَلَى سَبْعَةِ أَعْظُمٍ عَلَى الْجَبْهَةِ وَأَشَارَ بِيَدِهِ عَلَى أَنْفِهِ وَالْيَدَيْنِ وَالرُّكْبَتَيْنِ وَأَطْرَافِ الْقَدَمَيْنِ

3. Dari riwayat Abdullah bin Thawus, dari bapaknya, dari Ibnu Abbas RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Aku diperintahkan sujud di atas 7 tulang, yaitu tulang jidat* —beliau mengisyaratkan dengan tangannya ke arah hidung—, *dua tulang tangan, dua tulang lutut, dan dua tulang ujung kaki.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (812) dan Muslim (490)

٤. كَانَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْأَلُ عَنْ وَقْتِ السَّاعَةِ فَلاَ يُجِيبُ عَنْهَا، وَلَمَّا يُبْدِى لَهُ جِبْرِيْلُ فِي صُوْرَةِ أَعْرَابِيٍّ كَانَ فِيْمَا سَأَلَهُ أَنْ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنْ السَّاعَةِ قَالَ مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنْ السَّائِلِ

4. Rasulullah SAW ditanya tentang Hari Kiamat, namun beliau tidak menjawabnya. Ketika Jibril menampakkan dirinya dalam bentuk seorang badui, Jibril bertanya kepada beliau, "Ya Muhammad, katakan padaku tentang Hari Kiamat!" Nabi SAW menjawab, "*Orang yang ditanya tidak lebih tahu dari yang bertanya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (50) dan Muslim (8)

٥. وَلَمَّا نَادَاهُ ذَلِكَ الْأَعْرَابِيُّ بِصَوْتٍ جَهْوَرِيٍّ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدٍ مَتَى السَّاعَةِ؟ قَالَ: وَيْحَكَ إِنَّهَا كَائِنَةٌ فَمَا أَعْدَدْتُ لَهَا؟ قَالَ: أَمَا إِنِّي لَمْ أُعِدَّ لَهَا كَثِيْرَ صَلاَةٍ

وَلاَ صِيَامٍ وَلَكِنِّي أُحِبُّ اللهَ وَرَسُوْلَهُ قَالَ: فَأَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ قَالَ أَنَسٌ: فَمَا فَرِحَ الْمُسْلِمُوْنَ بِشَيْءٍ فَرِحَهُمْ بِهَذَا الْحَدِيْثِ.

5. Ketika orang (malaikat) tersebut memanggil dengan suara yang keras, "Wahai Muhammad, beritahukan kepadaku tentang Hari Kiamat," beliau menjawab, "*Celaka kamu! Hari Kiamat pasti terjadi, lalu apa yang telah kamu siapkan untuknya?*" Orang itu berkata, "Persiapanku tidak banyak, baik shalat maupun puasa, tapi aku mencintai Allah dan Rasul-Nya." Beliau lalu bersabda, "*Engkau akan bersama yang kau cintai.*"

Anas berkata, "Alangkah gembiranya kaum muslim dengan hadits ini."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6167, 7153) dan Muslim (2639)

٦. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ: حَدَّثَنَا أَبِيْ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَضَاءٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْرٍ، حَدَّثَنِيْ أَبُوْ بَكْرِ بْنُ أَبِيْ مَرْيَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِيْ رَبَاحٍ عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا بَنِيْ آدَمَ إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُوْنَ فَعَدُّوْا أَنْفُسَكُمْ مِنَ الْمَوْتَى، وَالَّذِيْ نَفْسِيْ بِيَدِهِ إِنَّمَا تُوْعَدُوْنَ لآتٍ.

6. Ibnu Abi Hatim berkata: Bapakku bercerita kepada kami, Muhammad bin Madha bercerita kepada kami, Muhammad bin Humair bercerita kepada kami, Abu Bakar bin Abi Maryam bercerita kepada kami dari Atha bin Abi Rabbah, dari Abi Sa'id Al Khudri, dari Rasulullah, beliau bersabda, "*Wahai manusia, jika kamu berakal maka siapkanlah dirimu dalam menghadapi kematian. Demi jiwaku yang berada di tangan-Nya, sesungguhnya yang dijanjikan kepadamu pasti akan datang.*"

Status Hadits:

Di dalamnya terdapat Abu Bakar bin Abi Maryam yang *dha'if*

٧. عَنْ مُوْسَى بْنِ سَهْلٍ، حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ إِبْرَاهِيْمَ، حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، حَدَّثَنِيْ مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخَشَنِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَنْ يُعْجِزَ اللهُ هَذِهِ الأُمَّةَ مِنْ نِصْفِ يَوْمٍ

7. Dari Musa bin Sahl, Hajjaj bin Ibrahim bercerita kepada kami, Ibnu Wahb bercerita kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih bercerita kepadaku dari Abdurrahman bin Jubair, dari ayahnya, dari Abu Tsa'labah Al Khasyani, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Allah SWT tidak akan melemahkan umat ini meskipun hanya setengah hari.*"

Status Hadits:

Abu Daud (4349). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5224).

٨. عَنْ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ، حَدَّثَنَا أَبُوْ الْمُغِيْرَةِ، حَدَّثَنِيْ صَفْوَانُ عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنِّي لأَرْجُوْ أَنْ لاَ تَعْجِزَ أُمَّتِيْ عِنْدَ رَبِّهَا أَنْ يُؤَخِّرَهُمْ نِصْفَ يَوْمٍ قِيْلَ لِسَعْدٍ: وَكَمْ نِصْفُ يَوْمٍ؟ قَالَ: خَمْسُمِائَةِ عَامٍ

8. Dari Amr bin Utsman, Abu Al Mughirah bercerita kepada kami, Shafwan bercerita kepadaku dari Syuraih bin Ubaid, dari Sa'd bin Abi Waqash, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Aku berharap umatku tidak dilemahkan di sisi Tuhannya, agar mereka diberi tunda walau hanya setengah hari.*" Lalu ada yang bertanya kepada Sa'd, "Berapa lamakah setengah hari itu?" Ia menjawab, "Lima ratus tahun."

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1811, 2841), menurutnya *dha'if* terdapat pada kata خمسمائة

٩. عَنِ ابْنِ حُمَيْدٍ حَدَّثَنَا يَعْقُوْبُ الْقُمِّيّ عَنْ جَعْفَرَ عَنْ سَعِيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ فِيْ قَوْلِهِ: {عَٰلِمُ ٱلْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَىٰ غَيْبِهِۦٓ أَحَدًا . إِلَّا مَنِ ٱرْتَضَىٰ مِن رَّسُولٍ فَإِنَّهُۥ يَسْلُكُ مِنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِۦ رَصَدًا} قَالَ: أَرْبَعَةُ حَفَظَةٍ مِنَ الْمَلاَئِكَةِ مَعَ جِبْرِيْلَ {لِّيَعْلَمَ} مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ {أَن قَدْ أَبْلَغُوا۟ رِسَٰلَٰتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَىٰ كُلَّ شَىْءٍ عَدَدًۢا}

9. Dari Ibnu Humaid, Ya'qub Al Qummi bercerita kepada kami, dari Ja'far, dari Sa'id bin Jubair, tentang firman Allah SWT, "*Dia adalah Tuhan.*" *yang mengetahui yang gaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorang pun tentang hal gaib itu kecuali kepada Rasul yang diridhai-Nya. Oleh karena iu, sesungguhnya Dia mengadakan penjaga-penjaga (malaikat) di muka dan di belakangnya.* (Qs. Al Hin [72]: 26-27) Rasulullah SAW bersabda, "*Empat malaikat penjaga bersama Jibril,*" Agar dia (Nabi Muhammad SAW) mengetahui, "*Bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu.*" (Qs. Al Jin [72]: 28)

Status Hadits:

Status Ya'qub Al Qummi adalah *dha'if.*

سُورَةُ الْمُزَّمِّل

SURAH AL MUZAMMIL

١. قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا: كَانَ يَقْرَأُ بِالسُّورَةِ فَيُرَتِّلُهَا حَتَّى تَكُونَ أَطْوَلَ مِنْ أَطْوَلَ مِنْهَا

1. Aisyah berkata, "Dahulu beliau membaca sebuah surah secara perlahan-lahan hingga seolah-olah itu adalah surah terpanjang dalam Al Qur`an."

Status Hadits:

Muslim (733)

٢. عَنْ أَنَسٍ أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ قِرَاءَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ كَانَتْ مَدًّا ثُمَّ قَرَأَ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ يَمُدُّ بِبِسْمِ اللهِ وَيَمُدُّ بِالرَّحْمَنِ وَيَمُدُّ بِالرَّحِيمِ

2. Anas ditanya tentang cara membaca Rasulullah SAW, lalu dia berkata, "Bacaannya panjang." Anas kemudian membaca *bismillaahirrahmaanirrahiim* dengan memanjangkan (*mad*) *bismillaah, ar-rahmaan*, dan *ar-rahiim.*

Status Hadits:

Al Bukhari (5046)

٣. عَنْ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا سُئِلَتْ عَنْ قِرَاءَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ كَانَ يُقَطِّعُ قِرَاءَتَهُ آيَةً آيَةً بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ.

3. Dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Ummu Salamah RA, bahwa dia ditanya tentang bacaan Rasulullah SAW, lalu dia berkata, "Dahulu beliau membacanya ayat per ayat, yakni *bismillaahirrahmaanirrahiim, Al hamdu lillaahi rabbil 'aalamiin, Ar-rahmaani ar-rahiim, Maaliki yaumid-diin."*

Status Hadits:

Abu Daud (4001) dan At-Tirmidzi (2927). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5000).

٤. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ ذَرٍّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرَتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنْزِلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَؤُهَا

4. Dari Abdurrahman, dari Sufyan, dari Ashim bin Bahdalah, dari Dzar, dari Abdullah bin Amr, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Akan dikatakan kepada orang yang gemar membaca Al Qur`an, 'Bacalah dengan suara tinggi, dengan cara tartil, sebagaimana engkau melakukannya di dunia, karena sesungguhnya tempatmu di akhirat adalah di ayat terakhir yang engkau baca'."*

Status Hadits:

Abu Daud (1464), At-Tirmidzi (2914), dan An-Nasa`i (*Al Qur`an* 81). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 8122).

٥. زَيِّنُوْا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ

5. Rasulullah SAW bersabda, "*Hiasilah Al Qur`an dengan suara kalian.*"

Status Hadits:

Abu Daud (1468), An-Nasa`i (1015, 1016), dan Ibnu Majah (1342). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 3580).

٦. لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَتَغَنَّ بِالْقُرْآنِ

6. Rasulullah SAW bersabda, "*Bukanlah dari golongan kami orang yang tidak melagukan Al Qur`an.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7527)

٧. لَقَدْ أُوتِيَ هَذَا مِزْمَارًا مِنْ مَزَامِيرِ آلِ دَاوُدَ يَعْنِي أَبَا مُوسَى الأَشْعَرِيُّ قَالَ لَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ أَنَّكَ كُنْتَ تَسْمَعُ قِرَاءَتِي لَحَبَّرْتُهُ لَكَ تَحْبِيْرًا

7. Telah diberikan kepadaku satu seruling dari beberapa seruling keluarga Daud —yaitu Abu Musa—. Lalu Abu Musa berkata, "Seandainya aku tahu engkau telah mendengarkan bacaanku maka aku akan benar-benar memperindahnya untukmu."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5048) dan Muslim (793)

٨. عَنْ آدَمُ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا وَائِلٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى ابْنِ مَسْعُودٍ فَقَالَ قَرَأْتُ الْمُفَصَّلَ اللَّيْلَةَ فِي رَكْعَةٍ فَقَالَ هَذًا كَهَذِّ

الشِّعْرِ لَقَدْ عَرَفْتُ النَّظَائِرَ الَّتِي كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرُنُ بَيْنَهُنَّ فَذَكَرَ عِشْرِينَ سُورَةً مِنَ الْمُفَصَّلِ سُورَتَيْنِ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ

8. Dari Adam, Syu'bah bercerita kepada kami, Amr bin Murrah bercerita kepada kami: Aku mendengar Abu Wail berkata, "Seorang lelaki mendatangi Ibnu Mas'ud dan berkata, 'Malam ini aku membaca surah pendek dalam satu rakaat'. Ibnu Mas'ud menjawab, 'Itu adalah bacaan cepat seperti potongan rambut. Aku tahu contoh-contoh yang pernah dibandingkan oleh Rasulullah'. Dia lalu menyebutkan dua surah dari dua puluh surah pendek dalam satu rakaat."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (775)

٩. قَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ أَنْزَلَ اللهُ عَلَى رَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفَخِذُهُ عَلَى فَخِذِي أَنْ تَرُضَّ فَخِذِي

9. Zaid bin Tsabit RA sebagai berikut, "Ketika Rasulullah SAW menerima wahyu (Al Qur`an), posisi paha beliau di atas pahaku, maka hampir saja pahanya mematahkan pahaku."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4592)

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَد حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْوَلِيدِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ تُحِسُّ بِالْوَحْيِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ نَعَمْ أَسْمَعُ صَلَاصِلَ ثُمَّ أَسْكُتُ عِنْدَ ذَلِكَ فَمَا مِنْ مَرَّةٍ يُوحَى إِلَيَّ إِلاَّ ظَنَنْتُ أَنَّ نَفْسِي تَفِيضُ

10. Imam Ahmad berkata: Qutaibah bercerita kepada kami, Ibnu Lahi'ah bercerita kepada kami dari Yazid bin Abi Habib, dari Amr bin Al Walid, dari Abdullah bin Amr, ia berkata, "Aku bertanya kepada Nabi, 'Wahai Rasulullah, apakah engkau merasakan (turunnya) wahyu?' Rasulullah SAW bersabda, '*Aku mendengar suara gemerincing, kemudian pada saat itu aku diam. Setiap kali aku menerima wahyu, seakan-akan nyawaku akan dicabut'.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami': 857*)

١١. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يُوسُفَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ الْحَارِثَ بْنَ هِشَامٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ يَأْتِيكَ الْوَحْيُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْيَانًا يَأْتِينِي مِثْلَ صَلْصَلَةِ الْجَرَسِ وَهُوَ أَشَدُّهُ عَلَيَّ فَيُفْصَمُ عَنِّي وَقَدْ وَعَيْتُ عَنْهُ مَا قَالَ وَأَحْيَانًا يَتَمَثَّلُ لِي الْمَلَكُ رَجُلًا فَيُكَلِّمُنِي فَأَعِي مَا يَقُولُ قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَنْزِلُ عَلَيْهِ الْوَحْيُ فِي الْيَوْمِ الشَّدِيدِ الْبَرْدِ فَيَفْصِمُ عَنْهُ وَإِنَّ جَبِينَهُ لَيَتَفَصَّدُ عَرَقًا

11. Dari Abdullah bin Yusuf, dari Malik, dari Hisyam, dari bapaknya, dari Aisyah RA, bahwa Harits bin Hisyam bertanya kepada Rasulullah, "Bagaimanakah wahyu mendatangimu?" Beliau bersabda, "*Terkadang datang seperti gemerincing lonceng. Ini adalah yang terkeras, hingga aku berkeringat dan aku sadar apa yang disampaikannya. Terkadang*

malaikat berubah wujud menjadi manusia yang berbicara kepadaku dan aku mendengarkan perkataannya."

Aisyah berkata, "Aku pernah melihat beliau menerima wahyu pada hari yang sangat dingin, dan beliau berkeringat, hingga aku melihat keningnya mengucurkan keringat."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2)

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ: عَنْ يَحْيَى حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ أَنَّهُ طَلَّقَ امْرَأَتَهُ ثُمَّ ارْتَحَلَ إِلَى الْمَدِينَةِ لِيَبِيعَ عَقَارًا لَهُ بِهَا وَيَجْعَلَهُ فِي السِّلَاحِ وَالْكُرَاعِ ثُمَّ يُجَاهِدَ الرُّومَ حَتَّى يَمُوتَ فَلَقِيَ رَهْطًا مِنْ قَوْمِهِ فَحَدَّثُوهُ أَنَّ رَهْطًا مِنْ قَوْمِهِ سِتَّةً أَرَادُوا ذَلِكَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَلَيْسَ لَكُمْ فِيَّ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فَنَهَاهُمْ عَنْ ذَلِكَ فَأَشْهَدَهُمْ عَلَى رَجْعَتِهَا ثُمَّ رَجَعَ إِلَيْنَا فَأَخْبَرَنَا أَنَّهُ أَتَى ابْنَ عَبَّاسٍ فَسَأَلَهُ عَنِ الْوَتْرِ فَقَالَ أَلاَ أُنَبِّئُكَ بِأَعْلَمِ أَهْلِ الأَرْضِ بِوَتْرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ قَالَ ائْتِ عَائِشَةَ فَاسْأَلْهَا ثُمَّ ارْجِعْ إِلَيَّ فَأَخْبِرْنِي بِرَدِّهَا عَلَيْكَ قَالَ فَأَتَيْتُ عَلَى حَكِيمِ بْنِ أَفْلَحَ فَاسْتَلْحَقْتُهُ إِلَيْهَا فَقَالَ مَا أَنَا بِقَارِبِهَا إِنِّي نَهَيْتُهَا أَنْ تَقُولَ فِي هَاتَيْنِ الشِّيعَتَيْنِ شَيْئًا فَأَبَتْ فِيهِمَا إِلاَّ مُضِيًّا فَأَقْسَمْتُ عَلَيْهِ فَجَاءَ مَعِي فَدَخَلْنَا عَلَيْهَا فَقَالَتْ حَكِيمٌ وَعَرَفَتْهُ قَالَ نَعَمْ أَوْ بَلَى قَالَتْ مَنْ هَذَا مَعَكَ قَالَ سَعْدُ بْنُ هِشَامٍ قَالَتْ مَنْ هِشَامٌ قَالَ ابْنُ عَامِرٍ قَالَ فَتَرَحَّمَتْ عَلَيْهِ وَقَالَتْ نِعْمَ الْمَرْءُ كَانَ عَامِرٌ قُلْتُ يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ أَنْبِئِينِي عَنْ خُلُقِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ أَلَسْتَ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ قُلْتُ بَلَى قَالَتْ فَإِنَّ خُلُقَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ الْقُرْآنَ فَهَمَمْتُ أَنْ أَقُومَ ثُمَّ بَدَا لِي قِيَامُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ أَنْبِئِينِي عَنْ قِيَامِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ أَلَسْتَ تَقْرَأُ هَذِهِ السُّورَةَ يَا أَيُّهَا الْمُزَّمِّلُ قُلْتُ بَلَى قَالَتْ فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ افْتَرَضَ قِيَامَ اللَّيْلِ فِي أَوَّلِ هَذِهِ السُّورَةِ فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ حَوْلًا حَتَّى انْتَفَخَتْ أَقْدَامُهُمْ وَأَمْسَكَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ خَاتِمَتَهَا فِي السَّمَاءِ اثْنَيْ عَشَرَ شَهْرًا ثُمَّ أَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ التَّخْفِيفَ فِي آخِرِ هَذِهِ السُّورَةِ فَصَارَ قِيَامُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَطَوُّعًا مِنْ بَعْدِ فَرِيضَتِهِ فَهَمَمْتُ أَنْ أَقُومَ ثُمَّ بَدَا لِي وَتْرُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ أَنْبِئِينِي عَنْ وَتْرِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ كُنَّا نُعِدُّ لَهُ سِوَاكَهُ وَطَهُورَهُ فَيَبْعَثُهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِمَا شَاءَ أَنْ يَبْعَثَهُ مِنَ اللَّيْلِ فَيَتَسَوَّكُ ثُمَّ يَتَوَضَّأُ ثُمَّ يُصَلِّي ثَمَانِي رَكَعَاتٍ لاَ يَجْلِسُ فِيهِنَّ إِلاَّ عِنْدَ الثَّامِنَةِ فَيَجْلِسُ وَيَذْكُرُ رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَيَدْعُو وَيَسْتَغْفِرُ ثُمَّ يَنْهَضُ وَلاَ يُسَلِّمُ ثُمَّ يُصَلِّي التَّاسِعَةَ فَيَقْعُدُ فَيَحْمَدُ رَبَّهُ وَيَذْكُرُهُ وَيَدْعُو ثُمَّ يُسَلِّمُ تَسْلِيمًا يُسْمِعُنَا ثُمَّ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ بَعْدَمَا يُسَلِّمُ فَتِلْكَ إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً يَا بُنَيَّ فَلَمَّا أَسَنَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُخِذَ اللَّحْمُ أَوْتَرَ بِسَبْعٍ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ بَعْدَمَا يُسَلِّمُ فَتِلْكَ تِسْعٌ يَا بُنَيَّ وَكَانَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى صَلَاةً أَحَبَّ أَنْ يُدَاوِمَ عَلَيْهَا وَكَانَ إِذَا شَغَلَهُ عَنْ قِيَامِ اللَّيْلِ نَوْمٌ أَوْ وَجَعٌ أَوْ مَرَضٌ صَلَّى مِنَ النَّهَارِ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً وَلاَ أَعْلَمُ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ الْقُرْآنَ كُلَّهُ فِي لَيْلَةٍ وَلاَ قَامَ لَيْلَةً حَتَّى أَصْبَحَ وَلاَ صَامَ شَهْرًا كَامِلًا

غَيْرَ رَمَضَانَ فَأَتَيْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ فَحَدَّثْتُهُ بِحَدِيثِهَا فَقَالَ صَدَقْتَ أَمَا لَوْ كُنْتُ أَدْخُلُ عَلَيْهَا لَأَتَيْتُهَا حَتَّى تُشَافِهَنِي مُشَافَهَةً

12. Imam Ahmad berkata: Yahya bercerita kepada kami, Sa'id —yaitu Ibnu Abi Arubah— bercerita kepada kami dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'id bin Hisyam, bahwa dirinya menceraikan istrinya kemudian pergi ke Madinah untuk menjual rumahnya yang ditempati istrinya. Hasilnya dia belikan persenjataan untuk berjihad melawan Romawi. Dia menjumpai sekelompok orang dari kaumnya dan mereka mengatakan kepadanya bahwa ada enam orang kaumnya yang menginginkannya pada zaman Rasulullah. Dia lalu berkata, "Bukankah pada diriku terdapat suriteladan yang baik untuk kalian?" Dia pun melarang mereka melakukannya dan bersaksi atas pengembaliannya. Kemudian dia kembali kepada kami dan mengabarkan bahwa dirinya telah mendatangi Ibnu Abbas untuk bertanya tentang witir, dan Ibnu Abbas berkata, 'Maukah kamu aku kabarkan tentang orang yang paling tahu tentang witir Rasulullah?' Aku berkata, 'Ya'. Ibnu Abbas berkata, 'Datangilah Aisyah dan tanyakan hal itu kepadanya kemudian kembalilah kepadaku untuk menyampaikan jawabannya'."

Dia berkata, "Aku pun mendatangi Hakim bin Aflah untuk mengutusnya kepada Aisyah, lalu Hakim berkata, 'Aku bukan kerabatnya. Sesungguhnya aku telah melarangnya membicarakan sesuatu tentang kedua golongan ini, sehingga dia enggan mengomentari keduanya'. Aku pun memaksanya dan akhirnya kami berdua menghadap Aisyah. Aisyah berkata, 'Kamu adalah Hakim dan aku kenal kamu'. Dia menjawab, 'Ya'. Aisyah berkata, 'Siapakah yang bersamamu ini?' Dia menjawab, 'Sa'id bin Hisyam'. Aisyah berkata, 'Siapakah Hisyam?' Dia menjawab, 'Anaknya Amir'. Aisyah pun merahmatinya dan berkata, 'Ya, dia dahulu berumur panjang'. Aku lalu berkata, 'Wahai Ummul Mukminin, kabarkanlah kepadaku tentang akhlak Rasulullah'.' Aisyah berkata, 'Bukankah kamu membaca Al Qur`an?' aku menjawab, 'Tentu'.

Aisyah berkata, 'Sesungguhnya akhlak Rasulullah SAW adalah Al Qur`an'.

Ketika aku hendak bangkit, aku pun teringat tentang qiyamul lail Rasulullah, maka aku berkata, 'Wahai Ummul Mukminin, kabarkanlah kepadaku tentang qiyamul lail Rasulullah'. Aisyah berkata, 'Bukankah kamu membaca surah Al Muzammil?' Aku menjawab, 'Tentu'. Aisyah berkata, 'Sesungguhnya Allah telah mewajibkan qiyamul lail pada awal surah ini, maka Rasulullah SAW beserta para sahabat melaksanakannya selama setahun hingga telapak kaki mereka bengkak. Allah menahan ayat terakhirnya di langit selama 12 bulan, kemudian Dia menurunkan keringanan pada akhir surah ini sehingga qiyamul lail menjadi shalat sunah'.

Ketika ingin bangkit, aku teringat shalat witir Rasulullah, maka aku berkata, 'Wahai Ummul Mukminin, kabarkanlah kepadaku tentang shalat witir Rasulullah'. Aisyah berkata, 'Dahulu kami biasa mengucapkan siwak dan wudhu beliau, suatu malam beliau bersiwak, berwudhu, kemudian shalat delapan rakaat dan hanya duduk pada rakaat kedelapan. Beliau duduk berdzikir dan berdoa kepada Tuhannya, kemudian tanpa salam beliau bangkit untuk melakukan rakaat yang kesembilan. Kemudian beliau duduk berdzikir dan berdoa kepada Allah SWT. Kemudian beliau melakukan salam yang jahar. Setelah salam beliau shalat dua rakat sambil duduk. Itulah sebelas rakaat wahai anakku. Ketika Rasulullah SAW telah lanjut usia, beliau shalat witir pada rakaat yang ketujuh, kemudian setelah salam beliau shalat dua rakaat sambil duduk. Itulah sembilan rakaat wahai anakku. Dahulu apabila Rasulullah SAW melaksanakan shalat, maka beliau konsisten melakukannya. Apabila shalat malamnya terhalang oleh tidur atau sakit maka beliau shalat dua belas rakaat pada siang hari. Aku tidak tahu pernah menemui beliau membaca seluruh Al Qur`an dalam satu malam, dan beliau tidak puasa sebulan penuh kecuali pada bulan Ramadhan'.

Aku lalu mendatangi Ibnu Abbas dan mengabarkan ucapan Aisyah kepadanya, dan dia berkata, 'Kamu benar. Seandainya aku bisa menghadapnya maka aku akan langsung berbicara kepadanya'."

Status Hadits:

Muslim (746). Hadits ini ada dalam kitab *Shahih* tanpa tambahan tentang turunnya surah ini. Alur cerita ini memberikan gambaran seakan-akan surah ini diturunkan di Madinah, padahal surah ini diturunkan di Makkah. Perkataan, "Sesungguhnya jarak turunnya ayat pertama dengan ayat terakhir adalah delapan bulan". Ucapan ini aneh. Telah disebutkan dalam riwayat Imam Ahmad bahwa jarak antara keduanya adalah setahun. Al Bukhari (6465) dan Muslim (782).

١٣. عَنِ ابْنِ حُمَيْدٍ حَدَّثَنَا يَعْقُوْبُ الْقُمِّيُّ عَنْ جَعْفَرَ عَنْ سَعِيْدٍ هُوَ ابْنُ جُبَيْرٍ قَالَ: لَمَّا أَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ {يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمُزَّمِّلُ} قَالَ: مَكَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى هَذِهِ الْحَالِ عَشَرَ سِنِيْنَ يَقُوْمُ اللَّيْلَ كَمَا أَمَرَهُ، وَكَانَتْ طَائِفَةٌ مِنْ أَصْحَابِهِ يَقُوْمُوْنَ مَعَهُ فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ بَعْدَ عَشَرَ سِنِيْنَ {۞ إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثَيِ ٱلَّيْلِ وَنِصْفَهُۥ وَثُلُثَهُۥ وَطَآئِفَةٌ مِّنَ ٱلَّذِينَ مَعَكَ -إِلَى قَوْلِهِ- وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ} فَخَفَّفَ اللهُ تَعَالَى عَنْهُمْ بَعْدَ عَشَرَ سِنِيْنَ، وَرَوَاهُ ابْنُ أَبِيْ حَاتِمٍ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ عَمْرِو بْنِ رَافِعٍ عَنْ يَعْقُوْبَ الْقُمِّيِّ بِهِ.

13. Dari Humaid, Ya'qub Al Qummi bercerita kepada kami dari Ja'far, dari Sa'id —yaitu Ibnu Jubair—, ia berkata: Ketika Allah menurunkan kepada Rasulullah surah, "*Hai orang yang berselimut,*" Nabi tetap berada dalam kondisi ini selama 10 tahun qiyamul lail sebagaimana yang diperintahkan kepada beliau. Sementara sekelompok sahabat tetap melaksanakan qiyamul lail bersama beliau. Lalu setelah 10 tahun, Allah menurunkan ayat, "*Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya*

kamu berdiri (shalat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersamamu... dan dirikanlah shalat," Allah meringankan kepada mereka.

Status Hadits:

Di dalamnya terdapat Ya'qub Al Qummi yang *dha'if.*

١٤. يَقُوْلُ اللهُ تَعَالَى لِآدَمَ ابْعَثْ بَعْثَ النَّارِ فَيَقُوْلُ مِنْ كَمْ؟ فَيَقُوْلُ: مِنْ كُلِّ أَلْفٍ تِسْعُمِائَةٍ وَتِسْعَةً وَتِسْعُوْنَ إِلَى النَّارِ وَوَاحِدٌ إِلَى الْجَنَّةِ.

14. Allah berkata kepada Adam, "Kirimkanlah penghuni neraka." Adam menjawab, "Dari berapa jumlahnya?" Allah menjawab, "Dari setiap 1000 orang, terdapat 999 orang diantaranya masuk neraka, dan 1 orang masuk surga."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3348) dan Muslim (222)

١٥. ثُمَّ اقْرَأْ مَا تَيَسَّرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ

15. "*Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (757) dan Muslim (397)

١٦. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ صَلاَةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ

16. Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak (sah) shalat orang yang tidak membaca Al Faatihah."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (756) dan Muslim (394)

١٧. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ صَلَّى صَلَاةً لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِأُمِّ الْقُرْآنِ فَهِيَ خِدَاجٌ فَهِيَ خِدَاجٌ فَهِيَ خِدَاجٌ غَيْرُ تَمَامٍ

17. Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah bersabda, "*Setiap shalat yang di dalamnya tidak dibaca Al Faatihah, maka shalat itu kurang, shalat itu kurang, shalat itu kurang dan tidak sempurna.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (395)

١٨. إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ رَجُلٍ نَامَ لَيْلَهُ حَتَّى أَصْبَحَ قَالَ ذَاكَ رَجُلٌ بَالَ الشَّيْطَانُ فِي أُذُنِهِ

18. Rasulullah ditanya tentang seseorang yang tidur sampai pagi hari, lalu Rasulullah menjawab, "*Orang itu telah dikencingi syetan di telinganya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1144) dan Muslim (774)

١٩. أَوْتِرُوْا يَا أَهْلَ الْقُرْآنِ

19. "*Laksanakanlah shalat witir wahai orang-orang yang mengamalkan Al Qur'an.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2538)

٢٠. مَنْ لَمْ يُوتِرْ فَلَيْسَ مِنَّا

20. "*Siapa yang tidak mengerjakan shalat witir bukanlah dari golongan kami.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 6150)

٢١. أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلرَّجُلِ خَمْسُ صَلَوَاتٍ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ فَقَالَ هَلْ عَلَيَّ غَيْرُهَا قَالَ لاَ إِلاَّ أَنْ تَطَوَّعَ

21. Rasulullah berkata kepada seorang lelaki, "*Shalat lima waktu sehari semalam.*" Lelaki itu berkata, "Apakah diwajibkan atasku shalat yang lain?" Beliau bersabda, "*Tidak, kecuali jika ingin melaksanakan shalat sunah.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (41) dan Muslim (11)

٢٢. عَنْ أَبِي خَيْثَمَةَ حَدَّثَنَا جَرِيْرٌ عَنِ الأَعْمَشِ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ الْحَارِثِ بْنِ سُوَيْدٍ قَالَ عَبْدُ اللهِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّكُمْ مَالُ وَارِثِهِ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ مَالِهِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ مَا مِنَّا أَحَدٌ إِلاَّ مَالُهُ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ مَالِ وَارِثِهِ قَالَ اعْلَمُوا مَا تَقُوْلُوْنَ قَالُوْا: مَا نَعْلَمُ إِلاَّ ذَلِكَ يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ: إِنَّمَا مَالُ أَحَدِكُمْ مَا قَدَّمَ وَمَالُ وَارِثِهِ مَا أَخَّرَ

22. Dari Abu Khaitsamah, Jarir bercerita kepada kami dari Al A'masy, dari Ibrahim, dari Al Harits bin Suwaid, ia berkata: Abdullah berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Siapa di antara kalian yang hartanya lebih dicintai daripada harta pewarisnya?*' Mereka berkata, 'Wahai

Rasulullah, tidak ada satu pun di antara kami kecuali hartanya lebih dicintai daripada harta pewarisnya'. Beliau lalu bersabda, '*Ketahuilah apa yang kalian katakan'*. Mereka berkata, 'Kami hanya mengetahui hal itu, wahai Rasulullah'. Beliau bersabda, '*Sesungguhnya harta salah seorang di antara kalian adalah yang telah ia gunakan dan harta pewarisnya adalah yang ia diakhirkan'*."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6442) dan An-Nasa'i (6237)

سُورَةُ الْمُدَّثِّر

SURAH AL MUDDATSTSIR

١. عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ كَانَ يَقُوْلُ: أَوَّلُ شَيْءٍ نُزِلَ مِنَ القُرْآنِ {يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمُدَّثِّرُ}

1. Dari Abi Salamah, dari Jabi bahwa ia berkata, "Ayat pertama yang turun dalam Al Qur`an adalah, '*Hai orang yang berselimut'.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4924)

٢. عَنْ يَحْيَى حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ سَأَلْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَوَّلِ مَا نَزَلَ مِنْ الْقُرْآنِ قَالَ يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ قُلْتُ يَقُولُونَ ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ فَقَالَ أَبُو سَلَمَةَ سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ ذَلِكَ وَقُلْتُ لَهُ مِثْلَ الَّذِي قُلْتَ فَقَالَ جَابِرٌ لاَ أُحَدِّثُكَ إِلاَّ مَا حَدَّثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ جَاوَرْتُ بِحِرَاءٍ فَلَمَّا قَضَيْتُ جِوَارِي هَبَطْتُ فَنُودِيتُ فَنَظَرْتُ عَنْ يَمِينِي فَلَمْ أَرَ شَيْئًا وَنَظَرْتُ عَنْ شِمَالِي فَلَمْ أَرَ شَيْئًا وَنَظَرْتُ أَمَامِي فَلَمْ أَرَ شَيْئًا وَنَظَرْتُ خَلْفِي فَلَمْ أَرَ شَيْئًا فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَرَأَيْتُ شَيْئًا فَأَتَيْتُ خَدِيجَةَ فَقُلْتُ دَثِّرُونِي وَصُبُّوا عَلَيَّ مَاءً بَارِدًا قَالَ فَدَثَّرُونِي وَصَبُّوا عَلَيَّ مَاءً بَارِدًا قَالَ فَنَزَلَتْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمُدَّثِّرُ. قُمْ فَأَنذِرْ. وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ.

2. Dari Yahya, Waki bercerita kepada kami dari Ali bin Al Mubarak, dari Yahya bin Abi Katsir, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Abu

Salamah bin Abdurrahman tentang ayat pertama yang diturunkan dalam Al Qur`an. Ia menjawab, '*Hai orang yang berselimut,*' (Qs. Al Muddatstsir [74]: 1) kataku, "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.*" (Qs. Al Alaq [96]: 1) Abu Salamah berkata, "Aku pernah bertanya kepada Jabir bin Abdullah tentang hal itu, lalu aku menjawab seperti jawaban engkau tadi. Maka Jabir berkata, 'Aku hanya menceritakan kepadamu apa yang diceritakan Rasulullah kepada kami. Rasulullah bersabda, "*Aku beri'tikaf di gua Hira setelah aku melaksanakannya. Aku turun dan aku dipanggil, maka aku melihat ke arah kanan, namun aku tidak melihat apa-apa. Lalu aku melihat ke kiri namun aku tidak melihat apa-apa. Aku melihat ke arah depan, namun aku tidak melihat apa-apa. Aku melihat ke arah belakang, namun juga tidak melihat apa-apa. Aku lalu menengadahkan pandanganku ke atas, maka aku melihat sesuatu, maka aku datangi Khadijah dan aku katakan kepadanya, 'Selimutilah aku dan tuangkan air dingin kepadaku', maka mereka menyelimutiku dan menuangkan air dingin. Lalu turunlah ayat, 'Hai orang yang berselimut, bangunlah lalu berilah peringatan, dan Tuhanmu agungkanlah'.*" (Qs. Al Muddatstsir [74]: 1-3)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4922)

٣. عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ أَخْبَرَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ عَنْ فَتْرَةِ الْوَحْيِ فَبَيْنَا أَنَا أَمْشِي سَمِعْتُ صَوْتًا مِنْ السَّمَاءِ فَرَفَعْتُ بَصَرِي قِبَلَ السَّمَاءِ فَإِذَا الْمَلَكُ الَّذِي جَاءَنِي بِحِرَاءٍ قَاعِدٌ عَلَى كُرْسِيٍّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ فَجَئِثْتُ مِنْهُ حَتَّى هَوَيْتُ إِلَى الأَرْضِ فَجِئْتُ أَهْلِي فَقُلْتُ زَمِّلُونِي زَمِّلُونِي فَزَمَّلُونِي فَأَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمُدَّثِّرُ. قُمْ فَأَنذِرْ إِلَى قَوْلِهِ فَاهْجُرْ قَالَ أَبُو سَلَمَةَ وَالرُّجْزَ الأَوْثَانَ ثُمَّ حَمِيَ الْوَحْيُ وَتَتَابَعَ

3. Dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah, ia berkata, "Jabir bin Abdullah mengabarkan kepadaku bahwa dirinya mendengar Rasulullah SAW mengisahkan tentang wahyu, '*Ketika aku sedang berjalan tiba-tiba terdengar suara dari langit, maka aku mengalihkan pandangan ke langit, ternyata aku melihat malaikat yang telah mendatangiku di gua Hira sedang duduk di atas kursi yang mengambang di antara langit dan bumi. Aku terkejut hingga aku terduduk ke tanah. Aku pun kembali ke rumah dan berkata, 'Selimutilah aku, selimutilah aku, maka mereka pun menyelimuti aku!' Allah lalu menurunkan ayat, 'Hai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan! dan Tuhanmu agungkanlah, dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa (menyembah berhala) tinggalkanlah'*. (Qs. Al Muddatstsir [74]: 1-5) (Abu Salamah berkata, "Perbuatan dosa yakni penyembahan berhala.") *Kemudian wahyu itu berdatangan satu per satu'.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4926) dan Muslim (161)

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنَا لَيْثٌ حَدَّثَنَا عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يَقُولُ أَخْبَرَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ثُمَّ فَتَرَ الْوَحْيُ عَنِّي فَتْرَةً فَبَيْنَا أَنَا أَمْشِي سَمِعْتُ صَوْتًا مِنَ السَّمَاءِ فَرَفَعْتُ بَصَرِي قِبَلَ السَّمَاءِ فَإِذَا الْمَلَكُ الَّذِي جَاءَنِي بِحِرَاءِ الْآنَ قَاعِدٌ عَلَى كُرْسِيٍّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ فَجُئِثْتُ مِنْهُ فَرَقًا حَتَّى هَوَيْتُ إِلَى الأَرْضِ فَجِئْتُ أَهْلِي فَقُلْتُ زَمِّلُونِي زَمِّلُونِي زَمِّلُونِي فَزَمَّلُونِي فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمُدَّثِّرُ. قُمْ فَأَنذِرْ. وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ. وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ. وَٱلرُّجْزَ فَٱهْجُرْ قَالَ أَبُو سَلَمَةَ الرُّجْزُ الأَوْثَانُ ثُمَّ حَمِيَ الْوَحْيُ بَعْدُ وَتَتَابَعَ.

4. Imam Ahmad berkata: Hajjaj berkata kepada kami, Al-Laits bercerita kepada kami, Uqail bercerita kepada kami dari Ibnu Syihab, ia berkata: Aku mendengar Abu Salamah bin Abdurrahman berkata, "Jabir bin Abdullah mengabarkan kepadaku bahwa dirinya mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Kemudian wahyu terhenti beberapa waktu. Ketika aku sedang berjalan tiba-tiba aku mendengar suara dari langit, maka aku mengangkat kepala ke langit, dan ternyata malaikat yang telah mendatangiku di gua Hira sedang duduk di atas kursi yang mengambang di antara langit dan bumi. Aku terkejut melihatnya hingga aku terduduk ke tanah. Aku pun mendatangi keluargaku, lalu berkata, 'Selimuti aku, selimuti aku, selimuti aku!' Allah pun menurunkan ayat, 'Hai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan! Dan Tuhanmu agungkanlah, dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa (menyembah berhala) tinggalkanlah'*, (Qs. Al Muddatstsir [74]: 1-5) *kemudian wahyu kembali turun satu per satu'.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3238) dan Muslim (161)

٥. عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ الأَشَجِّ حَدَّثَنَا أَسْبَاطٌ حَدَّثَنَا مُطَرِّفٌ عَنْ عَطِيَّةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ فِي قَوْلِهِ فَإِذَا نُقِرَ فِي النَّاقُورِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ أَنْعَمُ وَصَاحِبُ الْقَرْنِ قَدْ الْتَقَمَ الْقَرْنَ وَحَنَى جَبْهَتَهُ يَنْتَظِرُ مَتَى يُؤْمَرُ فَيَنْفُخُ فَقَالَ أَصْحَابُ مُحَمَّدٍ فَمَا تَأْمُرُنَا يَا رَسُوْلَ اللهِ؟ قَالَ قُولُوا حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ عَلَى اللهِ تَوَكَّلْنَا

5. Dari Abu Sa'id Al Asyajj, Asbath bin Muhammad bercerita kepada kami dari Mutharrif, dari Athiyah Al Aufi, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Tentang firman-Nya, '*Apabila ditiup sangkakala'*, Rasulullah SAW bersabda, '*Bagaimana bisa tenang sementara peniup sangkakala telah bersiap-siap menunggu perintah peniupan?'* Para sahabat lalu berkata,

'Jadi apakah yang engkau perintahkan kepada kami, wahai Rasulullah?' Beliau bersabda, '*Ucapkanlah, "Hasbunallahu wa ni'ma al wakiil. 'Ala allahi tawakkalna' (cukuplah Allah bagi kami, Dialah sebaik-baik pelindung, hanya kepada Allah kami bertawakal)."*

Status Hadits:

Hadits ini dari Athiyah Al Aufi yang statusnya *dha'if.* Semua jalur periwayatannya *shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4592).

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ وَيْلٌ وَادٍ فِي جَهَنَّمَ يَهْوِي فِيهِ الْكَافِرُ أَرْبَعِينَ خَرِيفًا قَبْلَ أَنْ يَبْلُغَ قَعْرَهُ وَالصَّعُودُ جَبَلٌ مِنْ نَارٍ يَصْعَدُ فِيهِ سَبْعِينَ خَرِيفًا يَهْوِي بِهِ كَذَلِكَ فِيهِ أَبَدًا وَقَدْ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ عَنْ عَبْدِ بْنِ حُمَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُوسَى الأَشْيَبِ بِهِ، ثُمَّ قَالَ غَرِيبٌ لاَ نَعْرِفُهُ إِلاَّ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ لَهِيعَةَ عَنْ دَرَّاجٍ

6. Imam Ahmad berkata: Hasan bercerita kepada kami, Ibnu Lahi'ah bercerita kepada kami, Darraj bercerita kepada kami dari Abu Haitsham, dari Abu Sa'id, dari Rasulullah SAW, ia bersabda, "*Wail adalah nama suatu lembah di neraka Jahanam. Orang kafir jatuh ke dalamnya selama empat puluh tahun sebelum sampai ke dasarnya. Sedangkan Sha'ud adalah bukit dari neraka. Orang kafir akan mendakinya selama tujuh puluh tahun dan disiksa dengan bukit tersebut. Demikianlah keadaan mereka dalam neraka, kekal untuk selamanya.*"

Hadits ini juga diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari Abd bin Humaid, dari Al Hasan bin Musa Al Asy-Syab. Kemudian At-Tirmidzi berkata, "Statusnya *gharib*, kami tidak mengenalnya melainkan dari hadits Ibnu Lahi'ah, dari Darraj."

Status Hadits:

Dha'if: At-Tirmidzi (2576, 3164). Riwayat Darraj dari Abi Al Haitsham adalah *munkar*, sangat lemah (*syadid adh-dha'fi*), dan bertambah ke-*dha'if*-annya dengan riwayat Ibnu Lahi'ah.

٧. عَنْ أَبِيْ زُرْعَةَ وَعَلِيٌّ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمَعْرُوْفُ بِعَلاَنِ الْمُقْرِيِّ قَالَ: حَدَّثَنَا مِنْجَابٌ، أَخْبَرَنَا شَرِيْكُ عَنْ عَمَّارِ الدُّهْنِيِّ عَنْ عَطِيَّةَ الْعَوْفِيِّ عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ {سَأُرْهِقُهُ صَعُوْدًا} قَالَ: هُوَ جَبَلٌ فِي النَّارِ مِنْ نَارٍ يُكَلَّفُ أَنْ يَصْعَدَهُ فَإِذَا وَضَعَ يَدَهُ ذَابَتْ وَإِذَا رَفَعَهَا عَادَتْ، فَإِذَا وَضَعَ رِجْلَهُ ذَابَتْ وَإِذَا رَفَعَهَا عَادَتْ

7. Dari Abu Zur'ah dan Ali bin Abdurrahman yang dikenal dengan nama Alan Al Muqri, ia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami dari Umar Ad-Duhni, dari Athiyah Al Aufi, dari Abu Sa'id, dari Rasulullah, beliau bersabda (tentang firman Allah, "*Aku akan membebaninya mendaki pendakian yang menyusahkan,*"), "*Yaitu gunung di neraka yang terbuat dari api dan dituntut untuk didaki. Apabila ia meletakkan tangannya di sana maka tangannya akan meleleh, apabila ia mengangkat tangannya maka tangannya akan dikembalikan, apabila kakinya diletakkan di sana maka kakinya akan meleleh, dan apabila ia mengangkat kakinya maka kakinya akan dikembalikan.*"

Status Hadits:

Status Athiyah adalah *dha'if.*

٨. عَنْ مُنْدَه، حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُبْدَةَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مُجَالِدٍ عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ

غُلِبَ أَصْحَابُكَ الْيَوْمَ قَالَ وَبِمَا غُلِبُوا قَالَ سَأَلَهُمْ يَهُودُ هَلْ يَعْلَمُ نَبِيُّكُمْ كَمْ عَدَدُ خَزَنَةِ جَهَنَّمَ قَالُوا لاَ نَدْرِي حَتَّى نَسْأَلَ نَبِيَّنَا قَالَ أَفَغُلِبَ قَوْمٌ سُئِلُوا عَمَّا لاَ يَعْلَمُونَ فَقَالُوا لاَ نَعْلَمُ حَتَّى نَسْأَلَ نَبِيَّنَا عَلَيَّ بِأَعْدَاءِ اللهِ لَكِنَّهُمْ قَدْ سَأَلُوا نَبِيَّهُمْ أَنْ يُرِيَهُمُ اللهَ جَهْرَةً فَأَرْسَلَ إِلَيْهِمْ فَدَعَاهُمْ قَالُوْا يَا أَبَا الْقَاسِمِ كَمْ عَدَدُ خَزَنَةِ جَهَنَّمَ قَالَ هَكَذَا وَهَكَذَا وطَبق كَفَّيْهِ ثُمَّ طَبَقَ كَفَّيْهِ مَرَّتَيْنِ وَعقد وَاحِدَةً وَقَالَ لِأَصْحَابِهِ: إِنْ سُئِلْتُمْ عَنْ تُرْبَةِ الْجَنَّةِ فَهِيَ الدَّرْمَكُ فَلَمَّا سَأَلُوْهُ فَأَخْبَرَهُمْ بِعِدَّةِ خَزَنَةِ أَهْلِ النَّارِ قَالَ لَهُمْ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تُرْبَةُ الْجَنَّةِ؟ فَنَظَرَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ فَقَالُوْا: خُبْزَةٌ يَا أَبَا الْقَاسِمِ. فَقَالَ: الْخُبْزُ مِنَ الدَّرْمَكِ وَهَكَذَا رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ عِنْدَ هَذِهِ الآيَةِ عَنِ ابْنِ أَبِيْ عُمَرَ عَنْ سُفْيَانَ بِهِ، وَقَالَ هُوَ وَالْبَزَّارُ لاَ يُعْرَفُ إِلاَّ مِنْ حَدِيْثِ مُجَالِدِ

8. Dari Mundah, Ahmad bin Ubdah bercerita kepada kami, Sufyan bercerita kepada kami dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Seorang laki-laki datang menghadap Rasulullah SAW dan berkata, 'Wahai Muhammad, sahabat-sahabatmu kalah hari ini'. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Dengan apa mereka dikalahkan?*' Orang itu menjawab, 'Mereka ditanya oleh orang Yahudi, "Apakah Nabi kamu tahu jumlah malaikat penjaga neraka Jahanam? " Mereka menjawab, "Kami tidak tahu hingga kami bertanya kepada Nabi kami".' Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Apakah bisa dikatakan kalah, suatu kaum yang ditanya tentang sesuatu yang tidak mereka ketahui, kemudian mereka menjawab, "Kami tidak tahu sampai kami bertanya kepada Nabi kami?" Musuh-musuh Allah berhadapan denganku, mereka dulu pernah meminta kepada nabi mereka agar Allah SWT diperlihatkan secara nyata kepada mereka'*.

Lalu dikirimlah utusan kepada mereka. Mereka berkata, 'Wahai Abu Al Qasim, berapa jumlah malaikat penjaga neraka Jahanam?'

Rasulullah SAW menjawab, '*Sekian dan sekian*'. Rasulullah SAW menempelkan kedua telapak tangannya dua kali dan menggenggamkan salah satunya seraya berkata kepada para sahabatnya, '*Jika kalian ditanya tentang debu surga, maka debu surga itu adalah debu yang lembut*'. Ketika mereka bertanya kepada Rasulullah dan Rasulullah memberitahukan mereka jumlah malaikat penjaga neraka, Rasulullah SAW pun bersabda kepada mereka, '*Apakah itu debu surga?*' Mereka saling pandang, lalu berkata, 'Roti, wahai Abu Al Qasim'. Rasulullah SAW bersabda, '*Roti itu dari tepung*'."

Demikian diriwayatkan At-Tirmidzi tentang ayat ini dari Ibnu Abi Umar, dari Sufyan, ia berkata, "Ibnu Abi Umar dan Al Bazzar tidak dikenal melainkan melalui hadits ini, dari Mujalid."

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (3327). Mujalid yaitu Ibnu Sa'id yang *dha'if* dan jelek hafalannya.

٩. عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ فِيْ صِفَةِ الْبَيْتِ الْمَعْمُوْرِ الَّذِيْ فِيْ السَّمَاءِ السَّابِعَةِ: فَإِذَا هُوَ يَدْخُلُهُ فِيْ كُلِّ يَوْمٍ سَبْعُوْنَ أَلْفِ مَلَكٍ لاَ يَعُوْدُوْنَ إِلَيْهِ آخِرُ مَا عَلَيْهِمْ.

9. Tentang Isra, bahwa Rasulullah SAW menyifati Baitul Ma'mur yang berada di langit ketujuh, "*Ternyata setiap hari masuk ke dalamnya 70.000 malaikat yang silih berganti.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3207) dan Muslim (164)

١٠. عَنْ أَسْوَدَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْمُهَاجِرِ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ مُوَرِّقٍ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أَرَى مَا لاَ تَرَوْنَ وَأَسْمَعُ مَا لاَ تَسْمَعُونَ أَطَّتْ السَّمَاءُ وَحُقَّ لَهَا أَنْ تَئِطَّ مَا فِيهَا مَوْضِعُ أَرْبَعِ أَصَابِعَ إِلاَّ وَمَلَكٌ وَاضِعٌ جَبْهَتَهُ سَاجِدًا لِلَّهِ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا وَمَا تَلَذَّذْتُمْ بِالنِّسَاءِ عَلَى الْفُرُشِ وَلَخَرَجْتُمْ إِلَى الصُّعُدَاتِ تَجْأَرُونَ إِلَى اللهِ لَوَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ شَجَرَةً تُعْضَدُ

10. Dari Aswad, Isra'il bercerita kepada kami dari Ibrahim bin Al Muhajir, dari Mujahid, dari Muwarriq, dari Abu Dzarr, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya aku melihat apa yang tidak kamu lihat dan aku mendengar apa yang tidak kamu dengar. Langit tunduk, dan memang merupakan suatu kebenaran baginya untuk tunduk. Setiap jarak empat jari, malaikat meletakkan dahinya untuk sujud kepada Allah SWT. Andai kamu mengetahui apa yang aku ketahui, pastilah kamu akan sedikit tertawa dan banyak menangis, tidak akan merasakan kenikmatan terhadap wanita di atas ranjang, keluar ke bumi dataran tinggi, dan berdoa kepada Allah SWT dengan sepenuh hati, 'Aku ingin andai aku menjadi sebatang pohon yang ditebang'.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2312) dan Ibnu Majah (4190). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 2449).

١١. وَقَالَ قَتَادَةُ: كُلَّمَا غَوَى غَاوٍ غَوَيْنَا مَعَهُ {وَكُنَّا نُكَذِّبُ بِيَوْمِ ٱلدِّينِ . حَتَّىٰٓ أَتَىٰنَا ٱلْيَقِينُ} يَعْنِي الْمَوْتَ كَقَوْلِهِ تَعَالَى: {وَٱعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ ٱلْيَقِينُ} وَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا هُوَ -يَعْنِي عُثْمَانَ بْنَ مَظْعُوْنٍ- فَقَدْ جَاءَهُ الْيَقِيْنُ مِنْ رَبِّهِ

11. Qatadah berkata: Ketika kami mengikuti salah satu peperangan bersama Rasulullah, Rasulullah SAW bersabda (tentang ayat, "*Dan kami mendustakan Hari Pembalasan hingga datang kepada kami al yaqin (kematian),*" (Qs. Al Muddatstsir [74]: 46-47) yaitu kematian, seperti firman Allah, "*Dan sembahlah Rabbmu hingga datang kepadamu suatu yang diyakini [kematian]),* (Qs. Al Hijr [15]: 99) "*Adapun dia (yakni Utsman bin Ma'zhun) telah datang kepadanya suatu yang diyakini (ajal) dari Tuhannya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1243)

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ أَخْبَرَنِي سُهَيْلٌ أَخُو حَزْمٍ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَرَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ الْآيَةَ أَهْلُ التَّقْوَى وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ قَالَ قَالَ رَبُّكُمْ أَنَا أَهْلٌ أَنْ أُتَّقَى فَلاَ يُجْعَلُ مَعِي إِلَهٌ فَمَنْ اتَّقَى أَنْ يَجْعَلَ مَعِي إِلَهًا كَانَ أَهْلًا أَنْ أَغْفِرَ لَهُ

12. Imam Ahmad dari Anas bin Malik RA, ia berkata, "Rasulullah membaca ayat, '*Dia (Allah) adalah Tuhan Yang patut (kita) bertakwa kepada-Nya dan berhak memberi ampun*', lalu bersabda, '*Tuhan kalian telah berfirman, "Aku adalah Pemilik takwa maka janganlah Aku disekutukan. Siapa pun yang tidak menyekutukan-Ku maka dia patut Aku ampuni.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3328) dan Ibnu Majah (4299). Suhail adalah *dha'if,* sebagaimana dipaparkan oleh Ibnu Katsir, walaupun makna hadits ini memiliki banyak pendukung (*syawahid*).

سُورَةُ الْقِيَامَة

SURAH AL QIYAAMAH

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي عَوَانَةَ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَالِجُ مِنَ التَّنْزِيلِ شِدَّةً فَكَانَ يُحَرِّكُ شَفَتَيْهِ قَالَ فَقَالَ لِي ابْنُ عَبَّاسٍ أَنَا أُحَرِّكُ شَفَتَيَّ كَمَا كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَرِّكُ وَقَالَ لِي سَعِيدٌ أَنَا أُحَرِّكُ كَمَا رَأَيْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يُحَرِّكُ شَفَتَيْهِ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَا تُحَرِّكْ بِهِۦ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِۦٓ . إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُۥ وَقُرْءَانَهُۥ قَالَ جَمْعَهُ فِي صَدْرِكَ ثُمَّ نَقْرَؤُهُ فَإِذَا قَرَأْنَٰهُ فَٱتَّبِعْ قُرْءَانَهُۥ . ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُۥ فَكَانَ بَعْدَ ذَلِكَ إِذَا انْطَلَقَ جِبْرِيلُ قَرَأَهُ كَمَا أَقْرَأَهُ. وَقَدْ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ مِنْ غَيْرِ وَجْهٍ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ بِهِ.

1. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman bercerita kepada kami dari Abu Awanah, dari Musa bin Abi Aisyah, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Dahulu Rasulullah SAW kesulitan dalam menerima wahyu, maka beliau menggerakkan bibirnya." Ibnu Abbas berkata kepadaku, "Aku menggerakkan bibir sebagaimana dilakukan oleh Rasulullah." Sa'id berkata kepadaku, "Aku menggerakkan bibirku sebagaimana kulihat Ibnu Abbas melakukannya."

Allah SWT lalu menurunkan ayat, "*Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Qur`an karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai)*

membacanya." Allah telah mengumpulkannya di dadamu kemudian kamu membacanya, "*Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu."* Yakni mendengarkan dan memperhatikan dia. '*Kemudian, sesungguhnya atas tanggungan Kamilah penjelasannya'.* (Qs. Al Qiyamah [75]: 16-19) Sejak itu, bila Jibril datang maka beliau akan mengikutinya membaca."

Diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim dari banyak riwayat, dari Musa bin Abi Aisyah.

Status Hadits:

Al Bukhari (4928) dan Muslim (248)

٢. إِنَّكُمْ سَتَرَوْنَ رَبَّكُمْ عِيَانًا

2. "*Sesungguhnya kalian akan melihat Tuhan kalian secara nyata."*

Status Hadits:

Al Bukhari (7435)

٣. إِنَّ أُنَاسًا قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ نَرَى رَبَّنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ هَلْ تُضَارُّونَ فِي رُؤْيَةِ الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ لَيْسَ فِيهِمَا سَحَابٌ قَالُوا لاَ قَالَ فَإِنَّكُمْ تَرَوْنَ رَبَّكُمْ كَذَلِكَ

3. Dikatakan bahwa sekelompok orang berkata, "Wahai Rasulullah, apakah kami dapat melihat Tuhan kami pada Hari Kiamat?" Beliau bersabda, "*Ya, apakah kalian tersiksa ketika melihat matahari dan bulan tanpa dihalangi awan?"* Mereka berkata, "Tidak." Beliau bersabda, "*Demikianlah kalian akan melihat Tuhan kalian."*

Status Hadits:

Al Bukhari (7437) dan Muslim (182)

٤. عَنْ جَرِيْرٍ، نَظَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْقَمَرِ لَيْلَةً يَعْنِي الْبَدْرَ فَقَالَ إِنَّكُمْ سَتَرَوْنَ رَبَّكُمْ كَمَا تَرَوْنَ هَذَا الْقَمَرَ فَإِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ لاَ تُغْلَبُوا عَلَى صَلَاةٍ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا فَافْعَلُوا

4. Dari Jarir, ia berkata, "Rasulullah memandangi bulan pada malam purnama, lalu beliau bersabda, '*Sesungguhnya kalian akan melihat Tuhan kalian sebagaimana kalian melihat bulan ini. Apabila kalian mampu melaksanakan shalat sebelum terbit dan terbenamnya matahari maka lakukanlah'.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (7434) dan Muslim (633)

٥. عَنْ أَبِي مُوْسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَنَّتَانِ مِنْ ذَهَبٍ آنِيَتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا جَنَّتَانِ مِنْ فِضَّةٍ آنِيَتُهُمَا وَمَا فِيهِمَا وَمَا بَيْنَ الْقَوْمِ وَبَيْنَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَى رَبِّهِمْ إِلاَّ رِدَاءُ الْكِبْرِ عَلَى وَجْهِهِ فِي جَنَّةِ عَدْنٍ

5. Dari Musa, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Dua surga yang bejana dan segala isinya terbuat dari emas, dan dua surga yang bejana dan segala isinya terbuat dari perak. Tidaklah ada tirai antara kaum (penghuninya) dengan penglihatan mereka kepada Allah kecuali terdapat selendang kebesaran pada wajah-Nya di surga Adn.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4878) dan Muslim (180)

٦. عَنْ صُهَيْبٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ قَالَ يَقُولُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى تُرِيدُونَ شَيْئًا أَزِيدُكُمْ فَيَقُولُونَ أَلَمْ تُبَيِّضْ وُجُوهَنَا

أَلَمْ تُدْخِلْنَا الْجَنَّةَ وَتُنَجِّنَا مِنَ النَّارِ قَالَ فَيَكْشِفُ الْحِجَابَ فَمَا أُعْطُوا شَيْئًا أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِنَ النَّظَرِ إِلَى رَبِّهِمْ عَزَّ وَجَلَّ وَهِيَ الزِّيَادَةُ ثُمَّ تَلَا هَذِهِ الْآيَةَ لِّلَّذِينَ أَحْسَنُوا۟ ٱلْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ

6. Dari Shuhaib, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Apabila penghuni surga masuk surga maka Allah berfirman, 'Maukah kalian Aku tambah?' Mereka menjawab, 'Bukankah Engkau telah mencerahkan wajah kami dan memasukkan kami ke surga dan menyelamatkan kami dari neraka?' Maka tirai itu pun terbuka. Tiada sesuatu pun yang lebih disukai kecuali melihat Tuhan mereka dan inilah tambahan itu.*" Beliau lalu membaca ayat, "*Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (surga) dan tambahannya.*" (Qs. Yuunus [10]: 26)

Status Hadits:

Muslim (181)

٧. إِنَّ اللهَ يَتَجَلَّى لِلْمُؤْمِنِيْنَ يَضْحَكُ

7. "*Sesungguhnya Allah menampakkan diri untuk orang-orang mukmin seraya tertawa.*"

Status Hadits:

Muslim (191)

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَد حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبْجَرَ عَنْ ثُوَيْرِ بْنِ أَبِي فَاخِتَةَ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً لَيَنْظُرُ فِي مُلْكِ أَلْفَيْ سَنَةٍ يَرَى أَقْصَاهُ كَمَا يَرَى أَدْنَاهُ يَنْظُرُ فِي أَزْوَاجِهِ وَخَدَمِهِ وَإِنَّ أَفْضَلَهُمْ مَنْزِلَةً لَيَنْظُرُ فِي وَجْهِ اللهِ تَعَالَى كُلَّ يَوْمٍ مَرَّتَيْنِ

8. Imam Ahmad berkata: Abu Mu'awiyah bercerita kepada kami, Abdul Malik bin Abhur bercerita kepada kami, Tsuwair bin Abi Fakhitah bercerita kepada kami dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Sesungguhnya penghuni surga yang terendah pasti melihat kerajaan-Nya selama 2000 tahun. Dia melihat yang tertinggi darinya sebagaimana dia melihat yang terendah. Dia melihat para istrinya dan pembantunya. Sesungguhnya yang terbaik kedudukannya dari mereka akan melihat Tuhannya dua kali sehari.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3330). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 1381).

٩. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ قَالَ كَانَ رَجُلٌ يُصَلِّي فَوْقَ بَيْتِهِ وَكَانَ إِذَا قَرَأَ أَلَيْسَ ذَلِكَ بِقَادِرٍ عَلَى أَنْ يُحْيِيَ الْمَوْتَى قَالَ سُبْحَانَكَ فَبَكَى فَسَأَلُوهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

9. Dari Muhammad bin Al Mutsanna, Muhammad bin Ja'far bercerita kepada kami, Syu'bah bercerita kepada kami dari Musa bin Abi Aisyah, ia berkata, "Dahulu seorang lelaki shalat di atas rumahku, maka jika dia membaca ayat, '*Bukankah (Allah yang berbuat) demikian berkuasa (pula) menghidupkan orang mati?*' aku bertasbih kepada-Nya. Ketika ditanya tentang hal itu, aku berkata, 'Aku mendengarnya dari Rasulullah SAW'."

Status Hadits:

Abu Daud (884), namun dia tidak berkata, "Aku dengar sahabat itu', tidak juga, 'Aku bertanya kepadanya', tapi ia berkata, 'Mereka bertanya kepadanya', maka ada kemungkinan ia tetap melakukan *irsal*.

١٠. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدٍ الزُّهْرِيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنِي إِسْمَعِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ سَمِعْتُ أَعْرَابِيًّا يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ مِنْكُمْ وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ فَانْتَهَى إِلَى آخِرِهَا أَلَيْسَ اللهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ فَلْيَقُلْ بَلَى وَأَنَا عَلَى ذَلِكَ مِنْ الشَّاهِدِينَ وَمَنْ قَرَأَ لاَ أُقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَانْتَهَى إِلَى أَلَيْسَ ذَلِكَ بِقَادِرٍ عَلَى أَنْ يُحْيِيَ الْمَوْتَى فَلْيَقُلْ بَلَى وَمَنْ قَرَأَ وَالْمُرْسَلاَتِ فَبَلَغَ فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ فَلْيَقُلْ آمَنَّا بِاللهِ

10. Dari Abdullah bin Muhammad Az-Zuhri, Sufyan bercerita kepada kami, Ismail bin Umayyah bercerita kepadaku: Aku mendengar seorang badui berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa di antara kalian membaca surah At-Tiin hingga akhir maka katakanlah, 'Balaa wa ana 'ala dzalika min asy-syahidin' (tentu, dan aku termasuk saksinya). Barangsiapa membaca surah Al Qiyaamah hingga akhir maka katakanlah, 'Balaa' (tentu). Barangsiapa membaca surah Al Mursalaat hingga akhir maka katakanlah, 'Aamanna billah' (kami beriman kepada Allah).*"

Status Hadits:

Abu Daud (887) dan At-Tirmidzi (3347). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5784). Riwayat yang serupa juga *dha'if* menurutnya, yang berasal dari Abu Hurairah dengan lafazh *ikhbar* dari Rasulullah SAW, bukan dengan lafazh *amar* (*Dha'if Jami':* 4446).

سُورَةُ الإِنسَان

SURAH AL INSAAN

١. عَنِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الصُّبْحِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ بِ الم تَنْزِيلُ السجدة و هَلْ أَتَى عَلَى الإِنْسَانِ

1. Dari Ibnu Abbas, bahwa dahulu Rasulullah SAW membaca surah As-Sajdah dan Al Insaan saat shalat Subuh pada hari Jum'at.

Status Hadits:

Muslim (٨٧٩)

٢. عَنْ أَبِي مَالِكٍ الأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَائِعٌ نَفْسَهُ فَمُوبِقُهَا أَوْ مُعْتِقُهَا

2. Dari Abu Malik Al Asy'ari, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Setiap orang pergi menjual dirinya, ada yang membinasakannya atau yang menyelamatkannya*'."

Status Hadits:

Muslim (223)

٣. عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ حَتَّى يُعْرِبَ عَنْهُ لِسَانُهُ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا

3. Dari riwayat Jabir bin Abdullah RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci hingga lisannya menjelaskan apakah ia orang yang bersyukur atau orang yang kufur.*"

Status Hadits:

Ahmad (*Musnad:* 14391) dengan lafazh ini, yang merupakan riwayat Al Hasan dari Jabir, sedangkan Al Hasan *mudallis* dan *mu'an'an*. Asli teks ini ada dalam *Shahihain.*

٤. قَالَ الإِمَام أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبُوْ عَامِرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ خَارِجٍ يَخْرُجُ يَعْنِي مِنْ بَيْتِهِ إِلاَّ بِيَدِهِ رَايَتَانِ رَايَةٌ بِيَدِ مَلَكٍ وَرَايَةٌ بِيَدِ شَيْطَانٍ فَإِنْ خَرَجَ لِمَا يُحِبُّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ اتَّبَعَهُ الْمَلَكُ بِرَايَتِهِ فَلَمْ يَزَلْ تَحْتَ رَايَةِ الْمَلَكِ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى بَيْتِهِ وَإِنْ خَرَجَ لِمَا يُسْخِطُ اللهَ اتَّبَعَهُ الشَّيْطَانُ بِرَايَتِهِ فَلَمْ يَزَلْ تَحْتَ رَايَةِ الشَّيْطَانِ حَتَّى يَرْجِعَ إِلَى بَيْتِهِ

4. Imam Ahmad berkata: Abu Amir bercerita kepada kami, Abdullah bin Ja'far bercerita kepada kami dari Utsman bin Muhammad, dari Al Muqbiri, dari Abu Hurairah RA, dari Rasulullah, beliau bersabda, "*Tidaklah orang yang keluar dari rumahnya kecuali di tangannya terdapat dua bendera, melainkan satu bendera di tangan Tuhan dan satu bendera di tangan syetan. Jika ia keluar dari rumah untuk hal yang disukai Allah maka ia mengikuti bendera Tuhan, dan ia akan tetap berada di bawah bendera Tuhan hingga ia kembali ke rumahnya. Namun apabila ia keluar dari rumahnya untuk hal yang dimurkai Allah, maka ia mengikuti bendera syetan, dan ia senantiasa berada di bawah bendera syetan hingga ia kembali ke rumahnya.*"

Status Hadits:

Utsman bin Muhammad adalah Al Akhnasi Al Madani, meriwayatkan hadits dari Sa'id. Statusnya *tsiqah* tapi meriwayatkan beberapa hadits *munkar*, sebagaimana dijelaskan dalam *Al Mughni fi Adh-Du'afa'* karangan Adz-Dzahabi.

٥. عَنْ عَبْدِ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ ابْنِ خُثَيْمٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَابِطٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِكَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ أَعَاذَكَ اللهُ مِنْ إِمَارَةِ السُّفَهَاءِ قَالَ وَمَا إِمَارَةُ السُّفَهَاءِ قَالَ أُمَرَاءُ يَكُونُونَ بَعْدِي لاَ يَقْتَدُونَ بِهَدْيِي وَلاَ يَسْتَنُّونَ بِسُنَّتِي فَمَنْ صَدَّقَهُمْ بِكَذِبِهِمْ وَأَعَانَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَأُولَئِكَ لَيْسُوا مِنِّي وَلَسْتُ مِنْهُمْ وَلاَ يَرِدُوا عَلَيَّ حَوْضِي وَلَمْ يُعِنْهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَأُولَئِكَ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُمْ وَسَيَرِدُوا عَلَيَّ حَوْضِي يَا كَعْبُ بْنَ عُجْرَةَ الصَّوْمُ جُنَّةٌ وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ وَالصَّلاَةُ قُرْبَانٌ أَوْ قَالَ بُرْهَانٌ يَا كَعْبُ بْنَ عُجْرَةَ إِنَّهُ لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ لَحْمٌ نَبَتَ مِنْ سُحْتٍ النَّارُ أَوْلَى بِهِ يَا كَعْبُ بْنَ عُجْرَةَ النَّاسُ غَادِيَانِ فَمُبْتَاعٌ نَفْسَهُ فَمُعْتِقُهَا وَبَائِعٌ نَفْسَهُ فَمُوبِقُهَا

5. Dari Abdurrazzaq, Ma'mar memberitakan dari kami dari Ibnu Khutsaim, dari Abdurrahman bin Sabith, dari Jabir bin Abdullah, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ka'b bin Ujrah, "*Semoga Allah SWT memeliharamu dari pemimpin yang dungu.*" Ia lalu bertanya, "Siapakah pemimpin dungu itu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Para pemimpin setelahku, mereka tidak mengikuti hidayahku dan tidak melaksanakan Sunnahku. Siapa yang membenarkan mereka dengan kedustaan mereka dan menolong mereka berbuat zhalim, maka mereka bukanlah dariku, dan aku bukan dari golongan mereka, sehingga mereka tidak akan datang kepadaku di telagaku (pada Hari Kiamat). Sedangkan orang yang tidak membantu mereka berbuat zhalim adalah golonganku dan aku dari golongan mereka, sehingga mereka akan datang kepadaku di telagaku.*

Wahai Ka'b bin Ujrah, puasa itu adalah tameng, sedekah memadamkan kesalahan, shalat itu kurban —atau berkata petunjuk—. Wahai Ka'b bin Ujrah, sesungguhnya tidak akan masuk surga daging yang tumbuh dari harta haram, dan api neraka lebih barhak baginya. Wahai Ka'b bin Ujrah, manusia terdiri dari dua golongan, manusia yang membeli dirinya lantas ia memerdekakannya, dan manusia yang menjual dirinya lantas ia mencelakainya."

Status Hadits:

Abdurrahman bin Sabith orang yang *tsiqah*, namun banyak melakukan *irsal* (hadits *mursal*) karena ia tidak mendengar langsung hadits dari Jabir, sebagaimana ditulis dalam *Al Kasyif* karangan Adz-Dzahabi. Hadits ini *mursal* walaupun kebanyakan potongan kisahnya memiliki riwayat pendukung (*syawahid*) yang *shahih*.

٦. عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللهَ فَلْيُطِعْهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَهُ فَلَا يَعْصِهِ

6. Dari Thalhah bin Abdul Malik, dari Qasim bin Malik, dari Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa bernadzar taat kepada Allah maka taatilah Dia, dan barangsiapa bernadzar maksiat kepada-Nya maka janganlah mendurhakai-Nya."*

Status Hadits:

Al Bukhari (6696)

٧. أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ أَنْ تَصَدَّقَ وَأَنْتَ صَحِيحٌ شَحِيحٌ وَتَأْمُلُ الْغِنَى تَخْشَى الْفَقْرَ

7. "*Sedekah terbaik adalah yang dilakukan ketika sedang sehat, pailit, mengharapkan kekayaan, dan takut akan kefakiran."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1419) dan Muslim (1032)

٨. قَالَ كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ فِي حَدِيْثِهِ الطَّوِيْلِ وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سُرَّ اسْتَنَارَ وَجْهُهُ حَتَّى كَأَنَّهُ قِطْعَةُ قَمَرٍ

8. Ka'b bin Malik berkata (di dalam hadits yang panjang), "Dahulu ketika Rasulullah SAW gembira maka wajahnya akan berseri-seri bagaikan bulan."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4418) dan Muslim (2769)

٩. دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسْرُورًا تَبْرُقُ أَسَارِيرُ وَجْهِهِ

9. Aisyah RA berkata, "Apabila Rasulullah SAW bergembira maka wajahnya akan bersinar."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3555) dan Muslim (1459)

١٠. يَقُوْلُ تَعَالَى لِآخِرِ أَهْلِ النَّارِ خُرُوْجًا مِنْهَا وَآخِرُ أَهْلِ الْجَنَّةِ دُخُوْلاً إِلَيْهَا إِنَّ لَكَ مِثْلَ الدُّنْيَا وَعَشْرَةَ أَمْثَالِهَا

10. Allah SWT berfirman kepada orang terakhir yang keluar dari neraka dan yang terakhir masuk surga, "*Sesungguhnya untukmu seperti dunia dan sepuluh kali lipat seumpamanya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6571) dan Muslim (186)

١١. عَنِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً لَمَنْ يَنْظُرُ فِي مُلْكِهِ مَسِيْرَةَ أَلْفَيْ سَنَةً يَنْظُرُ إِلَى أَقْصَاهُ كَمَا يَنْظُرُ إِلَى أَدْنَاهُ

11. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya penghuni surga yang paling rendah kedudukannya adalah orang yang melihat kekuasaannya sejauh jarak perjalanan dua ribu tahun, ia melihat ke atas sebagaimana ke bawah.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1381)

١٢. عَنْ عَلِيٍّ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيْزِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمَّارٍ الْمَوْصِلِيُّ حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ سَالِمٍ عَنْ أَيُّوْبَ بْنِ عُتْبَةَ عَنْ عَطَاءٍ عَنِ بْنِ عُمَرَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْحَبَشَةِ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلْ وَاسْتَفْهِمْ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ فُضِّلْتُمْ عَلَيْنَا بِالصُّوَرِ وَالأَلْوَانِ وَالنُّبُوَّةِ أَفَرَأَيْتَ إِنْ آمَنْتُ بِمَا آمَنْتَ بِهِ وَعَمِلْتُ بِمَا عَمِلْتَ بِهِ إِنِّيْ لَكَائِنٌ مَعَكَ فِي الْجَنَّةِ قَالَ نَعَمْ وَالَّذِيْ نَفْسِيْ بِيَدِهِ إِنَّهُ لَيُرَى بَيَاضُ الأَسْوَدِ فِيْ الْجَنَّةِ مِنْ مَسِيْرَةِ أَلْفِ عَامٍ ثُمَّ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَالَ لا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ كَانَ لَهُ بِهَا عَهْدٌ عِنْدَ اللهِ وَمَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ كُتِبَ لَهُ مِائَةَ أَلْفَ حَسَنَةٍ وَأَرْبَعَةُ وَعِشْرُوْنَ أَلْفِ حَسَنَةٍ فَقَالَ رَجُلٌ كَيْفَ نُهْلَكُ بَعْدَ هَذَا يَا رَسُولَ اللهِ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الرَّجُلَ لَيَأْتِيْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِالْعَمَلِ لَوْ وُضِعَ عَلَى جَبَلٍ لأَثْقَلَهُ فَتَقُوْمُ النِّعْمَةُ أَوْ نِعَمُ اللهِ فَتَكَادُ تَسْتَنْفِدُ ذَلِكَ كُلَّهُ إِلا أَنْ يَتَغَمَّدَهُ اللهُ بِرَحْمَتِهِ وَنَزَلَتْ هَذِهِ السُّوْرَةُ (هَلْ أَتَىٰ عَلَى ٱلْإِنسَـٰنِ حِينٌ مِّنَ ٱلدَّهْرِ)

إِلَى قَوْلِهِ (وَمُلْكًا كَبِيرًا) فَقَالَ الْحَبْشِيُّ وَإِنَّ عَيْنِي لَتَرَى مَا تَرَى عَيْنَاكَ فِيْ الْجَنَّةِ قَالَ نَعَمْ فَاسْتَبْكَى حَتَّى فَاضَتْ نَفْسُهُ قَالَ بْنُ عُمَرَ وَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُدْلِيْهِ فِي حَفْرَتِهِ بِيَدِهِ"

12. Dari Ali bin Abdul Aziz, Muhammad bin Ammar Al Maushili bercerita kepada kami, Uqbah bin Salim bercerita kepada kami dari Ayyub bin Utbah, dari Atha, dari Ibnu Umar, ia berkata, "Seorang laki-laki tiba dari Habasyah, ia menemui Rasulullah SAW, lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya, '*Bertanyalah*'. Ia lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, engkau dilebihkan dari kami, baik dengan bentuk, warna, maupun kenabian, maka apakah menurutmu jika aku beriman dengan apa yang engkau imani dan melaksanakan apa yang engkau kerjakan, maka aku akan berada bersamamu di surga?' Rasulullah SAW bersabda, '*Ya, demi Dzat yang jiwaku berada dalam kekuasaan-Nya, titik putih dalam warna hitam akan terlihat di dalam surga dari jarak perjalanan seribu tahun. Siapa yang mengucapkan, "Tiada tuhan selain Allah", maka ia telah memiliki janji dengan Allah SWT. Siapa yang mengucapkan, "Maha Suci Allah SWT dengan pujian-Nya", maka dituliskan baginya seribu kebaikan dan dua puluh empat ribu kebaikan*' Orang itu berkata, 'Bagaimanakah kami akan binasa setelah itu wahai Rasulullah?' Rasulullah SAW bersabda, '*Seseorang akan datang pada Hari Kiamat dengan amal perbuatannya. Andai amal itu diletakkan di atas bukit maka pasti akan memberatkan bukit. Berbagai nikmat Allah SWT akan ditimbang, semua amal itu hampir habis, akan tetapi Allah SWT memberikan rahmat-Nya. Turunlah ayat ini, "Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang Dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?...kerajaan yang besar".'* (Qs. Al Insaan [76]: 1-20) Orang itu berkata, 'Mataku akan melihat apa yang akan dilihat oleh kedua matamu di surga?' Rasulullah SAW bersabda, '*Ya*'. Ia lalu menangis hingga jiwanya lenyap (meninggal dunia)."

Ibnu Umar berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW menurunkan mayit (orang Habasyah itu) dengan tangannya keliang kuburnya."

Status Hadits:

Di dalamnya terdapat Ayyub bin Utbah, orang yang statusnya *dha'if.* Utbah bin Salim tidak aku temukan dalam biografinya.

سُورَةُ الْمُرْسَلاتِ

SURAH AL MURSALAAT

١. عَنْ عُمَرَ بْنِ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ قَالَ حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ عَنْ الْأَسْوَدِ عَنْ عَبْدِ اللهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَارٍ بِمِنًى إِذْ نَزَلَ عَلَيْهِ وَالْمُرْسَلَاتِ وَإِنَّهُ لَيَتْلُوهَا وَإِنِّي لَأَتَلَقَّاهَا مِنْ فِيهِ وَإِنَّ فَاهُ لَرَطْبٌ بِهَا إِذْ وَثَبَتْ عَلَيْنَا حَيَّةٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اقْتُلُوهَا فَابْتَدَرْنَاهَا فَذَهَبَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وُقِيَتْ شَرَّكُمْ كَمَا وُقِيتُمْ شَرَّهَا

1. Umar bin Hafash bin Ghiyats bercerita kepada kami, Bapakku bercerita kepadaku, Al A'masy bercerita kepada kami, Ibrahim bercerita kepada kami dari Al Aswad, dari Abdullah —yaitu Ibnu Mas'ud RA—, ia berkata, "Ketika kami sedang bersama Rasulullah SAW di sebuah gua di Mina, tiba-tiba turun surah Al Mursalaat. Beliau membacanya dan aku mendengarkannya dari mulut beliau. Mulutnya basah saat membacanya. Ketika tiba-tiba seekor ular menyerang kami, beliau bersabda, '*Bunuh ular itu*'. Kami pun segera membunuhnya. Beliau lalu bersabda, '*Ia menjaga kejahatan kalian sebagaimana kalian menjaga kejahatan ular itu*'."

<u>Status Hadits</u>:

Shahih: Al Bukhari (4934) dan Muslim (2234)

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ ثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِي عَنْ عُبَيْدِ اللهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ عَنْ أُمِّهِ سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِب وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا فَقَالَتْ يَا بُنَيَّ وَاللهِ لَقَدْ ذَكَّرْتَنِي بِقِرَاءَتِكَ هَذِهِ السُّورَةَ إِنَّهَا لَآخِرُ مَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِهَا فِي الْمَغْرِب

2. Imam Ahmad berkata: Sufyan bin Uyainah bercerita kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah, dari Ibnu Abbas, dari ibunya, bahwa dia mendengar Nabi SAW membaca surah Al Mursalaat saat shalat Maghrib.

Dalam riwayat Malik dari Ibnu Abbas dikatakan bahwa Ummu Fadl mendengarnya membaca surah Al Mursalaat, maka dia berkata, "Wahai Anakku, bacaanmu mengingatkanku bahwa itulah surah terakhir yang pernah kudengar dari Rasulullah SAW ketika sedang shalat Maghrib."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (763) dan Muslim (462)

٣. عَنْ عَمْرِو بْنِ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا يَحْيَى أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا تَرْمِي بِشَرَرٍ كَالْقَصْرِ قَالَ كُنَّا نَعْمِدُ إِلَى الْخَشَبَةِ ثَلَاثَةَ أَذْرُعٍ أَوْ فَوْقَ ذَلِكَ فَنَرْفَعُهُ لِلشِّتَاءِ فَنُسَمِّيهِ الْقَصْرَ كَأَنَّهُ جِمَالَتٌ صُفْرٌ حِبَالُ السُّفُنِ تُجْمَعُ حَتَّى تَكُونَ كَأَوْسَاطِ الرِّجَالِ

3. Dari Amr bin Ali, Yahya bercerita kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami dari Abdurrahman bin Abis, ia berkata, "Aku mendengar Ibnu Abbas berkata (tentang ayat, '*Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana')* (Qs. Al Mursalaat [77]: 32), 'Kami bersandar ke kayu setinggi tiga hasta atau lebih, yang pada musim dingin kami angkat. Kami menyebutnya Al Qashr."

Ayat, "*Seolah-olah ia iringan unta yang kuning.*" (Qs. Al Mursalaat [77]: 33) Ibnu Abbas berkata, "Tali perahu yang dikumpulkan hingga setinggi manusia berukuran sedang."

Status Hadits:

Al Bukhari (4933)

٤. يَا عِبَادِيْ إِنَّكُمْ لَنْ تَبْلُغُوا ضَرِّي فَتَضُرُّونِي وَلَنْ تَبْلُغُوا نَفْعِي فَتَنْفَعُونِي

4. "*Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya kalian takkan mampu memberi-Ku manfaat dan takkan mampu memberi-Ku mudharat.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2577)

٥. عَنْ سُفْيَانَ عَنْ إِسْمَاعِيْلَ بْنِ أُمَيَّةَ سَمِعْتُ رَجُلاً أَعْرَابِياً بَدَوِياً يَقُوْلُ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَرْوِيْهِ إِذَا قَرَأَ وَالْمُرْسَلاَتِ عُرْفاً فَقَرَأَ (فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ) فَلْيَقُلْ آمَنْتُ بِاللهِ وَبِمَا أَنْزَلَ

5. Dari Sufyan, dari Isma'il bin Umayyah, ia mengatakan bahwa dia mendengar seorang badui berkata, "Aku mendengar seorang lelaki badui berkata, 'Aku mendengar Abu Hurairah berkata, "Apabila dibacakan surah Al Mursalaat hingga firman-Nya, '*Maka kepada perkataan apakah selain Al Qur`an ini mereka akan beriman?*' maka katakanlah, '*Aamantu billahi wa bima anzala* (Aku beriman kepada Allah dan Al Qur`an)."

Status Hadits:

Hadits ini *dha'if* sebagaimana dijelaskan sebelumnya

سُورَةُ النَّبَأ

SURAH AN-NABA`

١. قَوْلُ النَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الْحَجِّ الْعَجُّ وَالثَّجُّ

1. Sabda Rasulullah, "*Ibadah haji yang paling utama adalah yang keras dalam bertalbiyah dan yang mengalirkan arah hewan korban.*"

Status Hadits:

Hasan menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1101)

٢. فِيْ حَدِيْث الْمُسْتَحَاضَةِ حِيْنَ قَالَ لَهَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْعِتُ لَكِ الْكُرْسُفَ يَعْنِيْ أَنْ تَحْتَشِي بِالْقُطْنِ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللهِ هُوَ أَكْثَرُ مِنْ ذَلِكَ إِنَّمَا أَثَجُّ ثَجاً

2. Hadits perempuan yang mengalami *istihadhah*, Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Gunakanlah sepotong kapas.*" Yakni tutupilah haid itu dengan kapas. Perempuan itu lalu berkata, "Wahai Rasulullah, haidnya tercurah lebih banyak dari itu, layaknya darah hewan kurban."

Status Hadits:

Hasan menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1510)

٣. عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَيْنَ النَّفْخَتَيْنِ أَرْبَعُونَ قَالُوا أَرْبَعُونَ يَوْمًا قَالَ أَبَيْتُ قَالُوا أَرْبَعُونَ شَهْرًا قَالَ أَبَيْتُ قَالُوا أَرْبَعُونَ سَنَةً قَالَ أَبَيْتُ ثُمَّ يُنْزِلُ اللهُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً

فَيَنْبُتُونَ كَمَا يَنْبُتُ الْبَقْلُ قَالَ وَلَيْسَ مِنْ الإِنْسَانِ شَيْءٌ إِلاَّ يَبْلَى إِلاَّ عَظْمًا وَاحِدًا وَهُوَ عَجْبُ الذَّنَبِ وَمِنْهُ يُرَكَّبُ الْخَلْقُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

3. Dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Di antara kedua tiupan itu empat puluh*'. Mereka berkata, 'Apakah empat puluh hari?' Beliau bersabda, '*Tidak kujawab*'. Mereka berkata, 'Apakah empat puluh bulan?' Beliau bersabda, '*Tidak kujawab*'. Mereka berkata, 'Apakah empat puluh tahun?' Beliau bersabda, '*Tidak kujawab. Allah lalu menurunkan air dari langit sehingga mereka tumbuh seperti biji-bijian. Tidak ada yang tidak punah dari manusia kecuali satu tulang, yaitu tulang ekornya, dan darinyalah makhluk itu dirangkai kembali pada Hari Kiamat*'."

Status Hadits:

Al Bukhari (4935)

٤. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مِرْدَاسٍ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ مُسْلِمٍ أَبُو الْعَلاَءِ قَالَ سَأَلْتُ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيَّ هَلْ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ أَحَدٌ فَقَالَ حَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ وَاللهِ لاَ يَخْرُجُ مِنَ النَّارِ أَحَدٌ حَتَّى يَمْكُثَ فِيهَا أَحْقَابًا قَالَ وَالْحُقْبُ بِضْعٌ وَثَمَانُونَ سَنَةً كُلُّ سَنَةٍ ثَلاَثُمِائَةٍ وَسِتُّونَ يَوْمًا مِمَّا تَعُدُّونَ

4. Dari Muhammad bin Mirdas, Sulaiman bin Muslim Abu Al Ala bercerita kepada kami, ia berkata: Aku bertanya kepada Sulaiman At-Taimi, "Apakah seseorang bisa keluar dari neraka?" Ia berkata, "Nafi bercerita kepadaku dari Ibnu Umar, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, '*Demi Allah, tidak ada seorang pun yang keluar dari neraka hingga ia tinggal di sana beberapa masa*'." Ia berkata, "Satu masa

adalah delapan puluh sekian tahun dan setiap tahun adalah 360 hari sebagaimana yang kamu hitung (di dunia)."

Status Hadits:

Bahkan dia termasuk *majhul,* sebagaimana diungkap dalam *Al Kamil li Adh-Dhu'afa'*. Ia menuliskan hadits ini dan memungkirinya.

٥. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ خَلَف الْعَسْقَلَانِيٌّ حَدَّثَنَا رُوَّادُ بْنُ الْجَرَّاحِ عَنْ أَبِيْ حَمْزَةَ عَنِ الشَّعْبِيٌّ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنِ بْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ الرُّوْحُ فِي السَّمَاءِ الرَّابِعَةِ هُوَ أَعْظَمُ مِنَ السَّمَاوَاتِ وَمِنَ الْجِبَالِ وَمِنَ الْمَلاَئِكَةِ يُسَبِّحُ كُلَّ يَوْمٍ اِثْنَي عَشَرَ أَلْفِ تَسْبِيْحَةٍ يَخْلُقُ اللهُ تَعَالَى مِنْ كُلِّ تَسْبِيْحَةٍ مَلَكًا مِنَ الْمَلاَئِكَةِ يَجِيْءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَفاً وَحْدَهُ

5. Muhammad bin Khalaf Al Asqalani bercerita kepada kami, Ruwad bin Al Jarrah bercerita kepada kami dari Abu Hamzah, dari Asy-Sya'bi, dari Alqamah, dari Ibnu Mas'ud, ia berkata, "Roh berada di langit keempat, lebih besar dari langit-langit yang lain, dari gunung-gunung, dan dari malaikat. Tiap hari ia bertasbih sebanyak 12 ribu tasbih, dan dari tiap tasbih Allah menciptakan satu malaikat yang akan datang pada Hari Kiamat dalam satu shaff."

Status Hadits:

Status Rawad bin Jarrah adalah *dha'if.*

٦. وَلاَ يَتَكَلَّمُ يَوْمَئِذٍ إِلاَّ الرُّسُلُ

6. "*Pada hari itu hanya para rasul yang berbicara.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (806) dan Muslim (182)

سُورَةُ النَّازِعَات

SURAH AN-NAAZI'AAT

١. كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ذَهَبَ ثُلُثَا اللَّيْلِ قَامَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ اذْكُرُوا اللهَ اذْكُرُوا اللهَ جَاءَتْ الرَّاجِفَةُ تَتْبَعُهَا الرَّادِفَةُ جَاءَ الْمَوْتُ بِمَا فِيهِ

1. Rasulullah apabila telah lewat dua pertiga malam maka beliau mengerjakan qiyamul lail, lalu beliau bersabda, "*Hai manusia, berdzikirlah kepada Allah, berdzikirlah kepada Allah, telah datang tiupan pertama yang menggoncangkan, diikuti oleh tiupan yang kedua, dan di dalamnya datanglah kematian.*"

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (2457). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7863).

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا الْعَوَّامُ بْنُ حَوْشَبٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمَّا خَلَقَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الأَرْضَ جَعَلَتْ تَمِيدُ فَخَلَقَ الْجِبَالَ فَأَلْقَاهَا عَلَيْهَا فَاسْتَقَرَّتْ فَتَعَجَّبَتْ الْمَلَائِكَةُ مِنْ خَلْقِ الْجِبَالِ فَقَالَتْ يَا رَبِّ هَلْ مِنْ خَلْقِكَ شَيْءٌ أَشَدُّ مِنْ الْجِبَالِ قَالَ نَعَمْ الْحَدِيدُ قَالَتْ يَا رَبِّ هَلْ مِنْ خَلْقِكَ شَيْءٌ أَشَدُّ مِنْ الْحَدِيدِ قَالَ نَعَمْ النَّارُ قَالَتْ يَا رَبِّ هَلْ مِنْ خَلْقِكَ شَيْءٌ أَشَدُّ مِنْ النَّارِ قَالَ نَعَمْ الْمَاءُ قَالَتْ يَا رَبِّ فَهَلْ مِنْ خَلْقِكَ شَيْءٌ أَشَدُّ مِنْ الْمَاءِ قَالَ نَعَمْ الرِّيحُ

قَالَتْ يَا رَبِّ فَهَلْ مِنْ خَلْقِكَ شَيْءٌ أَشَدُّ مِنَ الرِّيحِ قَالَ نَعَمْ ابْنُ آدَمَ يَتَصَدَّقُ بِيَمِينِهِ يُخْفِيهَا مِنْ شِمَالِهِ

2. Imam Ahmad berkata: Yazid bin Harun bercerita kepada kami, Al Awwam bin Hausyab mengabarkan kepada kami dari Sulaiman bin Abi Sulaiman, dari Anas bin Malik, dari Nabi, beliau bersabda, "*Ketika Allah menciptakan bumi, ia pun bergoyang. Allah pun menciptakan gunung dan menempatkannya di bumi sehingga ia kokoh. Malaikat takjub dengan penciptaan gunung, maka ia berkata, 'Wahai Tuhan, adakah makhluk-Mu yang lebih kuat dari gunung?' Allah berfirman, 'Ya, besi'. Malaikat berkata, 'Wahai Tuhan, adakah makhluk-Mu yang lebih kuat dari besi?' Allah berfirman, 'Ya, api'. Malaikat berkata, 'Wahai Tuhan, adakah makhluk-Mu yang lebih kuat dari api?' Allah berfirman, 'Ya, air'. Malaikat berkata, 'Adakah makhluk-Mu yang lebih kuat dari air?' Allah berfirman, 'Ya, angin'. Malaikat berkata, 'Wahai Tuhan, adakah makhluk-Mu yang lebih kuat dari angin?' Allah berfirman, 'Ya, manusia yang bersedekah dengan tangan kanannya tanpa diketahui tangan kirinya'.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 4770)

٣. لَمَّا سَأَلَ جِبْرِيْلُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ وَقْتِ السَّاعَةِ قَالَ مَا الْمَسْئُوْلُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ

3. Ketika Jibril bertanya kepada Rasulullah SAW tentang Hari Kiamat, beliau bersabda, "*Yang ditanya tidaklah lebih tahu dari yang bertanya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (50) dan Muslim (9)

سُورَةُ عَبَسَ

SURAH 'ABASA

١. عَنْ سَعِيْدِ بْنِ يَحْيَى الأَمَوِي قَالَ وَقَدْ رَوَاهُ بَعْضُهُمْ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيْهِ قَالَ أُنْزِلَتْ عَبَسَ وَتَوَلَّى فِي بْنِ أُمِّ مَكْتُوْمٍ وَلَمْ يُذْكَرْ فِيْهِ عَنْ عَائِشَةَ

1. Dari Sa'id bin Yahya Al Amawi, ia berkata: Telah diriwayatkan sebagian mereka dari Hisyam bin Urwah, dari bapaknya, ia berkata, "Surah 'Abasa turun tentang Ummu Maktum, dan tidak disebutkan di dalamnya dari Aisyah."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3328). Di dalamnya terdapat *irsal*, sedangkan kisah tersebut masyhur.

٢. مِنْ طَرِيْقِ الْعَوْفِيِّ عَنِ بْنِ عَبَّاسٍ قَوْلُهُ (عَبَسَ وَتَوَلَّى . أن جَآءَهُ ٱلْأَعْمَى) قَالَ بَيْنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنَاجِيْ عُتْبَةَ بْنَ رَبِيْعَةَ وَأَبَا جَهْلِ بِنِ هِشَامٍ وَالْعَبَّاسَ بْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَكَانَ يَتَصَدَّى لَهُمْ كَثِيْرًا وَيَحْرُصُ عَلَيْهِمْ أَنْ يُؤْمِنُوْا فَأَقْبَلَ إِلَيْهِ رَجُلٌ أَعْمَى يُقَالُ لَهُ عَبْدُ اللهِ بْنِ أُمِّ مَكْتُوْمٍ يَمْشِيْ وَهُوَ يُنَاجِيْهِمْ فَجَعَلَ عَبْدُ اللهِ يَسْتَقْرِىءُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آيَةً مِنَ الْقُرْآنِ وَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ عَلِّمْنِيْ مِمَّا عَلَّمَكَ اللهُ فَأَعْرَضَ عَنْهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَبَسَ فِيْ وَجْهِهِ وَتَوَلَّى وَكَرِهَ كَلاَمَهُ وَأَقْبَلَ عَلَى الأَخَرِيْنَ فَلَمَّا قَضَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَجْوَاهُ وَأَخَذَ يَنْقَلِبُ إِلَى أَهْلِهِ أَمْسَكَ اللهُ بَعْضَ بَصَرِهِ

وَخَفَقَ بِرَأْسِهِ ثُمَّ أَنْزَلَ اللهُ تَعالَى (عَبَسَ وَتَوَلَّىٰٓ . أَن جَآءَهُ ٱلْأَعْمَىٰ . وَمَا يُدْرِيكَ
لَعَلَّهُۥ يَزَّكَّىٰٓ . أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنفَعَهُ ٱلذِّكْرَىٰٓ) فَلَمَّا نَزَلَ فِيْهِ مَا نزَلَ أَكْرَمَهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَلَّمَهُ وَقَالَ لَهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا حَاجَتُكَ هَلْ
تُرِيْدُ مِنْ شَيْءٍ وَإِذَا ذَهَبَ مَنْ عِنْدَهُ قَالَ هَلْ لَكَ حَاجَةٌ فِيْ شَيْءٍ وَذَلِكَ لَمَّا
أَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى (أَمَّا مَنِ ٱسْتَغْنَىٰ . فَأَنتَ لَهُۥ تَصَدَّىٰ . وَمَا عَلَيْكَ أَلَّا يَزَّكَّىٰ)

2. Dari jalur periwayatan Al Aufi, dari Ibnu Abbas, tentang firman Allah SWT, "*Ia bermasam muka dan berpaling, ketika orang buta mendatanginya.*" Ketika Rasulullah SAW menyambut kedatangan Atabah bin Rabi'ah, Abu Jahal bin Hisyam, dan Al Abbas bin Abdul Muththalib. Rasulullah SAW sangat berharap mereka mau beriman. Lalu datang kepadanya seorang yang buta bernama Abdullah bin Ummi Maktum, ia berjalan, saat itu Rasulullah SAW sedang berbicara dengan mereka (para pembesar Quraisy). Abdullah meminta agar Rasulullah SAW sudi membacakan satu ayat dari Al Qur`an kepadanya, "Wahai Rasulullah, ajarkanlah kepadaku apa yang diajarkan Allah SWT kepadamu." Rasulullah SAW lalu menolak dan bermasam muka serta berpaling. Rasulullah justru menghadap kepada para pembesar Quraisy itu.

Ketika Rasulullah SAW selesai berbicara dengan mereka, beliau kembali ke keluarganya. Allah SWT lalu memegang sebagian pandangannya dan memukul pelan kepalanya, kemudian turun ayat, "*Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling. Karena telah datang seorang buta kepadanya. Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa). Atau Dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?*" (Qs. 'Abasa [80]: 1-4) Ketika ayat tersebut telah turun, Rasulullah SAW memuliakannya dan bertanya, "*Apa yang engkau inginkan? Apakah ada yang engkau inginkan?*" Lalu turun ayat, "*Adapun orang yang merasa*

dirinya serba cukup. Maka kamu melayaninya. Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau Dia tidak membersihkan diri (beriman)." (Qs. 'Abasa [80]: 5-7)

Status Hadits:

Al Aufi yaitu Athiyah, orang yang statusnya *dha'if.*

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَرَةِ وَالَّذِي يَقْرَؤُهُ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ فَلَهُ أَجْرَانِ

3. Imam Ahmad berkata: Ismail bercerita kepada kami, Hisyam bercerita kepada kami dari Qatadah, dari Zirarah bin Aufi, dari Sa'd bin Hisyam, dari bapaknya, dari Aisyah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Yang membaca Al Qur`an dengan lancar akan bersama para malaikat, sedangkan yang membacanya dengan kesusahan maka baginya dua pahala.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4937), Muslim (798), (1454), At-Tirmidzi (2904), An-Nasa`i (*Qur`an* 70), dan Ibnu Majah (3779).

٤. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا أَصْبَغُ بْنُ الْفَرَجِ أَخْبَرَنَا بْنُ وَهَبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ أَنَّ دَرَّاجًا أَبَا السَّمحِ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ وَعَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ يَأْكُلُ التُّرَابُ كُلَّ شَيْءٍ مِنْ

الإِنْسَانِ إِلاَّ عَجْبَ ذَنَبِهِ قِيلَ مَا هُوَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ مِثْلُ حَبَّةِ خَرْدَلٍ مِنْهُ تَنْبُتُونَ

4. Ibnu Abi Hatim berkata: Bapakku bercerita kepada kami, Asbagh bin Al Faraj bercerita kepada kami, Ibnu Wahab mengabarkan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku bahwa Darraj Abu As-Samah mengabarkannya dari Abu Al Haitsam, dari Abu Sa'id, dari Rasulullah, beliau bersabda, "*Tanah akan memakan semua bagian (tubuh) manusia, kecuali tulang ekornya.*" Lalu ada yang bertanya, "Apa itu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Seperti biji sawi, dari itulah kalian akan tumbuh kembali.*"

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if*. Penambahan ini ada dalam tafsir Ajb Adz-Dzaabi. Adapun riwayat Darraj dari Abu Haitsam, *munkar* (*naskhah munkarah*) dan sangat lemah (*syadid adh-dha'fi*). Hadits ini ada dalam kitab Al Bukhari (4814) dan Muslim (2955) tanpa ada tambahan kalimat tersebut.

٥. عَنْ عَبْدِ بْنِ حُمَيْدٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْفَضْلِ حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ هِلَالِ بْنِ خَبَّابٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تُحْشَرُونَ حُفَاةً عُرَاةً غُرْلًا فَقَالَتْ امْرَأَةٌ أَيُبْصِرُ أَوْ يَرَى بَعْضُنَا عَوْرَةَ بَعْضٍ قَالَ يَا فُلَانَةُ لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ

5. Dari Humaid, dari Muhammad bin Al Fadhal, dari Tsabit bin Yazid, dari Hilal bin Khubab, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dari Nabi, beliau bersabda, "*Kalian akan dikumpulkan tanpa alas kaki, tanpa pakaian, dan belum dikhitan.*" Seorang perempuan lalu berkata, "Apakah kami saling melihat aurat satu sama lain?" Beliau bersabda, "*Wahai fulanah, pada hari itu setiap orang mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya.*" (Qs. Abasa [80]: 37)

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (3332). Asli teksnya ada pada *Shahih Bukhari* dari hadits Aisyah.

سُورَةُ التَّكوِيرِ

SURAH AT-TAKWIIR

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَحِيرٍ الْقَاصُّ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ يَزِيدَ الصَّنْعَانِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُ رَأْيُ عَيْنٍ فَلْيَقْرَأْ إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ وَإِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ وَإِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ

1. Imam Ahmad berkata: Abdurrazzaq bercerita kepada kami, Abdullah bin Buhair Al Qash mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Yazid Ash-Shan'ani mengabarkannya bahwa ia mendengar Ibnu Umar berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa ingin melihat Hari Kiamat seolah-olah nyata maka bacalah surah At-Takwiir, Al Infithaar, dan Al Insyiqaaq.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3333). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami': 6293*).

٢. عَنْ مُسَدَّدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُخْتَارِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ الدَّانَاجِ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ يُكَوَّرَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

2. Musadda bercerita kepada kami, Abdul Aziz bin Al Mukhtar bercerita kepada kami, Abdullah Ad-Danaj bercerita kepada kami, Abu Salamah bin Abdurrahman bercerita kepada kami dari Abu Hurairah RA, dari Nabi, "*Matahari dan bulan akan digulung pada Hari Kiamat.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (3200)

٣. لاَ يَرْكَبُ الْبَحْرَ إِلاَّ حَاجٌّ أَوْ مُعْتَمِرٌ أَوْ غَازٍ فِي سَبِيلِ اللهِ فَإِنَّ تَحْتَ الْبَحْرِ نَارًا وَتَحْتَ النَّارِ بَحْرًا

3. "*Janganlah laut diarungi kecuali oleh orang yang berangkat haji, umrah, atau perang di jalan Allah, karena di bawah laut terdapat api, dan di bawah api terdapat laut.*"

Status Hadits:

Dha'if: Abu Daud (2489). *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 6343).

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُّوبَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو الْأَسْوَدِ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ عَنْ جُدَامَةَ بِنْتِ وَهْبٍ أُخْتِ عُكَّاشَةَ قَالَتْ: حَضَرْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَاسٍ وَهُوَ يَقُولُ: لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَنْهَى عَنْ الْغِيلَةِ فَنَظَرْتُ فِي الرُّومِ وَفَارِسَ فَإِذَا هُمْ يُغِيلُونَ أَوْلَادَهُمْ وَلاَ يَضُرُّ أَوْلَادَهُمْ ذَلِكَ شَيْئًا، ثُمَّ سَأَلُوهُ عَنْ الْعَزْلِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَاكَ الْوَأْدُ الْخَفِيُّ وَهُوَ وَإِذَا الْمَوْءُودَةُ سُئِلَتْ

4. Imam Ahmad berkata: Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Ayyub menceritakan kepada kami, Abu Al Aswad —yaitu Muhammad bin Abdurrahman bin Naufal— menceritakan kepadaku dari Urwah, dari Aisyah, dari Judamah binti Wahb, saudara perempuan Ukasyah, ia berkata, "Aku hadir bersama Rasulullah SAW

di sekumpulan orang. Beliau lalu bersabda, *'Hampir saja aku melarang ghilah (menyetubuhi wanita yang sedng menyusui), tiba-tiba aku melihat kaum Romawi dan Persia melakukannya, dan itu tidak membahayakan anak-anak mereka sedikit pun.* Kemudian para sahabat bertanya kepada beliau mengenai *azl* (mengeluarkan sperma di luar vagina saat bersenggaa), maka beliau menjawab, *'Itu adalah wa`d (praktek mengubur anak hidup-hidup yang tren di masa jahiliyah) yang terselubung. Allah berfirman, "Apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya."* (Qs. At-Takwiir [81]: 8)

Status Hadits:

Muslim (1442)

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ يَزِيدَ الْجُعْفِيِّ قَالَ انْطَلَقْتُ أَنَا وَأَخِي إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ أُمَّنَا مُلَيْكَةَ كَانَتْ تَصِلُ الرَّحِمَ وَتَقْرِي الضَّيْفَ وَتَفْعَلُ هَلَكَتْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَهَلْ ذَلِكَ نَافِعُهَا شَيْئًا قَالَ لاَ قَالَ قُلْنَا فَإِنَّهَا كَانَتْ وَأَدَتْ أُخْتًا لَنَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَهَلْ ذَلِكَ نَافِعُهَا شَيْئًا قَالَ الْوَائِدَةُ وَالْمَوْءُودَةُ فِي النَّارِ إِلاَّ أَنْ تُدْرِكَ الْوَائِدَةُ الإِسْلاَمَ فَيَعْفُوَ اللهُ عَنْهَا

5. Imam Ahmad berkata: Ibnu Abi Adi bercerita kepada kami dari Daud bin Abi Hindin, dari Alqamah, dari Salamah bin Yazid Al Ju'fi, ia berkata: Aku bersama saudara laki-lakiku pernah bertolak menuju Rasulullah, lalu kami berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Ibu kami, Mulaikah, selalu menyambung tali silaturrahim, menghormati tamu, dan berbuat (kebaikan). Dia meninggal pada masa jahiliyah, maka apakah semua itu memberi manfaat baginya?" Beliau menjawab, "*Tidak.*" Lalu kami katakan, "Dahulu, pada masa jahiliyyah, beliau memang pernah mengubur hidup-hidup saudara perempuan kami,

lalu apakah hal itu juga memberi sedikit manfaat kepadanya?" Beliau menjawab, "*Anak wanita yang dikubur dan orang yang menguburnya berada di neraka, kecuali ia masuk Islam, sehingga Allah mengampuni dosanya.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7143)

٦. عَنْ أَحْمَدَ بْنِ سِنَانٍ الْوَاسِطِي حَدَّثَنَا أَبُوْ أَحْمَدُ الزُّبَيْرِي حَدَّثَنَا إِسْرَائِيْلُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَلْقَمَةَ وَأَبِي الْأَحْوَصِ عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَائِدَةُ وَالْمَوْءُودَةُ فِي النَّارِ

6. Ahmad bin Sinnan Al Wasithi bercerita kepada kami, Abu Ahmad Az-Zubairi bercerita kepada kami, Israil bercerita kepada kami dari Abu Ishaq, dari Alqamah dan Abu Al Ahwash, dari Ibnu Mas'ud, beliau berkata: Rasulullah bersabda, "*Orang yang menguburkan anak perempuan dan yang dikubur berada di neraka.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7142)

٧. عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ سَرِيعٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ حُرَيْثٍ قَالَ صَلَّيْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَجْرَ فَسَمِعْتُهُ يَقْرَأُ فَلاَ أُقْسِمُ بِالْخُنَّسِ الْجَوَارِ الْكُنَّسِ وَكَانَ لاَ يَحْنِي رَجُلٌ مِنَّا ظَهْرَهُ حَتَّى يَسْتَتِمَّ سَاجِدًا

7. Dari Al Walid bin Sari, dari Amru bin Huraits, ia berkata, "Aku shalat Subuh di belakang Rasulullah, dan aku mendengar beliau membaca, '*Sungguh, aku bersumpah dengan bintang-bintang, yang beredar dan terbenam, demi malam apabila telah hampir meninggalkan gelapnya, dan demi Subuh apabila fajarnya mulai menyingsing*'."

<u>Status Hadits</u>:

Muslim (456)

سُورَةُ الانفطار

SURAH AL INFITHAAR

١. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قُدَامَةَ قَالَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِثَارٍ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَامَ مُعَاذٌ فَصَلَّى الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ فَطَوَّلَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفَتَّانٌ يَا مُعَاذُ أَفَتَّانٌ يَا مُعَاذُ؟ أَيْنَ كُنْتَ عَنْ سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى وَالضُّحَى وَإِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ

1. Dari Muhammad bin Qudamah, ia berkata: Jarir menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Muharib bin Ditsar, dari Jabir, ia berkata, "Mu'adz mengimami shalat Isya yang terakhir dan dia pun memanjangkannya, maka Rasulullah SAW bersabda, *'Apakah kau hendak membuat orang-orang lar dari shalat jamaah wahai Mu'adz? Mengapa kamu tidak membaca surah Al A'laa, Adh-Dhuhaa, atau Al Infithaar saja'."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (700, 705), Muslim (465), dan An-Nasa`i (2172).

٢.رِوَايَةُ عَبْدِ اللهِ ابْنِ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى يَوْمِ القِيَامَةِ كَأَنَّهُ رَأْيُ عَيْنٍ فَلْيَقْرَأْ إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ وَإِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ وَإِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ

2. Riwayat Abdullah bin Umar dari Nabi, beliau bersabda, "*Barangsiapa ingin melihat Hari Kiamat secara jelas maka bacalah surah At-Takwiir, Al Infithaar, dan Al Insyiqaaq.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami': 6293*)

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ حَدَّثَنَا حَرِيزٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ بُسْرِ بْنِ جَحَّاشٍ الْقُرَشِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَصَقَ يَوْمًا فِي كَفِّهِ فَوَضَعَ عَلَيْهَا أُصْبُعَهُ ثُمَّ قَالَ قَالَ اللهُ ابْنَ آدَمَ أَنَّى تُعْجِزُنِي وَقَدْ خَلَقْتُكَ مِنْ مِثْلِ هَذِهِ حَتَّى إِذَا سَوَّيْتُكَ وَعَدَلْتُكَ مَشَيْتَ بَيْنَ بُرْدَيْنِ وَلِلْأَرْضِ مِنْكَ وَئِيدٌ فَجَمَعْتَ وَمَنَعْتَ حَتَّى إِذَا بَلَغَتْ التَّرَاقِيَ قُلْتَ أَتَصَدَّقُ وَأَنَّى أَوَانُ الصَّدَقَةِ وَكَذَا رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهْ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ عَنْ يَزِيْدَ بْنِ هَارُوْنَ عَنْ جَرِيْرِ بْنِ عُثْمَانَ بِهِ قَالَ شَيْخُنَا الْحَافِظُ أَبُو الْحَجَّاجِ الْمِزِّيّ وَتَابَعَهُ يَحْيَى بْنُ حَمْزَةَ عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيْدَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَيْسَرَةَ

3. Imam Ahmad berkata: Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Maisarah menceritakan kepadaku dari Jubair bin Nufair, dari Busr bin Jahsy Al Qurasyi, bahwa suatu hari Rasulullah SAW meludah di telapak tangannya, lalu beliau meletakkan jarinya di atasnya, kemudian bersabda, "*Allah berfirman, 'Wahai manusia, bagaimanakah kamu melawan-Ku padahal Aku telah menciptakanmu dari seperti ini? Hingga bila Aku telah menyempurnakan dirimu maka kamu bersikap sombong. Engkau terus mengumpulkan dunia dan enggan bersedekah, hingga ketika ruh sampai di tenggorokan (meregang nyawa), kamu berkata, "Aku akan bersedekah". Lalu masihkah ada waktu untuk bersedekah?'.*"

Demikian diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Abu Bakar bin Abi Syaibah, dari Yazid bin Harun, dari Jarir bin Utsman. Al Hafizh

Abu Al Hajjaj Al Mizzy, diikuti oleh Yahya bin Hamzah dari Tsaur bin Yazid, dari Abdurrahman bin Maisarah.

Status Hadits:

Shahih: Ibnu Majah (2707) dan Muslim (2797)

٤. يَا بَنِي هَاشِمٍ أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ لاَ أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللهِ شَيْئًا

4. *"Hai bani Hasyim, selamatkanlah diri kalian masing-masing dari neraka, karena aku tidak memiliki kuasa apa-apa sedikit pun terhadap (kekuasaan) Allah SWT."*

Status Hadits:

Muslim (204)

سُورَةُ الْمُطَفِّفِينَ

SURAH AL MUTHAFFIFIIN

١.عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلِ بْنِ خُوَيْلِدٍ قَالَا حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ وَاقِدٍ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنِي يَزِيدُ النَّحْوِيُّ أَنَّ عِكْرِمَةَ حَدَّثَهُ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ لَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ كَانُوا مِنْ أَخْبَثِ النَّاسِ كَيْلًا فَأَنْزَلَ اللهُ سُبْحَانَهُ وَيْلٌ لِلْمُطَفِّفِينَ فَأَحْسَنُوا الْكَيْلَ بَعْدَ ذَلِكَ

1. Muhammad bin Aqil mengabarkan kepada kami, Ibnu Majah dan Abdurrahman bin Bisyr mengabarkan kepada kami, mereka berkata: Ali bin Al Husain bin Waqid bercerita kepada kami, Bapakku bercerita kepada kami dari Yazid —yaitu Ibnu Abi Sa'id An-Nahwi, maula Quraisy— dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Ketika Nabi SAW tiba di kota Madinah, penduduk Madinah termasuk orang yang paling curang dalam timbangan, maka Allah SWT menurunkan ayat, '*Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!*' Setelah ayat ini turun, mereka menakar dengan baik tanpa berlaku curang."

Status Hadits:

Ibnu Majah (2223)

٢.عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ حَتَّى يَغِيبَ أَحَدُهُمْ فِي رَشْحِهِ إِلَى أَنْصَافِ أُذُنَيْهِ

2. Dari Nafi, dari Ibnu Umar, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Pada hari (ketika) semua orang bangkit menghadap Tuhan seluruh alam, hingga salah seorang mereka tenggelam dalam keringatnya sendiri sampai batas kedua telinganya."*

Status Hadits:

Al Bukhari (4938, 6531) dan Muslim (2862)

٣.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ حَدَّثَنِي سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنِي الْمِقْدَادُ صَاحِبُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ أُدْنِيَتْ الشَّمْسُ مِنْ الْعِبَادِ حَتَّى تَكُونَ قِيدَ مِيلٍ أَوْ مِيلَيْنِ قَالَ فَتَصْهَرُهُمْ الشَّمْسُ فَيَكُونُونَ فِي الْعَرَقِ كَقَدْرِ أَعْمَالِهِمْ مِنْهُمْ مَنْ يَأْخُذُهُ إِلَى عَقِبَيْهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَأْخُذُهُ إِلَى رُكْبَتَيْهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَأْخُذُهُ إِلَى حَقْوَيْهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يُلْجِمُهُ إِلْجَامًا

3. Imam Ahmad berkata: Ibrahim bin Ishaq bercerita kepada kami, Ibnu Al Mubarak bercerita kepada kami dari Abdurahman bin Yazid bin Jabir, Sulaim bin Amir bercerita kepadaku, Miqdad —yakni Aswad Al Kindi— bercerita kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Pada Hari Kiamat nanti, matahari didekatkan kepada manusia hingga jaraknya sekitar satu atau dua mil* —beliau bersabda— *lalu matahari menyengat mereka, hingga mereka tenggelam dalam lautan keringat sesuai ukuran amal mereka masing-masing. Ada yang tenggelam sebatas kedua tumitnya, ada yang tenggelam sebatas kedua lututnya, ada yang tenggelam sebatas kedua pinggangnya, dan ada yang tenggelam sampai seluruh tubuh."*

Status Hadits:

Muslim (2864) dan At-Tirmidzi (2421)

٤.عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مَرْفُوْعًا فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِيْنَ أَلْفَ سَنَةٍ

4. Dari Abu Hurairah, hadits *marfu*, bahwa satu hari (pada Hari Kiamat) adalah seperti lima puluh ribu tahun (di dunia).

Status Hadits:

Muslim (987)

٥.عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ أَزْهَرَ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ حُمَيْدٍ قَالَ عَنْ عَائِشَةَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتَتِحُ قِيَامَ اللَّيْلِ يُكَبِّرُ عَشْرًا وَيَحْمَدُ عَشْرًا وَيُسَبِّحُ عَشْرًا وَيَسْتَغْفِرُ عَشْرًا وَيَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي وَعَافِنِي وَيَتَعَوَّذُ مِنْ ضِيقِ الْمُقَامِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

5. Dari Mua'wiyah bin Shaleh, dari Azhar bin Sa'id, dari Ashim bin Humaid, dari Aisyah, bahwa ketika Rasulullah SAW memulai shalat malam, beliau mengucapkan takbir sebanyak sepuluh kali, mengucapkan tahmid sebanyak sepuluh kali, mengucapkan tasbih sebanyak sepuluh kali, beristighfar sebanyak sepuluh kali, dan beliau berdoa, "*Ya Allah, ampunilah aku, tunjukkanlah aku, berilah aku rezeki, dan jadikanlah aku sehat wal afiyat.*" Beliau lalu berlindung dari berbagai kesulitan pada Hari Kiamat.

Status Hadits:

Abu Daud (766), An-Nasa'i (8284), dan Ibnu Majah (1356). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Abu Daud*: 742), (*Shahih Ibnu Majah*: 1115).

٦.عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيْلٌ لِلَّذِي يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ لِيُضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ وَيْلٌ لَهُ وَيْلٌ لَهُ

6. Riwayat Bahaz bin Hakim dari ayahnya, dari kakeknya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Celakalah orang yang suka berbicara hingga ia berdusta agar orang lain tertawa. Celakalah ia, celakalah ia.*"

Status Hadits:

Abu Daud (4990) dan At-Tirmidzi (2315). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7136).

٧.عَنْ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا أَذْنَبَ كَانَتْ نُكْتَةٌ سَوْدَاءُ فِي قَلْبِهِ فَإِنْ تَابَ صُقِلَ قَلْبُهُ فَإِنْ زَادَ زَادَتْ فَذَلِكَ قَوْلُ اللهِ كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

7. Dari Al Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sungguh, apabila seorang hamba berbuat satu dosa maka ada bintik hitam di hatinya. Jika ia bertobat maka hatinya mengkilap, tapi jika bertambah dosanya maka bertambah pula bintik hitam di hatinya. Hal itu sesuai dengan firman Allah SWT, 'Sekali-kali tidak, bahkan apa yang mereka kerjakan itu telah menutupi hati mereka'.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (3334), An-Nasa'i (418), dan Ibnu Majah (4244). *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1670).

٨. عَنِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً لَمَنْ يَنْظُرُ فِي مُلْكِهِ مَسِيْرَةَ أَلْفَيْ سَنَةٍ يَنْظُرُ إِلَى أَقْصَاهُ كَمَا يَنْظُرُ إِلَى أَدْنَاهُ

8. Dari Ibnu Umar, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya penghuni surga yang paling rendah derajatnya adalah orang yang melihat (memiliki) kerajaannya sejauh perjalanan dua ribu tahun, ia memandang ke satu arah (sejauh) ia memanang kea rah lainnya.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 1381)

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ سَعْدٍ أَبِي الْمُجَاهِدِ الطَّائِيِّ عَنْ عَطِيَّةَ بْنِ سَعْدٍ الْعَوْفِيِّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أُرَاهُ قَدْ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيُّمَا مُؤْمِنٍ سَقَى مُؤْمِنًا شَرْبَةً عَلَى ظَمَإٍ سَقَاهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنَ الرَّحِيقِ الْمَخْتُومِ وَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ أَطْعَمَ مُؤْمِنًا عَلَى جُوعٍ أَطْعَمَهُ اللهُ مِنْ ثِمَارِ الْجَنَّةِ وَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ كَسَا مُؤْمِنًا ثَوْبًا عَلَى عُرْيٍ كَسَاهُ اللهُ مِنْ خُضْرِ الْجَنَّةِ

9. Imam Ahmad berkata: Hasan bercerita kepada kami, Zuhair bercerita kepada kami dari Sa'd Abu Al Mujahid Ath-Tha'i, dari Athiyah bin Sa'd Al Aufi, dari Abu Sa'id Al Khudri, aku rasa ia langsung menerima hadits dari Nabi SAW (hadits *marfu*), beliau bersabda, "*Manakala seorang mukmin memberi minum saudaranya yang mukmin seteguk air saat kehausan, maka Allah akan memberinya minum pada Hari Kiamat dari khamer murni (tidak memabukkan) yang (tempatnya) masih disegel. Manakala seorang mukmin memberi makan saudaranya yang mukmin*

saat kelaparan, maka Allah akan memberinya makan dari buah-buahan surga. Manakala orang mukmin menutupi saudaranya yang mukmin dengan satu pakaian saat tidak memiliki pakaian, maka Allah akan menutupnya dengan dedaunan surga."

Status Hadits:

Dha'if karena ada Athiyah Al Aufi.

سُورَةُ الانْشِقَاق

SURAH AL INSYIQAAQ

١.عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَرَأَ لَهُمْ إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ فَسَجَدَ فِيهَا فَلَمَّا انْصَرَفَ أَخْبَرَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجَدَ فِيهَا

1. Dari Abu Salamah, bahwa tatkala Abu Hurairah membacakan surah, "*Apabila langit terbelah,*" kepada mereka, ia bersujud. Setelah selesai membacanya, ia memberitahukan mereka bahwa Rasulullah SAW pernah bersujud ketika beliau sedang membacanya.

<u>Status Hadits</u>:

Shahih: Muslim (578) dan An-Nasa`i (2161)

٢.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبُو النُّعْمَانِ حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ بَكْرٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ صَلَّيْتُ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ الْعَتَمَةَ فَقَرَأَ إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ فَسَجَدَ فَقُلْتُ لَهُ قَالَ سَجَدْتُ خَلْفَ أَبِي الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلاَ أَزَالُ أَسْجُدُ بِهَا حَتَّى أَلْقَاهُ

2. Imam Ahmad berkata: Abu An-Nu`man bercerita kepada kami, Mu'tamar bercerita kepada kami dari bapaknya, dari Bakar, dari Abu Rafi, ia berkata, "Ketika aku sedang shalat bersama Abu Hurairah dalam kegelapan, ia membaca surah, "*Apabila langit terbelah,*" dan ia bersujud. Lalu aku menanyakan alasan ia bersujud, dan ia menjawab, "Aku bersujud di belakang Nabi SAW (menjadi makmum). Oleh karena itu,

aku senantiasa bersujud ketika sedang membaca surah tersebut, sampai aku bertemu dengan-Nya."

Status Hadits:

Al Bukhari (766)

٣.عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى عَنْ عَطَاءِ بْنِ مِينَاءَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَجَدْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ وَاقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

3. Dari Ayyub bin Musa, dari Atha bin Mina, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Kami sujud bersama Rasulullah pada bacaan ayat, '*Apabila langit terbelah*', dan, '*Bacalah demi Rabb-mu yang telah menciptakan*'."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (578), Abu Daud (1407), At-Tirmidzi (573), An-Nasa`i (2162), dan Ibnu Majah (1058).

٤.عَنِ بْنِ عَبْدِ الأَعْلَى حَدَّثَنَا بْنُ ثَوْرٍ عَنْ مَعْمَرَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا كَانَ يَوْمُ القِيَامَةِ مَدَّ اللهُ الأَرْضَ مَدَّ الأَدِيْمِ حَتَّى لاَ يَكُوْنَ لِبَشَرٍ مِنَ النَّاسِ إِلاَّ مَوْضِعَ قَدَمَيْهِ فَأَكُوْنُ أَوَّلَ مَنْ يُدْعَى وَجِبْرِيْلُ عَنْ يَمِيْنِ الرَّحْمَنِ وَاللهِ مَا رَآهُ قَبْلَهَا فَأَقُوْلُ يَارَبِّ إِنَّ هَذَا أَخْبَرَنِي أَنَّكَ أَرْسَلْتَهُ إِلَيَّ فَيَقُوْلُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ صَدَقَ ثُمَّ أُشَفَّعُ فَأَقُوْلُ يَارَبِّ عِبَادُكَ عَبَدُوْكَ فِيْ أَطْرَافِ الأَرْضِ قَالَ وَهُوَ الْمَقَامُ الْمَحْمُوْدُ

4. Dari Ibnu Abdil A'la, Ibnu Tsaur bercerita kepada kami dari Az-Zuhri dan Ali bin Al Husain, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Pada Hari Kiamat, Allah menghamparkan bumi seluas-luasnya, hingga tidak tersisa bagi seorang pun melainkan tempat kakinya. Aku adalah orang pertama*

yang dipanggil, Jibril berada di sebelah kanan Yang Maha Pengasih. Demi Allah, ia tidak pernah melihat sebelumnya, aku berkata, 'Ya Tuhan, ini memberitakan kepadaku bahwa Engkau mengirimnya kepadaku'. Allah lalu berfirman, 'Ya, benar'. Kemudian aku berikan syafaat, lalu aku berkata, 'Ya Tuhan, hamba-hamba-Mu menyembah-Mu di sudut-sudut bumi'. Allah lalu berfirman, 'Itulah tempat yang terpuji'."

Status Hadits:

Mursal: Ali bin Al Husain tidak bertemu dengan Rasulullah SAW.

٥. عَنِ الْحَسَنِ بْنِ أَبِيْ جَعْفَرَ عَنْ أَبِيْ الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ جِبْرِيْلُ يَا مُحَمَّدُ عِشْ مَا شِئْتَ فَإِنَّكَ مَيِّتٌ وَأَحْبِبْ مَا شِئْتَ فَإِنَّكَ مُفَارِقُهُ وَأَعْمَلْ مَا شِئْتَ فَإِنَّكَ مُلاَقِيْهِ

5. Dari Al Hasan bin Abi Ja'far, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jibril berkata, ;Hai Muhammad, jalanilah hidup sekehendakmu, karena engkau pasti akan mati. Cintailah sesuka hatimu, karena engkau pasti akan berpisah darinya. Berbuatlah sekehendakmu, karena engkau pasti akan menemui balasannya'."*

Status Hadits:

Hasan menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4355)

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ حُوسِبَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عُذِّبَ قَالَتْ فَقُلْتُ أَلَيْسَ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا قَالَ لَيْسَ ذَلِكَ بِالْحِسَابِ وَلَكِنَّ ذَلِكَ الْعَرْضُ مَنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عُذِّبَ

6. Imam Ahmad berkata: Ismail bercerita kepada kami, Ayyub mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Abi Mulaikah, dari Aisyah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa perhitungan amalnya dilakukan secara detail, maka ia disiksa.*" Aku lalu bertanya, "Bukankah Allah SWT berfirman, '*Maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah'.*" (Qs. Al Insyiqaaq [84]: 8) Beliau menjawab, "*Bukan seperti demikian yang dinamakan dengan pemeriksaan, akan tetapi yang demikian itu hanyalah pemaparan, siapa yang perhitungan amalnya dilakukan secara detail pada Hari Kiamat maka dia akan disiksa.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4939), Muslim (2876), dan At-Tirmidzi (3337).

٧.عَنِ بْنِ وَكِيْعٍ حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ حَدَّثَنَا أَبُوْ عَامِرِ الْخَزَّازِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ يُحَاسَبُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلاَّ مُعَذَّبًا فَقُلْتُ أَلَيْسَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يَقُوْلُ فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا قَالَ لَيْسَ ذَلِكَ الْعَرْضُ إِنَّهُ مَنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ عُذِّبَ وَقَالَ بِيَدِهِ عَلَى إِصْبَعِهِ كَأَنَّهُ يَنْكُتُ

7. Dari Ibnu Waki, Rauh bin Ubadah bercerita kepada kami, Abu Amir Al Khazzaz bercerita kepada kami dari Abdullah Ibnu Abi Mulaikah, dari Aisyah RA, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Tidak ada seorang pun yang dihisab pada Hari Kiamat kecuali diadzab.*" Aku lalu bertanya, "Bukankah Allah berfirman, '*Maka ia akan dihisab (hitung) dengan perhitungan yang mudah?'.*" Beliau bersabda, "*Itu bukanlah pertunjukan, barangsiapa mendebat perhitungan (hisab) maka ia akan diadzab.*" Ia lalu berkata, "Dengan tangannya, dengan jarinya, seakan-akan ia memukul."

Status Hadits:

Lihat takhrij sebelumnya

٨.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ حَدَّثَنِي عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي بَعْضِ صَلَاتِهِ اللَّهُمَّ حَاسِبْنِي حِسَابًا يَسِيرًا فَلَمَّا انْصَرَفَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللهِ مَا الْحِسَابُ الْيَسِيرُ قَالَ أَنْ يَنْظُرَ فِي كِتَابِهِ فَيَتَجَاوَزَ عَنْهُ إِنَّهُ مَنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ يَوْمَئِذٍ يَا عَائِشَةُ هَلَكَ

8. Imam Ahmad berkata: Ismail bercerita kepada kami, Muhammad bin Ishaq bercerita kepada kami, Abdul Wahid bin Hamzah bin Abdullah bin Az-Zubair bercerita kepada kami dari Ubad bin Abdullah bin Az-Zubair, dari Aisyah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah berkata dalam sebagian shalatnya, "*Ya Allah, hisablah aku dengan hisab yang mudah.*" Ketika beliau telah selesai, aku bertanya kepada beliau, "*Apakah hisab yang mudah itu ya Rasulullah?*" Beliau bersabda, "*Buku catatannya dilihat lalu ia dilewati, sedangkan orang yang dihisab dengan teliti pada hari itu hai Aisyah, pasti akan hancur.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 6220)

٩.عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ وَقْتُ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ مَا لَمْ يَغِبْ الشَّفَقُ

9. Dari Abdullah bin Amr, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Waktu Maghrib itu selama awan merah (syafaq) belum hilang.*"

Status Hadits:

Muslim (612)

١٠. عَنْ سَعِيْدِ بْنِ النَّضْرِ أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا أَبُو بِشْرٍ عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ حَالًا بَعْدَ حَالٍ قَالَ هَذَا نَبِيُّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

10. Dari Sa'id bin An-Nadhr, Husyaim mengabarkan kepada kami, Abu Bisyr mengabarkan kepada kami dari Mujahid, ia berkata: Ibnu Abbas berkata (tentang ayat, "*Sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat")* maksudnya (berpindah) dari satu kondisi ke kondisi lain, "Nabi kamu yang mengatakan ini."

Status Hadits:

Al Bukhari (4940)

١١. لَا يَأْتِي يَوْمٌ إِلاَّ الَّذِي بَعْدَهُ شَرٌّ مِنْهُ سَمِعْتُهُ مِنْ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

11. "Tidaklah datang satu masa melainkan masa setelahnya lebih buruk dari masa itu. Aku dengar kabar ini dari Nabimu, Muhammad SAW."

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5731)

١٢. قَالَ لَتَرْكَبُنَّ سُنَنَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ حَذْوَ الْقَذَّةِ بِالْقَذَّةِ حَتَّى لَوْ دَخَلُوا جُحْرَ ضَبٍّ لَدَخَلْتُمُوْهُ قَالُوْا يَا رَسُولَ اللهِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى؟ قَالَ: فَمَنْ؟

12. "*Sesungguhnya kalian akan melakukan tradisi orang-orang sebelum kalian sedikit demi sedikit, bahkan jika mereka masuk ke liang biawak*

sekalipun, kalian pasti memasukinya." Mereka lalu berkata, "Wahai Rasulullah, (apakah mereka) Yahudi dan Nasrani?" Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa lagi?*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3456) dan Muslim (2669)

سُورَةُ الْبُرُوجِ

SURAH AL BURUUJ

١.عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَوْفٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَيَّاشٍ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا ضَمْضَمُ بْنُ زَرْعَةَ عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عُبَيْدٍ عَنِ أَبِي مَالِكٍ الأَشْعَرِي قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَوْمُ الْمَوْعُوْدُ يَوْمُ الْقِيَامَةِ وَأَنَّ الشَّاهِدَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ وَأَنَّ الْمَشْهُوْدَ يَوْمُ عَرَفَةَ وَيَوْمُ الْجُمُعَةِ ذَخَرَهُ اللهُ لَنَا

1. Dari Muhammad bin Auf, Muhammad bin Ismail bin Ayash bercerita kepada kami, Bapakku bercerita kepadaku, Dhamdham bin Zar'ah bercerita kepada kami dari Syuraih bin Ubaid, dari Abu Malik Al Asy'ari, ia berkata: Rasulullah SAW menafsirkan ayat, "*Dan demi hari yang dijanjikan.*" Yakni Hari Kiamat. "*Sebagai saksi.*" Yakni hari Jum'at, "*Dan yang disaksikan.*" Yakni hari Arafah, dan hari Jum'at dijadikan Allah SWT sebagai modal bagi kita.

Status Hadits:

Hasan menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 8200)

٢.عَنْ أَحْمَدَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَيْمَنَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيٍّ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْثِرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَإِنَّهُ مَشْهُودٌ تَشْهَدُهُ الْمَلَائِكَةُ

2. Dari Ahmad bin Abdurrahman, Abdullah bin Wahab bercerita kepadaku, Amr Al Harits bercerita kepadaku dari Sa'id bin Abi Hilal,

dari Zaid bin Aiman, dari Ubadah bin Nusai, dari Abu Darda, ia berkata: Rasulullah bersabda, "*Perbanyaklah bershalawat kepadaku pada hari Jum'at, karena hari Jum'at adalah hari yang disaksikan oleh para malaikat.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 1116)

٣.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ صُهَيْبٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ مَلِكٌ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ وَكَانَ لَهُ سَاحِرٌ فَلَمَّا كَبِرَ السَّاحِرُ قَالَ لِلْمَلِكِ إِنِّي قَدْ كَبِرَتْ سِنِّي وَحَضَرَ أَجَلِي فَادْفَعْ إِلَيَّ غُلَامًا فَلْأُعَلِّمْهُ السِّحْرَ فَدَفَعَ إِلَيْهِ غُلَامًا فَكَانَ يُعَلِّمُهُ السِّحْرَ وَكَانَ بَيْنَ السَّاحِرِ وَبَيْنَ الْمَلِكِ رَاهِبٌ فَأَتَى الْغُلَامُ عَلَى الرَّاهِبِ فَسَمِعَ مِنْ كَلَامِهِ فَأَعْجَبَهُ نَحْوُهُ وَكَلَامُهُ فَكَانَ إِذَا أَتَى السَّاحِرَ ضَرَبَهُ وَقَالَ مَا حَبَسَكَ وَإِذَا أَتَى أَهْلَهُ ضَرَبُوهُ وَقَالُوا مَا حَبَسَكَ فَشَكَا ذَلِكَ إِلَى الرَّاهِبِ فَقَالَ إِذَا أَرَادَ السَّاحِرُ أَنْ يَضْرِبَكَ فَقُلْ حَبَسَنِي أَهْلِي وَإِذَا أَرَادَ أَهْلُكَ أَنْ يَضْرِبُوكَ فَقُلْ حَبَسَنِي السَّاحِرُ وَقَالَ فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ أَتَى ذَاتَ يَوْمٍ عَلَى دَابَّةٍ فَظِيعَةٍ عَظِيمَةٍ وَقَدْ حَبَسَتْ النَّاسَ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ أَنْ يَجُوزُوا فَقَالَ الْيَوْمَ أَعْلَمُ أَمْرُ الرَّاهِبِ أَحَبُّ إِلَى اللهِ أَمْ أَمْرُ السَّاحِرِ فَأَخَذَ حَجَرًا فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ أَمْرُ الرَّاهِبِ أَحَبَّ إِلَيْكَ وَأَرْضَى لَكَ مِنْ السَّاحِرِ فَاقْتُلْ هَذِهِ الدَّابَّةَ حَتَّى يَجُوزَ النَّاسُ وَرَمَاهَا فَقَتَلَهَا وَمَضَى النَّاسُ فَأَخْبَرَ الرَّاهِبَ بِذَلِكَ فَقَالَ أَيْ بُنَيَّ أَنْتَ أَفْضَلُ مِنِّي وَإِنَّكَ سَتُبْتَلَى فَإِنْ ابْتُلِيتَ فَلَا تَدُلَّ عَلَيَّ فَكَانَ الْغُلَامُ يُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَسَائِرَ الْأَدْوَاءِ وَيَشْفِيهِمْ وَكَانَ جَلِيسٌ لِلْمَلِكِ فَعَمِيَ فَسَمِعَ بِهِ فَأَتَاهُ

بِهَدَايَا كَثِيرَةٍ فَقَالَ اشْفِنِي وَلَكَ مَا هَاهُنَا أَجْمَعُ فَقَالَ مَا أَشْفِي أَنَا أَحَدًا إِنَّمَا يَشْفِي اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فَإِنْ أَنْتَ آمَنْتَ بِهِ فَدَعَوْتُ اللهَ فَشَفَاكَ فَآمَنَ فَدَعَا اللهَ لَهُ فَشَفَاهُ ثُمَّ أَتَى الْمَلِكَ فَجَلَسَ مِنْهُ نَحْوَ مَا كَانَ يَجْلِسُ فَقَالَ لَهُ الْمَلِكُ يَا فُلاَنُ مَنْ رَدَّ عَلَيْكَ بَصَرَكَ فَقَالَ رَبِّي قَالَ أَنَا قَالَ لاَ لَكِنْ رَبِّي وَرَبُّكَ اللهُ قَالَ أَوَلَكَ رَبٌّ غَيْرِي قَالَ نَعَمْ فَلَمْ يَزَلْ يُعَذِّبُهُ حَتَّى دَلَّهُ عَلَى الْغُلَامِ فَبَعَثَ إِلَيْهِ فَقَالَ أَيْ بُنَيَّ قَدْ بَلَغَ مِنْ سِحْرِكَ أَنْ تُبْرِئَ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَهَذِهِ الْأَدْوَاءَ قَالَ مَا أَشْفِي أَنَا أَحَدًا مَا يَشْفِي غَيْرُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ أَنَا قَالَ لاَ قَالَ أَوَلَكَ رَبٌّ غَيْرِي قَالَ نَعَمْ رَبِّي وَرَبُّكَ اللهُ فَأَخَذَهُ أَيْضًا بِالْعَذَابِ فَلَمْ يَزَلْ بِهِ حَتَّى دَلَّ عَلَى الرَّاهِبِ فَأَتَى بِالرَّاهِبِ فَقَالَ ارْجِعْ عَنْ دِينِكِ فَأَبَى فَوَضَعَ الْمِنْشَارَ فِي مَفْرِقِ رَأْسِهِ حَتَّى وَقَعَ شِقَّاهُ وَقَالَ لِلْأَعْمَى ارْجِعْ عَنْ دِينِكَ فَأَبَى فَوَضَعَ الْمِنْشَارَ فِي مَفْرِقِ رَأْسِهِ حَتَّى وَقَعَ شِقَّاهُ فِي الأَرْضِ وَقَالَ لِلْغُلَامِ ارْجِعْ عَنْ دِينِكَ فَأَبَى فَبَعَثَ بِهِ مَعَ نَفَرٍ إِلَى جَبَلِ كَذَا وَكَذَا فَقَالَ إِذَا بَلَغْتُمْ ذُرْوَتَهُ فَإِنْ رَجَعَ عَنْ دِينِهِ وَإِلَّا فَدَهْدِهُوهُ مِنْ فَوْقِهِ فَذَهَبُوا بِهِ فَلَمَّا عَلَوْا بِهِ الْجَبَلَ قَالَ اللَّهُمَّ اكْفِنِيهِمْ بِمَا شِئْتَ فَرَجَفَ بِهِمْ الْجَبَلُ فَدُهْدِهُوا أَجْمَعُونَ وَجَاءَ الْغُلَامُ يَتَلَمَّسُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى الْمَلِكِ فَقَالَ مَا فَعَلَ أَصْحَابُكَ فَقَالَ كَفَانِيهِمْ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فَبَعَثَهُ مَعَ نَفَرٍ فِي قُرْقُورٍ فَقَالَ إِذَا لَجَجْتُمْ بِهِ الْبَحْرَ فَإِنْ رَجَعَ عَنْ دِينِهِ وَإِلَّا فَغَرِّقُوهُ فَلَجَّجُوا بِهِ الْبَحْرَ فَقَالَ الْغُلَامُ اللَّهُمَّ اكْفِنِيهِمْ بِمَا شِئْتَ فَغَرِقُوا أَجْمَعُونَ وَجَاءَ الْغُلَامُ يَتَلَمَّسُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى الْمَلِكِ فَقَالَ مَا فَعَلَ أَصْحَابُكَ قَالَ كَفَانِيهِمْ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ قَالَ لِلْمَلِكِ إِنَّكَ لَسْتَ بِقَاتِلِي حَتَّى تَفْعَلَ مَا آمُرُكَ بِهِ فَإِنْ أَنْتَ فَعَلْتَ مَا آمُرُكَ بِهِ قَتَلْتَنِي وَإِلَّا فَإِنَّكَ لاَ تَسْتَطِيعُ قَتْلِي قَالَ وَمَا هُوَ قَالَ تَجْمَعُ النَّاسَ فِي صَعِيدٍ ثُمَّ تَصْلُبُنِي عَلَى

جِذْعٍ فَتَأْخُذُ سَهْمًا مِنْ كِنَانَتِي ثُمَّ قُلْ بِسْمِ اللهِ رَبِّ الْغُلَامِ فَإِنَّكَ إِذَا فَعَلْتَ ذَلِكَ قَتَلْتَنِي فَفَعَلَ وَوَضَعَ السَّهْمَ فِي كَبِدِ قَوْسِهِ ثُمَّ رَمَى فَقَالَ بِسْمِ اللهِ رَبِّ الْغُلَامِ فَوَضَعَ السَّهْمَ فِي صُدْغِهِ فَوَضَعَ الْغُلَامُ يَدَهُ عَلَى مَوْضِعِ السَّهْمِ وَمَاتَ فَقَالَ النَّاسُ آمَنَّا بِرَبِّ الْغُلَامِ فَقِيلَ لِلْمَلِكِ أَرَأَيْتَ مَا كُنْتَ تَحْذَرُ فَقَدْ وَاللهِ نَزَلَ بِكَ قَدْ آمَنَ النَّاسُ كُلُّهُمْ فَأَمَرَ بِأَفْوَاهِ السِّكَكِ فَخُدِّدَتْ فِيهَا الْأُخْدُودُ وَأُضْرِمَتْ فِيهَا النِّيرَانُ وَقَالَ مَنْ رَجَعَ عَنْ دِينِهِ فَدَعُوهُ وَإِلَّا فَأَقْحِمُوهُ فِيهَا قَالَ فَكَانُوا يَتَعَادَوْنَ فِيهَا وَيَتَدَافَعُونَ فَجَاءَتْ امْرَأَةٌ بِابْنٍ لَهَا تُرْضِعُهُ فَكَأَنَّهَا تَقَاعَسَتْ أَنْ تَقَعَ فِي النَّارِ فَقَالَ الصَّبِيُّ يَا أُمَّهْ اصْبِرِي فَإِنَّكِ عَلَى الْحَقِّ.

3. Imam Ahmad berkata: Affan bercerita kepada kami, Hammad bin Salamah bercerita kepada kami dari Tsabit, dari Abdurrahman bin Abu Laila, dari Shuhaib, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Dulu, sebelum masa kalian ini, ada seorang raja yang memiliki seorang penyihir. Ketika penyihir tersebut telah lanjut usia, ia berkata kepada sang raja, 'Sungguh, usiaku sudah lanjut dan telah tiba waktuku, maka serahkanlah kepadaku seorang anak muda untuk aku ajarkan sihir'. Raja lalu menyerahkan seorang anak kepada penyihir tersebut, hingga ia mengajarkan sihir kepada anak tersebut. Ternyata ada seorang pendeta di antara cerita penyihir dan raja, maka anak tersebut mendatangi pendeta itu, dan ia mendengarkan ucapan pendeta tersebut, hingga ia menjadi kagum dengan ucapan dan kepribadian pendeta tersebut. Namun apabila ia mendatangi penyihir maka penyihir tersebut memukulnya dan berkata, 'Apa yang membuatmu tertahan?' Apabila anak tersebut mendatangi keluarganya, maka mereka memukulnya seraya berkata, 'Apa yang menyebabkanmu tertahan?' Anak tersebut akhirnya mengadukan hal itu kepada pendeta. Pendeta itu lalu berpesan, 'Apabila penyihir hendak memukulmu maka katakanlah, "Keluargaku*

telah membuatku tertahan". Apabila keluargamu hendak memukulmu, maka katakanlah, "Penyihir telah membuatku tertahan".'

Suatu hari, ketika ia bertemu dengan seekor binatang yang besar dan mengerikan, binatang tersebut menahan orang lain, sehingga mereka tidak bisa lewat. Anak itu lalu berkata, 'Sekarang aku baru mengetahui mana yang lebih disukai oleh Allah, ajaran pendeta atau pelajaran sihir'. Anak itu pun mengambil batu, lalu berkata, 'Ya Allah, jika ajaran pendeta lebih Engkau sukai dan lebih Engkau ridhai daripada pelajaran sihir, maka binasakanlah binatang ini sehingga orang lain bisa lewat'. Ia lalu melemparkan batu tersebut, hingga binatang tersebut mati terbunuh, dan akhirnya orang-orang bisa lewat. Anak itu pun memberitahukan peristiwa itu kepada pendeta. Pendeta itu lalu berkata, 'Wahai anakku, engkau lebih hebat dariku, dan engkau akan mendapat cobaan, maka jika engkau mendapat cobaan, janganlah engkau tunjukkan kepadaku'.

Anak itu bisa menyembuhkan orang buta sejak dari lahir dan orang yang terkena penyakit kusta, bahkan seluruh penyakit bisa ia sembuhkan. Suatu ketika, penasihat raja yang buta mendengar tentang keutamaan anak tersebut, sehingga ia berkata, 'Sembuhkanlah aku, maka engkau mendapatkan semua hadiah yang aku bawa ini'. Anak itu menjawab, 'Aku tidak bisa menyembuhkan siapa pun, hanya Allah SWT yang memberi kesembuhan. Jika engkau beriman kepada-Nya maka aku akan berdoa kepada Allah, hingga Dia memberikan kesembuhan kepadamu'. Penasihat itu pun beriman, maka anak itu mendoakannya, hingga ia menjadi sembuh.

Penasihat tersebut lalu mendatangi raja dan duduk di sampingnya. Sang raja pun bertanya kepadanya, 'Hai fulan, siapa yang mengembalikan penglihatanmu?' Penasihat itu menjawab, 'Tuhanku'. Sang raja lalu bertanya kembali, 'Jadi aku yang mengembalikannya?' Penasihat tersebut berkata, 'Bukan, Tuhanku'. Sang raja bertanya, 'Apakah engkau mempunyai Tuhan selain aku?' Penasihat itu menjawab,

'Ya, betul. Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah'. Raja itu pun menyiksanya, hingga ia menunjukkan orang yang menyembuhkannya.

Sang raja lalu mengutus seseorang untuk memanggil anak tersebut. Sang raja berkata, 'Hai anakku, aku telah mendengar berita tentang sihirmu dalam menyembuhkan orang yang buta sejak lahir dan orang yang terkena penyakit kusta, bahkan berbagai macam penyakit'. Anak itu menjawab, 'Aku tidak bisa menyembuhkan siapa pun. Hanya Allah SWT yang memberi kesembuhan'. Sang raja lalu bertanya, 'Apakah aku yang engkau maksud?' Anak itu menjawab, 'Bukan'. Sang raja bertanya, 'Apakah engkau mempunyai Tuhan selain aku?' Anak itu menjawab, 'Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah'.

Anak itu lalu disiksa hingga ia menunjukkannya kepada si pendeta. Pendeta tersebut kemudian dipanggil, lalu sang raja berkata, 'Keluarlah dari agamamu'. Namun pendeta itu menolaknya, maka diletakkanlah gergaji di tempat belahan rambut kepalanya, hingga ia tewas terbelah dua. Sang raja lalu berkata kepada penasihat yang buta, 'Keluarlah dari agamamu!' Namun penasihat tersebut menolaknya, maka diletakkanlah gergaji di tempat belahan rambutnya, hingga ia mati dan tersungkur di atas tanah. Sang raja lalu berkata kepada anak tersebut, 'Keluarlah dari agamamu!' Namun anak tersebut menolaknya, maka raja mengutus beberapa orang prajurit untuk membawanya ke gunung ini dan itu. Sang raja berpesan, 'Jika kalian telah sampai di atas puncak gunung maka tanyakanlah ia, apakah ia mau keluar dari agamanya. Jika ia tidak mau keluar dari agamanya maka jatuhkanlah ia'. Mereka pun pergi membawa anak tersebut. Ketika mereka telah sampai di atas gunung, anak itu berdoa, 'Ya Allah, lindungilah aku dari mereka dengan cara yang Engkau kehendaki'. Gunung tersebut lalu tiba-tiba menggoyang mereka, hingga mereka terjatuh semuanya. Anak itu lalu mencari jalan menuju istana raja, hingga ia menemui sang raja. Sang raja pun bertanya, 'Apa yang terjadi dengan para prajuritku?' Anak itu menjawab, 'Allah SWT telah melindungiku dari mereka'.

Raja lalu menyuruh beberapa orang prajurit untuk membawa anak tersebut ke dalam sebuah perahu yang panjang. Sang raja berpesan, 'Apabila kalian telah sampai di laut yang dalam dan luas, tanyakanlah ia, apakah ia mau keluar dari agamanya. Jika ia tidak mau keluar dari agamanya maka tenggelamkanlah ia ke dalam laut'. Mereka lalu mengayuh kapal itu dengan membawa anak tersebut ke laut yang dalam dan luas. Anak itu pun berdoa, "Ya Allah, lindungilah aku dari mereka dengan cara yang Engkau kehendaki'. Mereka lalu tiba-tiba tenggelam semuanya.

Anak tersebut lalu mencari jalan untuk menemui raja. Raja pun bertanya, 'Apa yang terjadi dengan para prajuritku?' Anak itu menjawab, 'Allah SWT telah melindungiku dari mereka' Anak itu lalu berkata kepada sang raja, 'Sungguh, engkau tidak bisa membunuhku hingga engkau melaksanakan apa yang aku perintahkan kepadamu. Jika engkau melaksanakan apa yang aku perintahkan kepadamu maka engkau bisa membunuhku, tapi jika engkau tidak mau melaksanakannya maka engkau tidak akan bisa membunuhku'. Raja lalu bertanya, 'Apa perintahmu?' Anak itu menjawab, 'Kumpulkanlah orang-orang dalam satu tanah lapang, kemudian saliblah aku di atas batang pohon. Setelah itu engkau ambil sebuah anak panah dari sarung anak panahku, kemudian ucapkan, "Dengan menyebut nama Allah, Tuhan anak ini." Jika engkau mau melaksanakannya maka engkau bisa membunuhku'.

Raja pun mau melaksanakannya, dan ia memasang anak panah di jantung busur panah, kemudian melepaskannya seraya mengucapkan, "Dengan menyebut nama Allah, Tuhan anak ini." Anak panah tersebut mengenai pelipis anak itu, dan anak tersebut memegang panah yang mengenai pelipisnya, lalu ia pun tewas. Orang-orang lalu mengucapkan, 'Kami beriman kepada Tuhan anak ini'. Sang raja lalu ditanya, 'Sadarkah tuan, mengapa tuan tidak berhati-hati? Demi Allah, sungguh adzab turun kepada tuan. Orang-orang telah beriman seluruhnya'.

Raja kemudian memerintahkan untuk membajak tanah, hingga dibuat parit-parit di dalamnya, dan api dinyalakan di dalamnya. Raja lalu berkata, 'Barangsiapa keluar dari agamanya maka biarkanlah ia. Tapi jika ia tidak keluar maka masukkan ia ke dalam parit ini. Mereka lalu berlarian ke sana ke sini, dan saling mendorong, hingga datang seorang wanita yang sedang menyusui bayinya, seakan-akan wanita tersebut tertinggal masuk ke dalam api. Bayinya tiba-tiba berkata, 'Bersabarlah wahai ibuku! Sungguh, engkau berada dalam kebenaran'."

Status Hadits:

Muslim (30)

٤.عَنْ مَحْمُودِ بْنِ غَيْلَانَ وَعَبْدِ بْنِ حُمَيْدٍ الْمَعْنَى وَاحِدٌ قَالَا أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَر عَنْ ثَابِتٍ الْبُنَانِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى الْعَصْرَ هَمَسَ وَالْهَمْسُ فِي قَوْلِ بَعْضِهِمْ تَحَرُّكُ شَفَتَيْهِ كَأَنَّهُ يَتَكَلَّمُ فَقِيلَ لَهُ إِنَّكَ يَا رَسُولَ اللهِ إِذَا صَلَّيْتَ الْعَصْرَ هَمَسْتَ قَالَ إِنَّ نَبِيًّا مِنْ الْأَنْبِيَاءِ كَانَ أُعْجِبَ بِأُمَّتِهِ فَقَالَ مَنْ يَقُومُ لِهَؤُلَاءِ فَأَوْحَى اللهُ إِلَيْهِ أَنْ خَيِّرْهُمْ بَيْنَ أَنْ أَنْتَقِمَ مِنْهُمْ وَبَيْنَ أَنْ أُسَلِّطَ عَلَيْهِمْ عَدُوَّهُمْ فَاخْتَارُوا النِّقْمَةَ فَسَلَّطَ عَلَيْهِمْ الْمَوْتَ فَمَاتَ مِنْهُمْ فِي يَوْمٍ سَبْعُونَ أَلْفًا قَالَ وَكَانَ إِذَا حَدَّثَ بِهَذَا الْحَدِيثِ حَدَّثَ بِهَذَا الْحَدِيثِ الْآخَرِ قَالَ كَانَ مَلِكٌ مِنْ الْمُلُوكِ وَكَانَ لِذَلِكَ الْمَلِكِ كَاهِنٌ يَكْهَنُ لَهُ فَقَالَ الْكَاهِنُ انْظُرُوا لِي غُلَامًا فَهِمًا أَوْ قَالَ فَطِنًا لَقِنًا فَأُعَلِّمَهُ عِلْمِي هَذَا فَإِنِّي أَخَافُ أَنْ أَمُوتَ فَيَنْقَطِعَ مِنْكُمْ هَذَا الْعِلْمُ وَلَا يَكُونَ فِيكُمْ مَنْ يَعْلَمُهُ قَالَ فَنَظَرُوا لَهُ عَلَى مَا وَصَفَ فَأَمَرُوهُ أَنْ يَحْضُرَ ذَلِكَ الْكَاهِنَ وَأَنْ يَخْتَلِفَ إِلَيْهِ فَجَعَلَ يَخْتَلِفُ إِلَيْهِ وَكَانَ عَلَى طَرِيقِ الْغُلَامِ رَاهِبٌ فِي صَوْمَعَةٍ قَالَ مَعْمَرٌ أَحْسِبُ أَنَّ أَصْحَابَ الصَّوَامِعِ كَانُوا يَوْمَئِذٍ

مُسْلِمِينَ قَالَ فَجَعَلَ الْغُلَامُ يَسْأَلُ ذَلِكَ الرَّاهِبَ كُلَّمَا مَرَّ بِهِ فَلَمْ يَزَلْ بِهِ حَتَّى أَخْبَرَهُ فَقَالَ إِنَّمَا أَعْبُدُ اللهَ قَالَ فَجَعَلَ الْغُلَامُ يَمْكُثُ عِنْدَ الرَّاهِبِ وَيُبْطِئُ عَنْ الْكَاهِنِ فَأَرْسَلَ الْكَاهِنُ إِلَى أَهْلِ الْغُلَامِ إِنَّهُ لاَ يَكَادُ يَحْضُرُنِي فَأَخْبَرَ الْغُلَامُ الرَّاهِبَ بِذَلِكَ فَقَالَ لَهُ الرَّاهِبُ إِذَا قَالَ لَكَ الْكَاهِنُ أَيْنَ كُنْتَ فَقُلْ عِنْدَ أَهْلِي وَإِذَا قَالَ لَكَ أَهْلُكَ أَيْنَ كُنْتَ فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّكَ كُنْتَ عِنْدَ الْكَاهِنِ قَالَ فَبَيْنَمَا الْغُلَامُ عَلَى ذَلِكَ إِذْ مَرَّ بِجَمَاعَةٍ مِنْ النَّاسِ كَثِيرٍ قَدْ حَبَسَتْهُمْ دَابَّةٌ فَقَالَ بَعْضُهُمْ إِنَّ تِلْكَ الدَّابَّةَ كَانَتْ أَسَدًا قَالَ فَأَخَذَ الْغُلَامُ حَجَرًا فَقَالَ اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ مَا يَقُولُ الرَّاهِبُ حَقًّا فَأَسْأَلُكَ أَنْ أَقْتُلَهَا قَالَ ثُمَّ رَمَى فَقَتَلَ الدَّابَّةَ فَقَالَ النَّاسُ مَنْ قَتَلَهَا قَالُوا الْغُلَامُ فَفَزِعَ النَّاسُ وَقَالُوا لَقَدْ عَلِمَ هَذَا الْغُلَامُ عِلْمًا لَمْ يَعْلَمْهُ أَحَدٌ قَالَ فَسَمِعَ بِهِ أَعْمَى فَقَالَ لَهُ إِنْ أَنْتَ رَدَدْتَ بَصَرِي فَلَكَ كَذَا وَكَذَا قَالَ لَهُ لاَ أُرِيدُ مِنْكَ هَذَا وَلَكِنْ أَرَأَيْتَ إِنْ رَجَعَ إِلَيْكَ بَصَرُكَ أَتُؤْمِنُ بِالَّذِي رَدَّهُ عَلَيْكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَدَعَا اللهَ فَرَدَّ عَلَيْهِ بَصَرَهُ فَآمَنَ الأَعْمَى فَبَلَغَ الْمَلِكَ أَمْرُهُمْ فَبَعَثَ إِلَيْهِمْ فَأُتِيَ بِهِمْ فَقَالَ لَأَقْتُلَنَّ كُلَّ وَاحِدٍ مِنْكُمْ قِتْلَةً لاَ أَقْتُلُ بِهَا صَاحِبَهُ فَأَمَرَ بِالرَّاهِبِ وَالرَّجُلِ الَّذِي كَانَ أَعْمَى فَوَضَعَ الْمِنْشَارَ عَلَى مَفْرِقِ أَحَدِهِمَا فَقَتَلَهُ وَقَتَلَ الآخَرَ بِقِتْلَةٍ أُخْرَى ثُمَّ أَمَرَ بِالْغُلَامِ فَقَالَ انْطَلِقُوا بِهِ إِلَى جَبَلِ كَذَا وَكَذَا فَأَلْقُوهُ مِنْ رَأْسِهِ فَانْطَلَقُوا بِهِ إِلَى ذَلِكَ الْجَبَلِ فَلَمَّا انْتَهَوْا بِهِ إِلَى ذَلِكَ الْمَكَانِ الَّذِي أَرَادُوا أَنْ يُلْقُوهُ مِنْهُ جَعَلُوا يَتَهَافَتُونَ مِنْ ذَلِكَ الْجَبَلِ وَيَتَرَدَّوْنَ حَتَّى لَمْ يَبْقَ مِنْهُمْ إِلاَّ الْغُلَامُ قَالَ ثُمَّ رَجَعَ فَأَمَرَ بِهِ الْمَلِكُ أَنْ يَنْطَلِقُوا بِهِ إِلَى الْبَحْرِ فَيُلْقُونَهُ فِيهِ فَانْطُلِقَ بِهِ إِلَى الْبَحْرِ فَغَرَّقَ اللهُ الَّذِينَ كَانُوا مَعَهُ وَأَنْجَاهُ فَقَالَ الْغُلَامُ لِلْمَلِكِ إِنَّكَ لاَ تَقْتُلُنِي حَتَّى تَصْلُبَنِي وَتَرْمِيَنِي وَتَقُولَ إِذَا رَمَيْتَنِي بِسْمِ اللهِ رَبِّ

هَذَا الْغُلَامِ قَالَ فَأَمَرَ بِهِ فَصُلِبَ ثُمَّ رَمَاهُ فَقَالَ بِسْمِ اللهِ رَبِّ هَذَا الْغُلَامِ قَالَ فَوَضَعَ الْغُلَامُ يَدَهُ عَلَى صُدْغِهِ حِينَ رُمِيَ ثُمَّ مَاتَ فَقَالَ أُنَاسٌ لَقَدْ عَلِمَ هَذَا الْغُلَامُ عِلْمًا مَا عَلِمَهُ أَحَدٌ فَإِنَّا نُؤْمِنُ بِرَبِّ هَذَا الْغُلَامِ قَالَ فَقِيلَ لِلْمَلِكِ أَجَزِعْتَ أَنْ خَالَفَكَ ثَلَاثَةٌ فَهَذَا الْعَالَمُ كُلُّهُمْ قَدْ خَالَفُوكَ قَالَ فَخَدَّ أُخْدُودًا ثُمَّ أَلْقَى فِيهَا الْحَطَبَ وَالنَّارَ ثُمَّ جَمَعَ النَّاسَ فَقَالَ مَنْ رَجَعَ عَنْ دِينِهِ تَرَكْنَاهُ وَمَنْ لَمْ يَرْجِعْ أَلْقَيْنَاهُ فِي هَذِهِ النَّارِ فَجَعَلَ يُلْقِيهِمْ فِي تِلْكَ الْأُخْدُودِ قَالَ يَقُولُ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِيهِ قُتِلَ أَصْحَابُ الْأُخْدُودِ . النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ حَتَّى بَلَغَ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ قَالَ فَأَمَّا الْغُلَامُ فَإِنَّهُ دُفِنَ فَيُذْكَرُ أَنَّهُ أُخْرِجَ فِي زَمَنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ وَ أُصْبُعُهُ عَلَى صُدْغِهِ كَمَا وَضَعَهَا حِينَ قُتِلَ

4. Dari Mahmud bin Ghailan dan Abd bin Humaid, hadits semakna, mereka berdua berkata: Abdurrazzaq bercerita kepada kami dari Ma'mar, dari Tsabit Al Bunnani, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dari Shuhaib, ia berkata: Rasulullah SAW jika melaksanakan shalat Ashar maka beliau melakukan Al Hams —*al hams* adalah menggerakkan dua bibir, seakan-akan berbicara—. Lalu ada yang bertanya kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, bila engkau melaksanakan shalat Ashar maka apakah engkau menggerakkan kedua bibir?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ada seorang nabi yang sangat mengagumi umatnya, nabi itu berkata, 'Siapakah yang akan memimpin mereka?' Allah SWT lalu mengirim wahyu kepadanya dan memberikan pilihan kepada mereka antara disiksa atau dikuasai musuh. Mereka lalu memilih disiksa, maka mereka ditimpa kematian, meninggal dunia di antara mereka sebanyak tujuh puluh ribu orang dalam satu hari'.*"

Rasulullah SAW bila menceritakan hadits ini maka beliau menceritakan hadits lain: *Ada seorang raja yang memiliki seorang dukun, dukun itu berkata, "Berikanlah kepadaku seorang anak yang*

cerdas untuk aku ajari ilmu sihir, karena aku takut bila aku mati maka ilmuku ini akan terputus dari kamu lantaran tidak ada yang mengetahuinya." Mereka lalu memberikan seorang anak yang sesuai dengan ciri-ciri yang telah ia sebutkan. Mereka memerintahkan dukun itu mewariskan ilmunya.

Di jalan yang dilewati anak itu, terdapat seorang pendeta yang tinggal di tempat ibadah. —Ma'mar berkata, "Menurutku para pemilik rumah ibadah pada masa itu adalah kaum muslim."— Anak itu lalu bertanya kepada sang pendeta setiap kali ia lewat. Ia terus bertanya, hingga pendeta itu memberitahukan kepadanya. Pendeta itu lalu berkata, "Aku hanya menyembah Allah." Anak itu lalu menetap bersama sang pendeta dan enggan mengikuti sang dukun. Dukun itu lalu mengirim berita kepada keluarga anak itu bahwa ia sering absen. Anak itu lalu memberitahukan hal tersebut kepada pendeta, lalu pendeta itu berkata, "Jika dukun bertanya kepadamu tentang keberadaanmu maka katakan bahwa kamu berada di tempat keluargamu. Jika keluargamu bertanya tentang keberadaanmu maka katakan bahwa kamu sedang bersama dukun."

Ketika anak itu mengikuti saran pendeta, tiba-tiba lewat sekelompok orang yang berjumlah banyak, mereka tertahan oleh seekor binatang, dan ada di antara mereka yang mengatakan bahwa binatang itu adalah seekor singa. Anak itu lalu mengambil batu, lalu berkata, "Ya Allah, jika ajaran pendeta itu benar maka aku minta kepada-Mu agar aku dapat membunuh singa ini'. Ia kemudian melempar singa itu dan ia dapat membunuhnya." Orang banyak yang bertanya, "Siapakah yang membunuh singa itu?" Mereka menjawab, "Anak itu." Orang banyak yang merasa terkejut, mereka berkata, "Anak ini telah mengetahui ilmu yang tidak diketahui seorang pun." Ada orang buta yang mendengarnya, lalu ia berkata, "Jika engkau dapat mengembalikan penglihatanku maka akan begini dan begini." Anak itu berkata, "Aku tidak menginginkan apa-apa darimu. Bagaimana jika aku dapat mengembalikan

penglihatanmu, apakah engkau mau beriman dengan yang mengembalikannya?" Orang buta itu berkata, "Ya." Anak itu lalu berdoa kepada Allah, dan penglihatannya orang itu pun kembali. Orang buta lalu beriman.

Berita itu ternyata sampai ke telinga raja, maka ia mengirim utusan kepada mereka, lalu anak itu dibawa kepada raja. Raja berkata, "Aku akan membunuhmu dengan cara yang belum pernah aku lakukan kepada seorang pun." Raja lalu memerintahkan pendeta dan orang buta untuk dibunuh, lalu gergaji diletakkan di leher salah seorang dari mereka, dan ia terbunuh, sedangkan yang satu lagi dibunuh dengan cara lain. Kemudian diperintahkan agar anak tersebut juga dibunuh, "Bawa dia ke gunung anu, jatuhkan dia dengan kepala di bawah." Mereka lalu membawanya ke gunung tersebut, dan ketika mereka telah sampai ke tempat yang mereka inginkan, saat mereka akan menjatuhkannya, mereka semua jatuh dari gunung itu hingga tidak ada yang tersisa selain anak itu.

Anak itu lalu kembali, dan raja memerintahkan agar ia dibawa ke laut dan dibuang ke laut. Ternyata Allah SWT menenggelamkan semua yang berada bersamanya, kecuali dirinya. Anak itu pun kembali kepada raja. Ia berkata kepada raja, "Engkau tidak akan dapat membunuhku hingga engkau menyalibku dan melempariku. Namun ketika engkau melemparku engkau harus mengucapkan, "Dengan nama Allah, Tuhan anak ini." Raja pun memerintahkan agar anak itu disalib, kemudian dilempari sambil mengucapkan, "Dengan nama Allah, Tuhan anak ini." Anak itu meletakkan tangannya di atas pelipisnya ketika ia dilempar, kemudian ia pun meninggal dunia. Orang banyak berkata, "Anak ini telah mengetahui ilmu yang tidak diketahui seorang pun. Mari kita beriman kepada Tuhan anak ini." Ada yang bertanya kepada raja itu, "Apakah engkau merasa khawatir jika tiga perkara menentangmu, sedangkan seluruh alam ini menentangmu?"

Raja itu lalu menggali lobang, kemudian disiapkan kayu dan api, lalu orang banyak dikumpulkan. Raja kemudian berkata, "Siapa yang kembali dari keyakinannya maka kami akan membiarkannya. Namun siapa yang kembali kepada keyakinannya maka akan kami masukkan ke dalam api ini." Raja lalu memasukkan mereka ke dalam lobang itu.

Allah SWT berfirman dalam masalah ini, "*Binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit [yaitu pembesar-pembesar Najran di Yaman]. Yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar. Ketika mereka duduk di sekitarnya. Sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman. Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mukmin itu melainkan karena orang-orang mukmin itu beriman kepada Allah yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.*" (Qs. Al Buruuj [85]: 4-8)

Jasad anak itu lalu dikubur. Disebutkan bahwa jasad anak itu dikeluarkan pada masa Umar bin Khaththab, dan keadaannya tetap seperti saat ia dibunuh, jarinya berada di atas pelipisnya."

Status Hadits:

At-Tirmidzi (334)

٥.عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا مِنْجَابُ بْنُ الْحَارِثِ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيْمُ بْنُ يُوْسُفَ حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ لَيْثٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ سَعِيْدِ بْنِ جُبَيْرَ عَنْ أَبِيْهِ عَنِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللهَ تَعَالَى خَلَقَ لَوْحًا مَحْفُوْظًا مِنْ درة بَيْضَاءَ صَفْحَاتِهَا مِنْ يَاقُوْتَة حَمْرَاءَ قَلَمُهُ نُوْرٌ وَكِتَابُهُ نُوْرُ للهِ فِيْهِ فِي كُلِّ يَوْمٍ سِتُّوْنَ وَثَلاَثُمِائَةِ لَحْظَةً يَخْلُقُ وَيَرْزُقُ وَيُمِيْتُ وَيُحْيِي وَيُعِزُّ وَيُذِلُّ وَيَفْعَلُ مَا يَشَاءُ

5. Dari Muhammad bin Utsman bin Abi Syaibah, Minjab bin Al Harits bercerita kepada kami, Ibrahim bin Yusuf bercerita kepada kami, Ziyad bin Abdullah bercerita kepada kami dari Al-Laits, dari Abdul Malik bin Sa'id bin Jubair, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah SWT menciptakan Lauh Mahfuzh dari permata putih, lembarannya dari permata Yaqut merah, penanya dari cahaya, kitabnya dari cahaya, setiap hari di dalamnya terdapat 360 saat bagi Allah SWT untuk menciptakan, memberi rezeki, mematikan dan menghidupkan, serta mengagungkan dan menghinakan. Dia berbuat sesuai kehendak-Nya.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (1608)

سُورَةُ الطَّارِقِ

SURAH ATH-THAARIQ

١. نَهَى أَنْ يَطْرُقَ أَهْلَهُ طُرُوقًا

1. Rasulullah SAW melarang seseorang mengetuk pintu rumahnya berulang kali.

Status Hadits:

Al Bukhari (5244) dan Muslim (1928)

٢. عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُرْفَعُ لِوَاءٌ لِكُلِّ غَادِرٍ عِنْدَ اسْتِهِ يُقَالُ هَذِهِ غَدْرَةُ فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ

2. Dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Bagi setiap pengkhianat akan diangkat sebuah panji dari lubang kemaluannya, lalu dikatakan kepadanya, 'Inilah pengkhianatan fulan bin fulan'.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (3188) dan Muslim (1735)

سُورَةُ الأعلى

SURAH AL A'LAA

١.عَنْ عَبْدَانَ أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ شُعْبَةَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ أَوَّلُ مَنْ قَدِمَ عَلَيْنَا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُصْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ وَابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ فَجَعَلَا يُقْرِئَانِنَا الْقُرْآنَ ثُمَّ جَاءَ عَمَّارٌ وَبِلَالٌ وَسَعْدٌ فِي عِشْرِينَ ثُمَّ جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا رَأَيْتُ أَهْلَ الْمَدِينَةِ فَرِحُوا بِشَيْءٍ فَرَحَهُمْ بِهِ حَتَّى رَأَيْتُ الْوَلَائِدَ وَالصِّبْيَانَ يَقُولُونَ هَذَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ جَاءَ فَمَا جَاءَ حَتَّى قَرَأْتُ سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى فِي سُوَرٍ مِثْلِهَا

1. Abdan bercerita kepada kami, bapakku mengabarkan kepada kami dari Syu'bah, dari Abu Ishaq, dari Barra bin Azib, ia berkata, "Sahabat yang pertama kali datang kepada kami adalah Mush`ab bin Umair dan Ibnu Ummi Maktum. Mereka mengajarkan Al Qur`an kepada kami, kemudian datang Ammar, Bilal, dan Sa'd bersama dua puluh orang. Kemudian datang Nabi SAW. Aku tidak melihat penduduk Madinah bergembira karena sesuatu seperti kegembiraan mereka, hingga aku mendengar anak-anak kecil berkata, 'Lihatlah, Rasulullah SAW telah tiba'. Tapi beliau tidak datang sampai dibacakan ayat, '*Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi*'. Dalam surah-surah seperti surah tersebut."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4941)

٢.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ ثُوَيْرِ بْنِ أَبِي فَاخِتَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ هَذِهِ السُّورَةَ سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى وَثَبَتَ فِي الصَّحِيْحَيْنِ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِمُعَاذٍ هَلاَّ صَلَّيْتَ سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى، وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا، وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى

2. Imam Ahmad berkata: Waki bercerita kepada kami, Israil bercerita kepada kami dari Tsuwair bin Abi Fakhitah, dari bapaknya, dari Ali RA, ia berkata, "Rasulullah SAW menyukai surah Al A`laa."

Hadits ini hanya diriwayatkan oleh Ahmad. Dalam kitab *Shahih Bukhari* dan *Shahih Muslim* disebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Muadz, "Alangkah baiknya jika engkau shalat dengan membaca surah Al A`laa, Asy-Syams, dan Al-Lail."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (705) dan Muslim (465)

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ ابْنَ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْتَشِرِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ حَبِيبِ بْنِ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ فِي الْعِيدَيْنِ بِسَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى وَهَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ وَإِنْ وَافَقَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ قَرَأَهُمَا جَمِيعًا

3. Imam Ahmad berkata: Sufyan bercerita kepada kami dari Ibrahim bin Muhammad bin Al Muntasyir, dari bapaknya, dari Habib bin Salim, dari bapaknya, dari Nu`man bin Basyir, bahwa Rasulullah SAW membaca surah Al A`laa dan Al Ghaasyiyah dalam shalat Idul Fitri dan Idul Adha. Jika beliau menepati shalat Jum'at maka beliau membaca kedua surah tersebut seluruhnya."

Status Hadits:

Muslim (878), Abu Daud (1122), At-Tirmidzi (533), dan An-Nasa`i (3112).

٤.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبو عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا مُوسَى يَعْنِي ابْنَ أَيُّوبَ الْغَافِقِيَّ حَدَّثَنِي عَمِّي إِيَاسُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ الْجُهَنِيَّ يَقُولُ لَمَّا نَزَلَتْ فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اجْعَلُوهَا فِي رُكُوعِكُمْ فَلَمَّا نَزَلَتْ سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى قَالَ اجْعَلُوهَا فِي سُجُودِكُمْ

4. Imam Ahmad berkata: Abu Abdurrahman bercerita kepada kami, Musa bercerita kepada kami, yakni Ibnu Ayyub Al Ghafiqi, Pamanku Iyas bin Amir meriwayatkan kepada kami, aku mendengar Uqbah bin Amir Al Juhani berkata, "Ketika turun ayat, '*Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Besar*', Rasulullah SAW bersabda kepada kami, '*Jadikanlah ayat tersebut dalam bacaan ruku kalian!*' Lalu ketika turun ayat, '*Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi*', beliau bersabda, '*Jadikanlah ayat tersebut dalam bacaan sujud kalian*'."

Status Hadits:

Abu Daud (869) dan Ibnu Majah (887). *Dha'if* menurut Al Albani (*Al Irwa'*: 334), (*Dha'if Ibnu Majah*: 186), (*Dha'if Abu Daud*: 184).

٥.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ مُسْلِمٍ الْبَطِينِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَرَأَ سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى قَالَ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى

5. Imam Ahmad berkata: Waki bercerita kepada kami, Israil bercerita kepada kami dari Ibnu Ishaq, dari Muslim Al Bathin, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, bahwa apabila Rasulullah SAW membaca ayat, "*Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tinggi,*" maka beliau berkata, "*Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi.*"

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (883). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4766).

٦.عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كَتَبَ اللهُ مَقَادِيرَ الْخَلَائِقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَاوَاتِ وَالأَرْضَ بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ قَالَ وَعَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ

6. Dari Abdullah bin Amr bin Ash, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh, Allah telah menentukan takdir seluruh makhluk sebelum Dia menciptakan langit dan bumi selama lima puluh ribu tahun, dan Arsy-Nya berada di atas air.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2653)

٧.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا أَهْلُ النَّارِ الَّذِينَ هُمْ أَهْلُهَا فَإِنَّهُمْ لاَ يَمُوتُونَ فِيهَا وَلاَ يَحْيَوْنَ وَلَكِنْ نَاسٌ أَوْ كَمَا قَالَ تُصِيبُهُمْ النَّارُ بِذُنُوبِهِمْ أَوْ قَالَ بِخَطَايَاهُمْ فَيُمِيتُهُمْ إِمَاتَةً حَتَّى إِذَا صَارُوا فَحْمًا أُذِنَ فِي الشَّفَاعَةِ فَجِيءَ بِهِمْ ضَبَائِرَ ضَبَائِرَ فَنُبِّتُوا عَلَى أَنْهَارِ الْجَنَّةِ فَيُقَالُ

يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ أَفِيضُوا عَلَيْهِمْ فَيَنْبُتُونَ نَبَاتَ الْحِبَّةِ تَكُونُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ قَالَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ حِينَئِذٍ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ كَانَ بِالْبَادِيَةِ

7. Imam Ahmad berkata: Ismail bercerita kepada kami, Said bin Yazid bercerita kepada kami dari Abu An-Nadhrah, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Adapun penghuni neraka, mereka tidak pernah mati di dalamnya dan tidak pula hidup. Akan tetapi ada suatu golongan —atau sebagaimana sabda beliau— yang dijilat oleh api neraka karena dosa-dosa mereka —atau karena kesalahan mereka— maka ia dimatikan sampai mereka menjadi arang yang diizinkan mendapat syafaat, lalu mereka didatangi oleh beberapa kelompok dan golongan manusia, hingga mereka menyebar di atas sungai surga. Lalu dikatakan kepada mereka, 'Hai penghuni surga, tuangkan kepada mereka!' Mereka lalu tumbuh seperti tumbuhnya biji di dalam lumpur'.*"

Abu Sa'id berkata, "Lalu ada seseorang berkata ketika itu, 'Seakan-akan Nabi SAW berada di padang pasir'."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (185) dari jalur hadits Bisyr bin Al Mufaddhal dan Syu'bah, keduanya dari Abu Salamah Sa'id bin Yazid.

٨.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ عن يَزِيدَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ إِيَّاسِ الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَهْلَ النَّارِ الَّذِينَ لاَ يُرِيدُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِخْرَاجَهُمْ لاَ يَمُوتُونَ فِيهَا وَلاَ يَحْيَوْنَ وَإِنَّ أَهْلَ النَّارِ الَّذِينَ يُرِيدُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِخْرَاجَهُمْ يُمِيتُهُمْ فِيهَا إِمَاتَةً حَتَّى يَصِيرُوا فَحْمًا ثُمَّ يُخْرَجُونَ

ضَبَائِرَ فَيُلْقَوْنَ عَلَى أَنْهَارِ الْجَنَّةِ أَوْ يُرَشُّ عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْهَارِ الْجَنَّةِ فَيَنْبُتُونَ كَمَا تَنْبُتُ الْحِبَّةُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ

8. Imam Ahmad berkata: Dari Sa'id bin Iyas Al Jurairi, dari Abu An-Nadhrah, dari Abu Sa'id, dari Rasulullah SAW, beliau SAW bersabda, "*Adapun penghuni neraka yang tidak Allah inginkan, keluar darinya, mereka tidak mati dan tidak pula hidup. Sedangkan penghuni neraka yang diinginkan Allah, keluar dari sana, maka Allah mematikan mereka, hingga mereka menjadi hitam, kemudian mereka keluar secara berkelompok, lalu mereka dilemparkan ke sungai-sungai di surga, dan mereka disiram dengan air sungai surga itu. Mereka pun tumbuh seperti tumbuhnya biji di dalam lumpur.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 1350). Hadits yang sama, diriwayatkan hanya dari Jabir, statusnya *dha'if,* karena status Atha berbeda dengan perawi lain, sedangkan Abdurrahman bin Tsabit banyak melakukan *irsal* dan tidak mendengar langsung hadits tersebut dari Jabir, sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

٩.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ حَدَّثَنَا دُوَيْدٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدُّنْيَا دَارُ مَنْ لاَ دَارَ لَهُ وَمَالُ مَنْ لاَ مَالَ لَهُ وَلَهَا يَجْمَعُ مَنْ لاَ عَقْلَ لَهُ

9. Imam Ahmad berkata: Husain bin Muhammad bercerita kepada kami, Duwaid bercerita kepada kami dari Abu Ishaq, dari Urwah, dari Aisyah, ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda '*Dunia ini menjadi rumah bagi orang yang tidak punya rumah dan menjadi harta bagi orang yang tidak punya harta. Demi dunialah orang yang tak berakal mengumpulkannya'.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 3012)

١٠.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ قَالَ ثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عَمْرٌو عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللهِ عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ دُنْيَاهُ أَضَرَّ بِآخِرَتِهِ وَمَنْ أَحَبَّ آخِرَتَهُ أَضَرَّ بِدُنْيَاهُ فَآثِرُوا مَا يَبْقَى عَلَى مَا يَفْنَى

10. Imam Ahmad berkata: Sulaiman bin Daud Al Hasyimi bercerita kepada kami, Ismail bin Ja'far bercerita kepada kami, Amr bin Abi Amr bercerita kepada kami dari Al Muththalib bin Abdullah, dari Abu Musa Al Asy`ari, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mencintai dunianya maka ia merusak akhiratnya, dan barangsiapa mencintai akhiratnya maka ia merusak dunianya. Jadi, dahulukanlah alam yang kekal daripada alam yang pasti musnah.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5340)

سُورَةُ الْغَاشِيَةِ

SURAH AL GHAASYIYAH

١.عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ الضَّحَّاكَ بْنَ قَيْسٍ سَأَلَ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ بِمَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْجُمُعَةِ مَعَ سُورَةِ الْجُمُعَةِ قَالَ هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ

1. Dari Dhamrah bin Sa'id, dari Ubaidillah bin Abdullah, bahwa Adh-Dhahhak bin Qais bertanya kepada Nu`man bin Basyir, "Surah apa yang dibaca Rasulullah SAW saat shalat Jum'at selain surah Al Jumu'ah?" Nu`man menjawab, "Beliau membaca surah Al Ghaasyiyah."

Diriwayatkan juga oleh Abu Daud dari Al Qa'nabi. Imam An-Nasa`i dari Qutaibah, keduanya meriwayatkan dari Imam Malik. Imam Muslim dan Ibnu Majah meriwayatkan dari hadits Sufyan bin Uyainah, dari Dhamrah bin Sa'id.

Status Hadits:

Shahih: Muslim (878)

٢.عَنْ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُهَاجِرٍ عَنِ الضَّحَّاكَ الْمَعَافِرِيُّ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى حَدَّثَنِي كُرَيْبٌ أَنَّهُ سَمِعَ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ أَلاَ مُشَمِّرٌ لِلْجَنَّةِ فَإِنَّ الْجَنَّةَ لاَ خَطَرَ لَهَا هِيَ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ نُورٌ يَتَلأْلأُ وَرَيْحَانَةٌ تَهْتَزُّ وَقَصْرٌ مَشِيدٌ وَنَهَرٌ مُطَّرِدٌ وَفَاكِهَةٌ كَثِيرَةٌ نَضِيجَةٌ وَزَوْجَةٌ حَسْنَاءُ جَمِيلَةٌ وَحُلَلٌ كَثِيرَةٌ فِي مَقَامٍ أَبَدًا فِي

دَارِ سَلِيْمَةٍ وَفَاكِهَةٍ وَخضْرَةٍ وَحِبرَةٍ وَنعْمَةٍ فِي مَحِلَّةٍ عَالِيَّةٍ بَهِيَّةٍ قَالُوا نَحْنُ الْمُشَمِّرُونَ لَهَا يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ قُولُوا إِنْ شَاءَ اللهُ قَالَ الْقَوْمُ إِنْ شَاءَ اللهُ

2. Dari Amr bin Utsman, bapakku bercerita kepada kami dari Muhammad bin Muhajir dari Adh-Dhahhak Al Ma'afiri, dari Sulaiman bin Musa, Kuraib bercerita kepadaku bahwa ia mendengar Usamah bin Zaid berkata: Rasulullah SAW bertanya, "*Ketahuilah bahwa apakah bersedia masuk surga, padahal sesungguhnya surga belum pernah terbayangkan. Demi Tuhan, di dalam surga ada cahaya yang berkilau, pohon kemangi yang bergerak-gerak, istana yang megah, sungai yang mengalir terus-menerus, buah yang matang, pasangan yang elok dan cantik, pakaian kebesaran yang banyak, singgasana di rumah kesejahteraan selama-lamanya, buah-buahan dan daun-daun yang hijau, kerudung dan kenikmatan, dan tempat kediaman yang tinggi serta megah?*" Para sahabat menjawab, "Betul, wahai Rasulullah. Kami bersedia sekali masuk surga." Beliau lalu bersabda, "*Katakanlah insya Allah.*" Para sahabat pun berkata, "*Insya Allah.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 2180)

٣.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنَّا قَدْ نُهِينَا أَنْ نَسْأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شَيْءٍ فَكَانَ يُعْجِبُنَا أَنْ يَجِيءَ الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ الْعَاقِلُ فَيَسْأَلُهُ وَنَحْنُ نَسْمَعُ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ أَتَانَا رَسُولُكَ فزَعَمَ لَنَا أَنَّكَ تَزْعُمُ أَنَّ اللهَ أَرْسَلَكَ قَالَ صَدَقَ قَالَ فَمَنْ خَلَقَ السَّمَاءَ قَالَ اللهُ قَالَ فَمَنْ خَلَقَ الأَرْضَ قَالَ اللهُ قَالَ فَمَنْ نَصَبَ هَذِهِ الْجِبَالَ وَجَعَلَ فِيهَا مَا جَعَلَ قَالَ اللهُ

قَالَ فَبِالَّذِي خَلَقَ السَّمَاءَ وَخَلَقَ الأَرْضَ وَنَصَبَ هَذِهِ الْجِبَالَ اللهُ أَرْسَلَكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي يَوْمِنَا وَلَيْلَتِنَا قَالَ صَدَقَ قَالَ فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ اللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا زَكَاةً فِي أَمْوَالِنَا قَالَ صَدَقَ قَالَ فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ اللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا قَالَ نَعَمْ قَالَ وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا صَوْمَ شَهْرِ رَمَضَانَ فِي سَنَتِنَا قَالَ نَعَمْ صَدَقَ قَالَ فَبِالَّذِي أَرْسَلَكَ اللهُ أَمَرَكَ بِهَذَا قَالَ نَعَمْ قَالَ وَزَعَمَ رَسُولُكَ أَنَّ عَلَيْنَا حَجَّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا قَالَ صَدَقَ قَالَ ثُمَّ وَلَّى فَقَالَ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ نَبِيًّا لاَ أَزِيدُ عَلَيْهِنَّ شَيْئًا وَلاَ أَنْقُصُ مِنْهُنَّ شَيْئًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَئِنْ صَدَقَ لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ

3. Imam Ahmad berkata: Hasyim bin Al Qasim bercerita kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah bercerita kepada kami dari Tsabit, dari Ibnu Anas, ia berkata, "Ketika kami dilarang menanyakan sesuatu kepada Rasulullah SAW, tiba-tiba kami dikejutkan oleh kedatangan seorang laki-laki pedalaman yang pintar, ia bertanya kepada beliau, sedangkan kami mendengarkannya. Lalu datanglah seseorang dari orang pedalaman, seraya bertanya, "Hai Muhammad, kami didatangi oleh utusanmu, tapi apakah betul engkau utusan Allah seperti yang dikatakan oleh utusanmu?" Beliau menjawab, "*Iya, betul.*" Ia lalu bertanya, "Siapa yang menciptakan langit?" Beliau menjawab, "*Allah yang menciptakannya.*" Ia lalu bertanya, "Siapa yang menciptakan bumi?" Beliau menjawab, "*Allah yang menciptakannya.*" Ia lalu bertanya, "Siapa yang menegakkan gunung-gunung ini dan mengisinya dengan barang tambang?" Beliau menjawab, "*Allah yang menegakkan dan mengisinya.*" Ia lalu bertanya, "Demi Dzat yang menciptakan langit dan bumi serta menegakkan gunung-gunung ini, apakah betul Allah yang mengutusmu?" Beliau menjawab, "*Ya, betul.*" Ia bertanya, "Apakah betul, kami wajib melaksanakan shalat lima waktu, seperti yang disampaikan oleh

utusanmu?" Beliau menjawab, "*Ya, betul.*" Ia bertanya lagi, "Demi Dzat yang mengutusmu, apakah betul Allah memerintahkanmu demikian?" Beliau menjawab, "*Ya, betul.*" Ia lalu bertanya, "Apakah betul kami diwajibkan mengeluarkan zakat dari harta-harta kami, seperti yang telah disampaikan oleh utusanmu?" Beliau menjawab, "*Ya, betul.*" Ia bertanya, "Demi Dzat yang mengutusmu, apakah betul Allah memerintahkanmu demikian?" Beliau menjawab, "*Ya, betul.*" Ia lalu bertanya, "Apakah betul kami wajib melaksanakan puasa Ramadhan, seperti yang disampaikan oleh utusanmu?" Beliau menjawab, "*Ya, betul.*" Ia lalu bertanya, "Demi Dzat yang mengutusmu, apakah betul Allah memerintahkanmu demikian?" Beliau menjawab, "*Ya, betul.*" Ia lalu bertanya, "Apakah betul kami diwajibkan menunaikan ibadah haji jika kami mampu menunaikannya, seperti yang disampaikan oleh utusanmu?" Beliau menjawab, "*Ya, betul.*" Ia kemudian berhenti bertanya, lalu berkata, "Demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran, aku tidak menambahkan sedikit pun dari semua perkara yang aku pertanyakan, dan juga tidak menguranginya." Nabi SAW lalu bersabda, "*Jika ia bisa melaksanakannya maka sungguh ia akan masuk surga.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (12), At-Tirmidzi (319), dan An-Nasa'i (4121). Diriwayatkan dari Sa'id Al Maqburi, dari Syarik bin Abdullah bin Abi Namir, dari Anas, diriwayatkan secara panjang lebar. Pada akhir hadits disebutkan, "Aku adalah Dhamam bin Tsa'labah, saudara bani Sa'd bin Bakr." Al Bukhari (63), Abu Daud (486), An-Nasa'i (4122), dan Ibnu Majah (1402).

٤.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ عَنْ سُفْيَانَ عَنِ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ

فَإِذَا قَالُوا لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلاَّ بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ قَرَأَ (فَذَكِّرْ إِنَّمَآ أَنتَ مُذَكِّرٌ. لَّسْتَ عَلَيْهِم بِمُصَيْطِرٍ)

4. Imam Ahmad berkata: Waki bercerita kepada kami dari Sufyan, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku diperintahkan memerangi orang-orang kafir sampai mereka berkata, 'Tiada tuhan selain Allah'. Apabila mereka sudah mengatakannya maka darah dan harta benda mereka terjaga dariku, kecuali dengan hak, sedangkan perhitungan amal mereka diserahkan kepada Allah SWT.*" Beliau lalu membacakan ayat, "*Oleh karena itu, berilah peringatan, karena sesungguhnya engkau (Muhammad) hanyalah pemberi peringatan. Engkau bukanlah orang yang berkuasa atas mereka.*" (Qs. Al Ghaasyiyah [88]: 21-22)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (21), At-Tirmidzi (3341), dan An-Nasa`i (11670). Hadits ini disebutkan dalam kitab *Shahih Bukhari Muslim* dari riwayat Abu Hurairah, tanpa menyebutkan ayat. Al Bukhari (1399) dan Muslim (20).

٥.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ خَالِدٍ أَنَّ أَبَا أُمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ مَرَّ عَلَى خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ مُعَاوِيَةَ فَسَأَلَهُ عَنْ أَلْيَنِ كَلِمَةٍ سَمِعَهَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَلاَ كُلُّكُمْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلاَّ مَنْ شَرَدَ عَلَى اللهِ شِرَادَ الْبَعِيرِ عَلَى أَهْلِهِ

5. Imam Ahmad berkata: Qutaibah bercerita kepada kami, Al-Laits bercerita kepada kami dari Sa'id bin Abi Hilal, dari Ali bin Khalid, bahwa Umamah Al Bahili berpapasan dengan Khalid bin Yazid bin Mu'awiyah, lalu ia bertanya kepadanya tentang kalimat yang paling

ringan yang didengarnya dari Rasulullah SAW. Ia lalu menjawab, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Ketahuilah bahwa kalian semua akan masuk surga, kecuali orang yang tersesat dari Allah seperti halnya unta yang tersesat dari keluarganya.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 4570)

سُورَةُ الْفَجْرِ

SURAH AL FAJR

١.عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ مَرْفُوْعًا مَا مِنْ أَيَّامٍ الْعَمَلُ الصَّالِحُ فِيهَا أَحَبُّ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ هَذِهِ الْأَيَّامِ يَعْنِي أَيَّامَ الْعَشْرِ قَالَ قَالُوا وَلاَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللهِ قَالَ وَلاَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللهِ إِلاَّ رَجُلاً خَرَجَ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْجِعْ مِنْ ذَلِكَ بِشَيْءٍ

1. Hadits *marfu* dari Ibnu Abbas, "Tidak ada hari-hari untuk beramal shalih yang lebih disukai Allah daripada hari-hari seperti ini." Yakni sepuluh hari pada bulan Dzulhijjah. Rasulullah SAW ditanya, "Apakah juga lebih disukai daripada hari berjihad di jalan Allah?" Beliau bersabda, "*Ya, bahkan lebih disukai daripada hari berjihad di jalan Allah, kecuali ada seseorang yang berjihad dengan mempertaruhkan jiwa dan hartanya, kemudian dia tidak kembali lagi (syahid).*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (969)

٢.مِنْ رِوَايَةِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ اِسْمًا مِائَةً إِلاَّ وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ وَهُوَ وِتْرٌ يُحِبُّ الْوِتْرَ

2. Dari riwayat Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah memiliki 99 nama —100 kurang satu— dan siapa yang menjaganya akan masuk surga. Dia ganjil dan menyukai yang ganjil.*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2736) dan Muslim (2677)

٣.عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَيُّوبَ عَنْ يَحْيَى بْنِ سُلَيْمَانَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي عَتَّابٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُحْسَنُ إِلَيْهِ وَشَرُّ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُسَاءُ إِلَيْهِ ثُمَّ قَالَ بِأَصْبُعِهِ أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ

3. Dari Sa'id bin Ayyub, dari Yahya bin Abu Sulaiman, dari Yazid bin Abu Attab, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sebaik-baik rumah yang dihuni oleh orang Islam adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang diperlakukan dengan baik, dan seburuk-buruk rumah yang dihuni oleh orang Islam adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang diperlakukan dengan buruk.*" —kemudian beliau bersabda sambil mengangkat kedua jarinya— "*Aku dan pengasuh anak yatim di surga (seperti dua jari ini).*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2905)

٤. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الصَّبَّاحِ بْنِ سُفْيَانَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي حَازِمٍ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ سَهْلٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ كَهَاتَيْنِ فِي الْجَنَّةِ وَقَرَنَ بَيْنَ أُصْبُعَيْهِ الْوُسْطَى وَالَّتِي تَلِي الإِبْهَامَ

4. Dari Muhammad bin Ash-Shabbah bin Sufyan, Abdul Aziz —yaitu Ibnu Abi Hazim— mengabarkan kepada kami, Bapakku bercerita kepadaku dari Sahal bin Sa'id, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Aku dan pengasuh anak yatim seperti dua jari ini di surga.*" Beliau merapatkan kedua jari beliau, yaitu jari telunjuk dan ibu jari.

Status Hadits:

Shahih Al Albani (*Shahih Jami':* 1475)

٥.عَنْ عُمَرَ بْنِ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ الْعَلَاءِ بْنِ خَالِدٍ الْكَاهِلِيِّ عَنْ شَقِيقٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْتَى بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لَهَا سَبْعُونَ أَلْفَ زِمَامٍ مَعَ كُلِّ زِمَامٍ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ يَجُرُّونَهَا

5. Dari Umar bin Hafsh bin Ghiyats, Bapakku bercerita kepada kami dari Al Ala' bin Khalid Al Kahili, dari Syaqiq, dari Abdullah —yaitu Ibnu Mas'ud— ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Neraka Jahanam diperlihatkan pada hari itu. Neraka memiliki tujuh puluh tali kekang, sementara setiap tali kekangnya ada tujuh puluh malaikat yang menariknya.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2842)

٦.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ حَدَّثَنَا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي عُمَيْرَةَ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَوْ أَنَّ عَبْدًا خَرَّ عَلَى وَجْهِهِ مِنْ يَوْمِ وُلِدَ إِلَى أَنْ يَمُوتَ هَرَمًا فِي طَاعَةِ اللهِ لَحَقَّرَهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ وَلَوَدَّ أَنَّهُ يُرَدُّ إِلَى الدُّنْيَا كَيْمَا يَزْدَادَ مِنْ الْأَجْرِ وَالثَّوَابِ

6. Imam Ahmad berkata: Ali bin Ishaq bercerita kepada kami, Abdullah —yaitu Ibnu Mubarak— bercerita kepada kami, Tsaur bin Yazid bercerita kepada kami dari Khalid bin Ma'dan, dari Jubair bin Nafir Muhammad bin Abu Umairah —sahabat Rasulullah SAW—, bahwa beliau bersabda, "*Seandainya seseorang jatuh tersungkur bersujud sejak*

ia dilahirkan sampai ia mati tua dalam melaksanakan ketaatan kepada Allah, niscaya Allah menghinakannya pada Hari Kiamat, dan orang tersebut pasti sangat berharap dikembalikan ke dunia untuk menambah ganjaran pahala."

Status Hadits:

Hasan menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5249)

سُورَةُ الْبَلَدِ

SURAH AL BALAD

١. إِنَّ هَذَا الْبَلَدَ حَرَّمَهُ اللهُ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضَ فَهُوَ حَرَامٌ بِحُرْمَةِ اللهِ إِلَى يَوْمِ القِيَامَةِ يُعْضَدُ شَجَرُهُ وَلاَ يُخْتَلَى خَلاَهُ وَإِنَّمَا أُحِلَّتْ لِي سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ وَقَدْ عَادَتْ حُرْمَتُهَا الْيَوْمَ كَحُرْمَتِهَا بِالْأَمْسِ وَلْيُبَلِّغْ الشَّاهِدُ الْغَائِبَ

1. "*Sungguh, negeri ini (Makkah) diharamkan oleh Allah sejak penciptaan langit dan bumi. Negeri ini tetap haram dengan pengharaman Allah sampai Hari Kiamat. Pepohonannya tidak boleh ditebang dan rumput-rumputnya tidak boleh dicabut. Sungguh, aku hanya diperbolehkan sebentar dari waktu siang hari ini. Hari ini keharaman negeri ini dikembalikan sebagaimana keharamannya kemarin. Ingatlah! Hendaknya orang yang hadir menyampaikan kepada orang yang tidak hadir.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (104) dan Muslim (1354)

٢. عَنْ مَكْحُوْلٍ قَالَ قَالَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ اللهُ تَعَالَى يَا بْنَ آدَمَ قَدْ أَنْعَمْتُ عَلَيْكَ نِعَمًا عِظَامًا لاَ تُحْصِي عَدَدَهَا وَلاَ تُطِيْقُ شُكْرَهَا وَإِنَّ مِمَّا أَنْعَمْتُ عَلَيْكَ أَنْ جَعَلْتُ لَكَ عَيْنَيْنِ تَنْظُرُ بِهِمَا وَجَعَلْتُ لَهُمَا غِطَاءً فَانْظُرْ بِعَيْنَيْكَ إِلَى مَا أَحْلَلْتُ لَكَ وَإِنْ رَأَيْتَ مَا حَرَّمْتُ عَلَيْكَ فَأَطْبِقْ عَلَيْهِمَا غِطَاءَهُمَا وَجَعَلْتُ لَكَ لِسَانًا وَجَعَلْتُ لَهُ غِلاَفًا فَانْطِقْ بِمَا أَمَرْتُكَ وَأَحْلَلْتُ لَكَ فَإِنْ عَرَضَ عَلَيْكَ مَا حَرَّمْتُ عَلَيْكَ فَاغْلِقْ عَلَيْكَ لِسَانَكَ وَجَعَلْتُ لَكَ فَرْجًا

وَجَعَلْتُ لَكَ سِتْرًا فَأُصِبْ بِفَرْجِكَ مَا أَحْلَلْتُ لَكَ فَإِنْ عَرَضَ عَلَيْكَ مَا حَرَّمْتُ عَلَيْكَ فَأُرْخِ عَلَيْكَ سِتْرَكَ بْنَ آدَمَ إِنَكَ لاَ تَحْمَلُ سَخَطِي وَلاَ تُطِيْقُ انْتِقَامِي

2. Dari Makhul, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Allah berfirman, 'Hai anak cucu Adam, Aku telah melimpahkan banyak nikmat kepadamu, maka kamu tidak bisa menghitungnya dan tidak mampu mensyukurinya. Diantara nikmat yang telah Aku limpahkan yaitu Aku ciptakan dua mata untukmu agar kamu bisa melihat, Aku juga menciptakan penutup buat dua mata tersebut, maka pakailah mata itu untuk melihat hal yang telah Aku halalkan, dan jika kamu melihat hal yang telah Aku haramkan maka Aku akan merapatkan tutup kedua mata itu. Aku juga menciptakan lidah untukmu, dan Aku juga menciptakan penutup untuk lidah tersebut, maka pakailah lidah itu untuk berbicara tentang hal yang telah Aku perintahkan dan halalkan kepadamu, dan jika kamu pakai untuk mendengar apa yang telah Aku haramkan kepadamu maka Aku akan menutup lidahmu.*

Aku juga menciptakan kemaluan untukmu dan juga penutupnya, maka pakailah kemaluanmu itu terhadap apa yang telah Aku halalkan kepadamu, dan jika kamu gunakan terhadap sesuatu yang telah Aku haramkan kepadamu maka Aku akan menutup kemaluanmu, wahai anak Adam. Engkau tidak mampu menanggung kemarahan-Ku dan juga tidak sanggup menanggung dendam-Ku'."

Status Hadits:

Dia adalah seorang *mursil*, Makhul tidak bertemu dengan Rasulullah SAW.

٣.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَكِيمٍ مَوْلَى آلِ الزُّبَيْرِ عَنْ سَعِيدِ ابْنِ مَرْجَانَةَ أَنَّهُ

سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مُؤْمِنَةً أَعْتَقَ اللهُ بِكُلِّ إِرْبٍ مِنْهُ إِرْبًا مِنَ النَّارِ حَتَّى أَنَّهُ لَيَعْتِقُ بِالْيَدِ الْيَدَ وَبِالرِّجْلِ الرِّجْلَ وَبِالْفَرْجِ الْفَرْجَ فَقَالَ عَلِيُّ بْنُ حُسَيْنٍ أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ سَعِيدٌ نَعَمْ فَقَالَ عَلِيُّ بْنُ حُسَيْنٍ لِغُلَامٍ لَهُ أَفْرَهَ غِلْمَانِهِ ادْعُ لِي مُطَرِّفًا قَالَ فَلَمَّا قَامَ بَيْنَ يَدَيْهِ قَالَ اذْهَبْ فَأَنْتَ حُرٌّ لِوَجْهِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ

3. Imam Ahmad berkata: Ali bin Ibrahim bercerita kepada kami, Abdullah —yaitu Ibnu Sa'id bin Abu Hind— bercerita kepada kami dari Ismail bin Hakim, budak keluarga Az-Zubair, dari Sa'id bin Murjanah, bahwa ia mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa memerdekakan hambasahaya yang beriman, maka Allah akan membebaskan setiap anggota tubuhnya dari api neraka sesuai dengan setiap anggota tubuh (yang dimerdekakan), hingga tangannya dibebaskan sesuai dengan tangan, kakinya dibebaskan sesuai dengan kaki, dan kemaluannya dibebaskan sesuai dengan kemaluan.*" Ali bin Husain lalu bertanya, "Apakah engkau mendengar hadits ini dari Abu Hurairah?" Sa'id menjawab, "Ya, betul." Ali bin Husain lalu berkata kepada seorang budaknya yang melarikan diri, "Panggillah Mutharraf." Ketika ia berdiri di hadapan Ali, Ali berkata, "Pergilah! Sekarang engkau bebas merdeka semata-mata karena Allah."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2517), Muslim (1509), dan At-Tirmidzi (1514).

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ حَدَّثَنَا الْفَرَجُ حَدَّثَنَا لُقْمَانُ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبَسَةَ السُّلَمِيِّ قَالَ قُلْتُ لَهُ حَدِّثْنَا حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ فِيهِ انْتِقَاصٌ وَلاَ وَهْمٌ قَالَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ

مَنْ وُلِدَ لَهُ ثَلاَثَةُ أَوْلَادٍ فِي الإِسْلَامِ فَمَاتُوا قَبْلَ أَنْ يَبْلُغُوا الْحِنْثَ أَدْخَلَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِهِ إِيَّاهُمْ وَمَنْ شَابَ شَيْبَةً فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ كَانَتْ لَهُ نُورًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَنْ رَمَى بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ بَلَغَ بِهِ الْعَدُوَّ أَصَابَ أَوْ أَخْطَأَ كَانَ لَهُ كَعِدْلِ رَقَبَةٍ وَمَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مُؤْمِنَةً أَعْتَقَ اللهُ بِكُلِّ عُضْوٍ مِنْهَا عُضْوًا مِنْهُ مِنْ النَّارِ وَمَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ فَإِنَّ لِلْجَنَّةِ ثَمَانِيَةَ أَبْوَابٍ يُدْخِلُهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ أَيِّ بَابٍ شَاءَ مِنْهَا الْجَنَّةَ

4. Ahmad berkata: Hasyim bin Al Qasim bercerita kepada kami, Al Farj bercerita kepada kami, Luqman bercerita kepada kami dari Abu Umamah, dari Amr bin Abasah, As-Silmi berkata: Aku berkata kepadanya, "Kami meriwayatkan suatu hadits yang aku dengar dari Rasulullah SAW tanpa ada pengurangan dan penambahan." As-Silmi berkata, "Aku mendengar beliau bersabda, '*Barangsiapa mempunyai tiga anak dalam agama Islam, lalu mereka mati sebelum mencapai akil baligh, maka Allah akan memasukkannya ke surga semata-mata karena karunia rahmat-Nya terhadap ketiga anaknya. Barangsiapa mencat warna hitam ubannya di jalan Allah, maka ia mendapat naungan cahaya pada Hari Kiamat. Barangsiapa melepaskan anak panah di jalan Allah ke arah musuh (yang kafir), baik tepat mengenainya maupun meleset, maka ia mendapat pahala memerdekakan budak. Barangsiapa memerdekakan hambasahaya yang beriman, maka Allah akan membebaskan setiap anggota tubuhnya dari api neraka sesuai dengan setiap anggota tubuh (yang dimerdekakan). Barangsiapa memberi nafkah sepasang suami istri di jalan Allah, maka ia bisa memasuki surga dari pintu mana saja yang ia kehendaki, dan surga memiliki delapan pintu'.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 2700)

٥.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ وَأَبُو أَحْمَدَ قَالَا حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْبَجَلِيُّ مِنْ بَنِي بَجْلَةَ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ عَلِّمْنِي عَمَلًا يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ فَقَالَ لَئِنْ كُنْتَ أَقْصَرْتَ الْخُطْبَةَ لَقَدْ أَعْرَضْتَ الْمَسْأَلَةَ أَعْتِقْ النَّسَمَةَ وَفُكَّ الرَّقَبَةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ أَوَلَيْسَتَا بِوَاحِدَةٍ قَالَ لَا إِنَّ عِتْقَ النَّسَمَةِ أَنْ تَفَرَّدَ بِعِتْقِهَا وَفَكَّ الرَّقَبَةِ أَنْ تُعِينَ فِي عِتْقِهَا وَالْمِنْحَةُ الْوَكُوفُ وَالْفَيْءُ عَلَى ذِي الرَّحِمِ الظَّالِمِ فَإِنْ لَمْ تُطِقْ ذَلِكَ فَأَطْعِمْ الْجَائِعَ وَاسْقِ الظَّمْآنَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنْ الْمُنْكَرِ فَإِنْ لَمْ تُطِقْ ذَلِكَ فَكُفَّ لِسَانَكَ إِلَّا مِنَ الْخَيْرِ

5. Imam Ahmad berkata, "Yahya bin Adam dan Abu Ahmad bercerita kepada kami, mereka berdua berkata, "Isa bin Abdurrahman Al Bajalli bercerita kepada kami dari bani Bajlah, dari bani Sulaim, dari Thalhah bin Musharrif, dari Abdurrahman bin Ausajah, dari Al Barra bin Azib, ia berkata, "Seorang Arab badui menemui Rasulullah SAW, lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, ajarkanlah kepadaku suatu amalan yang dapat memasukkanku ke dalam surga'. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Jika engkau meringkaskan khutbah maka engkau telah menolak masalah. Merdekakanlah nasamah dan raqabah*'.

Orang itu bertanya lagi, 'Wahai Rasulullah, bukankah kedua hambasahaya itu sama?' Rasulullah SAW bersabda, '*Tidak, nasamah adalah hambasahaya wanita yang mampu memerdekakan dirinya sendiri, sedangkan raqabah adalah hambasahaya wanita yang memerlukan bantuan untuk memerdekakan dirinya. Pemberian, kerja keras, adalah harta rampasan perang adalah hak keluarga dèkat. Jika engkau tidak mampu melakukan itu maka berikanlah makan kepada orang yang lapar, berikanlah minum kepada orang yang kehausan,*

perintahkanlah kebaikan, dan cegahlah kemungkaran. Jika engkau tidak mampu melakukan itu maka tahanlah lidahmu kecuali untuk kebaikan."

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 3976)

٦.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الصَّدَقَةُ عَلَى الْمِسْكِينِ صَدَقَةٌ وَالصَّدَقَةُ عَلَى ذِي الرَّحِمِ اثْنَتَانِ صَدَقَةٌ وَصِلَةٌ

6. Imam Ahmad berkata: Yazid bercerita kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Hafshah binti Sirin, dari Salman bin Amir, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Bersedekah kepada orang miskin mendapat satu pahala sedekah, sedangkan bersedekah kepada sanak famili mendapat dua pahala, yaitu pahala sedekah dan pahala menyambung tali persaudaraan."*

Status Hadits:

Shahih: At-Tirmidzi (658) dan An-Nasa'i (592)

٧.الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمْ الرَّحْمَنُ ارْحَمُوا مَنْ فِي الأَرْضِ يَرْحَمْكُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ

7. "*Orang penyayang ialah mereka yang dikasihi oleh Sang Maha Pengasih. Sayangilah makhluk di muka bumi, maka yang di langit akan menyayangi kalian.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 3522)

٨.لاَ يَرحَمُ اللهُ مَنْ لاَ يَرْحَمُ النَّاسَ

8. "*Allah tidak menyayangi seseorang yang tidak menyayangi orang lain.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7376) dan Muslim (2319)

٩.عَنْ أَبِيْ بَكْرِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ وَحَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ عَنِ ابْنِ عَامِرٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو يَرْوِيهِ قَالَ مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفْ حَقَّ كَبِيرِنَا فَلَيْسَ مِنَّا

9. Dari Abu Bakar bin Abu Syaibah, Sufyan bercerita kepada kami dari Ibnu Abi Najih, dari Ibnu Umar, dari Abdullah bin Amr, yang meriwayatkan hadits, "*Barangsiapa tidak menyayangi anak-anak muda kami dan tidak mengenal hak kaum tua kami, maka ia bukan termasuk golongan kami.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 6540)

سُوْرَةُ الشَّمْس

SURAH ASY-SYAMS

١.قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمُعَاذ هَلاَّ صَلَّيْتَ بِـــ سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى

1. Rasulullah SAW bersabda kepada Mu'adz, "*Alangkah baiknya engkau shalat dengan membaca surah Al A`laa, Asy-Syam, dan Al-Lail.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (705) dan Muslim (465)

٢.قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ إِلاَّ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُوْلَدُ الْبَهِيمَةُ بَهِيمَةً جَمْعَاءَ هَلْ تُحِسُّونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ

2. Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci bersih, dan ibu bapaknyalah yang menjadikannya Yahudi, atau Nasrani, atau Majusi. Seperti halnya seekor ternak, ia akan melahirkan hewan dengan sempurna, apakah kamu merasakan kekurangannya?*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1359) dan Muslim (2658)

٣.عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللهُ تَعَالَى: إِنِّي خَلَقْتُ عِبَادِي حُنَفَاءَ فَجَاءَتْهُمْ الشَّيَاطِينُ فَاجْتَالَتْهُمْ عَنْ دِينِهِمْ

3. Dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Allah Ta`ala berfirman, 'Sesungguhnya Aku telah menciptakan hamba-Ku dalam keadaan lurus, lalu mereka didatangi oleh syetan dan mereka pun digelincirkan dari agama mereka oleh syetan tersebut'.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2865)

٤.عَنْ إِسْحَقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنَا عَزْرَةُ بْنُ ثَابِتٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ عُقَيْلٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدِّيلِيِّ قَالَ قَالَ لِي عِمْرَانُ بْنُ الْحُصَيْنِ أَرَأَيْتَ مَا يَعْمَلُ النَّاسُ الْيَوْمَ وَيَكْدَحُونَ فِيهِ أَشَيْءٌ قُضِيَ عَلَيْهِمْ وَمَضَى عَلَيْهِمْ مِنْ قَدَرِ مَا سَبَقَ أَوْ فِيمَا يُسْتَقْبَلُونَ بِهِ مِمَّا أَتَاهُمْ بِهِ نَبِيُّهُمْ وَثَبَتَتْ الْحُجَّةُ عَلَيْهِمْ فَقُلْتُ بَلْ شَيْءٌ قُضِيَ عَلَيْهِمْ وَمَضَى عَلَيْهِمْ قَالَ فَقَالَ أَفَلَا يَكُونُ ظُلْمًا قَالَ فَفَزِعْتُ مِنْ ذَلِكَ فَزَعًا شَدِيدًا وَقُلْتُ كُلُّ شَيْءٍ خَلْقُ اللهِ وَمِلْكُ يَدِهِ فَلَا يُسْأَلُ عَمَّا يَفْعَلُ وَهُمْ يُسْأَلُونَ فَقَالَ لِي يَرْحَمُكَ اللهُ إِنِّي لَمْ أُرِدْ بِمَا سَأَلْتُكَ إِلَّا لِأَحْزِرَ عَقْلَكَ إِنَّ رَجُلَيْنِ مِنْ مُزَيْنَةَ أَتَيَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَا يَا رَسُولَ اللهِ أَرَأَيْتَ مَا يَعْمَلُ النَّاسُ الْيَوْمَ وَيَكْدَحُونَ فِيهِ أَشَيْءٌ قُضِيَ عَلَيْهِمْ وَمَضَى فِيهِمْ مِنْ قَدَرٍ قَدْ سَبَقَ أَوْ فِيمَا يُسْتَقْبَلُونَ بِهِ مِمَّا أَتَاهُمْ بِهِ نَبِيُّهُمْ وَثَبَتَتْ الْحُجَّةُ عَلَيْهِمْ فَقَالَ لَا بَلْ شَيْءٌ قُضِيَ عَلَيْهِمْ وَمَضَى فِيهِمْ وَتَصْدِيقُ ذَلِكَ فِي كِتَابِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا . فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

4. Dari Ishaq bin Ibrahim Al Hanzhali, Utsman bin Umar bercerita kepada kami, Azrah bin Tsabit bercerita kepada kami dari Yahya bin Uqail, dari Yahya bin Ya'mar, dari Abu Al Aswad Ad-Dily, ia berkata:

Imran bin Al Hushain berkata, "Apakah engkau tahu apa yang dilakukan orang hari ini, mereka bekerja keras dalam segala hal yang telah ditetapkan, baik yang telah lalu dari takdir maupun yang akan datang, dari segala yang dibawa oleh nabi mereka kepada mereka, padahal alasan telah ditetapkan bagi mereka." Aku berkata, "Bahkan sesuatu telah ditetapkan bagi mereka dan telah berlalu bagi mereka." Ia berkata, "Bukankah itu perbuatan zhalim?" Aku sangat terkejut atas ucapan itu, maka aku katakan, "Bahkan telah ditakdirkan dan telah berlalu bagi mereka." Ia berkata lagi, "Bukankah itu suatu perbuatan zhalim?" Aku kembali terkejut dengan ucapan itu, maka aku katakan, "Segala sesuatu telah diciptakan Allah SWT. Dia yang memiliki kuasa. Dia tidak pernah ditanya tentang apa yang Dia lakukan, dan manusialah yang akan ditanya."

Ia lalu berkata, "Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepadamu. Pertanyaan-pertanyaan yang aku ajukan kepadamu tadi hanya untuk menguji akalmu. Sesungguhnya dua orang laki-laki dari Muzainah datang menemui Rasulullah SAW dan berkata, 'Wahai Rasulullah, apa pendapatmu tentang orang sekarang ini yang bekerja keras dalam perkara yang telah ditetapkan bagi mereka, baik yang telah berlalu takdir bagi mereka, maupun untuk masa yang akan datang, yang dibawa oleh nabi mereka, telah ditetapkan alasan bagi mereka?' Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Tidak, sesuatu telah ditetapkan bagi mereka, dan telah berlalu pada mereka. Perkara itu dibenarkan dalam kitab Allah SWT, "Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya). Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya."*' (Qs. Asy-Syamsy [91]: 7-8)

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2650)

٥.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ حَدَّثَنَا عَاصِمٌ الْأَحْوَلُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ اللَّهُمَّ آتِ نَفْسِي تَقْوَاهَا وَزَكِّهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا أَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلَاهَا اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَنَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَعِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَدَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا قَالَ فَقَالَ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَاهُنَّ وَنَحْنُ نُعَلِّمُكُمُوهُنَّ

5. Imam Ahmad berkata: Affan bercerita kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad bercerita kepada kami, Ashim Al Ahwal bercerita kepada kami dari Abdullah bin Al Harits, dari Zaid bin Arqam, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah berdoa, '*Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan dan kemalasan, dari kepikunan dan sifat penakut, serta dari sifat kikir dan adzab kubur. Ya Allah, tunjukilah jalan menuju takwa kepada jiwaku ini dan sucikanlah ia. Engkaulah sebaik-baik Dzat yang menyucikannya. Engkaulah Pemiliknya dan Tuhannya. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari hati yang tidak khusyu, dari jiwa yang tidak kenyang, dari ilmu yang tidak bermanfaat, serta dari doa yang tidak dikabulkan*'."

Zaid berkata, "Rasulullah SAW pernah mengajarkan doa tersebut kepada kami, dan kami pun mengajarkannya kepada kalian."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2722)

٦.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ زَمْعَةَ قَالَ خَطَبَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ النَّاقَةَ وَذَكَرَ الَّذِي

عَقَرَهَا فَقَالَ إِذْ انْبَعَثَ أَشْقَاهَا انْبَعَثَ لَهَا رَجُلٌ عَارِمٌ عَزِيزٌ مَنِيعٌ فِي رَهْطِهِ مِثْلُ أَبِي زَمْعَةَ

6. Imam Ahmad berkata: Ibnu Numair bercerita kepada kami, Hisyam bercerita kepada kami dari bapaknya, dari Abdullah bin Zam`ah, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW berkhutbah, beliau menyebutkan tentang seekor unta dan orang yang menyembelihnya. Beliau menyebutkan firman Allah SWT, '*Ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka'*, lalu keluarlah seseorang yang kuat perkasa dan terhormat di kalangan kabilahnya. Ia seperti Abu Zam`ah."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4942) dan Muslim (2855)

٧.عَنْ أَبِي زُرْعَةَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ خُثَيْمٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ الْقُرَظِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ خُثَيْمٍ أَبِي يَزِيدَ عَنْ عَمَّارِ بْنِ يَاسِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيٍّ أَلاَ أُحَدِّثُكُمَا بِأَشْقَى النَّاسِ رَجُلَيْنِ قُلْنَا بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ أُحَيْمِرُ ثَمُودَ الَّذِي عَقَرَ النَّاقَةَ وَالَّذِي يَضْرِبُكَ يَا عَلِيُّ عَلَى هَذِهِ يَعْنِي قَرْنَهُ حَتَّى تُبَلَّ مِنْهُ هَذِهِ يَعْنِي لِحْيَتَهُ

7. Dari Abu Zur'ah, Ibrahim bin Musa bercerita kepada kami, Isa bin Yunus bercerita kepada kami, Muhammad bin Ishaq bercerita kepada kami, Yazid bin Muhammad bin Khutsiam bercerita kepadaku dari Muhammad bin Ka'at Al Qurazhi, dari Muhammad bin Khutsiam Abu Yazid, dari Ammar bin Yasir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada Ali, "*Maukah kamu aku ceritakan tentang orang yang paling sengsara?*" Mereka menjawab, "Ya wahai Rasulullah." Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Uhaimar orang Tsamud yang menyembelih unta (Nabi*

Shalih) dan orang yang memukulmu di sini wahai Ali, yakni kepala, hingga darah membasahi jenggotnya."

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani *(Shahih Jami':* 2589)

سُورَةُ اللَّيْلِ

SURAH AL-LAIL

١.عَنْ يَزِيدَ بْنِ هَارُونَ أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُغِيرَةَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ أَنَّهُ قَدِمَ الشَّامَ فَدَخَلَ مَسْجِدَ دِمَشْقَ فَصَلَّى فِيهِ رَكْعَتَيْنِ وَقَالَ اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي جَلِيسًا صَالِحًا قَالَ فَجَاءَ فَجَلَسَ إِلَى أَبِي الدَّرْدَاءِ فَقَالَ لَهُ أَبُو الدَّرْدَاءِ مِمَّنْ أَنْتَ قَالَ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ قَالَ كَيْفَ سَمِعْتَ ابْنَ أُمِّ عَبْدٍ يَقْرَأُ وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى قَالَ عَلْقَمَةُ وَالذَّكَرِ وَالْأُنْثَى فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ لَقَدْ سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا زَالَ هَؤُلَاءِ حَتَّى شَكَّكُونِي ثُمَّ قَالَ أَلَمْ يَكُنْ فِيكُمْ صَاحِبُ الْوِسَادِ وَصَاحِبُ السِّرِّ الَّذِي لَا يَعْلَمُهُ أَحَدٌ غَيْرُهُ وَالَّذِي أُجِيرَ مِنَ الشَّيْطَانِ عَلَى لِسَانِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1. Dari Yazid bin Harun, Syu'bah memberitakan kepada kami dari Mughirah, dari Ibrahim, dari Alqamah, bahwa ia tiba di Syam, ia memasuki masjid Damaskus dan melaksanakan shalat dua rakaat, ia berkata, "Ya Allah, berikanlah aku teman yang shalih." Ia lalu duduk dekat Abu Ad-Darda, kemudian Abu Darda berkata kepadanya, "Engkau dari mana?" Ia berkata, "Dari Kufah." Abu Darda kembali bertanya, "Bagaimana engkau mendengar Ibnu Ummi Abd membaca ayat, '*Demi malam apabila menutupi (cahaya siang). Dan siang apabila terang benderang'?*" Alqamah berkata, "Demi laki-laki dan perempuan." Abu Darda berkata, "Aku telah mendengarnya dari Rasulullah SAW, mereka terus dalam keadaan demikian hingga mereka meragukanku. Apakah Shahib Al Wisad dan Shahibu As-Sirri yang mengetahui segalanya dan

yang dipelihara dari gangguan syetan terhadap lidah Rasulullah SAW? Apakah ia masih berada di antara kamu?"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4943) dan Muslim (824)

٢.عَنْ أَبِيْ نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَقِيعِ الْغَرْقَدِ فِي جَنَازَةٍ فَقَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلاَّ وَقَدْ كُتِبَ مَقْعَدُهُ مِنْ الْجَنَّةِ وَمَقْعَدُهُ مِنْ النَّارِ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ أَفَلَا نَتَّكِلُ فَقَالَ اعْمَلُوا فَكُلٌّ مُيَسَّرٌ ثُمَّ قَرَأَ فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَٱتَّقَىٰ . وَصَدَّقَ بِٱلْحُسْنَىٰ إِلَى قَوْلِهِ لِلْيُسْرَىٰ

2. Dari Abu Nu'aim, Sufyan bercerita kepada kami dari Al A'masy, dari Sa'id, dari Abu Abdurrahman As-Sulami, dari Ali bin Abu Thalib RA, ia berkata, "Ketika kami menghadiri pemakaman Baqi Gharqad bersama Rasulullah SAW, beliau bersabda, '*Setiap kalian sudah ditetapkan tempatnya, di surga atau di neraka*'. Beliau lalu ditanya, 'Wahai Rasulullah, tidakkah kami berpasrah saja?' Beliau menjawab, '*Beramallah, karena setiap orang diberikan kemudahan*'. Beliau lalu membaca ayat, '*Maka barangsiapa memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa. Dan membenarkan (adanya pahala) yang terbaik (surga). Maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kemudahan (kebahagiaan)...jalan menuju kesukaran (kesengsaraan)*'." (Qs. Al-Lail [92]: 5-10)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4945)

٣. عَنْ عُثْمَانَ عَنْ جَرِيرٍ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا فِي جَنَازَةٍ فِي بَقِيعِ الْغَرْقَدِ فَأَتَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَعَدَ وَقَعَدْنَا حَوْلَهُ وَمَعَهُ مِخْصَرَةٌ فَنَكَّسَ فَجَعَلَ يَنْكُتُ بِمِخْصَرَتِهِ ثُمَّ قَالَ: مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ، مَا مِنْ نَفْسٍ مَنْفُوسَةٍ إِلاَّ كُتِبَ مَكَانُهَا مِنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ وَإِلَّا قَدْ كُتِبَ شَقِيَّةً أَوْ سَعِيدَةً. فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ أَفَلَا نَتَّكِلُ عَلَى كِتَابِنَا وَنَدَعُ الْعَمَلَ فَمَنْ كَانَ مِنَّا مِنْ أَهْلِ السَّعَادَةِ فَسَيَصِيرُ إِلَى عَمَلِ أَهْلِ السَّعَادَةِ وَأَمَّا مَنْ كَانَ مِنَّا مِنْ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ فَسَيَصِيرُ إِلَى عَمَلِ أَهْلِ الشَّقَاوَةِ؟ قَالَ: أَمَّا أَهْلُ السَّعَادَةِ فَيُيَسَّرُونَ لِعَمَلِ السَّعَادَةِ وَأَمَّا أَهْلُ الشَّقَاوَةِ فَيُيَسَّرُونَ لِعَمَلِ الشَّقَاوَةِ ثُمَّ قَرَأَ فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى الْآيَةَ

3. Dari Utsman bin Abi Syaibah, dari Jarir, dari Mansyur, dari Sa'id bin Ubaidah, dari Abu Abdurrahman, dari Ali bin Abu Thalib RA, ia berkata, "Ketika kami menghadiri pemakaman Baqi Gharqad bersama Rasulullah SAW, beliau duduk dan kami pun duduk di sekeliling beliau yang tengah memegang tongkatnya, kemudian beliau mengetuk-ngetuk tanah dengan tongkatnya dan bersabda, *'Tidaklah seorang pun dari kalian, tidaklah satu orang pun, melainkan telah ditetapkan tempatnya, di surga atau di neraka'.* Seseorang lalu bertanya, 'Wahai Rasulullah, tidakkah sebaiknya kita berpasrah diri saja dan tidak beramal, seseorang diantara kami yang telah ditetapkan termasuk golongan orang-orang yang berbahagia (penghuni surga), maka ia akan melakukan amalan penghuni surga, dan seseorang diantara kami yang telah ditetapkan sebagai penghuni neraka, maka ia akan melakukan amalan penghuni neraka?" maka beliau bersabda, *'Adapun ahli surga akan dimudahkan melakukan amalan ahli surga, dan ahli neraka akan dimudahkan melakukan amalan ahli neraka."* Kemudian beliau

membaca, '*Maka barangsiapa memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa. Dan membenarkan (adanya pahala) yang terbaik (surga).*" (Qs. Al-Lail [92]: 5-6)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4948) dan Muslim (2647)

٤.عَنْ يُونُسَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرٌو عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللهِ أَنَعْمَلُ لِأَمْرٍ قَدْ فُرِغَ مِنْهُ أَمْ لِأَمْرٍ نَأْتَنِفُهُ قَالَ لِأَمْرٍ قَدْ فُرِغَ مِنْهُ فَقَالَ سُرَاقَةُ فَفِيمَ الْعَمَلُ إِذًا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ عَامِلٍ مُيَسَّرٌ لِعَمَلِهِ

4. Dari Yunus, Ibnu Wahab mengabarkan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata, "Wahai Rasulullah, apakah kita beramal untuk perkara yang sudah terlaksana? Atau untuk perkara yang baru dimulai?" Beliau menjawab, "*Untuk perkara yang telah dilaksanakan.*" Suraqah lalu bertanya, "Lalu untuk apa amal itu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap orang yang beramal dimudahkan untuk melaksanakan amalnya.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2648)

٥.عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي إِسْحَقَ عَنْ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَهْوَنَ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا مَنْ لَهُ نَعْلَانِ وَشِرَاكَانِ مِنْ نَارٍ يَغْلِي مِنْهُمَا دِمَاغُهُ كَمَا يَغْلِ الْمِرْجَلُ مَا يَرَى أَنَّ أَحَدًا أَشَدُّ مِنْهُ عَذَابًا وَإِنَّهُ لَأَهْوَنُهُمْ عَذَابًا

5. Dari Abu Bakar bin Abi Syaibah, Abu Usamah bercerita kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Ishaq, dari An-Nu`man bin Basyir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya adzab penghuni neraka yang paling ringan ialah orang yang mempunyai dua sandal dan dua tali sepatu dari api yang membakar otaknya, sebagaimana terbakarnya ketel. Tidak diketahui ada salah seorang yang lebih berat adzabnya dari adzab tersebut, dan sungguh, adzab itu adzab mereka yang paling ringan.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (213)

٦.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا يُونُسُ وَسُرَيْجٌ قَالَا حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ هِلَالِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ أُمَّتِي يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلاَّ مَنْ أَبَى قَالُوا وَمَنْ يَأْبَى يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ مَنْ أَطَاعَنِي دَخَلَ الْجَنَّةَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ أَبَى

6. Imam Ahmad berkata: Yunus dan Suraij bercerita kepada kami, mereka berdua berkata: Fulaih bercerita kepada kami dari Hilal bin Ali, dari Atha bin Yasar, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seluruh umatku akan masuk surga pada Hari Kiamat, kecuali orang yang enggan.*" Beliau lalu ditanya, "Siapakah orang yang enggan itu wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Barangsiapa taat kepadaku maka ia masuk surga, dan barangsiapa membangkangku berarti ia enggan.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7280)

٧.قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَنْفَقَ زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللهِ نُودِيَ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ يَا عَبْدَ اللهِ هَذَا خَيْرٌ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ مَا عَلَى مَنْ

دُعِيَ مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ مِنْ ضَرُورَةٍ فَهَلْ يُدْعَى أَحَدٌ مِنْ تِلْكَ الْأَبْوَابِ كُلِّهَا قَالَ نَعَمْ وَأَرْجُو أَنْ تَكُونَ مِنْهُمْ

7. Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa memberi nafkah sepasang (dari hartanya), maka para malaikat penjaga surga memanggilnya, 'Wahai hamba Allah! Inilah suatu kebaikan yang utama'.*" Abu Bakar lalu bertanya, "Wahai Rasulullah! Orang itu tidak perlu dipanggil dengan cara seperti itu, lalu apakah semuanya akan dipanggil satu-satu?" Beliau menjawab, "*Ya, betul, dan aku berharap engkau termasuk di antara mereka.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1897) dan Muslim (1027)

سُورَةُ الضُّحَى

SURAH ADH-DHUHAA

١.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ سَمِعْتُ جُنْدُبًا يَقُولُ اشْتَكَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَقُمْ لَيْلَةً أَوْ لَيْلَتَيْنِ فَأَتَتْ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ يَا مُحَمَّدُ مَا أَرَى شَيْطَانَكَ إِلاَّ قَدْ تَرَكَكَ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وَٱلضُّحَىٰ . وَٱلَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ . مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ .

1. Imam Ahmad berkata: Abu Nu'aim bercerita kepada kami, Sufyan bercerita kepada kami dari Al Aswad bin Qais, ia berkata: Aku mendengar Jundub berkata, "Ketika Nabi SAW sakit, beliau tidak bangun selama satu malam atau dua malam. Lalu datang seorang perempuan yang berkata, "Hai Muhammad, aku rasa syetanmu telah meninggalkanmu." Allah lalu menurunkan ayat, "*Demi waktu Dhuha (ketika matahari naik sepenggalah). Dan demi malam apabila telah sunyi. Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu.*" (Qs. Adh-Dhuhaa [93]: 1-3)

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4951), Muslim (497), At-Tirmidzi (3345), dan An-Nasa`i (11681).

٢.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا يَزِيدُ حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ اضْطَجَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حَصِيرٍ فَأَثَّرَ فِي جَنْبِهِ فَلَمَّا اسْتَيْقَظَ جَعَلْتُ أَمْسَحُ جَنْبَهُ فَقُلْتُ يَا

رَسُولَ اللهِ أَلاَ آذَنْتَنَا حَتَّى نَبْسُطَ لَكَ عَلَى الْحَصِيرِ شَيْئًا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لِي وَلِلدُّنْيَا مَا أَنَا وَالدُّنْيَا إِنَّمَا مَثَلِي وَمَثَلُ الدُّنْيَا كَرَاكِبٍ ظَلَّ تَحْتَ شَجَرَةٍ ثُمَّ رَاحَ وَتَرَكَهَا

2. Imam Ahmad berkata: Yazid bercerita kepada kami, Al Mas'ud bercerita kepda kami dari Amr bin Murrah, dari Ibrahim An-Nakha'i, dari Alqamah, dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Rasulullah SAW tidur di atas tikar, hingga meninggalkan bekas di punggung beliau. Ketika beliau bangun, aku mengusap punggung beliau, lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, tidakkah engkau memberi izin kepada kami hingga kami membentangkan sesuatu untukmu di atas tikar?' Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Apalah artinya diriku dan dunia ini. Perumpamaan diriku dengan dunia ini hanyalah bagaikan seorang pengendara yang bernaung di bawah pohon, kemudian bersantai sejenak, lalu pergi meninggalkannya'.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 5668)

٣.عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ هِشَامٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ صَالِحٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا أَهْلُ بَيْتٍ اخْتَارَ اللهُ لَنَا الْآخِرَةَ عَلَى الدُّنْيَا

3. Dari Mu'awiyah bin Hisyam, dari Ali bin Shaleh, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Abdullah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kita adalah ahli bait yang dipilihkan (kehidupan) akhirat oleh Allah untuk kita di atas (kehidupan) dunia.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dhai'f Ibnu Majah*: 886)

٤.عَنْ مَعْمَرَ عَنْ هِمَامِ بْنِ مُنَبِّهٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا مَاحَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ

4. Dari Ma'mar, dari Himam bin Munabbah, ia berkata: Ini merupakan hadits yang diceritakan oleh Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kekayaan bukanlah banyaknya harta, akan tetapi kekayaan itu adalah kaya hati'.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6446) dan Muslim (1501)

٥.عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ أَسْلَمَ وَرُزِقَ كَفَافًا وَقَنَّعَهُ اللهُ بِمَا آتَاهُ

5. Dari Abdullah bin Amr, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh beruntung orang yang masuk Islam lalu diberi kecukupan rezeki, dan Allah menjadikan dirinya merasa puas dengan rezeki yang diberikan oleh-Nya.*"

Status Hadits:

Muslim (1054)

٦.وَاجْعَلْنَا شَاكِرِينَ لِنِعْمَتِكَ مُثْنِينَ بِهَا عَلَيْكَ قَابِلِيهَا وَأَتِمَّهَا عَلَيْنَا

6. "*Jadikanlah kami orang-orang yang bersyukur atas nikmat-Mu, memujimu dengan nikmat itu, dan dapat menerima nikmat tersebut, serta sempurnakanlah nikmat itu untuk kami.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 1174)

٧.عَنْ أَنَسٍ أَنَّ الْمُهَاجِرِينَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ ذَهَبَتْ الْأَنْصَارُ بِالْأَجْرِ كُلِّهِ قَالَ لاَ مَا دَعَوْتُمْ اللهَ لَهُمْ وَأَثْنَيْتُمْ عَلَيْهِمْ

7. Dari Anas, dikatakan bahwa kalangan Muhajirin berkata, "Ya Rasulullah, kalangan Anshar telah membawa semua pahala." Beliau menjawab, "*Tidak selama kalian mendoakan untuk mereka kepada Allah dan memuji mereka.*"

Status Hadits:

At-Tirmidzi (2487) dan Abu Daud (4812)

٨.عَنْ مُسْلِمِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لاَ يَشْكُرُ اللهَ مَنْ لاَ يَشْكُرُ النَّاسَ

8. Dari Muslim bin Ibrahim, Ar-Rabi' bin Muslim bercerita kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidaklah dianggap bersyukur kepada Allah orang yang tidak bersyukur kepada manusia.*"

Status Hadits:

Shahih: Abu Daud (4811) dan At-Tirmidzi (1954). *Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7719).

٩. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْجَرَّاحِ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أُبْلِيَ بَلاَءً فَذَكَرَهُ فَقَدْ شَكَرَهُ وَإِنْ كَتَمَهُ فَقَدْ كَفَرَهُ.

9. Dari Abdullah bin Al Jarrah, Jarir bercerita kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa diuji dengan suatu kenikmatan kemudian ia*

meningingat-Nya, berarti ia mensyukurinya, apabila ia menyembunyikannya berarti ia mengingkarinya."

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami': 5933*)

١٠. عَنْ مُسَدَّدٍ حَدَّثَنَا بِشْرٌ حَدَّثَنِي عُمَارَةُ بْنُ غَزِيَّةَ قَالَ حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ قَوْمِي عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أُعْطِيَ عَطَاءً فَوَجَدَ فَلْيَجْزِ بِهِ فَإِنْ لَمْ يَجِدْ فَلْيُثْنِ بِهِ فَمَنْ أَثْنَى بِهِ فَقَدْ شَكَرَهُ وَمَنْ كَتَمَهُ فَقَدْ كَفَرَهُ

10. Dari Musaddad, Bisyr bercerita kepada kami, Umarah bin Ghaziyyah bercerita kepada kami, seseorang dari kaumku bercerita kepadaku dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang diberikan sesuatu (nikmat) dan ia menyukainya, hendaklah ia membalasnya, dan jika ia tidak suka dengan pemberian itu maka pujilah, karena orang yang memujinya berarti telah bersyukur, dan siapa yang menutupinya (nikmat) berarti ia telah kufur.*"

Status Hadits:

Darraj dari Abu Al Haitsam adalah *naskhah syadid al dha'fi* dan bertambah ke-*dha'if*-annya dengan riwayat Ibnu Lahi'ah.

سُورَةُ الْمُنْشَرِح

SURAH AL INSYIRAAH

١.عَنْ يُونُسَ أَخْبَرَنَا بْنُ وَهَبٍ أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ دَرَّاجٍ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَتَانِي جِبْرِيْلُ فَقَالَ إِنَّ رَبِّي وَرَبَّكَ يَقُوْلُ كَيْفَ رَفَعْتَ ذِكْرَكَ قَالَ اللهُ أَعْلَمُ قَالَ إِذَا ذُكِرْتَ ذُكِرْتَ مَعِي

1. Dari Yunus, Ibnu Wahab mengabarkan kepadaku, Amr bin Al Harits mengabarkan kepada kami dari Darraj, dari Abu Al Haitsam, dari Abu Sa'id, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Aku telah didatangi oleh Jibril, ia berkata, 'Sesungguhnya Tuhanku dan Tuhanmu berfirman, 'Bagaimana kamu meninggikan dzikirmu?' Nabi menjawab, 'Allah lebih mengetahuinya.' Jibril berkata, 'Bila engkau bedrzikir maka engkau berdzikir bersamaku'."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4809) dan Muslim (2798)

٢.عَنْ أَبِي زُرْعَةَ حَدَّثَنَا مَحْمُوْدُ بْنُ غَيْلاَنَ حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ حَمَّادِ بْنِ أَبِي خُوَارٍ أَبُوْ الْجُهَمِ حَدَّثَنَا عَائِذُ بْنُ شُرَيْحٍ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُوْلُ كَانَ النَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا وَحِيَالُهُ حَجَرٌ فَقَالَ لَوْ جَاءَ الْعُسْرُ فَدَخَلَ هَذَا الْحَجَرُ لَجَاءَ الْيُسْرُ حَتَّى يَدْخُلَ عَلَيْهِ فَيُخْرِجَهُ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ (فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا . إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا)

2. Dari Abu Zur'ah, Mahmud bin Ghailah bercerita kepada kami, Humaid bin Hammad bin Abi Khuwar Abu Al Juham bercerita kepada kami, A'idz bin Syuraih bercerita kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata, "Rasulullah SAW duduk di tepi batu, lalu bersabda, '*Jika kesulitan tiba dan masuk ke dalam batu ini, pastilah kemudahan datang memasukinya, lalu Allah SWT menurunkan ayat, "Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu adalah kemudahan."* (Qs. Insyiraah [94]: 5-6)

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 4820)

٣.عَنِ ابْنِ عَبْدِ الأَعْلَى حَدَّثَنَا ابْنُ ثَوْرٍ عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ خَرَجَ النَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا مَسْرُوْرًا فَرَحًا وَهُوَ يَضْحَكُ وَهُوَ يَقُوْلُ لَنْ يَغْلِبَ عُسْرٌ يُسْرَيْنِ لَنْ يَغْلِبَ عُسْرٌ يُسْرَيْنِ (فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا . إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا)

3. Dari Ibnu Abdil A'la, Ibnu Tsaur bercerita kepada kami dari Ma'mar, dari Al Hasan, ia berkata: Suatu hari Rasulullah SAW keluar (dari rumah) dengan perasaan gembira dan tertawa, ia berkata, "Satu kesulitan tidak akan mengalahkan dua kemudahan, satu kesulitan tidak akan mengalahkan dua kemudahan." Firman Allah, "*Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu adalah kemudahan.*" (Qs. Insyiraah [94]: 5-6)

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 4784)

٤.لاَ صَلاَةَ بِحَضْرَةِ الطَّعَامِ وَلاَ هُوَ يُدَافِعُهُ الأَخْبَثَانِ

4. "*Tidak ada shalat ketika makanan telah dihidangkan, dan tidak ada shalat dalam keadaan menahan buang air kecil dan besar.*"

Status Hadits:

Muslim (260)

٥.إِذَا أُقِيمَتْ الصَّلَاةُ وَحَضَرَ الْعَشَاءُ فَابْدَءُوا بِالْعَشَاءِ

5. "*Apabila iqamah shalat sudah dikumandangkan sementara makan malam sudah terhidang maka dahulukanlah menyantap makan malam.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (672) dan Muslim (557)

سُورَةُ التِّين

SURAH AT-TIIN

١.عَنْ عَدِيٍّ بْنِ ثَابِتٍ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي سَفَرِهِ فِي إِحْدَى الرَّكْعَتَيْنِ بِالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ فِي الْعِشَاءِ وَمَا سَمِعْتُ أَحَدًا أَحْسَنَ صَوْتًا مِنْهُ أَوْ قِرَاءَةً

1. Dari Adi bin Tsabit, dari Barra bin Azib, Malik dan Syu`bah berkata, "Ketika Nabi SAW sedang safar (melakukan perjalanan jauh), beliau membaca surah At-Tiin dalam salah satu rakaat dari dua rakaat shalatnya. Aku belum pernah mendengar seorang pun yang lebih bagus suara dan bacaannya daripada beliau."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (767) dan Muslim (464)

٢.فَإِذَا قَرَأَ أَحَدُكُمْ وَالتِّيْنِ وَالزَّيْتُوْنِ فَأَتَى عَلَى آخِرِهَا (أَلَيْسَ ٱللَّهُ بِأَحْكَمِ ٱلْحَٰكِمِينَ) فَلْيَقُلْ بَلَى وَأَنَا عَلَى ذَلِكَ مِنَ الشَّاهِدِيْنَ

2. "*Jika salah seorang di antara kamu membaca ayat, 'Demi (buah) At-Tiin dan demi (buah) zaitun...Bukankah Allah merupakan Hakim yang seadil-adilnya?' hendaklah ia mengucapkan, 'Benar, dan aku termasuk orang yang menyaksikan hal tersebut'.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5784)

سُورَةُ الْعَلَق

SURAH AL 'ALAQ

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ أَوَّلُ مَا بُدِئَ بِهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْوَحْيِ الرُّؤْيَا الصَّادِقَةُ فِي النَّوْمِ وَكَانَ لاَ يَرَى رُؤْيَا إِلاَّ جَاءَتْ مِثْلَ فَلَقِ الصُّبْحِ ثُمَّ حُبِّبَ إِلَيْهِ الْخَلاَءُ فَكَانَ يَأْتِي حِرَاءَ فَيَتَحَنَّثُ فِيهِ وَهُوَ التَّعَبُّدُ اللَّيَالِيَ ذَوَاتِ الْعَدَدِ وَيَتَزَوَّدُ لِذَلِكَ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَى خَدِيجَةَ فَتُزَوِّدُهُ لِمِثْلِهَا حَتَّى فَجِئَهُ الْحَقُّ وَهُوَ فِي غَارِ حِرَاءَ فَجَاءَهُ الْمَلَكُ فِيهِ فَقَالَ اقْرَأْ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَنَا بِقَارِئٍ قَالَ فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدُ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَأْ فَقُلْتُ مَا أَنَا بِقَارِئٍ فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي الثَّانِيَةَ حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدُ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَأْ فَقُلْتُ مَا أَنَا بِقَارِئٍ فَأَخَذَنِي فَغَطَّنِي الثَّالِثَةَ حَتَّى بَلَغَ مِنِّي الْجَهْدُ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَقَالَ اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ حَتَّى بَلَغَ مَا لَمْ يَعْلَمْ قَالَ فَرَجَعَ بِهَا تَرْجُفُ بَوَادِرُهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى خَدِيجَةَ فَقَالَ زَمِّلُونِي زَمِّلُونِي فَزَمَّلُوهُ حَتَّى ذَهَبَ عَنْهُ الرَّوْعُ فَقَالَ يَا خَدِيجَةُ مَالِي فَأَخْبَرَهَا الْخَبَرَ قَالَ وَقَدْ خَشِيتُ عَلَيَّ فَقَالَتْ لَهُ كَلاَّ أَبْشِرْ فَوَاللهِ لاَ يُخْزِيكَ اللهُ أَبَدًا إِنَّكَ لَتَصِلُ الرَّحِمَ وَتَصْدُقُ الْحَدِيثَ وَتَحْمِلُ الْكَلَّ وَتَقْرِي الضَّيْفَ وَتُعِينُ عَلَى نَوَائِبِ الْحَقِّ ثُمَّ انْطَلَقَتْ بِهِ خَدِيجَةُ حَتَّى أَتَتْ بِهِ وَرَقَةَ بْنَ نَوْفَلِ بْنِ أَسَدِ بْنِ عَبْدِ الْعُزَّى بْنِ قُصَيٍّ وَهُوَ ابْنُ عَمِّ خَدِيجَةَ أَخِي أَبِيهَا وَكَانَ امْرَأً تَنَصَّرَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَكَانَ يَكْتُبُ الْكِتَابَ الْعَرَبِيَّ فَكَتَبَ بِالْعَرَبِيَّةِ مِنَ الإِنْجِيلِ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَكْتُبَ وَكَانَ شَيْخًا كَبِيرًا قَدْ

عَمِّي فَقَالَتْ خَدِيجَةُ أَيْ ابْنَ عَمٍّ اسْمَعْ مِنْ ابْنِ أَخِيكَ فَقَالَ وَرَقَةُ ابْنَ أَخِي مَا تَرَى فَأَخْبَرَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا رَأَى فَقَالَ وَرَقَةُ هَذَا النَّامُوسُ الَّذِي أُنْزِلَ عَلَى مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَام يَا لَيْتَنِي فِيهَا جَذَعًا أَكُونُ حَيًّا حِينَ يُخْرِجُكَ قَوْمُكَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوَ مُخْرِجِيَّ هُمْ فَقَالَ وَرَقَةُ نَعَمْ لَمْ يَأْتِ رَجُلٌ قَطُّ بِمَا جِئْتَ بِهِ إِلاَّ عُودِيَ وَإِنْ يُدْرِكْنِي يَوْمُكَ أَنْصُرْكَ نَصْرًا مُؤَزَّرًا ثُمَّ لَمْ يَنْشَبْ وَرَقَةُ أَنْ تُوُفِّيَ وَفَتَرَ الْوَحْيُ فَتْرَةً حَتَّى حَزِنَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا بَلَغَنَا حُزْنًا غَدَا مِنْهُ مِرَارًا كَيْ يَتَرَدَّى مِنْ رُءُوسِ شَوَاهِقِ الْجِبَالِ فَكُلَّمَا أَوْفَى بِذِرْوَةِ جَبَلٍ لِكَيْ يُلْقِيَ نَفْسَهُ مِنْهُ تَبَدَّى لَهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَام فَقَالَ لَهُ يَا مُحَمَّدُ إِنَّكَ رَسُولُ اللهِ حَقًّا فَيَسْكُنُ ذَلِكَ جَأْشُهُ وَتَقَرُّ نَفْسُهُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ فَيَرْجِعُ فَإِذَا طَالَتْ عَلَيْهِ وَفَتَرَ الْوَحْيُ غَدَا لِمِثْلِ ذَلِكَ فَإِذَا أَوْفَى بِذِرْوَةِ جَبَلٍ تَبَدَّى لَهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَام فَقَالَ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ

1. Imam Ahmad berkata: Abdurrazzaq bercerita kepada kami, Ma'mar bercerita kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, ia berkata: Wahyu yang pertama kali turun kepada Rasulullah SAW ialah mimpi baik. Biasanya mimpi itu terlihat jelas oleh beliau, seperti jelasnya cuaca pagi. Kemudian hati beliau tertarik hendak mengasingkan diri ke gua Hira, dan di situ beliau beribadah selama beberapa malam, maka beliau membawa perbekalan secukupnya. Setelah perbekalan habis, beliau kembali kepada Khadijah untuk mengambil lagi perbekalan secukupnya. Kemudian beliau kembali lagi ke gua Hira, hingga suatu ketika datang kepadanya Al Haqq (kebenaran atau wahyu), yaitu sewaktu beliau masih berada di gua Hira. Tiba-tiba malaikat datang kepadanya dan berkata, "Bacalah!" Rasulullah SAW menjawab, *"Aku tidak pandai membaca."* Aku ditarik dan dipeluknya hingga aku kelelahan. Kemudian aku dilepaskannya dan disuruh lagi untuk membaca, "Bacalah!" Rasulullah SAW menjawab, *"Aku tidak pandai membaca."* Lalu Rasulullah SAW

ditarik dan dipeluknya lagi hingga beliau kelelahan. Kemudian Rasulullah SAW dilepaskannya dan disuruhnya lagi untuk membaca, "Bacalah!" Rasulullah SAW menjawab, "*Aku tidak pandai membaca.*" Rasulullah SAW ditarik dan dipeluknya untuk ketiga kalinya, kemudian dilepaskan, seraya berkata, "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan...Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*"

Kemudian Rasulullah SAW pulang dalam keadaan menggigil, sampai masuk di rumah Khadijah. Beliau lalu berkata, "Selimuti aku! Selimuti aku!" Beliau kemudian diselimuti oleh Khadijah, hingga hilang rasa takutnya. Beliau berkata, "*Wahai Khadijah, apa yang terjadi pada diriku?*" Beliau kemudian menceritakan semua kejadian yang baru dialaminya seraya berkata, "*Sesungguhnya aku cemas atas diriku.*" Khadijah lalu berkata, "Tidak usah takut! Demi Allah, Tuhan sama sekali tidak akan membinasakanmu. Engkau selalu menyambung tali persaudaraan, membantu orang yang sengsara, berusaha (mencari) barang keperluan yang belum ada, memuliakan tamu, dan menolong orang yang kesusahan karena menegakkan kebenaran."

Khadijah kemudian pergi bersama beliau menemui Waraqah bin Naufal bin Asad bin Abdul Uzza bin Qushay, yaitu anak paman Khadijah, atau saudara ayahnya. Ia telah memeluk agama Nasrani pada masa jahiliyyah. Ia pandai menulis buku dalam bahasa Arab dan menulis bahasa Arab dari kitab Injil semampunya. Usianya telah lanjut dan matanya telah buta. Khadijah lalu berkata, "Wahai anak pamanku, tolong dengarkanlah kabar dari anak saudaramu (Muhammad) ini!" Waraqah lalu bertanya, "Wahai anak saudaraku, apa yang telah terjadi atas dirimu?" Rasulullah SAW lalu menceritakan kepadanya semua peristiwa yang telah dialaminya. Waraqah lalu berkata, "Inilah Namus (malaikat) yang pernah diutus kepada Nabi Musa. Semoga saja aku bisa membelamu. Semoga saja aku masih hidup ketika engkau diusir oleh kaummu." Rasulullah SAW lalu bertanya, "*Apakah mereka akan*

mengusirku?" Waraqah menjawab, "Ya, betul. Belum pernah seorang pun diberi wahyu seperti engkau, yang tidak dimusuhi orang. Apabila aku masih mendapati hari itu maka aku akan menolongmu sekuat tenaga."

Tidak lama kemudian Waraqah meninggal dunia dan wahyu pun terputus untuk sementara waktu hingga esok harinya Rasulullah SAW sering bersedih. Setiap kali beliau berada di puncak gunung, beliau ingin melemparkan dirinya dari atas gunung tersebut. Saat itu juga Jibril muncul, lalu berkata, "Hai Muhammad, sungguh engkau benar-benar utusan Allah." Beliau pun merasa tenang. Beliau lalu pulang. Namun apabila wahyu lama tidak turun kepada beliau, keesokan harinya beliau melakukan hal yang serupa. Apabila beliau telah berada di puncak gunung, maka Jibril muncul dengan mengatakan ucapan yang serupa.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3) dan Muslim (160)

٢.عَنْ زَيْدِ بْنِ إِسْمَاعِيْلَ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ حَدَّثَنَا أَبُو عُمَيْسٍ عَنْ عَوْنٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللهِ مَنْهُومَانِ لاَ يَشْبَعَانِ صَاحِبُ الْعِلْمِ وَصَاحِبُ الدُّنْيَا وَلاَ يَسْتَوِيَانِ أَمَّا صَاحِبُ الْعِلْمِ فَيَزْدَادُ رِضًا لِلرَّحْمَنِ وَأَمَّا صَاحِبُ الدُّنْيَا فَيَتَمَادَى فِي الطُّغْيَانِ ثُمَّ قَرَأَ عَبْدُ اللهِ كَلَّآ إِنَّ ٱلْإِنسَـٰنَ لَيَطْغَىٰٓ . أَن رَّءَاهُ ٱسْتَغْنَىٰٓ . قَالَ وَقَالَ الآخَرُ إِنَّمَا يَخْشَى ٱللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ ٱلْعُلَمَـٰٓؤُا۟

2. Dari Yazid bin Isma'il, Ja'far bin Aun bercerita kepada kami, Abu Umais bercerita kepada kami dari Aun, ia berkata: Abdullah berkata, "Dua orang yang rakus dan tidak pernah kenyang adalah pencari ilmu dan pencari dunia, namun keduanya tidaklah sama. Orang yang mencari ilmu akan bertambahlah keridhaan Tuhan, sedangkan orang yang mencari dunia akan terus berada dalam kesewang-wenangan.

Ia berkata: Abdullah lalu membaca ayat, "*Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas, karena dia melihat dirinya serba cukup.*" dan "*Hanya ulama yang takut kepada Allah di antara para hamba-Nya.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami': 6624*)

٣.عَنْ يَحْيَى حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ الْجَزَرِيِّ عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ أَبُو جَهْلٍ لَئِنْ رَأَيْتُ مُحَمَّدًا يُصَلِّي عِنْدَ الْكَعْبَةِ لَأَطَأَنَّ عَلَى عُنُقِهِ فَبَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَوْ فَعَلَهُ لَأَخَذَتْهُ الْمَلَائِكَةُ

3. Dari Yahya, Abdurrazzaq bercerita kepada kami dari Ma'mar, dari Abdul Karim Al Jazari, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Abu Jahal berkata, "Sungguh, jika aku melihat Muhammad melaksanakan shalat di dekat Ka`bah, maka aku injak-injak lehernya." Berita tersebut sampai di telinga Nabi SAW, maka beliau bersabda, "*Sungguh, jika Abu Jahal melakukan hal itu maka malaikat akan menyiksanya.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (4958)

٤. عَنِ بْنِ عَبْدِ الْأَعْلَى حَدَّثَنَا الْمُعْتَمِرُ عَنْ أَبِيهِ حَدَّثَنِي نُعَيْمُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ أَبُو جَهْلٍ هَلْ يُعَفِّرُ مُحَمَّدٌ وَجْهَهُ بَيْنَ أَظْهُرِكُمْ قَالَ فَقِيلَ نَعَمْ فَقَالَ وَاللَّاتِ وَالْعُزَّى لَئِنْ رَأَيْتُهُ يَفْعَلُ ذَلِكَ لَأَطَأَنَّ عَلَى رَقَبَتِهِ أَوْ لَأُعَفِّرَنَّ وَجْهَهُ فِي التُّرَابِ قَالَ فَأَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي زَعَمَ لِيَطَأَ عَلَى رَقَبَتِهِ قَالَ فَمَا فَجِئَهُمْ مِنْهُ إِلاَّ وَهُوَ يَنْكُصُ عَلَى عَقِبَيْهِ وَيَتَّقِي بِيَدَيْهِ قَالَ فَقِيلَ لَهُ مَا لَكَ فَقَالَ إِنَّ بَيْنِي وَبَيْنَهُ لَخَنْدَقًا مِنْ

نَارٍ وَهَوْلًا وَأَجْنِحَةً فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ دَنَا مِنِّي لَاخْتَطَفَتْهُ الْمَلَائِكَةُ عُضْوًا عُضْوًا قَالَ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَا نَدْرِي فِي حَدِيْثِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَوْ شَيْءٌ بَلَغَهُ كَلَّا إِنَّ الإِنْسَانَ لَيَطْغَى إِلَى آخِرِ السُّوْرَةِ.

4. Dari Ibnu Abdil A'la, Al Mu'tamir bercerita kepada kami dari bapaknya, Nu'aim bin Abi Hindin bercerita kepada kami dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, ia berkata: Abu Jahal berkomentar, "Apakah kalian ingin agar wajah Muhammad berlumuran debu di hadapan kalian?" Mereka berkata, "Ya." Abu Jahal berkata, "Demi Lata dan Uzza, jika aku benar-benar melihatnya sedang melaksanakan shalat, maka aku injak lehernya dan aku akan benamkan wajahnya ke tanah." Rasulullah SAW lalu datang, kemudian melaksanakan shalat padahal Abu Jahal mengancam akan menginjak leher beliau. Namun mereka terkejut lantaran melihat Abu Jahal kembali mundur dan takut dengan meletakkan kedua tangannya di hadapannya (seolah menahan sesuatu). Abu Jahal lalu ditanya, "Apa yang terjadi denganmu?" Abu Jahal menjawab, "Sungguh, antara diriku dengan dirinya ada sebuah parit dari api neraka yang mengerikan dan menyala-nyala layaknya sayap-sayap." Rasulullah SAW lalu bersabda, "Kalau saja ia lebih mendekat kepadaku, pastilah para Malaikan akan menyambarnya satu-persatu dari anggota tubuhnya." Ibnu Jarir berkata: Allah lalu menurunkan ayat yang tidak aku ketahui secara pasti apakah terdapat dalam hadits riwayat Abu Hurairah atau bukan, yaitu, "*Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas....*"

Status Hadits:

Muslim (2797)

٥.عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ

5. Dari Amr Al Harits, dari Umarah bin Ghaziyyah, dari Sumai, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Saat yang paling dekat antara hamba dengan Tuhannya adalah ketika sujud, maka perbanyaklah doa (pada saat sujud).*"

Status Hadits:

Muslim (482)

سُورَةُ الْقَدْرِ

SURAH AL QADR

١.عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيْمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

1. Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa beribadah pada malam Qadr dengan penuh keimanan dan karena mengharap ridha Allah, maka dosa-dosanya yang terdahulu diampuni.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (35) dan Muslim (760)

٢.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ حَدَّثَنِي بَحِيرُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْلَةُ الْقَدْرِ فِي الْعَشْرِ الْبَوَاقِي مَنْ قَامَهُنَّ ابْتِغَاءَ حِسْبَتِهِنَّ فَإِنَّ اللهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَغْفِرُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ وَهِيَ لَيْلَةُ وِتْرٍ تِسْعٍ أَوْ سَبْعٍ أَوْ خَامِسَةٍ أَوْ ثَالِثَةٍ أَوْ آخِرِ لَيْلَةٍ وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَمَارَةَ لَيْلَةِ الْقَدْرِ أَنَّهَا صَافِيَةٌ بَلْجَةٌ كَأَنَّ فِيهَا قَمَرًا سَاطِعًا سَاكِنَةٌ سَاجِيَةٌ لاَ بَرْدَ فِيهَا وَلاَ حَرَّ وَلاَ يَحِلُّ لِكَوْكَبٍ أَنْ يُرْمَى بِهِ فِيهَا حَتَّى تُصْبِحَ وَإِنَّ أَمَارَتَهَا أَنَّ الشَّمْسَ صَبِيحَتَهَا تَخْرُجُ مُسْتَوِيَةً لَيْسَ لَهَا شُعَاعٌ مِثْلَ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ وَلاَ يَحِلُّ لِلشَّيْطَانِ أَنْ يَخْرُجَ مَعَهَا يَوْمَئِذٍ.

2. Imam Ahmad berkata: Haiwah bin Syuraih bercerita kepada, Baqiyyah bercerita kepada kami, Bahir bin Sa'd bercerita kepada kami dari Khalid bin Ma'dan, dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Lailatul qadr itu berada pada sepuluh malam terakhir dari bulan Ramadhan. Barangsiapa beribadah pada malam-malam tersebut karena mengharap kebaikannya maka Allah mengampuni dosa-dosanya yang terdahulu dan akan datang. Malam-malam tersebut ada pada malam ganjil, yaitu malam kedua puluh sembilan, atau malam kedua puluh tujuh, atau malam kedua puluh lima, atau malam kedua puluh tiga, atau malam terakhir. Sungguh, (tanda) lailatul qadr itu adalah suatu malam yang terang seolah-olah ada bulan yang bersinar, tenang, dan cuacanya tidak dingin dan juga tidak panas. Tidak ada bintang yang bertaburan pada malam itu sampai tiba waktu Subuh. Sungguh, (tanda) pada pagi harinya matahari keluar tanpa ada sinarnya seperti sinar bulan pada malam bulan purnama, dan syetan tidak bisa keluar pada hari itu.*"

Status Hadits:

Baqiyah bin Al Walid melakukan *tadlis taswiah* dan terdapat '*an'anah* setelahnya, sehingga ke-*shahih*-annya diragukan.

٣.عَنْ زَمْعَةَ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ وَهْرَام عَنْ عِكْرِمَةَ عَنِ بْنِ عَبَّاسٍ أَنْ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي لَيْلَةِ الْقَدرِ لَيْلَةٌ سَمْحَةٌ طَلَقَةٌ لاَ حَارَةٌ وَلاَ بَارِدَةٌ وَتُصْبِحُ شَمْسُ صَبِيْحَتِهَا ضَعِيْفَةً حَمْرَاءَ

3. Dari Zam'ah, dari Salamah bin Wahram, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Pada malam lailatul qadar suasananya cerah dan tenang, tidak panas dan juga tidak dingin, cahaya matahari paginya redup dan kemerah-merahan.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (5475)

٤.عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنِّي رَأَيْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ فَأُنْسِيْتُهَا وَهِيَ فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ مِنْ لَيَالِيْهَا لاَ حَارَةٌ وَلاَ بَارِدَةٌ كَانَ فِيْهَا قَمَرًا لاَ يَخْرُجُ شَيْطَانُهَا حَتَّى يَضِيْءَ فَجْرُهَا وَهِيَ طَلَقَةٌ بَلْجَةٌ لَيْلَةَ الْقَدْرِ

4. Dari Jabir bin Abdullah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Aku melihat malam lailatul qadar, lalu aku melupakannya. Malam lailatul qadar terjadi pada sepuluh hari terakhir pada malam bulan Ramadhan. Malam itu cerah dan tenang, tidak panas dan tidak dingin, seolah-olah ada bulan, dan syetan tidak keluar hingga fajarnya bersinar pada malam lailatul qadar tersebut.*"

Status Hadits:

***Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 5472)**

٥.عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ اعْتَكَفَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ الْأَوَلِ مِنْ رَمَضَانَ وَاعْتَكَفْنَا مَعَهُ فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ فَقَالَ إِنَّ الَّذِي تَطْلُبُ أَمَامَكَ فَاعْتَكَفَ الْعَشْرَ الأَوْسَطَ فَاعْتَكَفْنَا مَعَهُ فَأَتَاهُ جِبْرِيلُ فَقَالَ إِنَّ الَّذِي تَطْلُبُ أَمَامَكَ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطِيبًا صَبِيحَةَ عِشْرِينَ مِنْ رَمَضَانَ فَقَالَ مَنْ كَانَ اعْتَكَفَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْيَرْجِعْ فَإِنِّي أُرِيتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ وَإِنِّي نُسِّيتُهَا وَإِنَّهَا فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ فِي وِتْرٍ وَإِنِّي رَأَيْتُ كَأَنِّي أَسْجُدُ فِي طِينٍ وَمَاءٍ وَكَانَ سَقْفُ الْمَسْجِدِ جَرِيدَ النَّخْلِ وَمَا نَرَى فِي السَّمَاءِ شَيْئًا فَجَاءَتْ قَزَعَةٌ فَأُمْطِرْنَا فَصَلَّى بِنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى

رَأَيْتُ أَثَرَ الطِّينِ وَالْمَاءِ عَلَى جَبْهَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَرْنَبَتِهِ تَصْدِيقَ رُؤْيَاهُ

5. Dari hadits Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW sedang i`tikaf pada sepuluh hari pertama bulan Ramadhan, dan kami juga melakukan i`tikaf bersama beliau, malaikat Jibril mendatangi beliau dan berkata, 'Sungguh, yang engkau inginkan itu belum datang'. Beliau pun meneruskan i`tikaf pada sepuluh hari pertengahan bulan Ramadhan, hingga kami juga melakukan i`tikaf bersama beliau. Malaikat Jibril lalu mendatangi beliau dan berkata, "Yang engkau inginkan masih belum datang." Keesokan harinya, tepat hari kedua puluh Ramadhan, Nabi SAW berdiri memberikan khutbah, lalu bersabda, '*Barangsiapa beri`tikaf bersamaku, maka hendaklah diteruskan, karena aku telah diperlihatkan lailatul qadr, namun aku lupa kapan tepatnya. Lailatul qadr itu berada pada malam-malam ganjil dari sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan. Sungguh, aku bermimpi seolah-olah sedang sujud di atas tanah yang basah'*. Ketika itu atap masjid terbuat dari pelepah kurma, sedangkan kami tidak melihat apa-apa di langit. Lalu tiba-tiba datang awan gelap hingga turun hujan. Kami kemudian melaksanakan shalat bersama Nabi SAW hingga kami melihat bekas tanah basah di dahi Rasulullah SAW, sebagai bukti atas kebenaran mimpi beliau.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2018) dan Muslim (1167). Juga dari hadits Abdullah bin Unais. Muslim (1168).

٦.عَنْ حَمَّاد بْنِ سَلَمَةَ عَنِ الْجَرِيْرِي عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْلَةُ الْقَدْرِ لَيْلَةُ أَرْبَعٍ وَعِشْرِيْنَ

6.Hammad bin Salamah bercerita kepada kami dari Al Jariri, dari Abu An-Nadhrah, dari Abu Sa'id, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Lailatul qadar berada pada malam ke-24 (Ramadhan).*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 4957)

٧.عَنْ أَصْبَغَ عَنِ ابْنِ وَهْبٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَارِثِ عَنِ ابْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنْ الصُّنَابِحِيِّ أَخْبَرَنِي بِلَالٌ مُؤَذِّنُ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ فِي السَّبْعِ فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ

7. Dari Ashbagh, dari Ibnu Wahab, dari Amr bin Al Harits, dari Yazid bin Abi Habib, dari Abu Al Khair, dari Abu Abdillah As-Shunabiji, ia berkata, "Bilal, muadzin Rasulullah SAW, mengabarkan kepadaku bahwa malam *lailatul qadar* adalah 7 hari pertama pada 10 hari akhir bulan Ramadhan."

Status Hadits:

Al Bukhari (4470)

٨.عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي تَاسِعَةٍ تَبْقَى فِي سَابِعَةٍ تَبْقَى فِي خَامِسَةٍ تَبْقَى

8. Dari Ibnu Abbas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Carilah lailatul qadr pada sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadhan, yaitu pada malam kedua puluh satu, atau malam kedua puluh tiga, atau malam kedua puluh lima.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (2021). Juga dari Abu Sa'id pada hadits Muslim (1167).

٩.عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعِشْرِيْنَ

9. Dari Ubai bin Ka`ab, dari Rasulullah SAW, bahwa *lailatul qadr* itu malam kedua puluh tujuh.

Status Hadits:

Muslim (762). Hal itu sesuai dengan i'tibar tanda-tanda yang dikhabarkan oleh Nabi SAW, bukan melalui teks yang *sharih* sebagaimana hadits setelahnya.

١٠.عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عُيَيْنَةَ وَشُعْبَةَ وَالأَوْزَاعِي عَنْ عَبْدَةَ عَنْ زِرٍّ عن أُبَيِّ بْنَ كَعْبٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ وفِيْهِ فَقَالَ وَاللهِ الَّذِي لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُو أَنَّهَا فِي رَمَضَانَ حَلَفَ لاَ يَسْتَثْنِي وَوَاللهِ إِنِّي لَأَعْلَمُ أَيَّ لَيْلَةِ الْقَدْرِ هِيَ الَّتِي أَمَرَنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقِيَامِهَا هِيَ لَيْلَةُ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ وَأَمَارَهَا أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ فِي صَبِيْحَتِهَا بَيْضَاءَ لاَ شَعَاعَ لَهَا

10. Dari Sufyan, Syu'bah, dan Al Auza'i, dari Abdah, dari Zirr, dari Ubai bin Ka`ab, ia berkata, "Demi Allah yang tidak ada *Ilah* yang patut disembah kecuali Dia, malam lailatul qadar pada bulan Ramadhan." Dia bersumpah, aku sungguh mengetahui malam Lailatul Qadar dimana beliau memerintahkan kita untuk melakukan ibadah adalah malam 27 dan tandanya terbitnya matahari pada pagi hari dengan cerah dan tidak bersinar terlalu terang."

Status Hadits:

Muslim (762)

١١.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سَلَمَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ فَالْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الأَوَاخِرِ فَإِنَّهَا فِي وَتْرٍ فِي إِحْدَى وَعِشْرِينَ أَوْ ثَلاَثٍ وَعِشْرِينَ أَوْ خَمْسٍ وَعِشْرِينَ أَوْ سَبْعٍ وَعِشْرِينَ أَوْ تِسْعٍ وَعِشْرِينَ أَوْ فِي آخِرِ لَيْلَةٍ

11. Imam Ahmad berkata: Abu Sa'id —maula bani Hasyim— bercerita kepada kami, Sa'id bin Salamah bercerita kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Aqil bercerita kepada kami dari Umar bin Abdurrahman, dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa ia bertanya kepada Rasulullah SAW tentang *lailatul qadr*, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Carilah lailatul qadr pada sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan. Sungguh, lailatul qadr ada pada malam-malam ganjil, yaitu malam kedua puluh satu, atau malam kedua puluh tiga, atau malam kedua puluh lima, atau malam kedua puluh tujuh, atau malam kedua puluh sembilan, atau malam terakhir.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 1152)

١٢.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ وَهُوَ أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ حَدَّثَنَا عِمْرَانُ يَعْنِي الْقَطَّانَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي مَيْمُونَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ إِنَّهَا لَيْلَةُ سَابِعَةٍ أَوْ تَاسِعَةٍ وَعِشْرِينَ إِنَّ الْمَلاَئِكَةَ تِلْكَ اللَّيْلَةَ فِي الأَرْضِ أَكْثَرُ مِنْ عَدَدِ الْحَصَى

12.Imam Ahmad berkata: Sulaiman bin Daud —yaitu Abu Daud Ath-Thayalisi— bercerita kepada kami, Imran Al Qatthan bercerita kepada

kami dari Qatadah, dari Abu Maimunah, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda tentang malam *qadr*, "*Sungguh, lailatul qadr ada pada kedua puluh tujuh atau malam kedua puluh sembilan. Sungguh, pada malam itu para malaikat berada di muka bumi lebih banyak daripada bilangan kerikil.*"

Status Hadits:

Namun *Qatadah* seorang *mudalis* dan *mu'an'an*

١٣. مِنْ حَدِيْثِ عُيَيْنَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ أَبِيْ بَكَرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِيْ تِسْعٍ يَبْقِيْنَ أَوْ سَبْعٍ يَبْقِيْنَ أَوْ خَمْسٍ يَبْقِيْنَ أَوْ ثَلاَثٍ يَبْقِيْنَ أَوْ آخِرِ لَيْلَةٍ

13. Dari hadits Uyainah bin Abdirrahman, dari ayahnya, dari Abu Bakarah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*(Lailatul Qadar itu) pada sembilan hari terakhir (Ramadhan), atau tujuh hari terakhir, atau lima hari terakhir, atau tiga hari terakhir, atau malam terakhir.*"

Status Hadits:

Telah dijelaskan sebelumnya tentang ke-*dha'if*-annya.

١٤. عَنْ عَبْدِ اللهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رِجَالًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُرُوا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْمَنَامِ فِي السَّبْعِ الأَوَاخِرِ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَى رُؤْيَاكُمْ قَدْ تَوَاطَأَتْ فِي السَّبْعِ الأَوَاخِرِ فَمَنْ كَانَ مُتَحَرِّيهَا فَلْيَتَحَرَّهَا فِي السَّبْعِ الأَوَاخِرِ

14. Dari Abdullah bin Umar, bahwa beberapa orang sahabat Rasulullah SAW diperlihatkan lailatul qadar melalui mimpi pada malam kedua puluh tujuh bulan Ramadhan. Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Aku*

melihat mimpi kalian itu telah terjadi pada malam tujuh terakhir. Oleh karena itu, siapa yang ingin memperolehnya maka hendaklah dia mengejarnya pada tujuh malam terakhir."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (1156) dan Muslim (1165)

١٥. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْوِتْرِ مِنْ الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ

15. Dari Aisyah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Carilah malam lailatul qadar pada bilangan ganjil dalam sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2019) dan Muslim (1169)

١٦. عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يُخْبِرُ بِلَيْلَةِ الْقَدْرِ فَتَلَاحَى رَجُلَانِ مِنْ الْمُسْلِمِينَ فَقَالَ إِنِّي خَرَجْتُ لِأُخْبِرَكُمْ بِلَيْلَةِ الْقَدْرِ وَإِنَّهُ تَلَاحَى فُلَانٌ وَفُلَانٌ فَرُفِعَتْ وَعَسَى أَنْ يَكُونَ خَيْرًا لَكُمْ الْتَمِسُوهَا فِي السَّبْعِ وَالتِّسْعِ وَالْخَمْسِ

16. Dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW berniat memberitahukan malam lailatul qadar, tetapi saat itu dua orang pemuda saling mencaci, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Aku keluar untuk memberitahukan kepada kalian tentang lailatul qadar, namun si fulan dan si fulan saling mencaci, maka dibatalkanlah hal itu. Semoga ini menjadi lebih baik bagi kalian, maka carilah lailatul qadar pada malam ke 29, 27, dan 25."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2023)

١٧. إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الأَوَاخِرَ مِنْ رَمَضَانَ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللهُ ثُمَّ اعْتَكَفَ أَزْوَاجُهُ مِنْ بَعْدِهِ

17. Rasulullah SAW beri'tikaf pada sepuluh terakhir bulan Ramadhan hingga beliau wafat. Para istri beliau juga beri'tikaf sepeninggal beliau.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2026) dan Muslim (1172)

١٨. عَنِ ابْنِ عُمَرَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الأَوَاخِرَ مِنْ رَمَضَانَ

18. Dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah SAW beri'tikaf pada sepuluh akhir bulan Ramadhan.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2025) dan Muslim (1171)

١٩. قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْعَشْرُ أَحْيَا اللَّيْلَ وَأَيْقَظَ أَهْلَهُ وَشَدَّ الْمِئْزَرَ

19. Aisyah berkata: Rasulullah SAW apabila memasuki sepuluh akhir bulan Ramadhan, menghidupkan malam dan membangunkan keluarganya serta mengencangkan ikat pinggang (bersungguh-sungguh/semangat).

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2024) dan Muslim (1174)

٢٠. كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْتَهِدُ فِي الْعَشْرِ مَا لاَ يَجْتَهِدُ فِي غَيْرِهِ

20. Rasulullah SAW sangat berusaha keras pada sepuluh hari (terakhir Ramadhan), tidak seperti usahanya pada selain waktu itu.

Status Hadits:

Muslim (1175)

٢١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا يَزِيدُ هُوَ بْنُ هَارُوْنَ حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ وَهُوَ سَعِيْدُ بْنُ إِيَّاسٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ بُرَيْدَةَ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللهِ إِنْ وَافَقْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ فَبِمَ أَدْعُو قَالَ قُولِي اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي

21. Imam Ahmad berkata: Yazid —Ibnu Harun— bercerita kepada kami, Al Jurairi —yaitu Sa'id bin Iyas— bercerita kepada kami dari Abdullah bin Buraidah, bahwa Aisyah bertanya, "Wahai Rasulullah, jika aku menemui *lailatul qadr* maka doa apa yang aku panjatkan?" Beliau menjawab, "*Katakanlah, 'Ya Allah, sungguh Engkau Maha Pemberi maaf dan suka memberi maaf, maka maafkanlah aku'.*"

Status Hadits:

***Shahih* menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 4423)**

سُورَةُ الْبَيِّنَةِ

SURAH AL BAYYINAH

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ إِنَّ اللهَ أَمَرَنِي أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ لَمْ يَكُنْ الَّذِينَ كَفَرُوا قَالَ وَسَمَّانِي لَكَ قَالَ نَعَمْ فَبَكَى

1. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far bercerita kepada kami, Syu'bah bercerita kepada kami: Aku mendengar Qatadah menceritakan hadits dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada Ubai bin Ka`ab, "*Sungguh, Allah telah memerintahkanku untuk menyampaikan kepadamu ayat, 'Orang-orang kafir yakni ahli kitab'.* Ubai lalu bertanya, "Apakah Dia menyinggung namaku?" Beliau menjawab, "*Betul.*" Ubai pun menangis.

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3809) dan Muslim (799)

٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا أَسْلَمُ الْمِنْقَرِيُّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبْزَي عَنْ أَبِيهِ عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أُبَيُّ أُمِرْتُ أَنْ أَقْرَأَ عَلَيْكَ سُورَةَ كَذَا وَكَذَا قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ وَقَدْ ذُكِرْتُ هُنَاكَ؟ قَالَ: نَعَمْ فَقُلْتُ لَهُ: يَا أَبَا الْمُنْذِرِ فَفَرِحْتَ بِذَلِكَ قَالَ وَمَا يَمْنَعُنِي وَاللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَقُولُ: قُلْ بِفَضْلِ

اللهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْتَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ قَالَ مُؤَمَّلٌ: قُلْتُ
لِسُفْيَانَ: هَذِهِ الْقِرَاءَةُ فِي الْحَدِيثِ قَالَ: نَعَمْ.

2. Imam Ahmad berkata: Mu`ammal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Aslam Al Minqari menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdurrahman bin Abza, dari bapaknya, dari Ubai bin Ka'b, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Aku diperintahkan untuk membacakan kepadamu surah ini dan ini.*" Aku lalu menjawab, "Wahai Rasulullah, apakah aku disebutkan disana?" Beliau lalu menjawab, "*Ya.*" Aku kemudian berkata kepada Abu Mundzir, "Wahai Abu Mundzir, apakah engkau gembira dengan hal itu?" Ia menjawab, "Tidak ada hal yang menghalangiku untuk bergembira, karena Allah berfirman, '*Katakanlah, "Dengan karunia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Karunia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.*"

Muammal berkata: Aku berkata kepada Sufyan, "Apakah bacaan itu terdapat dalam hadits ini?" Ia menjawab, "Ya."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3809) dan Muslim (799)

٣. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْهُ كَانَ قَدْ
أَنْكَرَ عَلَى إِنْسَانٍ وَهُوَ عَبْدُ اللهِ بْنُ مَسْعُوْدٍ قِرَاءَةَ شَيْءٍ مِنَ الْقُرْآنِ عَلَى
خِلاَفِ مَا أَقْرَأَهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَقْرَأَهُمَا وَقَالَ لِكُلٍّ مِنْهُمَا أَصَبْتَ قَالَ أَبِي فَأَخَذَنِي مِنَ الشَّكِّ
وَلاَ إِذْ كُنْتُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَضَرَبَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَدْرِهِ
قَالَ أَبِي فَفَضَضْتُ عُرُقًا وَكَأَنَّمَا أَنْظُرُ إِلَى اللهِ فَرَقًا وَأَخْبَرَهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ جِبْرِيْلَ أَتَاهُ فَقَالَ إِنَّ اللهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تُقْرِىءَ أُمَّتَكَ الْقُرْآنَ عَلَى حَرْفٍ فَقُلْتُ أَسْأَلُ اللهَ مُعَافَاتَهُ وَمَغْفِرَتَهُ فَقَالَ عَلَى حَرْفَيْنِ فَلَمْ يَزَلْ حَتَّى قَالَ إِنَّ اللهَ يَأْمُرُكَ أَنْ تُقْرِىءَ أُمَّتَكَ الْقُرْآنَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ

3. Dari Abdullah bin Isa, dari Abdurrahman bin Abi Laila, bahwa ia mengingkari bacaan Al Qur`an seseorang —yaitu Abdullah bin Mas'ud— yang berbeda dengan apa yang telah dibacakan oleh Rasulullah SAW. Ia lalu menyampaikan masalah ini kepada Rasulullah SAW, dan Rasulullah SAW membenarkan keduanya. Rasulullah SAW bersabda kepada keduanya, "*Kamu benar.*" Ayahku berkata, "Aku mulai ragu, padahal pada masa Jahiliyyah aku tidak menemukan hal itu pada Rasulullah SAW. Kemudian Rasulullah SAW menepuk dadanya, dan ayahku berkata, "Hingga keringatku bercucuran dan seolah-olah aku menyaksikan Allah lantaran takut." Kemudian Rasulullah SAW mengabarkan kepadanya bahwa Jibril telah mendatangi beliau dan mengatakan, "Sesungguhnya Allah memerintahkanmu untuk membacakan Al Qur`an kepada umatmu dalam satu huruf," lalu Nabi berkata, "Aku meminta perlindungan dan ampunan-Nya." Lalu Jibril berkata, "(Bacakan) dalam dua huruf." Hal ini terus berlangsung hingga Jibril mengatakan, "Sesungguhnya Allah memerintahkanmu untuk membacakan Al Qur`an kepada umatmu dalam tujuh huruf."

Status Hadits:

Muslim (821)

سُورَةُ الزَّلْزَلَةِ

SURAH AZ-ZALZALAH

١.عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُوسَى الْحَرَشِيِّ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَلْمِ بْنِ صَالِحٍ الْعِجْلِيُّ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ الْبُنَانِيُّ عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ إِذَا زُلْزِلَتْ عُدِلَتْ لَهُ بِنِصْفِ الْقُرْآنِ

1. Dari Muhammad bin Musa Al Harasyi Al Bashri, Al Hasan bin Salm bin Shaleh Al Ijli bercerita kepada kami, Tsabit Al Bunani bercerita kepada kami dari Anas, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa yang membaca (اذا زلزلت) (surah Az-Zalzalah) maka sama dengan membaca setengah Al Qur`an.*"

Status Hadits:

Di dalamnya terdapat rawi yang *majhul*, sebagaimana diungkap oleh Adz-Dzahabi dalam *Al Mughni fi Adh-Dhu'afa'*.

٢.عَنْ عَلِيِّ بْنِ حَجَرٍ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ حَدَّثَنَا يَمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ الْعَنَزِيُّ حَدَّثَنَا عَطَاءٌ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا زُلْزِلَتْ تَعْدِلُ نِصْفَ الْقُرْآنِ وَقُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ تَعْدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ وَقُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ تَعْدِلُ رُبُعَ الْقُرْآنِ

2. Dari Ibnu Hajar, Yazid bin Harun bercerita kepada kami, Yaman bin Al Mughirah Al Atari bercerita kepada kami, Atha bercerita kepada kami dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*(Membaca)* اذا زلزلت *(surah Az-Zalzalah) sama dengan setengah Al Qur`an, dan* قل هو

قل هو الله أحد (surah Al Ikhlash) sama dengan sepertiga Al Qur`an, dan قل يا أيها الكافرون (surah Al Kaafiruun) sama dengan seperempat Al Qur`an."

Status Hadits:

Al Yaman adalah seorang yang *matruk*

٣.عَنْ عُقْبَةَ بْنِ مُكْرَمٍ الْعَمِّيُّ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي فُدَيْكٍ أَخْبَرَنِي سَلَمَةُ بْنُ وَرْدَانَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِهِ هَلْ تَزَوَّجْتَ يَا فُلاَنُ قَالَ لاَ وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ وَلاَ عِنْدِي مَا أَتَزَوَّجُ بِهِ قَالَ أَلَيْسَ مَعَكَ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ قَالَ بَلَى قَالَ ثُلُثُ الْقُرْآنِ قَالَ أَلَيْسَ مَعَكَ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللهِ وَالْفَتْحُ قَالَ بَلَى قَالَ رُبُعُ الْقُرْآنِ قَالَ أَلَيْسَ مَعَكَ قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ قَالَ بَلَى قَالَ رُبُعُ الْقُرْآنِ قَالَ أَلَيْسَ مَعَكَ إِذَا زُلْزِلَتْ الأَرْضُ قَالَ بَلَى قَالَ رُبُعُ الْقُرْآنِ قَالَ تَزَوَّجْ

3. Dari Uqbah bin Mukram Al Ammi Al Bashri, Ibnu Abi Fudaik bercerita kepadaku, Salamah bin Wardan mengabarkan kepadaku dari Anas RA, bahwa Rasulullah SAW bertanya kepada seorang sahabat, "*Apakah engkau sudah menikah wahai fulan?*" Ia menjawab, "Demi Allah, belum wahai Rasulullah, dan aku tidak punya apa-apa untuk menikah." Beliau lalu bersabda, "*Bukankah engkau hafal surah Al Ikhlash?*" Ia menjawab, "Betul." Beliau lalu bersabda, "*Itu adalah sepertiga Al Qur`an. Bukankah engkau telah hafal surah An-Nashr?*" Ia menjawab, "Betul." Beliau lalu bersabda, "*Itu adalah seperempat Al Qur`an. Bukankah engkau telah hafal surah Al Kaafiruun?*" Ia menjawab, "Betul." Beliau bersabda, "*Itu adalah seperempat Al Qur`an. Bukankah engkau telah hafal surah Az-Zalzalah?*" Ia menjawab, "Betul." Beliau bersabda, "*Itu adalah seperempat Al Qur`an. Oleh karena itu, menikahlah.*"

Status Hadits:

Ketiga rawi itu *dha'if.*

٤.عَنْ وَاصِلِ بْنِ عَبْدِ الْأَعْلَى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقِيءُ الأَرْضُ أَفْلاَذَ كَبِدِهَا أَمْثَالَ الْأُسْطُوَانِ مِنْ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ فَيَجِيءُ الْقَاتِلُ فَيَقُولُ فِي هَذَا قَتَلْتُ وَيَجِيءُ الْقَاطِعُ فَيَقُولُ فِي هَذَا قَطَعْتُ رَحِمِي وَيَجِيءُ السَّارِقُ فَيَقُولُ فِي هَذَا قُطِعَتْ يَدِي ثُمَّ يَدَعُونَهُ فَلاَ يَأْخُذُونَ مِنْهُ شَيْئًا

4. Dari Washil bin Abdul A'la, Muhammad bin Fudhail bercerita kepada kami dari bapaknya, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bumi menyemburkan segala isi perutnya semisal tabung dari emas dan perak. Lalu datanglah pembunuh hingga ia berkata dalam hal ini, 'Aku dibunuh'. Lalu datanglah penyamun hingga ia berkata dalam hal ini, 'Kasih sayangku menjadi terputus'. Lalu datanglah pencuri hingga ia berkata dalam hal ini, 'Tanganku dipotong'. Kemudian mereka membiarkannya, dan tidak mengambil apapun darinya."

Status Hadits:

Muslim (1013)

٥.عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ السَّمَّانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْخَيْلُ لِثَلَاثَةٍ لِرَجُلٍ أَجْرٌ وَلِرَجُلٍ سِتْرٌ وَعَلَى رَجُلٍ وِزْرٌ فَأَمَّا الَّذِي لَهُ أَجْرٌ فَرَجُلٌ رَبَطَهَا فِي سَبِيلِ اللهِ فَأَطَالَ لَهَا فِي مَرْجٍ أَوْ رَوْضَةٍ فَمَا أَصَابَتْ فِي طِيَلِهَا ذَلِكَ

فِي الْمَرْجِ وَالرَّوْضَةِ كَانَ لَهُ حَسَنَاتٍ وَلَوْ أَنَّهَا قَطَعَتْ طِيَلَهَا فَاسْتَنَّتْ شَرَفًا أَوْ شَرَفَيْنِ كَانَتْ آثَارُهَا وَأَرْوَاثُهَا حَسَنَاتٍ لَهُ وَلَوْ أَنَّهَا مَرَّتْ بِنَهَرٍ فَشَرِبَتْ مِنْهُ وَلَمْ يُرِدْ أَنْ يَسْقِيَ بِهِ كَانَ ذَلِكَ حَسَنَاتٍ لَهُ فَهِيَ لِذَلِكَ الرَّجُلِ أَجْرٌ وَرَجُلٌ رَبَطَهَا تَغَنِّيًا وَتَعَفُّفًا وَلَمْ يَنْسَ حَقَّ اللهِ فِي رِقَابِهَا وَلاَ ظُهُورِهَا فَهِيَ لَهُ سِتْرٌ وَرَجُلٌ رَبَطَهَا فَخْرًا وَرِئَاءً وَنِوَاءً فَهِيَ عَلَى ذَلِكَ وِزْرٌ فَسُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْحُمُرِ قَالَ مَا أَنْزَلَ اللهُ عَلَيَّ فِيهَا إِلاَّ هَذِهِ الْآيَةَ الْفَاذَّةَ الْجَامِعَةَ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

5. Dari Isma'il bin Abdullah, Malik bercerita kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Abu Shaleh As-Samman, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Kuda digunakan oleh pemiliknya dalam tiga hal, yaitu dijadikan sebagai sumber pahala, dijadikan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan, dan dijadikan sebagai penyebab dosa. Kuda akan menjadi sumber pahala bagi pemiliknya jika ia dipelihara di jalan Allah, digembalakan di padang rumput, atau di perkebunan. Seberapa panjang tali kuda itu berada di padang rumput atau di perkebunan tersebut, maka itulah pahala bagi pemiliknya. Jika talinya putus lalu kuda itu naik ke tempat yang tinggi, maka jejaknya dan tahinya menjadi sumber pahala bagi pemiliknya. Seandainya kuda itu melalui sebuah sungai dan minum di sana, sedangkan pemiliknya tidak berniat memberinya minum, maka itu menjadi sumber pahala baginya. Oleh karena itu, kudanya menjadi sumber pahala baginya. Ada juga orang memelihara kuda untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, agar ia tidak menjadi pengemis dan tidak melupakan hak Tuhan ketika membebani kudanya, karena kuda itu menjadi alat untuk memenuhi kebutuhan pemiliknya. Sedangkan orang yang memelihara kuda karena sombong, angkuh, dan membanggakan diri terhadap orang lain, maka kuda itu menjadi sumber dosa baginya.*"

Rasulullah SAW lalu ditanya tentang keledai, maka beliau bersabda, "*Allah tidak menurunkan kepadaku tentang hal tersebut sama sekali, kecuali ayat yang pendek tapi luas cakupannya, yaitu, 'Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2860), Juga dari hadits riwayat Zaid bin Aslam terdapat dalam *Shahih Muslim* (987).

٦. عَنْ عَدِي مَرْفُوْعًا اتَّقُوْا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ وَلَو فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ

6. Dari hadits Adi secara *marfu*, "*Takutlah (hindarilah oleh kalian) api neraka, walaupun hanya dengan setengah biji kurma, dan meski hanya dengan ucapan yang baik.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6023) dan Muslim (1016)

٧.لَا تَحْقِرَنَّ مِنَ الْمَعْرُوفِ شَيْئًا وَلَوْ أَنْ تَفْرَغَ مِنْ دَلْوِكَ فِي إِنَاءِ الْمُسْتَسْقِي وَلَوْ أَنْ تَلْقَى أَخَاكَ بِوَجْهٍ طَلْقٍ

7. "*Janganlah engkau meremehkan perbuatan baik sedikit pun, walaupun dengan menuangkan timbamu ke dalam cangkir orang yang meminta minum, walaupun dengan wajah berseri-seri ketika bertemu saudaramu.*"

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2626). Kalimat "وَلَوْ أَنْ تَفْرَغَ مِنْ دَلْوِكَ" terdapat dalam *Musnad Ahmad*.

٨.يَا مَعْشَرَ نِسَاءِ الْمُؤْمِنَاتِ لاَ تَحْقِرَنَّ جَارَةٌ لِجَارَتِهَا وَلَوْ فِرْسِنَ شَاةٍ

8. *"Hai para wanita beriman! Janganlah sekali-kali seorang tetangga meremehkan tetangganya, meskipun hanya seujung kuku kambing."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2566) dan Muslim (1030)

٩.رُدُّوا السَّائِلَ وَلَوْ بِظِلْفٍ مُحْرَقٍ

9. ***"Berikanlah kepada peminta-minta, walaupun hanya berupa kaki (dengkil) yang hangus."***

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 3502)

١٠.عَنْ أَبِي زُرْعَةَ وَعَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُغِيْرَةِ الْمَعْرُوْفِ بعلاَنِ الْمِصْرِي قَالاَ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ خَالِدِ الْحَرَانِي حَدَّثَنَا بْنُ لَهِيْعَةَ أَخْبَرَنِي هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيْدِ الْخُدْرِي قَالَ لَمَّا أُنْزِلَتْ (فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًا يَرَهُ) قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي لَرَاءِ عَمَلِي قَالَ نَعَمْ قُلْتُ تِلْكَ الْكِبَّارُ الْكِبَارُ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ الصُّغَّارُ الصُّغَّارُ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ وَاثُكْلَ أُمِّي قَالَ أَبْشِرْ يَا أَبَا سَعِيْدٍ فَإِنَّ الْحَسَنَةَ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا يَعْنِي إِلَى سَبْعِمِائَةِ ضَعْفٍ وَيُضَاعِفُ اللهُ لِمَنْ يَشَاءُ وَالسَّيِّئَةَ بِمِثْلِهَا أَوْ يَعْفُو اللهُ وَلَنْ يَنْجُوَ أَحَدٌ مِنْكُمْ بِعَمَلِهِ قُلْتُ وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ وَلاَ أَنَا إِلاَّ أَن يَتَغَمَّدَنِيَ اللهُ مِنْهُ بِرَحْمَةٍ

10. Dari Abu Zur'ah dan Ali bin Abdurrahman bin Muhammad bin Al Mughirah yang dikenal dengan Ulan Al Mishri, mereka berdua berkata:

Amr bin Khalid Al Harrani bercerita kepada kami, Ibnu Lahi'ah bercerita kepada kami, Hisyam bin Sa'd mengabarkan kepadaku dari Zaid bin Aslam, dari Atha bin Yasar, dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata, "*Ketika turun ayat, 'Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Barangsiapa mengerjakan keburukan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula',* aku berkata kepada Rasulullah SAW, 'Sungguh, aku akan melihat perbuatanku'. Beliau menjawab, 'Benar'. Aku lalu bertanya, 'Yang besar-besar?' Beliau menjawab, '*Benar*'. Aku bertanya lagi, 'Yang kecil-kecil?' Beliau menjawab, 'Betapa meruginya aku'. Rasulullah SAW bersabda, '*Bergembiralah Abu Sa'id, karena kebaikan (dibalas) sepuluh lipatnya hingga 700 kali lipat dan Allah akan melipatkan bagi siapa yang dikehendakinya, sedangkan kejahatan seperti adanya kecuali mudah-mudahan Allah melimpahkan rahmatnya kepadaku'.*"

Status Hadits:

Ia orang yang *dha'if*, jelek hafalannya, dan *mukhtalid.*

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ حَدَّثَنَا عِمْرَانُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ عَنْ أَبِي عِيَاضٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِيَّاكُمْ وَمُحَقَّرَاتِ الذُّنُوبِ فَإِنَّهُنَّ يَجْتَمِعْنَ عَلَى الرَّجُلِ حَتَّى يُهْلِكْنَهُ وَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَرَبَ لَهُنَّ مَثَلًا كَمَثَلِ قَوْمٍ نَزَلُوا أَرْضَ فَلَاةٍ فَحَضَرَ صَنِيعُ الْقَوْمِ فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَنْطَلِقُ فَيَجِيءُ بِالْعُودِ وَالرَّجُلُ يَجِيءُ بِالْعُودِ حَتَّى جَمَعُوا سَوَادًا فَأَجَّجُوا نَارًا وَأَنْضَجُوا مَا قَذَفُوا فِيهَا

11. Imam Ahmad berkata: Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Imran menceritakan kepada kami dari Abd Rabbih, dari Abu Iyadh, dari Abdullah bin Mas'ud, bahwa Rasulullah SAW bersabda,

"Hindarilah (berhati-hatilah) dengan dosa-dosa kecil, sesungguhnya ia dapat berkumpul pada orang hingga dapat membinasakannya "

Rasulullah SAW juga memberikan perumpamaan kepada mereka dengan suatu kaum yang datang ke sebuah padang pasir, lalu datang pemuka kaum dan memerintahkan agar setiap orang datang dengan sebatang kayu, hingga mereka membuat satu tumpukan besar, menyalakan api, dan membuat matang apa saja yang dilemparkan ke tengah perapian tersebut.

Status Hadits:

Hasan menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2687)

سُورَةُ الْقَارِعَة

SURAH AL QAARI'AH

١.عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَارُ بَنِي آدَمَ الَّتِي يُوقِدُونَ جُزْءٌ مِنْ سَبْعِينَ جُزْءًا مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ إِنْ كَانَتْ لَكَافِيَةً قَالَ فَإِنَّهَا فُضِّلَتْ عَلَيْهَا بِتِسْعَةٍ وَسِتِّينَ جُزْءًا

1. Dari Malik, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Api anak keturunan Adam yang kalian nyalakan itu hanyalah satu bagian dari tujuh puluh bagian api neraka Jahanam.*" Para sahabat lalu bertanya, "Bukankah api di dunia ini sudah cukup wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Sungguh, neraka Jahanam itu enam puluh sembilan kali panasnya dari api di dunia.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3265) dan Muslim (2843)

٢.عَنْ عَبَّاسِ الدُّورِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي بُكَيْرٍ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُوقِدَ عَلَى النَّارِ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى احْمَرَّتْ ثُمَّ أُوقِدَ عَلَيْهَا أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى ابْيَضَّتْ ثُمَّ أُوقِدَ عَلَيْهَا أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى اسْوَدَّتْ فَهِيَ سَوْدَاءُ مُظْلِمَةٌ

2. Dari Abbas Ad-Duri, dari Yahya bin Abu Bukair, Syarik bercerita kepada kami dari Ashim, dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Api neraka dinyalakan selama seribu tahun*

hingga memerah, kemudian neraka dinyalakan seribu tahun hingga memutih, kemudian dinyalakan lagi selama seribu tahun hingga menghitam, dan itulah api yang hitam pekat."

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 2125)

٣.عَنْ أَنَسٍ وَأَبِي نَضْرَةَ الْمَعْبَدِي عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ وَعَجْلاَن مَوْلَى الْمُشْمَعَلِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ أَهْوَنَ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا مَنْ لَهُ نَعْلَانِ يَغْلِي مِنْهُمَا دِمَاغُهُ

3. Dari Anas dan Abu An-Nadhrah Al Ma'badi, dari Abu Sa'id dan Ajlan —maula Al Masyma'al— dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sungguh, siksaan yang paling ringan bagi penduduk neraka adalah orang yang memakai dua sandal dari api hingga otaknya mendidih karena keduanya."*

Status Hadits:

Al Bukhari (6562) dan Muslim (212, 213)

٤.قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَكَتْ النَّارُ إِلَى رَبِّهَا فَقَالَتْ رَبِّ أَكَلَ بَعْضِي بَعْضًا فَأَذِنَ لَهَا بِنَفَسَيْنِ نَفَسٍ فِي الشِّتَاءِ وَنَفَسٍ فِي الصَّيْفِ فَأَشَدُّ مَا تَجِدُونَ فِي الشِّتَاءِ مِنْ بَرَدِهَا وَأَشَدُّ مَا تَجِدُونَ فِي الصَّيْفِ مِنْ حَرِّهَا

4. Rasulullah SAW bersabda, "*Api neraka mengadu kepada Tuhannya, 'Wahai Tuhanku, kami saling memakan satu sama lain'. Tuhannya lalu mengizinkannya berhembus dua kali, yaitu satu kali pada musim dingin dan satu kali pada musim panas. Itulah yang kalian rasakan pada saat puncak musim dingin dan pada saat puncak musim panas."*

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (3260) dan Muslim (617)

٥. إِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا عَنِ الصَّلَاةِ فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ

5. "*Apabila udara sangat panas maka lakukanlah shalat ketika udara sudah dingin, karena udara yang sangat panas itu berasal dari bara neraka Jahanam.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (537) dan Muslim (615)

سُورَةُ التَّكَاثُر

SURAH AT-TAKAATSUR

١.عَنْ أَبِي الوَلِيْدِ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أُبَي بْنِ كَعْبٍ قَالَ كُنَّا نَرَى هَذَا مِنَ الْقُرْآنِ حَتَّى نَزَلَتْ أَلْهَىٰكُمُ ٱلتَّكَاثُرُ

1. Dari Abu Al Walid, Hammad bin Salamah bercerita kepada kami dari Tsabit, dari Anas bin Malik, dari Ubai bin Ka`b, ia berkata, "Kami kira sabda Nabi yang berbunyi, '*Seandainya anak keturunan Adam mempunyai bukit dari emas'*, termasuk Al Qur`an, sehingga turun ayat, '*Bermegah-megahan telah melalaikan kamu'.*" (Qs. At-Takaatsur [102]: 1)

Status Hadits:

Al Bukhari (6440)

٢.قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ قَالَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ مُطَرِّفٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ انْتَهَيْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ أَلْهَىٰكُمُ ٱلتَّكَاثُرُ يَقُولُ ابْنُ آدَمَ مَالِي مَالِي وَمَا لَكَ مِنْ مَالِكَ إِلاَّ مَا أَكَلْتَ فَأَفْنَيْتَ أَوْ لَبِسْتَ فَأَبْلَيْتَ أَوْ تَصَدَّقْتَ فَأَمْضَيْتَ

2. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Ja'far bercerita kepada kami, Syu'bah bercerita kepada kami: Aku mendengar Qaedah menyampaikan hadits dari Mutharrif —yaitu Ibnu Abdillah bin Asy-Syukhair— dari bapaknya, ia berkata, "Aku pergi menemui Rasulullah SAW, dan saat itu beliau sedang membacakan ayat, '*Bermegah-megahan telah melalaikan kamu'*. Beliau lalu bersabda, '*Anak keturunan Adam berkata, "Oh*

hartaku, oh hartaku".' Padahal engkau tidak memiliki harta kecuali untuk makan hingga musnah, atau pakaian hingga menjadi usang, atau untuk disedekahkan hingga habis'."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (2958), At-Tirmidzi (2342), dan An-Nasa`i (6238).

٣.عَنْ سُوَيْدِ بْنِ سَعِيْدٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ عَنِ الْعَلاَءِ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ الْعَبْدُ مَالِي مَالِي وَإِنَّمَا لَهُ مِنْ مَالِهِ ثَلاَثٌ مَا أَكَلَ فَأَفْنَى أَوْ لَبِسَ فَأَبْلَى أَوْ تَصَدَّقَ فَاقْتَنَى وَمَا سِوَى ذَلِكَ فَذَاهِبٌ وَتَارِكُهُ لِلنَّاسِ

3. Dari Suwaid bin Sa'id, Hafsh bin Maisarah bercerita kepada kami dari Al Ala', dari bapaknya, dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika seorang hamba berkata, 'Oh hartaku, oh hartaku', padahal ia hanya mempunyai tiga harta, yaitu harta yang ia makan hingga lenyap, atau harta yang ia pakai hingga menjadi usang, atau harta yang ia sedekahkan maka ia menabungnya (untuk akhirat). Sedangkan harta selain itu, hilang dan ditinggalkan untuk orang lain'."*

Status Hadits:

Muslim (2959)

٤.عَنْ الْحُمَيْدِي حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتْبَعُ الْمَيِّتَ ثَلاَثَةٌ فَيَرْجِعُ اثْنَانِ وَيَبْقَى وَاحِدٌ يَتْبَعُهُ أَهْلُهُ وَمَالُهُ وَعَمَلُهُ فَيَرْجِعُ أَهْلُهُ وَمَالُهُ وَيَبْقَى عَمَلُهُ

4. Dari Al Humaidi, Sufyan bercerita kepada kami, Abdullah bin Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm bercerita kepada kami, ia mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ada tiga yang akan mengiringi mayit, yang dua akan kembali, sedangkan yang satunya lagi ikut bersamanya. Ia diiringi oleh keluarganya, hartanya, dan amalnya. Keluarga dan hartanya akan kembali, sedangkan amalnya tetap bersamanya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6514), Muslim (2960), At-Tirmidzi (2379), dan An-Nasa`i (453).

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَهْرَمُ ابْنُ آدَمَ وَتَبْقَى مِنْهُ اثْنَتَانِ الْحِرْصُ وَالْأَمَلُ

5. Imam Ahmad berkata: Yahya bercerita kepada kami dari Syu'bah, Qatadah bercerita kepada kami dari Anas bin Malik, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Anak keturunan Adam akan menjadi pikun, dan yang tetap bersamanya hanya dua, yaitu keinginan dan harapan.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6421) dan Muslim (1047)

٦. إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أَعْرَابِيٍّ يَعُودُهُ قَالَ لاَ بَأْسَ طَهُورٌ إِنْ شَاءَ اللهُ فَقَالَ قُلْتُ طَهُورٌ بَلْ هِيَ حُمَّى تَفُورُ عَلَى شَيْخٍ كَبِيرٍ تُزِيرُهُ الْقُبُورَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَعَمْ إِذًا

6. Rasulullah menjenguk seorang Arab badui, beliau bersabda, "*Tidak mengapa, suci insya Allah.*" Orang itu lalu berkata, "Akan tetapi

penyakitnya adalah demam panas yang mendera seseorang yang berusia lanjut." Rasulullah SAW bersabda, "*Ya, jika demikian.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (7470)

٧. عَنْ أَبِيْ زُرْعَةَ حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى الْجَزَّارُ الْمُقْرِئُ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ عِيسَى أَبُو خَالِدٍ الْجَزَّارِ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عُبَيْدٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ يَقُوْلُ خَرَجَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ الظَّهِيْرَةِ فَوَجَدَ أَبَا بَكْرٍ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ مَا أَخْرَجَكَ هَذِهِ السَّاعَةَ فَقَالَ أَخْرَجَنِي الَّذِي أَخْرَجَكَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ وَجَاءَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ مَا أَخْرَجَكَ يَا بْنَ الْخَطَّابِ قَالَ أَخْرَجَنِيَ الَّذِي أَخْرَجَكُمَا قَالَ فَقَعَدَ عُمَرُ وَأَقْبَلَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُهُمَا ثُمَّ قَالَ هَلْ بِكُمَا مِنْ قُوَّةٍ تَنْطَلِقَانِ إِلَى هَذَا النَّخْلِ فَتُصِيبَانِ طَعَامًا وَشَرَابًا وَظَلاًّ قُلْنَا نَعَمْ قَالَ مُرُّوْا بِنَا إِلَى مَنْزِلِ بْنِ التَّيِّهَانِ أَبِي الْهَيْثَمِ الْأَنْصَارِي قَالَ فَتَقَدَّمَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَيْدِيْنَا فَسَلَّمَ وَاسْتَأْذَنَ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ وَأُمُّ الْهَيْثَمِ مِنْ وَرَاءِ الْبَابِ تَسْمَعُ الْكَلاَمَ تُرِيْدُ أَنْ يُزِيْدَهَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ السَّلاَمِ فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَنْصَرِفَ خَرَجَتْ أُمُّ الْهَيْثَمِ تَسْعَى خَلْفَهُمْ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللهِ قَدْ وَاللهِ سَمِعْتُ تَسْلِيْمَكَ وَلَكِنْ أَرَدْتُ أَنْ تُزِيْدَنِي مِنْ سَلاَمِكَ فَقَالَ لَهَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرًا ثُمَّ قَالَ أَيْنَ أَبُو الْهَيْثَمِ لاَ أَرَاهُ قَالَتْ يَا رَسُوْلَ اللهِ هُوَ قَرِيْبٌ ذَهَبَ يَسْتَعْذِبُ الْمَاءَ أَدْخِلُوْا فَإِنَّهُ يَأْتِي السَّاعَةَ إِنْ شَاءَ اللهُ فَبَسَطَتْ بِسَاطًا تَحْتَ شَجَرَةٍ فَجَاءَ أَبُو الْهَيْثَمِ فَفَرِحَ بِهِمْ وَقَرَّتْ عَيْنَاهُ

بِهِمْ فَصَعِدَ عَلَى نَخْلَةٍ فَصَرَمَ لَهُمْ أَعْذَاقًا فَقَالَ لَهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَسْبَكَ يَا أَبَا الْهَيْثَمِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ تَأْكُلُوْنَ مِنْ بُسْرِهِ وَمِنْ رَطْبِهِ وَمَنْ تذنوبه ثُمَّ أَتَاهُمْ بِمَاءٍ فَشَرِبُوْا عَلَيْهِ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا مِنَ النَّعِيْمِ الَّذِي تَسْأَلُوْنَ عَنْهُ

7. Dari Abu Zur'ah, Zakariya bin Yahya Al Jazzar Al Muqri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Isa Abu Khalid Al Jazzar menceritakan kepada kami, Yunus bin Ubaid menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, ia mendengar Umar bin Khaththab berkata, "Rasulullah SAW keluar pada suatu siang, lalu beliau melihat Abu Bakar di masjid, maka beliau berkata, *'Apa yang menyebabkanmu keluar saat ini?'* Abu Bakar menjawab, 'Aku keluar dengan sebab yang membuat anda keluar saat ini wahai Rasulullah'. Kemudian Umar bin Khaththab pun datang dan ditanya, *'Apa yang menyebabkanmu keluar wahai Ibnu Khaththab?'* Umar menjawab, 'Aku keluar dengan sebab yang membuat kalian berdua keluar." Umar lalu duduk menghadap Rasulullah SAW dan Abu Bakar, beliau bercengkerama dengan keduanya. Umar kemudian berkata, 'Apakah kalian kuat berjalan ke pohon kurma itu untuk memperoleh makanan, minuman, dan perlindungan?' Rasulullah SAW dan Abu Bakar menjawab, 'Ya' Umar berkata lagi, 'Mari kita ke rumah Ibnu Taihan Abu Haitsam Al Anshari'.

Rasulullah SAW lalu maju ke hadapan kami, kemudian mengucapkan salam dan mohon izin sebanyak tiga kali. Sementara itu, Ummu Haitsam berada di belakang pintu, ia ingin agar Rasulullah SAW menambah ucapan salamnya. Ketika Rasulullah SAW akan pulang, Ummu Haitsam keluar, berjalan di belakang mereka, lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, sungguh aku telah mendengar salam yang engkau ucapkan, akan tetapi aku ingin agar engkau menambah ucapan salam itu untukku'. Rasulullah SAW lalu bersabda, *'Baik, di manakah*

Abu Haitsam, aku tidak melihatnya?' Ummu Al Haitsam menjawab, 'Wahai Rasulullah, ia berada dekat sini, ia sedang mencari air. Masuklah, ia akan tiba beberapa saat lagi, insya Allah'.

Ummu Haitsam lalu membentangkan tikar di bawah pohon, dan tidak lama kemudian Abu Haitsam tiba, ia terlihat sangat bahagia dengan kedatangan mereka, hingga matanya berlinang. Ia pun memanjat pohon kurma dan memotong beberapa tandan untuk mereka. Rasulullah SAW kemudian bersabda kepada mereka, *'Cukuplah wahai Abu Haitsam'.* Abu Haitsam berkata, 'Wahai Rasulullah, engkau akan memakan yang mentah dan yang matang'. Abu Haitsam kemudian membawakan air untuk mereka, dan mereka meminumnya. Rasulullah SAW lalu bersabda, *'Ini termasuk kenikmatan yang kalian inginkan."*

Status Hadits:

Naskah asli riwayat ini terdapat dalam *Shahih Bukhari* dan *Muslim.*

٨. عَنْ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ الصدَائِي حَدَّثَنَا الْوَلِيْدُ بْنُ الْقَاسِمِ عَنْ يَزِيْدَ بْنِ كَيْسَانِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا أَبُوْ بَكْرٍ وَعُمَرُ جَالِسَانِ إِذْ جَاءَهُمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَا أَجْلَسَكُمَا قَالاَ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أَخْرَجَنَا مِنْ بُيُوْتِنَا إِلاَّ الْجُوْعُ قَالَ وَالَّذِي بَعَثَنِي بِالْحَقِّ مَا أَخْرَجَنِي غَيْرُهُ فَانْطَلَقُوا حَتَّى أَتَوْا بَيْتَ رَجُلٍ مِنَ الأَنْصَارِ فَاسْتَقْبَلَتْهُمْ الْمَرْأَةُ فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْنَ فُلاَنٌ فَقَالَتْ ذَهَبَ يَسْتَعْذِبُ لَنَا مَاءً فَجَاءَ صَاحِبُهُمْ يَحْمِلُ قِرْبَتَهُ فَقَالَ مَرْحَبًا مَا زَارَ الْعِبَادُ شَيْءٌ أَفْضَلُ مِنْ نَبِيٍّ زَارَنِي الْيَوْمَ فَعَلَّقَ قِرْبَتَهُ بِكَرْبِ نَخْلَةٍ وَانْطَلَقَ فَجَاءَهُمْ بِعَذْقٍ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلاَ كُنْتَ اجْتَنَيْتَ فَقَالَ أَحْبَبْتُ أَنْ تَكُوْنُوْا الَّذِيْنَ تَخْتَارُوْنَ عَلَى أَعْيُنِكُمْ ثُمَّ أَخَذَ الشَّفْرَةَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِيَّاكَ وَالْحَلُوْبَ

فَذَبَحَ لَهُمْ يَوْمَئِذٍ فَأَكَلُوْا فَقَالَ لَهُ النَّبِيّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَتُسْأَلُنَّ عَنْ هَذَا يَوْمَ القِيَامَةِ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُيُوْتِكُمْ الْجُوْعُ فَلَمْ تَرْجِعُوْا حَتَّى أَصَبْتُمْ هَذَا فَهَذَا مِنَ النَّعِيْمِ

8. Dari Al Husain bin Ali Ash-Shudda`i, Al Walid bin Al Qasim bercerita kepada kami dari Yazid bin Kaisan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah RA, ia berkata, "Ketika Abu Bakar dan Umar sedang duduk, tiba-tiba Nabi SAW datang, lalu beliau bertanya, *'Mengapa kalian berdua duduk di sini?'* Mereka menjawab, 'Demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran, kami tidak punya alasan untuk keluar rumah kecuali karena lapar'. Beliau bersabda, *'Demi Dzat yang mengutusku dengan kebenaran, aku juga tidak punya alasan untuk keluar selain karena hal tersebut'*. Mereka bertiga lalu pergi ke rumah seorang kaum Anshar. Mereka disambut oleh seorang perempuan, lalu Nabi SAW bertanya, *'Ke mana si fulan?'* Perempuan itu menjawab, 'Ia pergi mencari air minum untuk kami'. Kemudian datanglah tuan rumah membawa kantong air dari kulit, ia berkata, 'Selamat datang! Tidak ada orang yang mengunjungiku hari ini yang lebih baik dari seorang nabi'.

Ia lalu menggantungkan kantong airnya di dekat pohon kurma, lalu ia pergi, kemudian kembali dengan membawa tandan (kurma). Nabi SAW pun bertanya, *'Bukankah engkau telah memetik?'* Ia berkata, 'Aku lebih suka jika kalian sendiri yang memilih'. Beliau lalu mengambil pisau, kemudian bersabda kepadanya, *'Hati-hatilah dengan susu perahan'*. Pada saat itu orang tersebut menyembelih, kemudian mereka makan bersama-sama. Nabi SAW lalu bersabda, *'Engkau benar-benar akan ditanya tentang ini semua pada Hari Kiamat. Kalian keluar dari rumah karena lapar, hingga kalian tidak kembali ke rumah sampai kalian kenyang. Yang demikian ini termasuk kenikmatan'*."

Status Hadits:

Muslim (2038)

٩. عَنْ أَبِيْ عَامِرٍ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمْرٍو حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ خُبَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَمِّهِ قَالَ كُنَّا فِي مَجْلِسٍ فَطَلَعَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى رَأْسِهِ أَثَرُ مَاءٍ فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ نَرَاكَ طَيِّبَ النَّفْسِ قَالَ أَجَلْ قَالَ ثُمَّ خَاضَ الْقَوْمُ فِي ذِكْرِ الْغِنَى فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ بَأْسَ بِالْغِنَى لِمَنْ اتَّقَى اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَالصِّحَّةُ لِمَنْ اتَّقَى اللهَ خَيْرٌ مِنْ الْغِنَى وَطِيبُ النَّفْسِ مِنْ النِّعَمِ

9. Dari Abu Amir Abdul Malik bin Amr, Abdullah bin Abi Sulaiman bercerita kepada kami, Mu'adz bin Abdullah bin Khubaib bercerita kepada kami dari ayahnya, dari pamannya, ia berkata, "Kami duduk di suatu majelis, lalu Rasulullah SAW tiba di tengah-tengah kami, sedangkan di atas kepalanya terdapat bekas air, maka kami berkata, 'Wahai Rasulullah, kami lihat engkau sebagai orang yang baik hati'. Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Ya'*. Mereka kemudian menyebutkan masalah kekayaan. Rasulullah SAW pun bersabda, '*Tidak ada masalah dengan kekayaan bagi orang yang bertakwa kepada Allah SWT. Kesehatan lebih baik bagi orang yang bertakwa daripada kekayaan. Jiwa yang baik itu adalah bagian dari nikmat'."*

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7182)

١٠. عَنْ عَبْدِ بْنِ حُمَيْدٍ حَدَّثَنَا شَبَابَةُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْعَلَاءِ عَنْ الضَّحَّاكِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَرْزَمٍ الأَشْعَرِيِّ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَوَّلَ مَا يُسْأَلُ عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَعْنِي الْعَبْدَ مِنْ النَّعِيمِ أَنْ يُقَالَ لَهُ أَلَمْ نُصِحَّ لَكَ جِسْمَكَ وَنُرْوِيكَ مِنْ الْمَاءِ الْبَارِدِ

10. Dari Abdu bin Humaid, Syababah bercerita kepada kami dari Abdullah bin Al Ala', dari Adh-Dhahak bin Abdurrahman bin Azrab Al Asy'ari, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah RA berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Hal pertama yang akan ditanya pada Hari Kiamat kepada seorang hamba adalah tentang nikmat, 'Bukankah Kami telah menyehatkan badanmu dan telah memberimu minum dengan air yang segar?'.*"

Status Hadits:

Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 2022)

١١. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدِ ابْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَغْبُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

11. Dari Abdullah bin Sa'id bin Abi Hind, dari bapaknya, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Banyak orang yang tertipu dengan dua kenikmatan, yaitu kesehatan dan waktu luang.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (6412)

١٢. عَنْ القَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى الْمَرْوَزِي حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ شَقِيْقٍ حَدَّثَنَا أَبُو حَمْزَةَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ أَبِي فَزَارَةَ عَنْ يَزِيْدَ بْنِ الأَصَمِّ عَنْ بْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا فَوْقَ الإِزَارِ وَظِلُّ الْحَائِطِ وَالْخُبْزِ يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ القِيَامَةِ أَوْ يُسْأَلُ عَنْهُ

12. Dari Al Qasim bin Muhammad bin Yahya Al Maruzi, Ali bin Al Husain bin Syaqiq bercerita kepada kami, Abu Hamzah bercerita kepada

kami dari Al-Laits, dari Abu Fazarah, dari Yazid bin Al Asham, dari Ibnu Abbas, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesuatu yang berada di atas kain, bayangan dinding dan roti (perkara-perkara sepele), semuanya akan dihisab dari seorang hamba pada Hari Kiamat kelak, atau ia akan ditanya tentang semua itu.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 5116)

١٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ قَالَا حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ قَالَ إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ عَفَّانُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَا ابْنَ آدَمَ حَمَلْتُكَ عَلَى الْخَيْلِ وَالْإِبِلِ وَزَوَّجْتُكَ النِّسَاءَ وَجَعَلْتُكَ تَرْبَعُ وَتَرْأَسُ فَأَيْنَ شُكْرُ ذَلِكَ

13. Imam Ahmad berkata: Bahz dan Affan bercerita kepada kami, mereka berdua berkata: Hammad bercerita kepada kami, Affan dalam hadistnya berkata: Ishaq bin Abdullah berkata dari Abu Shaleh, dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Allah SWT berfirman, 'Hai anak keturunan Adam, Aku telah mengaruniaimu kuda dan unta. Aku kawinkan engkau dengan wanita dan Aku jadikan engkau hidup mewah serta terhormat, lalu mana rasa syukurmu atas itu semua?'.*"

Status Hadits:

Zhahir sanad ini tidak memiliki cacat. Sanad ini memiliki riwayat pendukung (*syawahid*).

سُورَةُ الْفِيلِ

SURAH AL FIIL

١. إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا أَطَلَّ يَوْمَ الْحُدَيْبِيَّةِ عَلَى الثَّنِيَّةِ الَّتِي تُهْبَطُ بِهِ عَلَى قُرَيْشٍ بَرَكَتْ نَاقَتُهُ فَزَجَرُوْهَا فَأَلَحَّتْ فَقَالُوْا خَلَأَتِ الْقَصْوَاءُ أَيْ حَرَنَتْ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاخَلَأَتِ الْقَصْوَاءُ وَمَاذَاكَ لَهَا بِخُلُقٍ وَلَكِنْ حَبَسَهَا حَابِسُ الْفِيلِ ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ يَسْأَلُونِي الْيَوْمَ خُطَّةً يُعَظِّمُونَ فِيهَا حُرُمَاتِ اللهِ إِلاَّ أَجَبْتُهُمْ إِلَيْهَا ثُمَّ زَجَرَهَا فَقَامَتْ

1. Dikatakan bahwa ketika Rasulullah SAW mendekati puncak bukit yang akan dituruni menghadap kaum Quraisy pada hari perjanjian Hudaibiyah, unta beliau bersimpuh (berhenti), maka kaum Quraisy membentaknya, tapi unta beliau tetap tidak mau berjalan, maka mereka berkata, "Qashwa telah mogok." Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Qashwa tidak mogok, dan itu bukanlah sifatnya, akan tetapi ia ditahan oleh yang menahan gajah (yang datang untuk meruntuhkan Ka`bah).*" Beliau kemudian bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada dalam kekuasaan-Nya, setiap kali mereka meminta suatu rencana kepadaku pada hari ini untuk membesar-besarkan kehormatan Tuhan, maka aku selalu memberikannya kepada mereka.*" Beliau kemudian menghalau unta beliau, dan unta tersebut pun bangkit berdiri.

Status Hadits:

Al Bukhari (2731)

٢. إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ إِنَّ اللهَ حَبَسَ عَنْ مَكَّةَ الْفِيْلَ وَسَلَّطَ عَلَيْهَا رَسُوْلَهُ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَإِنَّهُ قَدْ عَادَتْ حُرْمَتُهَا الْيَوْمَ كَحُرْمَتِهَا بِالأَمْسِ أَلاَ فَلْيُبْلِغِ الشَّاهِدُ الغَّائِبَ

2. Dikatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda pada hari penaklukkan Makkah, "*Sungguh, Allah telah mempertahankan kota Makkah dari serangan tentara bergajah, dan Dia menyerahkannya kepada Rasul-Nya dan orang-orang mukmin. Sungguh, kesucian kota Makkah kembali seperti semula pada hari ini, seperti kesuciannya pada hari kemarin. Ingatlah! Hendaklah yang hadir menyampaikan kepada yang tidak hadir.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (112) dan Muslim (1355)

سُورَةُ قُرَيْش

SURAH QURAISY

١. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو العَدَنِيِّ حَدَّثَنَا قَبِيْصَةُ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ لَيْثٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبَ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيْدَ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ وَيْلٌ لَكُمْ قُرَيْش لِإِيْلاَفِ قُرَيْشٍ

1. Abdullah bin Amr Ad-Adni bercerita kepada kami, Qubaishah bercerita kepada kami, Sufyan bercerita kepada kami dari Al-Laits, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma binti Yazid, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Celakalah kamu Quraisy karena kebiasaan orang-orang Quraisy.*"

Status Hadits:

Di dalamnya terdapat Syahr bin Hausyab, Laits yaitu Ibnu Abi Salim, dan keduanya berstatus *dha'if.*

٢. قَالَ ابْنُ أَبِي حَاتِمٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْمُؤَمَّلُ بْنُ الفَضْلِ الحَرَّانِي حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبَ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ إِيلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ وَيْحَكُمْ يَا قُرَيْشُ اعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ الَّذِي أَطْعَمَكُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَكُمْ مِنْ خَوْفٍ

2. Ibnu Abi Hatim berkata: Bapakku bercerita kepada kami, Al Muammal bin Al Fadhl Al Harrani bercerita kepada kami, Isa —yaitu Ibnu Yunus— bercerita kepada kami dari Ubaidillah bin Abi Ziyad, dari Syahr bin

Hausyab, dari Usamah bin Zaid, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Ayat, 'Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, yaitu kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan panas', maksudnya adalah celakalah kalian hai kaum Quraisy, sembahlah Tuhan rumah ini (Ka'bah) yang telah memberimu makan dari kelaparan dan memberimu keamanan dari ketakutan.*"

Status Hadits:

Hadits ini juga *dha'if*

سُورَةُ الْمَاعُونَ

SURAH AL MAA'UUN

١. إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ تِلْكَ صَلَاةُ الْمُنَافِقِ تِلْكَ صَلَاةُ الْمُنَافِقِ تِلْكَ صَلَاةُ الْمُنَافِقِ يَجْلِسُ يُرَقِّبُ الشَّمْسَ حَتَّى إِذَا كَانَتْ بَيْنَ قَرْنَيِ الشَّيْطَانِ قَامَ فَنَقَرَهَا أَرْبَعًا لاَ يَذْكُرُ اللهَ فِيهَا إِلاَّ قَلِيلًا

1. Rasulullah SAW bersabda, "*Demikian itulah shalat orang munafik. Demikianlah itulah shalat orang munafik. Demikian itulah shalat orang munafik. Ia duduk mengamati matahari sampai matahari berada di antara dua tanduk syetan, lalu ia bangkit melaksanakan shalat Ashar, lalu mempercepat empat rakaat. Ia jarang sekali mengingat Allah.*"

Status Hadits:

Muslim (622)

٢. عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدَوَيْه البَغْدَادِي حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا عَبْدُ الوَهَّابِ بْنُ عَطَاءِ عَنْ يُونُسٍ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي جَهَنَّمَ لَوَادِيًا تَسْتَعِيْذُ جَهَنَّمُ مِنْ ذَلِكَ الوَادِي فِي كُلِّ يَوْمٍ أَرْبَعَمِائَةِ مَرَّةٍ أُعِدَّ ذَلِكَ الوَادِي لِلْمُرَائِيْنَ مِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ لِحَامِلِ كِتَابِ اللهِ وَلِلْمُصَدِّقِ فِي غَيْرِ ذَاتِ اللهِ وَلِلْحَاجِ إِلَى بَيْتِ اللهِ وَلِلْخَارِجِ فِي سَبِيْلِ اللهِ

2. Dari Yahya bin Abdullah bin Abdawaih Al Baghdadi, bapakku bercerita kepadaku, Abdul Wahab bin Atha bercerita kepada kami dari

Yunus, dari Al Hasan, dari Ibnu Abbas RA, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya di neraka Jahanam terdapat satu lembah, dan Jahanam selalu berlindung dari lembah tersebut setiap hari sebanyak empat ratus kali. Lembah tersebut disediakan untuk orang-orang yang berlaku riya dari umat Muhammad, yaitu orang yang riya dalam menjunjung Kitabullah, bagi yang bersedekah bukan karena Allah, bagi orang yang riya dalam melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, dan bagi yang riya dalam berjihad di jalan Allah.*"

Status Hadits:

Sanadnya *dha'if*

٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ قَالَ كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ أَبِي عُبَيْدَةَ فَذَكَرُوا الرِّيَاءَ فَقَالَ رَجُلٌ يُكْنَى بِأَبِي يَزِيدَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَمَّعَ النَّاسَ بِعَمَلِهِ سَمَّعَ اللهُ بِهِ سَامِعَ خَلْقِهِ يَوْمَ القِيَامَةِ فَحَقَّرَهُ وَصَغَّرَهُ

3. Imam Ahmad berkata: Abu Nu'aim bercerita kepada kami, Al A'masy bercerita kepada kami dari Amr bin Murrah, ia berkata: Ketika kami sedang duduk bersama Abu Ubaidah, mereka menyebutkan tentang riya. Lalu seorang laki-laki yang diberi gelar (*kuniyah*) Abu Yazid berkata, "Aku mendengar Abdullah bin Amr berkata, 'Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa memperdengarkan amalnya di hadapan orang lain, maka Allah akan memperdengarkan amalnya di hadapan makhluknya, lalu mereka mengolok-oloknya dan mengejeknya.*"

Status Hadits:

Naskah asli terdapat dalam *Shahihain*, Al Bukhari (6499) dan Muslim (2986).

٤. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ حَدَّثَنَا أَبُو سِنَانٍ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللهِ الرَّجُلُ يَعْمَلُ الْعَمَلَ فَيُسِرُّهُ فَإِذَا اطُّلِعَ عَلَيْهِ أَعْجَبَهُ ذَلِكَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُ أَجْرَانِ أَجْرُ السِّرِّ وَأَجْرُ الْعَلَانِيَةِ

4. Dari Muhammad bin Al Mutsanna, Abu Daud bercerita kepada kami, Abu Sinan bercerita kepada kami dari Habib bin Abi Tsabit, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Seorang laki-laki berkata, 'Wahai Rasulullah, seseorang berbuat sesuatu dan ia merahasiakan perbuatan itu, tetapi jika ia dilihat, perbuatan itu membuatnya kagum." Rasulullah SAW lalu bersabda, '*Ia mendapatkan dua pahala; pahala merahasiakan perbuatan dan balasan memperlihatkan perbuatannya*'."

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 4787)

سُورَةُ الْكَوْثَرِ

SURAH AL KAUTSAR

١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ الْمُخْتَارِ بْنِ فُلْفُلٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ يَقُولُ أَغْفَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِغْفَاءَةً فَرَفَعَ رَأْسَهُ مُتَبَسِّمًا إِمَّا قَالَ لَهُمْ وَإِمَّا قَالُوا لَهُ لِمَ ضَحِكْتَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُ أُنْزِلَتْ عَلَيَّ آنِفًا سُورَةٌ فَقَرَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ حَتَّى خَتَمَهَا قَالَ هَلْ تَدْرُونَ مَا الْكَوْثَرُ قَالُوا اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ هُوَ نَهْرٌ أَعْطَانِيهِ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ فِي الْجَنَّةِ عَلَيْهِ خَيْرٌ كَثِيرٌ يَرِدُ عَلَيْهِ أُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ آنِيَتُهُ عَدَدُ الْكَوَاكِبِ يُخْتَلَجُ الْعَبْدُ مِنْهُمْ فَأَقُولُ يَا رَبِّ إِنَّهُ مِنْ أُمَّتِي فَيُقَالُ لِي إِنَّكَ لاَ تَدْرِي مَا أَحْدَثُوا بَعْدَكَ

1. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Fudhail bercerita kepada kami dari Al Mukhtar bin Fulful, dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW menyembunyikan sesuatu, kemudian ia mengangkat kepalanya sambil tersenyum, adakalanya ia berkata kepada para sahabat dan adakalanya para sahabat berkata kepada beliau dan dia tidak tertawa. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Baru saja turun ayat, 'Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang. Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak... (al kautsar)'.*" Beliau lalu bersabda, "*Tahukah kalian apakah Al Kautsar itu?*" Mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahuinya." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya Al Kautsar adalah suatu sungai yang dijanjikan oleh Allah SWT untukku di surga. Di atasnya terdapat kebaikan yang banyak. Al Kautsar yaitu sebuah telaga yang didatangi*

oleh umatku pada Hari Kiamat, bejananya sebanyak bilangan bintang di langit, maka seorang hamba di antara mereka terhalang, lalu aku berkata, 'Wahai Tuhanku, sesungguhnya ia termasuk golongan umatku'. Tuhan lalu berfirman, 'Sungguh, engkau tidak mengetahui apa yang umatmu buat sepeninggalmu'."

Status Hadits:

Shahih: shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami': *1498). Juga ada dalam Muslim dan yang lain.

٢. عَنِ الْمُخْتَارِ بْنِ فُلْفُلٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ قَالَ بَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهُرِنَا إِذْ أَغْفَى إِغْفَاءَةً ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ مُتَبَسِّمًا فَقُلْنَا مَا أَضْحَكَكَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ أُنْزِلَتْ عَلَيَّ آنِفًا سُورَةٌ فَقَرَأَ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ثُمَّ قَالَ أَتَدْرُونَ مَا الْكَوْثَرُ فَقُلْنَا اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ فَإِنَّهُ نَهْرٌ وَعَدَنِيهِ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِ خَيْرٌ كَثِيرٌ هُوَ حَوْضٌ تَرِدُ عَلَيْهِ أُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ آنِيَتُهُ عَدَدُ النُّجُومِ فَيُخْتَلَجُ الْعَبْدُ مِنْهُمْ فَأَقُولُ رَبِّ إِنَّهُ مِنْ أُمَّتِي فَيَقُولُ مَا تَدْرِي مَا أَحْدَثَتْ بَعْدَكَ

2. Dari Al Mukhtar bin Fulful, dari Anas, ia berkata, "Ketika kami sedang berkumpul di masjid bersama Rasulullah SAW, tiba-tiba beliau tidur sejenak, kemudian beliau mengangkat kepala sambil tersenyum, maka kami bertanya, 'Apa yang membuat engkau tersenyum wahai Rasulullah?' Beliau bersabda, '*Tadi telah turun kepadaku suatu surah*'. Beliau lalu membacakannya, '*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah shalat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah)'.*" Beliau lalu bersabda, '*Tahukah kalian*

apakah Al Kautsar?" Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahuinya." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya Al Kautsar adalah suatu sungai yang dijanjikan oleh Allah SWT kepadaku, di atasnya terdapat kebajikan yang banyak. Yaitu, sebuah telaga yang tidak diterima oleh umatku pada Hari Kiamat. Bejananya sebanyak bilangan bintang di langit, maka seorang hamba di antara mereka bergetar, lalu aku berkata, 'Wahai Tuhanku, sesungguhnya ia termasuk golongan umatku'. Tuhan lalu berfirman, 'Sungguh, engkau tidak mengetahui apa yang terjadi setelahmu'."*

Status Hadits:

Shahih: Muslim (400)

٣. عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ لَمَّا عُرِجَ بِالنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى السَّمَاءِ قَالَ أَتَيْتُ عَلَى نَهَرٍ حَافَتَاهُ قِبَابُ اللُّؤْلُؤِ مُجَوَّفًا فَقُلْتُ مَا هَذَا يَا جِبْرِيلُ قَالَ هَذَا الْكَوْثَرُ

3. Dari Qatadah, dari Anas bin Malik, ia berkata, "Setelah Nabi SAW melakukan perjalanan *mi'raj* ke langit, beliau bersabda, '*Aku telah mendatangi suatu sungai yang kedua tepinya adalah kubah dari mutiara yang cekung*'. Aku lalu bertanya, 'Sungai apa ini wahai Jibril?' Jibril menjawab, 'Inilah sungai *Al Kautsar*'."

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4964) dan Muslim (2798). Hadits tentang Isra telah disebutkan dalam surah Al Israa', melalui jalur periwayatan Syarik, dari Anas, dari Rasulullah SAW. Hadits ini terdapat dalam kitab *Shahih Bukhari Muslim*, statusnya *shahih*. Al Bukhari (7517) dan Muslim (162).

٤. عَنْ أَحْمَدَ بْنِ أَبِي سُرَيْجٍ حَدَّثَنَا أَبُو أَيُّوبَ الْعَبَّاسِ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْكَوْثَرِ فَقَالَ: هُوَ نَهْرٌ أَعْطَانِيهِ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي الْجَنَّةِ تُرَابُهُ الْمِسْكُ مَاؤُهُ أَبْيَضُ مِنَ اللَّبَنِ وَأَحْلَى مِنْ الْعَسَلِ تَرِدُهُ طَيْرٌ أَعْنَاقُهَا مِثْلُ أَعْنَاقِ الْجُزُرِ قَالَ أَبُو بَكْرٍ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهَا لَنَاعِمَةٌ فَقَالَ أَكَلَتُهَا أَنْعَمُ مِنْهَا

4. Dari Ahmad bin Abi Suraij, Abu Ayyub Al Abbas menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Wahab, sepupu Ibnu Syihab, menceritakan kepada kami dari bapaknya, dari Anas bin Malik, ia berkata, Rasulullah SAW pernah ditanya, "Wahai Rasulullah, apakah *Al Kautsar* itu?" Beliau menjawab, "*Ia adalah sebuah sungai di surga, yang dianugerahkan oleh Allah kepadaku di surga, tanahnya terbuat dari misik, airnya lebih putih daripada susu dan lebih manis daripada madu. Burung-burung berleher panjang mendatanginya.*" Umar lalu berkata, "Sungguh, hal itu merupakan suatu kenikmatan." Beliau kemudian bersabda, "*Makanan-makanannya lebih nikmat.*"

Status Hadits:

Shahih: Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 4614)

٥. عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ الْكَاهِلِيُّ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَ سَأَلْتُهَا عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ قَالَتْ نَهَرٌ أُعْطِيَهُ نَبِيُّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاطِئَاهُ عَلَيْهِ دُرٌّ مُجَوَّفٌ آنِيَتُهُ كَعَدَدِ النُّجُومِ

5. Dari Khalid bin Yazid Al Kahili, Isra'il bercerita kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu Ubaidah, dari Aisyah RA, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Aisyah tentang firman Allah, "*Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.*" Beliau menjawab, "*Sungai yang diberikan kepada nabimu. Kedua sisinya adalah mutiara yang cekung dan bejananya sebanyak jumlah bintang di langit.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4965)

٦. عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ حَدَّثَنَا أَبُو بِشْرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ فِي الْكَوْثَرِ هُوَ الْخَيْرُ الَّذِي أَعْطَاهُ اللهُ إِيَّاهُ قَالَ أَبُو بِشْرٍ قُلْتُ لِسَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ فَإِنَّ النَّاسَ يَزْعُمُونَ أَنَّهُ نَهَرٌ فِي الْجَنَّةِ فَقَالَ سَعِيدٌ النَّهَرُ الَّذِي فِي الْجَنَّةِ مِنَ الْخَيْرِ الَّذِي أَعْطَاهُ اللهُ إِيَّاهُ

6. Dari Ya'qub bin Ibrahim, Hasyim bercerita kepada kami, Abu Basyr mengabarkan dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas RA, ia berkata tentang *Al Kautsar*, "Yaitu kenikmatan yang diberikan Allah kepada beliau."

Abu Bisyr berkata: Aku berkata kepada Sa'id bin Jubair, "Segolongan ulama menyangka bahwa *Al Kautsar* adalah sungai di surga." Sa'id lalu berkata, "Sungai yang berada di surga termasuk kenikmatan yang diberikan Allah kepada beliau."

Status Hadits:

Al Bukhari (4966)

٧. كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْعِيدَ ثُمَّ يَنْحَرُ نُسُكَهُ وَقَالَ مَنْ صَلَّى صَلَاتَنَا وَنَسَكَ نُسُكَنَا فَقَدْ أَصَابَ النُّسُكَ وَمَنْ نَسَكَ قَبْلَ الصَّلَاةِ

فَلاَ نُسُكَ لَهُ فَقَالَ أَبُو بُرْدَةَ بْنُ نِيَارٍ يَا رَسُولَ اللهِ وَاللهِ لَقَدْ نَسَكْتُ شَاتِي قَبْلَ الصَّلاَةِ وَعَرَفْتُ أَنَّ الْيَوْمَ يُشْتَهَى فِيهِ اللَّحْمُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاتُكَ شَاةُ لَحْمٍ قَالَ فَإِنَّ عِنْدِي عَنَاقًا هِيَ أَحَبُّ مِنْ شَاتَيْ لَحْمٍ فَهَلْ تَجْزِي عَنِّي قَالَ تَجْزِئُكَ وَلاَ تَجْزِىءُ عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ

7. Rasulullah SAW melaksanakan Shalat Id (Idul Adha), lalu menyembelih Kurban beliau, setelah itu beliau bersabda, "*Siapa yang telah menunaikan shalat seperti shalat kami dan berkurban seperti korban kami ini, maka korbannya adalah sah. Siapa yang berkurban sebelum dilaksanakannya shalat (shalat Id), maka korbannya tidak dianggap.*" Abu Burdah bin Niyar lalu bertanya, "Ya Rasulullah, aku telah berkurban dengan seekor kambing sebelum shalat Id dilaksanakan, dan aku tahu hari ini merupakan hari saat orang menginginkan daging (korban)." Rasulullah SAW bersabda, "*(Sembelihan) kambingmu itu merupakan sembelihan biasa (bukan kurban).*" Dia bertanya lagi, "Aku juga memiliki anak kambing betina yang lebih aku sukai dibandingkan dengan kedua kambing tersebut, apakah jika aku berkorban dengannya maka dianggap cukup (sah)?" Rasulullah SAW bersabda, "*Boleh untukmu, namun tidak boleh untuk siapapun setelahmu.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (955) dan Muslim (1961) secara ringkas

سُورَةُ الْكَافِرُونَ

SURAH AL KAAFIRUUN

١. عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ بِهَذِهِ السُّوْرَةِ وَبِ (قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ) فِي رَكْعَتَيْ الطَّوَّافِ

1. Dari Jabir, bahwa Rasulullah SAW membaca surah ini (Al Kaafiruun) dan Al Ikhlash saat shalat sunah dua rakaat seusai thawaf.

Status Hadits:

Muslim (1218)

٢. مِنْ حَدِيْثِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ بِهِمَا فِي رَكْعَتَيْ الفَجْرِ

2. Dari hadits Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW membaca dua surah tersebut saat shalat sunah Subuh.

Status Hadits:

Muslim (726)

٣.إِنَّهَا تَعْدِلُ رُبْعَ الْقُرْآنَ وَإِذَا زُلْزِلَتْ تَعْدِلُ رُبْعَ الْقُرْآنِ

3. "*Sesungguhnya surah ini menyamai seperempat Al Qur`an dan surah Az-Zalzalah menyamai seperempat Al Qur`an.*"

Status Hadits:

Status hadits ini *dha'if,* sebagaimana penjelasan sebelumnya.

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا أَبُوْ إِسْحَاقَ عَنْ فَرْوَةَ بْنِ نَوْفَلَ هُوَ بْنُ مُعَاوِيَةَ عَنْ أَبِيْهِ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: هَلْ لَكَ فِي رَبِيْبَةٍ لَنَا تَكْفُلُهَا؟ قَالَ أَرَاهَا زَيْنَبَ قَالَ ثُمَّ جَاءَ فَسَأَلَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهَا، قَالَ: مَا فَعَلَتِ الْجَارِيَةُ؟ قَالَ: تَرَكْتُهَا عِنْدَ أُمِّهَا، قَالَ فَمَجِيْءُ مَا جَاءَ بِكَ قَالَ جِئْتَ لِتُعَلِّمَنِي شَيْئًا أَقُولُ عِنْدَ مَنَامِي فَقَالَ اقْرَأْ قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُوْنَ ثُمَّ نَمْ عَلَى خَاتِمَتِهَا فَإِنَّهَا بَرَاءَةٌ مِنَ الشِّرْكِ

4. Imam Ahmad berkata: Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Farwah bin Naufal bin Mu'awiyah, dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Adakah anak tiri yang engkau rawat?*" Ia berkata, "Zainab." Kemudian ia datang dan Rasulullah SAW bertanya kepadanya, "*Apa yang dilakukan budak hambasahaya perempuan itu?*" Ia menjawab, "Aku tinggalkan ia bersama ibunya." Rasulullah SAW bertanya, "*Apa maksud kedatanganmu ini?*" Ia menjawab, "Aku datang agar engkau sudi mengajarkan kepadaku sesuatu yang mesti aku baca ketika akan tidur?" Rasulullah SAW bersabda, "*Bacalah surah Al Kaafiruun, kemudian tidurlah, karena sesungguhnya ayat itu menjauhkan diri dari perbuatan syirik.*"

Status Hadits:

Hasan: *Hasan* menurut Al Albani dan juga hadits setelah itu (*Shahih Jami':* 292). Hadits dari Anas juga *shahih* (1161).

٥. حَدِيْثُ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيْهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ يَتَوَارَثُ أَهْلُ مِلَّتَيْنِ شَتَّى

5. Hadits Amr bin Syu'aib, dari bapaknya, dari kakeknya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada waris-mewarisi antara penganut dua agama yang berbeda.*"

Status Hadits:

Hasan: *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih Jami'*: 7614). Hadits dari Jabir dan Usamah (7613) juga *shahih*.

سُورَةُ النَّصر

SURAH AN-NASHR

١. إِنَّهَا تَعْدِلُ رُبْعَ الْقُرْآنَ وَإِذَا زُلْزِلَتْ تَعْدِلُ رُبْعَ الْقُرْآنِ

1. *"Sesungguhnya surah An-Nashr sebanding dengan seperempat Al Qur`an dan surah Az-Zalzalah juga sebanding dengan seperempat Al Qur`an."*

Status Hadits:

Dha'if: Telah dibahas sebelumnya mengenai ke-*dha'if*-annya.

٢. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيْمَ أَخْبَرَنَا جَعْفَرٌ عَنْ أَبِي الْعُمَيْسِ وَأَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنٍ حَدَّثَنَا أَبُو الْعُمَيْسِ عَنْ عَبْدِ الْمَجِيدِ بْنِ سُهَيْلٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ قَالَ: قَالَ لِي ابْنُ عَبَّاسٍ: يَا بْنَ عُتْبَةَ أَتَعْلَمُ آخِرَ سُورَةٍ مِنَ الْقُرْآنِ نَزَلَتْ؟ نَعَمْ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللهِ وَالْفَتْحُ، قَالَ: صَدَقْتَ

2. Dari Muhammad bin Ismail bin Ibrahim, Ja'far mengabarkan kepada kami dari Abu Al Umais. Ahmad bin Sulaiman mengabarkan kepada kami, Ja'far bin Aun menceritakan kepada kami, Abu Al Umais menceritakan kepada kami dari Abdul Majid bin Suhail, dari Ubadillah bin Abdullah bin Utbah, ia berkata, "Ibnu Abbas bertanya kepadaku, 'Wahai Ibnu Utbah, apakah engkau mengetahui surah terakhir dari Al Qur`an yang diturunkan?' Aku menjawab, 'Ya, aku mengetahuinya, yaitu surah An-Nashr'. Ibnu Abbas lalu berkomentar, 'Engkau benar'."

Status Hadits:

Shahih: Muslim (3024)

٣. عَنْ صَدَقَةَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ أُنْزِلَتْ هَذِهِ السُّوْرَةُ (إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللهِ وَالْفَتْحِ) عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْسَطَ أَيَّامِ التَّشْرِيْقِ فَعَرَفَ أَنَّهُ الوَدَاعُ فَأَمَرَ بِرَاحِلَتِهِ القَصْوَاءُ فَرَحَلَتْ ثُمَّ قَامَ فَخَطَبَ النَّاسَ فَذَكَرَ خُطْبَتَهُ الْمَشْهُوْرَةَ

3. Dari Shadaqah bin Yasar, dari Ibnu Umar, ia berkata: Turunnya surah, "*Apabila telah datang pertolongan Allah,"* (Surah An-Nashr) kepada Rasulullah SAW pada hari-hari tasyriq, maka Rasulullah SAW mengetahui bahwa itu merupakan perpisahan (menjelang wafat), kemudian beliau memerintahkan unta beliau yang bernama Al Qashwa untuk pergi', maka unta itu pun pergi. Rasulullah SAW lalu berdiri dan berkhutbah di hadapan hadirin yang hadir dan menyampaikan khutbahnya yang terkenal itu.

<u>Status Hadits</u>:

Musa bin Ubaidah statusnya *dha'if*

٤. عَنْ مُوسَى بْنِ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ أَبِي بِشْرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ عُمَرُ يُدْخِلُنِي مَعَ أَشْيَاخِ بَدْرٍ فَكَانَ بَعْضَهُمْ وَجَدَ فِي نَفْسِهِ فَقَالَ لِمَ تُدْخِلُ هَذَا مَعَنَا وَلَنَا أَبْنَاءٌ مِثْلُهُ فَقَالَ عُمَرُ إِنَّهُ مَنْ قَدْ عَلِمْتُمْ فَدَعَاهُ ذَاتَ يَوْمٍ فَأَدْخَلَهُ مَعَهُمْ فَمَا رُئِيتُ أَنَّهُ دَعَانِي يَوْمَئِذٍ إِلاَّ لِيُرِيَهُمْ قَالَ مَا تَقُولُونَ فِي قَوْلِ اللهِ تَعَالَى إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللهِ وَالْفَتْحُ فَقَالَ بَعْضُهُمْ أُمِرْنَا أَنْ نَحْمَدَ اللهَ وَنَسْتَغْفِرَهُ إِذَا نُصِرْنَا وَفُتِحَ عَلَيْنَا وَسَكَتَ بَعْضُهُمْ فَلَمْ يَقُلْ شَيْئًا فَقَالَ لِي أَكَذَاكَ تَقُولُ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ فَقُلْتُ لاَ قَالَ فَمَا تَقُولُ قُلْتُ هُوَ

أَجَلُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْلَمَهُ لَهُ قَالَ إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللهِ وَالْفَتْحُ
وَذَلِكَ عَلَامَةُ أَجَلِكَ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا فَقَالَ عُمَرُ:
مَا أَعْلَمُ مِنْهَا إِلاَّ مَا تَقُولُ

4. Dari Musa bin Ismail, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Abu Bisyr, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Umar memintaku masuk bersama para pahlawan perang Badar, seakan-akan sebagian mereka ada yang menjumpai dirinya, lalu berkata, 'Mengapa anak itu masuk bersama kami, sedangkan kami mempunyai anak laki-laki sepertinya?' Umar lalu berkata, 'Sungguh, ia termasuk orang yang telah kalian kenal. Ia lalu memanggil mereka suatu hari, hingga aku memintanya masuk bersama mereka dan aku tidak melihatnya memanggilku bersama mereka saat itu kecuali untuk diperlihatkan kepada mereka." Lalu ada yang berkata, 'Bagaimana pendapat kalian tentang firman Allah, "*Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan.*" Maka seseorang diantara mereka ada yang berkata, "Kita diperintah memuji Allah dan memohon ampunan kepada-Nya, mankala kita diberi pertolongan dan kemenangan." Sedangkan yang lain terdiam, hingga tidak mengatakan apa-apa. Lalu ia bertanya kepadaku, "Apakah engkau juga berpendapat demikian wahai Ibnu Abbas?" Aku berkata, "Tidak demikian." Lalu ia bertanya, "Lantas bagaimana pendapatmu?" Aku menjawab, "Ayat tersebut berkenaan dengan ajal Rasulullah SAW, aku memberitahukannya kepada beliau." Beliau membaca ayat, "*Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan.*" Maka itulah tanda ajalmu. "*Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat.*" Sesungguhnya beliau adalah orang yang bertobat. Lalu Umar bin Khaththab berkata, "Aku tidak mengetahuinya kecuali dari pendapatmu."

Status Hadits:

Al Bukhari (4970)

٥. قَالَ النَّبِيّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ لاَ هِجْرَةَ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ إِذَا اسْتُنْفِرْتُمْ فَانْفِرُوا

5. Rasulullah SAW bersabda pada waktu pembebasan kota Makkah (Fathu Makkah), "*Tidak ada hijrah, akan tetapi jihad dan niat. Jika kamu diminta untuk berperang maka berperanglah.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2783) dan Muslim (1535)

٦. عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيْرٌ عَنْ مَنْصُوْرٍ عَنْ أَبِي الضُّحَى عَنْ مَسْرُوْقٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

6. Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Mansyur, dari Abu Adh-Dhuha, dari Masruq, dari Aisyah, ia berkata, "Ketika Rasulullah SAW sedang ruku dan sujud, beliau banyak membaca, *'Subhaanaka Allahumma rabbanaa wa bihamdika allahummaghfirlii' (Maha Suci Engkau ya Allah, Tuhan kami, dan dengan memuji-Mu ya Allah, ampunilah aku)'.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (4968) dan Muslim (484)

٧. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَدِيٍّ عَنْ دَاوُدَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ فِي

آخِرِ أَمْرِهِ مِنْ قَوْلِ سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ أَسْتَغْفِرُ اللهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ قَالَ إِنَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ كَانَ أَخْبَرَنِي أَنِّي سَأَرَى عَلَامَةً فِي أُمَّتِي وَأَمَرَنِي إِذَا رَأَيْتُهَا أَنْ أُسَبِّحَ بِحَمْدِهِ وَأَسْتَغْفِرَهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا فَقَدْ رَأَيْتُهَا إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللهِ وَالْفَتْحُ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللهِ أَفْوَاجًا فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

7. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Abi Adi menceritakan kepada kami dari Daud, dari Asy-Sya'bi, dari Masruq, ia berkata: Aisyah berkata, "Ketika Rasulullah SAW mendekati akhir hidupnya, beliau banyak membaca, '*Maha Suci Allah dan dengan memuji-Nya, aku memohon ampunan-Nya dan bertobat kepada-Nya'.* Beliau bersabda, '*Sungguh, Tuhanku telah memberitahukanku bahwa aku akan melihat tanda pada umatku, dan ketika aku melihatnya, Dia menyuruhku bertasbih dengan memuji-Nya dan memohon ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima tobat. Dan aku telah melihat tanda-tanda itu. Firman-Nya, "Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan. Dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima Tobat."* (Qs. An-Nashr [110]: 1-3)

Status Hadits:

Muslim (484)

٨. عَنْ عَمْرِو بْنِ سَلَمَةَ قَالَ لَمَّا كَانَ الْفَتْحُ، بَادَرَ كُلُّ قَوْمٍ بِإِسْلَامِهِمْ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ الأَحْيَاءُ تَتَلَوَّمُ بِإِسْلَامِهَا فَتْحَ مَكَّةَ يَقُوْلُوْنَ دَعُوْهُ وَقَوْمَهُ فَإِنْ ظَهَرَ عَلَيْهِمْ فَهُوَ نَبِيٌّ

8. Dari Amr bin Salamah, ia berkata, "Ketika Makkah ditaklukkan, semua orang segera masuk Islam di hadapan Rasulullah SAW, dan orang-orang yang masih hidup menunggu keislamannya ketika penaklukkan kota Makkah. Mereka berucap, 'Biarkanlah dia dan kaumnya. Jika ia menolong kaumnya maka ia adalah seorang nabi'."

Status Hadits:

Al Bukhari (4302)

٩. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ الأَوْزَاعِيِّ حَدَّثَنِي أَبُو عَمَّارٍ حَدَّثَنِي جَارٌ لِجَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَدِمْتُ مِنْ سَفَرٍ فَجَاءَنِي جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ يُسَلِّمُ عَلَيَّ فَجَعَلْتُ أُحَدِّثُهُ عَنِ افْتِرَاقِ النَّاسِ وَمَا أَحْدَثُوا فَجَعَلَ جَابِرٌ يَبْكِي ثُمَّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ النَّاسَ دَخَلُوا فِي دِينِ اللهِ أَفْوَاجًا وَسَيَخْرُجُونَ مِنْهُ أَفْوَاجًا

9. Imam Ahmad berkata: Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Al Auza'i, Abu Ammar menceritakan kepadaku, seorang tetangga Jabir bin Abdullah menceritakan kepadaku: Ketika aku datang dari sebuah perjalanan, tiba-tiba Jabir bin Abdullah mendatangiku, lalu memberi salam kepadaku. Aku lalu menceritakan tentang perpecahan umat dan kejadian yang menimpa mereka. Jabir pun menangis, kemudian berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Sungguh, manusia telah masuk ke dalam agama Allah secara berbondong-bondong, dan mereka akan keluar darinya secara berbondong-bondong pula'."*

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 1796)

سُورَةُ اللَّهَب

SURAH AL-LAHAB

١. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَامٍ أَخْبَرَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى الْبَطْحَاءِ فَصَعِدَ إِلَى الْجَبَلِ فَنَادَى يَا صَبَاحَاهْ فَاجْتَمَعَتْ إِلَيْهِ قُرَيْشٌ فَقَالَ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ حَدَّثْتُكُمْ أَنَّ الْعَدُوَّ مُصَبِّحُكُمْ أَوْ مُمَسِّيكُمْ أَكُنْتُمْ تُصَدِّقُونِي؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ فَإِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ فَقَالَ أَبُو لَهَبٍ أَلِهَذَا جَمَعْتَنَا تَبًّا لَكَ! فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ إِلَى آخِرِهَا

1. Dari Muhammad bin Salam, Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi SAW keluar menuju tanah lapang, kemudian beliau naik ke atas bukit, lalu berseru, "*Wahai kaumku!*" Berkumpullah kaum Quraisy di hadapan beliau, lalu beliau bersabda, "*Bagaimana pendapat kalian jika aku beritahukan bahwa musuh akan menyerang kalian pada waktu pagi atau sore, apakah kalian mempercayaiku?*" Mereka menjawab, "Ya, kami mempercayaimu." Beliau bersabda, "*Sungguh, aku memperingatkan kalian tentang adzab yang sangat pedih.*" Abu Lahab lalu berkata, "Apakah hanya untuk ini engkau mengumpulkan kami? Binasalah engkau!" Allah lalu menurunkan ayat, "*Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia....*" hingga akhir surah.

Status Hadits:

Al Bukhari (4972)

٢. وَفِي رِوَايَةٍ فَقَامَ يَنْفُضُ يَدَيْهِ وَهُوَ يَقُوْلُ تَبًّالَكَ سَائِرَ الْيَوْمِ أَلِهَذَا جَمَعْتَنَا! فَأَنْزَلَ اللهُ تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ

2. Dalam suatu riwayat disebutkan bahwa Abu Lahab berdiri sambil mengacungkan tangannya, lalu berkata, "Binasalah engkau sepanjang harimu! hanya untuk ini engkau mengumpulkan kami?" Allah pun menurunkan ayat, "*Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (1394)

سُورَةُ الإِخْلاَص

SURAH AL IKHLASH

١. عَنْ أَحْمَدَ بْنِ مَنِيعٍ زَادَ بْنُ جَرِيْرٍ وَمَحْمُوْدُ بْنُ خِدَاشٍ عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ مُحَمَّدِ بْنِ مُيَسَّرٍ به زَادَ بْنُ جَرِيْرٍ وَالتِّرْمِذِي قَالَ وَالصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ لأَنَّهُ لَيْسَ شَيْءٌ يُولَدُ إِلاَّ سَيَمُوتُ وَلاَ شَيْءٌ يَمُوتُ إِلاَّ سَيُورَثُ وَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لاَ يَمُوتُ وَلاَ يُورَثُ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ قَالَ لَمْ يَكُنْ لَهُ شَبِيهٌ وَلاَ عِدْلٌ وَلَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ

1. Dari Ahmad bin Mani' bin Jarir dan Muhammad bin Khidasy, dari Abu Sa'id Muhammad bin Muyassar bin Jarir dan At-Tirmidzi menambahkan, ia berkata, "Makna kata *'Ash-shamad'* adalah yang tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, karena tidak ada sesuatu pun yang dilahirkan dan tidak ada pula sesuatu yang mati melainkan akan meninggalkan warisan, sedangkan Allah tidak akan pernah mati dan tidak juga meninggalkan warisan. *'Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan-Nya'*. Tidak ada yang serupa dan tidak ada yang sebanding dengan-Nya."

Status Hadits:

Hasan: *Hasan* menurut Al Albani (*Shahih At-Tirmidzi*: 2680) tanpa ada tambahan.

٢. عَنْ سُرَيْجِ بْنِ يُونُسٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيْلُ بْنُ مُجَالِدٍ عَنْ مُجَالِدٍ عَنِ الشَّعْبِي عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ أَعْرَابِيًّا جَاءَ إِلَى النَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ فقَالَ انْسُبْ لَنَا رَبَّكَ فَأَنْزَلَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ اللهُ إِلَى آخِرِهَا

2. Dari Suraij bin Yunus, Ismail bin Mujalid menceritakan kepada kami dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi, dari Ja'bir RA, bahwa seorang badui datang kepada Rasulullah SAW, lalu berkata, "Hai Muhammad, jadikan kami keturunan Tuhanmu!" Allah SWT lalu menurunkan ayat, "*Katakanlah (Muhammad), 'Dialah Allah, Yang Maha Esa....'.*" hingga akhir surah.

Status Hadits

Di dalamnya terdapat Mujalid, orang yang buruk hafalannya.

٣. عَنِ الوَازِعِ بْنِ نَافِعٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِكُلِّ شَيْءٍ نِسْبَةٌ وَنِسْبَةُ اللهِ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ اللهُ اللهُ الصَّمَدُ وَالصَّمَدُ لَيْسَ بِأَجْوَفَ

3. Dari Al Wazi' bin Nafi, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap sesuatu memiliki nisbat, dan nisbat Allah SWT adalah kepada (surah Al Ikhlash), 'Katakanlah (wahai Muhammad), "Dialah Allah Yang Esa. Allah tempat bergantung".' Makna kata ash-shamad adalah yang tidak berongga.*"

Status Hadits:

Dha'if jiddan: *Dha'if* menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 1937).

٤. عَنْ أَحْمَدَ بْنِ صَالِحٍ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنَا عَمْرٌو عَنِ ابْنِ أَبِي هِلَالٍ أَنَّ أَبَا الرِّجَالِ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَهُ عَنْ أُمِّهِ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ وَكَانَتْ فِي حِجْرِ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ رَجُلًا عَلَى سَرِيَّةٍ وَكَانَ يَقْرَأُ لِأَصْحَابِهِ فِي صَلَاتِهِمْ فَيَخْتِمُ بِقُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ فَلَمَّا رَجَعُوا ذَكَرُوا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: سَلُوهُ لِأَيِّ شَيْءٍ يَصْنَعُ ذَلِكَ فَسَأَلُوهُ فَقَالَ: لِأَنَّهَا صِفَةُ الرَّحْمَنِ وَأَنَا أُحِبُّ أَنْ أَقْرَأَ بِهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَخْبِرُوهُ أَنَّ اللهَ يُحِبُّهُ

4. Dari Ahmad bin Shalih, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Amr mengabarkan kepada kami dari Ibnu Abi Hilal, bahwa Abu Rijal Muhammad bin Abdurrahman menceritakan suatu hadits kepadanya dari ibunya Amrah binti Abdurrahman -ia pernah diasuh oleh Aisyah, istri Nabi SAW- dari Aisyah RA bahwa Nabi SAW pernah mengutus seseorang ke suatu medan peperangan. Ia menjadi imam para sahabat dalam shalat, hingga ia menutup bacaannya dengan surah Al Ikhlash. Ketika mereka kembali, mereka menceritakan hal itu kepada Nabi SAW, lalu beliau bersabda, "*Tanyakanlah kepadanya, untuk apa ia melakukan hal tersebut?*" Mereka lalu bertanya kepadanya, dan ia menjawab, "Karena surah tersebut merupakan sifat Dzat Yang Maha Pengasih, dan aku suka (cinta) membacanya." Maka Nabi SAW bersabda, "*Kabarkanlah kepadanya bahwa Allah SWT mencintainya.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (7375) dan Muslim (813)

٥. قَالَ عُبَيْدُ اللهِ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ كَانَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يَؤُمُّهُمْ فِي مَسْجِدِ قُبَاءٍ وَكَانَ كُلَّمَا افْتَتَحَ سُورَةً يَقْرَأُ بِهَا لَهُمْ فِي الصَّلَاةِ مِمَّا يَقْرَأُ بِهِ افْتَتَحَ بِ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ حَتَّى يَفْرُغَ مِنْهَا ثُمَّ يَقْرَأُ سُورَةً

أُخْرَى مَعَهَا وَكَانَ يَصْنَعُ ذَلِكَ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ فَكَلَّمَهُ أَصْحَابُهُ فَقَالُوا إِنَّكَ تَفْتَتِحُ بِهَذِهِ السُّورَةِ ثُمَّ لاَ تَرَى أَنَّهَا تُجْزِئُكَ حَتَّى تَقْرَأَ بِأُخْرَى فَإِمَّا تَقْرَأُ بِهَا وَإِمَّا أَنْ تَدَعَهَا وَتَقْرَأَ بِأُخْرَى فَقَالَ مَا أَنَا بِتَارِكِهَا إِنْ أَحْبَبْتُمْ أَنْ أَؤُمَّكُمْ بِذَلِكَ فَعَلْتُ وَإِنْ كَرِهْتُمْ تَرَكْتُكُمْ وَكَانُوا يَرَوْنَ أَنَّهُ مِنْ أَفْضَلِهِمْ وَكَرِهُوا أَنْ يَؤُمَّهُمْ غَيْرُهُ فَلَمَّا أَتَاهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرُوهُ الْخَبَرَ فَقَالَ يَا فُلاَنُ مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تَفْعَلَ مَا يَأْمُرُكَ بِهِ أَصْحَابُكَ وَمَا يَحْمِلُكَ عَلَى لُزُومِ هَذِهِ السُّورَةِ فِي كُلِّ رَكْعَةٍ فَقَالَ إِنِّي أُحِبُّهَا فَقَالَ حُبُّكَ إِيَّاهَا أَدْخَلَكَ الْجَنَّةَ

5. Ubaidillah berkata dari Tsabit, dari Anas RA, ia berkata, "Seorang laki-laki Anshar menjadi imam dalam shalat mereka di masjid Quba. Ia selalu membuka bacaan surah, surah apapun yang ia baca, ia membukanya dengan surah Al Ikhlash, hingga ia selesai membacanya, kemudian ia membaca surah yang lain. Ia melakukannya pada setiap rakaat, sehingga para sahabatnya mempertanyakannya, 'Engkau membuka dengan surah tersebut, kemudian engkau tidak merasa bahwa surah tersebut sudah cukup, sehingga engkau membaca lagi surah yang lain. Jadi, jika engkau membaca surah tersebut maka tidak usah membaca surah yang lain, atau sebaliknya'. Ia lalu berkata, 'Aku tidak bisa meninggalkan surah tersebut. Jika kalian menyukaiku menjadi imam kalian dalam shalat, maka aku tetap melakukannya. Tapi jika kalian tidak menyukainya maka kuserahkan perkara imam pada kalian." Mereka memandang bahwa orang tersebut merupakan orang yang paling utama diantara mereka, dan mereka tidak suka jika orang lain yang menjadi imam mereka, maka ketika Nabi SAW mendatangi mereka, mereka menceritakan hal tersebut kepada beliau. Beliau lalu bersabda, "*Hai fulan, apa yang menghalangimu untuk melakukan apa yang dianjurkan sahabat-sahabatmu, dan apa yang mendorongmu tetap membaca surah itu pada setiap rakaat?*" Laki-laki tersebut berkata, "Sungguh, aku mencintai surah tersebut." Beliau pun

bersabda, "*Cintamu terhadap surah itu dapat memasukkanmu ke dalam surga.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (744) secara *mu'allaq*

٦. عَنْ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَجُلًا سَمِعَ رَجُلًا يَقْرَأُ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ يُرَدِّدُهَا فَلَمَّا أَصْبَحَ جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ وَكَانَ الرَّجُلَ يَتَقَالُّهَا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّهَا لَتَعْدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ

6. Dari Isma'il, Malik menceritakan kepadaku dari Abdurrahman bin Abdullah bin Abdurrahman, dari bapaknya, dari Abu Sa'id, bahwa seseorang mendengar seorang lelaki membaca surah Al Ikhlash secara berulang-ulang. Ketika tiba waktu Subuh, ia mendatangi Nabi SAW untuk menceritakan hal tersebut kepada beliau. Seolah-olah orang itu menganggapnya sepele, maka Nabi SAW bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, sungguh ia (surah Al Ikhlaash) menyamai sepertiga Al Qur'an.*"

Status Hadits:

Al Bukhari (7374)

٧. عَنْ عُمَرَ بْنِ حَفْصٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ وَالضَّحَّاكُ الْمَشْرِقِيُّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ أَيَعْجِزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ ثُلُثَ الْقُرْآنِ فِي لَيْلَةٍ

فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ وَقَالُوا أَيُّنَا يُطِيقُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللهِ فَقَالَ اللهُ الْوَاحِدُ الصَّمَدُ ثُلُثُ الْقُرْآنِ

7. Dari Umar bin Hafsh, bapakku menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, Ibrahim dan Adh-Dhahhak Al Masyriqi menceritakan kepada kami dari Abu Sa'id RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat, "*Apakah salah seorang diantara kalian tidak mampu membaca sepertiga Al Qur`an dalam satu malam?*" Hal itu memberatkan mereka, maka mereka berkata, "Siapakah diantara kami yang mampu melakukannya wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "*Surah Al Ikhlash adalah sepertiga Al Qur`an.*"

<u>Status Hadits</u>:

Al Bukhari (5015)

٨. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ بَاتَ قَتَادَةُ بْنُ النُّعْمَانِ يَقْرَأُ اللَّيْلَ كُلَّهُ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ فَذُكِرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَعْدِلُ نِصْفَ الْقُرْآنِ أَوْ ثُلُثَهُ

8. Imam Ahmad berkata: Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Al Harits bin Yazid, dari Abu Al Haitsam, dari Abu Sa'id Al Khudri RA, ia berkata: Qatadah bin An-Nu`man sepanjang malam membaca surah Al Ikhlash, dan hal itu disampaikan kepada Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, "*Demi jiwaku yang berada dalam genggaman tangan-Nya, sungguh ia sebanding dengan setengah Al Qur`an atau sepertiganya.*"

<u>Status Hadits</u>:

Shahih: ***Shahih*** menurut Al Albani (***Shahih Jami'***: 4404)

٩. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ كَيْسَانَ أَخْبَرَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْشُدُوا فَإِنِّي سَأَقْرَأُ عَلَيْكُمْ ثُلُثَ الْقُرْآنِ فَحَشَدَ مَنْ حَشَدَ ثُمَّ خَرَجَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ ثُمَّ دَخَلَ فَقَالَ بَعْضُنَا لِبَعْضٍ إِنِّي أُرَى هَذَا خَبَرٌ جَاءَهُ مِنْ السَّمَاءِ ثُمَّ خَرَجَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنِّي قُلْتُ لَكُمْ سَأَقْرَأُ عَلَيْكُمْ ثُلُثَ الْقُرْآنِ أَلاَ إِنَّهَا تَعْدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ

9. Dari Muhammad bin Basysyar, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Yazid bin Kaisan menceritakan kepada kami, Abu Hazim mengabarkan kepadaku dari Abu Hurairah RA, beliau berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Berkumpullah, karena aku akan membacakan sepertiga Al Qur`an kepada kalian.*" Lalu berkumpullah para sahabat. Rasulullah SAW lalu keluar dan membacakan surah Al Ikhlash, kemudian masuk kembali. Lalu sebagian kami berbicara kepada sebagian yang lain. Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Aku akan membacakan sepertiga Al Qur`an kepada kalian. Aku sungguh melihat ini sebagai berita yang datang dari langit.*" Rasulullah SAW kemudian keluar dan bersabda, "*Sesungguhnya aku telah mengatakan akan membacakan sepertiga Al Qur`an. Ketahuilah ia (surah Al Ikhlash) merupakan sepertiga Al Qur`an.*"

Status Hadits:

Muslim (812)

١٠. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ زَائِدَةَ بْنِ قُدَامَةَ عَنْ مَنْصُوْرٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَّافٍ عَنِ الرَّبِيْعِ بْنِ خَيْثَمٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُوْنٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ امْرَأَةٍ مِنَ الأَنْصَارِ عَنْ أَبِي أَيُّوْبَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيَعْجِزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ ثُلُثَ الْقُرْآنِ فِي لَيْلَةٍ فَإِنَّهُ مَنْ قَرَأَ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ اللهُ الصَّمَدُ فِي لَيْلَةٍ فَقَدْ قَرَأَ لَيْلَتَئِذٍ ثُلُثَ الْقُرْآنِ

10. Imam Ahmad berkata: Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Zaidah bin Qudamah, dari Mansyur, dari Hilal bin Yassaf, dari Ar-Rafi bin Khaitsam, dari Amr bin Maimun, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dari seorang perempuan Anshar, dari Abu Ayyub, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Apakah diantara kalian ada yang tidak mampu membaca sepertiga Al Qur`an dalam satu malam? Siapa yang membaca surah Al Ikhlash pada suatu malam, maka sungguh ia telah membaca sepertiga Al Qur`an pada malam itu.*"

Status Hadits:

Shahih: Shahih menurut Al Albani (2663)

١١. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنِي بُكَيْرُ بْنُ أَبِي السُّمَيْطِ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيَعْجِزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ كُلَّ يَوْمٍ ثُلُثَ الْقُرْآنِ قَالُوا: نَعَمْ، يَا رَسُولَ اللهِ نَحْنُ أَضْعَفُ مِنْ ذَاكَ وَأَعْجَزُ قَالَ فَإِنَّ اللهَ جَزَّأَ الْقُرْآنَ ثَلَاثَةَ أَجْزَاءٍ فَقُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ جُزْءٌ مِنْ أَجْزَائِهِ

11. Imam Ahmad berkata: Bahz menceritakan kepada kami, Bukair bin As-Sumaith menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja'di, dari Ma'dan bin Abi Thalhah, dari

Abu Ad-Darda RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah di antara kalian ada yang tidak mampu membaca sepertiga Al Qur`an setiap hari?*" Para sahabat menjawab, "Benar wahai Rasulullah, kami lemah dan tidak mampu." Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Allah telah membagi Al Qur`an menjadi tiga bagian, dan surah Al Ikhlash merupakan salah satu dari tiga bagian itu.*"

Status Hadits:

Muslim (811)

١٢. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُقَدَّمِيُّ حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ أَسِيدِ بْنِ أَبِي أَسِيدٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ خُبَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَصَابَنَا عَطَشٌ وَظُلْمَةٌ فَانْتَظَرْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّيَ لَنَا فَخَرَجَ فَأَخَذَ بِيَدِي فَقَالَ قُلْ فَسَكَتُّ قَالَ قُلْ قُلْتُ مَا أَقُولُ قَالَ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ وَالْمُعَوِّذَتَيْنِ حِينَ تُمْسِي وَحِينَ تُصْبِحُ ثَلاَثًا يَكْفِيكَ كُلَّ يَوْمٍ مَرَّتَيْنِ.

12. Imam Ahmad berkata: Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Ad-Dhahak bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ibnu Dzi'b menceritakan kepada kami dari Asid bin Abi Asid, dari Mu'adz bin Abdullah bin Khubaib, dari ayahnya, ia berkata, "Ketika kami sedang kehausan dan berada dalam kegelapan, kami menunggu Rasulullah SAW shalat bersama kami. Beliau lalu keluar, dan tiba-tiba beliau memegang tanganku dan berkata, '*Bacalah*'. Beliau kemudian terdiam, lalu berkata, "*Bacalah.*" Aku pun berkata, "Apa yang aku baca?" Beliau bersabda, "*Bacalah surah Al Ikhlash dan mu'awwidzatain (Al Falaq dan An-Naas) pada waktu petang dan pagi hari* -beliau mengucapkannya tiga kali-. *Semua surah itu cukup engkau baca dua kali setiap hari.*"

Status Hadits:

Shahih: Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami': 4406*)

١٣. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنَا زَبَّانُ بْنُ فَائِدٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذِ بْنِ أَنَسٍ الْجُهَنِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ قَرَأَ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ حَتَّى يَخْتِمَهَا عَشْرَ مَرَّاتٍ بَنَى اللهُ لَهُ قَصْرًا فِي الْجَنَّةِ، فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: إِذَا أَسْتَكْثِرَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهُ أَكْثَرُ وَأَطْيَبُ

13. Imam Ahmad menceritakan kepada kami, Hasan bin Musa bin Lahi'ah menceritakan kepada kami, Zabban bin Fa'id menceritakan kepada kami dari Sahl bin Mu'adz bin Anas Al Juhani, dari bapaknya, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Siapa yang membaca surah Al Ikhlash hingga selesai sebanyak sepuluh kali, maka Allah akan membangun sebuauh istana baginya di surga.*" Umar lalu bertanya, "Jika demikian aku boleh memperbanyaknya wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW menjawab, "*Allah lebih banyak (balasan-Nya) dan lebih baik.*"

Status Hadits:

Riwayat Zabban dari Sahl sangat lemah (*syadid Adh-dha'f*), dan bertambah *dha'if* dengan riwayat Ibnu Lahi'ah. Tidak sah (riwayat) yang menceritakan tentang pahala membaca surah tertentu, kecuali keberadaan surah tersebut seperti sepertiga Al Qur`an, dan hal itu sudah cukup sebagai kemuliaannya.

١٤. عَنْ عَبْدِ الأَعْلَى حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مَنْصُوْرٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ شَيْبَانَ عَنْ أَبِي شَدَّادٍ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاَثٌ

مَنْ جَاءَ بِهِنَّ مَعَ الإِيْمَانِ دَخَلَ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ شَاءَ وَزَوَّجَ مِنَ الْحُوْرِ الْعِيْنِ حَيْثُ شَاءَ؛ مَن عَفَا عَنْ قَاتِلِهِ، وَأَدَّى دَيْنًا خَفِيًّا وَقَرَأَ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلاَةٍ مَكْتُوْبَةٍ عَشْرَ مَرَّاتٍ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ، قَالَ: فَقَالَ أَبُوْ بَكْرٍ: أَوْ إِحْدَاهُنَّ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: أَوْ إِحْدَاهُنَّ

14. Dari Abdullah Al A'la, Basyr bin Manshur menceritakan kepada kami dari Umar bin Syaiban, dari Abu Syaddad, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ada tiga perkara yang apabila dikerjakan oleh seseorang dengan iman maka ia akan masuk surga dari pintu mana saja yang ia kehendaki serta menikahi bidadari mana saja yang ia inginkan. Tiga perkara tersebut adalah orang yang memaafkan pembunuhnya (dari qishash), orang yang membayar utang secara diam-diam, dan orang yang membaca surah Al Ikhlash sepuluh kali setelah shalat wajib.*"

Jabir berkata: Abu Bakar lalu bertanya, "Atau cukup dengan melakukan salah satunya saja wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Ya, atau dengan melakukan salah satunya saja.*"

Status Hadits:

Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami'*: 2541). Ia berkata, "*Dha'if jiddan.*"

١٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ حَدَّثَنَا مُعَانُ بْنُ رِفَاعَةَ حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ يَزِيدَ عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ لَقِيتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَابْتَدَأْتُهُ فَأَخَذْتُ بِيَدِهِ قَالَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ مَا نَجَاةُ هَذَا الْأَمْرِ قَالَ يَا عُقْبَةُ احْرُسْ لِسَانَكَ وَلْيَسَعْكَ بَيْتُكَ وَابْكِ عَلَى خَطِيئَتِكَ، قَالَ: ثُمَّ لَقِيَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَابْتَدَأَنِي فَأَخَذَ

بِيَدِي فَقَالَ يَا عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ أَلاَ أُعَلِّمُكَ خَيْرَ ثَلاَثِ سُوَرٍ أُنْزِلَتْ فِي التَّوْرَاةِ وَالإِنْجِيلِ وَالزَّبُورِ وَالْفُرْقَانِ الْعَظِيمِ؟ قَالَ: قُلْتُ: بَلَى جَعَلَنِي اللهُ فِدَاكَ، قَالَ: فَأَقْرَأَنِي قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ثُمَّ قَالَ: يَا عُقْبَةُ لاَ تَنْسَاهُنَّ وَلاَ تَبِيتَ لَيْلَةً حَتَّى تَقْرَأَهُنَّ، قَالَ: فَمَا نَسِيتُهُنَّ مِنْ مُنْذُ قَالَ لاَ تَنْسَاهُنَّ وَمَا بِتُّ لَيْلَةً قَطُّ حَتَّى أَقْرَأَهُنَّ قَالَ عُقْبَةُ: ثُمَّ لَقِيتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَابْتَدَأْتُهُ فَأَخَذْتُ بِيَدِهِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَخْبِرْنِي بِفَوَاضِلِ الأَعْمَالِ، فَقَالَ: يَا عُقْبَةُ صِلْ مَنْ قَطَعَكَ، وَأَعْطِ مَنْ حَرَمَكَ، وَأَعْرِضْ عَمَّنْ ظَلَمَكَ

15. Imam Ahmad berkata, Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Mu'an bin Rifa'ah menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid menceritakan kepadaku dari Al Qasim, dari Abu Umamah Al Bahili, dari Uqbah bin Amir, ia berkata, "Aku bertemu dengan Rasulullah SAW, maka aku raih tangannya dan aku ucapkan, 'Wahai Rasulullah, apakah keselamatan perkara (agama) ini?' Rasulullah SAW bersabda, *'Wahai Uqbah, jagalah lidahmu (ucapanmu), luaskanlah rumahmu, dan tangisilah kesalahanmu'.* Rasulullah SAW lalu menemuiku dan memulai pembicaraan. Beliau meraih tanganku seraya berkata, *'Wahai Uqbah bin Amir, maukah engkau aku ajarkan tiga surah terbaik yang diturunkan di dalam Taurat, Injil, Zabur, dan Al Furqan Al Adzim (Al Qur`an)?* Aku menjawab, 'Ya, Allah SWT menjadikanku sebagai tebusanmu'. Rasulullah SAW kemudian membacakan surah Al Ikhlash, Al Falaq, dan An-Naas, kemudian bersabda, *'Wahai Uqbah, janganlah engkau melupakannya, dan janganlah engkau tidur malam keculai engkau telah membaca surah-surah ini'.*

Uqbah berkata, "Aku pun tidak pernah melupakannya sejak beliau mengatakan *'Janganlah kau melupakannya'*, dan aku tidak pernah tidur (malam) hingga aku membaca surah-surah tersebut. Aku

kemudian menemui Rasulullah SAW dan memulai pembicaraan, aku raih tangan beliau dan aku katakan, 'Wahai Rasulullah, beritahukanlah kepadaku tentang keutamaan-keutamaan amal?' Rasulullah SAW bersabda, *'Wahai Uqbah, jalinlah silaturrahim dengan orang yang memutuskan silaturrahim kepadamu, berilah orang yang enggan memberimu, dan berpalinglah dari orang yang berbuat zhalim kepadamu'."*

Status Hadits:

Semua yang ada pada tiga kumpulan bagian ini dan keutamaannya adalah *dha'if*, walaupun sebagiannya memiliki beberapa hadits pendukung (*syawahid*). Lihat Al Albani (*Dha'if Jami':* 1033, 2550, 2586, 4026).

١٦. عَنْ قُتَيْبَةَ حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ كُلَّ لَيْلَةٍ جَمَعَ كَفَّيْهِ ثُمَّ نَفَثَ فِيهِمَا فَقَرَأَ فِيهِمَا قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ وَ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ثُمَّ يَمْسَحُ بِهِمَا مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ يَبْدَأُ بِهِمَا عَلَى رَأْسِهِ وَوَجْهِهِ وَمَا أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ يَفْعَلُ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ

16. Dari Qutaibah, Al Mufaddhal menceritakan kepada kami dari Uqail, dari Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa apabila Nabi SAW hendak tidur pada setiap malam hari, beliau merapatkan kedua telapak tangan beliau kemudian meniupkannya, lalu membaca surah Al Ikhlash, Al Falaq, dan An-Naas. Kemudian beliau mengusapkan kedua telapak tangan beliau sebisa mungkin ke seluruh tubuh, mulai dengan mengusap kepala dan wajah dengan kedua telapak tangan beliau, lalu mengusap bagian depan tubuh beliau. Beliau melakukan hal itu sebanyak tiga kali.

Status Hadits:

Al Bukhari (5018)

١٧. لَا أَحَدَ أَصْبَرُ عَلَى أَذًى سَمِعَهُ مِنَ اللهِ، يَجْعَلُوْنَ لَهُ الْوَلَدَ وَهُوَ يَرْزُقُهُمْ وَيُعَافِيهِمْ

17. "*Tidak ada seorang pun yang lebih sabar terhadap penghinaan yang didengarnya daripada kesabaran Allah. Mereka membuat-buat anak bagi-Nya, padahal Dia telah memberi mereka rezeki dan kesehatan.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (6099) dan Muslim (2804)

١٨. عَنْ أَبِي الْيَمَانِ حَدَّثَنَا شُعَيْبٌ حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَالَ اللهُ كَذَّبَنِي ابْنُ آدَمَ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ وَشَتَمَنِي وَلَمْ يَكُنْ لَهُ ذَلِكَ فَأَمَّا تَكْذِيبُهُ إِيَّايَ فَقَوْلُهُ لَنْ يُعِيدَنِي كَمَا بَدَأَنِي وَلَيْسَ أَوَّلُ الْخَلْقِ بِأَهْوَنَ عَلَيَّ مِنْ إِعَادَتِهِ وَأَمَّا شَتْمُهُ إِيَّايَ فَقَوْلُهُ اتَّخَذَ اللهُ وَلَدًا وَأَنَا الْأَحَدُ الصَّمَدُ لَمْ أَلِدْ وَلَمْ أُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لِي كُفُئًا أَحَدٌ

18. Dari Abu Al Yaman, Syu'aib menceritakan kepada kami, Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Allah berfirman, 'Anak keturunan Adam telah mendustakan-Ku, padahal mereka tidak pantas mendustai-Ku. Mereka mencaci-Ku, padahal mereka tidak pantas mencaci-Ku. Adapun pendustaan mereka terhadap-Ku adalah ucapan mereka, "Dia tidak akan menghidupkanku kembali seperti halnya Dia menciptakanku*

pertama kali", padahal penciptaannya pertama kali tidak lebih mudah bagi-Ku daripada menghidupkannya kembali? Adapun cacian mereka terhadap-Ku adalah ucapan mereka, "Allah mempunyai anak", padahal Aku Maha Esa, Tempat meminta segala sesuatu, Aku tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, serta tidak ada sesuatu yang setara dengan Aku."

Status Hadits:

Al Bukhari (4974)

سُورَةُ الْفَلَق

SURAH AL FALAQ

١. عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ أَبِي لُبَابَةَ عَنْ زِرِّ بْنِ حُبَيْشٍ ح وَحَدَّثَنَا عَاصِمٌ عَنْ زِرٍّ قَالَ سَأَلْتُ أُبَيَّ بْنَ كَعْبٍ قُلْتُ يَا أَبَا الْمُنْذِرِ إِنَّ أَخَاكَ ابْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ كَذَا وَكَذَا فَقَالَ أُبَيٌّ سَأَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي قِيلَ لِي فَقُلْتُ قَالَ فَنَحْنُ نَقُولُ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

1. Dari Ali bin Abdullah, Abdah bin Abi Lubabah menceritakan kepada kami dari Zirr bin Hubaisy —berpindah sanad— Ashim menceritakan kepada kami dari Zirr, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Ubai bin Ka'b, "Wahai Abu Mundzir, sesungguhnya saudaramu, Ibnu Mas'ud, berkata demikian dan demikian." Dia menjawab, "Aku pernah bertanya keapada Nabi, lalu beliau menjawab, *'Dikatakan kepadaku, maka aku katakan'*. Oleh karena itu, kami mengatakan seperti yang dikatakan oleh Rasulullah SAW."

Status Hadits:

Al Bukhari (4976)

٢. عَنْ قُتَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ بَيَانٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَمْ تَرَ آيَاتٍ أُنْزِلَتْ اللَّيْلَةَ لَمْ يُرَ مِثْلُهُنَّ قَطُّ؛ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ

2. Dari Qutaibah, Jarir menceritakan kepada kami dari Bayan, dari Qais bin Abi Hazim, dari Uqbah bin Amir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tahukah kalian ayat-ayat yang diturunkan malam ini, yang sebelumnya tidak diketahui sama sekali ayat-ayat seperti itu? Yaitu, 'Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai Subuh (Surah Al Falaq)".' Dan ayat, 'Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia." (Surah An-Naas).*

Status Hadits:

Muslim (814)

٣. عَنْ مَحْمُودِ بْنِ خَالِدٍ قَالَ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرٍو الأَوْزَاعِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ عَنِ ابْنِ عَابِسٍ الْجُهَنِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: يَا ابْنَ عَابِسٍ أَلاَ أَدُلُّكَ أَوْ أَلاَ أُخْبِرُكَ بِأَفْضَلِ مَا يَتَعَوَّذُ بِهِ الْمُتَعَوِّذُونَ؟ قَالَ: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ هَاتَيْنِ السُّورَتَيْنِ.

3. Dari Mahmud bin Khalid, Al Walid menceritakan kepada kami, Abu Amr Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Muhammad bin Ibrahim bin Al Harits Abu Abdullah, dari Ibnu A`bis Al Juhani, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Hai Ibnu 'Abis! Maukah aku tunjukkan kepadamu —atau maukah aku beritahukan kepadamu— tentang bacaan yang paling utama dibaca oleh orang-orang yang memohon perlindungan?*" Ibnu 'Abis menjawab, "Tentu wahai Rasulullah." Beliau lalu bersabda, "*Katakanlah, 'Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai Subuh', dan, 'Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia' itulah dua surah (perlindungan).*

Status Hadits:

Shahih: Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7839). Terdapat jalur lain periwayatan hadits ini dari Uqbah. Para ulama muhaqqiq dalam masalah hadits memutuskan bahwa jalur periwayatan ini sepertinya *mutawatir*. Hadits Uqbah tentang keutamaan (surah Al-Ikhlash, Al Falaq, dan An-Naas), meskipun sebagian jalur periwayatannya tidak terlepas dari perdebatan para kritikus hadits, namun keseluruhannya saling menopang. *Shahih* menurut Al Albani pada beberapa tempat, yaitu (*Shahih Jami':* 1499, 2593, 4352, 5217, 4950), *hasan* menurutnya (*Dha'if Jami':* 7948). Kita cukupkan komentar terhadap hadits ini. Hadits ini juga memiliki beberapa riwayat pendukung (*syawahid*) dari hadits Abdullah bin Hubaib dan yang lain, sebagaimana disebutkan dalam (*Shahih Jami':* 4396).

٤. حَدِيْثُ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ بِهِنَّ وَيَنْفُثُ فِي كَفَّيْهِ وَيَمْسَحُ بِهِمَا رَأْسَهُ وَوَجْهَهُ وَمَا أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ

4. Hadits Aisyah, bahwa Rasulullah SAW membacakan surah ini lalu meniup kedua telapak tangan beliau dan mengusapkan kedua tangannya ke bagian kepala, wajah, dan bagian depan tubuh beliau.

Status Hadits:

Al Bukhari (501)

٥. عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اشْتَكَى يَقْرَأُ عَلَى نَفْسِهِ بِالْمُعَوِّذَاتِ وَيَنْفُثُ فَلَمَّا اشْتَدَّ وَجَعُهُ كُنْتُ أَقْرَأُ عَلَيْهِ وَأَمْسَحُ بِيَدِهِ رَجَاءَ بَرَكَتِهَا

5. Dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa apabila Rasulullah SAW sakit, beliau membaca *Al Mu'awwidzatain* (surah Al Falaq dan An-Naas) atas dirinya, lalu meniupkannya. Ketika sakitnya semakin parah, aku membacakan untuk beliau *Al Mu'awwidzatain*, dan aku usapkan tangan beliau -ke tubuhnya- untuk mengharapkan keberkahannya.

Status Hadits:

Shahih: Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7916)

٦. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْحَارِثِ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ أَخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدَيَّ فَأَرَانِي الْقَمَرَ حِينَ طَلَعَ فَقَالَ تَعَوَّذِي بِاللهِ مِنْ شَرِّ هَذَا الْغَاسِقِ إِذَا وَقَبَ

6. Imam Ahmad berkata: Abu Daud Al Hafari menceritakan kepada kami dari Ibn Abi Dzi'bi, dari Harits bin Abu Salamah, ia berkata: Aisyah RA berkata, "Rasulullah SAW memegang tanganku, lalu beliau menunjukkan bulan yang bersinar kepadaku. Beliau bersabda, *'Berlindunglah kepada Allah dari kejahatan malam ini apabila telah gelap-gulita'.*"

Status Hadits:

Shahih: Shahih menurut Al Albani (*Shahih Jami':* 7916)

٧. إِنَّ جِبْرِيلَ أَتَى إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اشْتَكَيْتَ يَا مُحَمَّدُ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ: بِسْمِ اللهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ، مِنْ كُلِّ حَاسِدٍ وَعَيْنٍ، اللهُ يَشْفِيكَ

7. Dikatakan bahwa Jibril datang kepada Rasulullah SAW, lalu bertanya, "Apakah engkau sedang sakit wahai Muhammad?" Beliau menjawab, "*Ya.*" Jibril berkata, "Dengan menyebut nama Allah, aku akan mengobatimu dari segala sesuatu yang mengganggumu, dari segala kejahatan orang yang dengki, dan dari *'ain*. Semoga Allah memberimu kesembuhan."

<u>Status Hadits</u>:

Muslim (2184)

٨. عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ عُيَيْنَةَ يَقُولُ أَوَّلُ مَنْ حَدَّثَنَا بِهِ ابْنُ جُرَيْجٍ يَقُولُ حَدَّثَنِي آلُ عُرْوَةَ عَنْ عُرْوَةَ فَسَأَلْتُ هِشَامًا عَنْهُ فَحَدَّثَنَا عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُحِرَ حَتَّى كَانَ يَرَى أَنَّهُ يَأْتِي النِّسَاءَ وَلَا يَأْتِيهِنَّ قَالَ سُفْيَانُ وَهَذَا أَشَدُّ مَا يَكُونُ مِنَ السِّحْرِ إِذَا كَانَ كَذَا فَقَالَ يَا عَائِشَةُ أَعَلِمْتِ أَنَّ اللهَ قَدْ أَفْتَانِي فِيمَا اسْتَفْتَيْتُهُ فِيهِ أَتَانِي رَجُلَانِ فَقَعَدَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِي وَالْآخَرُ عِنْدَ رِجْلَيَّ فَقَالَ الَّذِي عِنْدَ رَأْسِي لِلْآخَرِ مَا بَالُ الرَّجُلِ قَالَ مَطْبُوبٌ قَالَ وَمَنْ طَبَّهُ قَالَ لَبِيدُ بْنُ أَعْصَمَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي زُرَيْقٍ حَلِيفٌ لِيَهُودَ كَانَ مُنَافِقًا قَالَ وَفِيمَ قَالَ فِي مُشْطٍ وَمُشَاقَةٍ قَالَ وَأَيْنَ قَالَ فِي جُفِّ طَلْعَةٍ ذَكَرٍ تَحْتَ رَاعُوفَةٍ فِي بِئْرِ ذَرْوَانَ قَالَتْ فَأَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبِئْرَ حَتَّى اسْتَخْرَجَهُ فَقَالَ هَذِهِ الْبِئْرُ الَّتِي أُرِيتُهَا وَكَانَ مَاءَهَا نُقَاعَةُ الْحِنَّاءِ وَكَانَ نَخْلَهَا رُءُوسُ الشَّيَاطِينِ قَالَ فَاسْتُخْرِجَ قَالَتْ فَقُلْتُ أَفَلَا أَيْ تَنَشَّرْتَ فَقَالَ أَمَّا اللهُ فَقَدْ شَفَانِي وَأَكْرَهُ أَنْ أُثِيرَ عَلَى أَحَدٍ مِنَ النَّاسِ شَرًّا

8. Dari Abdullah bin Muhammad, ia berkata: Aku mendengar Sufyan bin Uyainah berkata: Orang pertama yang menceritakannya kepada kami adalah Ibnu Juraih, ia berkata: keluarga Urwah menceritakan kepadaku dari Urwah, Aku bertanya kepada Hisyam tentang hal itu, lalu kami diceritakan dari bapaknya, dari Aisyah, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah terkena sihir, hingga seolah beliau mendatangi istri-istri beliau, padahal beliau tidak mendatangi mereka."

Sufyan berkata, "Apabila keadaannya demikian, maka itu sihir yang paling dahsyat. Beliau berkata, *'Wahai Aisyah, apakah engkau mengetahui bahwa Allah telah memberiku jawaban atas pertanyaanku. Sungguh dua orang telah mendatangiku, lalu salah satunya duduk di sisi kepalaku, sedangkan yang lain duduk di sisi kakiku. Orang yang duduk di sisi kepalaku bertanya kepada orang yang duduk di sisi kakiku, "Apa yang terjadi pada orang ini?" Orang yang duduk di sisi kakiku menjawab, "Ia terkena sihir." Lalu orang yang duduk di sisi kepalaku bertanya, "Siapa yang menyihirnya?" temannya menjawab, "Labid bin A`sham, yaitu seseorang dari bani Zuraiq, sekutu Yahudi, dan ia seorang munafik." Orang yang berada di sisi kepalaku bertanya lagi, "Dengan apa?" Dijawab, "Dengan sisir dan rontokan rambut dari sisir." Lalu ditanya, "Di mana ia menyimpannya?" Kemudian dijawab, "Di bawah Ra`ufah di sumur Dzarwan."* Aisyah berkata, "Lalu beliau mendatangi sumur tersebut, hingga mengeluarkannya. Beliau kemudian berkata, "*Sumur inilah yang aku perlihatkan, seakan-akan airnya adalah genangan pohon pacar, dan seolah-olah pohon kurmanya adalah kepala-kepala syetan.* Perawi berkata, "Maka benda itu pun dikeluarkan darinya." Aisyah lalu bertanya, "Tidakkah kau hendak menyebar luaskan perihal ini?" Maka beliau menjawab, "*Sungguh, Allah telah menyembuhkanku, dan aku tidak suka menebar kejahatan kepada siapa pun.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (5765). Diriwayatkan oleh Imam Muslim dari hadits Abu Usamah Hammad bin Usamah dan Abdullah bin Numair. Diriwayatkan juga oleh Imam Ahmad dari Affan, dari Wahb, dari Hisyam. Dan Muslim (2189).

سُورَةُ النَّاس

SURAH AN-NAAS

١. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلاَّ وَقَدْ وُكِّلَ بِهِ قَرِينُهُ، قَالُوا: وَإِيَّاكَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَإِيَّايَ إِلاَّ أَنَّ اللهَ أَعَانَنِي عَلَيْهِ فَأَسْلَمَ فَلاَ يَأْمُرُنِي إِلاَّ بِخَيْرٍ.

1. Rasulullah SAW bersabda, "Tidak seorang pun dari kalian, melainkan telah diberikan baginya qarinnya (dari kalangan jin)." Para sahabat bertanya, "Juga kepadamu wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Juga kepadaku, hanya saja Allah menolongku darinya, hingga ia memeluk Islam, dan tidak memerintahku (membisikiku) kecuali untuk melakukan kebaikan.*"

Status Hadits:

Muslim (2814)

٢. عَنْ أَنَسٍ فِي قِصَّةِ زِيَارَةِ صَفِيَّةَ لِلنَّبِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُعْتَكِفٌ وَخُرُوْجُهُ مَعَهَا لَيْلاً لِيرُدَّهَا إِلَى مَنْزِلِهَا فَلَقِيَهُ رَجُلاَنِ مِنَ الأَنْصَارِ فَلَمَّا رَأَيَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْرَعَا، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رِسْلِكُمَا إِنَّهَا صَفِيَّةُ بِنْتُ حُيَيٍّ، فَقَالاَ: سُبْحَانَ اللهِ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنْ بْنِ آدَمَ مَجْرَى الدَّمِ وَإِنِّي خَشِيتُ أَنْ يَقْذِفَ فِي قُلُوبِكُمَا شَيْئًا أَوْ قَالَ شَرًّا

2. Dari Anas, dalam kisah Shafiyah yang mengunjungi Nabi SAW saat sedang beri`tikaf. Beliau lalu keluar bersamanya pada malam hari untuk mengantarnya pulang ke rumah. Beliau kemudian bertemu dengan dua orang dari kalangan Anshar. Ketika keduanya melihat Nabi SAW, keduanya lalu bergegas terburu-buru pergi, maka Nabi SAW berkata kepadanya, "*Pelahanlah, ini Shaffiyah binti Huyai.*" Keduanya lalu berkata, "Maha Suci Allah, wahai Rasulullah." Beliau kembali bersabda, "*Sesungguhnya syetan mengalir di tubuh manusia seperti aliran darah, dan aku sungguh khawatir ia membisiki sesuatu di hati kalian berdua.*" Atau beliau bersabda, "*membisiki kejahatan.*"

Status Hadits:

Shahih: Al Bukhari (2038) dan Muslim (2175)

٣. عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ بَحْرٍ حَدَّثَنَا عَدِّي بْنِ أَبِي عُمَارَةَ حَدَّثَنَا زِيَادُ النُمَيْرِي عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ وَاضِعُ خطمِهِ عَلَى قَلْبِ بْنِ آدَمَ، فَإِنْ ذَكَرَ اللهَ خُنِسَ، وَإِنْ نَسِيَ الْتَقَمَ قَلْبُهُ فَذَلِكَ الْوَسْوَاسُ الْخُنَّاسُ

3. Dari Muhammad bin Bahr, Adi bin Abi Umarah menceritakan kepada kami, Ziyad An-Numairi menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya syetan meletakkan moncongnya di hati anak cucu Adam, jika ia mengingat Allah maka ia tertahan, dan jika ia lupa (kepada Allah), maka ia akan memakan hatinya. Itulah yang dimaksud al waswas al khannas (bisikan syetan yang biasa tersembunyi).*"

Status Hadits:

Dha'if: Dha'if menurut Al Albani (*Dha'if Jami':* 1480)

٤. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ الدِّمَشْقِيُّ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ الْخَشْخَاشِ عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَجَلَسْتُ فَقَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ هَلْ صَلَّيْتَ قُلْتُ لاَ قَالَ قُمْ فَصَلِّ قَالَ فَقُمْتُ فَصَلَّيْتُ ثُمَّ جَلَسْتُ فَقَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ تَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ شَيَاطِينِ الإِنْسِ وَالْجِنِّ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ وَلِلْإِنْسِ شَيَاطِينُ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ الصَّلاَةُ قَالَ خَيْرٌ مَوْضُوعٌ مَنْ شَاءَ أَقَلَّ وَمَنْ شَاءَ أَكْثَرَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ فَمَا الصَّوْمُ قَالَ فَرْضٌ مُجْزِئٌ وَعِنْدَ اللهِ مَزِيدٌ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ فَالصَّدَقَةُ قَالَ أَضْعَافٌ مُضَاعَفَةٌ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ فَأَيُّهَا أَفْضَلُ قَالَ جَهْدٌ مِنْ مُقِلٍّ أَوْ سِرٌّ إِلَى فَقِيرٍ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ الْأَنْبِيَاءِ كَانَ أَوَّلُ؟ قَالَ: آدَمُ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ وَنَبِيًّا كَانَ؟ قَالَ: نَعَمْ نَبِيٌّ مُكَلَّمٌ، قَالَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ كَمْ الْمُرْسَلُونَ قَالَ: ثَلاَثُ مِائَةٍ وَبِضْعَةَ عَشَرَ جَمًّا غَفِيرًا وَقَالَ مَرَّةً خَمْسَةَ عَشَرَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّمَا أُنْزِلَ عَلَيْكَ أَعْظَمُ؟ قَالَ: آيَةُ الْكُرْسِيِّ، اللهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ.

4. Imam Ahmad berkata: Waki' menceritakan kepada kami, Al Mas'ud menceritakan kepada kami, Abu Amr Ad-Dimasyqi menceritakan kami, Abu Ubaid bin Al Khasykhasy dari Abu Dzar, ia berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW ketika beliau berada di masjid, lalu aku duduk. Beliau lalu bertanya, "*Hai Ibnu Dzar, apakah kamu sudah shalat?*" Aku menjawab, "Belum, aku belum shalat." Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Bangunlah dan shalatlah.*" Aku pun shalat, kemudian duduk kembali. Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Wahai Abu Dzar, berlindunglah kepada Allah dari kejahatan syetan manusia dan jin.*" Aku berkata, "Wahai Rasulullah, apakah manusia memiliki syetan?" Beliau menjawab, "*Ya.*" Aku bertanya, "Wahai Rasulullah,

(bagaimana dengan) shalat?" Beliau bersabda, "*Itu lebih baik, siapa yang ingin maka ia meminimalkan (pelaksanaannya), dan siapa yang ingin maka ia memaksimalkan (pelaksanaannya).*"

Aku lalu bertanya, "Bagaimana dengan puasa?" Beliau bersabda, "*Merupakan kewajiban yang akan dibalas dan akan ditambah di sisi Allah.*" Aku lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan sedekah?" Beliau bersabda, "*Akan dilipatgandakan.*" Aku lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, manakah yang lebih utama?" beliau menjawab, "*Sedekah dari orang yang hanya memiliki sedikit harta atau sedekah yang diberikan secara sembunyi-sembunyi kepada orang yang fakir.*" Aku lalu bertanya, "Siapakah Nabi yang pertama?" Beliau menjawab, "*Adam.*" Aku bertanya, "Apakah beliau seorang nabi?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ya, nabi yang berbicara dengan Tuhan.*" Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, berapakah jumlah rasul?" Beliau menjawab, "*Tiga ratus dan sekian orang nabi.*" —Suatu kali Rasulullah SAW pernah bersabda, "*Tiga ratus lima belas orang.*"— Aku bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, ayat apa yang paling agung yang diturunkan kepadamu?" Beliau bersabda, "*Ayat kursi, Allahu laa ilaaha illa huwal hayyul qayyum...*"

Status Hadits:

Hadits ini *dha'if*, karena terdapat Al Mas'ud dalam sanadnya, walaupun sebagian potongan kisahnya memiliki beberapa hadits semakna (*syawahid mustaqillah*).

٥. قَالَ الإِمَامُ أَحْمَدُ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ ذَرٍّ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْهَمْدَانِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَدَّادٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أُحَدِّثُ نَفْسِي بِالشَّيْءِ لَأَنْ أَخِرَّ

مِنْ السَّمَاءِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَتَكَلَّمَ بِهِ قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي رَدَّ كَيْدَهُ إِلَى الْوَسْوَسَةِ

5. Imam Ahmad berkata: Waki menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Manshur, dari Dzarr bin Abdullah Al Hamdani, dari Abdullah bin Syaddad, dari Ibnu Abbas, ia berkata, “Seseorang datang kepada Nabi SAW untuk mengadu, 'Wahai Rasulullah! Sungguh, diriku membicarakan sesuatu kepada nafsuku, maka tersungkurnya aku dari langit lebih aku sukai daripada membicarakannya'. Nabi SAW lalu bersabda, *'Maha Besar Allah. Maha Besar Allah. Maha Besar Allah. Segala puji bagi Allah yang telah menolak tipu dayanya kepada bisikan syetan'.”*

Status Hadits:

Pada zhahirnya hadits ini *shahih* (*Zhahir Ash-Shihhah*)

الْحَمْدُ لِلَّهِ

Telah Selesai

Kitab Status Hadits-hadits dalam Tafsir Ibnu Katsir